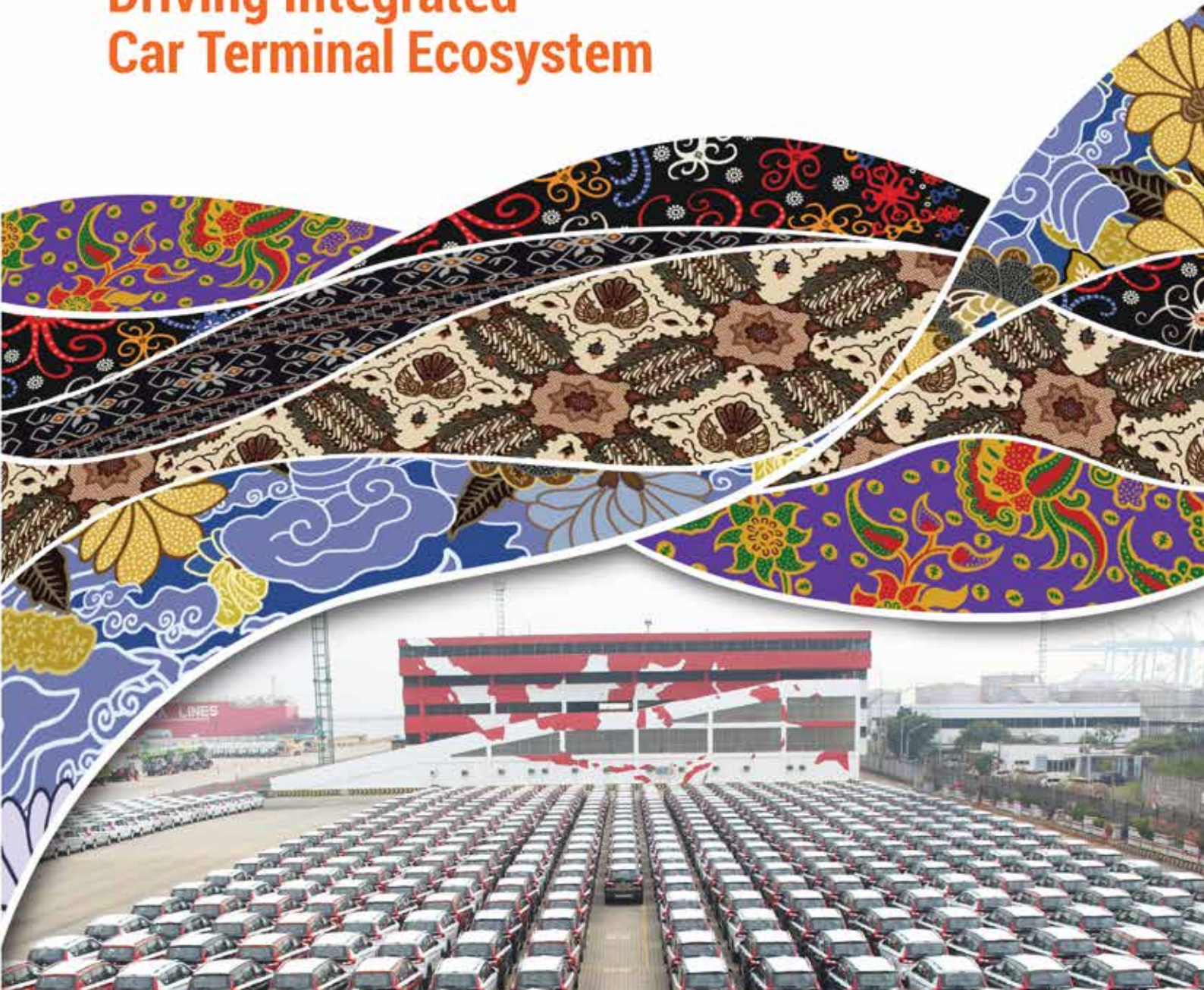
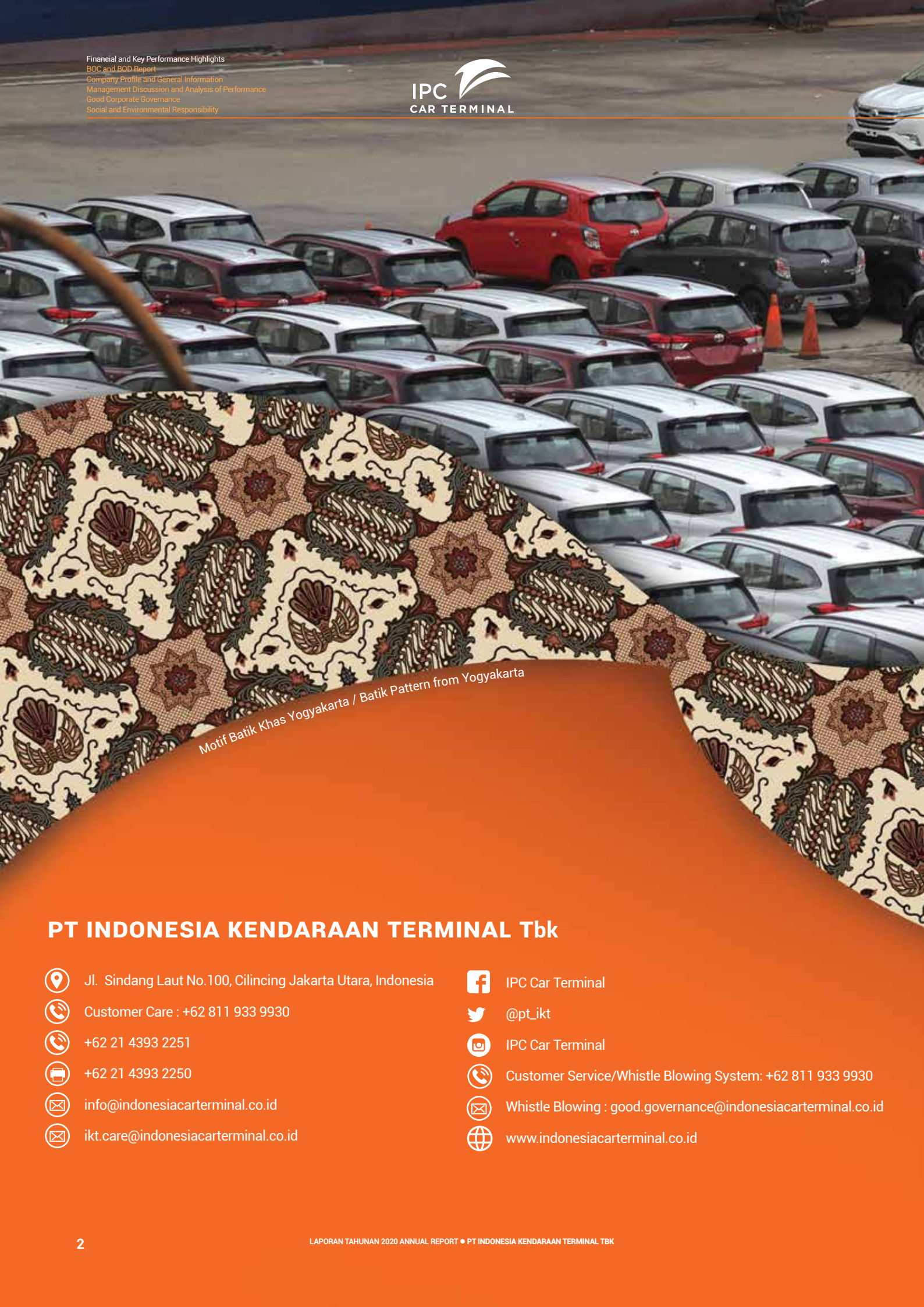


# Mendorong Tumbuhnya Ekosistem Terminal Kendaraan Yang Terintegrasi

Driving Integrated  
Car Terminal Ecosystem







Motif Batik Khas Yogyakarta / Batik Pattern from Yogyakarta

## PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

 Jl. Sindang Laut No.100, Cilincing Jakarta Utara, Indonesia

 Customer Care : +62 811 933 9930

 +62 21 4393 2251

 +62 21 4393 2250

 [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id)

 [ikt.care@indonesiacarterminal.co.id](mailto:ikt.care@indonesiacarterminal.co.id)

 IPC Car Terminal

 @pt\_ikt

 IPC Car Terminal

 Customer Service/Whistle Blowing System: +62 811 933 9930

 Whistle Blowing : [good.governance@indonesiacarterminal.co.id](mailto:good.governance@indonesiacarterminal.co.id)

 [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)







# MENDORONG TUMBUHNYA EKOSISTEM TERMINAL KENDARAAN YANG TERINTEGRASI

## DRIVING INTEGRATED CAR TERMINAL ECOSYSTEM

IPC Car Terminal sebagai bagian dari mata rantai ekosistem *supply chain* dan juga sebagai bagian dari IPC Group yang harus mendukung penuh visi *World Class Maritime Ecosystem* IPC yaitu mendorong tumbuhnya ekosistem maritim logistik yang terintegrasi sehingga memberikan dampak positif bagi Indonesia.

Mendorong tumbuhnya ekosistem terminal kendaraan yang terintegrasi IPC Car Terminal diharapkan tidak hanya mampu mengelola jasa operasional layanan kepelabuhanan yang unggul namun juga melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan usaha di sektor-sektor yang merupakan rantai pasok dan pendukung sektor pelabuhanan, dalam rangka menciptakan jasa *end to end logistic* dan tumbuh secara anorganik serta mendorong tumbuhnya ekosistem terminal kendaraan yang terintegrasi sehingga memberikan dampak positif bagi Indonesia.

Definisi ini diharapkan mampu membangun kepemimpinan tingkat nasional dan regional, dengan ekspansi bisnis secara global dalam menjadi pengelola terminal kendaraan (*car terminal*) kelas dunia yang berkontribusi terhadap ekosistem. Pembangunan bisnis secara berkesinambungan dengan penguatan kerjasama dengan pemain ekosistem logistik maritim lainnya.

IPC Car Terminal sebagai perusahaan kelas dunia memiliki kualitas utama:

- Memiliki kinerja dan citra perusahaan yang baik,
- Memiliki fasilitas infrastruktur yang modern dan sistem yang terintegrasi,
- Memiliki dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Secara bertahap IPC Car Terminal akan menghubungkan dan mengintegrasikan ekosistem pelabuhan menjadi fasilitator perdagangan otomotif.

IPC Car Terminal as part of logistics ecosystem supply chain and also as part of the IPC Group must fully support the IPC vision of a World Class Maritime Ecosystem, which is to encourage the growth of an integrated maritime logistics ecosystem so that it has a positive impact on Indonesia.

Encouraging the growth of an integrated car terminal ecosystem, IPC Car Terminal is expected to not only be able to manage superior port service operational services but also carry out business development and business management in sectors that constitute the supply chain and support the port sector, in order to create end-to-end logistics services and grow inorganically and encourage the growth of an integrated car terminal ecosystem so as to have a positive impact on Indonesia.

This definition is expected to be able to build leadership at the national and regional levels, with business expansion globally to become a world-class car terminal operator that contributes to the ecosystem. Sustainable business development by strengthening cooperation with other maritime logistics ecosystem players.

IPC Car Terminal as a world-class company has the following main qualities:

- Have a good performance and corporate image,
- Having modern infrastructure facilities and integrated systems,
- Have a positive impact on stakeholders.

IPC Car Terminal will connect gradually and integrate the port ecosystem into a facilitator of automotive trade.



Motif Batik Khas Yogyakarta / Batik Pattern from Yogyakarta



# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY

Tema yang disajikan dalam Laporan Tahunan IPC Car Terminal 2017, 2018, 2019 dan 2020 merupakan cerminan dari arah strategis yang disasar oleh IPC Car Terminal. Arah strategis ini telah tercantum dalam *Corporate Road Map* IPC Car Terminal 2017-2020 menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia yang Unggul dalam Operasional dan Pelayanan.

Tahun 2018 menjadi tonggak sejarah penting IPC Car Terminal dengan bertransformasi secara bisnis melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Dalam mengoptimalkan proses bisnisnya, IPC Car Terminal telah melaksanakan berbagai transformasi, baik di bidang bisnis, organisasi dan keuangan.



### 2017

Menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia yang Unggul dalam Operasional dan Pelayanan

Be World Class Car Terminal Leading in Operational and Service



### 2018

Menuju Perusahaan Terbuka dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Jangka Panjang

Towards a Listed Company in Encouraging Sustainable Business Growth

Themes presented in IPC Car Terminal Annual Reports for 2017, 2018, 2019 and 2020 are reflection of strategic direction pursued by IPC Car Terminal. The strategic direction has been explained in Corporate Plan 2017 – 2020 as initiatives in achieving vision To Become a World Class Car Terminal Operator which Excellent in Operational and Services.

2018 had become a prestigious milestone for IPC Car Terminal, by tranformed its business by registering IPC Car Terminal in Indonesia Stock Exhchange. By optimizing its business process, IPC Car Terminal had implemented various transformation, from business aspect, organizaion and finance.



Di tahun 2019, IPC Car Terminal terus melakukan ekspansi dengan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan mengoperasikan terminal kendaraan di luar Jakarta, mendekati diri menjadi pengelola Terminal Kelas Dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan dan memperkuat bisnis eksisting dengan peningkatan *market* dan layanan operasional serta mengembangkan sistem informasi yang handal.

Ditengah tantangan yang ditimbulkan sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi diseluruh dunia di tahun 2020, optimalisasi pelayanan yang berstandarkan kelas dunia, pengembangan ekosistem terminal kendaraan yang saling terintegrasi, hingga pengembangan lahan terus diupayakan oleh IPC Car Terminal sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan kinerjanya agar dapat mewujudkan visinya menjadi pengelola terminal kendaran kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan.

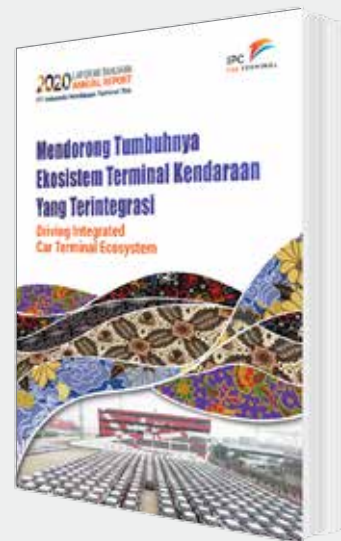


## 2019

Meningkatkan Kinerja Melalui Pengembangan Menuju Terminal Kendaraan Berkelas Dunia

Improving Performance through Establishment towards World Class Car Terminal

In 2019, IPC Car Terminal is expanding through cooperation with third parties and operating the car terminal outside Jakarta, brining the Company towards a World-Class Car Terminal with excellent in operational and service as well as advance our existing business by increasing our market and operational services as well as developing a reliable information system.



## 2020

Mendorong Tumbuhnya Ekosistem Terminal Kendaraan Yang Terintegrasi

Driving Integrated Car Terminal Ecosystem

In midst the challenges posed as a result of The Covid-19 pandemic that occurred around the world in 2020, optimization of world-class standard services, development of a car terminal ecosystem that is integrated with each other, so that land development continues to be pursued by IPC Car Terminal to improve service quality and performance in order to realize its vision of becoming a world-class car terminal operator that excels in operations and services.



## TENTANG LAPORAN TAHUNAN ABOUT THIS ANNUAL REPORT

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk adalah lembaga non keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk :

- Undang-Undang No 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas.
- *Annual Report Awards*.

### ISI LAPORAN TAHUNAN PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk :

- Laporan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Profil Perusahaan dan Informasi Umum
- Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan.
- Tata Kelola Perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Laporan Keuangan Audited Kantor Akuntan Publik.

### STANDAR AKUNTANSI DAN DENOMINASI MATA UANG YANG DIGUNAKAN

- Rupiah atau Rp merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan Dollar AS atau US\$ merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.
- Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk is a non-financial institution that is registered and supervised by the Financial Service Authority.

### THE REFERENCE FOR PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk ANNUAL REPORT PREPARATION REFERS TO :

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- *Annual Report Awards*.

### CONTENTS OF PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk ANNUAL REPORT :

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Report.
- Company Profile and General Information.
- Management's Discussion and Analysis on Company's Performance.
- Corporate Governance.
- Corporate Social Responsibility.
- Audited Financial Statements by the Public Accounting Firm.

### APPLIED ACCOUNTING STANDARD AND CURRENCY DENOMINATION

- Rupiah or Rp referring to official currency of Indonesia, or US Dollar or US\$ referring to official currency of the United States.
- Unless stated otherwise, all of the financial information are presented in Rupiah currency according to Indonesia Financial Accounting Standard.

#### Catatan :

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan perusahaan yang pada umumnya menggunakan kata-kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan atau kata-kata serupa lainnya dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang bersifat atau dapat bersifat pandangan ke depan (forward looking statement). Pernyataan yang mengandung pandangan kedepan dapat memuat risiko dan ketidakpastian akan hasil dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, sosial dan politik di Indonesia.



## PERIODE PELAPORAN 2020

Tahun buku 2020 yang dimulai dari 1 Januari 2020 dan berakhir sampai dengan 31 Desember 2020.

## PENYAJIAN INFORMASI

Disajikan dalam format dwi bahasa.

Penyebutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "IKT", "IPC Car Terminal", "IPCC" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

## PUBLIKASI LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dan diunduh pada:

[www.indonesiacarterterminal.co.id](http://www.indonesiacarterterminal.co.id)

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi *Corporate Secretary* PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Kantor Pusat PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14110

☎ Phone : 021 4393 2251  
☎ Faks : 021 4393 2250  
✉ Email : [corsec@indonesiacarterterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterterminal.co.id)

## REPORTING PERIOD 2020

Fiscal Year starting from January 1, 2020 and ended on December 31, 2020.

## INFORMATION DISCLOSURE

Presented in bilingual format.

The mention of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk in this Annual Report contains the words "IKT", "IPC Car Terminal", "IPCC," and "Company" which refer to PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

## ANNUAL REPORT PUBLICATION

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual Report 2020 and previous years are available and can be downloaded at:

[www.indonesiacarterterminal.co.id](http://www.indonesiacarterterminal.co.id)

For further information, please contact *Corporate Secretary* of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Head Office PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, North Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14110

☎ Phone : 021 4393 2251  
☎ Fax : 021 4393 2250  
✉ Email : [corsec@indonesiacarterterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterterminal.co.id)

### Note :

This annual report also contains information on general operational, financial, projection and plans, strategy and policy implementation, and objective of the Company using the terms such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "projected" or other similar words, and can be categorized as forward looking statements. The forward looking statements may contain inherent risk and risk and uncertainty upon the results that may differ materially from what is expected and mentioned in the statements resulting from changes in the economic environment, political and social in Indonesia.



# PENYAJIAN INFORMASI DALAM LAPORAN TAHUNAN IPC CAR TERMINAL TAHUN 2020

## INFORMATION DISCLOSURE IN IPC CAR TERMINAL 2020 ANNUAL REPORT

Penyusunan Laporan Tahunan IPC Car Terminal merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam Laporan Tahunan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

Preparation of IPC Car Terminal Annual Report refers to the prevailing law concerning mandatory public information disclosure in the Annual Report, including several chapters, as follows:

### IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING FINANCIAL AND KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Menyajikan ringkasan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja pentingnya lainnya seperti :

- Ikhtisar Kinerja Keuangan
- Ikhtisar Kinerja Bisnis
- Ikhtisar Saham
- Ikhtisar Obligasi
- Ikhtisar Dividen
- Penghargaan, Pemingkatan dan Sertifikasi

Presenting summary of financial and other key performance highlights information, such as:

- Summary of Financial Performance
- Business Performance Highlight
- Shares Highlights
- Bonds Highlights
- Dividend Highlights
- Awards, Rating and Certifications

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Menyajikan laporan dan pandangan Dewan Komisaris atas :

- Laporan Dewan Komisaris
- Penilaian Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan

Pandangan Atas Prospek Usaha

- Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berkelanjutan
- Penutup dan Apresiasi

Presenting report and insight from Board of Commissioners upon:

- Board of Commissioners Report
- Board of Directors Performance Evaluation on Company Management
- Business Prospects Review
- Commitment to Implementing Corporate Governance
- The Board of Commissioners Committee Performance Evaluation
- Changes On Board Of Commissioners Composition
- Sustainable Corporate Social Responsibility
- Closing and Appreciation

### LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Menyajikan laporan Direksi atas :

- Laporan Dewan Direksi
- Tinjauan Makro Ekonomi
- Analisis Kinerja Perusahaan 2020
- Kebijakan Strategis
- Perbandingan Hasil dan Target Kinerja Tahun 2020
- Prospek Usaha Tahun 2021
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Komitmen Implementasi Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Perubahan Komposisi Direksi
- Apresiasi

Presenting report from Board of Directors upon:

- Board of Director Report
- Macro Economic Review
- 2020 Company Performance Analysis
- Strategic Policy
- 2020 Performance Result and Target Comparison
- Business Prospects in 2021
- Human Capital Management
- Governance Implementation Commitment Company
- Corporate Social Responsibility
- Changes in The Board of Directors Composition
- Appreciation



## PROFIL PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM COMPANY PROFILE AND GENERAL INFORMATION

Menyajikan profil perusahaan berbagai macam informasi umum terkini mengenai IPC Car Terminal.

Presenting company profile including recent general information about IPC Car Terminal.

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY'S PERFORMANCE

Menyajikan analisa mendalam atas kinerja IPC Car Terminal yang meliputi tinjauan perekonomian, industri, operasional, pendukung bisnis, keuangan, dan pemasaran.

Presenting comprehensive analysis on performance of IPC Car Terminal including economic, industry, operational, business supporting, financial, and marketing review.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Menyajikan pelaporan implementasi tata kelola perusahaan yang meliputi :

- Komitmen Tata Kelola Perusahaan
- *Good Corporate Governance Assessment*
- Struktur, Infrastruktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
- Manajemen Risiko
- Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
- Akses Informasi dan Data Perusahaan
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
- Etika Bisnis dan Kode Etik
- Pengadaan Barang dan Jasa
- *Whistle Blowing System*
- Permasalahan Hukum
- Arah dan Kebijakan Strategis

Presenting corporate governance implementation report, including:

- Corporate Governance Commitment
- Good Corporate Governance Assessment
- Corporate Governance Structure, Infrastructure and Mechanism
- Risk Management
- Transparency of Financial and Non-Financial Conditions
- Information Access and Company Data
- Shareholder Relationship
- Business Conduct and Ethics Code
- Procurement of Goods and Services
- Whistle Blowing System
- Litigation
- Strategic Direction and Policies

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

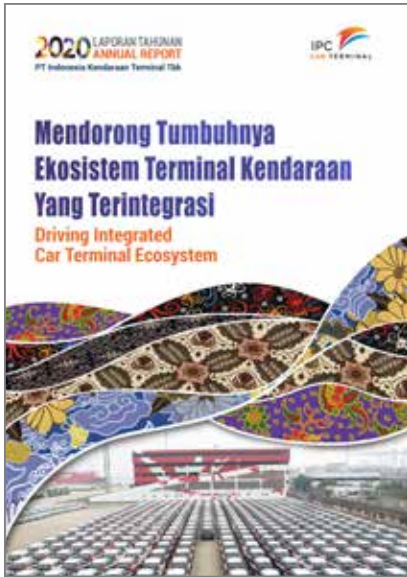
Menyajikan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi :

- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Tanggung Jawab pada Pelanggan
- Tanggung Jawab pada Sektor Pendidikan dan Keagamaan
- Tanggung Jawab pada Sektor Olahraga, Seni dan Budaya
- Tanggung Jawab pada Sektor Kepemudaan dan Kewirausahaan
- Tanggung Jawab pada Sektor Kesehatan, Sosial dan Lingkungan
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Presenting corporate social responsibility report, including:

- Social and Environmental Responsibility
- Responsibility to Customers
- Responsibility in Educational and Religious Sectors
- Responsibility in Sports, Art and Culture Sectors
- Responsibility in Youth and Entrepreneurs Sectors
- Responsibility in Health, Social and Environmental Sectors
- Health, Safety, Security and Environmental

## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS



### HAL 16 - HAL 33 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING FINANCIAL AND KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- |           |   |           |  |
|-----------|---|-----------|--|
| <b>6</b>  | <b>KESINAMBUNGAN TEMA</b><br>THEME CONTINUITY   | <b>18</b> | <b>IKHTISAR KINERJA KEUANGAN</b><br>SUMMARY OF FINANCIAL PERFORMANCE           |
| <b>8</b>  | <b>TENTANG LAPORAN TAHUNAN</b><br>ABOUT THIS ANNUAL REPORT  | <b>20</b> | <b>IKHTISAR KINERJA BISNIS</b><br>BUSINESS PERFORMANCE HIGHLIGHT               |
| <b>10</b> | <b>PENYAJIAN INFORMASI DALAM LAPORAN<br/>TAHUNAN IPC CAR TERMINAL TAHUN 2020</b><br>INFORMATION DISCLOSURE OF IPC CAR<br>TERMINAL IN 2020 | <b>22</b> | <b>IKHTISAR SAHAM</b><br>SHARE HIGHLIGHTS                                      |
|           |   | <b>28</b> | <b>IKHTISAR OBLIGASI</b><br>BOND HIGHLIGHTS                                    |
|           |   | <b>28</b> | <b>IKHTISAR DIVIDEN</b><br>DIVIDEND HIGHLIGHTS                                 |
|           |   | <b>33</b> | <b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2020</b><br>2020 AWARDS AND CERTIFICATION |





## HAL 34 - HAL 49

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

- 37** LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 38** PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN  
BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION ON COMPANY MANAGEMENT
- 40** PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA  
BUSINESS PROSPECTS REVIEW
- 42** KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE
- 44** EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS  
THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION
- 46** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 49** PENUTUP DAN APRESIASI  
CLOSING AND APPRECIATION



## HAL 50- HAL 73

### LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

- 53** LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR REPORT
- 54** TINJAUAN MAKRO EKONOMI  
MACRO ECONOMIC REVIEW
- 56** ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2020  
2020 COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS
- 57** KEBIJAKAN STRATEGIS  
STRATEGIC POLICIES
- 58** PERBANDINGAN HASIL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2020  
2020 PERFORMANCE RESULT AND TARGET COMPARISON
- 60** PROSPEK USAHA TAHUN 2021  
BUSINESS PROSPECTS IN 2021
- 65** PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT
- 66** KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT COMPANY
- 68** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 71** PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI  
CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION
- 73** APRESIASI  
APPRECIATION



## **HAL 74 - HAL 153** **PROFIL PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM** **COMPANY PROFILE AND GENERAL INFORMATION**

- 76** PROFIL DAN IDENTITAS IPC CAR TERMINAL  
IPC CAR TERMINAL PROFILE AND IDENTITY
- 80** IDENTITAS IPC CAR TERMINAL  
IPC CAR TERMINAL IDENTITY
- 88** BIDANG USAHA, PRODUK DAN LAYANAN  
BUSINESS LINE, PRODUCT AND SERVICES
- 94** VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN IPC CAR  
TERMINAL  
IPC CAR TERMINAL VISION, MISSION AND  
CORPORATE CULTURE
- 99** PROFIL PEMEGANG SAHAM  
SHAREHOLDERS PROFILE
- 102** STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN DAN PROFIL  
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA  
BERSAMA DAN PENYERTAAN SAHAM  
CORPORATE GROUP STRUCTURE AND LIST OF  
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURE AND  
SHARE INVESTMENT
- 104** STRUKTUR ORGANISASI  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 106** DAFTAR NAMA PEJABAT EKSEKUTIF IPC CAR  
TERMINAL PER 31 DESEMBER 2020  
LIST OF IPC CAR TERMINAL EXECUTIVE OFFICERS  
AS OF DECEMBER 31, 2020
- 108** PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 118** PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 126** PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS  
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF  
COMMISSIONERS PROFILE
- 134** PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF  
EXECUTIVE OFFICERS PROFILE

- 138** WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR JARINGAN  
LAYANAN  
OPERATIONAL AREA AND NETWORK AREA LIST
- 140** LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN  
COMPANY-SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS
- 142** PERISTIWA PENTING 2020  
2020 EVENT HIGHLIGHTS
- 152** INFORMASI PADA WEBSITE  
INFORMATION DISCLOSURE ON WEBSITE



## **HAL 154- HAL 256** **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN** **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF PERFORMANCE**

- 156** TINJAUAN PEREKONOMIAN  
ECONOMIC REVIEW
- 170** TINJAUAN INDUSTRI  
INDUSTRY REVIEW
- 186** PROSPEK USAHA  
BUSINESS PROSPECT
- 192** TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT  
OPERATIONAL REVIEW BY SEGMENT
- 202** TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS  
BUSINESS SUPPORTING REVIEW
- 220** TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW
- 252** TINJAUAN PEMASARAN  
MARKETING REVIEW





## HAL 258 - HAL 459 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 260** KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT
- 266** *GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT*  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT
- 268** STRUKTUR, INFRASTRUKTUR DAN MEKANISME  
TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE,  
INFRASTRUCTURE AND MECHANISM
- 392** MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT
- 406** TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON  
KEUANGAN  
TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-  
FINANCIAL CONDITIONS
- 418** AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA
- 430** HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
SHAREHOLDER RELATIONSHIP
- 434** ETIKA BISNIS DAN KODE ETIK  
BUSINESS CONDUCT AND ETHICS CODE
- 444** PENGADAAN BARANG DAN JASA  
PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES
- 448** *WHISTLE BLOWING SYSTEM*  
WHISTLE BLOWING SYSTEM
- 456** PERMASALAHAN HUKUM  
LITIGATION
- 458** ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS  
STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES



## HAL 460 - HAL 469 TANGGUNG JAWAB SOSIAL AND LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

- 462** TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
- 466** TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN  
RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS
- 467** TANGGUNG JAWAB PADA SEKTOR PENDIDIKAN  
RESPONSIBILITY IN EDUCATIONAL SECTOR
- 468** TANGGUNG JAWAB PADA KESEHATAN  
RESPONSIBILITY IN THE HEALTH SECTORS
- 469** TANGGUNG JAWAB PADA LINGKUNGAN  
RESPONSIBILITY ENVIRONMENTAL SECTOR



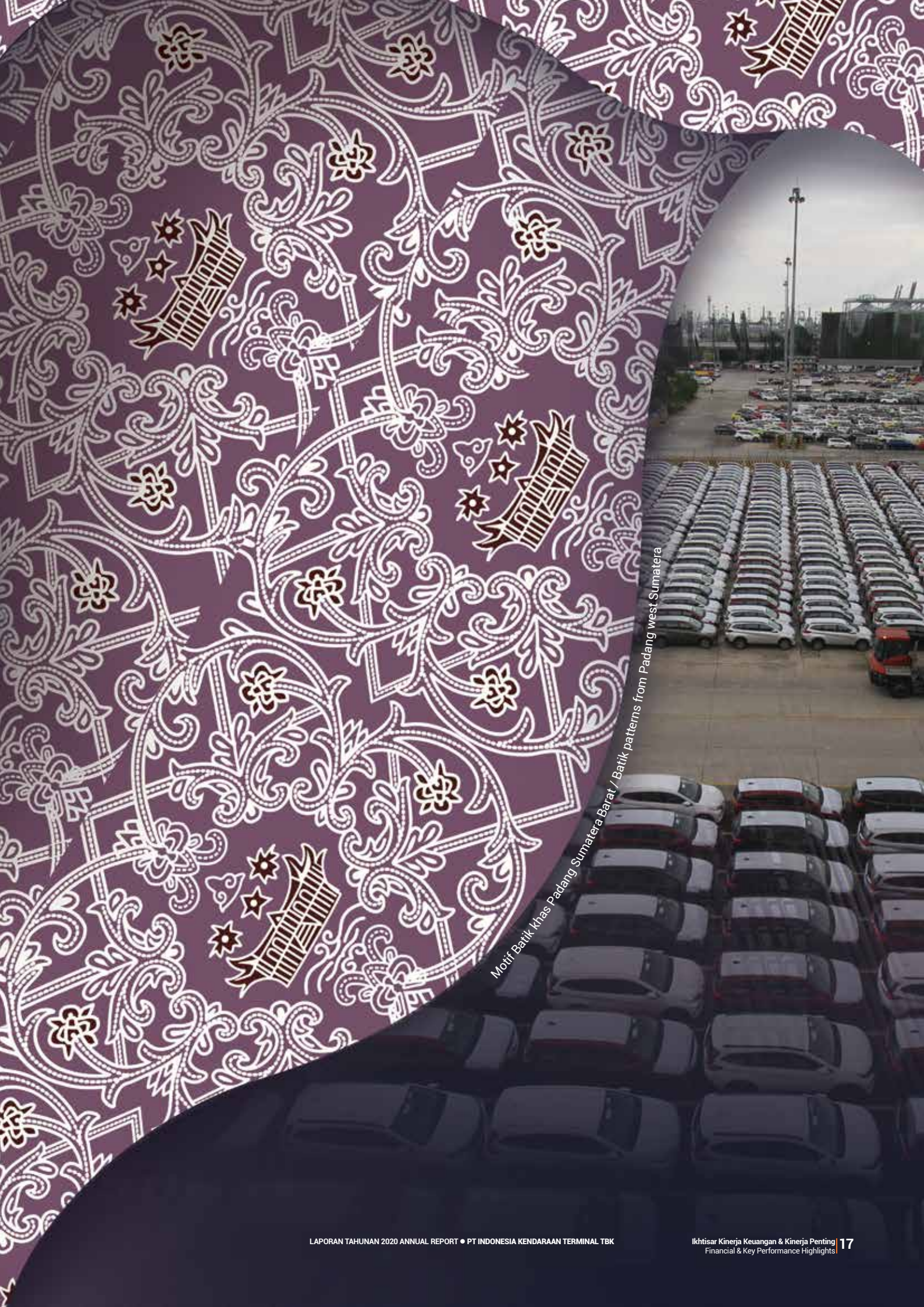
## HAL 470 - HAL 562 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

- 472** LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL STATEMENTS
- 563** SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020  
IPC CAR TERMINAL  
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS  
MEMBERS RESPONSIBILITY STATEMENT LETTER ON  
IPC CAR TERMINAL ANNUAL REPORT 2020

# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING

## FINANCIAL AND KEY PERFORMANCE HIGHLIGHT





Motif Batik khas Padang Sumatera Barat / Batik patterns from Padang west Sumatera



## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN SUMMARY OF FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam Ribuan Rupiah)	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan (%) / growth (%)	Balance Sheet (In Thousand Rupiah)
						2019-2020 (YoY)	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset Lancar	188.799.471	244.669.511	717.026.395	630.179.197	599.961.286	-4,80%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	76.141.794	90.068.026	538.218.732	634.689.649	1.225.091.421	93,02%	Non Current Assets
Jumlah Aset	264.941.265	334.737.537	1.255.245.127	1.264.868.846	1.825.052.707	44,29%	Total Assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	79.362.538	97.689.861	151.765.550	191.597.085	134.865.783	-29,61%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-	685.250.452	-	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	79.362.538	97.689.861	151.765.550	191.597.085	820.116.235	328,04%	Total Liabilities
Ekuitas	185.578.727	237.047.676	1.103.479.577	1.073.271.761	1.004.936.472	-6,37%	Equity
Ekuitas dan Liabilitas	264.941.265	334.737.537	1.255.245.127	1.264.868.846	1.825.052.707	44,29%	Liabilities and Equity
<b>Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Dalam Ribuan Rupiah)</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (%) / growth (%)</b>	<b>Profit and Loss (In Thousand Rupiah)</b>
						<b>2019-2020 (YoY)</b>	
Pendapatan Operasi	314.335.510	422.052.835	521.835.612	523.218.738	356.532.157	-31,86%	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	-151.293.823	-215.264.377	-271.837.460	-305.575.085	-280.821.575	-8,10%	Cost of Revenues
Laba Bruto	163.041.687	206.788.458	249.998.152	217.643.653	75.710.582	-65,21%	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	-35.419.326	-50.451.032	-58.783.365	-81.038.279	-86.230.339	6,41%	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	-1.593.359	9.368.989	-10.839.120	-7.510.856	-7.201.778	-4,12%	Other Operating Income (Expenses)
Laba Usaha	126.029.002	165.706.415	180.294.700	129.094.518	-17.721.535	-113,73%	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Keuangan	8.082.674	9.000.387	40.257.888	41.402.932	-18.856.757	-145,54%	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	134.111.676	174.706.802	220.552.588	170.497.450	-36.578.292	-121,52%	Income Before Tax
Beban Pajak Final dan Penghasilan	35.754.169	44.551.847	50.371.777	-35.195.880	12.804.848	-63,18%	Income and Final Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	98.357.507	130.154.955	170.180.811	135.301.570	-23.773.444	-117,57%	Income for the Year
Total Laba Komprehensif	98.357.507	130.154.955	170.180.811	135.301.570	-23.773.444	-117,57%	Total Comprehensive Income
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	Non Controlling Interest
Laba per Saham	98,36	130,15	144,23	74,41	-13,07	-117,56%	Earnings per Share



Opini Auditor Auditor Opinion	2016	2017	2018	2019	2020
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja				
Opini Auditor Auditor Opinion	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Fairly in All Material Aspects				

Laporan Tahunan 2016 sampai dengan 2020 telah disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Annual Report 2016 to 2020 are presented based on the Accounting Standard Statement in Indonesia.	Kualifikasi Opini Auditor untuk Laporan Keuangan 2016-2020 adalah Wajar Dalam Semua Hal yang Material. Auditor Opinion Qualification for Financial Statement 2016 to 2020 are "Fairly In All Material Aspects"
---	---

Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Dalam Ribuan Rupiah)	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan (%)/growth(%)	Profit and Loss (In Thousand Rupiah)
						2019-2020 (YoY)	
Profitabilitas (%) :							Profitability
Return on Equity (ROE)	53,00	54,91	15,42	12,61	-2,37	-14,97%	Return on Equity (ROE)
Return on Asset (ROA)	37,12	38,88	13,56	10,70	-1,30	-31,55%	Return on Asset (ROA)
Likuiditas (X)							Liquidity
Cash Ratio	1,16	1,79	3,67	2,57	3,85	1,29%	Cash Ratio
Quick Ratio	2,38	2,50	4,72	3,29	4,45	1,16%	Quick Ratio
Current Ratio	2,38	2,50	4,72	3,29	4,45	1,16%	Current Ratio
Solvabilitas (%)							Solvency
Debt to Aset Ratio (DAR)	29,95	29,18	12,09	15,15	44,94	29,79%	Debt to Aset Ratio (DAR)
Debt to Equity Ratio (DER)	42,76	41,21	13,75	17,85	81,61	63,76%	Debt to Equity Ratio (DER)
Kolektabilitas Piutang (X)							Receivable Collectability
Kolektabilitas Piutang (X)	5,99	7,52	7,64	6,43	4,75	-1,67%	Receivable Collectability
Rata-Rata Hari Kolektabilitas Piutang	60,94	48,55	47,75	56,80	76,77	19,96%	Average Collection Period

## IKHTISAR KINERJA BISNIS BUSINESS PERFORMANCE HIGHLIGHT

Jasa	Satuan Measurement	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan (%) / growth (%)	Services
							2019-2020 (YoY)	
<b>Jasa Terminal Terminal Services</b>								
Bongkar Muat Mobil	Unit	295.884	345.863	421.277	572.017	402.969	(29.55)	Car Loading and Unloading
Alat Berat	Unit	16.991	30.015	130.491	204.992	66.725	(67.45)	Heavy Equipment
	m3	974.067	1.864.081	2.428.115	1.723.775	1.243.036	(27.89)	
Spare Part	PKGS	22.711	19.615	22.859	16.293	14.606	(10.35)	Spare part
Bongkar Muat Motor	Unit	23.927	16.147	23.391	34.458	24.098	(30.07)	Motorcycle Loading and Unloading
<b>Jasa Barang Cargo Services</b>								
<b>IMPOR</b>								
Mobil	Unit	71.162	84.183	81.171	74.980	33.231	(55.68)	Car
Alat Berat	Unit	7.012	12.081	16.452	8.623	3.578	(58.51)	Heavy Equipment
	m3	467.181	947.532	1.265.942	642.080	25.5624	(60.19)	
Spare Part	PKGS	10.265	13.298	18.159	9.442	5.520	(41.54)	Spare Part
	m3	26.345	33.441	53.426	37.242	21.806	(41.45)	
<b>EKSPOR</b>								
Mobil	Unit	191.463	228.556	259.330	326.047	230.760	(29.22)	Car
Alat Berat	Unit	3.190	3.411	5.148	4.017	6.278	56.29	Heavy Equipment
	m3	198.686	197.183	297.936	222.845	241.828	8.52	
Spare Part	PKGS	3.801	5.758	4.535	3.655	4.009	9.69	Spare Part
	m3	26.418,34	46.266	55.613	26.300	26.626	1.24	



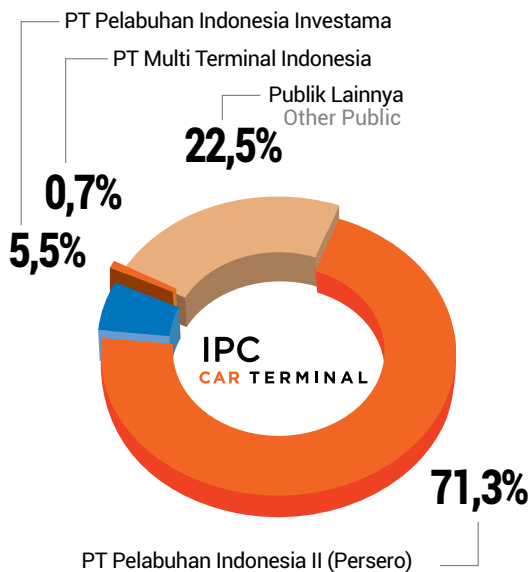
Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Dalam Negeri Cargo Service Based on Domestic Trading								
<b>BONGKAR</b>								<b>UNLOADING</b>
Mobil	Unit	1.753	1.863	6.176	25.427	13.410	(47.26)	Car
Alat Berat	Unit	842	3.971	50.395	88.915	23.701	(73.34)	Heavy Equipment
	m3	49.048	164.169	168.410	128.949	176.416	36.81	
Spare Part	PKGS	99	474	47	115	216	87.83	Spare Part
	m3	889	917	260	2.120	2.065	(2.57)	
Motor	Unit	309	286	2.797	7.251	2.278	(68.58)	Motorcycle
<b>MUAT</b>								<b>LOADING</b>
Mobil	Unit	31.506	31.261	74.600	145.563	125.568	(13.74)	Car
Alat Berat	Unit	5.867	10.552	58.496	103.437	33.168	(67.93)	Heavy Equipment
	m3	269.152	555.196	695.826	729.901	569.172	(22.02)	
Sparepart	PKGS	8.546	85	118	3.081	4.861	57.77	Spare Part
	m3	3.248,90	927,6	4.617,32	24.004	12.304	(48.74)	
Motor	Unit	23.618	15.861	20.594	27.207	21.820	(19.80)	Motorcycle
<b>Rupa Rupa Usaha Various Business Service</b>								
Jasa Kebersihan	m3	1.043.999	1.945.633	3.416.595	2.937.366			Cleaning Service
<b>Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air dan Listrik Land, Building, Water and Electrical Services</b>								
Sewa Ruang Kantor	m3	150	192	216	2.798			Office Rent Services

# IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

31 Desember 2019

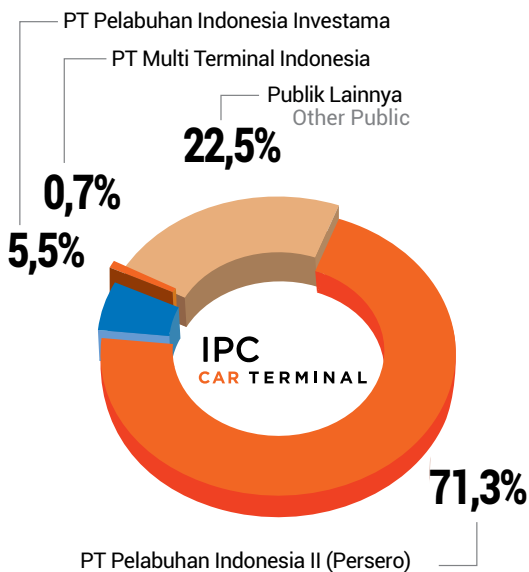
December 31, 2019



## SHAREHOLDER STRUCTURE

31 Desember 2020

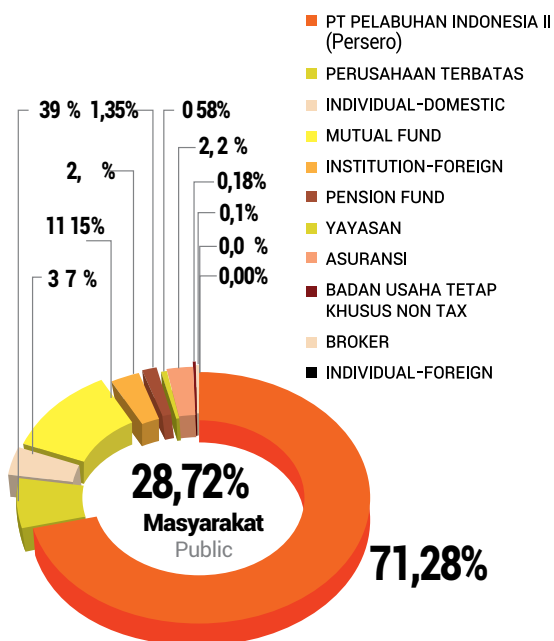
December 31, 2020



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

31 Desember 2019

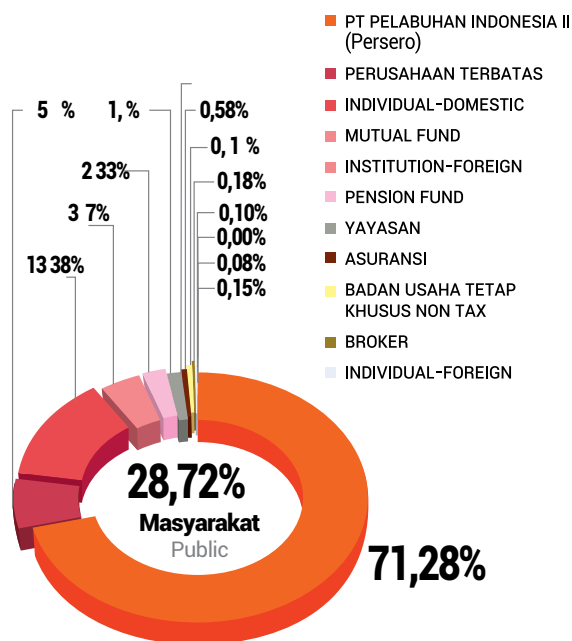
December 31st, 2019



## SHAREHOLDERS COMPOSITION

31 Desember 2020

December 31st, 2020





**Daftar Komposisi Pemegang Saham IPC Car Terminal  
 Per 31 Desember 2018 - 2020**

**List of IPC Car Terminal Shareholders Composition  
 as of December 31st, 2018 - 2020**

No	Kode Efek Share Code	Status Pemegang Saham Shareholders Status	31 Desember 2020 December 31st, 2020			31 Desember 2019 December 31st, 2019			31 Desember 2018 December 31st, 2018		
			Investor Investor	Saham Share	Persen Percent	Investor Investor	Saham Share	Persen Percent	Investor Investor	Saham Share	Persen Percent
1	IPCC	Asuransi Insurance	2	7,487,000	0,41	13	47,571,600	2,62	18	67,898,200	3,73
2	IPCC	A Non Tax Special Business	1	3,216,700	0,18	1	3,216,700	0,18	0	0	0,00
3	IPCC	Bank				0	0	0,00	0	0	0,00
4	IPCC	Pialang Brokerage	3	2,714,300	0,15	2	1,877,300	0,10	2	2,618,100	0,14
5	IPCC	Individual - Domestik Individual - Domestic	5,903	243,224,300	13,38	1758	66,648,600	3,67	715	12,733,700	0,70
6	IPCC	Individual - Asing Individual - Foreign	6	1,853,200	0,10	2	640,100	0,04	2	630,800	0,03
7	IPCC	Institusi - Asing Institution- Foreign	13	42,303,700	2,33	18	48,055,500	2,64	20	68,075,700	3,74
8	IPCC	Koperasi Cooperation	0	0	0,00	1	100	0,00	0	0	0,00
9	IPCC	Malaysia - Tax Treaty	1	1,515,000	0,08	0	0	0	0	0	0,00
10	IPCC	Reksadana Mutual Fund	14	66,780,100	3,67	42	202,791,000	11,15	52	210,097,200	11,55
11	IPCC	Dana Pensiun Pension Fund	10	25,367,300	1,40	15	24,625,100	1,35	29	38,853,200	2,14
12	IPCC	Perseroan Terbatas Limited Company	14	1,413,379,720	77,73	10	1,412,403,420	77,67	11	1,406,445,420	77,35
13	IPCC	Yayasan Foundation	3	10,543,500	0,58	3	10,555,400	0,58	4	11,032,500	0,61
<b>Jumlah</b>			<b>1865</b>	<b>1,818,384,820</b>	<b>100,00</b>	<b>1865</b>	<b>1,818,384,820</b>	<b>100,00</b>	<b>853</b>	<b>1,818,384,820</b>	<b>100,00</b>

**Tabel Komposisi Pemegang Saham  
 yang memiliki 5% atau lebih**

**Shareholders Composition  
 Who Has Ownership 5% or more**

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Kepemilikan The Number of Ownership	Persentase Percentage
PT Pelabuhan Indonesia II Persero	1,296,144,749	71,28%
PT Pelabuhan Indonesia Investama	100,682,600	5,54%

**Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**

**Shareholders Struktur and Composition**

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Kepemilikan The Number of Ownership	Persentase Percentage	Nilai Rp (000) Value IDR Thousand
PT Pelabuhan Indonesia II Persero	1,296,144,749	71,28%	881,378,429.32
PT Indonesia Multi Terminal	13.092.371	0,72%	8,902,812.28
Pemegang Saham Publik   Public Shareholders	509.147.700	28,00%	346,220,436.00

## 20 (Dua Puluh) Pemegang Saham Terbesar IPCC Tahun 2020

## 20 (Twenty) Largest Shareholders of IPCC in 2020

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Badan Hukum Legal Status	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persen Percent
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Perusahaan Terbatas Limited Liabilities Company	1,296,144,749	71.28
PT Pelabuhan Indonesia Investama	Perusahaan Terbatas Limited Liabilities Company	100,682,600	5.54
LGT Bank AG - Client Assets	Institusi Asing Foreign Institution	26,802,500	1.47
Reksadana Trimegah Saham Nusantara	Reksadana Mutual Fund	15,826,300	0.87
PT Multi Terminal Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	13,092,371	0.72
Reksa Dana Bahana Stellar Equity Fund	Reksadana Mutual Fund	8,551,200	0.47
IR Komari Subakir	Individu - Domestik Individual - Domestic	8,089,000	0.44
Reksa Dana Prospera Saham SMC	Reksadana Mutual Fund	7,300,000	0.40
Dana Pensiun TELKOM-BHN	Dana Pensiun Pension Fund	7,218,900	0.40
Ir. Rudijono Rachman	Individu - Domestik Individual - Domestic	7,122,000	0.39
PT. Askringdo	Asuransi Insurance	7,000,000	0.38
Reksadana Dana Ekuitas Andalan	Reksadana Mutual Fund	6,427,100	0.35
Dana Pensiun KWI-Prospera Asset Management	Dana Pensiun Pension Fund	6,320,000	0.35
DBS Bank Ltd s/a Pheim Asean All-Cap Equity Fund	Institusi Asing Foreign Institution	6,200,000	0.34
Reksa Dana Prospera Balance Return Optimiser	Reksadana Mutual Fund	5,625,800	0.31
Yayasan Kesehatan Pegawai Telkom	Yayasan Foundaton	5,625,800	0.31
Hariono Ibrahim, dr	Individu - Domestik Individual - Domestic	5,451,900	0.30
Dedie Suherlan	Individu - Domestik Individual - Domestic	4,787,500	0.26
Dana Pensiun BRI - Bahana	Dana Pensiun Pension Fund	4,767,400	0.26
Reksa Dana Shinhan Balance Fund	Reksadana Mutual Fund	4,750,000	0.26

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

IPC Car Terminal telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Indonesia Kendaraan Terminal Tahun 2018 melalui surat No. PR09/4117/IKT-18 pada tanggal 17 April 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM"), serta perubahan-perubahannya antara lain Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk

## CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

IPC Car Terminal has submitted a Registration Statement in related with the Initial Public Offering of Indonesian Kendaraan Terminal shares in 2018 by letter No. PR09 /4117/IKT-18 on April 17th, 2018 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta, in accordance with the requirements which stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 year of 1995 on November 10th, 1995 about Capital Market, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 year of 1995, Supplement No. 3608 along with the implementing of regulations (which referred to as the "Capital Market Law"), as well as changes including OJK Regulation No. 7/POJK.04/2017 about Registration Statement Documents in term of Share/Equity Public Offering, Debt Securities, and/or Sukuk and



dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

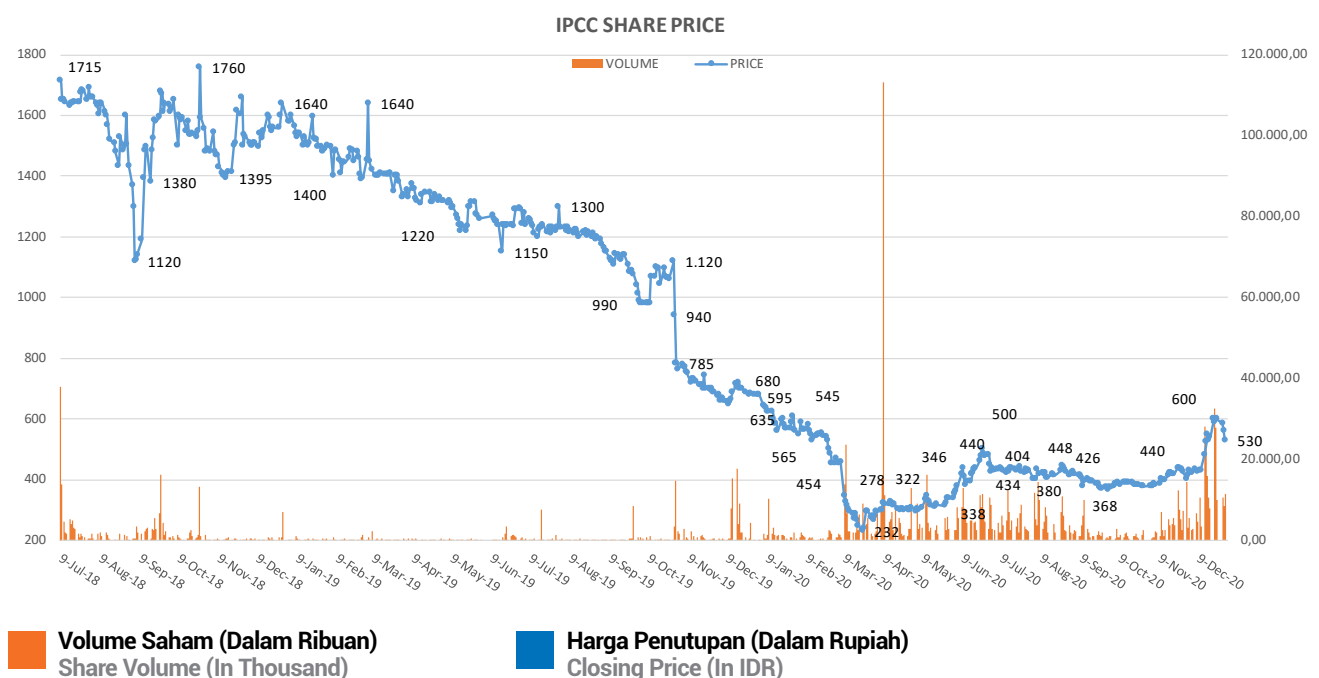
Berdasarkan hal tersebut, pada hari Senin, tanggal 9 Juli 2018, IPC Car Terminal secara resmi tercatat sebagai emiten ke-25 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX).

IPC Car Terminal telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ke Publik sebanyak 509.147.700 lembar saham biasa atas nama, atau sebesar 28% (dua puluh delapan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap lembar saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.640,- (seribu enam ratus empat puluh ribu Rupiah) setiap lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebesar Rp835.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh lima miliar Rupiah).

### KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

IPC Car Terminal tidak menerbitkan saham pada efek lainnya per 31 Desember 2020.

### Grafik Pergerakan Harga Saham Perusahaan 2018 – 2020



OJK Regulation No.8/POJK.04/2017 about the Form and Content of the Prospectus and Abridged Prospectus in the terms of Equity Public Offering.

Based on these conditions, on Monday, July 9th , 2018, the shares of IPC Car Terminal was officially listed as the 25th public listed company that is on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

IPC Car Terminal undertakes an Initial Public Offering of 509.147.700 ordinary shares on behalf of, or 28% (twenty eight percent) of the total issued and fully paid share capital with a value of nominal Rp100,- (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at the Offer Price of Rp1.640,- (one thousand six hundred and fourty Rupiah) per share, which must be paid in full upon submission of FPPS. The reserved funding of the Initial Public Offering is Rp835.000.000.000,- (eight hundred thirty five billion Rupiah).

### CHRONOLOGY OF OTHER STOCK EXCHANGE LISTINGS

IPC Car Terminal does not issues share in other stock exchanges on December 31st , 2020.

### The Company's Share Price Performance Chart 2018 – 2020

URAIAN Description	2018		2019				2020			
	Q3 - 18	Q4 - 18	Q1 - 19	Q2 - 19	Q3 - 19	Q4 - 19	Q1 - 20	Q2 - 20	Q3 - 20	Q4 - 20
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR.Million)	2,822,165	2,795,913	2,671,684	2,345,551	2,172,557	1,487,612	894,847	640,698	755,979	783,138
Harga Pembukaan Opening Price (IDR)	1,750	1,645	1,640	1,380	1,280	1,040	685	276	450	368
Harga Tertinggi Highest Price (IDR)	1,750	1,760	1,640	1,380	1,315	1,120	695	510	458	670
Harga Terendah Lowest Price (IDR)	995	1,350	1,350	1,150	1,035	630	226	258	354	364
Harga Penutupan Closing Price (IDR)	1,640	1,640	1,380	1,290	1,040	680	278	450	368	530
Volume Perdagangan Saham Rata-Rata Average Trading Volume (Thousand Shares)	2,922	1,057	238	303	437	128,431	2,289	4,811	4,148	5,845

### Pergerakan Saham Bulanan

### Monthly Stock Movement

Bulan Month	2018						
	Open	High	Low	Close	Freq (x)	Volume (Shr)	Value (IDR Mill)
Januari January	-	-	-	-	-	-	-
Februari February	-	-	-	-	-	-	-
Maret March	-	-	-	-	-	-	-
April April	-	-	-	-	-	-	-
Mei May	-	-	-	-	-	-	-
Juni June	-	-	-	-	-	-	-
Juli July	1,750	1,750	1,600	1,690	5,637	872,902,000	1,451,245
Agustus August	1,690	1,690	1,350	1,435	3,203	172,700,000	271,658
September September	1,420	1,680	995	1,640	7,165	620,099,000	938,861
Oktober October	1,645	1,760	1,480	1,490	2,194	314,730,000	519,335
Nopember November	1,530	1,665	1,350	1,530	1,835	216,622,000	343,170
Desember December	1,540	1,640	1,450	1,640	681	124,293,000	197,598



Bulan Month	2019						
	Open	High	Low	Close	Freq (x)	Volume (Shr)	Value (IDR Mill)
Januari January	1,640	1,640	1,480	1,490	808	41,548,000	63,526
Februari February	1,490	1,500	1,390	1,390	888	44,221,000	63,097
Maret March	1,390	1,640	1,350	1,380	985	55,833,000	79,642
April April	1,380	1,380	1,285	1,330	1,037	31,821,000	42,335
Mei May	1,330	1,370	1,210	1,260	568	20,634,000	26,409
Juni June	1,260	1,315	1,150	1,290	1,315	114,144,000	141,395
Juli July	1,280	1,315	1,195	1,300	1,983	139,922,000	171,281
Agustus August	1,250	1,250	1,180	1,200	826	30,227,000	36,678
September September	1,200	1,210	1,035	1,040	1,288	118,004,000	128,055
Oktober October	1,040	1,120	765	785	5,266	262,347,000	228,095
Nopember November	795	795	665	690	3,366	160,056,000	116,680
Desember December	680	725	630	680	6,774	686,846,000	477,187

Bulan Month	2020						
	Open	High	Low	Close	Freq (x)	Volume (Shr)	Value (IDR Mill)
Januari January	685	695	550	560	6,121	32,411,500	19,736
Februari February	560	595	452	454	3,557	17,511,100	9,323
Maret March	454	480	226	278	10,102	94,256,900	29,277
April April	276	372	258	308	26,489	220,217,200	72,300
Mei May	308	378	280	338	11,626	79,928,300	25,982
Juni June	318	510	318	450	29,586	137,805,000	59,551
Juli July	450	452	436	432	21,089	101,704,300	44,048
Agustus August	434	458	440	402	20,079	107,945,800	45,520
September September	416	434	354	368	9,761	47,530,900	18,680
Oktober October	368	406	364	378	5,067	22,734,500	8,801
Nopember November	380	448	372	404	13,522	92,983,100	38,930
Desember December	404	670	402	530	30,599	228,130,800	122,169

## IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

Tidak terdapat obligasi atau surat hutang yang diterbitkan oleh IPC Car Terminal pada tahun buku 2020.

There is no bonds or the other fixed income that published by IPC Car Terminal for the year 2020.

## IKHTISAR DIVIDEN DIVIDEND HIGHLIGHTS

IPC Car Terminal memiliki kebijakan pembagian dividen dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Hal ini telah disampaikan dalam Prospektus Penawaran Umum Saham dimana Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30,0% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS.

IPC Car Terminal has a dividend distribution policy with the approval of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). This has been stated in the Prospectus of Initial Public Offering of Shares where the Board of Directors of the Company plans to distribute cash dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30,0% (thirty percent) of net income for the fiscal year concerned, starting from 2020 based on the net income of fiscal year 2019, taking into account the decisions of the shareholders at the GMS.

Kemudian, berdasarkan kinerja keuangan di tahun 2019 dan persetujuan RUPS Tahunan terkait dengan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019, IPC Car Terminal telah menetapkan rasio pembayaran, jumlah dividen, dan total dividen final pada saat RUPST yang telah diselenggarakan pada tahun 2020. Berikut ini data dan informasi pembayaran dividen perseroan.

Then, based on the financial performance of 2019 and the approval of the Annual General Meeting of Shareholders related to the Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2019, the IPC Car Terminal has set the payment ratio, dividend amount, and final total dividend at the time the AGM was held in 2020. The following data and company dividend payment information.

Tahun Dividen Year of Dividend	Laba Tahun Berjalan Income for The Year (Rp Ribu/ IDR Thousand)	Kebijakan Dividen Dividend Policy	Tanggal Kas dan/ atau Tanggal Distribusi Dividen Date of Cash and/ or Dividen Distribution Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	Jumlah Dividen Per tahun yang dibayar (Rp Juta) Amount of Dividends per Year Paid	Jumlah Dividen per Saham (Kas dan/atau Non Kas) (Rp) Amount of Dividend per Share
2019	135,301,570	Keputusan Rapat Direksi, 19 Desember 2019	10 Januari 2020	70 (Berdasarkan laba bersih per 30 Juni 2019)	63.397,35	34,86
		RUPST, 4 Agustus 2020	7 September 2020	28 (Berdasarkan Laba bersih 2019)	38.076,98	20,94

2018	170,180,811	RUPST, 19 Juni 2019 AGM, June 19th 2019	18 Juli 2019 July, 17th 2019	60	102.108,49	56,15
2017	130,154,955	RUPST, 14 April 2018 AGM, April 14th 2018	11 Mei 2018 May, 11st 2018	80	104,123,960	114.46
2016	98,357,507	RUPST, 26 September 2017 AGM, September 26th 2017	27 Oktober 2017 October 27th 2017	80	78,686,006	78,686.01
2015	68,572,499	RUPST, 17 November 2016 AGM, November 17th 2016	1 September 2016; 21 September 2016; dan 23 Desember 2016 September 1st 2016; September 21st 2016; December, 23rd 2016	100	68,572,499 (13,577,355; 13,577,355; 40,732,064 ke Pelindo II dan 137,145; 137,145; 411.435 ke MTI)	68,572,50



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2020 AWARDS AND CERTIFICATION IN 2020

## PENGHARGAAN AWARDS

Berkat dukungan dan kepercayaan yang diberikan segenap pemangku kepentingan, ditahun 2020, IPC Car Terminal menerima penghargaan dari sejumlah lembaga independen yang kredibel dalam berbagai bidang.

Through support and trust given by all the stakeholders, in 2020 IPC Car Terminal received numerous award from credible independent intitution in various sector.



The Most Reliable Company in  
Vehicle Terminal Management of The Year 2020  
Indonesia Most Admired 2020



#Star3 Top CSR Award 2020



Banjarmasin, 7 Februari 2020  
Silver Winner The Best of State Own Enterprise  
dari Serikat Perusahaan Pers Pusat  
Indonesia Inhouse Magazine Award 2020

Banjarmasin, February 7th, 2020  
Silver Winner The Best of State Own Enterprise  
from Serikat Perusahaan Pers Pusat  
Indonesia Inhouse Magazine Award 2020





# SERTIFIKASI CERTIFICATION



Dalam mencapai keunggulan dibidang operasional dan pelayanan, IPC Car Terminal telah memiliki berbagai sertifikasi, diantaranya sebagai berikut :

In reaching operational and service excellence, IPC Car Terminal owned several certification, among others are as follows :

Nama Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Perolehan Date of Acknowledgment	Badan Pemberi Sertifikasi Institution Certification Provider	Masa Berlaku Sertifikasi Certification Period
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environment Management System	29 Desember 2017 December 29th, 2017	Sucofindo	10 Maret 2021 s.d 28 Desember 2023 March 10th, 2021 to December 28th, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	29 Desember 2017 December 29th, 2017	Sucofindo	10 Maret 2021 s.d 28 Desember 2023 March 10th, 2021 to December 28th, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	29 Desember 2017 December 29th, 2017	Sucofindo	10 Maret 2021 s.d 28 Desember 2023 March 10th, 2021 to December 28th, 2023

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Motif Batik Mega Mendung Cirebon Jawa Barat  
Batik patterns Mega Mendung from Cirebon west java









**Yon Irawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagaimana biasanya dalam mengawali penilaian kami sebagai Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Direksi, kami panjatkan Puji dan Syukur atas ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa IPC Car Terminal atau dengan kode saham yang diperdagangkan di bursa saham IPCC telah mampu melewati tahun 2020 dengan baik meski kinerja Perseroan terimbas adanya dampak Pandemi Covid-19 dan seiring belum membaiknya perekonomian global dari tahun-tahun sebelumnya yang turut mempengaruhi kondisi ekonomi dalam negeri.

Kami sampaikan bahwa fungsi tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris telah dilakukan secara aktif dan objektif sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai saran dan masukan untuk perbaikan senantiasa kami berikan kepada para Direksi sebagai bagian dari pengawasan terhadap kebijakan dan langkah operasional strategis Direksi yang bertujuan untuk dapat mempertahankan jalannya roda Perseroan dan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang cenderung berfluktuatif, terutama untuk dapat bertahan di tengah menurunnya semua aktivitas bisnis dan usaha karena terdampak adanya Pandemi Covid-19.

Pada kesempatan ini, kami memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi atas pencapaian kinerja secara keseluruhan sepanjang tahun 2020 yang merupakan hasil dari kerja keras, upaya, semangat, dukungan, dan dedikasi dari para Direksi dan semua jajaran Manajemen IPC Car Terminal untuk dapat bertahan dan berjuang mengarungi ombak penurunan kegiatan ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2020.

Tak lupa, kami juga turut memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi yang telah memberikan paparan yang jelas dan secara rinci terkait kinerja dan kondisi Perseroan. Selanjutnya perkenankan kami, Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional IPC Car Terminal di tahun buku 2020 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As usual in starting our assessment as the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors, we extend the Presence and Praise to God Almighty that the IPC Car Terminal or with the share code traded on the IPCC stock exchange has been able to pass 2020 well even though the Company's performance is affected the impact of the Covid-19 Pandemic and in line with the lack of improvement in the global economy from previous years which also affected domestic economic conditions.

We inform you that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out actively and objectively in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. We always provide various suggestions and suggestions for improvement to the Board of Directors as part of oversight of the Board of Directors' strategic operational policies and steps aimed at maintaining the Company's wheels and improving the Company's performance in facing economic conditions that tend to fluctuate, especially to survive amid the decline. all business and business activities due to the impact of the Covid-19 Pandemic.

On this occasion, we appreciate the Board of Directors for the overall performance achievements throughout 2020 which are the result of hard work, efforts, enthusiasm, support, and dedication from the Board of Directors and all levels of IPC Car Terminal Management to be able to survive and fight across the waves. a decline in economic activity that occurred throughout 2020.

Not to forget, we also give our appreciation to the Board of Directors for giving a clear and detailed explanation regarding the performance and condition of the Company. Next, let us, the Board of Commissioners, submit the main points of the Supervision Report on the operation of the IPC Car Terminal in the 2020 financial year which is part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 bahwa Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Oleh karena, fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memantau kinerja Direksi berdasarkan kontrak kinerja yang termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2020 maupun *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. Selain itu, kami juga mengikuti perkembangan, upaya, dan langkah strategis yang dijalankan Manajemen IPC Car Terminal selama tahun 2020 untuk dapat bertahan menahkodai perusahaan sehingga patut diapresiasi. Atas dasar hal tersebut, kami berpandangan bahwa Manajemen IPC Car Terminal telah mampu berhasil dalam mengelola dan melaksanakan strategi Perseroan sehingga dapat bertahan di tengah situasi dan kondisi ekonomi sepanjang 2020 yang belum sepenuhnya kondusif.

Sepanjang tahun 2020, IPC Car Terminal mampu mencatat pendapatan sebesar Rp356,53 miliar atau lebih rendah 31,86% dibandingkan perolehan pendapatan di 2019 sebesar Rp523,22 miliar. Perolehan pendapatan tersebut ditopang oleh Pelayanan Jasa Terminal yang memiliki kontribusi sebesar 93,51% terhadap total pendapatan Perseroan yang mengalami penurunan 31,63% sepanjang 2020 menjadi Rp333,41 miliar dari Rp487,64 miliar di tahun sebelumnya. Sementara itu, Pelayanan Jasa Barang yang memiliki kontribusi 5,20% terhadap total pendapatan turun 34,60% dari Rp28,33 miliar di tahun 2019 menjadi Rp18,53 miliar. Adapun Pelayanan Rupa-Rupa Usaha dan Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik yang berkontribusi masing-masing 0,90% dan 0,39% terhadap total pendapatan turut mengalami penurunan masing-masing 27,73% menjadi Rp3,22 miliar dan 50,69% menjadi Rp1,38 miliar sepanjang 2020.

Sementara itu, Perseroan berhasil menekan beban pokok pendapatan sepanjang 2020 yang turun 8,10% menjadi Rp280,82 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp305,58

## PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS ON COMPANY MANAGEMENT

As mandated in the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 that the Board of Commissioners is a Company Organ whose task is to carry out general and / or special supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors. Therefore, the supervisory function of the Board of Commissioners is carried out by supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also monitors the performance of the Board of Directors based on performance contracts contained in the Company's 2020 Work Plan and Budget as well as the Company's Key Performance Indicators (KPI). In addition, we also follow the developments, efforts, and strategic steps carried out by the IPC Car Terminal Management during 2020 to be able to survive as the leader of the company so that it deserves appreciation. On this basis, we are of the view that the IPC Car Terminal Management has been able to succeed in managing and implementing the Company's strategy so that it can survive in the midst of economic situations and conditions throughout 2020 that are not yet fully conducive.

Throughout 2020, IPC Car Terminal was able to record revenue of Rp356.53 billion or 31.86% lower than the revenue in 2019 of Rp523.22 billion. This revenue was supported by Terminal Services, which contributed 93.51% to the Company's total revenue, which decreased by 31.63% throughout 2020 to Rp333.41 billion from Rp487.64 billion in the previous year. Meanwhile, Cargo Services which contributed 5.20% to total revenue decreased by 34.60% from Rp28.33 billion in 2019 to Rp18.53 billion. As for Miscellaneous Services in the form of business and Exploitation of land, buildings, water and electricity which contributed 0.90% and 0.39% respectively to total revenue, they also experienced a decrease of 27.73% to Rp3.22 billion and 50.69% to Rp1.38 billion throughout 2020.

Meanwhile, the Company succeeded in reducing the cost of revenue throughout 2020, which fell 8.10% to Rp280.82 billion from the previous year of Rp.305.58



miliar yang ditopang oleh sub beban Penyusutan sebesar Rp98,44 miliar yang naik 351,48% dari tahun sebelumnya seiring penerapan atas PSAK 73 terhadap sewa aset yang dilakukan Perseroan. Adapun sub Beban Tenaga Kerja turun 14,96% menjadi Rp86,76 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp102,02 miliar; sub Beban Kerjasama Mitra Usaha turun 10,66% dari Rp76,07 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp67,96 miliar sepanjang 2020; dan sub beban lainnya. Dengan terjadinya penurunan di sejumlah Beban Pokok Pendapatan, Perseroan mampu mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp75,71 miliar atau lebih rendah 65,21% dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, meningkatnya Beban Operasional sebesar 5,51% menjadi Rp93,43 miliar dari tahun sebelumnya membuat Perseroan mencatatkan penurunan laba Operasional yang tercatat minus Rp17,72 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat positif Rp129,09 miliar. Alhasil, dari sisi *bottom line* tercatat rugi tahun berjalan sebesar Rp23,77 miliar dibandingkan tahun lalu yang tercatat laba tahun berjalan sebesar Rp135,30 miliar.

Pada posisi keuangan, Perseroan mencatatkan Total Aset yang naik 44,29% sepanjang 2020 sebesar Rp1,83 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,26 triliun. Meski terjadi penurunan pada Piutang Usaha dan Pendapatan Masih Akan Diterima yang masing-masing turun 22,16% dan 93,11% dibandingkan tahun sebelumnya namun, Perseroan juga mencatatkan adanya kenaikan pencatatan Aset Hak Guna sepanjang 2020 dengan nilai sebesar Rp793,12 miliar dari sebelumnya tidak ada. Di sisi lain, Total Liabilitas Perseroan naik 324,08% menjadi Rp820,12 miliar dari sebelumnya Rp191,60 miliar seiring adanya pencatatan Liabilitas Sewa sebesar Rp685,25 miliar sepanjang 2020.

Dari capaian tersebut, meski tercatat adanya penurunan kinerja namun, terlihat Manajemen mampu mempertahankan kegiatan bisnis Perseroan di tengah ancaman Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dimana meluluhlantakan sebagian besar kegiatan bisnis lainnya. Kami juga mengapresiasi di tengah terjadinya Pandemi Covid-19, kinerja saham Perseroan (IPCC) mampu bangkit dari posisi terendahnya di harga Rp226 pada 24 Maret 2020 pasca merebaknya kasus korban terkena Covid-19 dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), atau turun 66,76% dari penutupan di akhir 2019 di level Rp680 per lembar saham. Pasca penurunan dalam tersebut, secara berangsur pergerakan harga saham IPCC kembali mengalami kenaikan seiring

billion which was supported by the Depreciation sub-expense of Rp98.44 billion, which rose 351.48% from the previous year. along with the application of PSAK 73 to the Company's asset leases. Meanwhile, the sub-labor expense decreased by 14.96% to Rp86.76 billion from the previous year amounting to Rp102.02 billion; Business Partner Cooperation Expenses decreased by 10.66% from Rp76.07 billion in the previous year to Rp67.96 billion throughout 2020; and other sub-expenses. With the decrease in a number of cost of revenue, the Company was able to record a Gross Profit of Rp75.71 billion or 65.21% lower than the previous year. On the other hand, the increase in Operating Expenses by 5.51% to Rp93.43 billion from the previous year caused the Company to record a decrease in Operating profit which was recorded at minus Rp17.72 billion from the previous year which was recorded positive at Rp129.09 billion. As a result, from the bottom line, there was a current year's loss of Rp23.77 billion compared to last year's profit of Rp135.30 billion.

In its financial position, the Company recorded total assets which increased by 44.29% throughout 2020 amounting to Rp1.83 trillion compared to the previous year amounting to Rp1.26 trillion. Although there was a decrease in Trade Receivables and Accrued Income, which decreased by 22.16% and 93.11% respectively compared to the previous year, however, the Company also recorded an increase in the recording of Use Rights Assets throughout 2020 with a value of Rp793.12 billion from the previous year. Nothing. On the other hand, the Company's Total Liabilities increased by 324.08% to Rp820.12 billion from the previous Rp191.60 billion in line with the recording of Lease Liabilities of Rp685.25 billion throughout 2020.

From these achievements, even though there was a decline in performance, it was seen that the Management was able to maintain the Company's business activities amid the ongoing threat of the Covid-19 Pandemic which destroyed most other business activities. We also appreciate that in the midst of the Covid-19 Pandemic, the performance of the Company's shares (IPCC) was able to rise from its lowest position at Rp226 on March 24, 2020 after the outbreak of cases of victims affected by Covid-19 and the imposition of Large-Scale Social Restrictions, or a decrease of 66.76% of the closing at the end of 2019 at the level of Rp680 per share. After this deep decline, the IPCC share price movement has gradually increased again in line

upaya manajemen dalam menjaga keberlangsungan bisnis operasional Perseroan. Upaya manajemen tersebut dan dibarengi dengan mulai kembali naiknya pasar saham membuat harga saham IPCC kembali mengalami kenaikan hingga menyentuh level tertingginya kembali di harga Rp670 pada 22 Desember 2020 atau mengalami kenaikan 196,46% dari posisi terendahnya. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama, upaya, dan kerja keras yang telah dilakukan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2021, Manajemen IPC Car Terminal telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta sejumlah target yang ingin dicapai. Dewan Komisaris memiliki pandangan dan penilaian bahwa IPC Car Terminal memiliki prospek dan potensi yang sangat besar untuk terus berkembang dan bertumbuh ke depannya. Pasar kendaraan di Indonesia, khususnya CBU diproyeksikan dapat kembali meningkat pasca terjadi penurunan sepanjang 2020 seiring melemahnya daya beli masyarakat. Begitupun dengan kebutuhan kendaraan di industri lainnya, terutama kendaraan Alat Berat yang banyak dibutuhkan di industri pertambangan, perkebunan, kehutanan, hingga konstruksi dan proyek infrastruktur. Tentunya dapat kembali mengalami peningkatan seiring dengan pemulihan ekonomi yang terjadi.

Dengan terjadinya peningkatan tersebut diharapkan nantinya akan berdampak pada seberapa besar layanan penanganan logistik dan bongkar muat yang berada di Terminal Perseroan. Pemulihan ekonomi secara nasional pun diharapkan dapat terjadi seiring mulai ditemukannya vaksin sebagai penyembuhan atas virus Covid-19 yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat secara bertahap. Adanya program Pemerintah terhadap pemberian vaksin kepada masyarakat diharapkan akan terbentuk kekebalan terhadap virus tersebut sehingga aktivitas masyarakat dapat kembali bergulir yang pada akhirnya dapat kembali meningkatkan permintaan di masyarakat.

Adanya peningkatan permintaan di masyarakat dapat berimbas positif ke depannya seiring dengan bertumbuhnya kemampuan daya beli masyarakat dan kemungkinan terjangkanya harga pembelian kendaraan khususnya CBU. Untuk dapat terjangkau maka Pemerintah

with the management's efforts to maintain the continuity of the Company's operational business. This management effort, coupled with the resumption of the stock market's rise, made IPCC's share price rise again until it touched its highest level again at Rp670 on December 22, 2020 or an increase of 196.46% from its lowest position. For that, we would like to thank you for the cooperation, efforts and hard work that has been done.

## VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Entering 2021, IPC Car Terminal Management has compiled a business development plan and strategy as well as a number of targets to be achieved. The Board of Commissioners has the view and assessment that IPC Car Terminal has enormous prospects and potential to continue to develop and grow in the future. The vehicle market in Indonesia, particularly the CBU, is projected to increase again after a decline throughout 2020 as people's purchasing power weakens. Likewise with the need for cars in other industries, especially heavy equipment which are widely needed in the mining, plantation, forestry, to construction and infrastructure projects industries. Of course, it can again increase along with the economic recovery that occurs.

With this increase, it is hoped that it will have an impact on how big the logistics handling and loading and unloading services are at the Company's terminals. National economic recovery is also expected to occur along with the discovery of a vaccine as a cure for the Covid-19 virus which will be given to the public in stages. It is hoped that the Government's program for administering vaccines to the public will form immunity against the virus so that community activities can resume, which in turn can again increase demand in the community.

An increase in demand in the community can have a positive impact in the future along with the growing purchasing power of the community and the possibility of affordable purchasing prices for cars, especially CBU. In order to be affordable, the Government has intervened

pun melakukan intervensi melalui kebijakannya agar membuat sektor otomotif kembali menggeliat. Adapun kebijakan tersebut berupa relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP) bagi kendaraan bermotor yang diluncurkan sejak Maret 2021 melalui diterbitkannya PMK Nomor PMK-20/PMK.010/2021. Dengan keberlangsungan industri ini maka akan dapat berimbas positif juga bagi Operator Terminal Kendaraan untuk melayani bongkar muat di Pelabuhan.

Selain itu, juga diharapkan adanya perbaikan dan pemulihan global sehingga dapat terjadi pertumbuhan permintaan dari luar negeri, khususnya negara-negara mitra turujuan ekspor kendaraan sehingga mendukung pertumbuhan ekspor kendaraan baik CBU maupun Alat Berat dan Truk/Bus. Pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya dan langkah untuk mendorong terciptanya iklim yang kondusif di bidang industri otomotif agar menjadikan Indonesia sebagai negara basis produksi global untuk produsen mobil dan berpotensi mengambil alih posisi Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di ASEAN.

Upaya Pemerintah untuk menggairahkan sektor otomotif, terutama CBU bukan kali ini saja. Sebelumnya, berbagai upaya dilakukan untuk memperkuat pertumbuhan ekspor mobil melalui sejumlah rancangan peraturan terkait industri otomotif serta ditambah sejumlah stimulus untuk membantu terciptanya perkembangan industri otomotif di dalam negeri. Pemerintah terus mendorong peningkatan ekspor produk otomotif melalui berbagai kebijakan yang strategis, diantaranya dengan menerbitkan Peraturan Presiden tentang pengembangan mobil listrik dan sedang difinalisasi revisi Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2013 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Sedangkan di segmen industri alat berat, harapan dan optimisme dapat kembali muncul dari berlanjutnya pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun pengembangan infrastruktur dan properti dari pihak swasta. Selain itu, juga ditopang oleh membaiknya sektor komoditas, baik pertambangan, perkebunan, dan kehutanan.

Dewan Komisaris sangatlah mendukung pengembangan usaha yang telah dilakukan dan direncanakan oleh Direksi sepanjang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan

through its policies so that the automotive sector will resume its growth. The policy is in the form of relaxation of sales tax on luxury goods borne by the government (PPnBM-DTP) for car which was launched in March 2021 through the issuance of PMK Number PMK-20/PMK.010/2021. With the sustainability of this industry, it will also have a positive impact on Car Terminal Operators to serve loading and unloading at the port.

Apart from that, it is also hoped that there will be global improvement and recovery so that there will be growth in demand from abroad, especially in vehicle export destination partner countries so as to support the growth of car exports, both CBU and Heavy Equipment and Trucks/Buses. The government has also made various efforts and steps to encourage a conducive climate for the automotive industry in order to make Indonesia a global production base for car manufacturers and have the potential to overtake Thailand as the largest car production center in ASEAN.

The Government's efforts to stimulate the automotive sector, especially CBU, is not just this time. Previously, various efforts were made to strengthen the growth of car exports through a number of draft regulations related to the automotive industry and added a number of stimuli to help create the development of the domestic automotive industry. The government continues to encourage the increase in exports of automotive products through various strategic policies, including by issuing a Presidential Regulation on the development of electric cars and the revision of Government Regulation Number 41 of 2013 concerning Taxable Goods Classified as Luxury in the Form of Cars Subject to Sales Tax on Luxury Goods. Meanwhile, in the heavy equipment industry segment, hope and optimism can come back from the continued infrastructure development by the Government of Indonesia as well as infrastructure and property development from the private sector. In addition, it is also supported by the improvement in the commodity sector, including mining, plantations and forestry.

The Board of Commissioners is very supportive of the business development that has been carried out and planned by the Board of Directors as long as it aims to



ke depannya. Diantara upaya yang dilakukan oleh Manajemen terkait dengan kerjasama pembangunan dan pengoperasian Terminal Kendaraan di sejumlah wilayah yang telah dijalankan antara lain di Lampung, Pontianak, dan Gresik. Sejumlah pencapaian Rencana Kerja Manajemen RKM Strategis diantaranya Penerapan *AutoGate System* (sinkronisasi sistem antara Perseroan, Bea Cukai, dan *Automaker*) dan terintegrasi dengan TFS *Payment*; ekspansi bisnis pelayanan Terminal Kendaraan sebagai Ekosistem Rantai Logistik dimana Perseroan mendapatkan penunjukan langsung untuk menangani kargo CKB dan tindak lanjut kerja sama penanganan kargo Hyundai yang ditandai dengan penanganan kargo di kapal Hyundai Glovis; implementasi penerapan *Dedicated Car Terminal*; implementasi program budaya sadar risiko beserta atribut dan kelengkapannya melalui Implementasi SIMRISK dan Pengkinian Sistem Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018; dan sejumlah pencapaian lainnya.

## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris terus berupaya melakukan pemantauan praktek tersebut sebagai bagian dari komitmen bersama dengan jajaran Direksi. Pengawasan terhadap implementasi GCG dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan.

Untuk itulah, dalam mewujudkan praktek tata kelola perusahaan yang baik maka IPC Car Terminal berkomitmen melakukan penilaian implementasi GCG secara berkala agar dapat diketahui kesenjangan (GCG gap) yang terjadi atas praktek yang telah dijalankan dalam periode satu tahun buku serta dilakukan evaluasi untuk meminimalisir gap tersebut. Dalam 2 tahun terakhir ini, upaya manajemen dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik memberikan dampak pada tercapainya nilai skor GCG di atas 90%. Pencapaian tersebut patut diapresiasi dimana manajemen dinilai mampu mengemban tugas dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para *stakeholder* untuk menjalankan perusahaan secara berkesinambungan. Di tahun 2019, IPC Car Terminal memperoleh nilai skor GCG sebesar 93,55% dan di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 94,53% dengan predikat "Sangat Baik".

increase the value of the company going forward. Among the efforts made by the Management are related to the cooperation in the construction and operation of Car Terminals in a number of areas that have been carried out, including in Lampung, Pontianak and Gresik. A number of strategic Management Work Plan achievements including the implementation of the *AutoGate System* (system synchronization between the Company, Customs and Excise, and *Automaker*) and integration with TFS *Payment*; expansion of the Car Terminal service business as a Logistics Chain Ecosystem where the Company received a direct appointment to handle CKB cargoes and a follow-up to Hyundai cargo handling cooperation marked by cargo handling on the Hyundai Glovis ship; implementation of the *Dedicated Car Terminal*; implementation of a risk awareness culture program along with its attributes and completeness through SIMRISK Implementation and ISO 31000: 2018-based Risk Management System Updates; and a number of other achievements.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

In supporting Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners continues to make efforts to monitor these practices as part of a joint commitment with the Board of Directors. Supervision of the implementation of GCG is carried out to ensure that all GCG principles have been implemented at every level and level of the Company's organization.

For this reason, in realizing good corporate governance practices, IPC Car Terminal is committed to periodically assessing the implementation of GCG in order to know the gaps (GCG gaps) that have occurred in the practice that has been carried out in a period of one financial year and an evaluation is carried out to minimize the gap. In the last 2 years, management's efforts in realizing Good Corporate Governance have had an impact on the achievement of a GCG score above 90%. This achievement deserves appreciation where management is considered capable of carrying out the duties and trust that has been given by stakeholders to run the company in a sustainable manner. In 2019, IPC Car Terminal obtained a GCG score of 93.55% and in 2020 it has increased to 94.53% with the predicate "Very Good".

Sebagai Perusahaan Terbuka, IPC Car Terminal senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam implementasi sistem dan praktik tata kelola sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang ada. Implementasi GCG yang dimaksud antara lain adalah dengan mewujudkan transparansi di semua bidang sebagai perusahaan terbuka yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Penguatan sistem pengendalian internal tentunya akan terus ditingkatkan dengan adanya kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja secara fair, pembagian tugas, maupun komunikasi yang efektif dalam setiap tahapan proses bisnis maupun pengambilan keputusan pada setiap tingkat pekerjaan dan unit dalam struktur organisasi termasuk keamanan terhadap aset perusahaan. Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui kegiatan audit dan investigasi baik oleh audit internal maupun audit eksternal.

Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan telaah berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan memberikan rekomendasi, saran, dan masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Implementasi manajemen risiko juga terus dikembangkan dan dilakukan peninjauan ulang secara berkala untuk mencapai pengelolaan dan pengendalian risiko yang efektif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu dan tepat guna. Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan strategis maupun operasional perusahaan, sebagai perwujudan dari penerapan GCG. Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan risiko utama Perusahaan terutama terkait rencana mitigasi dan pengendalian risiko yang dilakukan perlu terus ditingkatkan dan diperluas, antara lain meliputi risiko bisnis, risiko operasi, risiko keuangan, risiko *human error*, hingga risiko hukum agar tidak mempengaruhi dan menghambat pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh jajaran dalam Perusahaan sehingga tercipta lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Salah satunya melalui implementasi dan memperkuat pelaksanaan sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) untuk menghindari terjadinya *fraud*.

As a Public Company, IPC Car Terminal is always committed to continuously making improvements in the implementation of governance systems and practices in accordance with existing standards and best practices. The implementation of GCG is meant, among others, by realizing transparency in all fields as a public company that has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Strengthening the internal control system will of course continue to be improved with the existence of authority, authorization, verification, reconciliation, fair performance assessment, division of tasks, as well as effective communication in every stage of the business process as well as decision making at every level of work and units in the organizational structure including security of company assets. Evaluation of the internal control system is carried out periodically through audit activities and investigations by both internal and external audits.

Together with the Audit Committee, the Board of Commissioners conducts a review based on the evaluation results of the implementation of the internal control system by providing useful recommendations, suggestions and input in order to improve the effectiveness of the internal control system. Risk management implementation is also continuously developed and periodically reviewed to achieve effective risk management and control and to support the decision-making process in a timely and efficient manner. The implementation of risk management is an integral part of the company's strategic planning and operational processes, as a manifestation of the implementation of GCG. The Board of Commissioners considers that the main risk management of the Company, especially related to mitigation plans and risk control, needs to be improved and expanded, including business risk, operational risk, financial risk, human error risk, and legal risk so as not to affect and hinder the achievement of objectives and targets set by the Company.

In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maximize the role of all levels in the Company so as to create a business environment that abides by principles and abides by the rules. One of them is through the implementation and strengthening of the Whistle Blowing System to prevent fraud.

## EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, IPC Car Terminal senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Sepanjang tahun 2020, tidak ada perubahan pada organ di bawah Dewan Komisaris yang merupakan kelanjutan pembentukan organ di bawah Dewan Komisaris dari periode sebelumnya. Selain dibantu oleh Komite Audit yang terbentuk sejak tahun 2015, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang terbentuk pada 2018 dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dibentuk sejak 2017.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan *monitoring*, Dewan Komisaris dibantu oleh ketiga Komite tersebut sesuai peran dan fungsinya sebagaimana diatur dalam pedoman kerja (piagam) masing-masing komite.

### 1. Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat, yaitu dengan memberikan rekomendasi serta memastikan bahwa struktur pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar *auditing* yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan oleh manajemen. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat secara internal maupun dengan unit kerja sebanyak 21 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup capaian kinerja manajemen, rencana aksi korporasi Perseroan dalam upaya untuk optimalisasi harga saham, WBS, tata kelola perusahaan, Rapat Komisaris dan Direksi, temuan audit, pembahasan *pending matters*, evaluasi kerjasama kontrak, permasalahan strategi perusahaan, dan sebagainya.

### 2. Komite Manajemen Risiko

Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal mendeteksi maupun mengidentifikasi risiko pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan

## PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of the implementation of GCG, IPC Car Terminal constantly assesses the performance of the Board of Commissioners as an improvement and an effort to improve its performance. Throughout 2020, there were no changes to the organs under the Board of Commissioners which was a continuation of the formation of organs under the Board of Commissioners from the previous period. Apart from being assisted by the Audit Committee which was formed in 2015, the Board of Commissioners is also assisted by the Risk Management Committee which was formed in 2018 and the Nomination and Remuneration Committee which has been established since 2017.

In order to improve the effectiveness of supervision and monitoring, the Board of Commissioners is assisted by the three Committees according to their roles and functions as stipulated in the work guidelines (charter) of each committee.

### 1. Audit Committee

Among the tasks of the Audit Committee are realized in the form of meetings, namely by providing recommendations and ensuring that the Company's internal control structure has been implemented properly, the implementation of internal and external audits has been carried out in accordance with applicable auditing standards, and follow-up on audit findings has been carried out by management. BOC views that the Audit Committee has carried out its duties properly. Throughout 2020, the Audit Committee held 21 times meetings internally and with work unit meetings with discussion agendas covering management performance achievements, the Company's corporate action plans in an effort to optimize share prices, the Whistle Blowing System, corporate governance, Commissioners and Directors Meetings, audit findings, discussion of pending matters, evaluation of contractual cooperation, corporate strategy issues, etc.

### 2. Risk Management Committee

This committee is tasked with assisting BOC in detecting and identifying risks in each activity related to its duties, authorities and responsibilities as well as measuring,



tanggung jawabnya serta melakukan pengukuran, pemantauan risiko, hingga mengelola strategi pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap risiko signifikan demi kelangsungan usaha Perusahaan. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat secara internal maupun dengan unit kerja sebanyak 17 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek pengendalian internal, peninjauan performansi Perseroan, tata kelola perusahaan, SOP Pengadaan Barang dan Jasa, evaluasi kebijakan manajemen, peninjauan risiko usaha dan bisnis terkait dengan adanya persaingan terminal kendaraan lainnya, permasalahan strategi perusahaan, dan sebagainya.

### 3. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku. Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 15 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek penilaian kinerja direksi maupun dewan komisaris, program kerja dan strategi SDM, tunjangan performansi manajemen, RKAP, pembahasan teknis RJPP 2020-2024, dan lain sebagainya.

Selain dibantu oleh Komite, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang menyelenggarakan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dengan Komite, Direksi maupun Pemegang Saham.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020 telah terjadi satu kali perubahan komposisi Dewan Komisaris IPC Car Terminal, dimana berdasarkan Salinan Pernyataan Keputusan Rapat PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk nomor 48 tanggal 26 Agustus 2020, yaitu menyetujui dan menerima pengunduran diri Tuan Elvyn G. Masassya sebagai

monitoring risks, and managing risk control strategies on an ongoing basis against significant risks for the continuity of the Company's business. During 2020, the Risk Management Committee held 17 meetings internally and with the work unit with discussion agendas covering aspects of internal control, review of the Company's performance, corporate governance, SOP for the procurement of goods and services, evaluation of management policies, review of business risks and business related to other Car terminal competition, corporate strategy issues, etc.

### 3. Nomination and Remuneration Committee.

This committee is tasked with assisting BOC in providing recommendations for candidates for BOD of the Company and BOD of the Subsidiaries to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS, compiling and providing recommendations regarding the system and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS and to conduct evaluation against the applicable remuneration policy. During 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 15 meetings with discussion agendas covering aspects of performance appraisal of BOD and BOC, work programs and HC strategies, management performance allowances, Company Budget Work Plan technical discussion of Long-term Planning 2020-2024, etc.

Apart from being assisted by the Committee, the Board of Commissioners is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who carries out all administrative activities, documentation and acts as a liaison between the Board of Commissioners and the Committees, Directors and Shareholders.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Throughout 2020, there has been one change in the composition of the IPC Car Terminal Board of Commissioners based on the Copy of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Meeting Resolutions Statement No 48 dated August 26th, 2020, which approved and accepted the resignation of Mr. Elvyn G. Masassya as

Komisaris Utama Perseroan; memberhentikan dengan hormat Tuan Bay Mokhammad Hasani sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Tuan Mohamad Fathoni Akbar sebagai Komisaris Independen Perseroan serta menunjuk dan mengangkat Tuan Yon Irawan sebagai Komisaris Utama; Tuan Abdur Rahim Hasan sebagai Komisaris Independen; dan Nyonya Dwijanti Tjahjaningsih sebagai Komisaris. Dengan demikian maka susunan anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal adalah sebagai berikut:

Perubahan susunan Anggota Komisaris yang semula:

- a. Komisaris Utama atas nama Elvyn G. Massasya;
- b. Komisaris atas nama Marta Hardisarwono;
- c. Komisaris Independen atas nama Mohamad Fathoni Akbar;
- d. Komisaris Independen atas nama Bay Mokhammad Hasani;

Berubah menjadi:

- a. Komisaris Utama atas nama Yon Irawan;
- b. Komisaris atas nama Marta Hardisarwono;
- c. Komisaris atas nama Dwijanti Tjahjaningsih;
- d. Komisaris Independen atas nama Abdur Rahim Hasan.

Komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan aspek keberagaman dan tentunya proses pengambilan keputusan agar dapat dilakukan secara efektif dalam mencapai kinerja Perseroan yang semakin baik di masa mendatang.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) di IPC Car Terminal telah dikenal dengan nama "**Rangkul Warga**" yang merupakan program keberlanjutan dari tahun sebelumnya dengan mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 6 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*). Memasuki tahun 2020, dengan semangat yang

the Company's President Commissioner; honorably dismissed Mr. Bay Mokhammad Hasani as the Company's Independent Commissioner and Mr. Mohamad Fathoni Akbar as the Company's Independent Commissioner and appointed Mr. Yon Irawan as the President Commissioner; Mr. Abdur Rahim Hasan as Independent Commissioner; and Mrs. Dwijanti Tjahjaningsih as Commissioner. Therefore, the composition of the IPC Car Terminal Board of Commissioners members is as follows:

Changes in the composition of the original members of the Board of Commissioners:

- a. President Commissioner on behalf of Elvyn G. Massasya;
- b. Commissioner on behalf of Marta Hardisarwono;
- c. Independent Commissioner on behalf of Mohamad Fathoni Akbar;
- d. Independent Commissioner on behalf of Bay Mokhammad Hasani;

Changed into:

- a. President Commissioner on behalf of Yon Irawan;
- b. Commissioner on behalf of Marta Hardisarwono;
- c. Commissioner on behalf of Dwijanti Tjahjaningsih;
- d. Independent Commissioner on behalf of Abdur Rahim Hasan.

The composition of the Board of Commissioners has considered the aspects of diversity and the decision-making process to be carried out effectively in achieving better Company performance in the future.

## SUSTAINABLE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of corporate social responsibility (CSR) at the IPC Car Terminal has been known as "**Rangkul Warga**" which is a sustainability program from the previous year with reference to the Decree of the Board of Directors Number: HK-56/9/15/IKT-17 dated November 6th, 2017 concerning the Establishment of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility Activities. Entering 2020, with a better enthusiasm for realizing the CSR program, IPC Car Terminal has changed

lebih baik untuk mewujudkan program CSR maka IPC Car Terminal melakukan perubahan tema menjadi **"IKT Peduli"**. Perubahan tema ini melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/3/9/IKT-20 yang telah direvisi dan disahkan pada tanggal 01 Desember 2020 Tentang Penetapan Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (Corporate Social Responsibility) **"IKT Peduli"**.

Tema tersebut merupakan kelanjutan dari tema sebelumnya **"Rangkul Warga"** dimana IPC Car Terminal secara berkesinambungan berupaya menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar yang merupakan implementasi dari bentuk Kepedulian Perseroan terhadap sekitar. Dalam melaksanakan program ini tentunya tidak terlepas dari adanya pembelajaran atau edukasi dalam penyalurannya. Inilah bagian dari keikutsertaan Sarana keselamatan kerja yang di miliki oleh Perusahaan dalam memelihara hubungan baik dan bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan sekaligus menjaga stabilitas sinergi dalam hubungan bisnis yang dijalankan.

Adapun sasaran Program **"IKT Peduli"** adalah bentuk dukungan dari perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat serta menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, sesuai dengan arahan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai induk usaha dari Perseroan maka pola pendekatan dilakukannya Program CSR ialah dengan segmentasi sebagai berikut:

- a. **Pendidikan**  
 Bantuan dan partisipasi serta dukungan yang ditujukan untuk pengembangan Pendidikan.
- b. **Kesehatan**  
 Bantuan dan partisipasi serta dukungan untuk peningkatan kesehatan masyarakat.

the theme to **"IKT Peduli"**. This theme change was through the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Car Terminal Number: HK.56/3/9/IKT-20 which was revised and ratified on December 1st, 2020 concerning the Establishment of Guidelines for the Implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility Program (Corporate Social Responsibility). **"IKT Peduli"**.

This theme is a continuation of the previous theme **"Rangkul Warga"** where IPC Car Terminal continuously strives to maintain good relations with the surrounding community which is an implementation of the Company's concern for the surrounding. In implementing this program, of course, it cannot be separated from the existence of learning or education in its distribution. This is part of the Company's participation in work safety facilities in maintaining good relations and a form of social care with the community around the Company while maintaining the stability of synergy in the business relationship it runs.

The target of the **"IKT Peduli"** Program is a form of support from the company which aims to create a harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community as well as an added value for the company.

Throughout 2020, in accordance with the direction of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the parent company of the Company, the approach pattern for implementing the CSR Program is by segmenting as follows:

- a. **Education**  
 Assistance and participation and support aimed at developing Education.
- b. **Health**  
 Assistance and participation and support for improving community health.



### c. Lingkungan

Bantuan dan partisipasi serta dukungan pada kegiatan sosial, pemberdayaan fasilitas dan sarana umum serta peningkatan kualitas lingkungan masyarakat.

Ketiga segmentasi tersebut menjadi bagian dari fokus manajemen dalam upayanya untuk membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program Pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

Dalam melaksanakan program CSR, pendekatan yang dilakukan pun juga tidak jauh berbeda dengan sebelumnya meski terdapat sejumlah perbedaan kegiatan. Adapun pendekatan yang dilakukan diantaranya melalui *triple bottom lines* yaitu, *planet, people, and performance* (3P), dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*) sejalan dengan pertumbuhan kinerja Perusahaan (*performance*). Pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, diharapkan keberadaan Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Di bidang pelestarian lingkungan hidup, IPC Car Terminal telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) sejak tahun 2018 dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan di lapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran.

Adapun kegiatan CSR untuk pelanggan, dilakukan melalui penyelenggaraan *customer* maupun *media gathering* minimal setiap tahun dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama dengan para pelanggan sekaligus mendengar aspirasi dan masukan dari para mitra untuk membangun sinergi yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, IPC Car Terminal juga melakukan survei kepuasan pelanggan dan mengefektifkan pusat pengaduan pelanggan sesuai dengan saluran yang ditetapkan.

### c. Environment

Assistance and participation and support for social activities, empowerment of public facilities and facilities as well as improving the quality of the community environment.

These three segmentations are part of the focus of management in its efforts to build togetherness, create corporate alignments and make a real contribution to social relations to society, which in turn supports the Government's program to assist and empower the Indonesian people in general.

In implementing the CSR program, the approach taken is not much different from the previous one, although there are a number of differences in activities. The approaches taken include the triple bottom lines, namely, planet, people, and performance (3P), where efforts to protect the surrounding environment (*planet*) and maintain the balance of social life (*people*) are in line with the growth of the Company's performance (*performance*). The triple bottom line approach covering economic, environmental and social performance, it is hoped that the Company's existence will not only benefit shareholders, but also other stakeholders.

In the field of environmental preservation, IPC Car Terminal has received ISO 14001: 2015 Environmental Management System certification from PT Sucofindo (Persero) since 2018 with the scope of loading and unloading services in the domestic terminal field, international terminal field and offices.

As for CSR activities for customers, it is carried out through holding customer and media gatherings at least every year in order to improve cooperative relationships with customers as well as to listen to aspirations and input from partners to build better synergies in the future. In addition, IPC Car Terminal also conducts customer satisfaction surveys and streamlines customer complaint centers according to the designated channels.

## PENUTUP DAN APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak atas komitmen dan kontribusinya untuk merealisasikan kinerja IPC Car Terminal selama tahun 2020 sehingga Perseroan masih mampu bertahan di tengah ancaman Pandemi Covid-19. Kami juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada Pemegang Saham publik atas dukungannya kepada IPC Car Terminal semoga dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, Kami sampaikan kembali komitmen untuk mencurahkan segenap kemampuan dan upaya agar IPC Car Terminal dapat terus berkontribusi bagi negeri untuk dapat mewujudkan menjadi Operator Terminal Kendaraan berkelas dunia dan mewujudkan visi menjadi *World Class Car Terminal Ecosystem*.

Kami berterima kasih kepada regulator, terutama Direktorat Jenderal Perhubungan, Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia beserta lembaga SRO lainnya, atas arahan dan dukungan yang telah diberikan kepada IPC Car Terminal dan industri terkait.

Kami yakin bahwa dengan komitmen dan kepercayaan tanpa henti dari semua pemangku kepentingan, IPC Car Terminal mampu meningkatkan kinerjanya serta terus memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para mitra usaha dan pemegang saham, serta masyarakat Indonesia.

## CLOSING AND APPRECIATION

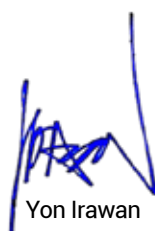
On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties for their commitment and contribution to realizing the performance of the IPC Car Terminal during 2020 so that the Company is still able to survive the threat of the Covid-19 Pandemic. We also express our appreciation and high appreciation to the public shareholders for their support to IPC Car Terminal. Hopefully it can achieve better performance growth in the years to come.

To all stakeholders, we reiterate our commitment to devote all our capabilities and efforts so that the IPC Car Terminal can continue to contribute to the country to become a world-class Car Terminal Operator and realize the vision of becoming a World Class Car Terminal Ecosystem.

We thank regulators, especially the Directorate General of Transportation, Ministry of Transportation, Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance, the Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange and other SRO institutions, for the direction and support that has been given to the IPC Car Terminal and related industries.

We believe that with the continuous commitment and trust of all stakeholders, IPC Car Terminal is able to improve its performance and continue to provide added value and benefits to business partners and shareholders, as well as the Indonesian people.

Jakarta, 31 Desember 2020 | Jakarta, December 31st, 2020  
 Dewan Komisaris | The Board of Commissioners  
 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk



Yon Irawan  
 Komisaris Utama | President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Motif Batik Parang Rusak Solo Jawa Tengah / Batik patterns Parang Rusak from Solo central java







**Arif Isnawan**  
Plh. Direktur Utama  
Acting President Director

## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR REPORT

Pemegang Saham, Dewan Direksi, dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kesempatan yang baik dan berbahagia ini, kita panjatkan Puji dan Syukur atas ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Berkah, Rahmat, dan Karunia-Nya serta didukung oleh kerja keras seluruh karyawan sehingga IPC Car Terminal dapat melalui berbagai rintangan dan hambatan sepanjang tahun 2020, tahun dimana banyak terjadi penurunan kinerja di berbagai bidang dan industri. Tidak terkecuali dengan berat hati, kami sampaikan sepanjang tahun 2020 kinerja IPC Car Terminal pun tidak luput dari penurunan akibat terimbas dari kondisi Pandemi Covid-19. Kami berkeyakinan, adanya hambatan, rintangan, maupun tantangan yang menghadang membuat kita semakin terasah dan semakin tangguh dalam menghadapi perubahan ke depannya.

Meski demikian, sepanjang 2020 tidak menyurutkan kami dalam terus berikhtiar dan bekerja keras agar roda usaha dari Perseroan tetap berjalan dan bertahan melalui serangkaian aktivitas, progres perkembangan, dan kegiatan lainnya yang menunjang kondisi fundamental. Kami menyadari bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat untuk dilalui namun, juga menjadi tahun yang penuh tantangan dan dinamika untuk menjaga performansi Perseroan. Belum selesainya upaya pemulihan ekonomi global dan nasional, kondisi makroekonomi negara kita dihantam dengan adanya Pandemi Covid-19. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dimulai dari karantina wilayah (*lockdown*) baik bersifat terbatas maupun keseluruhan, pembatasan perjalanan, hingga pembatasan aktivitas membuat terjadinya penurunan pada permintaan barang dan jasa sehingga membuat roda kegiatan perekonomian tersendat, terganggunya rantai pasokan global, meningkatnya volatilitas pasar, turunnya kegiatan logistik yang pada akhirnya berimbas terhadap dunia usaha secara keseluruhan, termasuk pada bidang industri otomotif dan Operator Terminal Kendaraan. Kondisi perekonomian global tengah dilanda penurunan akibat berbagai kebijakan pembatasan yang dijalankan untuk dapat mengendalikan Pandemi Covid-19 sejak pertengahan kuartal I 2020 hingga akhir tahun.

Mewakili jajaran Direksi Perseroan, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban, pelaksanaan usaha, dan pencapaian IPC Car Terminal untuk Tahun Buku 2020. Kami menyadari bahwa adanya

Dear Shareholders, Board of Directors and Stakeholders,

On this auspicious and glad occasion, we extend Praise and Gratitude to the Presence of God Almighty for the abundance of His Blessings, Mercy, and Grace and supported by the hard work of all employees so that IPC Car Terminal can overcome various obstacles and obstacles throughout 2020, a year in which there were many declines in performance in various fields and industries. No exception with a heavy heart, we convey throughout 2020 the performance of the IPC Car Terminal did not escape the decline due to the impact of the Covid-19 Pandemic. We believe that there are obstacles, obstacles, and challenges that stand in our way to make us more honed and more resilient in facing future changes.

However, throughout 2020 it has not stopped us from continuing to strive and work hard so that the business wheels of the Company continue to run and survive through a series of activities, development progress, and other activities that support fundamental conditions. We realize that 2020 is a very difficult year to go through, however, it is also a year full of challenges and dynamics to maintain the Company's performance. The global and national economic recovery efforts have not yet been completed, the macroeconomic condition of our country has been hit by the Covid-19 Pandemic. Various efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus starting from regional quarantine (*lockdown*) both limited and overall, travel restrictions, to activity restrictions have resulted in a decline in the demand for goods and services so that the wheels of economic activity stagnated, disrupted global supply chains, increased market volatility. , the decline in logistics activities which ultimately affected the business world as a whole, including the automotive industry and Car Terminal Operators. Global economic conditions are being hit by a downturn due to various restrictive policies implemented to control the Covid-19 pandemic from the middle of the first quarter of 2020 until the end of the year.

On behalf of the Board of Directors of the Company, allow us to submit a report on the accountability, business implementation, and achievements of the IPC Car Terminal for the 2020 Fiscal Year. The impact of the Covid-19



hantaman dari imbas Pandemi Covid-19 membuat performansi Perseroan mengalami penurunan meskipun kami telah melakukan berbagai upaya yang optimal dan baik untuk menjaga kinerja Perseroan. Namun demikian, adanya imbas dari Pandemi tersebut membuat kami lebih tertantang untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan positif sekaligus menjadikan pijakan untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih di tahun 2019 masih memberikan dampak yang dapat dikatakan kurang baik bagi perkembangan bisnis secara keseluruhan. Di tahun tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai pertumbuhan 5,02 persen, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Harapan dan upaya untuk pemulihan tersebut tampak terlihat berhenti di tahun 2020 dengan adanya hantaman dari Pandemi Covid-19. Tidak terduga adanya Pandemi tersebut membuat kegiatan bisnis dan usaha secara keseluruhan sempat terhenti sehingga mempengaruhi roda perekonomian nasional. Meski kegiatan usaha logistik dan jasa kepelabuhan termasuk kegiatan yang tidak terhenti namun, dengan adanya peraturan terkait dengan pembatasan kegiatan di bidang industri lainnya secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kegiatan logistik dan jasa kepelabuhan. Belum lagi adanya kebijakan pembatasan keluar masuk kegiatan ekspor dan impor maupun *lockdown* di sejumlah negara juga turut mempengaruhi kegiatan usaha di sektor logistik dan jasa kepelabuhan.

Perkembangan ekonomi global yang begitu masif membuat banyak perubahan pada tatanan ekonomi dunia dan pola interaksi ekonomi antar negara dimana perubahan tersebut telah mempengaruhi dinamika ekonomi dunia sepanjang 2019. Sejumlah hal yang mempengaruhi perlambatan ekonomi global yang berujung pada ketidakpastian perkembangan ekonomi diantaranya, kebijakan proteksionisme ekonomi berlebih seperti yang dilakukan Amerika Serikat terhadap Tiongkok; masih adanya konflik geopolitik di sejumlah wilayah; turunnya sejumlah harga komoditas global; turunnya permintaan / konsumsi global; dan lainnya yang berimbas pada penarikan dana dalam jumlah besar dari investor global sehingga berimbas negatif pada perkembangan ekonomi global, termasuk Indonesia. Di tengah harapan

Pandemic has caused the Company's performance to decline even though we have made various optimal and good efforts to maintain the Company's performance. However, the impact of the Pandemic made us more challenged to achieve better and positive performance while at the same time providing a foothold to be better prepared to face challenges in the future.

## MACRO ECONOMIC REVIEW

Global economic conditions that have not fully recovered in 2019 still have an impact that can be said to be unfavorable for overall business development. In that year, Indonesia's economic growth reached 5.02 percent growth, lower than the 2018 achievement of 5.17 percent. Hopes and efforts for this recovery seem to have stopped in 2020 with the impact of the Covid-19 Pandemic. The impact of the Pandemic was immeasurable, causing business and business activities as a whole to stop, thus affecting the wheels of the national economy. Although logistics business activities and port services are activities that do not stop, the existence of regulations related to restrictions on activities in other industrial sectors directly or indirectly affects logistics activities and port services. Not to mention the existence of policies to limit the entry and exit of export and import activities as well as "lockdown" in a number of countries also affect business activities in the logistics and port services sector.

The massive development of the global economy has made many changes to the world economic order and patterns of economic interaction between countries where these changes have influenced the dynamics of the world economy throughout 2019. A number of things have affected the global economic slowdown which has led to uncertainty in economic development, including excessive economic protectionism policies such as what the USA did to China; there are still geopolitical conflicts in a number of areas; the decline in a number of global commodity prices; falling global demand/consumption; and others that have an impact on the withdrawal of large amounts of funds from global investors so that it has a negative impact on global economic developments, including Indonesia. In the midst of hopes and desires for recovery from these various

dan keinginan akan adanya pemulihan dari berbagai kondisi tersebut di tahun 2020, dunia dihadapkan pada merebaknya virus Covid-19. Tidak ada yang menyangka bahwa upaya untuk memulihkan tatanan ekonomi global di tahun 2020 terpaksa berhenti dengan adanya wabah Covid-19. Di sisi lain, tidak disangka pula bahwa merebaknya virus ini sampai membuat ekonomi global terganggu, termasuk kondisi ekonomi Indonesia yang sebelumnya dinilai cukup kebal terhadap krisis keuangan.

Dalam suatu kesempatan, Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati menyampaikan, sebelum terjadi Pandemi Covid-19 ekonomi dunia sedang dalam keadaan optimisme yang cukup tinggi seiring adanya kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dengan China. Akan tetapi, seperti yang kita lihat dimana rasa optimisme itu menghilang ketika Pandemi Covid-19 mulai datang pada Maret 2020 dan kian menyebar tanpa adanya kendali meskipun sejumlah kebijakan dari setiap negara telah diambil. Wabah virus yang digadang-gadang berasal China tersebut, memberikan tekanan pada perekonomian global yang sangat luar biasa sehingga terjadi kepanikan. Harga-harga komoditas, antara lain batu bara, emas, CPO, hingga harga minyak dunia mengalami kontraksi. Tak terkecuali di pasar valuta asing dimana nilai mata uang global pun turut mengalami kontraksi, termasuk nilai mata uang Rupiah yang mengalami depresiasi hingga menyentuh level Rp16.425 per US dollar. Pada bursa saham dan surat utang global pun mengalami kondisi yang juga tidak jauh berbeda dimana mengalami pelemahan seiring aksi jual/lepas posisi seiring dengan meningkatnya kekhawatiran di antara pelaku pasar.

Indonesia sendiri tidak terlepas dari imbas pandemi. Bagi Indonesia, adanya Pandemi Covid-19 juga memiliki dampak yang besar dan meluas bagi kehidupan ekonomi dan sosial di masyarakat Indonesia. Perubahan tatanan sosial dan perilaku di masyarakat, berikutan dengan kebiasaan baru hingga adanya sejumlah kebijakan untuk menghadang meluasnya virus ini, mulai dari himbuan untuk mengurangi kegiatan masyarakat di luar rumah, larangan berkumpul, pembatasan kegiatan usaha, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penutupan sejumlah kegiatan usaha, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan lainnya membuat aktivitas ekonomi di masyarakat terhenti. Belum lagi, dengan adanya kebijakan perusahaan untuk merumahkan karyawannya hingga gelombang Pemutusan Hubungan

conditions in 2020, the world is faced with the outbreak of the Covid-19 virus. No one thought that efforts to restore global economic order in 2020 were forced to stop with the Covid-19 outbreak. On the other hand, it is not unexpected that the outbreak of this virus has disrupted the global economy, including Indonesia's economic condition, which was previously considered quite immune to financial crises.

On one occasion, the Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati, said that prior to the Covid-19 pandemic, the world economy was in a state of high optimism in line with the trade agreement between the United States and China. However, as we can see where that sense of optimism disappeared when the Covid-19 Pandemic began to arrive in March 2020 and increasingly spread without any control even though a number of policies from each country had been taken. The virus outbreak, which is predicted to originate in China, has put tremendous pressure on the global economy, causing panic. Commodity prices, including coal, gold, CPO, and world oil prices contracted. The foreign exchange market was no exception, where the value of global currencies also experienced a contraction, including the value of the Rupiah which depreciated to reach the level of Rp16,425 per US dollar. The global stock and bond markets also experienced similar conditions, where they weakened as a result of selling/offloading in line with increasing concerns among market participants.

Indonesia itself cannot be separated from the impact of the pandemic. For Indonesia, the Covid-19 pandemic also has a large and widespread impact on the economic and social life of Indonesian society. Changes in social order and behavior in society, along with new habits to the existence of a number of policies to block the spread of this virus, ranging from calls to reduce community activities outside the home, prohibition of gatherings, restrictions on business activities, Large-Scale Social distancing, closing a number of business activities, the imposition of Distancing on Community Activities and others have stopped economic activity in the community. Not to mention, with the company's policy to lay off employees until the wave of Terminations Employment Layoffs of employees in a number of companies make the demand

Kerja (PHK) karyawan di sejumlah perusahaan membuat permintaan di masyarakat mengalami penurunan. Akibatnya aktivitas bisnis dan usaha pun mengalami penurunan hingga membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 mengalami kontraksi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen dibandingkan di tahun 2019 sebesar 5,02 persen. Dari data Biro Pusat Statistik, turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut disebabkan oleh karena besarnya kontribusi dari Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dimana memiliki kontribusi sebesar 57,66 persen dari nilai PDB Indonesia. Akibat adanya imbas dari Pandemi Covid-19, untuk pertama kalinya sejak krisis moneter 1998, ekonomi Indonesia mengalami resesi dimana pertumbuhan ekonomi sempat tercatat negatif dalam tiga kuartal berturut-turut secara tahunan (*year on year/YoY*). Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar -5,32 persen pada triwulan kedua 2020 dan -3,49 persen di triwulan ketiga 2020. Pada akhir triwulan keempat 2020, ekonomi Indonesia kembali mencatatkan minus sebesar -2,19 persen. Indonesia berada di tepi lembah resesi.

Sementara itu, pada kuartal keempat tahun 2020 mulai muncul adanya sedikit harapan dengan adanya penelitian dan penemuan vaksin. Bahkan pada Desember 2020, sejumlah negara mulai melakukan langkah-langkah percobaan vaksinasi yang kemudian menimbulkan harapan maupun optimisme akan adanya perbaikan perekonomian di dunia. Terutama adanya harapan kembalinya aktivitas masyarakat seperti sedia kalanya sehingga diharapkan kegiatan ekonomi akan kembali bergulir dan mendukung pertumbuhan ekonomi global.

## ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2020

Kami sampaikan, Direksi IPC Car Terminal senantiasa berusaha untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja sebagai upaya mencapai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Meskipun dari sisi pencapaian terlihat belum terlalu maksimal seiring adanya imbas dari Pandemi Covid-19 namun, kami tetap berusaha untuk dapat menjaga performansi Perseroan. Sejumlah pencapaian pun dapat kami lakukan sesuai dengan Rencana Kerja Manajemen (RKM) Perseroan. Sejumlah program kerja dari setiap direktorat secara bertahap

in the community has decreased. As a result, business and business activities have decreased, causing Indonesia's economic growth in 2020 to contract. Indonesia's economic growth in 2020 experienced a growth contraction of 2.07 percent compared to 2019 of 5.02 percent. From data from the Central Bureau of Statistics, the decline in Indonesia's economic growth was due to the large contribution from Household Consumption Expenditure which contributed 57.66 percent of Indonesia's GDP. Due to the impact of the Covid-19 Pandemic, for the first time since the 1998 monetary crisis, the Indonesian economy experienced a recession where economic growth was recorded negative for three consecutive quarters on an annual basis (*year on year/YoY*). Indonesia's economic growth contracted (negative growth) by -5.32 percent in the second quarter of 2020 and -3.49 percent in the third quarter of 2020. At the end of the fourth quarter of 2020, the Indonesian economy again recorded a minus of -2.19 percent. Indonesia is on the brink of a recession.

Meanwhile, in the fourth quarter of 2020, there is little hope for research and vaccine discovery. Even in December 2020, a number of countries began to take experimental vaccination steps which then raised hope and optimism for an improvement in the world economy. In particular, there is hope for the return of community activities as usual so that economic activity is expected to resume and support global economic growth.

## COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS 2020

We convey, the Board of Directors of IPC Car Terminal always strives to carry out the management of the Company by carrying out various strategic initiatives and work programs as an effort to achieve the vision, mission and goals set. Even though in terms of achievement, it looks like it has not been maximized due to the impact of the Covid-19 Pandemic, however, we are still trying to be able to maintain the Company's performance. We can also make a number of achievements in accordance with the Company's Management Work Plan. A number of work programs from each directorate can be gradually



mampu dioptimalkan sehingga dapat menjaga kinerja maupun roda perusahaan dapat berjalan dengan baik meski sempat dihadang adanya imbas Pandemi Covid-19.

Sejumlah pencapaian Rencana Kerja Manajemen RKM Strategis diantaranya Penerapan *AutoGate System* (sinkronisasi sistem antara Perseroan, Bea Cukai, dan *Automaker*) dan terintegrasi dengan *TFS Payment*; ekspansi bisnis pelayanan Terminal Kendaraan sebagai Ekosistem Rantai Logistik dimana Perseroan mendapatkan penunjukan langsung untuk menangani kargo CKB dan tindak lanjut kerja sama penanganan kargo Hyundai yang ditandai dengan penanganan kargo di kapal Hyundai Glovis; implementasi penerapan *Dedicated Car Terminal*; implementasi program budaya sadar risiko beserta atribut dan kelengkapannya; dan sejumlah pencapaian lainnya.

Berbagai strategi telah diupayakan oleh manajemen IPC Car Terminal dengan bekerja penuh semangat dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang memadai. Perseroan juga terus berupaya untuk menjangkau seluruh mitra dan pelanggan dan mencoba untuk selalu dekat dengan mereka serta secepat mungkin merespon setiap keluhan dan saran serta situasi pasar yang berubah tepat waktu.

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk tahun 2020 mendapatkan skor sebesar 76,22 dari target yang ditetapkan. IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan nilai Perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham maupun *stakeholders* lainnya.

## KEBIJAKAN STRATEGIS

Di tengah berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi di tahun 2020, IPC Car Terminal terus berupaya untuk menjaga performansi Perseroan melalui penerapan sejumlah kebijakan strategis. Sebagai langkah awal yang dilakukan oleh kami ialah dengan memastikan kesiapan para karyawan, terutama dari operasional untuk menghadapi Pandemi Covid-19. Dalam rangka upaya untuk mengurangi dan menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja IPC Car Terminal serta sebagai salah satu penerapan implementasi berikut arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Direktur Jenderal Perhubungan Laut, dan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai induk usaha.

optimized so that they can maintain performance and the company's wheels can run well even though they were blocked by the effects of the Covid-19 Pandemic.

A number of strategic Management Work Plan achievements include the application of the *AutoGate System* (system synchronization between the Company, Customs, and *Automaker*) and integration with *TFS Payment*; expansion of the Vehicle Terminal service business as a Logistics Chain Ecosystem where the Company received a direct appointment to handle CKB cargo and a follow-up to the Hyundai cargo handling cooperation which was marked by cargo handling on the Hyundai Glovis ship; implementation of *Dedicated Car Terminal* implementation; implementation of risk awareness culture program along with its attributes and completeness; and a number of other achievements.

Various strategies have been pursued by the management of IPC Car Terminal by working enthusiastically in carrying out the Company's business operations while still applying the principles of good corporate governance and adequate risk management. The Company also continues to strive to reach out to all partners and customers and try to stay close to them and respond as quickly as possible to any complaints and suggestions as well as the changing market situation in a timely manner.

The achievement of the Company's *Key Performance Indicators* (KPI) for 2020 received a score of 76.22 from the set target. IPC Car Terminal continues to strive to increase the value of the Company and meet the expectations of Shareholders and other stakeholders.

## STRATEGIC POLICY

In the midst of various obstacles and challenges faced in 2020, IPC Car Terminal continues to strive to maintain the Company's performance through the implementation of a number of strategic policies. As an initial step taken by us is to ensure the readiness of employees, especially from operations to deal with the Covid-19 Pandemic. In an effort to reduce and suppress the spread of Covid-19 in the IPC Car Terminal work environment as well as one of the implementations following the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises, the Director General of Sea Transportation, and the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the holding company.

Perseroan, kami telah membentuk Tim Pencegahan dan Pengendalian Dampak Covid-19 di lingkungan kerja IPC Car Terminal yang bertanggungjawab untuk Menyusun kebijakan dan melakukan langkah-langkah pencegahan dan penanganan yang efektif terhadap penyebaran COVID-19 sesuai dengan kebutuhan di IPC Car Terminal.

Dengan kesiapan dari pembentukan Tim khusus tersebut maka diharapkan dapat mendukung jalannya operasional Perseroan. Sejalan dengan *roadmap* pertumbuhan Perusahaan, yaitu *World Class*, dimana IPC Car Terminal dapat disejajarkan dengan terminal kendaraan terbaik di dunia. Pada tahap ini IPC Car Terminal telah mengimplementasikan segala aktivitas organisasi dengan baik dan sesuai dengan standar internasional dan menjadi *benchmarked company*. IPC Car Terminal terus berupaya untuk menguatkan pondasi bisnisnya melalui operasional dan layanan unggul serta meningkatkan pertumbuhan volume dan profitabilitas usaha secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan bisnis perusahaan, kami sampaikan bahwa Direksi telah menetapkan sejumlah strategi bisnis yang fokus pada sinergi dan keunggulan pelayanan Terminal Kendaraan sebagai suatu ekosistem rantai logistik dan menerapkan *Good Corporate Governance, Risk and Compliance* yang tercermin dalam budaya perusahaan dan *attitude* anggota perusahaan. Adapun arah kebijakan strategis IPC Car Terminal ialah dengan mengedepankan aspek *going concern, good governance, pending matters* dan *business development*. Hal-hal tersebut dipersiapkan agar Perseroan dapat mencapai visinya, yaitu Menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia yang Unggul dalam Operasional dan Pelayanan. Di sisi lain, kebijakan strategis tersebut juga diharapkan dapat memberikan kinerja positif ke depannya sehingga dapat berimbas positif pada pergerakan saham Perseroan (IPCC).

## PERBANDINGAN HASIL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2020

Sepanjang 2020, kami sampaikan Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp356,53 miliar atau lebih rendah 31,86% dibandingkan perolehan pendapatan di 2019 sebesar Rp523,22 miliar. Perolehan pendapatan tersebut ditopang oleh Pelayanan Jasa Terminal yang memiliki kontribusi sebesar 93,51% terhadap total pendapatan Perseroan yang mengalami penurunan 31,63% sepanjang 2020 menjadi Rp333,41 miliar dari Rp487,64 miliar di

The Company, we have formed a Covid-19 Impact Prevention and Control Team in the IPC Car Terminal work environment which is responsible for formulating policies and taking effective prevention and handling measures against the spread of COVID-19 in accordance with the needs at the IPC Car Terminal.

With the readiness of the formation of the special team, it is expected to be able to support the Company's operations. In line with the Company's growth roadmap, namely World Class, where the IPC Car Terminal can be aligned with the best vehicle terminals in the world. At this stage IPC Car Terminal has implemented all organizational activities properly and in accordance with international standards and has become a benchmarked company. IPC Car Terminal continues to strive to strengthen its business foundation through superior operations and services as well as increasing business volume growth and profitability in a sustainable manner.

In running the company's business, we would like to inform you that the Board of Directors has established a number of business strategies that focus on the synergy and excellence of Car Terminal services as a logistics chain ecosystem and implement Good Corporate Governance, Risk and Compliance which is reflected in the corporate culture and attitude of company members. The strategic direction of the IPC Car Terminal is to prioritize aspects of going concern, good governance, pending matters and business development. These things are prepared so that the Company can achieve its vision, which is to become a World Class Car Terminal Manager who excels in Operations and Services. On the other hand, this strategic policy is also expected to provide positive performance in the future so that it can have a positive impact on the movement of the Company's shares (IPCC).

## COMPARISON OF RESULTS AND PERFORMANCE TARGETS IN 2020

Throughout 2020, we convey that the Company recorded revenues of Rp356.53 billion or 31.86% lower than the revenue in 2019 of Rp523.22 billion. The revenue gain was supported by Terminal Services which contributed 93.51% to the Company's total revenue, which decreased by 31.63% throughout 2020 to Rp333.41 billion from Rp487.64 billion in the previous year. Meanwhile, Goods Services which contributed 5.20% to total revenue decreased by 34.60%

tahun sebelumnya. Sementara itu, Pelayanan Jasa Barang yang memiliki kontribusi 5,20% terhadap total pendapatan turun 34,60% dari Rp28,33 miliar di tahun 2019 menjadi Rp18,53 miliar. Adapun Pelayanan Rupa-Rupa Usaha dan Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik yang berkontribusi masing-masing 0,90% dan 0,39% terhadap total pendapatan turut mengalami penurunan masing-masing 27,73% menjadi Rp3,22 miliar dan 50,69% menjadi Rp1,38 miliar sepanjang 2020.

Sementara itu, Perseroan berhasil menekan beban pokok pendapatan sepanjang 2020 yang turun 8,10% menjadi Rp280,82 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp305,58 miliar yang ditopang oleh sub beban Penyusutan sebesar Rp98,44 miliar yang naik 351,48% dari tahun sebelumnya seiring penerapan atas PSAK 73 terhadap sewa aset yang dilakukan Perseroan. Adapun sub Beban Tenaga Kerja turun 14,96% menjadi Rp86,76 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp102,02 miliar; sub Beban Kerjasama Mitra Usaha turun 10,66% dari Rp76,07 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp67,96 miliar sepanjang 2020; dan sub beban lainnya. Dengan terjadinya penurunan di sejumlah Beban Pokok Pendapatan, Perseroan mampu mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp75,71 miliar atau lebih rendah 65,21% dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, meningkatnya Beban Operasional sebesar 5,51% menjadi Rp93,43 miliar dari tahun sebelumnya membuat Perseroan mencatatkan penurunan laba Operasional yang tercatat minus Rp17,72 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat positif Rp129,09 miliar. Alhasil, dari sisi *bottom line* tercatat rugi tahun berjalan sebesar Rp23,77 miliar dibandingkan tahun lalu yang tercatat laba tahun berjalan sebesar Rp135,30 miliar.

Pada posisi keuangan, Perseroan mencatatkan Total Aset yang naik 44,29% sepanjang 2020 sebesar Rp1,83 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,26 triliun. Meski terjadi penurunan pada Piutang Usaha dan Pendapatan Masih Akan Diterima yang masing-masing turun 22,16% dan 93,11% dibandingkan tahun sebelumnya namun, Perseroan juga mencatatkan adanya kenaikan pencatatan Aset Hak Guna sepanjang 2020 dengan nilai sebesar Rp793,12 miliar dari sebelumnya tidak ada. Di sisi lain, Total Liabilitas Perseroan naik 324,08% menjadi Rp820,12 miliar dari sebelumnya Rp191,60 miliar seiring adanya pencatatan Liabilitas Sewa sebesar Rp685,25 miliar sepanjang 2020.

from Rp28.33 billion in 2019 to Rp18.53 billion. Meanwhile, Miscellaneous Business Services and Land, Building, Water, and Electricity Concessions, which contributed 0.90% and 0.39% respectively to total revenue, also decreased by 27.73% to Rp3.22 billion and respectively 50.69% to Rp1.38 billion throughout 2020.

Meanwhile, the Company succeeded in reducing the cost of revenue throughout 2020 which fell 8.10% to Rp280.82 billion from the previous year of Rp305.58 billion, which was supported by the depreciation sub-expense of Rp98.44 billion, which increased 351.48% from the previous year. in line with the implementation of PSAK 73 on asset leases carried out by the Company. Meanwhile, the Labor Expenses decreased by 14.96% to Rp86.76 billion from the previous year of Rp102.02 billion; sub-Expense of Business Partner Cooperation decreased by 10.66% from Rp76.07 billion in the previous year to Rp67.96 billion throughout 2020; and other sub-loads. With the decrease in Cost of Revenue, the Company was able to record a Gross Profit of Rp75.71 billion or 65.21% lower than the previous year. On the other hand, the increase in Operating Expenses by 5.51% to Rp93.43 billion from the previous year made the Company record a decrease in Operating profit which was recorded at minus Rp17.72 billion from the previous year which was positive at Rp129.09 billion. As a result, from the bottom line, the current year's loss was recorded at Rp23.77 billion compared to last year's profit for the year which was recorded at Rp135.30 billion.

In financial position, the Company recorded a 44.29% increase in Total Assets throughout 2020 of Rp1.83 trillion compared to the previous year of Rp1.26 trillion. Although there was a decrease in Accounts Receivable and Income Still To Be Received which decreased by 22.16% and 93.11% respectively compared to the previous year, the Company also recorded an increase in the recording of Right to Use Assets throughout 2020 with a value of Rp793.12 billion from the previous year. Nothing. On the other hand, the Company's Total Liabilities increased 324.08% to Rp820.12 billion from the previous Rp191.60 billion in line with the recording of Lease Liabilities of Rp685.25 billion throughout 2020.



Dari sisi saham Perseroan (IPCC) yang diperdagangkan di Bursa Saham, kami sampaikan bahwa adanya imbas pasar seiring dengan mulai merebaknya Pandemi Covid-19 di periode triwulan pertama 2020 turut memberikan tekanan pada harga saham Perseroan. Harga saham IPCC sempat mengalami penurunan hingga ke level terendahnya di harga Rp226 pada 24 Maret 2020 atau turun 66,76% dari penutupan di akhir 2019 di level Rp680 per lembar saham. Pasca penurunan dalam tersebut, secara berangsur pergerakan harga saham IPCC kembali mengalami kenaikan seiring upaya manajemen dalam menjaga keberlangsungan bisnis operasional Perseroan. Upaya manajemen tersebut dan dibarengi dengan mulai kembali naiknya pasar saham membuat harga saham IPCC kembali mengalami kenaikan hingga menyentuh level tertingginya kembali di harga Rp670 pada 22 Desember 2020 atau mengalami kenaikan 196,46% dari posisi terendahnya. Meski belum dapat melampaui penutupan di akhir 2019 namun, kami sangat mengapresiasi kinerja dari manajemen dan kepercayaan serta loyalitas dari para pemegang saham untuk tetap berinvestasi pada saham Perseroan sehingga pergerakannya mampu mengalami perbaikan jelang akhir tahun 2020.

## PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Berbagai hambatan, rintangan, dan tantangan yang kami hadapi sepanjang tahun 2020 dimana pada tahun tersebut merupakan tahun yang dirasa berat untuk dilalui namun, pada akhirnya kami dapat melaluinya dengan baik meski dari sisi pencapaian mengalami penurunan karena kondisi yang ada. Mengakhiri tahun 2020, tentunya sejumlah harapan dan optimisme kembali muncul. Terutama terkait dengan pemulihan di sektor ekonomi secara nasional maupun industri otomotif pada khususnya karena nantinya akan berdampak pada seberapa besar layanan penanganan logistik dan bongkar muat yang berada di Terminal Perseroan. Pemulihan ekonomi secara nasional pun diharapkan dapat terjadi seiring mulai ditemukannya vaksin sebagai penyembuhan atas Covid-19 yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat secara bertahap. Dengan adanya pemberian vaksin ini kepada masyarakat diharapkan akan terbentuk kekebalan terhadap virus tersebut sehingga aktivitas masyarakat dapat kembali bergulir yang pada akhirnya dapat kembali meningkatkan permintaan di masyarakat.

In terms of the Company's shares (IPCC) which are traded on the Stock Exchange, we would like to inform you that the market impact along with the outbreak of the Covid-19 Pandemic in the first quarter of 2020 also put pressure on the Company's share price. IPCC's share price had decreased to its lowest level of Rp226 on March 24, 2020, or decreased by 66.76% from the closing at the end of 2019 at the level of Rp680 per share. After the decline, IPCC's share price gradually increased again in line with the management's efforts to maintain the continuity of the Company's operational business. The management's efforts, coupled with the resumption of the stock market, made IPCC's share price increase again to touch its highest level again at Rp670 on December 22nd, 2020 or an increase of 196.46% from its lowest position. Although we have not been able to exceed the closing at the end of 2019, we really appreciate the performance of the management and the trust and loyalty of the shareholders to continue to invest in the Company's shares so that the movement is able to improve towards the end of 2020.

## BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Various obstacles, obstacles, and challenges we faced throughout 2020 which was a difficult year to go through but, in the end, we were able to get through it well even though in terms of achievement it decreased due to existing conditions. Ending 2020, of course, a number of hopes and optimism have re-emerged. Especially related to the recovery in the national economic sector and the automotive industry in particular because it will have an impact on how much logistics and loading and unloading services are located at the Company's Terminals. National economic recovery is also expected to occur as vaccines are found as a cure for the Covid-19 which will later be given to the community in stages. With the provision of this vaccine to the community, it is hoped that immunity to the virus will be formed so that community activities can resume rolling which in turn can increase demand in the community.

Permintaan di masyarakat menjadi tulang punggung upaya pemulihan ekonomi secara nasional. Dari sisi industri, tentunya permintaan ini dapat membantu upaya pemulihan di sektor otomotif. Meningkatnya permintaan di sektor otomotif dapat memicu pergerakan logistik yang nantinya juga akan berimbas pada kegiatan penanganan bongkar muat kargo di Pelabuhan. Dari data Biro Pusat Statistik, permintaan masyarakat yang tercatat sebagai Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga memiliki kontribusi paling besar kepada Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 57,66% (berdasarkan data pertumbuhan PDB 2020). Oleh karena itu, ketika segmen pengeluaran ini mengalami penurunan maka dampaknya akan terasa sangat besar. Bagi sektor otomotif, yang masuk dalam segmentasi Lapangan Usaha Perdagangan dan Reparasi menurut BPS termasuk segmen yang mengalami penurunan pertumbuhan. Tercatat di sepanjang tahun 2020, lapangan usaha tersebut turun 3,72% atau penurunan lebih besar dibandingkan Lapangan Usaha Konstruksi yang turun 3,26%; Industri Pengolahan yang melemah 2,93%; dan lainnya kecuali Lapangan Usaha Pertanian yang mampu bertumbuh positif 1,75%. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi peningkatan di masyarakat sehingga mampu berimbas positif pada laju pertumbuhan di sejumlah Lapangan Usaha, terutama pada sektor otomotif.

Tidak hanya dari sisi nasional, dari sisi global pun juga diharapkan dapat segera pulih. Kian tereduksinya masyarakat global dan meningkatnya kesadaran akan protokol kesehatan yang dijalankan serta diikuti dengan adanya penemuan vaksin dari sejumlah farmasi global diharapkan dapat segera mengatasi rantai penyebaran Covid-19. Dengan kembali bergulirnya kegiatan masyarakat global maka tentunya akan meningkatkan roda perekonomian di setiap negara yang dapat berujung pada meningkatnya aktivitas ekspor dan impor antar negara. Dari data BPS, ekspor-impor Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan seiring turunnya konsumsi baik di Indonesia maupun ke negara-negara tujuan ekspor. Belum lagi, adanya kebijakan pembatasan barang ekspor-impor dan *lockdown* di sejumlah negara sehingga membuat aktivitas ekspor-impor mengalami gangguan. Tak terkecuali, ekspor kendaraan ke sejumlah negara-negara tujuan ekspor yang menjadi andalan pendukung ekspor nasional turut mengalami penurunan sehingga turut berimbas pada kegiatan bongkar muat di terminal IPC Car Terminal. Oleh karena itu, upaya pemulihan di tahun 2021 mutlak diperlukan agar kegiatan ekspor-impor dapat kembali bertumbuh lebih baik.

Demand in the community is the backbone of national economic recovery efforts. From the industry side, of course, this demand can help recovery efforts in the automotive sector. The increasing demand in the automotive sector can trigger logistics movements which will also have an impact on loading and unloading cargo handling activities at the port. From data from the Central Bureau of Statistics (CBS), public demand recorded as Household-Consumption Expenditure has the largest contribution to Gross Domestic Product (GDP), which is 57.66% (based on 2020 GDP growth data). Therefore, when this expenditure segment experiences a decline, the impact will be felt very large. For the automotive sector, which is included in the Trade and Repair Business Field segmentation according to CBS, it is a segment that experienced a decline in growth. It was recorded that throughout 2020, this business field fell by 3.72% or a greater decline than the Construction Business Field, which fell 3.26%; Processing Industry which weakened 2.93%; and others except for Agricultural Business Fields which were able to grow positively at 1.75%. Thus, it is hoped that there will be an increase in the community so that it can have a positive impact on growth in a number of business fields, especially to the automotive sector.

Not only from the national side, from the global side it is also expected to recover soon. The more educated the global community and the increased awareness of the health protocols that are implemented and followed by the discovery of vaccines from a number of global pharmacies are expected to immediately overcome the chain of spread of the Covid-19. With the return of global community activities, it will certainly increase the wheels of the economy in each country which can lead to increased export and import activities between countries. From CBS data, Indonesia's exports and imports throughout 2020 decreased in line with the decline in consumption both in Indonesia and to export destination countries. Not to mention, the policy of restricting export and import goods and locking down in a number of countries has disrupted export-import activities. No exception, vehicle exports to a number of export destination countries which are the mainstay of national export support also experienced a decline so that it also affected loading and unloading activities at the IPC Car Terminal. Therefore, recovery efforts in 2021 are absolutely necessary so that export-import activities can grow again better.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 diperkirakan masih akan diselimuti oleh dampak pandemi Covid-19 sebagai lanjutan dari kondisi di tahun 2020 yang mengalami penurunan akibat dihantam pandemi tersebut dan belum usainya kondisi penurunan tersebut dimana sebagian besar negara masih berkuat terhadap upaya memerangi Covid-19 yang ternyata upaya penanganan dan pemulihannya lebih lama dari perkiraan sebelumnya. Mulai adanya penemuan vaksin Covid-19 membuat secerah harapan akan adanya pemulihan. Sejumlah lembaga keuangan dunia dan domestik telah mengeluarkan prediksi ekonomi di 2021. Dana Moneter Internasional menilai proyeksi ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada dalam zona positif, dimana ekonomi akan mulai mengalami rebound pada semester kedua 2021. Dana Moneter Internasional memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,8% pada 2021 dan 6% pada tahun 2022. Proyeksi tersebut ditopang oleh dukungan kebijakan yang kuat, termasuk rencana distribusi vaksin Covid-19 serta membaiknya kondisi ekonomi dan keuangan global. Meski penilaian tersebut masih diliputi ketidakpastian namun, diharapkan juga ditopang oleh dukungan kebijakan yang memadai dimana bauran kebijakan ekonomi makro yang akomodatif diharapkan tetap jalan di 2021.

Diterbitkannya Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Dana Moneter Internasional menilai undang-undang ini dapat membantu untuk mengurangi hambatan bagi investasi di tanah air sehingga upaya penciptaan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas dapat lebih dipercepat.

Lembaga internasional lainnya, Bank Dunia dalam *Global Economic Prospect* edisi Januari 2021, memprediksikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,4% di 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di teritori positif menyusul proyeksi pertumbuhan di kawasan Asia Timur dan Pasifik di level 7,4% di sepanjang 2021. Penilaian tersebut berdasarkan pada rencana peluncuran dan distribusi vaksin yang akan efektif pada kuartal pertama di tahun 2021 di sejumlah negara baik negara-negara besar, negara-negara berkembang, dan negara-negara kecil.

Dari dalam negeri sendiri, Departemen Keuangan turut menilai pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 akan menunjukkan angka positif. Salah satu faktornya adalah proses vaksinasi yang mulai berjalan. Ekonomi Indonesia

Indonesia's economic growth in 2021 is estimated to still be shrouded in the impact of the Covid-19 pandemic as a continuation of conditions in 2020 which experienced a decline due to the pandemic and the decline was not yet over where most countries were still struggling with efforts to combat the Covid-19. It turned out that the handling and recovery efforts took longer than previously thought. With the discovery of a Covid-19 vaccine, there is a glimmer of hope for a recovery. A number of world and domestic financial institutions have issued economic predictions in 2021. The International Monetary Fund (IMF) assesses that Indonesia's economic projection is expected to be in the positive zone, where the economy will begin to rebound in the second half of 2021. The IMF estimates that Indonesia's economy will grow by 4.8 % in 2021 and 6% in 2022. These projections are supported by strong policy support, including plans for the distribution of Covid-19 vaccines as well as improving global economic and financial conditions. Although the assessment is still filled with uncertainty, it is also hoped that it will be supported by adequate policy support where an accommodative macroeconomic policy mix is expected to continue in 2021.

With the issuance of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, the IMF believes that this law can help reduce barriers to investment in the country so that efforts to create new jobs and increase productivity can be accelerated.

Another international institution, the World Bank in the January 2021 edition of *Global Economic Prospect*, predicts Indonesia's economic growth rate of 4.4% in 2021. Indonesia's economic growth is in positive territory following growth projections in the East Asia and Pacific region at 7.4% in 2021. throughout 2021. The assessment is based on the planned launch and distribution of vaccines that will be effective in the first quarter of 2021 in a number of countries, including large countries, developing countries, and small countries.

From within the country itself, the Ministry of Finance also assesses that economic growth in 2021 will show a positive number. One of the factors is the vaccination process that is starting to run. Indonesia's economy in March-April



pada Maret-April 2021 diproyeksikan tumbuh dalam rentang antara 4,5%-5,5%. Begitu pula pada Mei-Juni 2021, ekonomi diprediksi bertahan di level 4,5%-5,5%. Kemudian, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi menembus 5% pada September-Oktober 2021. Lalu, ekonomi diprediksi bertahan di level 5% pada Desember 2021, sebagaimana tertuang di asumsi APBN 2021. Namun demikian, proyeksi tersebut masih harus disesuaikan dengan kondisi yang ada. Terutama dalam hal perkembangan Covid-19 dan proses vaksinasi di masyarakat yang rencananya akan dilakukan secara bertahap. Jika penularan bisa ditekan, angka penderita Covid-19 bisa berkurang, vaksinasi berhasil, dan kesadaran masyarakat akan kepatuhan untuk tetap menjaga protokol kesehatan meski sudah ada vaksin dapat dijaga maka dampaknya positif untuk ekonomi.

Tentunya, kita mengharapkan akselerasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi dapat terjadi. Apalagi pada 2021 ini pemerintah juga telah merencanakan anggaran sebesar Rp403,9 triliun untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Dari total dana ini, sebesar Rp25,4 triliun di antaranya akan dialokasikan untuk anggaran kesehatan. Bahkan anggaran kesehatan ini masih akan ditambah dengan belanja yang tidak terserap 2020.

Bagi industri otomotif sendiri, tentukan pemulihan ekonomi sangat membantu upaya industri ini untuk kembali bangkit. Industri otomotif merupakan salah satu sektor yang terpukul akibat hantaman Pandemi Covid-19. Penurunan pada sektor otomotif tidak hanya menerpa industri roda empat, melainkan seluruh ekosistem yang terikat di dalamnya, mulai dari bahan baku, suku cadang, Industri Kecil Menengah (IKM) sektor komponen, aksesoris, hingga lembaga pembiayaan (leasing) yang turut terhempas akibat imbas Pandemi Covid-19. Adanya Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan pada periode sekitar triwulan pertama dan kedua 2020 membuat produksi kendaraan dan juga sejumlah industri lainnya mengalami penurunan sehingga berimbas pada pelemahan daya beli masyarakat yang membuat penjualan mobil dan motor turun pada periode tersebut. Hal yang sama juga terjadi pada IPC Car Terminal dimana pada periode tersebut, baik di Terminal Internasional maupun Domestik turut mengalami penurunan layanan bongkar muat dan logistik.

2021 is projected to grow in the range between 4.5%-5.5%. Likewise, in May-June 2021, the economy is predicted to stay at the level of 4.5%-5.5%. Then, Indonesia's economic growth is predicted to penetrate 5% in September-October 2021. Then, the economy is predicted to stay at the 5% level in December 2021, as stated in the 2021 Step State Budget assumption. However, the projection must still be adjusted to existing conditions. Especially in terms of the development of Covid-19 and the vaccination process in the community which is planned to be carried out in stages. If transmission can be suppressed, the number of Covid-19 sufferers can be reduced, vaccination is successful, and public awareness of compliance with maintaining health protocols even though there is a vaccine can be maintained, the impact will be positive for the economy.

Of course, we expect an accelerated recovery and economic growth to occur. Moreover, in 2021, the government has also planned a budget of Rp403.9 trillion for handling Covid-19 and economic recovery. Of this total fund, Rp25.4 trillion of which will be allocated for the health budget. Even this health budget will still be added to the unabsorbed expenditure in 2020.

For the automotive industry itself, determining the economic recovery is very helpful for this industry's efforts to bounce back. The automotive industry is one of the sectors that has been hit hard by the Covid-19 pandemic. The decline in the automotive sector did not only hit the four-wheeled industry, but also the entire ecosystem that was tied to it, starting from raw materials, spare parts, small and medium industries in the component sector, accessories, to financing institutions (leasing) which were also affected by the pandemic. Covid-19. The existence of large-scale social distancing which were implemented in the period around the first and second quarters of 2020 made vehicle production and also a number of other industries experience a decline, resulting in a weakening of people's purchasing power which caused car and motorcycle sales to decline during that period. The same thing also happened to the IPC Car Terminal where during that period, both the International and Domestic Terminals also experienced a decline in loading and unloading and logistics services.

Untuk membuat sektor otomotif kembali menggeliat, Pemerintah pun melakukan intervensi melalui kebijakannya. Adanya intervensi tersebut sangatlah penting mengingat rantai pasok industri otomotif melibatkan banyak subsektor industri, termasuk industri berskala mikro, kecil, dan menengah. Belum lagi jika dihubungkan dengan subsektor jasa logistik dan Terminal Pelabuhan dimana Perseroan berada. Adapun kebijakan tersebut berupa relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP) bagi kendaraan bermotor. Sebagaimana kita ketahui, Pemerintah telah memberi stimulus konsumsi kelas menengah berupa relaksasi PPnBM-DTP sektor otomotif yang diluncurkan sejak Maret 2021 melalui diterbitkannya PMK Nomor PMK-20/PMK.010/2021. Dalam PMK tersebut, pemerintah memberikan stimulus diskon pajak untuk segmen  $\leq 1.500$  cc kategori sedan dan 4x2 yang memiliki komponen lokal paling sedikit 70 persen. Tidak hanya sampai di situ, Pemerintah juga memperluas relaksasi diskon PPnBM DTP bagi sektor otomotif untuk kapasitas mesin di bawah 1.500 cc hingga hingga 2.500 cc yang berlaku sejak 1 April 2021. Kebijakan tersebut dinilai berhasil menggeliatkan industri otomotif dalam negeri yang terlihat dari meningkatnya booked order penjualan atas pemesanan kendaraan baru dengan kategori seperti yang termaktub dalam kebijakan tersebut dan meningkatnya layanan bongkar muat di Terminal Perseroan. Dengan keberlangsungan industri ini maka akan dapat berimbas positif juga bagi Operator Terminal Kendaraan untuk melayani bongkar muat di Pelabuhan.

Sepanjang 2020, seiring dengan tema strategis Perseroan "*BUSINESS STABILIZATION*" kami sampaikan bahwa IPC Car Terminal telah menjalankan sejumlah program, meski juga dibarengi dengan masih berlangsungnya Pandemi Covid-19, sebagaimana telah disampaikan dalam Kebijakan Strategis sebagai ujian bagi manajemen untuk dapat bertahan menakhodai perusahaan sekaligus sebagai pijakan untuk melangkah dan menyongsong tahun 2021 dengan penuh harapan dan optimisme dengan disertai usaha, karya, dan pencapaian yang lebih baik untuk lebih mewujudkan arah pengembangan strategi IPC Car Terminal menjadi *World Class Car Terminal* yang lebih baik. Arah kebijakan strategis di 2021 pun dipersiapkan dengan fokus untuk memperkuat *brand image* perusahaan di semua lini *service*. Dengan mengedepankan Tema Strategis "*SYNERGY and IMPROVEMENT*" di 2021 maka kami akan fokus pada upaya mewujudkan program

To revive the automotive sector, the Government also intervened through its policies. This intervention is very important considering that the automotive industry supply chain involves many industrial sub-sectors, including micro, small and medium scale industries. Not to mention if it is related to the logistics service sub-sector and the Port Terminal where the Company is located. The policy is in the form of relaxation of Sales Tax on Government Borne Luxury Goods (STGBLG) for motorized vehicles. As we know, the Government has provided a stimulus for middle class consumption in the form of relaxation of STGBLG for the automotive sector which was launched in March 2021 through the issuance of PMK Number PMK-20/PMK.010/21. In the PMK, the government provides a tax discount stimulus for the 1,500 cc sedan and 4x2 category which has at least 70 percent local components. Not only that, the Government has also extended the relaxation of STGBLG discounts for the automotive sector for engine capacities below 1,500 cc to up to 2,500 cc, which is effective from April 1st, 2021. This policy is considered successful in stimulating the domestic automotive industry as seen from the increase in booked sales orders for ordering new car with categories as stated in the policy and increasing loading and unloading services at the Company's Terminals. With the sustainability of this industry, it will also have a positive impact on car Terminal Operators to serve loading and unloading at the Port.

Throughout 2020, in line with the Company's strategic theme "*BUSINESS STABILIZATION*", we convey that IPC Car Terminal has carried out a number of programs, although it is also accompanied by the ongoing Covid-19 pandemic, as stated in the Strategic Policy as a test for management to be able to survive in commanding the company as well as a foothold to move forward and welcome 2021 with hope and optimism accompanied by better efforts, works, and achievements to further realize the direction of developing the IPC Car Terminal strategy to become a better World Class Car Terminal. Strategic policy directions in 2021 are also prepared with a focus on strengthening the company's brand image in all service lines. By prioritizing the Strategic Theme of "*SYNERGY and IMPROVEMENT*" in 2021, we will focus on efforts to realize organizational, financial, and business transformation programs through Digital Transformation,

transformasi organisasi, keuangan, dan bisnis melalui *Digital Transformation, Culture Transformation, Business Model Innovation*, dan *Innovation Management* sehingga nantinya dapat menjawab tantangan di masa depan.

Upaya perbaikan dan peningkatan kualitas layanan penanganan bongkar muat kendaraan dan pengembangan bisnis terus kami lakukan diantaranya peninjauan kerjasama dengan sejumlah produsen kendaraan sehingga IPC Car Terminal dapat melayani secara penuh kegiatan bongkar muat, mulai dari *receiving/delivery, cargodoring, stevedoring*, hingga *custom clearing*. Tidak hanya itu, upaya untuk menjadikan Terminal Perseroan sebagai *hub Transshipment* juga dilakukan untuk meningkatkan kegiatan operasional di Terminal Perseroan. Di sisi lain, upaya digitalisasi kegiatan operasional yang akan terhubung ke bagian keuangan dan bagian maupun pihak lain terkait yang nantinya dapat membuat kegiatan operasional hingga pencatatan di keuangan bisa secara sistematis, *update*, saling terkoneksi, dan saling terintegrasi; serta penyediaan fasilitas infrastruktur untuk kendaraan listrik turut menjadi perhatian kami agar mampu menyesuaikan dengan perkembangan jaman dan menghadapi dinamika bisnis usaha ke depannya.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perkembangan bisnis IPC Car Terminal yang dinamis membutuhkan karyawan yang kompeten di bidangnya. Dengan pertimbangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dan efektif dengan tetap memperhatikan kualitas maupun kompetensi dasar. Program pengembangan SDM di IPC Car Terminal dilakukan melalui berbagai jalur, seperti pendidikan karir, pendidikan profesi, keterampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan, serta *coaching and mentoring*.

Selama tahun 2020, meski di tengah Pandemi, Perseroan tetap melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan seiring adanya kebutuhan untuk fokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi para karyawan IPC Car Terminal. Kegiatan pelatihan dan pengembangan pun disesuaikan dengan kondisi yang ada dimana menggunakan sarana/media secara *virtual* dan *daring/online* agar lebih efektif kecuali untuk kegiatan pelatihan yang membutuhkan tatap muka untuk melihat langsung praktek riil di Terminal. Selain itu, perseroan juga telah melakukan penilaian pekerja untuk semua level dari top manajemen sampai *level officer*.

Culture Transformation, Business Model Innovation, and Innovation Management so that later they can answer challenges in the future.

We continue to make efforts to improve and improve the quality of car loading and unloading services and business development, including exploring cooperation with a number of car manufacturers so that IPC Car Terminal can fully serve loading and unloading activities, starting from receiving/delivery, cargodoring, stevedoring, to custom clearing. Not only that, efforts to make the Company's Terminal a Transshipment hub are also carried out to improve operational activities at the Company's Terminal. On the other hand, efforts to digitize operational activities that will be connected to the finance department and other related parties and parties who will later be able to make operational activities so that financial records can be systematically updated, interconnected, and integrated with each other; as well as the provision of infrastructure facilities for electric car is also our concern in order to be able to adapt to the times and face the dynamics of the business in the future.

## HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The dynamic development of the IPC Car Terminal business requires competent employees in their fields. With these considerations, the Company implements appropriate and effective HC fulfillment strategies while still paying attention to quality and basic competencies. The HC development program at IPC Car Terminal is carried out through various channels, such as career education, professional education, skills, courses, training, upgrading, seminars, workshops and training, as well as coaching and mentoring.

During 2020, even in the midst of a Pandemic, the Company continued to carry out employee training and development activities in line with the need to focus on developing and improving the competence of IPC Car Terminal employees. Training and development activities are also adapted to existing conditions where using virtual and online facilities/media to be more effective except for training activities that require face-to-face to see real-life practice at the Terminal. In addition, the company has also conducted employee assessments for all levels from top management to officer level.



Untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan, Perseroan terus mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan pencapaian target kerja (*Key Performance Indicator*), kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian kinerja individu karyawan yang dilaksanakan secara obyektif, berjenjang, periodik, dan transparan. Setiap tahun, Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target Perusahaan.

## KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai pertumbuhan dan kesinambungan usaha dalam jangka panjang, membangun kepercayaan dari para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran diterapkannya prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), integritas (*integrity*) dan kejujuran (*fairness*).

Salah satu bentuk implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan adalah dengan melaksanakan penilaian GCG setiap tahun mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012.

Kami sampaikan bahwa dalam 2 tahun terakhir ini, upaya manajemen dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik memberikan dampak pada tercapainya nilai skor GCG di atas 90%. Pencapaian tersebut patut diapresiasi dimana dimana manajemen mampu mengemban tugas dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para *stakeholder* untuk menjalankan perusahaan secara berkesinambungan. Di tahun 2019, IPC Car Terminal memperoleh nilai skor GCG sebesar 93,55% dan di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 94,53% dengan predikat "Sangat Baik".

To encourage employee performance improvement, the Company continues to develop performance appraisals based on the Key Performance Indicators, competencies and company values with predetermined weights. Individual employee performance appraisal carried out in an objective, tiered, periodic, and transparent manner. Every year, the Company awards employees who excel in supporting the achievement of the Company's targets.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company realizes that the practice of good corporate governance is one of the important pillars to achieve business growth and sustainability in the long term, building trust from shareholders and all stakeholders. The Company ensures that the basic principles of GCG are applied to every aspect of the business and at all levels the principles of transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness are applied.

One form of implementation of the principles of corporate governance that is applied is to carry out a GCG assessment every year referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6th, 2012 concerning Stipulation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/MBU/2012.

We convey that in the last 2 years, management's efforts in realizing good corporate governance have had an impact on achieving a GCG score of above 90%. This achievement should be appreciated where the management is able to carry out the duties and trust that has been given by the stakeholders to run the company on an ongoing basis. In 2019, IPC Car Terminal obtained a GCG score of 93.55% and in 2020 it increased to 94.53% with the title "Very Good".

Aspek GCG yang diukur meliputi komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan organ pendukungnya, dan Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Hasil skor tersebut menjadi panduan manajemen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan IPC Car Terminal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perusahaan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Berdasarkan SK Direksi Nomor KP.428/2/5/IKT-17, struktur organisasi manajemen risiko saat ini telah dikelola oleh Satuan Manajemen Risiko yang diemban oleh VP Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja dan DVP Manajemen Risiko di bawah Direktorat Kepatuhan.

Selama tahun 2020, IPC Car Terminal telah melakukan proses manajemen risiko yang baik dimulai dari proses identifikasi risiko utama termasuk rencana mitigasi yang harus dilakukan, meliputi risiko bisnis, risiko operasi, risiko keuangan dan risiko hukum agar dapat meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi dan tidak mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Implementasi manajemen risiko terus dikembangkan untuk mencapai pengelolaan risiko yang efektif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu sekaligus sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Aspects of GCG that are measured include Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, Shareholders and the GMS, the Board of Commissioners and their supporting organs, the Board of Directors and their supporting organs, and Information Disclosure and Transparency. The score results serve as a guide for the Company's management to continuously improve the quality of GCG implementation in all levels of the Company's work units in the future.

The internal control system is a series of control processes for IPC Car Terminal activities at every level and unit in the organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of company assets. Control over the financial and operational aspects is carried out comprehensively and in stages starting from the Business Unit to the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company's internal control process also involves external parties as independent auditors.

Evaluation and monitoring of the implementation of risk management is also carried out to ensure the adequacy of the design and the effectiveness of the implementation of risk management. Based on the Decree of the Board of Directors Number KP.428/2/5/IKT-17, the current risk management organizational structure has been managed by the Risk Management Unit which is carried out by the VP of Compliance and Performance Control and the DVP of Risk Management under the Compliance Directorate.

During 2020, IPC Car Terminal has carried out a good risk management process starting from the main risk identification process including mitigation plans that must be carried out, including business risk, operating risk, financial risk and legal risk in order to minimize the impact of losses that may occur and not affect achievement of the goals and objectives set. The implementation of risk management continues to be developed to achieve effective risk management and can support the decision-making process in a timely manner as well as a manifestation of the implementation of good corporate governance.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

IPC Car Terminal berkomitmen dan berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dan secara konsisten serta berkesinambungan untuk kembali melaksanakan CSR dengan tema “IKT Peduli”, hal ini sesuai Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/3/9/IKT-20 yang telah direvisi dan disahkan pada tanggal 01 Desember 2020 Tentang Penetapan Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) “IKT Peduli”.

Tema tersebut merupakan kelanjutan dari tema sebelumnya “Rangkul Warga” dimana IPC Car Terminal secara berkesinambungan berupaya menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar yang merupakan implementasi dari bentuk Kepedulian Perseroan terhadap sekitar. Dalam melaksanakan program ini tentunya tidak terlepas dari adanya pembelajaran atau edukasi dalam penyalurannya. Inilah bagian dari keikutsertaan Sarana keselamatan kerja yang di miliki oleh Perusahaan dalam memelihara hubungan baik dan bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan sekaligus menjaga stabilitas sinergi dalam hubungan bisnis yang dijalankan.

Adapun sasaran Program “IKT Peduli” adalah bentuk dukungan dari perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat serta menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, sesuai dengan arahan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai induk usaha dari Perseroan maka pola pendekatan dilakukannya Program CSR ialah dengan segmentasi sebagai berikut:

### a. Pendidikan

Bantuan dan partisipasi serta dukungan yang ditujukan untuk pengembangan Pendidikan.

### b. Kesehatan

Bantuan dan partisipasi serta dukungan untuk peningkatan kesehatan masyarakat.

### c. Lingkungan

Bantuan dan partisipasi serta dukungan pada kegiatan sosial, pemberdayaan fasilitas dan sarana umum serta peningkatan kualitas lingkungan masyarakat.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

IPC Car Terminal is committed and strives to provide the best for the surrounding environment and consistently and continuously to re-implement CSR with the theme “IKT Peduli”, this is in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Car Terminal Number: HK.56/3/9/IKT -20 which has been revised and ratified on December 01, 2020 concerning the Establishment of Guidelines for the Implementation of the “IKT Peduli” Corporate Social and Environmental Responsibility Program.

This theme is a continuation of the previous theme “Rangkul Warga” where IPC Car Terminal continuously strives to maintain good relations with the surrounding community which is an implementation of the Company's Care for the surroundings. In carrying out this program, of course, it cannot be separated from the existence of learning or education in its distribution. This is part of the participation of the Company's work safety facilities in maintaining good relations and a form of social concern with the community around the Company while at the same time maintaining the stability of the synergies in the business relationships that are carried out.

The target of the “IKT Peduli” Program is a form of support from the company that aims to create a harmonious, balanced and appropriate corporate relationship with the environment, values, norms, and culture of the local community as well as being an added value for the company.

Throughout 2020, in accordance with the direction of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the parent company of the Company, the pattern of approach to the CSR Program is with the following segmentation:

### a. Education

Assistance and intended participation and support for education development.

### b. Health

Assistance and participation and support for improvement of public health.

### c. Environment

Assistance and participation and support in activities social, empowerment of public facilities and improving the quality of the community environment.



Ketiga segmentasi tersebut menjadi bagian dari fokus manajemen dalam upayanya untuk membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program Pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

Dalam melaksanakan program CSR, pendekatan yang dilakukan pun juga tidak jauh berbeda dengan sebelumnya meski terdapat sejumlah perbedaan kegiatan. Adapun pendekatan yang dilakukan diantaranya melalui *triple bottom lines* yaitu, *planet, people dan performance* (3P), dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*) sejalan dengan pertumbuhan kinerja Perusahaan (*performance*). Pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, diharapkan keberadaan Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Adapun arah kebijakan CSR yang ada di IPC Car Terminal adalah sebagai berikut:

- Membuat program CSR yang sistematis, *komprehensif, sustainable* dan tepat sasaran serta menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya.
- Kewajiban untuk menjaga harmonisasi dan stabilitas hubungan bisnis yang dijalankan IPC Car Terminal dengan masyarakat melalui program kerja CSR.
- Sebagai bagian dari program kerja sosial dan keikutsertaan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat.
- Bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh IPC Car Terminal selama mengimplementasikan CSR IKT Peduli adalah sebagai berikut:

- (1) Iklim usaha kondusif karena hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholders*, baik *regulator*, asosiasi, pelaku usaha, maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya.
- (2) Mendapatkan akses kemudahan untuk pengembangan bisnis salah satunya berupa ekspansi lahan di lingkungan Perseroan.
- (3) Tanggungjawab moral dan sosial sebagai BUMN

The three segments are part of the management focus in its efforts to build togetherness, realize corporate alignments and make a real contribution to social relations to the community which in turn supports the Government's program to help and empower the Indonesian people in general.

In implementing CSR programs, the approach taken is also not much different from before, although there are a number of different activities. The approach taken is through the triple bottom lines namely planet, people and performance (3P), where efforts to protect the surrounding environment (planet) and maintain the balance of social life (people) are in line with the growth of the Company's performance (performance). The triple bottom line approach which includes economic, environmental, and social performance, is expected to be beneficial not only for the shareholders, but also for other stakeholders.

The CSR policy directions at IPC Car Terminal are as follows:

- Create a systematic, comprehensive CSR program, sustainable and on target as well as being model/inspiration for other agency's CSR programs.
- Obligation to maintain harmonization and stability IPC Car Terminal's business relationship with community through CSR work programs.
- As part of a social work program and participation in maintaining good relations with society.
- Form of social concern with the community in environment around the Company.

The benefits felt by IPC Car Terminal while implementing CSR IKT Peduli are as follows:

- (1) The business climate is conducive due to good relations with all stakeholders, both regulators, associations, business actors, and the surrounding community.
- (2) Gaining easy access for business development, one of which is in the form of land expansion within the Company's environment.
- (3) Moral and social responsibility as SOE in helping

dalam membantu pemerintah untuk membangun lingkungan dan masyarakat sekitar.

- (4) Menjadi model atau inspirasi program CSR instansi lainnya.

Kegiatan "IKT Peduli" merupakan wujud kepedulian serta tanggung jawab sosial Perseroan pada bidang pengembangan sosial dan masyarakat. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp512.303.534 atau mengalami peningkatan 12,79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp454.226.560. Program CSR IPC Car Terminal "IKT Peduli" dilakukan dengan tepat sasaran sesuai dengan arahan segmentasi di atas. Terlebih sepanjang 2020 dimana Pandemi Covid-19 masih berlangsung maka Perseroan banyak melakukan kegiatan CSR yang berhubungan dengan kesehatan, diantaranya pemberian masker non medis kepada masyarakat sekitar dan juga karyawan untuk membantu mengurangi risiko penyebaran Covid-19. Selain itu, juga dilakukan pembagian susu dan *hand sanitizer*, baik kepada masyarakat sekitar maupun kepada para karyawan. Adapun kegiatan CSR di luar itu, diantaranya pemberian paket makanan kepada para korban banjir, penyaluran hewan kurban, hingga penyaluran perlengkapan sanitasi dan kesehatan kepada para korban kebakaran beserta dengan penyuluhan dan pembinaan untuk memberikan semangat dan motivasi untuk dapat bertahan hidup. Dan masih banyak lagi dimana kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bukti bahwa IPC Car Terminal secara berkesinambungan telah menyalurkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

Di bidang pelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan di lapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran. Di tahun mendatang, kami bertekad untuk meningkatkan dan mengembangkan program CSR "IKT Peduli" menjadi lebih variatif dan berdaya guna bagi masyarakat serta mampu memberikan dukungan bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan dengan lebih baik, lebih tertata, dan dapat memberikan manfaat baik bagi sekitarnya.

the government to build the environment and the surrounding community.

- (4) Become a model or inspiration for other agencies' CSR programs.

The "IKT Peduli" activity is a manifestation of the Company's concern and social responsibility in the field of social and community development. Throughout In 2020, the Company has disbursed CSR funds of Rp567,303,534 or an increase of 24.89% from the previous year of Rp454,226,560. The IPC Car Terminal "IKT Peduli" CSR program is carried out on target in accordance with the segmentation directions above. Especially throughout 2020 where the Covid-19 Pandemic is still ongoing, the Company has carried out many CSR activities related to health, including the provision of non-medical masks to the surrounding community and also employees to help reduce the risk of spreading the Covid-19. In addition, the distribution of milk and hand sanitizers, both to the surrounding community and to employees. Other CSR activities include providing food packages to flood victims, distributing sacrificial animals, to distributing sanitation and health equipment to fire victims along with counseling and coaching to provide enthusiasm and motivation to survive. And there are many more where these activities are proof that the IPC Car Terminal has continuously distributed corporate social responsibility to the community.

In the field of environmental preservation, the Company has obtained the Environmental Management System ISO 14001:2015 certification from PT Sucofindo (Persero) with the scope of loading and unloading services and stacking in domestic terminal fields, international terminal fields and offices. In the coming year, we are determined to improve and develop "IKT Peduli" CSR program to be more varied and efficient for the community and able to provide support for the community in living a better, more organized life, and can provide good benefits for the community surroundings.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Jelang akhir tahun 2019, tepatnya pada Tanggal 17 Desember 2019, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan seiring langkah penyegaran organisasi anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Dalam rangka transformasi restrukturisasi organisasi dan bisnis, terdapat pergantian anggota Direksi yaitu Plt. Direktur Utama, Direktur Operasi, dan Direktur Keuangan dan SDM. Adapun Plt Direktur Utama yang sebelumnya dijabat oleh Salusra Wijaya digantikan oleh Ade Hartono; Direktur Operasi yang sebelumnya Indra Hidayat Sani digantikan oleh Bunyamin Sukur; dan Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sugeng Mulyadi digantikan oleh Sophia Isabella Wattimena. Selain itu, juga meniadakan jabatan Direktur Kepatuhan.

Perubahan susunan Anggota Direksi yang semula:

- a. Plt Direktur Utama atas nama Salusra Wijaya;
- b. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- c. Direktur Operasi atas nama Indra Hidayat Sani;
- d. Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sugeng Mulyadi;
- e. Direktur Kepatuhan atas nama Salusra Wijaya.

Berubah menjadi:

- a. Direktur Utama atas nama Ade Hartono;
- b. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- c. Direktur Operasi dan Teknik atas nama Bunyamin Sukur;
- d. Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sophia Isabella Wattimena.

Memasuki periode triwulan pertama 2020, belum lama menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM, Ibu Sophia Isabella Wattimena mengundurkan diri tidak lama setelah Komisaris Utama yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Elvyn G. Masassya telah mengundurkan diri seiring adanya Surat Keputusan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Oleh karena itu, untuk menghindari adanya kekosongan jabatan maka Perseroan kembali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Towards the end of 2019, to be precise on December 17th, 2019, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors in line with the refresher organization of the subsidiary company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In the context of organizational and business restructuring transformation, there was a change of members of the Board of Directors, namely Plt. President Director, Operations and Technical Director, and Finance and HC Director. The Acting President Director previously occupied by Salusra Wijaya was replaced by Ade Hartono; Director of Operation and Technical who was previously Indra Hidayat Sani was replaced by Bunyamin Sukur; and Director of Finance and HC on behalf of Sugeng Mulyadi was replaced by Sophia Isabella Wattimena. In addition, it also eliminates the position of Director of Compliance.

Changes in the composition of the original members of the Board of Directors:

- a. Caretaker President Director on behalf of Salusra Wijaya;
- b. Director of Commercial and Business Development on behalf of Arif Isnawan;
- c. Director of Operation on behalf of Indra Hidayat Sani;
- d. Director of Finance and HC on behalf of Sugeng Mulyadi;
- e. Director of Compliance on behalf of Salusra Wijaya.

Transformed into:

- a. President Director on behalf of Ade Hartono;
- b. Director of Commercial and Business Development on behalf of Arif Isnawan;
- c. Director of Operations and Technical on behalf of Bunyamin Sukur;
- d. Director of Finance and HC on behalf of Sophia Isabella Wattimena.

Entering the first quarter of 2020, recently serving as Director of Finance and HC, Ms. Sophia Isabella Wattimena resigned shortly after the President Commissioner, previously held by Mr. Elvyn G. Masassya, had resigned following a decree from the Ministry of State-Owned Enterprises. Therefore, to avoid any vacancies, the Company once again held an Extraordinary General Meeting of Shareholders. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 4th, 2020, the change of management was not only carried out to



pada 4 Agustus 2020, pergantian pengurus tidak hanya dilakukan untuk mengganti jabatan Direktur Keuangan dan SDM maupun Komisaris Utama namun, IPC Car Terminal juga melakukan perombakan susunan pengurus baru baik di tingkat Direksi maupun Komisaris.

Perubahan susunan Anggota Direksi yang semula:

- a. Direktur Utama atas nama Ade Hartono;
- b. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- c. Direktur Operasi dan Teknik atas nama Bunyamin Sukur;
- d. Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sophia Isabella Wattimena.

Berubah menjadi:

- a. Direktur Utama atas nama Ary Henriyanto;
- b. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- c. Direktur Operasi dan Teknik atas nama Rio T. N. Lasse;
- d. Direktur Keuangan dan SDM atas nama Dessy Emastari Prihatiningtyas.

Jelang akhir tahun, IPC Car Terminal kembali mengalami perubahan susunan pengurus khususnya pada jajaran Direksi dimana pada tanggal 10 November 2020 Direktur Utama yang dijabat oleh Bapak Ary Henryanto mengundurkan diri seiring dengan adanya penugasan ke BUMN lainnya berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian BUMN. Untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut dan menunggu jadwal pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan pada Februari 2021 maka ditunjuklah Bapak Arif Isnawan sebagai Pelaksana Tugas (Plh.) Jabatan Direktur Utama. Dengan demikian, susunan pengurus Direksi Perseroan hingga dilaksanakannya RUPS dimaksud menjadi sebagai berikut.

Perubahan susunan Anggota Direksi yang semula:

- a. Direktur Utama atas nama Ary Henryanto;
- b. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- c. Direktur Operasi dan Teknik atas nama Rio T. N. Lasse;
- d. Direktur Keuangan dan SDM atas nama Dessy Emastari Prihatiningtyas.

replace the positions of the Director of Finance and HC and the President Commissioner, but IPC Car Terminal also reshuffled the composition of the new management at both the Board of Directors and Commissioners level.

Changes in the composition of the original members of the Board of Directors:

- a. President Director on behalf of Ade Hartono;
- b. Director of Commercial and Business Development name Arif Isnawan;
- c. Director of Operation and Technical on behalf of Bunyamin Sukur;
- d. Director of Finance and Human Capital on behalf of Sophia Isabella Wattimena.

Transformed into:

- a. President Director on behalf of Ary Henriyanto;
- b. Director of Commercial and Business Development name Arif Isnawan;
- c. Director of Operation and Technical on behalf of Rio T.N Lasse;
- d. Director of Finance and Human Capital on behalf of Dessy Emastari Prihatiningtyas

Towards the end of the year, IPC Car Terminal again underwent a change in the composition of the management, especially in the Board of Directors where on November 10th, 2020, the President Director, which was held by Mr. Ary Henryanto, resigned in line with the assignment to other SOEs based on a Decree from the Ministry of SOEs. To fill the vacancy and wait for the schedule for the GMS to be held in February 2021, Mr. Arif Isnawan was appointed as the Acting President Director. Thus, the composition of the Board of Directors of the Company until the said GMS is held as follows.

Changes in the composition of the original members of the Board of Directors:

- a. President Director on behalf of Ary Henryanto;
- b. Director of Commercial and Business Development name Arif Isnawan;
- c. Director of Operations and Technical on behalf of Rio TN Lasse;
- d. Director of Finance and Human Capital on behalf of Dessy Emastari Prihatiningtyas.

Berubah menjadi:

- a. Plh. Direktur Utama atas nama Arif Isnawan;
- b. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- c. Direktur Operasi dan Teknik atas nama Rio T. N. Lasse;
- d. Direktur Keuangan dan SDM atas nama Dessy Emastari Prihatiningtyas.

## APRESIASI

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh dinamika dan tantangan dan kami dapat melaluinya dengan hasil yang lebih baik dan gemilang. Untuk setiap pencapaian Perseroan, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang telah ikut mengawasi serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha Perusahaan sehingga ke depannya diharapkan pertumbuhan kinerja Perusahaan dapat dapat terus ditingkatkan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, konsumen, para mitra usaha, dan juga para *stakeholder* lainnya atas kontribusi, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama kita semakin erat, kuat dan berkesinambungan dalam menyongsong tahun 2021 yang merupakan tahun pemulihan sekaligus menjadi tahun yang akan jauh lebih menantang dengan penuh harapan yang sebaik-baiknya untuk menggapai asa, meraih cita, dan keberhasilan yang lebih baik lagi. Semoga semua yang sudah dicapai tidak membuat kami berhenti berkarya, bergerak, dan berinovasi menjadi lebih baik. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, keikhlasan, dan kerja keras yang disertai semangat yang kuat akan terus membawa IPC Car Terminal mengoptimalkan setiap peluang yang ada dan berperan aktif mencapai visinya untuk mewujudkan sebagai Operator Terminal Kendaraan Berkelas Dunia.

Transformed into:

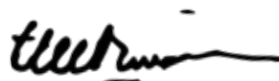
- a. Acting President Director on behalf of Arif Isnawan;
- b. Director of Commercial and Business Development name Arif Isnawan;
- c. Director of Operation and Technical on behalf of Rio TN Lasse;
- d. Director of Finance and Human Capital on behalf of Dessy Emastari Prihatiningtyas.

## APPRECIATION

2020 is a year full of dynamics and challenges and we can go through it with better and brighter results. For every achievement of the Company, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders who have trusted us to manage the Company. Likewise, the Board of Commissioners has participated in supervising and providing direction on the course of the Company's business activities so that in the future it is expected that the growth of the Company's performance can be continuously improved.

We also express our gratitude to all employees, consumers, business partners, and also other stakeholders for their contributions, cooperation, and support. Hopefully our cooperation will be closer, stronger, and sustainable in welcoming 2021, which is a year of recovery as well as a year that is felt to be much more challenging with the best of hopes for achieving even better hopes, dreams, and successes. Hopefully all that has been achieved will not stop us from working, moving, and innovating to be better. We believe that with ability, sincerity, and hard work accompanied by a strong spirit, IPC Car Terminal will continue to optimize every opportunity that exists and play an active role in achieving its vision to become a World Class Car Terminal Operator.

Jakarta, 31 Desember 2020 | Jakarta, December 31st, 2020  
 Dewan Direksi | The Board of Directors  
 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk



Arif Isnawan

Plh. Direktur Utama | Acting President Director

# PROFIL PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

## COMPANY PROFILE AND GENERAL INFORMATION





Motif Batik Aceh Darussalam / Batik patterns from Aceh



## PROFIL DAN IDENTITAS IPC CAR TERMINAL IPC CAR TERMINAL PROFILE AND IDENTITY

<b>Nama Company Name</b>	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
<b>Nama Panggilan Call Sign</b>	IPC Car Terminal IPC Car Terminal
<b>Badan Hukum Legal Entity</b>	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
<b>Status Perusahaan Company Status</b>	Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Tanggal Berdiri Date of Establishment</b>	5 November 2012 November 5th, 2012
<b>Tanggal Beroperasi Date of Operation</b>	5 November 2012 November 5th, 2012
<b>Tanggal Listing Date of Listing</b>	9 Juli 2018 July 9th, 2018
<b>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</b>	<p>Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar IPC Car Terminal telah mengalami perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.</p> <p>Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5th, 2012, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU 58515.AH.01.01 of 2012. IPC Car Terminal Articles of Association has been amended, lastly stipulated under Deed Number 48 dated April 14th, 2018 and ratified by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU 0008618.AH.01.02 dated April 17th, 2018.</p>

### Bidang Usaha, Wilayah operasional, Produk dan layanan

### Business Line, Operational Areas, Product and Services

<b>Bidang Usaha Business Line</b>	Bidang pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha dibidang bongkar muat barang Car terminal management and carrying out loading and unloading business
<b>Wilayah operasional Operational Area</b>	Jakarta, Gresik, Bandar Lampung, dan Pontianak Business Line Jakarta, Gresik, Bandar Lampung and Pontianak

<p><b>Produk dan layanan</b>  <b>Product and Services</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelayanan Stevedoring</b>        Pelayanan operasi pembongkaran atau pemuatan kargo dari kapal ke dermaga atau sebaliknya baik di terminal internasional maupun domestik.</li> <li>• <b>Pelayanan Cargodoring</b>        Pelayanan operasi pemindahan kargo dari lapangan penumpukan dan gedung parkir menuju dermaga atau sebaliknya baik di terminal Internasional maupun Domestik</li> <li>• <b>Pelayanan Receiving</b>        Pelayanan operasi penerimaan dan pemeriksaan kargo yang dikirim dari pabrik kendaraan ke terminal internasional dan domestik yang dilakukan di area <i>central facility</i>. Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum memasuki area penumpukan. operasi serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak memasuki <i>gate</i> sampai dengan selesai pemeriksaan.</li> <li>• <b>Pelayanan Delivery</b>        Pelayanan operasi pengiriman dan pemeriksaan kargo yang di impor dari negara lain atau dikirim dari pulau lain baik di terminal internasional maupun domestik yang dilakukan di area <i>Central Inspection Facility</i> (CIF). Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum keluar <i>gate</i> atau dikirimkan kembali ke pulau lain atau untuk di ekspor ke negara lain. Operasi serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak pemeriksaan sampai dengan keluar <i>gate</i> atau dikirim ke pulau lain.</li> <li>• <b>Stevedoring Services</b>        Loading and unloading cargo services and vice-versa at the international and domestic terminals.</li> <li>• <b>Cargodoring Services</b>        Cargodoring service from the storage and parking lots to the berth and vice versa, both at the domestic and international terminals</li> <li>• <b>Receiving Services</b>        Operational receiving and inspection services at the Central Inspection Facility (CIF) area for cargo sent from the manufacturer to the international and domestic terminals. Physical check is carried out before vehicles are sent to the storage area. Hand-over operation of cargo is initiated from the time cargo enters the gate until the inspection processes are completed.</li> <li>• <b>Delivery Services</b>        Operational discharging and inspection services for imported cargo from overseas at the international terminal as well as the domestically sent cargo at the domestic terminal. Services provided are carried out at the Central Inspection Facility. Physical inspection of cargo units are applied prior to discharging or shipping/ exporting to other islands/countries. Hand-over operation of cargo is initiated from the time cargo enters the gate until the inspection processes are completed or cargo are sent for export/shipping to other countries/islands.</li> </ul>
<p><b>Anak Usaha</b>  <b>Subsidiaries</b></p>	<p>Per 31 Desember 2020 IPC Car Terminal belum memiliki anak perusahaan        As of December 31st, 2020 IPC Car Terminal did not have subsidiaries</p>
<p><b>Penyertaan Saham</b>  <b>Share Investment</b></p>	<p>Per 31 Desember 2020 IPC Car Terminal belum melakukan penyertaan saham        As of December 31st, 2020 IPC Car Terminal did not have share investment</p>

## Domisili dan Akses Informasi

## Domicile and Information Access

<b>Domisili Domicile</b>	Jakarta
<b>Alamat Kantor Pusat Head Office Address</b>	Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara, 14110 Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, North Jakarta, 14110
<b>Telepon Phone</b>	+62 21 4393 2250
<b>FAKSIMILI Faximile</b>	+62 21 4393 2251
<b>Customer Care</b>	+62 811933 9930
<b>Website</b>	<a href="http://www.indonesiacarterminal.co.id">http://www.indonesiacarterminal.co.id</a>
<b>Email</b>	ikt.care@indonesiacarterminal.co.id corsec@indonesiacarterminal.co.id
<b>Akun Sosial Media Social Media Account</b>	Twitter : @pt_ikt Facebook : IPC Car Terminal Instagram : @ipccarterminal Youtube : IPC Car Terminal
<b>Whistle Blowing System</b>	good.governance@indonesiacarterminal.co.id Tel. +62 811 933 9930

<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>	Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah) Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), consisting of 5,000,000,000 (five billion) units of share, each value at Rp100 (one hundred Rupiah)
---	---

<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital</b>	1.818.384.820 (satu miliar delapan ratus delapan belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh rupiah) lembar saham dengan nilai nominal Rp181.838.482.000 (seratus delapan puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah) 1,818,384,820 (one billion eight hundred eighteen million three hundred eighty four thousand eight hundred and twenty rupiah) shares with a nominal value of Rp181,838,482,000 (one hundred eighty one billion eight hundred thirty eight million four hundred eighty two thousand rupiah)
--	---



Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 71,3% saham</li> <li>• PT Pelabuhan Investama sebanyak 5,5% saham</li> <li>• PT Multi Terminal Indonesia sebanyak 0,7% Saham</li> <li>• Publik sebanyak 22,5% saham</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 71,3% of shares</li> <li>• PT Pelabuhan Investama with 5,5% of shares</li> <li>• PT Multi Terminal Indonesia with 0,7% shares</li> <li>• Public with 22,5% of shares</li> </ul>
--------------------------------	---

### Administrasi Perusahaan

### Corporate Administration

NPWP	03.276.301.3-093.000
TDP	09.01.1.52.40523
SKDP	25/27.1.BU.1/31.72.04.1004/-071.562/E/2017
SIUP	6/N.13/31.72/-1.819.6/2018

### Jaringan Kantor dan Sumber Daya Manusia

### Office Network and Human Capital

Jaringan Kantor Office Network	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Kantor Pusat</li> <li>• 2 Kantor Satelit</li> <li>• 1 Kantor Manajemen Kerjasama Operasi</li> <li>• 1 Head Office</li> <li>• 2 Satellite Office</li> <li>• 1 Operational Work Management Office</li> </ul>
Jumlah Karyawan Number of Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 385 (2020)</li> <li>• 368 (2019)</li> <li>• 374 (2018)</li> </ul>
Serikat Karyawan Union Workers	Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia II IPC Car Terminal IPC Car Terminal Pelabuhan Indonesia II Workers Union

### Bursa Terdaftar

### Stock Exchange

Bursa Terdaftar Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Perusahaan Company Code	IPCC

## IDENTITAS IPC CAR TERMINAL IPC CAR TERMINAL IDENTITY

Sebagai anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), identitas IPC Car Terminal merujuk kepada identitas perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), terutama pada logogram. Logo IPC Car Terminal bermakna *friendly, spirit, energy* dan *agility*.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the identity of IPC Car Terminal refers to the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) corporate identity, especially on the logogram. The IPC Car Terminal logo means *friendly, spirit, energy* and *agility*.

Logo IPC Car Terminal telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sebagai merek jasa penyediaan lahan dan penumpukan untuk ekspor impor sejak tanggal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

The IPC Car Terminal logo has been registered at the Directorate General of Intellectual Property as a service mark for land provision and export stacking since the date based on the Decree of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29th, 2017 concerning Stipulation of the Logo Vision, Mission, Character, and Corporate Values of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### MAKNA LOGO IPC CAR TERMINAL

Logo IPC Car Terminal terdiri dari 3 bagian utama yaitu :

- Logogram yang menyerupai anak panah yang melesat diatas air atau horizon
- Logotype IPC yang menandakan bahwa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Logotype Car Terminal yang merupakan nama perusahaan

### MEANING OF IPC CAR TERMINAL LOGO

The IPC Car Terminal logo consists of 3 main parts, namely:

- A logogram that resembles an arrow shot above water or horizon
- IPC logotype which indicates that PT Indonesia Kendaraan Terminal is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Car Terminal logotype which is the name of the company



### LOGOGRAM

- Anak panah yang melesat di atas air atau horizon dan menjadi representasi dari konsep pergerakan Perusahaan yang dinamis.
- Cahaya matahari pagi yang merepresentasikan perubahan, kekuatan, optimisme dan simbol kebanggaan seluruh karyawan terhadap perusahaannya dalam usaha bersama untuk meraih tujuan Perusahaan.
- Sisi biru logo menggambarkan kesiapan memasuki era baru yang dinamis, serta fleksibilitas dari setiap komponen Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan.
- Warna hitam pada tulisan IPC dan Terminal menggambarkan kehangatan dan keramahan wujud pelayanan kepada pemangku kepentingan.
- Warna jingga pada tulisan Car dan gambar melengkung bagian atas menggambarkan semangat perubahan, kekuatan, optimisme serta kebanggaan setiap karyawan untuk bersama-sama berdiri di garis terdepan dalam mencapai tujuan organisasi.

### LOGOGRAM

- Arrows that shot above the water or horizon and are a representation of the concept of dynamic company movement.
- Morning sunlight that represents change, strength, optimism and a symbol of pride for all employees of the company in a joint effort to achieve the Company's goals.
- The blue side of the logo illustrates the readiness to enter a new dynamic era, as well as the flexibility of each component of the Company in facing every challenge.
- The black colors of the writings of IPC and Terminal illustrate the warmth and friendliness of a form of service to stakeholders.
- The orange color in Car writing and the curved image above illustrate the spirit of change, strength, optimism and the pride of each employee to stand together at the forefront in achieving organizational goals.



## SEKILAS DAN SEJARAH IPC CAR TERMINAL IPC CAR TERMINAL AT A GLANCE AND HISTORY

## SEKILAS IPC CAR TERMINAL

IPC Car Terminal adalah anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/(IPC), merupakan perusahaan yang berdedikasi sebagai satu-satunya pengelola terminal kendaraan di Indonesia. Seluruh ekspor dan impor kendaraan di Indonesia dikelola oleh IPC Car Terminal, menciptakan peluang untuk menjadi pengelola terminal kendaraan terbesar di dunia.

IPC Car Terminal adalah perusahaan yang menyediakan layanan terminal kendaraan yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Layanan yang diberikan meliputi Terminal *Handling*, *Value Added Services*, dan *Sea Toll Services* dengan standar kualitas pelayanan kelas dunia.

IPC Car Terminal dirancang khusus untuk terminal komersial yang menyediakan layanan di terminal mobil. Layanan ini termasuk *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Receiving*, dan *Delivery*. Untuk 100% ekspor dan impor serta layanan di dalam negeri. Selain itu, terminal ini juga melayani *Value Added Services* yang meliputi *Car Processing Center*, dan *Equipment Processing Center*, *Road Freight Services*, dan *Port Stock*. Lebih lanjut lagi, juga menyediakan Layanan Tol Laut atau Tol Maritim dalam mendukung program pemerintah untuk mengurangi angkutan barang yang selama ini menggunakan angkutan darat beralih menjadi angkutan laut.

IPC Car Terminal disebut sebagai satu-satunya terminal khusus penanganan kargo dari PCC (*Pure Car Carrier*) dan kapal Ro-Ro bukan penumpang di Indonesia. IPC Car Terminal juga menjadi pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia. Oleh karena itu, IPC Car Terminal sebagai pengelola terminal khusus kendaraan di Indonesia terus berupaya untuk menjaga serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan rencana strategi Perusahaan dalam jangka panjang, IPC Car Terminal akan terus melakukan pengembangan usaha sehingga dapat memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

## IPC CAR TERMINAL AT A GLANCE

IPC Car Terminal is a subsidiary company of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), a dedicated company as the only car terminal operators in Indonesia. All car import and export are managed by IPC Car Terminal, creating opportunity to become the largest car terminal in the world.

IPC Car Terminal is a company that provides car terminal services operating in the Port of Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The services provided include Terminal Handling, Value Added Services, and Sea Toll Services with world class service quality standards.

IPC Car Terminal is specifically designed for commercial terminals that provide services at car terminals. These services include Stevedoring, Cargodoring, Receiving, and Delivery. For 100% exports and imports as well as services in the country. In addition, this terminal also serves Value Added Services which include Car Processing Center, and Equipment Processing Center, Road Freight Services, and Port Stock. Furthermore, it also provides Sea Toll or Maritime Toll Services in support of government programs to reduce the transportation of goods that have been using land transportation to sea transportation.

IPC Car Terminal is said to be the only cargo handling terminal from PCC (*Pure Car Carrier*) and non-passenger Ro-Ro vessel in Indonesia. IPC Car Terminal is also a pioneer in Car specific terminals in Indonesia. Therefore, IPC Car Terminal as the manager of car-specific terminals in Indonesia continues to strive to maintain and improve the quality of service to all service users and other stakeholders. In line with the Company's long-term strategic plan, IPC Car Terminal will continue to develop its business so that it can provide services that are able to meet market needs.

## RIWAYAT SINGKAT IPC CAR TERMINAL

IPC Car Terminal didirikan sebagai entitas bisnis tersendiri pada tanggal 5 November 2012 dengan prosentase kepemilikan saham PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar 99% dan PT Multi Terminal Indonesia sebesar 1%. Sebelum menjadi entitas bisnis tersendiri, IPC Car Terminal merupakan *strategic business unit* yang bernama Tanjung Priok Car Terminal (TPT) yang pengelolaannya di bawah Kantor Pusat dan beroperasi sejak Juni 2007.

TPT dioperasikan secara khusus untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan, serta kargo secara *Roll on - Roll off* (Ro-Ro) yang beroperasi sejak 28 November 2007, diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Mohammad Jusuf Kalla, sekaligus beroperasi pertama kali dengan layanan kegiatan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

Seiring dengan ekspansi usaha yang dicanangkan oleh manajemen IPC, terhitung sejak 5 November 2012, status TPT yang sebelumnya merupakan unit usaha yang bergerak di bidang pengelolaan terminal khusus kendaraan ini berubah menjadi Anak Perusahaan dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal. Dengan fasilitas dan peralatan khusus untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara Ro-Ro, IPC Car Terminal telah mendapatkan penetapan status sebagai terminal kendaraan (*Car Terminal*) oleh Departemen Perhubungan.

Pada 9 Juli 2018 IPC Car Terminal resmi menjadi perusahaan publik yang melantai di Bursa Efek Indonesia sehingga kepemilikan sahamnya berubah menjadi 71,3% oleh IPC, 0,7% oleh PT Multi Terminal Indonesia (*Sister Company*) dan 28% oleh publik.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk selanjutnya disingkat "IPC Car Terminal atau Perusahaan Perseroan" yang pada tanggal 9 Juli 2018 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik yang tercatat ke - 25 yang melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. IPC Car Terminal sebagai Emiten telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 509.147.700 (lima ratus sembilan juta seratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 28,0% (dua puluh delapan persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

## IPC CAR TERMINAL BRIEF HISTORY

IPC Car Terminal was established as a separate business entity on November 5th, 2012 with a percentage of share ownership of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of 99% and PT Multi Terminal Indonesia of 1%. Before becoming a separate business entity, IPC Car Terminal was a strategic business unit named Tanjung Priok Car Terminal (TPT), which was managed under the Head Office and operated since June 2007.

TPT is specifically operated to support export and import activities of car, as well as Roll-on-Roll off (Ro-Ro) cargo which has been operating since November 28th, 2007, was inaugurated by the Vice President of the Republic of Indonesia, Mohammad Jusuf Kalla, as well as operating for the first time with unloading services fit in Tanjung Priok Car Terminal.

In line with the business expansion launched by IPC management, starting from November 5th, 2012, the status of TPT which was previously a business unit engaged in the management of car-specific terminals has changed to become a subsidiary under the name of PT Indonesia Kendaraan Terminal. With special facilities and equipment to serve cargo in the form of car and goods on a Ro-Ro basis, IPC Car Terminal has been granted a status as a Car Terminal by the Ministry of Transportation.

On July 9th, 2018, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk officially became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange so that its share ownership changed to 71.3% by IPC, 0.7% by PT Multi Terminal Indonesia (*Sister Company*) and 28% by the public.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, hereinafter abbreviated as "IPC Car Terminal or Limited Company" which on July 9th, 2018 was listed on the Indonesia Stock Exchange and became the 25th listed public company that listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. IPC Car Terminal as an Issuer has been conduct an Initial Public Offering of 509,147,700 (five hundred nine million one hundred forty seven thousand seven hundred) ordinary shares on IPC Car Terminal behalf of, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 28.0% (twenty eight percent) of capital that has been placed and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.



Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.640,- (seribu enam ratus empat puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah penerimaan dana Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp835.002.228.000,- (delapan ratus tiga puluh lima miliar dua juta dua ratus dua puluh delapan ribu Rupiah).

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT).

All shares are offered to the public at an offer price of Rp1,640 (one thousand six hundred forty Rupiah) per share, which must be paid in full when submitting FPPS. The amount of fund received from the Initial Public Offering is Rp835,002,228,000 (eight hundred thirty five billion two million two hundred twenty eight thousand Rupiah).

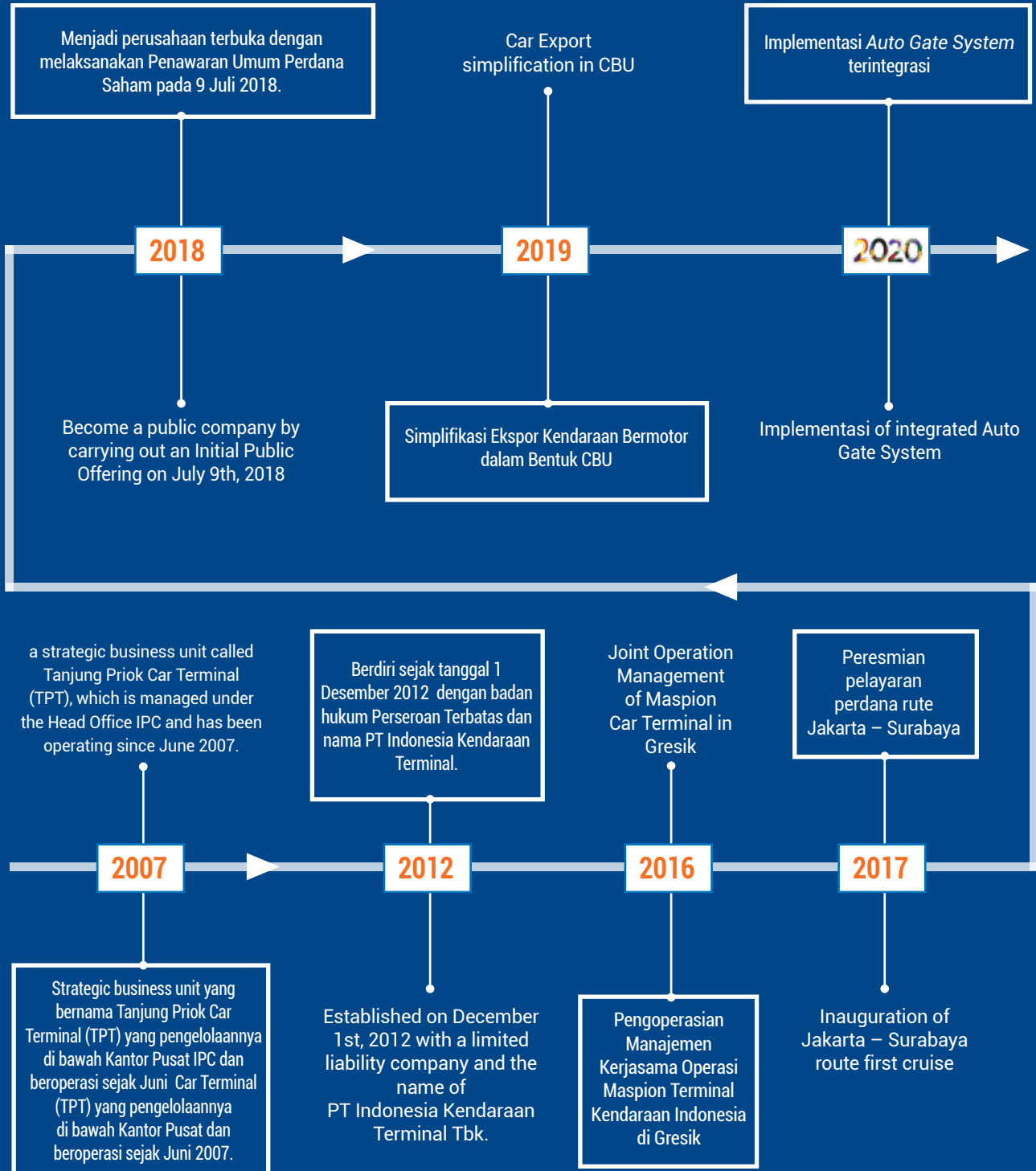
The shares offered in the context of this Initial Public Offering are all new shares issued from the Company's portfolio and will give their holders equal and equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid, including the right to share dividends, the right to vote in a GMS, the right to share bonus shares and the right to pre-order securities in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law.





## SEJARAH IPC CAR TERMINAL

## IPC CAR TERMINAL MILESTONE





## SEJARAH PERUBAHAN BENTUK BADAN HUKUM DAN NAMA PERUSAHAAN IPC CAR TERMINAL

Sepanjang sejarah berdirinya IPC Car Terminal pada tahun 2012 dengan badan hukum Perseroan Terbatas telah mengalami satu kali perubahan badan hukum dari Perseroran Terbatas menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2018 dan belum pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

### PENDIRIAN (2012)

IPC Kendaraan Terminal didirikan di Jakarta dengan nama "PT Indonesia Kendaraan Terminal sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar IPC Car Terminal telah mengalami perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

### TERDAFTAR DI BURSA EFEK (2018)

IPC Car Terminal secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dengan kode saham IPCC.

## IPC CAR TERMINAL LEGAL STATUS AND CORPORATE NAME ALTERATION MILESTONE

Throughout the IPC Car Terminal establishment milestone in 2012 with limited liabilities company legal status, IPC Car Terminal has undergone one time of legal status alteration from limited liabilities company to public company in 2018 and has'nt undergone company name alteration.

### ESTABLISHMENT (2012)

IPC Car Terminal was established in Jakart by the name of "PT Indonesia Kendaraan Terminal" as stated in The Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5, 2012, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU 58515.AH.01.01 of 2012. IPC Car Terminal Articles of Association has been amended, lastly stipulated under Deed Number 48 dated April 14th, 2018 and ratified by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17th, 2018.

### LISTED ON THE STOCK EXCHANGE (2018)

IPC Car Terminal are officially listed in the Indonesia Stock Exchange in 2018 with the IPCC share code.



## BIDANG USAHA, PRODUK DAN LAYANAN BUSINESS LINE, PRODUCT AND SERVICES

### BIDANG USAHA

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di Pelabuhan. Dalam hal tersebut, Perseroan bergerak dalam bidang pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang yang meliputi pelaksanaan *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/delivery*, pelayanan penumpukan serta pelayanan logistik dan *value added* lainnya sebagai *one stop services*. Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

### BUSINESS LINE

Based on Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is in the field of business activities in the Port. In this regard, the Company is engaged in the management of car terminals and carrying out business in the field of loading and unloading which includes the implementation of *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/delivery*, storage services and other logistics services and value added as one stop services. The Company's Head Office is located on Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, North Jakarta 14110, Indonesia.





## KEGIATAN USAHA

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal, yang meliputi:
  - a. *Stevedoring*;
  - b. *Cargodoring*;
  - c. *Receiving dan Delivery*;
  - d. Jasa Terminal (penumpukan, IT, jasa dermaga dan kebersihan).
2. Dapat mendirikan/menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, dengan bidang usaha tersebut di atas, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, seperti:
  - a. Penyediaan Jasa VPC dan EPC;
  - b. *Port Stock*;
  - c. Pemeriksaan jelang pengiriman;
  - d. Pergudangan;
  - e. Penyediaan alat bantu bongkar muat;
  - f. Penyediaan sistem informasi berbasis IT;
  - g. Perkantoran; dan
  - h. Instalasi air bersih dan listrik.

## PRODUK DAN LAYANAN

IPC Car Terminal menyediakan produk pelayanan jasa terminal dan pelayanan jasa barang yang mencakup kegiatan bongkar muat kendaraan, alat berat dan sparepart. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik Perseroan. Jasa yang diberikan terdiri atas *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving and delivery*.

Selain itu, IPC Car Terminal memiliki sistem berbasis IT yaitu *Car Terminal Operating System (CARTOS)* yang berguna untuk menyimpan data yang akurat tentang kargo kedalam *database* perusahaan. Dalam proses nota penagihan pelayanan jasa terminal, diberikan 2 (dua) alternatif pembayaran kepada pelanggan. Yang pertama adalah pembayaran melalui Bank, dimana pelanggan melakukan pembayaran dengan cara Transfer ke Rekening Bank IPC Car Terminal sesuai dengan nota tagihan.

## BUSINESS ACTIVITIES

1. Running the cargo loading/unloading business from and to vessels, which include:
  - a. *Stevedoring* ;
  - b. *Cargodoring*;
  - c. *Receiving and Delivery*;
  - d. Terminal Service (port stock, IT, wharfage and cleaning service).
2. It may also establish/run the Company and other businesses which are either directly or indirectly related to the above-mentioned lines of business, provided that they do not conflict with the applicable provisions of the laws and regulations, as follows:
  - a. Provision of VPC and EPC Services;
  - b. *Port Stock*;
  - c. Pre-delivery Inspection;
  - d. Warehousing;
  - e. Provision of Loading/Unloading Support Equipment;
  - f. Provision of IT-based information system;
  - g. Offices; and
  - h. Clean water and electricity installations.

## PRODUCT AND SERVICES

IPC Car Terminal provides terminal services and goods services which include loading and unloading activities of car, heavy equipment and spare parts. The activity is carried out at the Company's domestic and international terminals. The services provided consist of *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving and delivery*.

In addition, IPC Car Terminal has an IT-based system, the *Car Terminal Operating System (CARTOS)*, which is useful for storing accurate data about cargo into the company's database. In the billing process for terminal services, 2 (two) payment alternatives are provided to the customer. The first is payment through a Bank, where customers make payments by transferring to the IPC Car Terminal Bank Account in accordance with the billing statement.

Pembayaran dengan cara transfer dilakukan paling lambat 3 hari setelah nota tagihan dikeluarkan, kecuali pelanggan memiliki *Term of Payment* dalam bentuk Perjanjian dengan Perseroan. Yang kedua adalah pembayaran melalui CMS (*Cash Management System*), dimana IPC Car Terminal melakukan auto debit terhadap Rekening Bank *Customer* sesuai dengan nota tertagih.

Dalam menjalankan kerjasama usaha dengan pelanggan, IPC Car Terminal membuat perjanjian yang berisikan kontrak dengan pelanggan terkait dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku tentang kerjasama yang terjadi antara IPC Car Terminal dengan pelanggan. Perjanjian tersebut berisi tentang ruang lingkup pekerjaan, Jangka Waktu Pelaksanaan Perjanjian, Hak dan Kewajiban, Tarif, Tata Cara Pembayaran, Asuransi dan hal-hal lainnya yang terkait tentang hubungan kerjasama antara IPC Car Terminal dan pelanggan. Adapun seandainya ada perubahan atau penambahan poin pada perjanjian, dapat dituangkan kedalam addendum perjanjian.

Adapun Produk dan Layanan yang diberikan oleh IPC Car Terminal kepada Pelanggan adalah:

## **PENANGANAN TERMINAL**

### **STEVEDORING**

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan operasi pembongkaran atau pemuatan kargo dari kapal ke dermaga atau sebaliknya baik di terminal Internasional maupun Domestik. Pelayanan *Stevedoring* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung oleh sistem yang terintegrasi.

Dalam layanan *stevedoring*, IPC Car Terminal memiliki pekerja yang berpengalaman, tersertifikasi, memiliki produktivitas tinggi dan standar pelayanan 125/unit/kapal/jam serta tanpa kerusakan dan kecelakaan.

### **CARGODORING**

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan operasi pemindahan kargo dari lapangan penumpukan dan gedung parkir menuju dermaga atau sebaliknya baik di terminal Internasional maupun Domestik. Pelayanan *cargodoring* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung dengan fasilitas lapangan penumpukan dan gedung parkir yang luas.

## **RECEIVING DAN DELIVERY**

### **RECEIVING**

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan operasi penerimaan dan pemeriksaan kargo yang dikirim dari

Payment by transfer is made no later than 3 days after the billing statement is issued, unless the customer has a *Term of Payment* in the form of an Agreement with the Company. The second is payment through the CMS (*Cash Management System*), where the IPC Car Terminal carries out auto debits to the Customer Bank Account in accordance with the memorandum.

In carrying out business cooperation with customers, IPC Car Terminal makes agreements that contain contracts with customers related to applicable provisions concerning cooperation that occurs between IPC Car Terminal and customers. The agreement contains the scope of work, the *Term of Implementation of the Agreement*, Rights and Obligations, Rates, Payment Procedures, Insurance and other matters relating to the cooperative relationship between IPC Car Terminal and customers. If there are changes or additional points to the agreement, it can be poured into the agreement addendum.

The Products and Services provided by the IPC Car Terminal to Customers are:

## **TERMINAL HANDLING**

### **STEVEDORING**

IPC Car Terminal offers cargo loading and unloading services (and vice-versa) at the international and domestic terminals. This *stevedoring* service implemented in the terminal is supported by an integrated system.

In *stevedoring* services, IPC Car Terminal provide experienced and certified workers, highly productive with 125/unit/ship/hour and zero damage and accident SLA.

### **CARGODORING**

IPC Car Terminal offers *Cargodoring* service from the storage and parking lots to the pier and viceversa, both at the domestic and international terminals. *Cargodoring* service is provided inside the terminal and supported with storage facility and spacious parking building.

## **RECEIVING AND DELIVERY**

### **RECEIVING**

IPC Car Terminal provides operational receiving and inspection services at the Central Inspection Facility area



pabrik kendaraan ke terminal internasional dan domestik yang dilakukan di *area central facility*. Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum memasuki area penumpukan. Serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak selesai pemeriksaan di CIF (*Central Inspection Facility*) hingga lapangan penumpukan yang telah ditetapkan.

#### **DELIVERY**

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan operasi pengiriman dan pemeriksaan kargo yang diimpor dari negara lain untuk terminal internasional atau dikirim dari pulau lain di terminal domestik yang dilakukan di area *Central Inspection Facility*. Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum keluar gate atau dikirimkan kembali ke pulau lain atau untuk di ekspor ke negara lain. Operasi serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak pemeriksaan sampai dengan keluar *gate* atau dikirim ke pulau lain. Pelayanan *delivery* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung oleh sistem yang terintegrasi.

for cargo sent from the manufacturer to the international and domestic terminals. Physical check is carried out before car are sent to the storage area. Hand-over of cargo is initiated from the time cargo enters the gate until the inspection processes are completed. This receiving service is provided inside the terminal and supported by an integrated system.

#### **DELIVERY**

IPC Car Terminal offers operational discharging and inspection services for imported cargo from overseas at the international terminal as well as the domestically sent cargo at the domestic terminal. Services provided are carried out at the Central Inspection Facility. Physical inspection of cargo units are applied prior to discharging or shipping/exporting to other islands/countries. Hand-over operation of cargo is initiated from the time cargo enters the gate until the inspection processes are completed or cargo are sent for export/shipping to other countries/islands. The delivery service is conducted within the terminal, supported by an integrated system.



### Keunggulan dan Fasilitas dalam Pelayanan *Receiving/Delivery* dan *Cargodoring*

- Kargo di terminal dapat dilacak secara *online*
- Informasi kargo dapat diterima dari awal
- Mengurangi biaya logistik
- Semua aktifitas di IPC Car Terminal diasuransikan
- Terintegrasi dengan CARTOS sehingga pengiriman informasi lebih cepat
- Mempercepat waktu untuk memutar balik sehingga meningkatkan jumlah *ritase car carrier* dan pengiriman
- IPC Car Terminal membantu proses perizinan dengan Bea Cukai
- IPC Car Terminal membantu mencari pengangkutan untuk membawa kargo dari dan ke terminal

### **CENTRAL INSPECTION FACILITY**

Seluruh unit kargo yang akan masuk/keluar terminal di periksa *Central Inspection Facility* untuk dilakukan pemeriksaan ada tidaknya *defect* pada saat pengiriman menggunakan *car carrier*. CIF terdiri dari 6 *stall* pemeriksaan yang dilengkapi dengan lampu penerangan khusus agar seluruh permukaan unit kargo terlihat jelas jika ada tidaknya *defect*.

### Excellence and Facilities in *Receiving/Delivery* and *Cargodoring* Services:

- Cargo in the terminal can be tracked via online
- Available Information on cargo are acceptable from the start
- Reducing logistics costs
- All activities in IPC Car Terminal is covered by insurance
- Integrated with CARTOS so delivery of information will be faster
- Accelerate turn around time so *ritase car carrier* trucking higher and improved delivery
- IPC Car Terminal assisted document clearance with Customs
- IPC Car Terminal helped find freight to carry cargo to and from the terminal

### **CENTRAL INSPECTION FACILITY**

All cargo units that will enter/exit the terminal are inspected by the Central Inspection Facility to check whether there is a defect when shipping using a *car carrier*. CIF consists of 6 inspection stalls which are equipped with special lighting so that the entire surface of the cargo unit is clearly visible if there are defects.



### PELAYANAN TOL LAUT

IPC Car Terminal bekerjasama dengan PT Maspion Group turut serta dalam mengembangkan infrastruktur dan pada tanggal 2 Desember 2014 telah dilakukan kesepakatan kerjasama antara IPC dalam hal ini diwakili oleh IPC Car Terminal dengan PT Maspion Industrial Estate untuk menyiapkan pembangunan dan pengoperasian terminal kendaraan di Maspion Industrial Estate yang berlokasi di Gresik dan IPC Car Terminal sudah mengoperasikan Terminal tersebut sampai saat ini. Juga bekerja sama dengan PT Atosim untuk mengoperasikan Terminal Eks Presiden Cilincing Jakarta Utara untuk mengoperasikan kapal Ro-Ro pengangkut truk-truk yang membawa komoditi sembako tujuan Sumatera.

### PENYEBERANGAN

IPC Car Terminal juga menyediakan fasilitas Ro-Ro penyeberangan dari dan ke Pelabuhan Panjang. Sebagian besar jenis kargo yang dilayani di fasilitas terminal Ro-Ro penyeberangan berupa truk-truk besar yang merupakan hasil produksi pertanian dan perkebunan dari Sumatera.

### ALAT BANTU BONGKAT MUAT

IPC Car terminal memiliki dan menyediakan alat bantu bongkar muat berupa:

- 4 unit *Head Truck*
- 4 unit *Lowbed Trailer* untuk pengangkutan *cargo statistic*
- 2 unit *Flat bed chasis* untuk cargo alat berat (*dolly*)
- 3 *forklift* (5 ton, 10 ton dan 15 ton)
- 3 *Tug Master*
- 4 unit Mafi

### VALUE ADDED SERVICE

- VPC (*Vehicle Processing Centre*)
- EPC (*Equipment Processing Centere*)
- Perbaikan Ringan
- Pengecatan
- Perbaikan Mesin
- Pemasangan Aksesoris
- Pencucian
- Manajemen Suku Cadang
- *Marking* dan *Labeling*
- Inspeksi Pra Pengiriman
- *Road Freight* yaitu salah satu layanan yang diperuntukan melayani *port to door* atau sebaliknya dalam layanan *haulage* di dalam terminal
- *Port Stock* yaitu penyediaan lapangan penumpukan untuk waktu yang lebih lama.

### SEA TOLL SERVICES

IPC Car Terminal in collaboration with PT Maspion Group participated in developing infrastructure and on December 2nd, 2014 an agreement was made between IPC in this case represented by IPC Car Terminal with PT Maspion Industrial Estate to prepare the construction and operation of the car terminal at the Maspion Industrial Estate which located in Gresik and IPC Car Terminal has operated the Terminal to date. Also cooperating with PT Atosim to operate the Eks President Cilincing Terminal in North Jakarta to operate Ro-Ro ships carrying trucks carrying food commodities to Sumatera.

### CROSSING

IPC Car Terminal also provides Ro-Ro crossings to and from the Panjang Port. Most types of cargo served at the crossing Ro-Ro terminal facilities are large trucks which carried agricultural and plantation production from Sumatera.

### UNLOADING AND LOADING TOOLS

IPC Car Terminal owned and provided Unloading and Loading tools such as :

- 4 unit Head Truck
- 4 unit Lowbed Trailer for cargo statistic transportation
- 2 unit Flat bed chasis for heavy utility cargo (*dolly*)
- 3 unit forklift ( 5 ton, 10 ton dan 15 ton)
- 3 unit Tug Master
- 4 unit Mafi

### VALUE ADDED SERVICE

- VPC (*Vehicle Processing Centre*)
- EPC ( *Equipment Processing Centere*)
- Minor Repair
- Painting
- Engine Repair
- Installation Accessories
- Washing
- Spare Part Management
- Marking and Labeling
- Pre Delivery Inspection
- Road Freight as one of the value services provided for port to door services and vice versa in haulage services inside terminal
- Port Stock as storage provided for long period.



# VISI MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN IPC CAR TERMINAL IPC CAR TERMINAL VISION MISSION AND CORPORATE CULTURE

## VISI DAN MISI VISION AND MISSION

### PENETAPAN VISI DAN MISI

Sebagai upaya IPC Car Terminal untuk dapat lebih memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta dalam rangka mengembangkan bisnis IPC Car Terminal kedepan, IPC Car Terminal melakukan penetapan terhadap visi dan misi berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### ESTABLISHMENT VISION AND MISSION

As an IPC Car Terminal effort to fulfill better expectations from the Shareholders and Stakeholders and in order to develop the IPC Car Terminal business going forward, the IPC Car Terminal determines the vision and mission based on the Decree of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29, 2017 concerning the Establishment of PT Indonesia Kendaraan Terminal's Logo, Vision, Mission, Character, and Values.







## ARTI VISI

## VISION DEFINITION

### Terminal Kendaraan Berkelas Dunia

### World-Class Car Terminal

IPC Car Terminal mampu menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia.

IPC Car Terminal is capable of becoming a professional Car Terminal operator alongside the world's best Car Terminal service providers.

- *Image* perusahaan yang baik
- Fasilitas dan infrastruktur yang modern
- Sistem yang terintegrasi

- Good company image
- Modern facilities and infrastructure
- Integrated system

### Terminal Kendaraan yang Unggul Dalam Operasional

### Car Terminal With Operational Excellent

IPC Car Terminal mampu menarik pengguna jasa terminal kendaraan baik domestik maupun internasional untuk bekerjasama dengan IPC Car Terminal. Komponen untuk menjadi Terminal Kendaraan Yang Unggul Dalam Operasional adalah sebagai berikut:

IPC Car Terminal is able to attract car terminal service customers both domestically and internationally to cooperate with IPC Car Terminal. The components to become a Superior Car Terminal in Operations are as follows:

- Menerapkan standar operasional terbaik di dunia
- Memiliki produktivitas yang tinggi
- Bekerja secara efektif dan efisien, menerapkan "*international best practice*"
- Mengimplementasikan kebijakan "*zero accident*", serta mampu memenuhi *Service Level Agreement/ Service Level Guarantee* (SLA/SLG) yang disepakati dengan pengguna jasa.

- Implement the best operational standards in the world
- Having high productivity
- Working effectively and efficiently, implementing "*international best practice*"
- Implementing a "*zero accident*" policy, and being able to meet *Service Level Agreement/ Service Level Guarantee* (SLA/SLG) agreed upon with service users.

### Terminal Kendaraan Yang Unggul Dalam Pelayanan

### Car Terminal With Service Excellent

IPC Car Terminal diharapkan menjadi penyedia jasa terminal kendaraan yang bersahabat, mengerti akan kebutuhan pengguna jasanya serta mampu memenuhi bahkan melebihi ekspektasi pelanggannya. Komponen untuk menjadi Terminal Kendaraan yang Unggul Dalam Pelayanan adalah sebagai berikut:

IPC Car Terminal is expected to be a friendly car terminal service provider, understands the customer needs and is able to meet and exceed the expectations of its customers. The components to become a Car Terminal that excel in service are as follows:

- Memberikan berbagai macam pelayanan dengan kualitas terbaik
- Menerapkan pelayanan dengan cepat dan aman
- Menyediakan kemudahan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa terminal kendaraan

- Providing various types of services of the highest quality
- Implement services quickly and safely
- Providing easy access according to what customer needs

<h2>MISI</h2> <p>Sebagai pengelola terminal kendaraan yang memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional.</p>	<h2>MISSION</h2> <p>As car terminal operator which optimizes added value for all stakeholders on an on going basis in order to elevate the national economy.</p>
--	--

### ARTI MISI

### MISSION DEFINITION

<b>Pelanggan Dan Mitra</b>	<b>Customers and Partners</b>
Menyediakan, membangun, dan mengoperasikan pelayanan terminal kendaraan dan logistik secara terintegrasi, berkualitas, dan handal untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.	Providing, developing, and operating integrated, quality, and excellent car terminal services and logistics to meet customer and partner satisfactions.
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Shareholders</b>
Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan memenuhi aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik.	Professionally optimizing corporate value for stakeholders and improving company's health by meeting Good Corporate Governance aspects.
<b>Karyawan</b>	<b>Employees</b>
Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.	Creating comfortable work environment for employees, building Company personnel who focus on customers, have integrity, and pride in its company and culture, and promoting employee welfare and satisfaction.
<b>Masyarakat dan Negara</b>	<b>Community and Country</b>
Menjamin kelancaran dan keamanan arus kapal dan barang untuk mewujudkan efisiensi biaya logistik dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Ensuring the smoothness and safety of vessel and cargo transport to realize the efficiency of logistics cost to improve national economic growth which brings impact with the improvement of community welfare.

## NILAI BUDAYA KERJA

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 mengenai Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya, IPC Car Terminal melakukan perubahan budaya kerja menjadi **AKHLAK**.

**AKHLAK** merupakan pedoman budaya kerja yang dibangun oleh Kementerian BUMN dalam rangka mensejahterakan masyarakat, dengan tujuan umum untuk kepentingan bangsa dan negara, serta mempunyai tujuan khusus untuk masing-masing BUMN dan anak perusahaannya. Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

## VALUE OF WORKING CULTURE

Based on the Circular of the Minister of SOE Number: SE-7/MBU/07/2020 concerning the Work Guidelines for the Culture of SOE and its subsidiaries, IPC Car Terminal has made a change in work culture to become **AKHLAK**.

**AKHLAK** are a work culture guideline developed by the Ministry of SOE in the context of the welfare of the community, with general goals for the benefit of the nation and state, and having specific goals for each SOE and its subsidiaries. The description of these values is as follows:

AMANAHAH	TRUSTWORTHY
<p>Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi janji dan komitmen</li> <li>• Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan</li> <li>• Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika</li> </ul>	<p>Trustworthy means upholding the trust given, with the expected behavior as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keep promises and commitments</li> <li>• Responsible for the tasks, decisions and actions taken</li> <li>• Stick to moral and ethical values</li> </ul>

KOMPETEN	COMPETENT
<p>Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>• Membantu orang lain belajar</li> <li>• Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>	<p>Competence means continuing to learn and develop capabilities, with the following expected behaviors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Increase self-competence to respond to ever-changing challenges</li> <li>• Help others to learn</li> <li>• Complete tasks of the highest quality</li> </ul>



HARMONIS	HARMONIOUS
<p>Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>• Suka menolong orang lain</li> <li>• Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>	<p>Harmonious means caring for each other and respecting differences, with the following expected behaviors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Respect everyone regardless of their background</li> <li>• Like helping others</li> <li>• Build a conducive work environment</li> </ul>

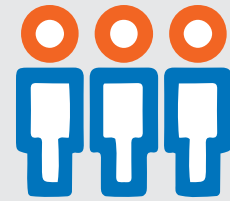
LOYAL	LOYAL
<p>Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara</li> <li>• Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar</li> <li>• Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika</li> </ul>	<p>Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State, with the following expected behavior:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State</li> <li>• Willing to sacrifices to achieve greater goals</li> <li>• Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics</li> </ul>

ADAPTIF	ADAPTIVE
<p>Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik</li> <li>• Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi</li> <li>• Bertindak proaktif</li> </ul>	<p>Adaptive means continuing to innovate and be enthusiastic in moving or facing change, with the following expected behaviors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Quickly adjust to be better</li> <li>• Continuously making improvements following technological developments</li> <li>• Be proactive</li> </ul>

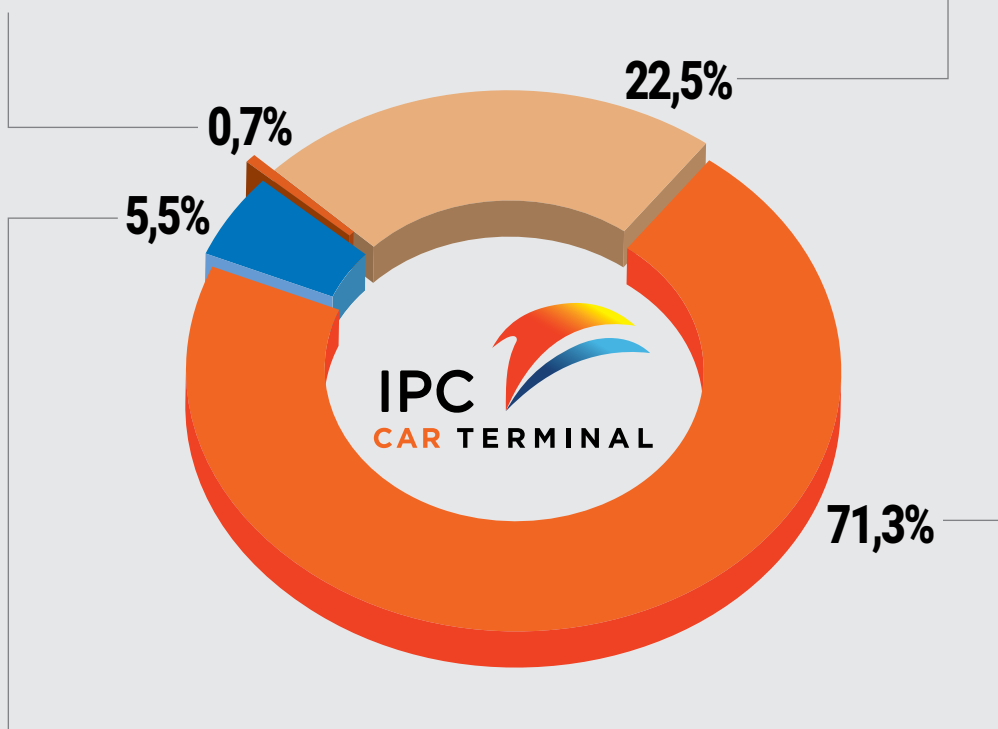
KOLABORATIF	COLLABORATIVE
<p>Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>• Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah</li> <li>• Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama</li> </ul>	<p>Collaborative means building synergistic cooperation with the expected behavior as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Provide opportunities for various parties to contribute</li> <li>• Open to work together to produce added value</li> <li>• Mobilizing the use of various resources for common goals</li> </ul>

## PROFIL PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS PROFILE

IPC  
LOGISTICS  
PT Multi Terminal Indonesia



Publik Lainnya  
Others Public



PT Pelabuhan Indonesia Investama

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

IPC  
INVESTMENT COMPANY



PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)  
Energizing Trade. Energizing Indonesia.

## PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (selanjutnya disebut "IPC" dan "Perseroan") pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan umum ("Perum") Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") no. 15 Tahun 1983 juncto PP no. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Berdasarkan PP no. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, S.H., no. 3 tanggal 1 Desember 1992. akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan no. C24754.hT.01.01.Th.93 tanggal 17 juni 1993.

Sejak terbentuknya Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang saham yang diaktakan dalam akta notaris no. 03 dari notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 2 Agustus 2013 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan no. ahu-ah.01.10-38219 tanggal 12 september 2013.

Berdasarkan akta no. 03 tersebut di atas, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh menteri Bumn menambah penyertaan modal ke dalam Perusahaan sebesar Rp426.418.000.000 yang berasal dari pengalihan seluruh modal saham milik negara Republik Indonesia pada PT Pengerukan Indonesia dalam rangka restrukturisasi PT Pengerukan Indonesia.

Dengan adanya penambahan penyertaan modal negara republik Indonesia tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sebesar Rp1.017.611.000.000 menjadi sebesar Rp1.444.029.000.000.

## PT MULTI TERMINAL INDONESIA

PT Multi Terminal Indonesia (MTI) yang juga dikenal sebagai IPC Logistic adalah anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC). MTI didirikan pada tanggal 15 Februari 2002 dengan komposisi kepemilikan saham adalah 99% milik IPC. IPC merupakan Badan

## PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

PT Pelabuhan Indonesia II (hereinafter referred to as "IPC" and "Company") was originally established as a Public Company Pelabuhan II based on Government Regulation no. 15 of 1983 juncto PP no. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II is a SOE under the guidance of the ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Based on Government Regulation no. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II changed its status to limited liability Company. As a follow up the Government Regulation, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) established based on Imas Fatimah, S.H., notarial deed no. 3 dated December 1st, 1992. The deed of establishment was approved by Republic of Indonesia ministry of justice decree no.C2-4754.hT.01.01.Th.93 dated June 17th, 1993.

Since the establishment by the Ministry of Soes in 1998, the Company has come under its guidance. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on the shareholders decision notarized in the notarial deed no. 03 from notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated August 2nd, 2013 concerning additional issued and fully paid capital in the Company. The articles of association amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia the letter of acceptance notification no. ahu-ah.01.10-38219 dated September 12nd, 2013.

Based on deed no. 03, the Republic of Indonesia government, represented by the Ministry of SOE added Rp426,418,000,000 in equity to the Company, which was derived from the transfer of all the republic of Indonesia's shares to PT Pengerukan Indonesia in the context of restructuring PT Pengerukan Indonesia.

With the addition of the Republic of Indonesia's shares, the Company's issued and fully paid capital increased from Rp1,017,611,000,000 to Rp1,444,029,000,000.

## PT MULTI TERMINAL INDONESIA

PT Multi Terminal Indonesia (MTI) also known as IPC Logistics is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC). MTI was established on February 15, 2002 with the composition of share ownership is 99% owned by IPC. IPC is a SOE that has 12 port branch offices



Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki 12 kantor cabang pelabuhan yang tersebar di 10 propinsi dan 17 anak perusahaan termasuk MTI.

Sejak berdirinya perusahaan, MTI memiliki 3 unit bisnis yaitu Terminal *Multipurpose*, Terminal Petikemas, dan Logistik. Pada tahun 2015, IPC melakukan restrukturisasi bisnis di lingkungan anak perusahaan dan MTI difokuskan untuk bisnis logistik. Sejalan dengan perubahan arah bisnis perusahaan tersebut, MTI telah melakukan perubahan logo serta visi, misi, dan *value* perusahaan.

Saat ini MTI mengoperasikan beberapa kantor cabang dan operasional yang tersebar di pulau Jawa (Jakarta, Semarang, dan Surabaya), Sumatera (Palembang, Pontianak), dan Bali. Sedangkan layanan yang disediakan antara lain jasa *Freight Forwarding* (Domestik dan Internasional), *Customs Clearance*, Lapangan Penumpukan, *Cargo Transportation*, Pergudangan dan Distribusi, Bongkar Muat Via Kereta Api di Stasiun Pasoso dan Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu Banda. Selain itu MTI mengoperasikan Halal Logistic dan *Cold Storage*.

## PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA

PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII) adalah perusahaan investasi pertama di Indonesia yang bergerak di sektor pelabuhan. Sebagai anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PII ada sebagai manifestasi kebutuhan Dukungan Pengembangan Bisnis, Pendanaan Pengembangan Kapasitas dan Penguatan Manajemen Risiko. Sebagai perusahaan investasi yang mendukung sektor pelabuhan, PII juga mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/(IPC) sebagai perusahaan induk memiliki peran di titik pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia. IPC memiliki visi untuk menjadi operator pelabuhan kelas dunia yang unggul dalam operasi dan layanan.

Sebagai perusahaan investasi dalam industri kepelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia Investama memiliki peran dalam melakukan pengembangan bisnis kepelabuhan, pengelolaan pendanaan ekuitas maupun *shareholder loan*, *vehicle* untuk kerjasama dengan *strategic investor* dari dalam maupun luar negeri dan melakukan penggalangan dana melalui bank atau pasar modal.

## PEMEGANG SAHAM PUBLIK

Sebagai perusahaan terbuka yang telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, IPC Car Terminal secara total memiliki 1.865 pemegang saham baik pemegang saham individual dan korporasi.

spread across 10 provinces and 17 subsidiaries including MTI.

Since the establishment of the company, MTI has 3 business units namely Multipurpose Terminal, Container Terminal, and Logistics. In 2015, IPC conducted a business restructuring within its subsidiary and MTI focused on the logistics business. In line with the change in the company's business direction, MTI has changed the logo and the company's vision, mission and values.

MTI currently operates several branch offices and operations spread across the islands of Java (Jakarta, Semarang, dan Surabaya), Sumatera (Palembang, Pontianak), dan Bali. While the services provided include Freight Forwarding (Domestic and International) services, Customs Clearance, Stacking Field, Cargo Transportation, Warehousing and Distribution, Loading and Unloading via Train at Pasoso Station, and Integrated Physical Examination in Banda. In addition, MTI operates Halal Logistic and Cold Storage

## PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA

PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII) is Indonesia's first investment company engaged in the port sector. As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PII exists as a manifestation of the needs of Business Development Support, Capacity Building Funding and Strengthening Risk Management. As an investment company that supports the port sector, PII also supports the acceleration of economic growth in Indonesia. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/(IPC) as a holding company has a role in the highest economic growth points in Indonesia. IPC has a vision to be a world-class port operator that excels in operations and services.

As an investment company in the port industry, PT Pelabuhan Indonesia Investama has a role in implementing port business development, managing equity and shareholder loan, as a vehicle for cooperation with the domestic and foreign strategic investor and fundraising through bank and capital market.

## PUBLIC SHAREHOLDERS

As a public company that enlisted its share to Indonesia Stock Exchange, IPC Car Terminal owned 1.865 share holders in total, both individual and corporate

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN DAN PROFIL ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA DAN PENYERTAAN SAHAM

## CORPORATE GROUP STRUCTURE AND LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURE AND SHARE INVESTMENT

### STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

IPC Car Terminal merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC), yang memiliki hubungan sinergi dengan sesama anak perusahaan yang ada di lingkungan grup IPC. Berikut adalah skema struktur grup IPC:

### CORPORATE GROUP STRUCTURE

IPC Car Terminal is one of 17 (seventeen) subsidiaries of Indonesia Port Corporation II, who occurred synergy relationship with the company in IPC Group environment. Here are IPC group structural scheme :



## ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2020, IPC Car Terminal tidak memiliki entitas anak atau tidak memiliki saham lebih dari 50% pada perusahaan lain.

## ENTITAS ASOSIASI

Per 31 Desember 2020, IPC Car Terminal memiliki 2 Entitas Asosiasi yaitu, Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) dan Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia DKI Jakarta.

## VENTURA BERSAMA

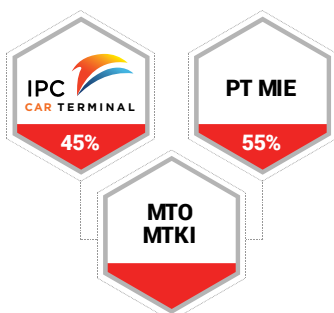
Per 31 Desember 2020, IPC Car Terminal tidak memiliki anak usaha dan atau penyertaan saham pada ventura bersama.

## PENYERTAAN SAHAM

Per 31 Desember 2020, IPC Car Terminal tidak melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain.

## KERJASAMA MANAJEMEN OPERASI

Perusahaan joint operation merupakan perusahaan bersama yang mana para pihak mempunyai bagian partisipasi dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Per 21 Agustus 2015, IPC Car Terminal membentuk joint operation dengan PT Maspion Industrial Estate. Perusahaan joint operation yang dibentuk bersama PT Maspion Industrial Estate bernama Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI") berkedudukan di Gresik, dimana kepemilikan IPC Car Terminal sebesar 45%.



## SUBSIDIARIES

As of December 31st, 2020, IPC Car Terminal does not have any subsidiaries, therefore there are no information pertaining this matter.

## ASSOCIATES

As of December 31st, 2020, IPC Car Terminal had 2 Associate Entities, Indonesian Port Business Entity Association (ASBUPI) and Indonesian Association of Indonesian Unloading Company DKI Jakarta.

## JOINT VENTURE

As of December 31st, 2020, IPC Car Terminal does not have subsidiaries and or share investment on joint venture.

## SHARE INVESTMENT

As of December 21st, 2020, IPC Car Terminal does not have share investment on other company.

## JOINT OPERATION

Joint operation is mutually-owned companies in which each party has participatory share under a control sharing covenant upon an activity. On August 21st, 2015 IPC Car Terminal established a joint operation in collaboration with PT Maspion Industrial Estate. The joint operation established together with PT Maspion Industrial Estate is known as Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI"), with its domiciled in Gresik, under 45% of IPC Car Terminal's shareholding.

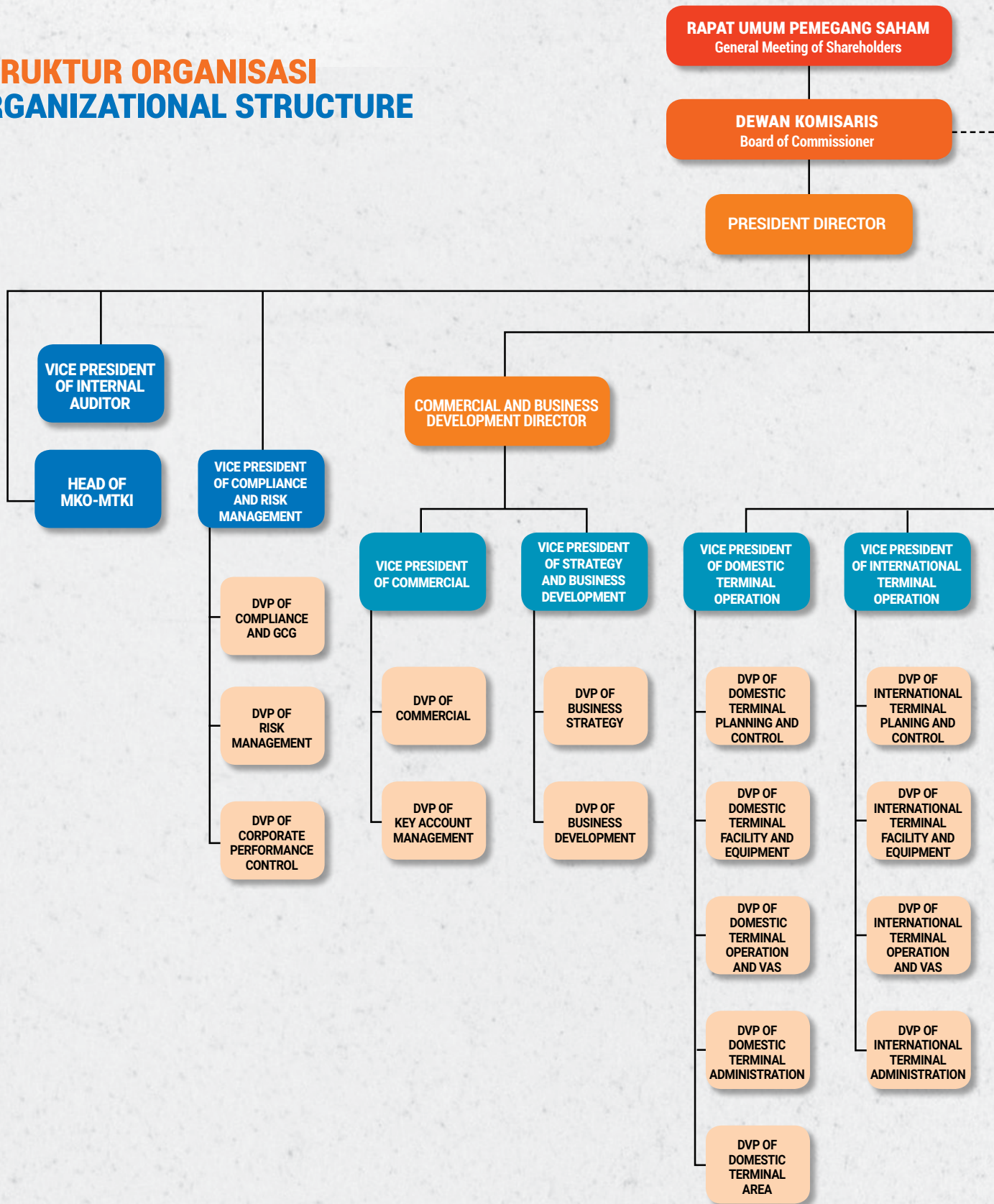
### MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia

Jalan Beta, Maspion Industrial Estate V,  
 Manyar, Gresik, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151

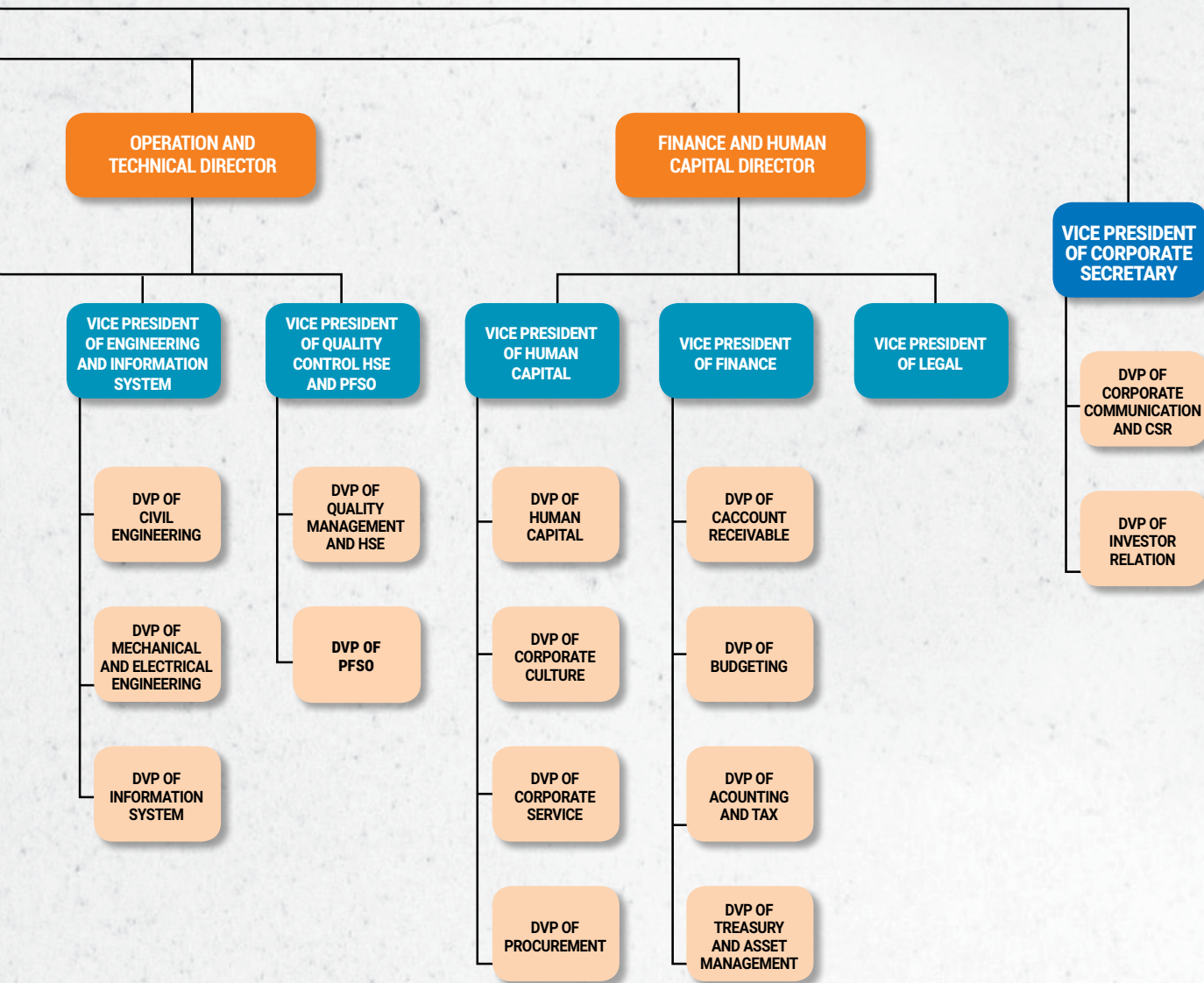
Telp : +62 31 395 1628 - 31  
 Fax : +62 31 395 1590  
 Website : <http://www.maspioncarterminal.co.id>



# STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE







Struktur organisasi IPC Car Terminal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk Nomor: HK.56/3/16/IKT-19 tanggal 19 Desember 2019 tentang Pengaturan Pola Hubungan, Koordinasi Teknis dan Tanggung Jawab Pejabat 1 (satu) Tingkat di Bawah Direksi Di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

IPC Car Terminal organizational structure is arranged based on PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk Board of Director Decree No HK.56/3/16/IKT-19 dated on December 19, 2019 regarding Relationship Pattern Arrangement, Technical Coordination and Officer 1 (One) Layer Under The Board of Director Responsibilities in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

**Daftar Nama Pengurus IPC Car Terminal  
 Per 31 Desember 2020**

**List of IPC Car Terminal Management Names  
 as of December 31, 2020**

Jabatan Occupation	Nama Name	Dasar Pelaksanaan Tugas dan Jabatan Duty and Occupation Basis Execution
Komisaris Utama President Commissioner	Yon Irawan	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020
Komisaris Commissioner	Marta Hardisarwono	RUPS Sirkuler No HK.568/15/6/1/ PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 tanggal 15 Juni 2017 Circular GMS No HK.568/15/6/1/ PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 dated June 15th, 2017
Komisaris Commissioner	Dwijanti Tjahjaningsih	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020
Komisaris Independen Independent Commissioner	Abdur Rahim Hasan	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020
Plh. Direktur Utama Acting President Director	Arif Isnawan	Risalah Rapat Direksi No UM.332/11/11/1 IKT-20 tanggal 11 November 2020 Board of Directors Meeting Resolution No UM.332/11/11/1/IKT-20 dated November 11th, 2020
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	Arif Isnawan	RUPS Sirkuler No SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 & No HK.476/26/3/2/MTI-18 Circular GMS No SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 & No HK.476/26/3/2/MTI-18
Direktur Operasi dan Teknik Operation and Technical Director	Rio T.N Lasse	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020
Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	Dessy Emastari P	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020

**Daftar Nama Pejabat Eksekutif PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk per 31 Desember 2020**

**List of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Executive Officers as of December 31, 2020**

Jabatan Occupation	Nama Name	Dasar Pelaksanaan Tugas dan Jabatan Duty and Occupation Basis Execution
Vice President Satuan Pengawas Internal Internal Auditor Vice President	Ari Basuki	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Pjs.Vice President Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja Acting Compliance and Performance Control Vice President	Wasistianto	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.412/2/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.412/2/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jabatan Occupation	Nama Name	Dasar Pelaksanaan Tugas dan Jabatan Duty and Occupation Basis Execution
Vice President Hukum Corporate Legal Vice President	Dwi Hertanto	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Vice President Komersial Commercial Vice President	Fajar Setyono	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Pjs Vice President Strategi dan Pengembangan Bisnis Acting Strategy and Business Development Vice President	Ririn Cahyadi	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Vice President Terminal Domestik Domestic Terminal Vice President	Kusno Utomo	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-2018 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Vice President Terminal Internasional International Terminal Vice President	S. Joko	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-2018 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Vice President Teknik dan Sistem Informasi Technical and Information System Vice President	Kresnajaya Prasetya	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Vice President Vice President Human Capital Vice President	Adlinsyah	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-2018 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Vice President Keuangan Finance Vice President	Agus Wahyudi	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Pjs. Vice President Manajemen Mutu, HSE dan PFSO Acting Quality Control, HSE and PFSO Vice President	Wasistianto	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.412/1/20/IKT-20 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Board of Directors Decree No. KP.412/1/20/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Vice President Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Vice President	Sofyan Gumelar	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-2018 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Kepala Unit MKO MTKI Head Unit of MKO MTKI	Wasistianto	Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.KP.428/30/9/1/PI.II-15 tentang Penugasan dan Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) di PT Indonesia Kendaraan Terminal. Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Decree No.KP.428/30/9/1/PI.II-15 regarding Job/ Roles Assignment for workers PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in PT Indonesia Kendaraan Terminal.



**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
**BOARD OF COMMISSIONERS**







**Yon Irawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**YON IRAWAN**  
**KOMISARIS UTAMA**  
**PRESIDENT COMMISSIONER**

<b>Pribadi</b> Personal	Lahir di Yogyakarta pada tanggal 13 Februari 1974 (46 tahun per 31 Desember 2020). Born in Yogyakarta on February 13, 1974 (46 years old as of December 31, 2020).
<b>Kewarganegaraan dan Domisili</b> Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
<b>Pendidikan</b> Education	Menyelesaikan S1 Ekonomi Manajemen pada tahun 1998 di Universitas Diponegoro Semarang dan Magister Manajemen pada tahun 2013 di Universitas Airlangga Surabaya. Completed Bachelor of Economics in Management in 1998 at Diponegoro University, Semarang and Master of Management in 2013 at Airlangga University, Surabaya.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan</b> Position, Basic Appointment and Period of Position	Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tanggal 4 Agustus 2020 s.d penutupan RUPS Tahunan 2025. Served as President Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk since August 4 2020 until the closing of 2025 Annual GMS.
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dari Maret 2020 hingga sekarang. Served as Finance Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) from March 2020 until now.
<b>Independensi</b> Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders.
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company.</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Manager Treasury PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2012 – 2014)</li> <li>• Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014 – 2017)</li> <li>• Komisaris PT Terminal Teluk Lamong (2014 – 2017)</li> <li>• Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya (Mar 2017 – Des 2017)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Des 2017 – Feb 2020)</li> <li>• Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) (2018-sekarang)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Mar 2020 – Sekarang)</li> <li>• Senior Manager Treasury PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2012 – 2014)</li> <li>• Senior Manager Treasury PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2012 - 2014)</li> <li>• Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014 - 2017)</li> <li>• Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong (2014 - 2017)</li> <li>• President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya (Mar 2017 - Dec 2017)</li> <li>• Director of Finance of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Dec 2017 - Feb 2020)</li> <li>• Members of the Board of Trustees of Port and Dredging Company Pension Funds (DP4) (2018-present)</li> <li>• Director of Finance PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Mar 2020 - Present)</li> </ul>



**Abdur Rahim Hasan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**ABDUR RAHIM HASAN**  
**KOMISARIS INDEPENDEN**  
**INDEPENDENT COMMISSIONER**

<b>Pribadi Personal</b>	Lahir di Purbalingga pada tanggal 13 Januari 1979 (41 tahun per 31 Desember 2020). Born in Purbalingga on January 13rd, 1979 (41 years as of December 31st, 2020).
<b>Kewarganegaraan dan Domisili Citizenship and Domicile</b>	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
<b>Pendidikan Education</b>	Menyelesaikan S1 Hukum tahun 2012 di Universitas Azzahra Jakarta. Completed Bachelor of Laws in 2012 at Azzahra University.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan Position, Basic Appointment and Period of Position</b>	Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak 4 Agustus 2020 s.d penutupan RUPS Tahunan 2025. Served as Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk since August 4 2020 until the closing of 2025 Annual GMS.
<b>Rangkap Jabatan Dual Position</b>	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and Other Company.
<b>Independensi Independence</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders.
<b>Kepemilikan Saham Share Ownership</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company.</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir Career Path</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris PT Srandil Steel 2012-2014</li> <li>• Dewan Komisaris PT PT Raja Tiga Sila 2014-2015</li> <li>• Dewan Komisaris PT Madina Mitra Teknik 2014-2019</li> <li>• Dewan Komisaris PT JPPI 2014-2018</li> <li>• Komisaris Utama PT JPPI 2018-2019</li> <li>• Dewan Komisaris PT JPPI 2019-2020</li> <li>• Board of Commissioners of PT Srandil Steel 2012-2014</li> <li>• Board of Commissioners of PT PT Raja Tiga Sila 2014-2015</li> <li>• Board of Commissioners of PT Madina Mitra Teknik 2014-2019</li> <li>• Board of Commissioners of PT JPPI 2014-2018</li> <li>• President Commissioner of PT JPPI 2018-2019</li> <li>• Board of Commissioners of PT JPPI 2019-2020</li> </ul>





**Marta Hardisarwono**  
Komisaris  
Commissioner

## MARTA HARDISARWONO

### KOMISARIS

### COMMISSIONER

Pribadi Personal	Lahir di Jakarta pada tanggal 07 Maret 1964 (55 tahun per 31 Desember 2020). Born in Jakarta in March 7th, 1964 (56 years as of December 31st, 2020).
Kewarganegaraan dan Domisili Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
Pendidikan Education	Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya Jakarta pada tahun 1988, kemudian meraih Magister Ilmu Administrasi Universitas Stiami Jakarta pada tahun 2006. Graduated with Economic Bachelor Degree from Jayabaya University, Jakarta in 1988, and the graduated with Master of Administration from Stiami Jakarta in 2006.
Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan Position, Basic Appointment and Period of Position	Menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal sejak tanggal 15 Juni 2017 berdasarkan hasil RUPS (Sirkuler) Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan No HK.476/15/6/1/MTI-17 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima). Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal Commissioner since June 15th, 2017 based on Circular GMS Number HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan No HK.476/15/6/1/MTI-17 with period of position untill closing of the fifth GMS.
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and Other Company.
Independensi Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company.</li> </ul>
Perjalanan Karir Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Bagian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Perhubungan (2007 – 2014)</li> <li>• Kepala Bagian Perbendaharaan Kementerian Perhubungan (2014 – 2015)</li> <li>• Sekretaris Inspektorat Jendral Kementerian Perhubungan (2015)</li> <li>• Kepala Biro Keuangan Kementerian Perhubungan (2015 - sekarang)</li> <li>• Budget Implementation Section Head of Transportation Ministry (2007 - 2014)</li> <li>• Treasury Section Head of Transportation Ministry (2014 - 2015)</li> <li>• General Inspectorate Secretary of Transportation Ministry (2015)</li> <li>• Finance Bureau Head of Transportation Ministry (2015 - recent)</li> </ul>



**Dwijanti Tjahjaningsih**  
Komisaris  
Commissioner

## DWIJANTI TJAHJANINGSIH

### KOMISARIS

#### COMMISSIONER

Pribadi Personal	Lahir di Madiun pada tanggal 10 Juli 1966 (54 tahun per 31 Desember 2020). Born in Madiun on July 10th, 1966 (54 years old as of December 31st, 2020).
Kewarganegaraan dan Domisili Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
Pendidikan Education	Menyelesaikan S1 Ekonomi – Akuntansi pada tahun 1990 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Finance pada tahun 1994 di University of Miami, USA. Completed Bachelor of Economics - Accounting in 1990 at Gadjah Mada University Yogyakarta and Finance in 1994 at the University of Miami, USA.
Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan Position, Basic Appointment and Period of Position	Menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak 4 Agustus 2020 s.d penutupan RUPS Tahunan 2025. Served as Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk since August 4th, 2020 until the closing of 2025 Annual GMS.
Rangkap Jabatan Dual Position	Sebagai Analis Data Kementerian BUMN. As a Data Analyst for the Ministry of BUMN.
Independensi Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk .</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company.</li> </ul>
Perjalanan Karir Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Seksi Depkeu/KBUMN 1997 – 2002</li> <li>• Kepala Bidang KBUMN 2002 – 2008</li> <li>• Komisaris PT Atmindo Juni 2002 - Juni 2008</li> <li>• Asisten Deputi KBUMN 2018 - 2012</li> <li>• Komisaris PT BNI Securities Oktober 2008 - Januari 2012</li> <li>• Komisaris PT Utama Karya Januari 2008 - Maret 2012</li> <li>• Komisaris PT Bahana PUI November 2011 -April 2012</li> <li>• Komisaris PT BTN Mei 2012 - Mei 2014</li> <li>• Komisaris PT BRI Juni 2014 - Maret 2015</li> <li>• Komisaris PT Pupuk Indonesia Juli 2015 - Oktober 2015</li> <li>• Deputi Menteri BUMN 2012 – 2015</li> <li>• Staf Ahli Menteri BUMN 2015 - 2015</li> <li>• Direktur PT Bahana PUI Oktober 2015 - Februari 2020</li> <li>• Komisaris BAV 2016 – sekarang</li> <li>• Komisaris Utama BTIM 2018 - sekarang</li> <li>• Commissioner of PT Utama Karya January 2008 - March 2012</li> <li>• Commissioner of PT Bahana PUI November 2011 - April 2012</li> <li>• Commissioner of PT BTN May 2012 - May 2014</li> <li>• Commissioner of PT BRI June 2014 - March 2015</li> <li>• Commissioner of PT Pupuk Indonesia July 2015 - October 2015</li> <li>• Deputy Minister of BUMN 2012 - 2015</li> <li>• Expert Staff of the Minister of BUMN 2015 - 2015</li> <li>• Director of PT Bahana PUI October 2015 - February 2020</li> <li>• Commissioners of BAV 2016 - present</li> <li>• President Commissioner of BTIM 2018 - present</li> </ul>



**PROFIL DIREKSI**  
**BOARD OF DIRECTORS**







**Arif Isnawan**  
Plh. Direktur Utama  
Acting President Director

## ARIF ISNAWAN

### DIREKTUR KOMERSIAL DAN PENGEMBANGAN BISNIS

#### Plh. DIREKTUR UTAMA

#### COMMERCIAL AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

#### ACTING PRESIDENT DIRECTOR

Pribadi Personal	Lahir di Jakarta pada tanggal 07 Maret 1964 (55 tahun per 31 Desember 2020). Born in Jakarta in March 7th, 1964 (56 years as of December 31st, 2020).
Kewarganegaraan dan Domisili Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
Pendidikan Education	Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1991, kemudian meraih Magister Maritime Economics dan Logistic dari Erasmus University of Rotterdam pada tahun 2010. Graduated with Economic Bachelor Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1991, and the graduated with Master Maritime Economics and Logistic from Erasmus University of Rotterdam in 2010.
Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan Position, Basic Appointment and Period of Position	Menjabat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tanggal 26 Maret 2018 berdasarkan hasil RUPS (Sirkuler) Nomor SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 dan Nomor HK.476/26/3/2/MTI-18 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima). Menjabat sebagai Plh. Direktur Utama sejak tanggal 11 November 2020 berdasarkan hasil rapat Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor UM.332/11/11/1/IKT-20. Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Director of Commercial and Business Development since March 26th, 2018 based on Circular GMS Number SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 and Number HK.476/26/3/2/MTI-18 with period of position untill closing of the fifth GMS. Appointed as Acting President Director since November 11th, 2020 based on Board of Director minutes of meeting PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk number UM.332/11/11/1/IKT-20.
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and Other Company.
Independensi Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company.</li> </ul>
Perjalanan Karir Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT New Priok Container Terminal One (2015 - 2018)</li> <li>• Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018 - sekarang)</li> <li>• PT New Priok Container Terminal One Director (2015 - 2018)</li> <li>• Director of Commercial and Business Development PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2020 - now).</li> </ul>





**DESSY EMASTARI PRIHATININGTYAS**  
Direktur Keuangan dan SDM  
Finance and Human Capital Director

## DESSY EMASTARI PRIHATININGTYAS

### DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM

#### FINANCE AND HUMAN CAPITAL DIRECTOR

Pribadi Personal	Lahir di Surabaya pada tanggal 27 Desember 1971 (49 tahun per 31 Desember 2020). Born in Surabaya in December 27th, 1971 (49 years as of December 31st, 2020).
Kewarganegaraan dan Domisili Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1996, kemudian memperoleh gelar Master Applied Finance and Professional Accounting The University of Queensland pada tahun 2006 dan Global Leadership Development Program dari Harvard Business School Executive Education, pada tahun 2015. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University in 1996, then obtained a Master's degree in Applied Finance and Professional Accounting from The University of Queensland in 2006 and a Global Leadership Development Program from Harvard Business School Executive Education, in 2015.
Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan Position, Basic Appointment and Period of Position	Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tanggal 04 Agustus 2020 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Agustus 2020. Periode jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2025. Served as Director of Finance and HC of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk since August 4th, 2020 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 4th, 2020. The term of office is until the closing of 2025
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and Other Company.
Independensi Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company.</li> </ul>
Perjalanan Karir Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan (2015 - 2019)</li> <li>• Direktur Utama PT Energi Pelabuhan Indonesia (Juli 2019 - Desember 2019)</li> <li>• Chief Specialist of Human Resource Development PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Januari 2020 - Juli 2020)</li> <li>• President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan (2015 - 2019)</li> <li>• President Director of PT Energi Pelabuhan Indonesia (July 2019 - December 2019)</li> <li>• Chief Specialist of Human Resource Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (January 2020 - July 2020)</li> </ul>



**RIO THEODORE NATALIAN TO LASSE**  
Direktur Operasi dan Teknik  
Operation and Technical Director

## RIO THEODORE NATALIANTO LASSE

### DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK

#### OPERATION AND TECHNICAL DIRECTOR

Pribadi Personal	Lahir di Jakarta, 24 Desember 1973 (47 tahun per 31 Desember 2020). Born in Jakarta, December 24th, 1973 (47 years as of December 31st, 2020).
Kewarganegaraan dan Domisili Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA), Business Administration and Management (Executive MBA) UCLA Anderson School of Management pada tahun 2015. Obtained a Master of Business Administration (MBA), Business Administration and Management (Executive MBA) UCLA Anderson School of Management, in 2015.
Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan Position, Basic Appointment and Period of Position	Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tanggal 04 Agustus 2020 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Agustus 2020. Periode jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2025. Served as Technical and Operation Director of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk since August 4th, 2020 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 4th, 2020. The term of office is until the closing of 2025 Annual GMS.
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and Other Company.
Independensi Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company.</li> </ul>
Perjalanan Karir Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Biro Strategi Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Agustus 2015 - Oktober 2016)</li> <li>• Executive Vice President Perencanaan Strategi Korporasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Januari 2019 - Juli 2020)</li> <li>• Chief Specialist Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Juli 2020 - Agustus 2020)</li> <li>• Head of Corporate Strategic Bureau PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (August 2015 - October 2016)</li> <li>• Executive Vice President Corporate Strategy Planning PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (January 2019 - July 2020)</li> <li>• Chief Specialist President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (July 2020 - August 2020)</li> </ul>



## PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

### KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE



**ABDUR RAHIM HASAN**  
**KETUA KOMITE AUDIT**  
HEAD OF AUDIT COMMITTEE

**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP-DK/X/IKT-20 tanggal 1 Oktober 2020. Periode Jabatan sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima).

**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**

Appointed as Head of Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 07/KEP-DK/X/IKT-20 dated on October 1st, 2020 Period of position since October 1st, 2020 until the closing of fifth GMS.



**DYAH AYU ANGGRAHENI**  
**ANGGOTA KOMITE AUDIT**  
**MEMBER OF AUDIT COMMITTEE**

**PRIBADI**

Lahir di Lamongan pada tanggal 03 Juni 1978 (42 tahun per 31 Desember 2020).

**KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia.

**PENDIDIKAN**

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, kemudian meraih Magister Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2019.

**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

**RANGKAP JABATAN**

Manager of Finance and Accounting PT Makara Mas – Universitas Indonesia

**INDEPENDENSI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

**KEPEMILIKAN SAHAM**

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

**PERJALANAN KARIR**

- Anggota Komite Audit PT Indonesia Kendaraan Tbk. (2018 – Saat ini)
- Manager of Finance dan Accounting PT Makara Mas – Universitas Indonesia (2010 – saat ini)
- Spv. Accounting PT Yummy Food Utama (2008 – 2010)
- Spv. Finance dan Accounting PT Media Televisi Indonesia (MetroTV) (2004 – 2008)

**PERSONAL**

Born in Lamongan in June 3, 1978 (42 years as of December 31, 2020)

**CITIZENSHIP and DOMICILE**

Indonesian citizen, domicile in Indonesia

**EDUCATION**

Graduated with Economic Bachelor Degree from University of Indonesia in 2000, and then graduated with Master of Economic Business from University of Indonesia in 2019

**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**

Appointed as Audit Committee member based on Board of Commissioners Decree No. 09/ KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.

**DUAL POSITION**

Manager of Finance and Accounting PT Makara Mas – University of Indonesia

**INDEPENDENCE**

Has no have affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.

**SHARE OWNERSHIP**

- Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Has no 5% or more shares on others company

**CAREER PATH**

- PT Indonesia Kendaraan Tbk Audit Committe Member (2018 – Recent)
- Manager of Finance and Accounting PT Makara Mas – University of Indonesia (2010 – recent)
- Supervisor Accounting PT Yummy Food Utama (2008 – 2010)
- Supervisor Finance and Accounting PT Media Televisi Indonesia (MetroTV) (2004 – 2008)

## NOVAL ALI ABBAS

### ANGGOTA KOMITE AUDIT

#### MEMBER OF AUDIT COMMITTEE



#### PRIBADI

Lahir di Surabaya pada tanggal 13 April 1963 (57 tahun per 31 Desember 2020).

#### KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia.

#### PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Manajemen Perusahaan dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1990,

#### JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan

Komisaris No. 07/KEP-DK/X/IKT-20 tanggal 1 Oktober 2020.

Periode Jabatan sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima).

#### RANGKAP JABATAN

Tidak ada

#### INDEPENDENSI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

#### PERJALANAN KARIR

- Individual Expert I Grade VII Bidang Hukum dan Kepatuhan Perusahaan SBU Pengusahaan Alat pada PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2019 -2020)
- Sekretaris Perusahaan di PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2017-2019)
- Komite Audit di PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2015-2017)

#### PERSONAL

Born in Surabaya April 13th, 1963 (57 years old until December 31st, 2020).

#### CITIZEN AND DOMICILE

Indonesian, domicile in Indonesia.

#### EDUCATION

Reached Company Management Bachelor Degree from University Krisnadwipayana in 1990.

#### POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION

Position as member of Audit Comitee based on Board of Commissioners Decree No. 07/KEP-DK/X/IKT-20 date October 1st, 2020.

Position period from October 1st, 2020 until closing fifth GMS.

#### DUAL POSITION

None

#### INDEPENDENCE

Has no have affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.

#### SHARE OWNERSHIP

- Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
- Has no 5% or more shares on others company.

#### CAREER PATH

- Corporate Secretary at PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2017-2019)
- Individual Expert I Grade VII Low and Company Complain SBU Pengusahaan Alat at PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2019 -2020)

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



### **ABDUR RAHIM HASAN**

**KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI  
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

#### **JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/KEP-DK/VIII/IKT-20 tanggal 20 Agustus 2020. Periode Jabatan sejak 20 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima).

#### **POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**

Appointed as Head of Nomination And Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 15/KEP-K/VIII/IKT-20 dated on August 20, 2020 Period of position since August 20, 2020 until the closing of fifth GMS.





## **DWIJANTI TJAHJANINGSIH**

### **ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

#### **MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

#### **JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.15/KEP-DK/VIII/IKT-20 tanggal 20 Agustus 2020. Periode Jabatan sejak 20 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima).

#### **POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**

Appointed as Member of Nomination And Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 15/KEP-DK/VIII/IKT-20 dated on August 20, 2020 Period of position since August 20, 2020 until the closing of fifth GMS.

**AHMAD ALYANI ADDARAIN**  
**ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN**  
**REMUNERASI**



**PRIBADI**

Lahir di Cirebon pada tanggal 25 Juli 1988 (32 tahun Per 31 desember 2020).

**KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia.

**PENDIDIKAN**

Mendapatkan gelar sarjana Psikologi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2013.

**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris no.10/Kep-dk/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode jabatan sejak Januari 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima).

**RANGKAP JABATAN**

Human Resources dan Operational PT Summit Global Indonesia

**INDEPENDENSI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

**KEPEMILIKAN SAHAM**

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

**PERJALANAN KARIR**

- Tidak memiliki saham pada pt indonesia Kendaraan terminal tbk
  - Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau Lebih pada perusahaan lain.
- Perjalanan karir
- Human Resources dan Operational PT Summit Global Indonesia (2017 – sekarang)

**PERSONAL**

Born in Cirebon in July 25th, 1988 (32nd years as of December 31st, 2020).

**CITIZEN AND DOMICILE**

Indonesian, domicile in Indonesia.

**EDUCATION**

Graduated with Pyschology Bachelor Degree from University of Indonesia in 2013.

**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**

Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since May 2018 until closing fifth GMS.

**DUAL POSITION**

HR and Operational PT Summit Global Indonesia

**INDEPENDENCE**

Has no have affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.

**SHARE OWNERSHIP**

- Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
- Has no 5% or more shares on others company.

**CAREER PATH**

- Human Resources Departement PT Riyana Cipta Pangan Indonesia (2015 – 2016)
- Human Resources and Operational PT Summit Global Indonesia (2017 – present)

## KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE



### **MARTA HARDISARWONO**

**KETUA KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO**  
**HEAD OF RISK MAGEMENT MONITORING COMMITTEE**

#### **JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.16/KEP-DK/VIII/IKT-20 tanggal 20 Agustus 2020. Periode Jabatan sejak 20 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima).

#### **POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**

Appointed as Head of Nomination And Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No.16/KEP-K/VIII/IKT-20 dated on August 20th, 2020. Period of position since August 20th, 2020 until the closing of fifth GMS.



### **DWIJANTI TJAHJANINGSIH**

**ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**  
**MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

#### **JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/KEP-DK/VIII/IKT-20 tanggal 20 Agustus 2020. Periode Jabatan sejak 20 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima).

#### **POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**

Appointed as Member of Nomination And Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 15/KEP-DK/VIII/IKT-20 dated on August 20, 2020. Period of position since August 20, 2020 until the closing of fifth GMS.

## SUMARMAN

**ANGGOTA KOMITE PEMANTAU  
 MANAJEMEN RISIKO**  
**MEMBER OF RISK MANAGEMENT  
 MONITORING COMMITTEE**



### PRIBADI

Lahir di Sragen pada tanggal 30 Mei 1970 (50 tahun per 31 Desember 2020).

### KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia.

### PENDIDIKAN

Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Muhammadiyah pada tahun 1998.

### JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Mei 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima).

### RANGKAP JABATAN

Deputi Vice President Risiko Operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018 – sekarang)

### INDEPENDENSI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

### KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

### PERJALANAN KARIR

- Deputi Vice President Jaminan Mutu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017 – 2018)
- Deputi Vice President Risiko Operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018 – 2019)

### PERSONAL

Born in Sragen in May 30th, 1970 (50 years as of December 31, 2020)

### CITIZEN AND DOMICILE

Indonesian, domicile in Indonesia.

### EDUCATION

Bachelor of Mechanical Engineering from University Muhammadiyah in 1998.

### POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION

Appointed as Member of Risk Management Committee based on Board of Commissioners Decree No.10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since May 2018 until closing fifth GMS.

### DUAL POSITION

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Operational Risk Deputy Vice President (2018-2019)

### INDEPENDENCE

Has no have affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.

### SHARE OWNERSHIP

- Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
- Has no 5% or more shares on others company.

### CAREER PATH

- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Quality Control Deputy Vice President (2017 – 2018)
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Operational Risk Deputy Vice President (2018 – present)



## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICERS PROFILE

### ARI BASUKI

#### VICE PRESIDENT SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tanggal 2 November 1966 (56 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992 dan Magister Administrasi Bisnis dari Kuhne Logistics University Jerman pada tahun 2015, Menjabat sebagai *Vice President* Satuan Pengawas Internal sejak tanggal 14 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak Agustus 2020 sebagai VP Satuan Pengawas Internal, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah EVP Audit Internal PT Pelabuhan Indonesia Investama (2018-2020) dan SDVP Pelaksanaan Pengawasan Internal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-2018).

### ARI BASUKI

#### VICE PRESIDENT OF INTERNAL AUDIT

Indonesia citizen, born in Surakarta in November 2nd, 1966 (56 years as of December 31st, 2020). Graduated with Bachelor of Mechanical Engineering in 2005 from Gadjah Mada University in 1992 and Master of Business Administration from Kuhne Logistics University Germany in 2015. Appointed as Vice President of Internal Auditor since August 14th, 2020 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting career in IPC Car Terminal since August 2020 as Vice President of Internal Auditor with several significant position taken are EVP Internal Audit of PT Pelabuhan Indonesia Investama (2018-2020) and SDVP of Internal Audit Implementation of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-2018).

### WASISTIANTO

#### PLH VICE PRESIDENT KEPATUHAN DAN PENGENDALIAN KINERJA

Warga Negara Indonesia, lahir di Blora, Jawa Tengah pada tanggal 29 Januari 1971 (49 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Manajemen Transportasi Laut dari STIE Kampus Ungu Jakarta pada tahun 2016.

Menjabat sebagai Plh *Vice President* Kepatuhan dan Pengendalian Intern sejak tanggal 14 Agustus berdasarkan Surat Perintah nomor KP.412/1/20/IKT-20. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak 2012 sebagai Manajer Operasi Car Terminal, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Kepala Unit MKO IPC Car Terminal (2015).

### WASISTIANTO

#### VICE PRESIDENT OF COMPLIANCE AND PERFORMANCE CONTROL

Indonesia citizen, born in Blora, Central Java in January 29, 1971 (49 years as of December 31, 2020). Graduated with Bachelor of Marine Transportation Management in 2016 from STIE Kampus Ungu Jakarta. Appointed as Acting Vice President of Compliance and Performance Control since August 14, 2020 based on number KP.412/1/20/IKT-20. Regarding Job/Roles Assignment for workers in IPC Car Terminal. Starting career in IPC Car Terminal since 2012 as Terminal Operational Manager, with several significant position taken are MKO Head Unit IPC Car Terminal in 2015.

### DWI HERTANTO

#### VICE PRESIDENT HUKUM

Warga Negara Indonesia, lahir di Pulau Bunyu, pada tanggal 16 September 1965 (55 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Hukum pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, tahun 1993 dan Magister Hukum pada Universitas Sriwijaya Palembang, tahun 2012. Menjabat sebagai VP Hukum sejak tanggal 14 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2020 sebagai VP Hukum, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah DVP Compliance Inspection of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019-2020) dan DVP Jaringan dan Dokumentasi Hukum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-2019).

### DWI HERTANTO

#### VICE PRESIDENT OF CORPORATE LEGAL

Indonesia citizen, born in Pulau Bunyu, in September 16, 1965 (55 years as of December 31, 2020). Graduated with Bachelor Degree in Gadjah Mada University Yogyakarta in 1993 and Legal Magister from Sriwijaya University Palembang 2012. Appointed as Vice President of Corporate Legal since August 14, 2020 based on Board of Directors Decree No. P.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting career in IPC Car Terminal since 2020 as Legal Manager, with several significant position taken are DVP Compliance Inspection of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019-2020) and DVP Network and Legal Documentation of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-2019).

## FAJAR SETYONO

### VICE PRESIDENT KOMERSIAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Salatiga pada tanggal 21 November 1983 (37 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006 dan Magister Transportasi Internasional dari Cardiff University, Inggris pada tahun 2015. Menjabat sebagai *Vice President* Komersial sejak tanggal 8 Juli 2019 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2020 sebagai VP Komersial, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah SDVP Komunikasi Korporasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018-2020) dan Sekretaris Perusahaan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2016-2018).

## FAJAR SETYONO

### VICE PRESIDENT OF COMMERCIAL

Indonesia citizen, born in Salatiga, in November 21st, 1983 (37 years as of December 31st, 2020). Graduated with Bachelor of International Relations in 2006 from Gadjah Mada University, and Master of International Transportation from Cardiff University, England in 2015. Appointed as Vice President of Commercial since July 8th, 2019 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting career in IPC Car Terminal since 2020 as Vice President of Commercial, with several significant position taken are SDVP of Corporate Communications of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018-2020) and Corporate Secretary of PT Pendidikan Maritim and Logistik Indonesia (2016-2018).

## RIRIN CAHYADI

### P.JS. VICE PRESIDENT STRATEGI DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 20 November 1972 (48 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Tri Dharma Widya, Jakarta pada tahun 1998. Menjabat sebagai Pejabat Sementara *Vice President* Strategi dan Pengembangan Bisnis sejak tanggal 14 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2020 sebagai Pjs VP Strategi dan Pengembangan Bisnis, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Asisten DGM Komersial PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Jambi (2018-2020).

## RIRIN CAHYADI

### AD.INTERIM VICE PRESIDENT OF STRATEGY AND BUSINESS DEVELOPMENT

Indonesia citizen, born in Jakarta, in November 20th, 1972 (48 years as of December 31st, 2020). Graduated with Bachelor of Economy in 1998 from STIE Tri Dharma Widya, Jakarta. Appointed as ad. interim Vice President of Strategy and Business Development since August 14th, 2020 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting career in IPC Car Terminal since 2020 as ad. interim Vice President of Strategy and Business Development, with several significant position taken are Assistant Commercial DGM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Jambi Branch (2018-2020).

## KUSNO UTOMO

### VICE PRESIDENT TERMINAL DOMESTIK

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten pada tanggal 11 April 1970 (50 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1995 dari Universitas Jember. Menjabat sebagai *Vice President* Terminal Domestik sejak 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2016 sebagai Staf Madya Jr.

## KUSNO UTOMO

### VICE PRESIDENT OF DOMESTIC TERMINAL OPERATION

Indonesia citizen, born in Klaten in April 11th, 1970 (50 years as of December 31st, 2020). Graduated with Economic Bachelor in 1995 from Jember University. Appointed as Domestic Terminal Vice President since July 23rd, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Starting his career in IPC Car Terminal since 2016 as Junior Staff.

## S. JOKO

### VICE PRESIDENT TERMINAL INTERNASIONAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri pada tanggal 9 April 1972 (48 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Manajemen pada tahun 2005 dan Magister Pelayaran dari STIP pada Tahun 2008. Menjabat sebagai *Vice President* Terminal Internasional sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2015 sebagai Vice President Terminal Internasional, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Supervisi Kepanduan IPC Cab. Jambi (2012-2013).

## S. JOKO

### VICE PRESIDENT OF INTERNATIONAL TERMINAL

Indonesia citizen, born in Kediri in April 9th, 1972 (48 years as of December 31st, 2020). Graduated with Management Bachelor in 2005 and Master of Cruising from STIP in 2008. Appointed as International Terminal Vice President since July 23rd, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2015 as International Terminal Vice President with several significant position taken are IPC Jambi Branch Navigation Supervisor (2012 – 2013).

## KRESNAJAYA PRASETIA

### VICE PRESIDENT TEKNIK DAN SISTEM INFORMASI

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 4 Februari 1981 (39 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2005 dan Magister Teknik Mesin Universitas Teknologi Petronas Malaysia pada tahun 2009. Menjabat sebagai *Vice President* Teknik sejak tanggal 14 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2020 sebagai VP Teknik dan Sistem Informasi, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah *Procurement Manager* PT Pengembang Pelabuhan Indonesia Cabang Jambi (2017-2020) dan Manager Teknik PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2014-2017).

## KRESNAJAYA PRASETIA

### VICE PRESIDENT OF TECHNICAL AND INFORMATION SYSTEM

Indonesia citizen, born in Ujung Pandang, in February 4th, 1981 (39 years as of December 31st, 2020). Graduated with Bachelor of Mechanical Engineering in 2005 from Bandung Institute of Technology and Master of Mechanical Engineering in 2009 from Universiti Teknologi Petronas Malaysia. Appointed as Vice President of Engineering and Information System since August 14th, 2020 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting career in IPC Car Terminal since 2020 as Vice President of Technical and Information System, with several significant position taken are Procurement Manager of PT Pembangunan Pelabuhan Indonesia Jambi Branch (2017-2020) and Technical Manager of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2014-2017).

## ADLINSYAH

### VICE PRESIDENT SUMBER DAYA MANUSIA

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukit Tinggi pada tanggal 27 Juli 1966 (54 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Psikolog pada tahun 1991 dan Master Business & Administration dari Kuhne Logistic University pada Tahun 2015. Menjabat sebagai *Vice President* Sumber Daya Manusia sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2018 sebagai Vice President SDM, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Manager SDM IPC TPK (2014-2018) dan Manager SDM IPC Cabang Pontianak (2010-2014).

## ADLINSYAH

### VICE PRESIDENT OF HUMAN CAPITAL

Indonesia citizen, born in Bukit Tinggi in July 27th, 1966 (54 years as of December 31st, 2020). Graduated with Psychology Bachelor Degree in 1991 and Master of Business & Administration from Kuhne Logistic University in 2015. Appointed as Human Capital Vice President since July 23rd, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/ IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2018 as Human Capital Vice President with several significant position taken are IPC TPK Human Capital Manager (2014) and IPC Pontianak as Human Capital Manager (2012 – 2014).

## AGUS WAHYUDI

### VICE PRESIDENT KEUANGAN

Warga Negara Indonesia, lahir di Belitung pada tanggal 10 September 1974 (46 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta pada tahun 1999. Menjabat sebagai *Vice President* Keuangan sejak tanggal 14 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2020 sebagai VP Keuangan, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah DVP Pajak PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018-2020) dan DGM Keuangan dan SDM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Jambi (2017-2018).

## AGUS WAHYUDI

### VICE PRESIDENT OF FINANCE

Indonesia citizen, born in Belitung, in September 10th, 1974, (46 years as of December 31st, 2020). Graduated with Bachelor of Accounting in 1999 from Muhammadiyah University, Yogyakarta. Appointed as Vice President of Finance since August 14th, 2020 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting career in IPC Car Terminal since 2020 as Vice President of Finance, with several significant position taken are DVP Tax of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018-2020) and DGM of Finance and Human Resources of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Jambi Branch (2017-2018).

## WASISTIANTO

### PJS ORICE PRESIDENT MANAJEMEN MUTU, HSE & PFSO

Warga Negara Indonesia, lahir di Blora, Jawa Tengah pada tanggal 29 Januari 1971 (49 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Manajemen Transportasi Laut dari STIE Kampus Ungu Jakarta pada tahun 2016.

Menjabat sebagai Pjs *Vice President* Manajemen Mutu, HSE dan PFSO sejak tanggal 14 Agustus berdasarkan Surat Perintah nomor KP.412/1/20/IKT-20. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak 2012 sebagai Manajer Operasi Car Terminal, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Kepala Unit MKO IPC Car Terminal (2015).

## WASISTIANTO

### VICE PRESIDENT OF QUALITY CONTROL, HSE & PFSO

Indonesia citizen, born in Blora, Central Java in January 29th, 1971 (49 years as of December 31st, 2020). Graduated with Bachelor of Marine Transportation Management in 2016 from STIE Kampus Ungu Jakarta. Appointed as Acting Vice President of Compliance and Performance Control since August 14th, 2020 based on warrant number KP.412/1/20/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting career in IPC Car Terminal since 2012 as Terminal Operational Manager, with several significant position taken are MKO Head Unit IPC Car Terminal in 2015.

## WASISTIANTO

### KEPALA UNIT MKO

Warga Negara Indonesia, lahir di Blora, Jawa Tengah pada tanggal 29 Januari 1971 (49 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Manajemen Transportasi Laut dari STIE Kampus Ungu Jakarta pada tahun 2016. Menjabat sebagai Kepala Unit MKO sejak tanggal 1 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/30/9/1/PI.II-15 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak 2012 sebagai Manajer Operasi Car Terminal, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Kepala Unit MKO IPC Car Terminal (2015).

## WASISTIANTO

### HEAD OF MKO UNIT

Indonesia citizen, born in Blora, Central Java in January 29, 1971 (49 years as of December 31, 2020). Graduated with Bachelor of Marine Transportation Management in 2016 from STIE Kampus Ungu Jakarta. Appointed as Acting Vice President of Compliance & Performance Control since August 14, 2020 based on Board of Directors Decree No. KP.428/30/9/1/PI.II-15 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal. regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting career in IPC Car Terminal since 2012 as Terminal Operational Manager, with several significant position taken are MKO Head Unit IPC Car Terminal in 2015.

## SOFYAN GUMELAR

### VICE PRESIDENT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 29 April 1970 (50 tahun per 31 Desember 2020). Meraih gelar Sarjana Manajemen Transportasi Laut pada tahun 2008. Menjabat sebagai *Vice President Corporate Secretary* sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2018 sebagai Vice President Corporate Secretary, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah SDVP Komunikasi Perusahaan IPC (2016-2018),

## SOFYAN GUMELAR

### VICE PRESIDENT OF CORPORATE SECRETARY

Indonesia citizen, born in Bandung in April 29th, 1970 (50 years as of December 31st, 2020). Graduated with Sea Transportation Management Bachelor Degree in 2008. Appointed as Corporate Secretary Vice President since July 23rd, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/19/IKT18 regarding Job/ Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2018 as Corporate Secretary Vice President with several significant position taken are IPC Corporate Communication Senior Deputy Vice President (2016 - 2018).



### KANTOR CABANG

#### Branch Office

#### PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK | PONTIANAK PORT

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk |  
Pontianak Port  
Jl. Pak Kasih No. 11, Pontianak Kota, Kota  
Pontianak, Kalimantan Barat 78112,  
Customer Care : (123) 456-7890  
Tel : +62 21 4393 2251  
Web : <http://www.indonesiacarterminal.co.id>  
Email : [corsec@indonesiacarterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterminal.co.id)

### KANTOR CABANG

#### Branch Office

#### PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK | PANJANG PORT

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Panjang Port  
Jl. Yos Sudarso NO. 337  
Panjang Bandar Lampung 35241  
Tel : (0721) 31146 – 31149  
Fax : (0721) 31155  
Email : [panjang@indonesiaport.co.id](mailto:panjang@indonesiaport.co.id)

### KANTOR PUSAT

#### Head Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Kantor Pusat  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Head Office  
Jl. Sindang Laut No.100,  
Cilincing Jakarta Utara, 14110  
Customer Care : +62 811933 9930  
Tel. : +62 21 4393 2251  
Fax : +62 21 4393 2250  
Web : [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)  
Email : [corsec@indonesiacarterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterminal.co.id)

### KANTOR MANAJEMEN KERJASAMA OPERASI

#### Operational Cooperation Management Office

#### KANTOR MKO MASPION TERMINAL KENDARAAN INDONESIA

MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Office  
Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V  
Sukomulyo, Manyar, Gresik - Jawa Timur  
Tel : +62 31 395 1628 - 31, Fax : +62 31 395 1590

## WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR JARINGAN LAYANAN OPERATIONAL AREA AND NETWORK AREA LIST



## Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## Name and Address of Company-Supporting Professional Institutions

	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
<b>Kantor Akuntan Publik</b> <b>Public Accounting Firm</b>	Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited)  Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4600 Website: <a href="http://www.ey.com">http://www.ey.com</a>
<b>Konsultan Sistem Keuangan</b> <b>Financial System Consultant</b>	PT Belant Persada	Grand Galaxy City, Ruko Sentra Komersial 3 no. 32, RT.004/RW.017, Jaka Setia, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat 17147
<b>Konsultan Investor Relation</b> <b>Investor Relations Consultant</b>	PT Koneksi Kapital Indonesia	SEQUIS CENTER BUILDING 8th Floor, Suite 802 Jalan Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru, RT 05/RW 03, Senayan Jakarta Selatan 12190 Indonesia, Phone : +62 21 522 3303, Email : <a href="mailto:info@silverarrow.id">info@silverarrow.id</a>
<b>Jasa Penilaian Publik</b> <b>Appraisal Company</b>	KJPP Toto Suharto & Rekan	Jalan Hayam Wuruk No.1 RL, RT.7/RW.2, Kebon Kelapa, Jakarta 10120 Telp : +621 3456783

Notaris Notaries	Indrasari Kresnadjaja, S.H. M.Kn.	Jalan Tirtayasa VII No. 75 Rt.004/002 Melawai – Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp. 021 725 2508, 446 20588, 9829 7307, Fax. 021 720 3582
	Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn	Jalan Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru – Jakarta 12170 Tlp. 021 – 72787 232, 727 87233, Fax. 021 – 723 4607
Konsultan Hukum Legal Consultant	Law Firm Wardhana Kristanto Lawyers	Pulomas Office Park, Gedung 2 lantai 3 Ruang #01-02, Jalan Jend. Ahmad Yani No.2, Pulomas, Jakarta Timur 13210 Telp : +621 9378870
Konsultan Bisnis Business Consultant	Pusat Penelitian Pranata Pembangunan Universitas Indonesia	Gedung Mochtar, Jalan Pegangsaan Timur No.16, RW.1, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 Telp 021 - 3145649
Konsultan GCG GCG Consultant	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA & K)	Jalan RC Veteran Raya No. 555 A Bintaro, Pesanggrahan – Jakarta Selatan 12330
Konsultan Teknik Technical Consultant	PT Trias Gegas Cipta	Jalan Raya Sawangan Ruko CBD Maharja No. 12 A RT.001/011 Kel. Mampang Kota Depok
	PT Hardja Moekti Consulting	Jalan Ruko CBD Maharaja No. 12 RT 001 Rw 011 Kel. Mampang Pancoran Mas



## PERISTIWA PENTING 2020 EVENT HIGHLIGHTS IN 2020

### PERISTIWA PENTING UTAMA SIGNIFICANT EVENT

Turunnya aktivitas ekonomi akibat dampak dari Pandemi Covid-19 membuat banyak negara berupaya untuk bertahan melalui serangkaian kebijakannya. Namun demikian, upaya tersebut belum dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan dan pelaku usaha sehingga berakibat pada menurunnya aktivitas bisnis dan ekonomi, sebagaimana terlihat pada grafik di atas adanya penurunan pada tahun 2020. Terbentuknya kurva V pada aktivitas industri dan ekonomi secara keseluruhan seiring dengan perkiraan akan adanya perbaikan dan pemulihan di tahun 2021: mulai ditemukannya vaksin untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, dan penanganan yang makin baik terhadap penderita virus ini.

The decline in economic activity due to the impact of the Covid-19 pandemic has made many countries try to survive through a series of policies. However, these efforts have not been felt by all stakeholders and business actors, resulting in a decline in business and economic activities, as shown in the graph above, a decline in 2020. The formation of a V curve in industrial and economic activity as a whole is in line with the forecast for improvement and recovery in 2021: starting to find a vaccine to prevent the spread of the Covid-19 virus, and better handling of people with this virus.



**2 Januari 2020**

IPC Car Terminal lakukan penyambutan kapal perdana di tahun 2020. Kapal tersebut adalah MV. Trans Future 3.

**January 2nd, 2020**

IPC Car Terminal welcomes the first ship in 2020 for MV. TransFuture 3 as first ship.



**7 Februari 2020**

Di Banjarmasin bertepatan dengan rangkaian perayaan Hari Pers Nasional, IPC Car Terminal dianugerahkan penghargaan pada ajang Inhouse Magazine Awards 2020 sebagai Silver Winner kategori *The Best of State Own Enterprise InMA 2020* atas edisi April 2019 majalah LimouZine.

**February 7th, 2020**

In Banjarmasin to coincide with the National Press Day, IPC Car Terminal was awarded an the Inhouse Magazine Awards 2020 as Silver Winner for the category *The Best of State Own Enterprise InMA 2020* for the April 2019 issue of LimouZine magazine.



**Jakarta, 19 Maret 2020.**  
Penerapan Social Distancing pada Lingkungan kerja IPC Car Terminal  
**March 19, 2020.**  
Implementation of Social Distancing in the IPC Car Terminal Work Environment



**19 Maret 2020**  
*Monitoring dan Implementasi Protokol Kesehatan di Lingkungan IPC Car Terminal dalam menghadapi covid 19*  
**March 19, 2020**  
Monitoring and Implementation of Health Protocols in the IPC Car Terminal in the face of Covid 19



**Jakarta, 2 Juni 2020.**  
Setelah hampir 2 tahun melantai di Bursa Efek Indonesia, tepatnya pada 9 Juli 2018, saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mengalami perubahan kelas papan pencatatan. Melalui Pengumuman Bursa Efek Indonesia tertanggal 28 Mei 2020 No:Peng-PP-00001/BEI.PP1/05-2020; No:Peng-PP-00001BEI.PP2/05-2020; No:Peng-PP-00001/BEI.PP3/05-2020, IPCC termasuk dalam Perusahaan Tercatat yang mengalami perpindahan papan Pencatatan dari Papan Pengembangan ke Papan Utama.

**Jakarta, June 2nd, 2020.**  
After almost 2 years on the Indonesian Stock Exchange, on July 9 2018, the shares of PT Indonesia Car Terminal Tbk (IPCC) underwent a change in the class of the listing board. Through the Announcement of the Indonesia Stock Exchange dated 28 May 2020 No:Peng-PP-00001/BEI.PP1/05-2020; No:Peng-PP-00001/BEI.PP2/05-2020; No:PengPP-00001/BEI.PP3/05-2020, IPCC is included in the Listed Companies that experienced the transfer of the Listing board from the Development Board to the Main Board.



# PERISTIWA PENTING 2020 EVENT HIGHLIGHTS IN 2020

## PERISTIWA PENTING UTAMA SIGNIFICANT EVENT



Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada 4 Agustus 2020, perubahan yang terjadi pada susunan Anggota Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal

Based on the decision of the EGMS held on August 4th, 2020, changes occurred in the composition of the Commissioners and Directors of IPC Car Terminal.



Jakarta, 29 Juli 2020.  
IPC Car Terminal berhasil meraih penghargaan pada Top CSR Awards 2020 di Golden Ballroom, Hotel Sultan, Jakarta.

Jakarta, July 29th, 2020.  
IPC Car Terminal won an award at the Top CSR Awards 2020 at the Golden Ballroom, Hotel Sultan, Jakarta.



Jakarta, 4 Agustus 2020.  
IPC Car Terminal Gelar RUPS Tahunan, Luar Biasa dan *Public Expose*

Jakarta, August 4th, 2020.  
IPC Car Terminal Holds Annual, Extraordinary and *Public Expose*



**Jakarta, 10 Juni 2020.**  
IPC Car Terminal gelar Rapat Kerja Nasional Semester I Tahun 2020 secara virtual dengan tema Memasuki Fase 'New Normal' dengan Semangat Kerja Nyata.

**Jakarta, June 10 th, 2020.**  
IPC Car Terminal held a Virtual First Semester 2020 National Working Meeting with the theme Entering the 'New Normal' Phase with Work Spirit.



**Jakarta, 18 Maret 2020.**  
Dalam rangka mencegah penyebaran Covid19, IPC Car Terminal terapkan *Social Distancing*. *Social Distancing* adalah tindakan yang bertujuan mencegah orang sakit melakukan kontak dalam jarak dekat dengan orang lain untuk mengurangi peluang penularan Covid19 .

**Jakarta, March 18th, 2020.**  
In order to prevent the spread of Covid-19, IPC Car Terminal applies *Social Distancing*. *Social Distancing* is an action that aims to prevent sick people from making close contact with other people to reduce the chance of transmitting Covid-19.



**30 Desember 2020**  
Lepas kapal terakhir di tahun 2020 dan sambut kapal perdana di tahun 2021

**December 30th, 2020**  
Take off the last ship in 2020 and welcome the maiden ship in 2021



## AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION



**Jakarta, 25 Agustus 2020.**

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) kembali mengadakan *Public Expose* dimana sebelumnya pada 4 Agustus 2020 juga telah mengadakan kegiatan serupa yang penyelenggaraannya di hari yang sama dengan terselenggaranya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa

**August 25, 2020.**

PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk (IPCC) again held a *Public Expose* which previously on August 4th, 2020 also held a similar activity which was held on the same day. by holding the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS).



**2 Desember 2020**

IPC CAR terminal gelar syukuran ulang tahun ke-8 tahun

**December 2, 2020**

IPC CAR terminal held its 8th anniversary celebration



**16 September 2020.**

Bertempat di Sky Garden lantai dua IPC Car Terminal Acara Serah Terima Jabatan jajaran DVP (*Deputy Vice President*) dengan konsep ruang terbuka

**September 16, 2020.**

Located on Sky Garden, second floor of IPC Car Terminal, Position Handover Event for the ranks of DVP (*Deputy Vice President*) with an open space concept.



**24 Agustus 2020.**  
Bertempat di Innovation Room IPC Car Terminal, dilaksanakan serah terima jabatan tingkat manajerial (Vice President).

**September 16, 2020.**  
Located on Sky Garden, second floor of IPC Car Terminal, Position Handover Event for the ranks of DVP (Deputy Vice President) with an open space concept.



**23 Juli 2020**  
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal di masa pandemi Covid19

**July 23, 2020**  
Board of Commissioners and Directors Meetings of IPC Car Terminal during the Covid-19 pandemic





## KERJASAMA BISNIS BUSINESS COOPERATION



**26 Mei 2020.**  
IPC Car Terminal menyelenggarakan Forum Group Diskusi dengan Otoritas Pelabuhan

May 26th, 2020.  
IPC Car Terminal holds a Discussion Group Forum with Port Authorities



**Februari 2020**  
IPC Car Terminal kedatangan tamu khusus dari pabrik kendaraan asal korea selatan, hyundai motor company

February 2020  
IPC car terminal for special guests from South Korean vehicle manufacturer, Hyundai Motor Company



**26 Mei 2020.**  
IPC Car Terminal melakukan Virtual Meeting dengan Direksi IPC.

May 26th, 2020.  
IPC Car Terminal held a Virtual Meeting with IPC Board of Directors.



**11 Agustus 2020**  
Pertemuan Direksi IPC Car Terminal dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

August 11th, 2020  
IPC Car Terminal Board of Directors Meeting with PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

## KUNJUNGAN KERJA OFFICE VISIT



**10 maret 2020**  
IPC Car Terminal terima kunjungan dari Institut Transportasi & Logistik Trisakti Jakarta  
**March 10th, 2020**  
IPC Car Terminal receives a visit from the Trisakti Jakarta transportation & logistics Institute



**16 Januari 2020,**  
IPC Car Terminal menerima kunjungan Tokyo Port Pier Corporation  
**January 16th, 2020,**  
IPC Car Terminal welcomes Tokyo Port Pier Corporation visit



**3 Juli 2020 ,** Kunjungan Direktur Operasi IPC Kantor Pusat ke IPC Car Terminal  
**July 3th, 2020**  
Director of Operations head office visit to IPC Car Terminal



**13 Agustus 2020**  
Kunjungan Direktur Operasi IPC Kantor Pusat ke IPC Car Terminal  
**August 13th, 2020**  
Director of Operations head office visit to IPC Car Terminal.



**17 Februari 2020**  
IPC Car Terminal menggelar Penyuluhan Pencegahan dan Penanggulangan Virus Corona yang bekerja sama dengan Kepala Kantor Kesehatan Kelas I Tanjung Priok.  
**February 17 th, 2020**  
IPC Car Terminal held a Corona Virus Prevention and Control Counseling in collaboration with the Head of the Tanjung Priok Class I Health Office.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



**15 April 2020.**  
 #IKT Peduli Kesehatan Karyawan untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Perusahaan

April 15th, 2020.  
 #IKT Cares for Employee Health to Prevent the Spread of Covid-19 in the Company's Environment



**1 September 2020**  
 Budayakan Hidup Bersih dan Sehat, Manajemen IPC Car Terminal Bagikan Paket Penunjang Kesehatan Jakarta,

September 1st, 2020  
 Cultivate Clean and Healthy Living, IPC Car Terminal Management Distributes Jakarta Health Support Packages.



**2 Agustus 2020**  
 Penyemprotan Disinfektan secara rutin setiap Minggu di lingkungan kantor IPC Car Terminal

August 2nd, 2020  
 Spraying Disinfectants weekly program in the IPC Car Terminal office environment



**20 Mei 2020.**  
 Guna deteksi dini penyebaran Covid-19 di lingkungan perusahaan, IPC Car Terminal gelar *Rapid Test* bagi seluruh karyawan pada tanggal 18 s.d. 20 Mei 2020. *Rapid Test* dilakukan di Lantai 2 #Pitstop Cafe oleh tim Rumah Sakit Pelabuhan

May 20th, 2020.  
 For early detection of the spread of Covid-19 in the company's environment, IPC Car Terminal held a Rapid Test for all employees on 18 s.d. May 20th, 2020. Rapid Test was conducted on the 2nd Floor of #Pitstop Cafe by the Port Hospital team



**19 Maret 2020**  
 #IKT Peduli IPC Car Terminal membagikan masker, suplemen dan penunjang kesehatan untuk warga sekitar perusahaan

March 19th, 2020  
 #IKT Peduli IPC Car Terminal distributes masks, supplements and health support for residents around the company

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Dalam rangka Bulan K3 yang diperingati setiap tanggal 12 Januari - 12 Februari, IPC Car Terminal pada tahun ini gelar serangkaian kegiatan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

In the framework of K3 Month which is commemorated every January 12nd - February 12nd, this year IPC Car Terminal held a series of activities to increase awareness of the importance of Occupational Safety and Health.



**2 Agustus 2020**  
#IKT Peduli menyalurkan bantuan kepada korban kebakaran wilayah Kalibaru Tanjung Priok

August 2nd, 2020  
#IKT Peduli distributes aid to fire victims in the Kalibaru Tanjung Priok area



**31 Juli 2020**  
Rayakan Hari Raya Idul Adha, IPC Car Terminal salurkan hewan Qurban kepada masyarakat sekitar perusahaan

31 July 2020  
Celebrate Eid al-Adha, IPC Car Terminal distributes qurban to the community around the company



**2 Agustus 2020**  
#IKT Peduli dalam rangka Hari Kesehatan IPC Car Terminal membagikan masker, suplemen dan penunjang kesehatan untuk tenaga medis di sekitar wilayah perusahaan

August 2, 2020  
#IKT Peduli in the context of IPC Car Terminal Health Day distributing masks, supplements and health support for medical personnel around the company's area

## INFORMASI PADA WEBSITE INFORMATION DISCLOSURE ON WEBSITE

Website IPC Car Terminal dengan alamat [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) merupakan media penyampaian informasi bagi *stakeholders* sekaligus bentuk keterbukaan informasi terhadap publik. IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan cakupan informasi dalam *website* sehingga memenuhi prinsip transparansi yang dipersyaratkan dengan aspek pengungkapan sebagai berikut:

- Tentang Kami meliputi informasi terkait dengan: Profil, Struktur Organisasi, Pesan Direktur Utama, Sejarah Perusahaan, Budaya Perusahaan, *Corporate Roadmap*, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pencapaian, Anak Perusahaan, *e-procurement* dan Hasil Survei Kepuasan Pelanggan.
- Layanan mencakup informasi terkait dengan: *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Receiving and Delivery*, *Value Added Services*, dan *Standard Operating Procedure*.
- Fasilitas mencakup informasi terkait dengan: Domestik, Internasional dan Penunjang.
- Hubungan Investor: Relasi Media, Informasi keuangan, Penerapan GCG, Pelanggan kami, Informasi Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi tambahan dapat dilihat pada uraian Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

IPC Car Terminal website with the address [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) is an information delivery channel for stakeholders and as a public information disclosure manifestation. IPC Car Terminal is constantly improving information scope on the website to meets the principle of transparency which is required with disclosure aspects as follows:

- About Us, covering the information on: Profile, Organizational Structure, Message from the President Director, Company History, Corporate Culture, Corporate Roadmap, Corporate Social Responsibility, Achievements, Subsidiaries, *e-procurement* and Customer Satisfaction Survey Index.
- Services, covering the information on: Stevedoring (Loading), Cargodoring (Unloading), Receiving and Delivery, Value Added Services, and Standard Operating Procedure.
- Facilities, covering the information on: Domestic, International, and Supporting Facilities.
- Investor Relations: Media Relations, Financial Information, GCG Implementation, Our Customers, Information on Shares and GMS.

Additional information can be found in the section of Access to Company Information and Data in the Chapter of Corporate Governance.





**Pengungkapan Keterbukaan Informasi yang Wajib ditampilkan dalam Website**

**Information Disclosure Exposure Are Mandatory To Be Presented In Website**

Informasi yang Wajib ditampilkan dalam Website Mandatory Information To Be Presented in Website	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholders information up to individual stock owners	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Isi Kode Etik Code of conduct content	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan General Meeting of Shareholders which include at the very least are agenda of GMS, GMS minutes of meeting and material date such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS date, and public announcement date of the GMS minutes of meeting.	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Annual Financial Statement individuals (last 5 years)	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, The Committees, and Internal Audit Unit	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website







# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA IPC CAR TERMINAL MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF IPC CAR TERMINAL PERFORMANCE





Motif Batik Dayak Kalimantan Tengah / Batik patterns Dayak from Central Borneo



# TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

## PEREKONOMIAN GLOBAL

Perkembangan ekonomi global yang begitu masif membuat banyak perubahan pada tatanan ekonomi dunia dan pola interaksi ekonomi antar negara dimana perubahan tersebut telah mempengaruhi dinamika ekonomi dunia sepanjang 2019 dan berlanjut di tahun 2020. Sejumlah hal yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang berujung pada ketidakpastian perkembangan ekonomi diantaranya, kebijakan proteksionisme ekonomi berlebih seperti yang dilakukan AS terhadap Tiongkok; masih adanya konflik geopolitik di sejumlah wilayah; turunnya sejumlah harga komoditas global; turunnya permintaan/konsumsi global; dan lainnya yang berimbas pada penarikan dana dalam jumlah besar dari investor global sehingga berimbas negatif pada perkembangan ekonomi global, termasuk Indonesia. Di tengah harapan dan keinginan akan adanya pemulihan dari berbagai kondisi tersebut di tahun 2020, dunia dihadapkan pada merebaknya virus Covid-19. Tidak ada yang menyangka bahwa upaya untuk memulihkan tatanan ekonomi global di tahun 2020 terpaksa berhenti dengan adanya wabah Covid-19. Di sisi lain, tidak disangka pula bahwa merebaknya virus ini sampai membuat ekonomi global terganggu, termasuk kondisi ekonomi Indonesia yang sebelumnya dinilai cukup kebal terhadap krisis keuangan. Pandemi Covid-19 membuat berbagai negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada berubahnya tatanan ekonomi global.

Sepanjang tahun 2020, IMF dalam rilis *World Economic Outlook*-nya (WEO) telah melakukan revisi beberapa kali seiring dengan pengamatannya terhadap adanya Pandemi Covid-19 yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi global. Dimulai pada bulan Januari 2020, dalam WEO disebutkan bahwa IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 ialah sebesar 3,4% dan 3,4% di tahun 2021 seiring masih rendahnya aktivitas ekonomi global. Lalu, di bulan April, Juni, hingga jelang akhir tahun, pada bulan Oktober 2020, IMF kembali merilis WEO dan kembali melakukan revisi pertumbuhan dimana untuk tahun 2020 diperkirakan akan berkontraksi -4,4% dan di 2021 diperkirakan akan bertumbuh 5,2%. Terkontraksinya pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 sebesar -4,4% sedikit lebih baik dari perkiraan sebelumnya yang diproyeksikan akan berkontraksi -4,9% seiring dengan perkiraan mulai berkurangnya restriksi pembatasan global; mulai adanya uji coba vaksin untuk melindungi masyarakat dari Covid-19; dan mulai adanya daya beli masyarakat ekonomi seiring kembalinya aktivitas ekonomi masyarakat. Di sisi lain, kinerja ekonomi secara bertahap mulai pulih pada awal November, yakni dengan diadakannya pemilihan umum Amerika Serikat dengan terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden menggantikan Donald Trump sehingga mulai banyak memberikan optimisme pada pelaku ekonomi. Pengumuman efikasi vaksin pertama oleh Pfizer dan Moderna pun turut memberi optimisme tambahan.

## GLOBAL ECONOMY

The massive development of the global economy has made many changes to the world economic order and patterns of economic interaction between countries where these changes have affected the dynamics of the world economy throughout 2019 and continue in 2020. A number of things have influenced the global economic slowdown which has led to uncertainty in economic development, including, excessive economic protectionism policies such as that of the US against China; there are still geopolitical conflicts in a number of areas; the decline in a number of global commodity prices; falling global demand/consumption; and others that have an impact on the withdrawal of large amounts of funds from global investors so that it has a negative impact on global economic developments, including Indonesia. In the midst of hopes and desires for recovery from these various conditions in 2020, the world is faced with the outbreak of the Covid-19 virus. No one thought that efforts to restore the global economic order in 2020 were forced to stop with the Covid-19 outbreak. On the other hand, it is not unexpected that the outbreak of this virus has disrupted the global economy, including Indonesia's economic condition, which was previously considered quite immune to financial crises. The Covid-19 pandemic has forced various countries in the world to implement restrictions or restrictions that have an effect on changing the global economic order .

Throughout 2020, the IMF released its *World Economic Outlook* it (WEO) has been revised several times along with the observations of the pandemic Covid-19 that could affect the development of the global economy. Starting in January 2020, the WEO stated that the IMF projects global economic growth in 2020 to be 3.4% and 3.4% in 2021 in line with the low global economic activity. Then, in April, June, until the end of the year, in October 2020, the IMF again released the WEO and again revised its growth where for 2020 it is estimated to contract -4.4% and in 2021 it is estimated to grow 5.2%. The contraction of global economic growth in 2020 by -4.4% was slightly better than the previous forecast which was projected to contract -4.9% in line with the forecast for easing global restrictions; start of vaccine trials to protect the public from Covid-10; and the start of the purchasing power of the economic community along with the return of community economic activity. On the other hand, the performance of the economy gradually began to recover in early November, namely the holding of general elections United States with the election of Joe Biden as President replacing Donald Trump so began a lot to give right of optimism on economic actors. The announcement of the first vaccine efficacy by Pfizer and Moderna also provided additional optimism .

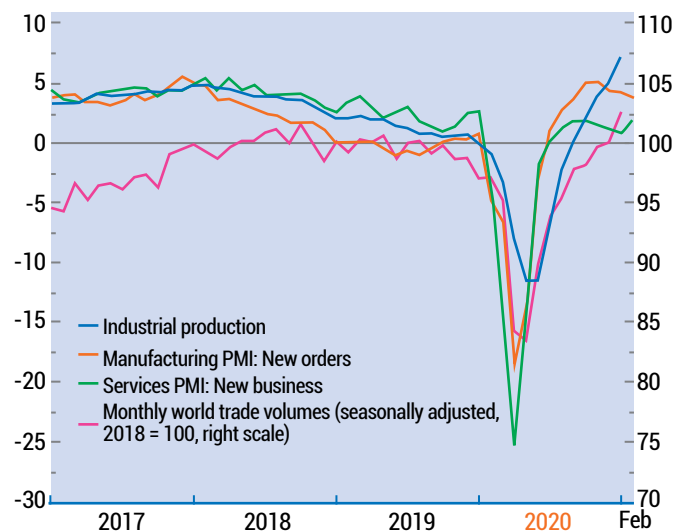
Pertumbuhan ekonomi AS pada triwulan III 2020 membaik dengan kontraksi yang berkurang menjadi -2,9% yoy, dibandingkan -9,9% pada triwulan II 2020. Kinerja tersebut ditopang oleh perbaikan konsumsi, investasi, dan perdagangan. Begitupun dengan ekonomi Kawasan Euro (Eurozone) pada triwulan III 2020 juga tercatat membaik menjadi -4,4% dari -14,7%, ditopang perbaikan empat negara inti yaitu Jerman, Perancis, Italia, dan Spanyol. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok triwulan III 2020 juga kian solid mencapai 4,9% dari 3,2% pada triwulan II 2020 yang didorong oleh stimulus kebijakan dan keberhasilan pengendalian virus. Di Tiongkok, kontribusi konsumsi telah kembali positif pada triwulan III 2020 sejalan dengan perbaikan pendapatan dan kondisi ketenagakerjaan.

US economy Growth in the third quarter 2020 improved by contraction reduced into 2.9% yoy, compared to -9.9% in the second quarter of 2020. The performance is supported by the improvement of consumption, investment, and trade. Likewise with Region Euro Economic Zone ( Eurozone ) in the third quarter of 2020 also recorded improved to -4.4% from -14.7%, sustained improvement of four core countries, namely Germany, P e rancis, Italy, and Spain. China's economic growth in the third quarter of 2020 was also increasingly solid, reaching 4.9% from 3.2% in the second quarter of 2020, which was driven by policy stimulus and the success of controlling the virus. In China, the contribution of consumption has returned to positive in the third quarter of 2020 in line with improvements in income and employment conditions.

### Pertumbuhan Ekonomi dan Volume Perdagangan Dunia Global Economic Growth and Trade Volume

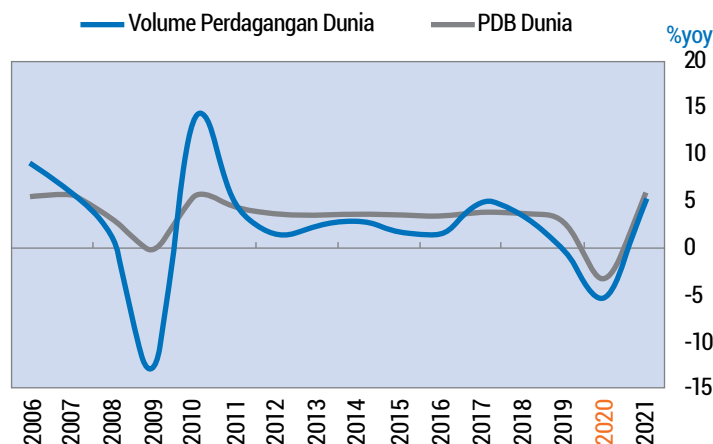
Penjualan Ritel Negara Maju

Developed Countries Retail Sales Graph



Volume Perdagangan dan PDB Dunia

Developed Countries Retail Sales Graph





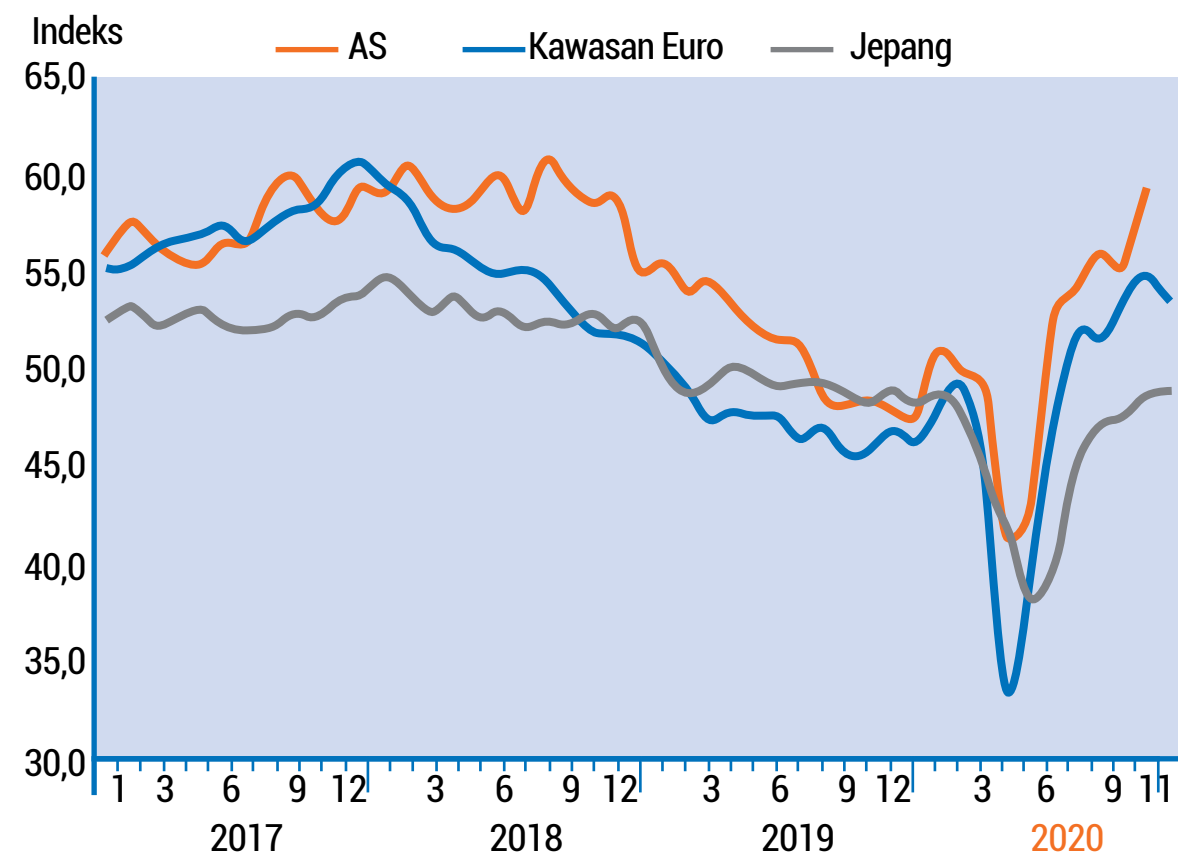
Turunnya aktivitas ekonomi akibat dampak dari Pandemi Covid-19 membuat banyak negara berupaya untuk bertahan melalui serangkaian kebijakannya. Namun demikian, upaya tersebut belum dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan dan pelaku usaha sehingga berakibat pada menurunnya aktivitas bisnis dan ekonomi, sebagaimana terlihat pada grafik di atas adanya penurunan pada tahun 2020. Terbentuknya kurva V pada aktivitas industri dan ekonomi secara keseluruhan seiring dengan perkiraan akan adanya perbaikan dan pemulihan di tahun 2021; mulai ditemukannya vaksin untuk mencegah penyebaran virus Covid-19; dan penanganan yang makin baik terhadap penderita virus ini.

The decline in economic activity due to the impact of the Covid-19 pandemic has made many countries try to survive through a series of policies. However, these efforts have not been felt by all stakeholders and business actors, resulting in a decline in business and economic activities, as shown in the graph above, a decline in 2020. The formation of a V curve in industrial and economic activity as a whole is in line with the forecast for improvement and recovery in 2021: starting to find a vaccine to prevent the spread of the Covid-19 virus, and better handling of people with this virus.

### Global Manufacturing PMI Surveys

Grafik PMI Manufaktur Negara Maju

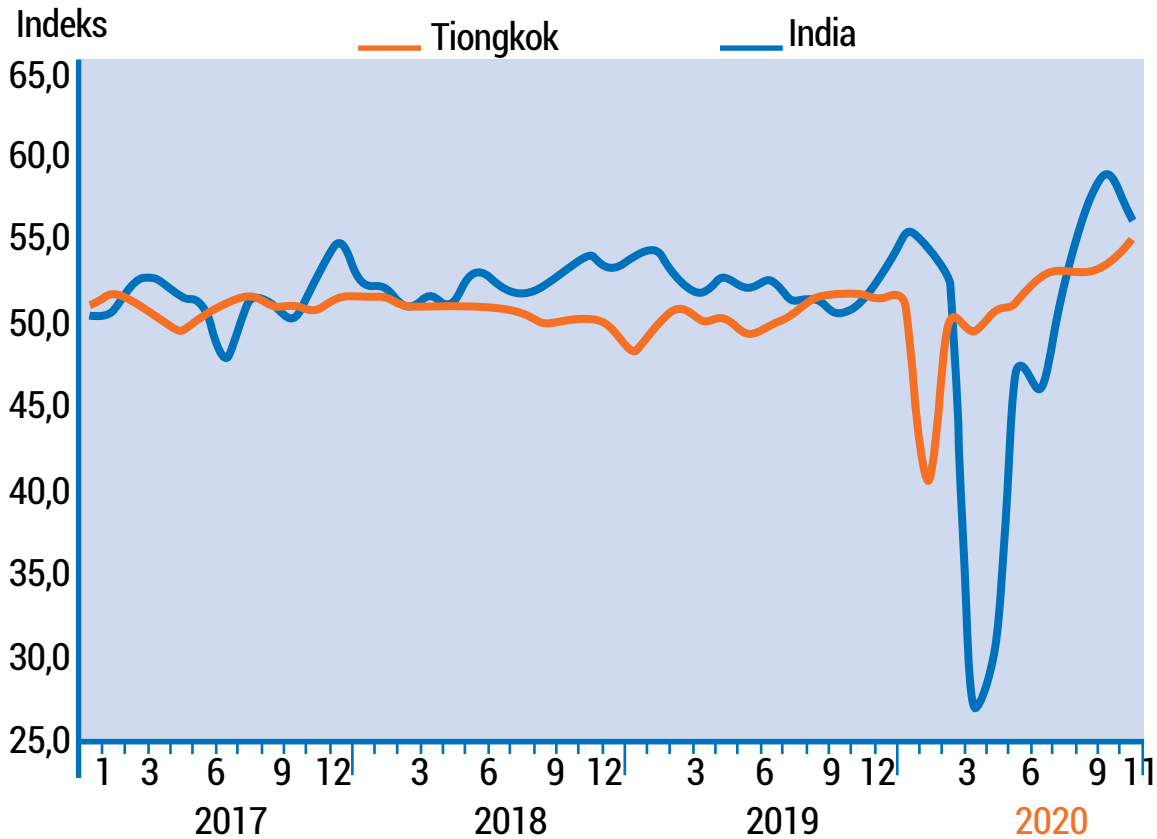
Developed Countries PMI Manufactur Graph



Sumber: Bloomberg

Source: Bloomberg

Grafik PMI Manufaktur Negara Maju



Sumber: Bloomberg

Source: Bloomberg

Kondisi ekonomi global memasuki tahun 2021 diperkirakan akan mulai mengalami perbaikan setelah mengalami tekanan hebat akibat Pandemi Covid-19. Hal tersebut ditandai dengan membaiknya *Purchasing Managers' Index* (PMI) dan harga komoditas yang dapat menyokong ekonomi domestik yang dimulai pada semester II tahun 2020.

Aktivitas ekonomi global terus menunjukkan perbaikan, meski masih di level kontraksi. Pada bulan Juni 2020, PMI global mendekati level ekspansi 50 dengan berada pada level 47,8. Kondisi ini terlihat dari *shape* yang sudah terjadi pembalikan arah naik mulai Mei dan akselerasi Juni 2020. Bahkan sejumlah negara sudah berada di level 50 yang menunjukkan pergerakan pemulihan. Meski PMI Indonesia masih di bawah level ekspansi 50 namun, dilihat dari bentuknya sudah terjadi pembalikan naik.

Perbaikan ekonomi ini tidak terlepas dari upaya cepat dan tanggap Pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19 di masyarakat. Adanya seruan untuk menjaga kesehatan diri melalui Protokol

Global economic conditions entered in 2021 is expected to be started to improve after experiencing severe pressure due to Pandemi Covid-19. This is indicated by the improvement in the Purchasing Managers' Index (PMI) and commodity prices that can support the domestic economy which began in the second semester of 2020.

Global economic activity continues to show improvement, although it is still at the level of contraction. In June 2020, the global PMI approached the 50 expansion level at 47.8. These conditions ter view of the shape that has happened reversal rise from May and acceleration of June 2020. Even a number of countries are already at level 50 which shows a recovery movement. Even though Indonesia's PMI is still below the expansion level of 50, judging by its shape, there has been an upward reversal .

This economic improvement cannot be separated from the Government's rapid and responsive efforts in tackling the spread of the Covid-19 virus in the community. The call to maintain personal health through the Health Protocol

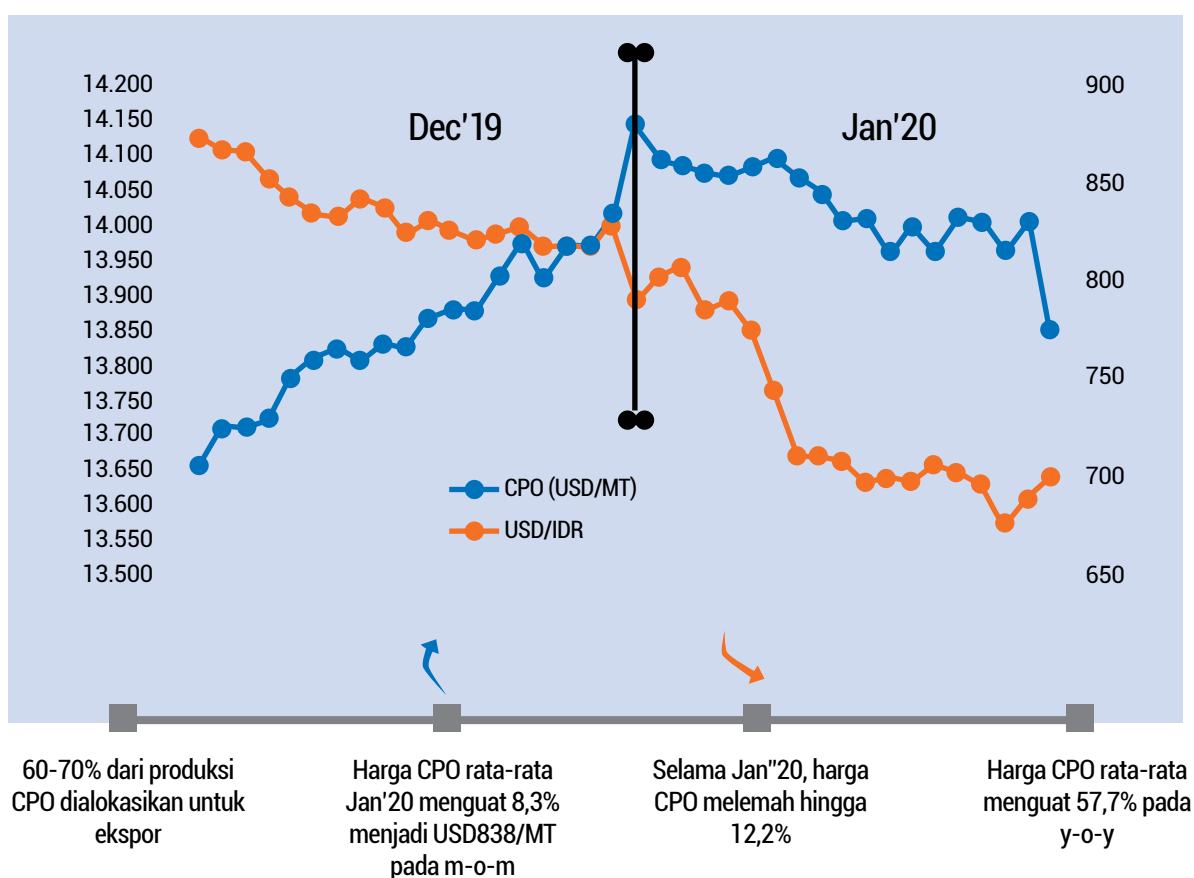
Kesehatan hingga tidak dilakukannya *lockdown* seperti di negara-negara lainnya cukup membantu perekonomian Indonesia tidak terjadi resesi besar meskipun sempat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di pertengahan triwulan I 2020. Tren perbaikan serupa juga dirasakan oleh negara lain yang mulai melakukan relaksasi, salah satunya adalah China.

so that there is no lockdown like in other countries is enough to help the Indonesian economy to avoid a major recession despite the implementation of Large-Scale Social Restrictions in the middle of the first quarter of 2020 . A similar trend of improvement is also felt by other countries that have begun to relax, one of which is China.

Seiring dengan ekonomi yang semakin menggeliat, harga komoditas juga mulai menunjukkan adanya perbaikan. Adanya pemangkasan produksi membuat harga minyak hingga kini mulai stabil berada di kisaran US\$40 per barrel. Untuk komoditas lainnya seperti batubara, CPO, LNG juga mulai menunjukkan adanya perbaikan. Kondisi di sektor keuangan juga menunjukkan adanya stabilitas pemulihan semenjak terjadinya kepanikan dengan adanya aksi jual masif portofolio aset investasi pada bulan Maret, April, Mei tahun lalu.

Along with the increasingly vibrant economy, commodity prices have also begun to show improvement. Their production cuts send oil prices up to have begun to stabilize in the range of US\$40 per barrel. For other commodities such as coal, CPO, LNG also began to show an improvement. Conditions in the financial sector also showed a stable recovery since the panic occurred with the massive selling of investment asset portfolios in March, April, May last year .

### Harga Rotterdam Crude Palm Oil (dalam USD)



Sumber <https://palmoilanalytics.com/indonesia-2021-biodiesel-production-to-rise-sharply-2020-usage-up-34-and-production-rise-by-2-30/> source

Menutup Caturwulan II-2020, harga minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil/CPO) di CIF Rotterdam basis tercatat menguat dibandingkan periode yang sama secara MoM. Harga rata-rata CPO pada Agustus 2020 yakni sebesar US\$697,50/MT atau menguat 5,5 persen dibandingkan bulan Juli 2020. Selama Caturwulan II-2020, harga rata-rata bulanan CPO terus menunjukkan tren positif dari yang sebesar US\$527,65/MT pada Mei 2020 menjadi US\$697,50/MT pada Agustus yang mengalami kenaikan hingga mencapai 32,2 persen.

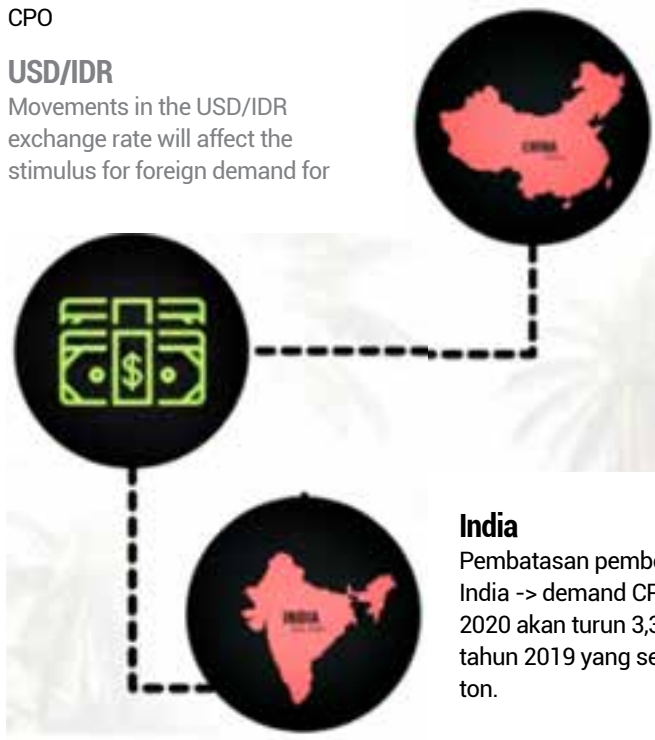
Closing Quarter II-2020, the price of crude palm oil (CPO) at CIF Rotterdam recorded an increase compared to the same period on a MoM basis. The average price of CPO in August 2020 was US\$697.50/MT or increased 5.5 percent compared to July 2020. During Quarter II-2020, the average monthly CPO price continued to show a positive trend from US\$527.65/MT in May 2020 to US\$697.50/MT in August which increased to 32.2 percent.

### USD/IDR

Pergerakan nilai tukar USD/IDR akan mempengaruhi stimulus permintaan luar negeri terhadap CPO

### USD/IDR

Movements in the USD/IDR exchange rate will affect the stimulus for foreign demand for



### China

- ♦ Kesepakatan dagang fase I AS-China yang mana tarif impor produk China dipangkas 50% oleh AS -> demand China terhadap SBO asal AS akan meningkat
- ♦ Serangan *novel coronavirus* (2019-nCov)
- ♦ Akibatnya, demand CPO China pada 2020 akan turun 7,7% dibandingkan tahun 2019 yang sebanyak 6,5 juta ton

### China

- The US-China phase I trade agreement in which the US imports tariffs on Chinese products is cut by 50% -> China's demand for SBOs from the US will increase
- ♦ Novel coronavirus attack (2019-nCov)
- As a result, China's CPO demand in 2020 will decrease by 7.7% compared to 2019 which was 6.5 million tons.

### India

Pembatasan pembelian CPO oleh India -> demand CPO India pada 2020 akan turun 3,3% dibandingkan tahun 2019 yang sebanyak 9,2 juta ton.

### India

Restrictions on Purchase of CPO by India India's CPO demand in 2020 will decrease by 3.3% compared to 2019 which was 9.2 million tons.

Sumber <https://palmoilanalytics.com/indonesia-2021-biodiesel-production-to-rise-sharply-2020-usage-up-34-and-production-rise-by-2-30/> source

Setelah memperhitungkan efek pandemi Covid-19, Impor India dan China bakal kembali meningkat di 2021 masing-masing menjadi 6,1 juta ton dan 6,7 juta ton.

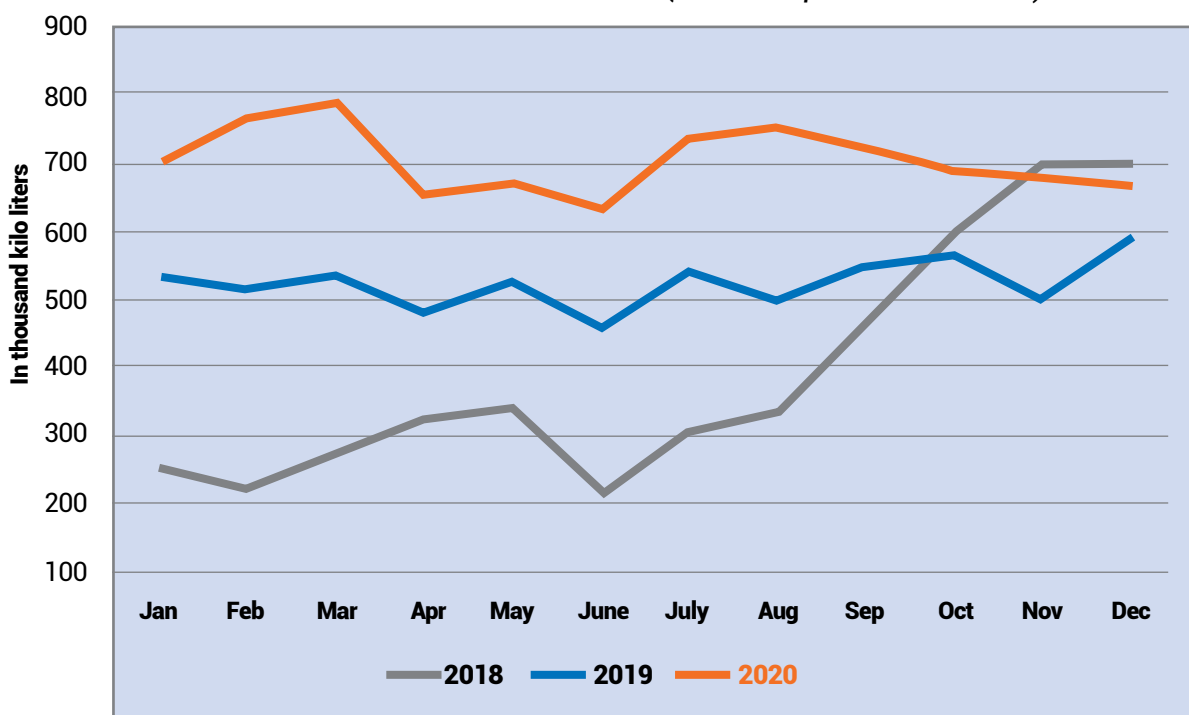
After taking into account the effects of the Covid-19 pandemic, India and China's imports will increase again in 2021 to 6.1 million tons and 6.7 million tons, respectively.





### Indonesia biodiesel domestic distribution

2020 domestic consumption was higher than 2019 under the 830 program but fell short of the target due to reduction in movement of vehicles from the restriction orders (Source: Aprobi & POA data)



Sumber <https://palmoilanalytics.com/indonesia-2021-biodiesel-production-to-rise-sharply-2020-usage-up-34-and-production-rise-by-2-30/> source

Berkurangnya produksi CPO dari provinsi-provinsi sentra sawit di Indonesia menjadi salah satu sentimen menguatnya harga tersebut. Di tengah kondisi itu, permintaan akan minyak kelapa sawit dari negara-negara importir utama seperti India dan China mulai membaik akibat pelonggaran *lockdown* yang juga berdampak pada perbaikan sektor perekonomian di masing-masing negara tersebut. Faktor-faktor ini diyakini mampu menjaga sentimen positif harga CPO hingga akhir tahun.

Terkait produksi CPO nasional, fenomena curah hujan yang lebih tinggi beberapa waktu lalu di Kalimantan dan Sulawesi sedikit berpotensi memengaruhi pasokan CPO Indonesia di sisa 2020. Ditambah lagi, beberapa daerah di wilayah Kalimantan sempat dikabarkan banjir sehingga berpotensi menekan produksi CPO Indonesia di 2020 menjadi 42,5 juta ton.

The reduced production of CPO from palm oil center provinces in Indonesia is one of the sentiments for the strengthening of these prices. In the midst of these conditions, demand for palm oil from major importing countries such as India and China began to improve due to the easing of the lockdown which also had an impact on improving the economic sector in each of these countries. These factors are believed to be able to maintain positive sentiment on CPO prices until the end of the year.

Regarding national CPO production, the phenomenon of higher rainfall some time ago in Kalimantan and Sulawesi has the potential to slightly affect Indonesia's CPO supply in the remainder of 2020. In addition, several areas in Kalimantan were reported to be flooded, thus potentially suppressing Indonesia's CPO production in 2020 to 42.5 million tons.

Selain itu, langkah pemerintah Indonesia yang telah merevisi target konsumsi biodiesel B30 dari 9,6 juta kiloliter menjadi 8 kiloliter akan terealisasi dengan baik pada tahun ini. Perlu diingat bahwa selama ini, 70 persen CPO Indonesia masih mengandalkan pasar ekspor dan sekitar 30 persen menjadi serapan domestik. Meskipun begitu, dengan terus dijalankannya program biodiesel dan inovasi-inovasi energi terbarukan lainnya, Indonesia dapat terlepas dari ketergantungan pasar ekspor.

## PEREKONOMIAN DOMESTIK

Berdasarkan data yang telah dirilis oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7.

Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen berkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang berkontraksi sebesar 14,71 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 13,42 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 7,21 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang berkontraksi sebesar 13,52 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,42 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 20,15 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh sebesar 27,15 persen.

In addition, the steps taken by the Indonesian government to revise the target for B30 biodiesel consumption from 9.6 million kiloliters to 8 kiloliters will be well realized this year. It should be remembered that so far, 70 percent of Indonesia's CPO still relies on the export market and around 30 percent is absorbed by the domestic market. However, with the continued implementation of the biodiesel program and other renewable energy innovations, Indonesia can be free from dependence on the export market.

## DOMESTIC ECONOMY

Based on data released by the Indonesian Central Statistics Agency, the Indonesian economy in 2020 measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp15,434.2 trillion and GDP per capita reached Rp56.9 million or US\$3,911.7.

The Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of 2.07 percent (c-to-c) compared to 2019. From the production side, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 15.04 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, almost all components contracted, the Export Component of Goods and Services became the component with the deepest contraction of 7.70 percent. Meanwhile, imports of goods and services, which are a deducting factor, contracted by 14.71 percent.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 compared to the fourth quarter of 2019 experienced a growth contraction of 2.19 percent (y-on-y). From the production side, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the deepest growth contraction of 13.42 percent. From the expenditure side, the Export Component of Goods and Services experienced the deepest growth contraction of 7.21 percent. Meanwhile, imports of goods and services, which are a reducing factor, contracted by 13.52 percent.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 compared to the previous quarter experienced a growth contraction of 0.42 percent (q-to-q). In terms of production, the deepest growth contraction occurred in the Agriculture, Forestry and Fisheries Business Fields of 20.15 percent. From the expenditure side, the highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) which grew by 27.15 percent.

## Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran (% YoY)

## Expenditure Side Economic Growth (%YoY)

Komponen	Triw IV-2020 terhadap Triw III-2020 (q-to-q)	Triw IV-2020 terhadap Triw III-2020 (y-on-y)	Triw IV-2020 terhadap Triw III-2020 (y-on-y)	Laju Pertumbuhan 2020	Sumber Pertumbuhan 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 1. Household Consumption Expenditure	0,49	-4,05	-3,61	-2,63	-1,43
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT 2. LNPRT Consumption Expenditure	0,22	-1,97	-2,14	-4,29	-0,05
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah 3. Government Consumption Expenditure	27,15	9,76	1,76	1,94	0,15
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto 4. Gross Fixed Capital Formation	4,19	-6,48	-6,15	-4,95	-1,63
5. Perubahan Inventori 5. Inventory Change	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa 6. Export of Goods and Services	2,41	-11,66	-7,21	-7,70	-1,60
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa 7. Less Imports of Goods and Services	16,28	-23,00	-13,52	-14,71	-2,74
<b>Produk Domestik Bruto (PDB) Product Domestic Bruto (PDB)</b>	<b>-0,42</b>	<b>-3,49</b>	<b>-2,19</b>	<b>-2,07</b>	<b>-2,07</b>

**Keterangan:** Notes:

**q-to-q :** PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

*q-to-q: GDP at constant prices in a quarter compared to the previous quarter*

**y-to-y :** PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

*y-to-y: GDP at constant prices in a quarter compared to the same quarter a year earlier*

**c-to-c :** PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

*c-to-c: GDP at constant prices cumulative up to a quarter compared to the same cumulative period in the previous year*

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : Central Statistic Agency

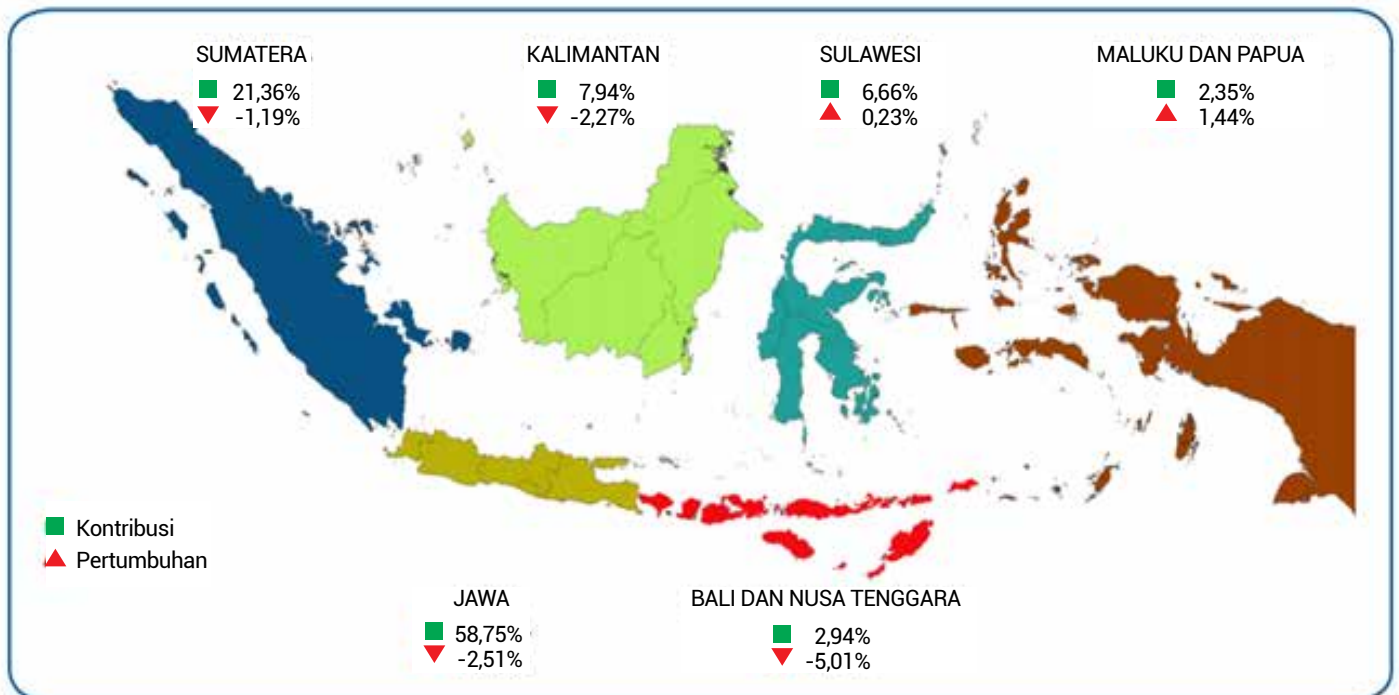
Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 (y-on-y) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen. Kontraksi terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang tumbuh sebesar 1,76 persen. Pertumbuhan negatif terutama terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,21 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 6,15 persen; dan Komponen PK-RT sebesar 3,61 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 13,52 persen.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 compared to the fourth quarter of 2019 (y-on-y) experienced a growth contraction of 2.19 percent. Contractions occurred in almost all expenditure components, except for the PK-P component which grew by 1.76 percent. Negative growth mainly occurred in the Export Component of Goods and Services by 7.21 percent; followed by PMTB Component by 6.15 percent; and PK-RT component by 3.61 percent. Meanwhile, the Import of Goods and Services Component experienced a growth contraction of 13.52 percent.

PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL 2020

REGIONAL ECONOMIC GROWTH

Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Pulau Tahun 2020 (persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : Central Statistic Agency

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada tahun 2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,75 persen; kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,36 persen; Pulau Kalimantan sebesar 7,94 persen; Pulau Sulawesi sebesar 6,66 persen; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,94 persen; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,35 persen. Dampak pandemi COVID-19 dirasakan dengan level kontraksi pertumbuhan yang bervariasi antarpulau. Kelompok pulau yang mengalami kontraksi pertumbuhan (c-to-c) meliputi Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,01 persen; Pulau Jawa sebesar 2,51 persen; Pulau Kalimantan sebesar 2,27 persen; dan Pulau Sumatera sebesar 1,19 persen. Sebaliknya, dampak COVID-19 relatif tidak terlalu parah pada kelompok pulau yang mengalami peningkatan pertumbuhan yang meliputi Pulau Sulawesi tumbuh sebesar 0,23 persen dan Pulau Maluku dan Papua sebesar 1,44 persen.

The spatial structure of the Indonesian economy in 2020 is still dominated by a group of provinces in Java, which contributes to GDP of 58.75 percent; followed by Sumatra Island by 21.36 percent; Kalimantan Island by 7.94 percent; Sulawesi Island by 6.66 percent; Bali and Nusa Tenggara islands by 2.94 percent; and the islands of Maluku and Papua by 2.35 percent. The impact of the COVID-19 pandemic is felt by the level of growth contraction that varies between islands. Island groups experiencing growth contraction (c-to-c) include the islands of Bali and Nusa Tenggara by 5.01 percent; Java Island by 2.51 percent; Kalimantan Island by 2.27 percent; and Sumatra Island by 1.19 percent. In contrast, the impact of COVID-19 was relatively not too severe on island groups that experienced increased growth, which included Sulawesi Island growing by 0.23 percent and Maluku and Papua Island by 1.44 percent.



## NERACA PEMBAYARAN INDONESIA

Bank Indonesia (BI) merilis angka Neraca Pembayaran Indonesia NPI pada triwulan IV 2020 defisit rendah sebesar 0,2 miliar dolar AS, ditopang oleh surplus transaksi berjalan yang berlanjut, di tengah transaksi modal dan finansial yang defisit rendah. Dengan perkembangan tersebut, NPI secara keseluruhan tahun 2020 surplus 2,6 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2020 meningkat menjadi sebesar 135,9 miliar dolar AS atau setara dengan pembiayaan 9,8 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional.

## NILAI TUKAR RUPIAH

Bank Indonesia mencatat, selama tahun 2020 secara rerata nilai tukar Rupiah melemah 2,66 persen ke level Rp14.525 per dolar Amerika Serikat. Sebab pada tahun 2019 nilai tukar Rupiah berada di level Rp14.139 per dolar Amerika Serikat. Secara rerata keseluruhan tahun 2020, nilai tukar Rupiah melemah 2,66 persen ke level Rp14.525 per dolar AS, dari Rp14.139 per dolar AS pada 2019. Sebagaimana diketahui, Rupiah sempat tertekan di awal virus corona mewabah di Indonesia. Rupiah tertekan hingga mencapai Rp16.575 per dolar AS pada 23 Maret 2020. Pada semester II-2020, Rupiah terapresiasi 1,46 persen secara point-to-point (ptp). Hal ini juga disertai dengan volatilitas yang menurun tajam dari 22 persen pada Juni 2020 menjadi 2,65 persen pada Desember 2020. Secara point-to-point (ptp), Rupiah terdepresiasi 1,19 persen dan ditutup di level Rp14.050 per dolar Amerika Serikat pada akhir 2020. Meskipun Rupiah terdepresiasi secara tahunan, depresiasi Rupiah lebih terbatas dibandingkan dengan pelemahan beberapa mata uang negara berkembang lainnya, seperti Rand Afrika Selatan, Lira Turki, dan Real Brazil. Pada tahun 2020, volatilitas nilai tukar Rupiah meningkat menjadi 15,9 persen dari 7,0 persen pada 2019. Namun angka ini masih lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata volatilitas kawasan terutama Randa Afrika Selatan, Real Brazil, dan Lira Turki.

## INFLASI

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, Pada Desember 2020 terjadi inflasi sebesar 0,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,68. Dari 90 kota IHK, 87 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Gunungsitoli sebesar 1,87 persen dengan IHK sebesar 107,85 dan terendah terjadi di Tanjung Selor sebesar 0,05 persen dengan IHK sebesar 102,47. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Luwuk sebesar 0,26 persen dengan IHK sebesar 107,51 dan terendah terjadi di Ambon sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 105,52.

## INDONESIA'S BALANCE OF PAYMENTS

Bank Indonesia (BI) released Indonesia's Balance of Payments (BOP) figures in the fourth quarter of 2020 with a low deficit of 0.2 billion US dollars, supported by a continuing current account surplus, amid a low capital and financial account deficit. With these developments, the overall BOP in 2020 was a surplus of US\$2.6 billion. The position of foreign exchange reserves at the end of December 2020 increased to US\$135.9 billion, equivalent to 9.8 months of imports and government foreign debt financing, and was above international adequacy standards.

## RUPIAH EXCHANGE RATE

Bank Indonesia noted that during 2020 the average exchange rate of the Rupiah weakened 2.66 percent to the level of Rp14,525 per US dollar. Because in 2019 the Rupiah exchange rate was at the level of Rp14,139 per US dollar. Overall in 2020, the Rupiah exchange rate weakened 2.66 percent to a level of Rp14,525 per US dollar, from Rp14,139 per US dollar in 2019. As is known, the Rupiah was under pressure at the beginning of the Corona Virus Pandemic (Covid-19) that plagued Indonesia. The rupiah was depressed to reach Rp16,575 per US dollar on March 23th, 2020. In the second semester of 2020, the Rupiah appreciated 1.46 percent on a point-to-point (ptp) basis. This was also accompanied by a sharp decline in volatility from 22 percent in June 2020 to 2.65 percent in December 2020. On a point-to-point (ptp) basis, the Rupiah depreciated 1.19 percent and closed at Rp14,050 per US dollar at the end of 2020. Although the Rupiah depreciated on an annual basis, the depreciation of the Rupiah was more limited compared to the weakening of several other emerging market currencies, such as the South African Rand, Turkish Lira, and Brazilian Real. In 2020, the volatility of the Rupiah exchange rate increased to 15.9 percent from 7.0 percent in 2019. However, this figure is still lower than the regional average volatility, especially the South African Randa, Brazilian Real and Turkish Lira.

## INFLATION

Based on data released by the Indonesian Central Statistics Agency, in December 2020 there was an inflation of 0.45 percent with a Consumer Price Index (CPI) of 105.68. Of the 90 CPI cities, 87 cities experienced inflation and 3 cities experienced deflation. The highest inflation occurred in Gunungsitoli at 1.87 percent with a CPI of 107.85 and the lowest occurred in Tanjung Selor at 0.05 percent with a CPI of 102.47. Meanwhile, the highest deflation occurred in Luwuk at 0.26 percent with a CPI of 107.51 and the lowest occurred in Ambon at 0.07 percent with a CPI of 105.52.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,49 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen; kelompok transportasi sebesar 0,46 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,29 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2020 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2020 terhadap Desember 2019) sebesar 1,68. Komponen inti pada Desember 2020 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari– Desember) 2020 dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Desember 2020 terhadap Desember 2019) sebesar 1,60 persen.

## DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PEREKONOMIAN INDONESIA

Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret 2020. Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Laporan Badan Pusat Statistik Agustus 2020 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5,32 persen. Sebelumnya, pada kuartal I 2020, BPS melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 2,97 persen, turun jauh dari pertumbuhan sebesar 5,02 persen pada periode yang sama 2019 lalu. Kinerja ekonomi yang melemah ini turut pula berdampak pada situasi ketenagakerjaan di Indonesia.

Dalam kajian SMERU Research Institute, yang berjudul “**Mengantisipasi Potensi Dampak Krisis Akibat Pandemi COVID-19 terhadap Sektor Ketenagakerjaan**” menyampaikan setidaknya ada dua implikasi krisis

Inflation occurred due to an increase in prices as indicated by an increase in most indexes of the expenditure group, namely: the food, beverage and tobacco group by 1.49 percent; clothing and footwear group by 0.03 percent; housing, water, electricity, and household fuel groups by 0.03 percent; household equipment, equipment and routine maintenance group by 0.08 percent; health group by 0.19 percent; transportation group by 0.46 percent; and the group providing food and beverages/restaurants by 0.27 percent. Expenditure groups that experienced a decline in the index, namely: the information, communication, and financial services group by 0.01 percent; recreation, sports, and culture groups by 0.01 percent; and the personal care and other services group by 0.29 percent. Meanwhile, the group that did not experience any change was the education group.

The inflation rate for the calendar year (January–December) 2020 and the year-on-year inflation rate (December 2020 against December 2019) were 1.68. The core component in December 2020 experienced inflation of 0.05 percent. The core component inflation rate for the calendar year (January–December) 2020 and the year-on-year core component inflation rate (December 2020 against December 2019) were 1.60 percent.

## IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE INDONESIAN ECONOMY

Indonesia confirmed the first case of infection with the corona virus that causes Covid-19 in early March 2020. Since then, various countermeasures have been made by the government to reduce the impact of the Covid-19 pandemic in various sectors. Almost all sectors are affected, not only health. The economic sector has also been seriously affected by the coronavirus pandemic. Restrictions on community activities affect business activities which then have an impact on the economy. The report from the Central Statistics Agency (BPS) in August 2020 stated that Indonesia's economic growth in the second quarter of 2020 was minus 5.32 percent. Previously, in the first quarter of 2020, BPS reported that Indonesia's economic growth only grew by 2.97 percent, down far from growth of 5.02 percent in the same period in 2019. This weakening economic performance also has an impact on the employment situation in Indonesia.

In a study by the SMERU Research Institute, entitled “**Anticipating the Potential Impact of Crisis Due to the COVID-19 Pandemic on the Employment Sector**” stated that there are at least two implications of the economic

ekonomi yang dialami Indonesia pada sektor ketenagakerjaan. Pertama, peningkatan jumlah pengangguran, dan kedua, perubahan lanskap pasar tenaga kerja pasca-krisis.

Terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian. Akibatnya, banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK). Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) per 7 April 2020, akibat pandemi Covid-19, tercatat sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal yang memilih merumahkan, dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Total ada 1.010.579 orang pekerja yang terkena dampak ini. Rinciannya, 873.090 pekerja dari 17.224 perusahaan dirumahkan, sedangkan 137.489 pekerja di-PHK dari 22.753 perusahaan. Sementara itu, jumlah perusahaan dan tenaga kerja terdampak di sektor informal adalah sebanyak 34.453 perusahaan dan 189.452 orang pekerja. Dalam kajian SMERU tersebut, menyebut bahwa angka tersebut belum menggambarkan tingkat pengangguran secara keseluruhan karena belum memasukkan pengangguran dari sektor informal dan angkatan kerja baru yang masih menganggur.

Dilihat dari sebaran sektornya, perdagangan adalah sektor yang paling banyak mengalami pengurangan penyerapan tenaga kerja namun, jika dilihat dari proporsinya, konstruksi adalah sektor yang paling banyak mengurangi penyerapan tenaga kerja. Dilihat dari kondisi yang ada maka adanya Pandemi Covid-19 jelas memberikan dampak yang signifikan pada kegiatan ekonomi, terutama pada sektor ketenagakerjaan dimana mengalami perubahan kebutuhan dan pola kerja para sumber daya manusianya.

crisis experienced by Indonesia in the employment sector. First, the increase in the number of unemployed, and second, the changing landscape of the post-crisis labor market.

The inhibition of economic activity automatically makes business actors perform efficiency to reduce losses. As a result, many workers are laid off or even laid off (PHK). Based on data from the Ministry of Manpower (Kemnaker) as of April 7, 2020, due to the Covid-19 pandemic, there were 39,977 companies in the formal sector that chose to lay off and lay off their workers. A total of 1,010,579 workers were affected by this. In detail, 873,090 workers from 17,224 companies were laid off, while 137,489 workers were laid off from 22,753 companies. Meanwhile, the number of companies and workers affected in the informal sector were 34,453 companies and 189,452 workers. In the SMERU study, it is stated that this figure does not reflect the overall unemployment rate because it does not include unemployment from the informal sector and the new workforce who are still unemployed.

Seen from the distribution of sectors, trade is the sector that experienced the most reductions in labor absorption, however, when viewed from the proportion, construction is the sector that reduces the absorption of labor the most. Judging from the existing conditions, the Covid-19 pandemic clearly has a significant impact on economic activity, especially in the employment sector where the needs and work patterns of human resources are changing.







## TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY REVIEW



## INDUSTRI KENDARAAN INDONESIA

### PRODUKSI KENDARAAN

Industri manufaktur termasuk industri otomotif masih menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Industri kendaraan bermotor Indonesia menyumbang kontribusi terhadap GDP kurang lebih 3,98%. Saat ini ada 22 perusahaan industri roda empat atau lebih dengan nilai investasi sebesar Rp99,16 triliun, dengan kapasitas produksi 2,35 juta unit per tahun, dan mampu menyerap tenaga kerja langsung dan tak langsung sebanyak 1,5 juta karyawan.

Indonesia adalah negara manufaktur mobil terbesar kedua di ASEAN setelah Thailand untuk produk *passenger car* dan *commercial car*. Berdasarkan ASEAN Automotive Federation (AAF), pada tahun 2020, Indonesia memproduksi kendaraan sebanyak 690.150 unit, dimana untuk jumlah produksi *passenger car* sebanyak 551.400 unit. Produksi *passenger car* dari Indonesia ini merupakan yang tertinggi di kawasan ASEAN. Thailand unggul dalam memproduksi *commercial car*, dimana dari total produksi tahun 2020 sebanyak 1.427.074 unit. Thailand sangat mengandalkan produksi kendaraan komersialnya karena pada tahun yang sama memproduksi sebanyak 889.441 unit.

## INDONESIAN CAR INDUSTRY

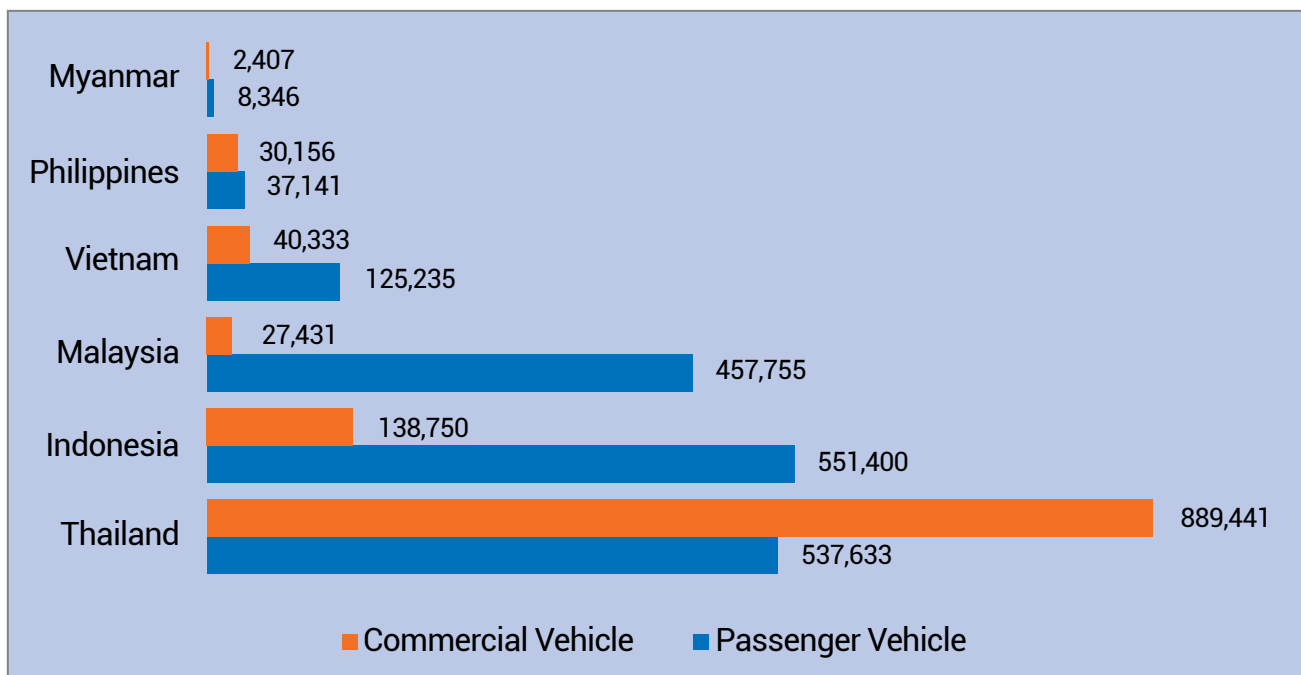
### CAR PRODUCTION

The manufacturing industry, including the automotive industry, is still the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP). Indonesia's car industry contributes approximately 3.98% to GDP. Currently there are 22 four-wheeled or more industrial companies with an investment value of Rp. 99.16 trillion, with a production capacity of 2.35 million units per year, and able to absorb direct and indirect labor of 1.5 million employees.

Indonesia is the second largest car manufacturing country in ASEAN after Thailand for passenger and commercial car products. Based on the ASEAN Automotive Federation (AAF), in 2020, Indonesia produce car as much as 690 150 units, of which to the total production of passenger vehicle as much as 551 400 units. The production of passenger vehicles from Indonesia is the highest in the ASEAN region. Thailand excels in producing commercial vehicles, which of the total production in 2020 as many as 1,427,074 units. Thailand relies heavily on its commercial car production because in the same year it produced 889,441 units.

Produksi Kendaraan di Kawasan ASEAN Tahun 2020

ASEAN Vehicle Production In 2020



Sumber : ASEAN Automotive Federation

Source : ASEAN Automotive Federation



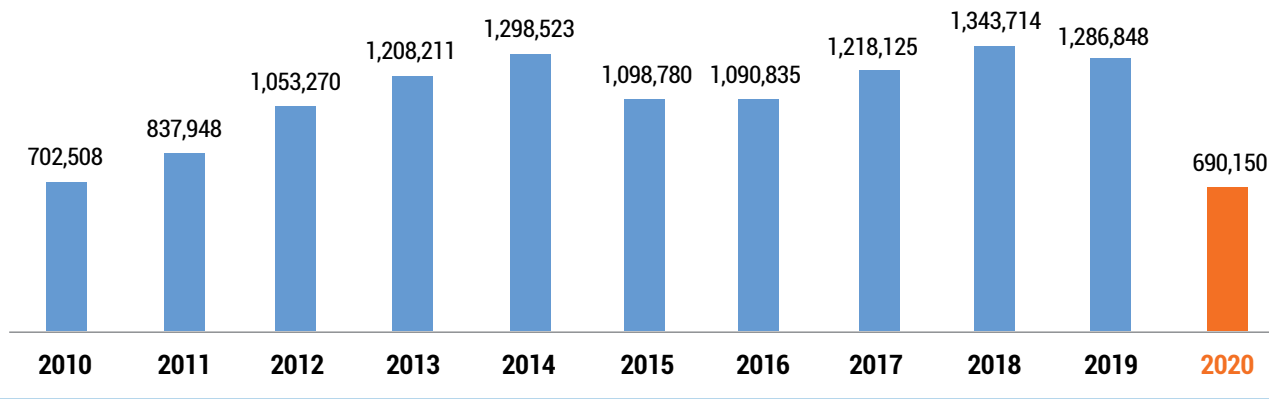
Secara akumulasi, produksi kendaraan di kawasan ASEAN tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 32%, dari total produksi 4.158.983 unit tahun 2019 turun menjadi 2.846.028 unit di tahun 2020. Penurunan jumlah produksi ini merupakan imbas dari penurunan permintaan kendaraan dan penurunan skala produksi karena adanya pandemi Covid-19. Indonesia merupakan negara yang mengalami penurunan produksi kendaraan paling signifikan pada tahun 2020, yaitu sebesar 46%. Indonesia hanya menguasai sekitar 24% dari total produksi di ASEAN, sedangkan Thailand yang menduduki peringkat pertama menguasai sekitar 50%.

Secara historis, produksi kendaraan Indonesia cenderung mengalami penurunan dengan pertumbuhan CAGR -28,33% sepanjang 3 tahun 2018 hingga 2020, hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah produksi yang signifikan pada tahun 2020 akibat adanya imbas Pandemi Covid-19 dan adanya pembatasan kegiatan usaha dalam beberapa bulan sejak diumumkannya kasus Covid-19 pertama di Indonesia sehingga membuat seluruh kegiatan pabrik dan industri, termasuk otomotif mengalami penurunan aktivitas.

In accumulation, car production in the ASEAN region in 2020 decreased by 32%, from a total production of 4,158,983 units in 2019 to 2,846,028 units in 2020. This decrease in production was the impact of a decrease in car demand and a decrease in production scale due to the Pandemi Covid-19. Indonesia is the country that experienced the most significant decline in car production in 2020, which was 46%. Indonesia only controls about 24% of the total production in ASEAN, while Thailand, which ranks first, controls about 50%.

Historically, car production Indonesia tends to decrease with the growth of CAGR - 28.33 % throughout the three years 2018 to 2020 , this was due to the significant decrease in production volumes in 2020 due to the impact of Pandemi Covid-19 and the restriction of business activities. Within a few months since the announcement of the first Covid-19 case in Indonesia, all manufacturing and industrial activities, including automotive, experienced a decline in activity. all manufacturing and industrial activities, including automotive, experienced a decline in activity.

Produksi Kendaraan Indonesia 2010-2020



Sumber: Gaikindo

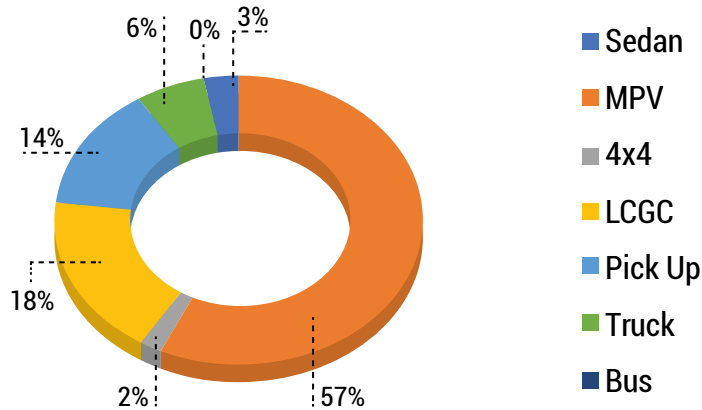
Source: Gaikindo

Mayoritas kendaraan yang diproduksi tahun 2020 di Indonesia adalah *passenger car* sebesar 79% dari total produksi, sementara sisanya adalah kendaraan komersial. Berdasarkan jenisnya, mobil dengan jenis *multi purpose vehicle* (MPV) paling banyak diproduksi (57%) dari jumlah keseluruhan produksi. Sementara itu, kendaraan dengan jenis *Affordable Energy Saving Cars 4x2* (LCGC) diproduksi terbanyak kedua yaitu 18% dari jumlah produksi mobil. Dari kategori kendaraan komersial, kendaraan jenis *pick-up* atau *light commercial vehicles* menjadi kendaraan yang paling banyak diproduksi sepanjang tahun 2020.

The majority of cars produced in 2020 in Indonesia are passenger cars of 7-9 % of total production , while the rest are commercial cars. Based on the type, the car with the kind of multi-purpose car (MPV), the most widely produced (57%) of the total production. Meanwhile, cars with the type of Affordable Energy Saving Cars 4x2 (LCGC) were produced the second most, namely 18 % of the total car production . From the commercial car category, pick-up or light commercial cars were the most produced cars throughout 2020.

### Prosentase Produksi Kendaraan

### Vehicle Production Percentage



Sumber: Gaikindo

Source: Gaikindo

Industri otomotif Indonesia berpusat di sekitar Bekasi, Karawang, dan Purwakarta pada wilayah Jawa Barat, serta kawasan Sunter dan sekitarnya untuk wilayah Jakarta. Basis produksi terletak di dekat gerbang utama distribusi yaitu Tanjung Priok dan pusat konsumsi utama Jakarta dan sekitarnya. Akses Jalan tol utama dan jalan lingkar Jakarta sebagai jalan distribusi yang menghubungkan pusat produksi ini ke Pelabuhan Tanjung Priok sebagai gerbang utama. Posisi Pelabuhan Tanjung Priok yang strategis berada pada jalur distribusi industri otomotif memberikan nilai tambah, baik bagi industri otomotif itu sendiri maupun bagi Pelabuhan Tanjung Priok, khususnya IPC Car Terminal untuk membentuk rantai ekosistem logistik kepelabuhanan.

The Indonesian automotive industry is centered around Bekasi, Karawang, and Purwakarta in the West Java region, as well as the Sunter area and its surroundings for the Jakarta area. The production base is located near the main distribution gate, namely Tanjung Priok and the main consumption centers of Jakarta and its surroundings. Access The main toll road and the Jakarta ring road as a distribution road that connects this production center to Tanjung Priok Port as the main gate. The strategic position of Tanjung Priok Port in the distribution channel of the automotive industry provides added value for both the automotive industry itself and for the Tanjung Priok Port, especially IPC Car Terminal to form a port logistics ecosystem chain.

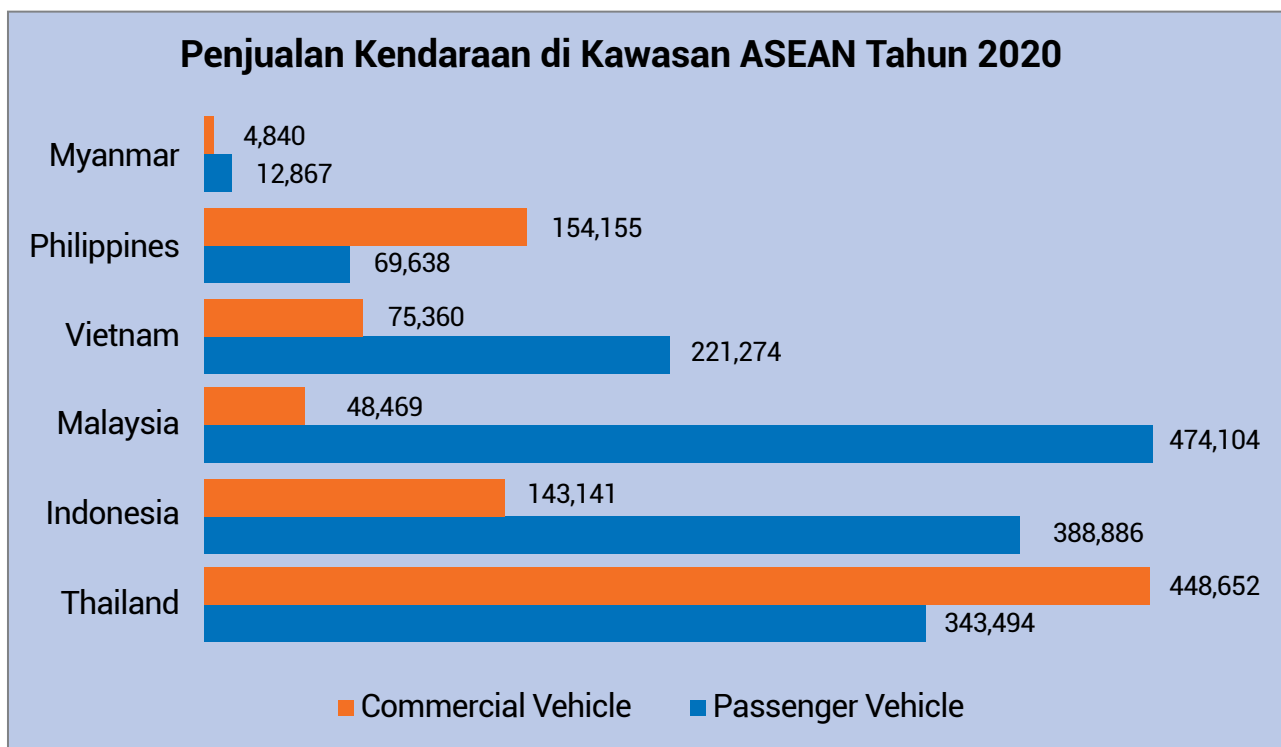
### PENJUALAN KENDARAAN

### CAR SALES

Dari sisi penjualan, total kendaraan terjual di Indonesia yang tahun sebelumnya menduduki peringkat pertama di ASEAN, tahun 2020 melorot ke peringkat kedua di bawah Thailand. Berdasarkan Asean *Automotive Federation* (AAF), pada tahun 2020 tercatat penjualan kendaraan total di Indonesia sejumlah 532.027 unit, dimana untuk *passenger car* tercatat sebanyak 388.886 unit. Angka ini mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 48%. Hal ini dikarenakan daya beli masyarakat Indonesia yang menurun atau melakukan penundaan pembelian kendaraan dari kondisi ekonomi yang terpengaruh oleh Covid-19. Penurunan penjualan ini merupakan yang terbesar di kawasan ASEAN. Thailand menduduki peringkat pertama untuk penjualan kendaraan, yaitu sebesar 792.146 unit dan Malaysia menduduki peringkat ketiga dengan total penjualan sebesar 522.573 unit. Prosentase penjualan kendaraan Indonesia tahun 2020 mencapai 21% dari total penjualan di ASEAN.

In terms of sales, the total number of cars sold in Indonesia, which was ranked first in ASEAN last year, dropped to second place in 2020 below Thailand. Under the Asean Automotive Federation (AAF), at t ear 20 20 recorded total car sales in Indonesia, a number of 532,027 units, of which for passenger cars totaled 388,886 units. This figure experienced a very significant decrease compared to the previous year, which was 48 %. This is due to the declining purchasing power of the Indonesian people or delaying the purchase of cars due to economic conditions affected by Covid-19. This sales decline was the largest in the ASEAN region. Thailand was ranked first for car sales, which amounted to 792,146 units and Malaysia was ranked third with total sales of 522,573 units. Indonesian car sales percentage of 2020 reached 21 % of total sales in ASEAN.





Sumber : ASEAN Automotive Federation

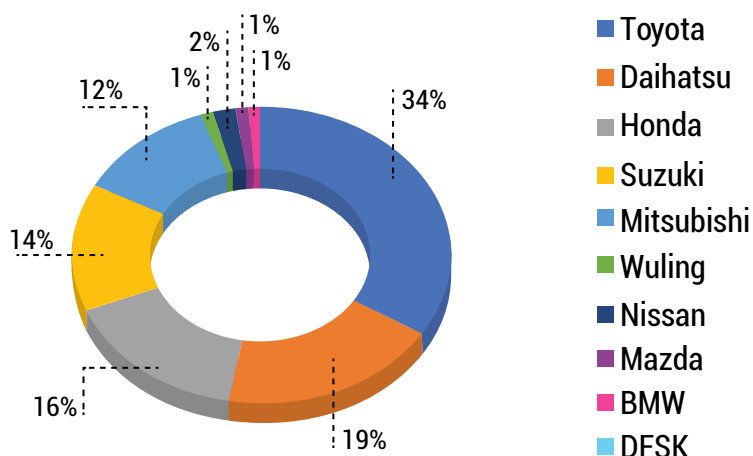
Source : ASEAN Automotive Federation

Merek-merek kendaraan dari Jepang masih menguasai penjualan (*wholesales*) kendaraan di Indonesia dengan *share* hampir 98%, dimana Toyota dan Daihatsu masih menduduki peringkat pertama dan kedua seperti tahun-tahun sebelumnya, disusul oleh Honda, Suzuki, Mitsubishi, Nissan, dan Mazda. Sementara merek dari negara lain hanya Wuling, BMW dan DFSK.

Cars of brand from Japan still dominate sales (wholesale) cars in Indonesia with a share of almost 98%, where Toyota and Daihatsu is still ranked first and second as in previous years, followed by Honda, Suzuki, Mitsubishi, Nissan, and Mazda. While brands from other countries are only Wuling, BMW and DFSK.

#### 10 Besar Merk dengan Wholesales Terbesar

#### Top 10 Brands with the Biggest Wholesalers



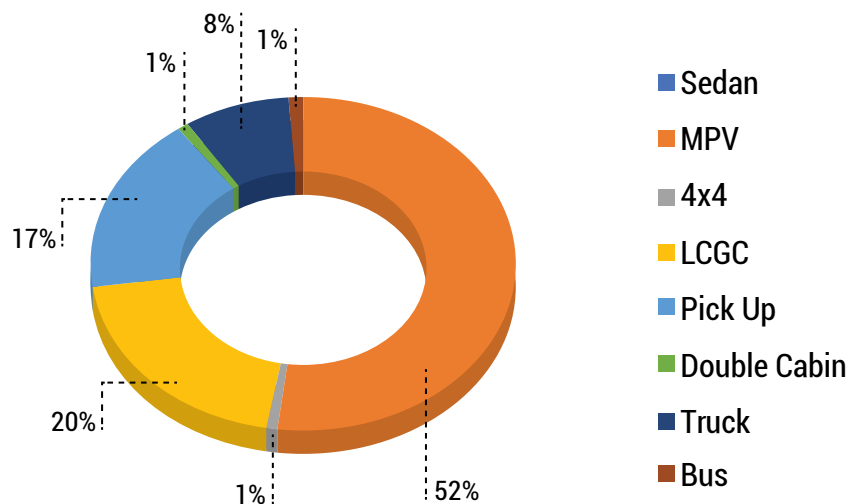
Sumber: kendaraan.id

Source : kendaraan.id

Sementara berdasarkan jenisnya, kendaraan MPV paling banyak diminati di Indonesia dan mencatatkan porsi penjualan 52% dari total penjualan dalam negeri tahun 2020. Hal ini menunjukkan selera masyarakat Indonesia dalam membeli mobil masih belum berubah dari tahun-tahun sebelumnya, dimana Toyota Avanza, Mitsubishi Expander, dan Toyota Innova masih merajai penjualan di kelas MPV. Setelah MPV, kendaraan low cost green car (LCGC) mampu mencatatkan penjualan sebanyak 20% dari total, dimana untuk pertama kalinya Honda Brio mampu menjadi kendaraan yang paling laku di Indonesia.

Meanwhile, based on the type, MPV cars are the most in demand in Indonesia and recorded a sales portion of 52% of total domestic sales in 2020. This shows that the tastes of the Indonesian people in buying cars have not changed from previous years, where the Toyota Avanza, Mitsubishi Expander, and the Toyota Innova still dominates sales in the MPV class. After MPV, the low cost green car (LCGC) was able to record sales of 20% of the total, where for the first time the Honda Brio was able to become the best-selling car in Indonesia.

## Prosentase Penjualan Kendaraan



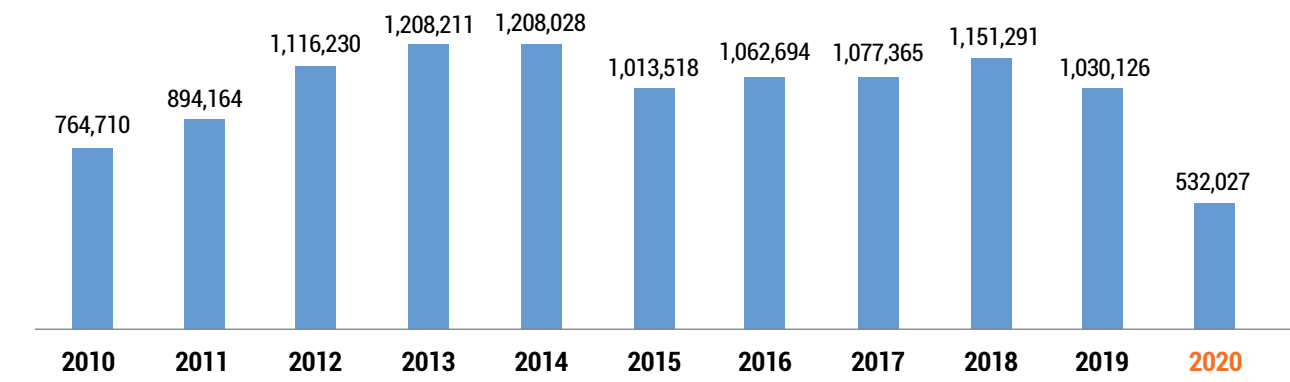
Sumber: Gaikindo, diolah

Source Gaikindo, processed

Penjualan mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan perlambatan ekonomi negara dan masalah kebijakan lainnya, termasuk penurunan 16,1% pada tahun 2015. Pertumbuhan telah dimulai secara bertahap sejak saat itu, meskipun angka penjualan belum mencapai puncak 1,21 juta unit yang dicapai dalam 2013. Hal ini diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 yang semakin memukul market kendaraan di Indonesia hingga pada tahun 2020 tercatat penjualan berada pada titik terendah sejak 2010.

Sales have slowed in recent years in line with the country's economic slowdown and other policy concerns, including a 16.1% decline in 2015. Growth has started gradually since then, although sales figures have not reached the peak of 1.21 million units hit in 2013. This was exacerbated by the Covid-19 pandemic that increasingly hit the car market in Indonesia, so that in 2020 sales were recorded at their lowest point since 2010.

## Penjualan Kendaraan Indonesia 2010-2020



Sumber : Gaikindo

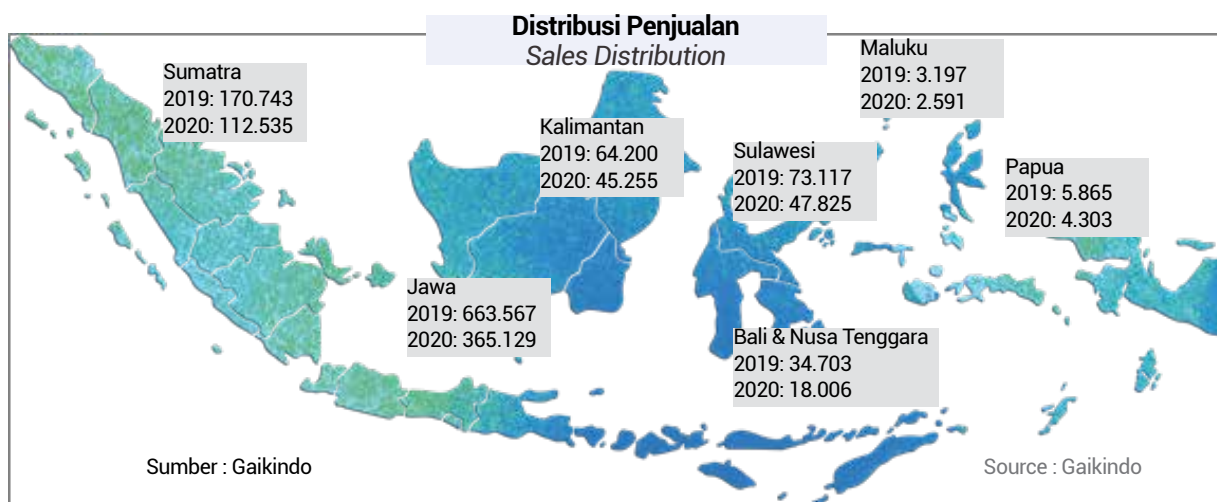
Source : Gaikindo

Situasi di tahun 2020 sangat berbeda. Membandingkan dengan data 2019, penjualan mobil pada 2020 turun 48,35%. Penjualan mobil di Indonesia pada 2020 mulai anjlok drastis pada April 2020. Saat itu, industri otomotif hanya mampu mengirim 7.868 unit mobil baru, padahal sebelumnya mampu menjual 80-90 ribu unit per bulan. Angka penjualan terendah terjadi pada Mei 2020 dengan penjualan hanya 3.551 unit. Selepas itu, penjualan mobil terus bangkit. Gabungan Industri Kendaraan Indonesia (GAIKINDO) pada awal pandemi merevisi target penjualan mobil turun 40% dari 1.100.000 unit menjadi 600.000 unit. Jelang akhir tahun, GAIKINDO lagi-lagi terpaksa merevisi target penjualan mobil hanya 525.000. Desember 2020 menjadi puncak penjualan mobil selama pandemi dengan angka sebanyak 57.129 unit dan menutup tahun 2020 dengan total penjualan sebanyak 532.027 unit.

The situation in 2020 is very different. Comparing with 2019 data, car sales in 2020 fell 48.35%. Car sales in Indonesia in 2020 began to drop drastically in April 2020. At that time, the automotive industry was only able to send 7,868 units of new cars, whereas previously it was able to sell 80-90 thousand units per month. The lowest sales figure occurred in May 2020 with sales of only 3,551 units. After that, car sales continued to rise. The Association of Indonesian Car Industries (GAIKINDO) at the beginning of the pandemic revised its car sales target down 40% from 1,100,000 units to 600,000 units. Towards the end of the year, GAIKINDO was again forced to revise its car sales target of only 525,000. December 2020 was the peak of car sales during the pandemic with a figure of 57,129 units and closed 2020 with total sales of 532,027 units.

Penjualan kendaraan dalam negeri pada tahun 2020 masih didominasi oleh market di Pulau Jawa, kemudian disusul oleh Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan.

Domestic car sales in 2020 are still dominated by the market on the island of Java, followed by Sumatra, Sulawesi and Kalimantan.



Sumber : Gaikindo

Source : Gaikindo

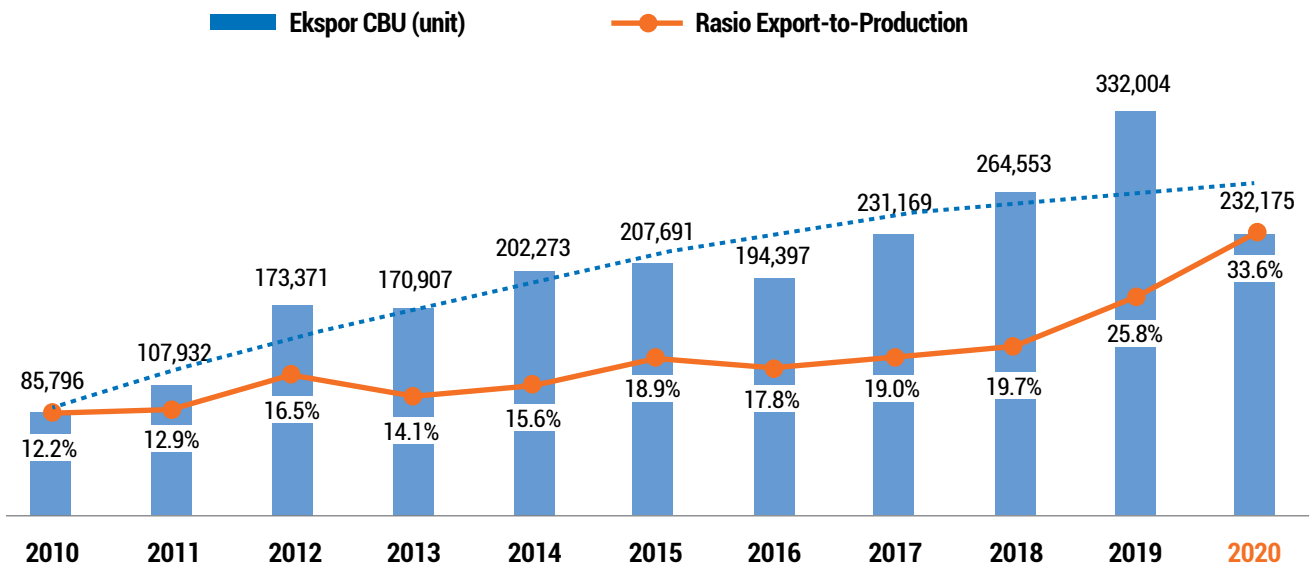
## EKSPOR

Indonesia telah menjadi net eksportir kendaraan CBU. Namun Pemerintah tetap berupaya menjadikan Indonesia sebagai negara basis produksi global untuk produsen kendaraan. Upaya ini dilakukan dengan memperkuat pertumbuhan ekspor mobil seiring dengan permintaan domestik yang semakin meningkat. Melalui upaya ini diharapkan Indonesia dapat mengambil alih posisi Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di ASEAN. Pada tahun 2019, ekspor kendaraan Indonesia mencapai titik tertinggi sepanjang masa hingga mencapai 332.023 unit. Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian menyebabkan permintaan market global juga ikut mengalami penurunan. Akibatnya jumlah ekspor kendaraan dalam bentuk *completely built up* (CBU) juga mengalami penurunan yang cukup signifikan sekitar 30%. Kondisi pada tahun 2020 menjadi titik balik terhadap momentum atau tren positif ekspor kendaraan yang meningkat sejak 2016.

## EXPORT

Indonesian exports have become a net exporter of CBU cars. However, the Government is still trying to make Indonesia a global production base country for car manufacturers. This work is done by strengthening growth in car exports as domestic demand is increasing. Through this effort, it is hoped that Indonesia can take over Thailand's position as the largest car production center in ASEAN. In 2019, Indonesia's car exports reached an all-time high of 332,023 units. The impact of the Covid-19 pandemic on the economy has caused global market demand to also experience a decline. As a result, the number of car exports in the form of completely built up (CBU) also experienced a significant decline of around 30%. Conditions in 2020 became a turning point for the positive momentum or trend in car exports that has increased since 2016.

## Ekspor Kendaraan Indonesia 2010-2020



Sumber : Gaikindo, diolah

Source : Gaikindo, processed

Namun, secara keseluruhan ekspor kendaraan dari Indonesia telah mengalami peningkatan sejak satu dekade terakhir dengan CAGR sekitar 10.5% dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sekitar 13%.

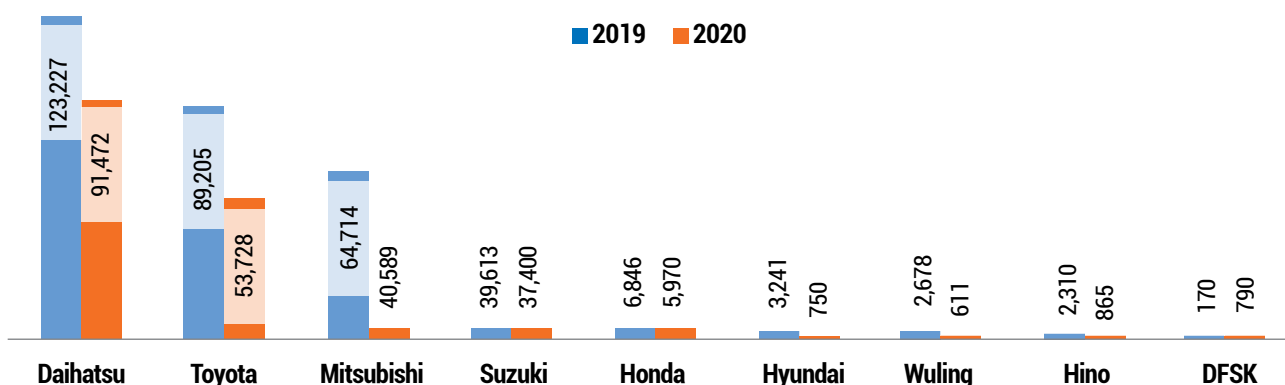
However, overall car exports from Indonesia have been increasing since the last decade with a CAGR of around 10.5% with an average annual growth of around 13%.



Pangsa pasar ekspor kendaraan bila dibandingkan dengan produksi mengalami fluktuasi pada kisaran 12% hingga 33% dengan tren yang positif sejak tahun 2010 hingga tahun 2020. Rasio *export-to-production* yang terus meningkat mencerminkan peningkatan daya saing di pasar ekspor mobil di antara pabrik Indonesia dan produksi dalam negeri yang mulai difokuskan untuk *market global*. Hal ini juga menunjukkan bahwa produk kendaraan buatan dalam negeri semakin kompetitif dan dapat diterima di pasar global. Pada tahun 2020, meskipun jumlah produksi turun, namun penurunan ekspor tidak sedalam penjualan dalam negeri. Industri manufaktur kendaraan tahun 2020 masih terbantu dengan ekspor sehingga rasio *export-to-production* tercapai pada angka 33,6%.

The market share of car exports when compared to production fluctuated in the range of 12% to 33% with a positive trend from 2010 to 2020. The export-to-production ratio that continues to increase reflects the increasing competitiveness in the car export market among Indonesian manufacturers and domestic production, which has begun to focus on the global market. This also shows that domestically made car products are increasingly competitive and acceptable in the global market. In 2020, although the number of production fell, but the decline in exports was not as deep as domestic sales. The car manufacturing industry in 2020 is still assisted by exports so that the export-to-production ratio is reached at 33.6%.

## Eksportir CBU



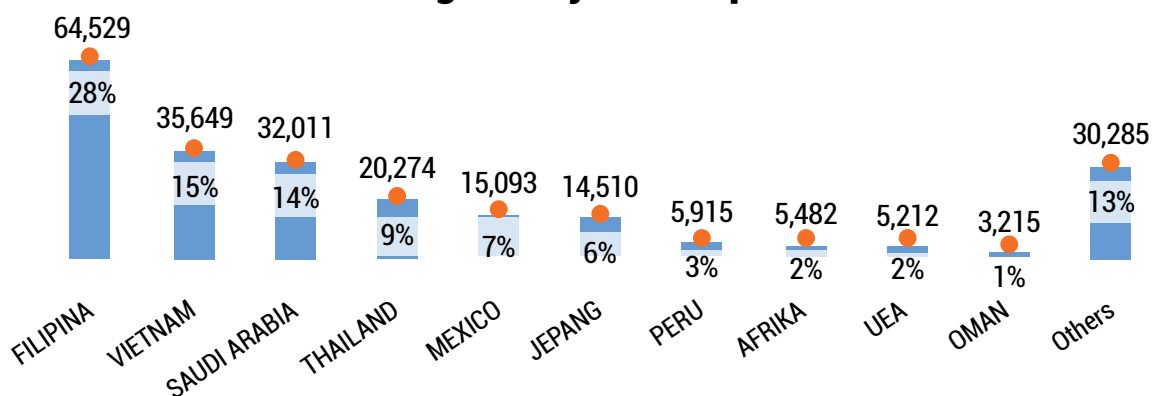
Sumber : Gaikindo

Source : Gaikindo

PT Astra Daihatsu Motor menjadi eksportir terbesar untuk CBU. Produk-produk yang diekspor tidak hanya bermerk Daihatsu saja, namun juga Toyota (Avanza, Rush, Wigo) dan Mazda (Bongo). Sementara itu di posisi kedua ditempati oleh PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia yang melakukan ekspor kendaraan bermerek Toyota.

PT Astra Daihatsu Motor became the largest exporter for CBU. The products exported are not only branded Daihatsu, but also Toyota (Avanza, Rush, Wigo) and Mazda (Bongo). Meanwhile in the second position is occupied by PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia which exports Toyota branded cars.

## Negara Tujuan Ekspor



Sumber : Gaikindo

Source : Gaikindo

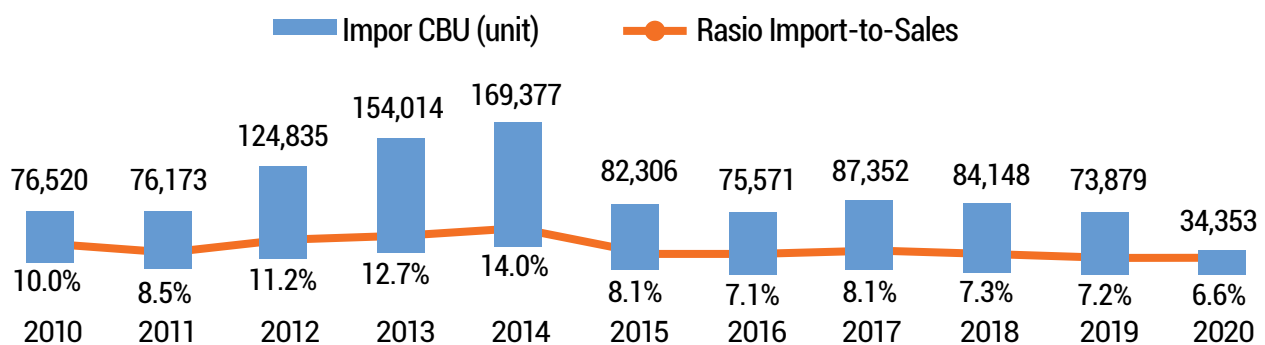
Kendaraan buatan Indonesia paling banyak diekspor ke Filipina. Selama beberapa tahun Filipina (28%) menjadi negara yang paling banyak mengkonsumsi kendaraan dari Indonesia. Selanjutnya adalah Vietnam (15%), Saudi Arabia (14%), Thailand (9%), Mexico (7%), Jepang (6%) dan seterusnya. Pada tahun 2020, kendaraan dari Indonesia telah diekspor ke sekitar 70 negara tujuan.

## IMPOR

Rencana Pemerintah Indonesia untuk membangun Indonesia sebagai pusat manufaktur mobil akan mengurangi ketergantungan negara pada impor mobil. Hal ini terlihat pada beberapa tahun terakhir karena pertumbuhan impor tidak sejalan dengan peningkatan penjualan domestik.

Jumlah impor kendaraan mengalami penurunan sejak tahun 2015 hingga 2020. Hal ini juga ditunjukkan dengan rasio *import-to-sales* yang semakin menurun, dimana penjualan kendaraan di dalam negeri semakin sedikit komposisinya untuk kendaraan yang diimpor dari luar negeri. Faktor penurunan jumlah impor ini disebabkan karena terdapat beberapa perusahaan distributor atau importir yang menghentikan penjualan di Indonesia serta basis produksi kendaraan untuk pasar domestik mulai beralih ke dalam negeri. Pemerintah mulai gencar mendorong industri kendaraan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan ekspornya, sehingga hal ini akan mendorong jumlah impor akan menurun.

### Impor Kendaraan Indonesia



Sumber : Gaikindo

Source : Gaikindo

Tercatat jumlah mobil CBU yang berhasil diimpor tahun 2020 hanya mencapai 34.353 unit atau turun 53,5 persen dari impor tahun 2019 yang mencapai 73.879 unit. Angka impor mobil pada kuartal pertama tahun 2020 masih terbilang positif. Bahkan, impor mobil tercatat paling banyak pada bulan Maret 2020 dengan jumlah 5.310 unit. Kinerja impor kemudian turun di bulan April 2020 dengan jumlah 2.791 unit. Penurunan ini terus terjadi hingga menyentuh angka 1.381 unit pada Agustus 2020.

Most Indonesian-made cars are exported to the Philippines. For several years the Philippines (28%) has been the country that consumes the most cars from Indonesia. Next is Vietnam (15%), Saudi Arabia (14%), Thailand (9%), Mexico (7%), Japan (6%) and so on. In 2020, cars from Indonesia have been exported to around 70 destination countries.

## IMPORT

The Indonesian government's plan to develop Indonesia as a car manufacturing center will reduce the country's dependence on car imports. This can be seen in recent years because import growth is not in line with the increase in domestic sales.

The number of car imports has decreased from 2015 to 2020. This is also shown by the declining import-to-sales ratio, where domestic car sales are getting less composition for cars imported from abroad. The factor in the decline in the number of imports was due to several distributors or importers who stopped sales in Indonesia and the car production base for the domestic market began to shift to the domestic market. The government has begun to aggressively encourage the car industry to increase its production and export capacity, so that this will push the number of imports to decline.

### Indonesia Vehicle Import

It was recorded that the number of CBU cars that were successfully imported in 2020 only reached 34,353 units, down 53.5 percent from imports in 2019 which reached 73,879 units. The number of car imports in the first quarter of 2020 is still relatively positive. In fact, the largest number of car imports was recorded in March 2020 with a total of 5,310 units. Import performance then declined in April 2020 with a total of 2,791 units. This decline continued until it touched the figure of 1,381 units in August 2020.

Impor mobil tahun lalu masih didominasi perusahaan otomotif Jepang. Toyota membukukan jumlah impor CBU terbanyak dengan jumlah 15.811 unit, disusul Suzuki sebanyak 5.092 unit. Sementara, Mitsubishi Motors mencatatkan 2.843 unit, kemudian Mazda sebanyak 4.884 unit, dan Honda 2.846 unit. Dari 29 merek yang berada dalam daftar GAIKINDO, hampir semuanya mengalami penurunan pada tahun 2020. Namun, Renault, BMW, dan Peugeot berhasil meningkatkan jumlah pengapalan masuk modelnya ke Indonesia. Terdapat beberapa nama pengimpor baru dalam daftar impor CBU tahun 2020, yakni KIA, Morris Garage, dan Hyundai.

## INDUSTRI ALAT BERAT

Kebutuhan akan alat berat di Indonesia sangat diperlukan tidak hanya pada sektor pertambangan namun, juga pada sektor perkebunan dan sektor konstruksi. Indonesia sebagai negara agraris yang banyak mengandalkan produk dari alam berupa perkebunan, kehutanan, pertanian, dan komoditas tambang tentunya membutuhkan alat berat. Di sisi lain, kembali berkembangnya pembangunan infrastruktur di dalam negeri dalam beberapa tahun terakhir ini turut menopang permintaan alat berat di dalam negeri. Permintaan alat berat sempat mengalami kenaikan sepanjang tahun 2017-2018 terutama didorong oleh perbaikan harga batu bara Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) menargetkan produksi alat berat mencapai kisaran 3.400 unit pada tahun 2020. Ceruk pasar paling besar masih berasal dari penjualan *hydraulic excavator* yang tipe sedang. Khususnya dari proyek infrastruktur yang memiliki pangsa pasar 60%, disusul sektor pertambangan 20% dan agrobisnis/perhutanan 20%. Tahun 2020 lalu merupakan tahun yang berat. Prediksi awal tahun produksi alat ditargetkan mencapai 5.000 unit, tapi realisasinya untuk sektor konstruksi dan pertambangan hanya 3.427 unit. Dibandingkan pada 2019 lalu yang mencapai 6.060 unit.

Hal ini terjadi karena proyek sepi, perusahaan juga ada tambahan biaya untuk *men-treatment* pegawainya karena Covid-19. Mau tidak mau perusahaan juga harus menyediakan tempat untuk isolasi mandiri. Sektor pertambangan masih banyak yang menggunakan alat berat yang di impor. Artinya tidak akan terlalu berpengaruh terhadap manufaktur yang ada di Indonesia.

Khusus untuk pertambangan masih banyak yang menggunakan unit impor, artinya, tidak akan berpengaruh banyak terhadap manufaktur alat berat dari Indonesia. Kalaupun ada peningkatan dari sektor itu hanya berkisar

Last year's car imports were still dominated by Japanese automotive companies. Toyota recorded the highest number of CBU imports with 15,811 units, followed by Suzuki with 5,092 units. Meanwhile, Mitsubishi Motors recorded 2,843 units, then Mazda as many as 4,884 units, and Honda 2,846 units. Of the 29 brands on the GAIKINDO list, almost all of them experienced a decline in 2020. However, Renault, BMW, and Peugeot managed to increase the number of shipments of their models to Indonesia. There are several names of new importers in the 2020 CBU import list, namely KIA, Morris Garage, and Hyundai.

## HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY

The need for heavy equipment in Indonesia is urgently needed not only in the mining sector but also in the plantation sector and the construction sector. Indonesia as an agricultural country that relies a lot on products from nature in the form of plantations, forestry, agriculture, and mining commodities, of course requires heavy equipment. On the other hand, the re-development of infrastructure development in the country in recent years has also supported domestic demand for heavy equipment. The demand for heavy equipment experienced an increase throughout 2017-2018, mainly driven by the improvement in coal prices. The Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi) targets heavy equipment production to reach the range of 3,400 units by 2020. The largest market niche still comes from sales of hydraulic excavators of the type medium. In particular, infrastructure projects have a market share of 60%, followed by the mining sector with 20% and agrobusiness/forestry with 20%. 2020 was a tough year. Early predictions for the production of tools are targeted at 5,000 units, but the realization for the construction and mining sectors is only 3,427 units. Compared to last 2019, which reached 6,060 units.

This happened because the project was quiet, the company also had additional costs to treat its employees due to Covid-19. Like it or not, the company must also provide a place for self-isolation. The mining sector still uses imported heavy equipment. This means that it will not have much effect on manufacturing in Indonesia.

Especially for mining, many still use imported units, that is, it will not have much effect on heavy equipment manufacturing from Indonesia. Even if there is an increase in the sector, it will only be around 5%-10%.

5%-10%. Anggaran infrastruktur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 senilai Rp414 triliun. Nominal itu lebih tinggi dari tahun lalu yang mencapai Rp281 triliun. Presiden Joko Widodo juga meminta kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat *tender* pengadaan paket proyek di tahun ini.

## PRODUKSI DOMESTIK

Produksi domestik berpotensi meningkat ditopang sektor konstruksi dan agro seiring pertumbuhan proyek infrastruktur dan utilisasi program *biodiesel*. Adapun, pada tahun 2020 produksi alat berat dalam negeri mencapai 3.400 unit. Jika dilihat per sektor maka 40% akan bersumber dari konstruksi, 25% sampai 30% dari pertambangan, 15% dari kehutanan dan 15% dari pertanian. Merujuk data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), permintaan alat berat yang tinggi sisanya akan diisi oleh produk impor. Terlepas dari itu, Hinabi menyebut bahwa pada kuartal IV tahun lalu produksi alat berat nasional sudah mulai membaik bersamaan dengan pulihnya permintaan.

## EKSPOR IMPOR ALAT BERAT

Alat berat yang diproduksi di Indonesia paling banyak dikonsumsi untuk pasar domestik. Hanya beberapa unit baru yang sepenuhnya diproduksi untuk di ekspor. Pasar ekspor utama terpusat pada suku cadang dan alat berat bekas.

Berdasarkan data olahan dari IPC Car Terminal, arus alat berat sebesar 1.820 unit untuk ekspor sepanjang 2020 atau turun 3,14% dari pencapaian 2019 sebesar 1.879 unit. Dari total alat berat yang diekspor melalui Terminal IPCC tersebut, sebanyak 54,29% dikuasai oleh merek Hitachi. Sepanjang 2020, merek ini telah diekspor sebanyak 988 unit atau naik tipis 5,22% dari 2019 sebanyak 939 unit.

The infrastructure budget in the 2021 State Revenue and Expenditure Budget (APBN) is Rp414 trillion. This nominal is higher than last year's Rp281 trillion. President Joko Widodo also asked the Ministry of Public Works and Public Housing to speed up the tender for the procurement of project packages this year.

## DOMESTIC PRODUCTION

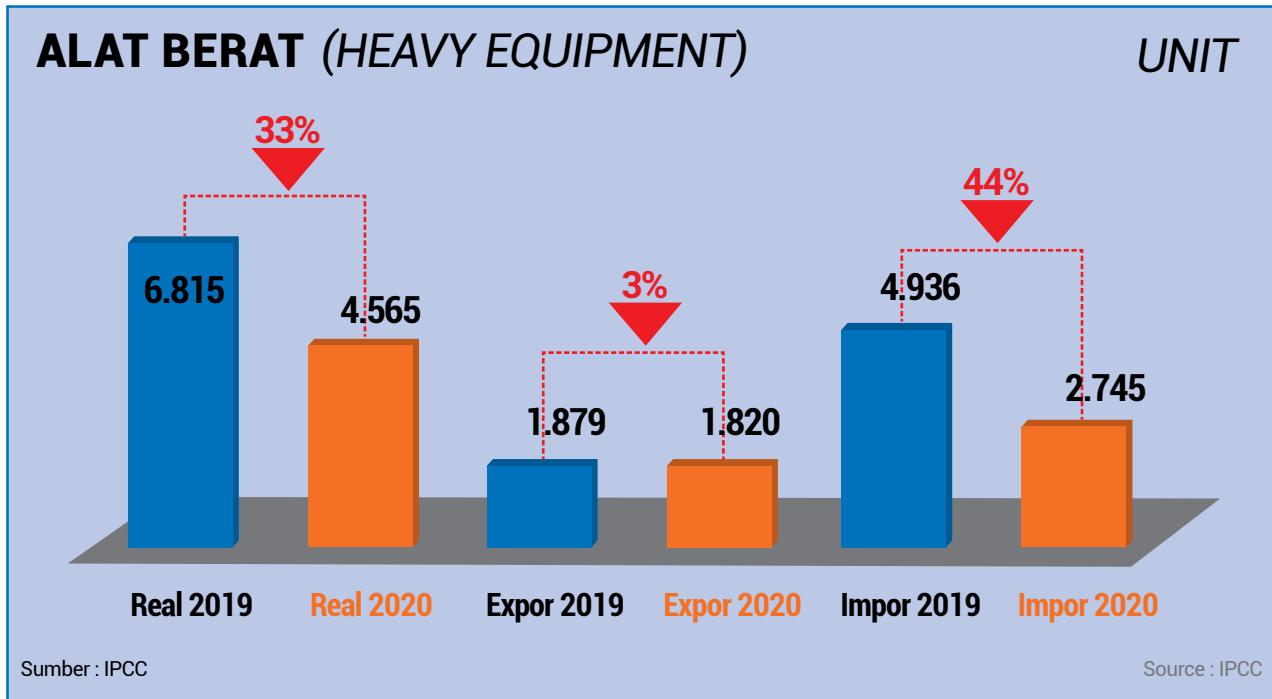
Domestic production has the potential to increase supported by the construction and agro sectors in line with the growth of infrastructure projects and the utilization of the biodiesel program. Meanwhile, in 2020, domestic heavy equipment production will reach 3,400 units. If viewed by sector, 40% will come from construction, 25% to 30% from mining, 15% from forestry and 15% from agriculture. Referring to Hinabi's data, the remaining high demand for heavy equipment will be filled by imported products. Apart from that, Hinabi said that in the fourth quarter of last year, national heavy equipment production had started to improve along with the recovery in demand.

## HEAVY EQUIPMENT EXPORT IMPORT

Heavy equipment produced in Indonesia is mostly consumed for the domestic market. Only a few new units are fully produced for export. The main export market is centered on spare parts and used heavy equipment.

Based on processed data from the IPC Car Terminal, the flow of heavy equipment was 1,820 units for export throughout 2020, down 3.14% from the 2019 achievement of 1,879 units. Of the total heavy equipment exported through the IPCC Terminal, 54.29% was controlled by the Hitachi brand. Throughout 2020, 988 units of this brand have been exported, a slight increase of 5.22% from 2019's 939 units.





Disusul, tempat kedua yakni alat berat besutan Sumitomo sebanyak 471 unit di sepanjang 2020 atau naik 8,28% dibandingkan 2019 sebanyak 435 unit. Peningkatan ekspor cukup tinggi juga diraih oleh Komatsu yang berhasil mengekspor sebanyak 79 unit di 2020 atau naik 25,40% dibandingkan 2019 sebanyak 63 unit. Selain itu, juga adanya tambahan dari merek Hyundai yang telah mengekspor sebanyak 7 unit di 2020 dimana pada 2019 belum adanya ekspor dari pabrikan Alat Berat asal Korea Selatan tersebut.

Adapun untuk impor sebanyak 2.745 unit turun 44,39% dibandingkan 2019 sebanyak 4.936 unit. Secara total, Alat Berat tercatat 4.565 unit atau turun 33,02% dibandingkan 2019 sebesar 6.815 unit.

Sejumlah merek alat berat masih menjadi pemimpin pangsa pasar impor di sepanjang 2020. Merek-merek tersebut yakni Toyota (24,95%), Kobelco (23,24%), Caterpillar (12,60%), dan Komatsu (11,73%). Adapun pertumbuhan dari masing-masing merek tersebut mengalami penurunan jumlah impor. Untuk alat berat Toyota turun 30,60% menjadi 685 unit di sepanjang 2020. Kobelco turun 43,69% menjadi 638 unit. Caterpillar *minus* 1,98% menjadi 346 unit dan Komatsu ambles 71,17% menjadi 322 unit.

Followed by the second place, namely heavy equipment made by Sumitomo as many as 471 units throughout 2020, an increase of 8.28% compared to 2019 of 435 units. Komatsu's high export increase was also achieved by Komatsu which succeeded in exporting 79 units in 2020, an increase of 25.40% compared to 2019 as many as 63 units. In addition, there is also an addition from the Hyundai brand which has exported 7 units in 2020 where in 2019 there were no exports from the South Korean Heavy Equipment manufacturer.

As for imports of 2,745 units, down 44.39% compared to 2019 of 4,936 units. In total, heavy equipment was recorded at 4,565 units or decreased by 33.02% compared to 2019 of 6,815 units.

A number of heavy equipment brands will still lead the import market share throughout 2020. The brands are Toyota (24.95%), Kobelco (23.24%), Caterpillar (12.60%), and Komatsu (11.73%). As for the growth of each of these brands, the number of imports decreased. For Toyota heavy equipment, it fell 30.60% to 685 units throughout 2020. Kobelco fell 43.69% to 638 units. Caterpillar fell 1.98% to 346 units and Komatsu fell 71.17% to 322 units.

## PERANAN TERMINAL KENDARAAN DALAM LALU LINTAS BONGKAR MUAT KENDARAAN DAN ALAT BERAT

Pada kegiatan ekspor-impor dan pengiriman kendaraan secara domestik maka terminal kendaraan memainkan peranan yang sangat penting. Terminal kendaraan berperan strategis sebagai pintu gerbang awal arus barang masuk dan keluar melalui pelabuhan. Hal ini sebagaimana telah disebutkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, Bab I pasal 1 ayat 20 dan juga Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 51 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut dimana terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang.

Sementara itu, terminal merupakan bagian dari pelabuhan. Posisi pelabuhan sebagai pintu gerbang dari masuknya kapal-kapal ke suatu negara merupakan faktor utama dalam membangun kegiatan perekonomian nasional dan internasional suatu negara. Dalam pembangunan industri, posisi pelabuhan dianggap sebagai faktor kunci dalam kegiatan perekonomian suatu negara, yang berfungsi sebagai bagian yang saling terkait dalam jaringan transportasi atau dikenal dengan nama Ekosistem Logistik, sebagai tempat kegiatan bongkar muat transportasi, dan sebagai tempat untuk mendukung pembangunan industri dan pertumbuhan ekonomi di daerah *hinterland*, di samping fungsinya sebagai tempat percepatan pertumbuhan industri dan perdagangan, dan dalam beberapa situasi dapat berperan sebagai *stabilitator* harga.

Selain itu pelabuhan dalam konstelasi pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai pintu gerbang bagi perekonomian suatu daerah dan dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan.

Perkembangan yang cukup pesat dari Industri Otomotif Nasional tahun 2005, 2006, 2007 yang membutuhkan fasilitas khusus untuk melayani kegiatan bongkar muat di Pelabuhan. Permintaan dari kalangan Industri Otomotif Jepang dan Industri Otomotif dalam negeri kepada Pemerintah RI untuk dapat menyediakan terminal yang secara khusus menangani kegiatan bongkar muat kendaraan di Pelabuhan di Indonesia. Adanya permintaan tersebut dimaksud disambut baik oleh Pemerintah RI dan selanjutnya menugaskan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk membangun fasilitas dimaksud di Pelabuhan Tanjung Priok. Pada bulan September 2006 dimulai pembangunan Terminal Kendaraan Tanjung Priok dan selesai pada bulan November 2007.

## THE ROLE OF VEHICLE TERMINAL IN LOADING-UNLOADING TRAFFIC OF CAR AND HEAVY EQUIPMENT

In export-import activities and domestic delivery of cars, the car terminal plays a very important role. The car terminal plays a strategic role as the initial gateway for the flow of goods into and out of the port. This is as stated in the Law of the Republic of Indonesia number 17 of 2008 concerning shipping, Chapter I article 1 paragraph 20 and also the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number: PM 51 of 2015 concerning the Operation of Seaports where the Terminal is a port facility consisting of a docking pool, and a place for ships to dock or moor, a place for stacking, a place for waiting and getting on and off passengers, and/or a place for loading and unloading goods.

Meanwhile, the terminal is part of the port. The position of the port as a gateway for the entry of ships into a country is a major factor in building a country's national and international economic activities. In industrial development, the position of the port is considered a key factor in the economic activities of a country, which functions as an interrelated part of the transportation network or known as the Logistics Ecosystem, as a place for loading and unloading transportation activities, and as a place to support industrial development and economic growth. In the hinterland area, in addition to its function as a place for accelerating industrial and trade growth, and in some situations it can act as a price stabilizer.

In addition, the port in the constellation of economic growth serves as a gateway for the economy of a region and can spur economic growth in the region concerned.

The rapid development of the National Automotive Industry in 2005, 2006, 2007 requires special facilities to serve loading and unloading activities at the Port. Requests from the Japanese Automotive Industry and the domestic Automotive Industry to the Government of Indonesia to be able to provide terminals that specifically handle car loading and unloading activities at ports in Indonesia. The said request was welcomed by the Government of Indonesia and subsequently assigned PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to build the said facility at Tanjung Priok Port. In September 2006 construction of the Tanjung Priok Car Terminal began and was completed in November 2007.

Adanya Penetapan dari Dirjen Perhubungan Laut NO.PU.60/3/8/DJPL-07 tanggal 29 Agustus 2007 Jo. Nomor B.XI-543/PP.008 tentang Pengoperasian Terminal Kendaraan Tanjung Priok memberikan landasan hukum untuk beroperasinya Terminal Kendaraan di Pelabuhan. Sejak diresmikan tahun 2007 dan langsung beroperasi pada tahun itu juga maka arus barang yang keluar dan masuk melalui terminal kendaraan mengalami peningkatan yang cukup pesat sehingga terminal ini telah menjadi andalan bagi industri otomotif baik nasional atau pun luar negeri untuk menunjang kelancaran distribusi barangnya baik ekspor-impor maupun untuk kebutuhan dalam negeri. Di sisi lain, pengoperasian terminal kendaraan di Pelabuhan dipercayakan kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Pelindo II / IPC dimana menugaskan melalui anak perusahaannya, IPC Car Terminal. Melalui SK Direksi Pelindo II No. PU.02.01/22/12/2/RBI/UT/PI.II-17 yang kemudian dirubah ke dalam SK Direksi Pelindo II No. PU.01.01/18/5/1/RBI/UT/PI.II-18 tentang Zonasi Bisnis Anak Perusahaan di Cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kian menegaskan adanya suatu area khusus terminal kendaraan yang memberikan layanan kepelabuhan terhadap kendaraan.

Dibangunnya terminal ini telah disiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran arus barang yang selalu meningkat. Selain itu, juga disediakan fasilitas dan peralatan kepelabuhanan yang memadai dan *modern* serta saling terintegrasi melalui pengembangan sistem digitalisasi di semua bidang sehingga arus barang dapat dilayani dengan baik. IPC Car Terminal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan kepelabuhan menjalankan fungsi sebagai terminal kendaraan yang melayani kegiatan bongkar muat kendaraan.

Proses layanan *receiving*, *delivering*, *cargodoring*, dan *stevedoring* dan penyediaan lapangan penumpukan disediakan di terminal kendaraan. Bahkan, dengan adanya kerja sama kepabeanan dengan Bea Cukai, proses administratif pun dapat dilakukan di terminal kendaraan. Dengan demikian, terminal kendaraan yang dikelola IPC Car Terminal memiliki peran yang sangat strategis dalam lalu lintas bongkar muat kendaraan di Indonesia.

Sama halnya dengan kendaraan CBU, proses keluar masuk dan bongkar muat Alat Berat juga melalui terminal kendaraan yang dioperasikan oleh IPC Car Terminal yang merupakan pintu gerbang penting untuk transportasi alat-alat berat, baik dalam bentuk *Completely Built Up* (CBU) maupun dalam bentuk suku cadang dengan *Completely Knock Down* (CKD/Spare Part).

There is a stipulation from the Director General of Sea Transportation NO.PU.60/3/8/DJPL-07 dated August 29th, 2007 Jo. Number B.XI-543/PP.008 concerning the Operation of the Tanjung Priok Car Terminal provides the legal basis for the operation of the Car Terminal at the Port. Since it was inaugurated in 2007 and immediately started operating in the same year, the flow of goods in and out of the car terminal has increased quite rapidly so that this terminal has become a mainstay for the automotive industry, both nationally and abroad, to support the smooth distribution of goods, both export and import, as well as for domestic needs. On the other hand, the operation of the car terminal at the Port is entrusted to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Pelindo II / IPC which assigns it through its subsidiary, IPC Car Terminal. Through the Decree of the Board of Directors of Pelindo II No.PU.02.01/22/12/2/RBI/UT/PI.II-17 which was later changed to the Decree of the Board of Directors of Pelindo II No.PU.01.01/18/5/1/RBI/UT/PI.II-18 concerning Subsidiary Business Zoning at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch further emphasizes the existence of a special car terminal area that provides port services for cars.

The construction of this terminal has prepared facilities and infrastructure to support the smooth flow of goods which is always increasing. In addition, adequate and modern port facilities and equipment are also provided and integrated with each other through the development of a digitalization system in all fields so that the flow of goods can be served properly. IPC Car Terminal as a company engaged in port services functions as a car terminal that serves car loading and unloading activities.

The process of receiving, delivering, cargodoring, and stevedoring services and the provision of a stacking yard are provided at the car terminal. In fact, with customs cooperation with Customs and Excise, administrative processes can be carried out at the car terminal. Thus, the car terminal managed by the IPC Car Terminal has a very strategic role in the loading and unloading traffic of cars in Indonesia.

Similar to CBU cars, the process of loading and unloading Heavy Equipment is also through the car terminal operated by the IPC Car Terminal which is an important gateway for heavy equipment transportation, both in the form of Completely Built Up (CBU) and in the form of spare parts, with Completely Knock Down (CKD/Spare Part).

Jenis alat berat yang banyak terdapat di Indonesia adalah *hydraulic excavator*, *bulldozer*, *dump truck*, dan *motor grader*. Peralatan ini sebagian besar digunakan untuk melayani industri infrastruktur, pertambangan dan konstruksi. Jenis alat berat lainnya adalah generator untuk sektor energi dan mesin kehutanan untuk sektor agribisnis, meskipun kargo/*throughput* peralatan ini relatif lebih rendah.

Terminal kendaraan yang dioperasikan oleh IPC Car Terminal memiliki peranan yang sangat penting dalam hal penanganan layanan Kepelabuhan terhadap Alat Berat. Proses layanan *receiving*, *delivering*, *cargodoring*, dan *stevedoring* dan penyediaan lapangan penumpukan disediakan di terminal kendaraan. Bahkan, dengan adanya kerja sama kepabeanan dengan Bea Cukai, proses administratif pun dapat dilakukan di terminal kendaraan.

The types of heavy equipment that are widely available in Indonesia are hydraulic excavators , bulldozers , dump trucks , and motor graders . This equipment is mostly used to service the infrastructure, mining and construction industries. Other types of heavy equipment are generators for the energy sector and forestry machinery for the agribusiness sector, although the cargo/*throughput* of these equipment is relatively lower.

The car terminal operated by the IPC Car Terminal has a very important role in handling port services for heavy equipment. The process of receiving , delivering , *cargodoring* , and *stevedoring* services and the provision of a stacking yard are provided at the car terminal. In fact, with customs cooperation with Customs and Excise, administrative processes can be carried out at the car terminal.





## PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh McKinsey dan *Company* mengevaluasi faktor-faktor yang akan menentukan profitabilitas dan tantangan bagi praktisi bidang industri otomotif di masa yang akan datang. Studi ini menemukan bahwa sampai dengan tahun 2020, akan terjadi pergeseran pertumbuhan industri dari wilayah negara maju (USA, Jepang, Korea Selatan dan Eropa) ke negara-negara berkembang yang diperkirakan akan didorong oleh China.

Namun dengan peningkatan kompleksitas dan tantangan bisnis sejalan dengan perkembangan ekonomi dunia, studi tersebut memperkirakan bahwa *profit* per kendaraan akan semakin menurun sehingga memerlukan strategi baru untuk mengatasinya. Walaupun estimasi dalam studi hanya mencakup proyeksi sampai tahun 2020, temuan atas tantangan bagi industri otomotif diperkirakan tetap akan mempengaruhi perkembangan industri sampai dengan tahun 2025, yaitu:

- Kompleksitas proses dan tekanan untuk menurunkan biaya;
- *Regional* dan segmentasi pasar yang akan semakin *divergen*;
- Kebutuhan konektivitas yang tinggi (*digital demands*);
- Industri *landscape* yang akan semakin bergeser dimana para pelaku industri harus mampu beradaptasi pada perubahan lingkungan bisnis dan permintaan pasar.

### INDUSTRI MOBIL LISTRIK KE DEPAN

Saat ini mobil listrik sedang naik daun seiring dengan semakin sadarnya umat manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, *operational expense* yang semakin murah turut berkontribusi semakin populernya mobil listrik secara global.

Khusus untuk pangsa pasar Indonesia, saat ini mobil listrik dengan baterai masih diimpor CBU dari negara lain. Lewat Peraturan Presiden No.55 Tahun 2019, Pemerintah mendorong agar produsen otomotif mulai beralih untuk memproduksi mobil listrik di Indonesia, daripada mengimpornya secara CBU. Pemerintah menetapkan target 20% mobil yang beredar di 2025 adalah mobil listrik dengan baterai, oleh karenanya butuh persiapan dari hulu hingga hilir untuk mencapainya. Mulai dari rantai pasok pendukung industri otomotif hingga sarana pendukung kepada masyarakat seperti lokasi *charging* baterai.

A study conducted by McKinsey & Company evaluated the factors that will determine profitability and challenges for practitioners in the automotive industry in the future. This study finds that until 2020, there will be a shift in industrial growth from developed countries (USA, Japan, South Korea and Europe) to developing countries which is expected to be driven by China.

However, with the increasing complexity and challenges of business in line with the development of the world economy, the study predicts that profit per car will continue to decline, thus requiring new strategies to overcome them. Although the estimates in the study only include projections until 2020, the findings of the challenges for the automotive industry are expected to continue to affect the development of the industry until 2025, namely:

- Process complexity and pressure to lower costs;
- Regional and market segmentation that will increasingly diverge;
- High connectivity needs (digital demands);
- The industrial landscape will increasingly shift where industry players must be able to adapt to changes in the business environment and market demands.

### THE FUTURE OF ELECTRIC CAR INDUSTRY

Currently, electric cars are on the rise along with the increasing awareness of mankind to preserve the environment. In addition, lower operating expenses have contributed to the growing popularity of electric cars globally.

Especially for the Indonesian market share, currently electric cars with batteries are still imported by CBU from other countries. Through Presidential Regulation No. 55 of 2019, the Government encourages automotive manufacturers to start switching to producing electric cars in Indonesia, rather than importing them on a CBU basis. The government has set a target of 20% of cars circulating in 2025 are electric cars with batteries, therefore it takes preparation from upstream to downstream to achieve it. Starting from the supply chain supporting the automotive industry to supporting facilities to the community such as battery charging locations .

Tantangan lain yang dapat menghambat mobil listrik diproduksi di Indonesia adalah syarat kandungan lokal agar proses produksi mobil listrik tersebut bisa mendapatkan fasilitas fiskal dari Pemerintah. Butuh keseriusan dan kerja keras dari seluruh pihak agar target kandungan lokal tersebut bisa tercapai. Rantai pasok otomotif yang ada saat ini masih fokus di mesin konvensional. Tanpa adanya manufaktur domestik, ekosistem rantai pasok tidak akan terbentuk dan berkembang. Di sisi lain apabila nilai keekonomisan sebuah model kendaraan belum tercapai, impor dalam bentuk kendaraan utuh (CBU) adalah pilihan rasional dibanding memaksakan produksi di dalam negeri dengan keuntungan yang kecil.

Dengan dua kondisi di atas, butuh jalan tengah agar industri mobil listrik dapat tetap berkembang sekaligus secara tidak langsung dapat mengedukasi masyarakat pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan beralih dari mesin konvensional ke mesin listrik, sehingga mobil *hybrid* adalah jalan tengah tersebut. Banyak produsen mobil tanah air yang sudah mempersiapkan produksi mobil *hybrid* dalam rentang dua tahun ke depan. Dengan fasilitas fiskal dari Pemerintah yang kemungkinan muncul di 2021, diharapkan dapat menurunkan harga jual dari jenis mobil tersebut yang saat ini dirasa masih terlalu mahal. Saat ini mobil *hybrid* yang beredar di Indonesia memiliki banyak model dari *plugged in* maupun yang *full hybrid*. Konsumsi BBM dari mobil *hybrid* mencapai di atas 20 km/liter atau hampir 2 kali lipat dari mobil bermesin konvensional, sehingga di tahun 2024, pangsa mobil *hybrid* mungkin akan meningkat dibanding saat ini dan sedikit lebih besar dibanding mobil listrik.

Berdasarkan hasil temuan studi ini, jelas terlihat bahwa IPC Car Terminal sebagai salah satu pelaku bisnis industri otomotif harus mampu dengan cepat mengikuti dinamika pasar dan memberikan solusi logistik dengan nilai tinggi serta pada tingkat harga yang semakin efisien. Munculnya tren mobil listrik ini mendorong masyarakat akan melakukan pembelian kendaraan baru, yaitu mobil listrik, ketika segala prasyaratnya sudah terpenuhi.

Another challenge that can prevent electric cars from being produced in Indonesia is local content requirements so that the electric car production process can get fiscal facilities from the Government. It takes seriousness and hard work from all parties so that the local content target can be achieved. The current automotive supply chain still focuses on conventional engines. Without domestic manufacturing, supply chain ecosystems will not be formed and developed. On the other hand, if the economic value of a car model has not been achieved, imports in the form of complete cars (CBU) are a rational choice rather than forcing domestic production with small profits.

With the two conditions above, a middle ground is needed so that the electric car industry can continue to develop while indirectly educating the public on the importance of preserving the environment by switching from conventional engines to electric engines, so hybrid cars are the middle way. Many car manufacturers in the country are already preparing for the production of hybrid cars in the next two years. With fiscal facilities from the Government that are likely to appear in 2021, it is hoped that the selling price of this type of car will be reduced which is currently considered too expensive. Currently, hybrid cars circulating in Indonesia have many models from plugged in and full hybrid. Fuel consumption from hybrid cars is above 20 km/liter or almost 2 times that of conventional engine cars, so that in 2024, the share of hybrid cars may increase compared to today and slightly larger than electric cars.

Based on the findings of this study, it is clear that IPC Car Terminal as a business player in the automotive industry must be able to quickly follow market dynamics and provide logistics solutions with high value and at an increasingly efficient price level. The emergence of this trend of electric cars encourages people to buy new cars, namely electric cars, when all the prerequisites have been met.

## PERTUMBUHAN KENDARAAN CBU

Pada tahun 2021, jumlah arus kendaraan CBU diperkirakan akan mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu faktor bahwa tahun 2021 akan terjadi perbaikan arus kendaraan adalah telah pulihnya industri kendaraan setelah tahun sebelumnya terdampak pembatasan produksi karena Covid-19, walaupun benar-benar akan pulih ditargetkan pada tahun 2023. Apalagi Pemerintah mengeluarkan kebijakan insentif Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) menunjukkan dampak positif terhadap penjualan kendaraan di dalam negeri. Awalnya Pemerintah menerapkan kebijakan ini untuk kendaraan dengan kapasitas silinder mesin di bawah 1.500 cc.

Pemerintah melanjutkan rencana perluasan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP) bagi kendaraan bermotor sebagai tindak lanjut dari keberhasilan penjualan kendaraan bermotor roda empat (KBM-R4). Pemerintah memutuskan untuk memberikan insentif bagi pembelian KBM-R4 dengan kapasitas silinder mesin 1.501 cc sampai dengan 2.500 cc. Potongan pajak akan diberikan kepada KBM-R4 dengan kapasitas tersebut dan segmen 4x2 serta 4x4.

Ada dua skema pengurangan PPnBM yang diberikan kepada kendaraan 4x2 dan 4x4. Skema pertama untuk kendaraan 4x2, adalah diskon PPnBM sebesar 50%, yang tadinya 20% menjadi 10% untuk tahap I (April-Agustus 2021) dan diskon sebesar 25%, yang tadinya 20% menjadi 15% untuk Tahap II (September-Desember 2021). Sedangkan skema berikutnya untuk kendaraan 4x4 adalah diskon sebesar 25%, yang tadinya 40% menjadi 30% untuk Tahap I (April-Agustus 2021) dan diskon sebesar 12,5%, yang tadinya 40% menjadi 35% untuk Tahap II (September-Desember 2021).

Selain itu, Pemerintah juga semakin fokus untuk mendorong industri otomotif nasional agar dapat meningkatkan ekspor dengan memberikan sejumlah kebijakan insentif yang memudahkan kegiatan ekspor kendaraan khususnya CBU. Permintaan pasar *global* terhadap kendaraan yang diproduksi di Indonesia juga mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa produk kendaraan buatan dalam negeri semakin diminati di pasar *global* sehingga memberikan *optimisme* terhadap kenaikan *volume* ekspor kendaraan Indonesia.

Isu pengenaan pajak tambahan untuk kendaraan impor di Filipina cukup mengancam industri kendaraan dalam negeri, karena mayoritas kendaraan yang diekspor menuju ke Filipina. Namun, Pemerintah dibantu oleh Gaikindo dengan sigap melakukan diplomasi dengan pemerintah setempat untuk membatalkan kebijakan ini.

## CBU CAR GROWTH

In 2021, the number of CBU car flows is expected to improve compared to the previous year. One of the factors that in 2021 there will be an improvement in the flow of cars is the recovery of the car industry after the previous year was affected by production restrictions due to Covid-19, although it is targeted to fully recover in 2023. Moreover, the Government issued an incentive policy for the Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) showing a positive impact on car sales in the country. Initially the Government implemented this policy for cars with engine cylinder capacities below 1,500 cc.

The government continues the plan to expand the relaxation of the Sales Tax on Government-Borrowed Luxury Goods (PPnBM-DTP) for motorized cars as a follow-up to the successful sale of four-wheeled motor cars (KBM-R4). The government decided to provide incentives for the purchase of KBM-R4 with engine cylinder capacity. 1,501 cc to 2,500 cc. Tax discount will be given to KBM-R4 with this capacity and 4x2 and 4x4 segments.

There are two PPnBM reduction schemes that are given to 4x2 and 4x4 cars. The first scheme for 4x2 cars is a 50% discount on PPnBM, which was previously 20% to 10% for phase I (April-August 2021) and a discount of 25%, which was 20% to 15% for Phase II (September-December 2021). Meanwhile, the next scheme for 4x4 cars is a discount of 25%, from 40% to 30% for Phase I (April-August 2021) and a discount of 12.5%, which was 40% to 35% for Phase II (September-December 2021).

In addition, the Government is also increasingly focused on encouraging the national automotive industry to increase exports by providing a number of incentive policies that facilitate car export activities, especially CBU. The global market demand for cars produced in Indonesia has also increased in the last decade. This shows that domestically made car products are increasingly in demand in the global market, thus providing optimism for the increase in the volume of Indonesian car exports.

The issue of imposing additional taxes on imported cars in the Philippines is quite a threat to the domestic car industry, because the majority of cars exported go to the Philippines. However, the Government, assisted by Gaikindo, swiftly carried out diplomacy with the local government to cancel this policy.

Beberapa merek telah diproduksi dari Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dan sejumlah pabrikan otomotif akan menjadikan Indonesia sebagai basis produksinya sehingga kian menunjukkan kemandirian produksi dalam negeri. Hal ini juga berpengaruh terhadap penurunan jumlah impor.

Beberapa tahun terakhir, masuk beberapa merek baru yang melakukan investasi dalam membangun pabrik untuk produksi kendaraan di Indonesia. Wuling, DFSK, dan terakhir Hyundai telah memindahkan basis produksinya ke Indonesia dengan membangun fasilitas manufaktur kendaraan dan juga masuk ke *market* kendaraan dalam negeri. Selain itu, BMW juga mulai melakukan produksi kendaraanya di dalam negeri dari bentuk CKD sehingga dimungkinkan dapat memacu penjualan.

Utilisasi pabrik kendaraan di Indonesia masih belum maksimal sehingga kemungkinan bagi pabrikan untuk menggenjot produksinya dan meningkatkan utilisasi pabriknya masih cukup luas. Di tahun 2020 Indonesia masih menjadi negara *net*-eksportir kendaraan bermotor kategori kendaraan niaga dan penumpang.

Pasar mobil niaga atau mobil angkutan umum dan barang (*commercial car*) di Indonesia sepanjang 2021 diproyeksikan tumbuh 30 persen dibandingkan tahun lalu walaupun belum mampu menyerupai 2019. Hal ini didasari oleh sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan ini, yaitu dari sektor logistik yang sejak awal pandemi terus memberikan kontribusi besar dan sektor perkebunan sawit (*crude palm oil*, CPO) dimana harga CPO dan permintaan pasar mulai membaik.

Several brands have been produced from Indonesia in recent years and a number of automotive manufacturers will use Indonesia as their production base so that it will increasingly show the independence of domestic production. This also has an effect on the decline in the number of imports.

In recent years, several new brands have invested in building factories for car production in Indonesia. Wuling, DFSK, and finally Hyundai have moved their production base to Indonesia by building car manufacturing facilities and also entering the domestic car market. In addition, BMW has also started to produce its cars domestically from the CKD form so that it is possible to spur sales.

The utilization of car factories in Indonesia is still not maximized so that the possibility for manufacturers to boost production and increase factory utilization is still quite wide. In 2020, Indonesia is still a *net*-exporter of motorized cars in the commercial and passenger car categories.

The commercial car market or public transport and commercial cars in Indonesia throughout 2021 is projected to grow 30 percent compared to last year, although it has not been able to resemble 2019. This is based on the sectors that are driving this growth, namely the logistics sector which since the beginning of the pandemic has continued to make a large contribution and the oil palm plantation sector (*crude palm oil*, CPO) where CPO prices and market demand are starting to improve.





## PERTUMBUHAN ALAT BERAT

Pertumbuhan di industri pertambangan dan konstruksi sangat berpengaruh terhadap arus barang alat berat karena permintaan alat berat di Indonesia didominasi oleh alat berat untuk pertambangan dan konstruksi.

Secara trend, arus alat berat masih meningkat meskipun tidak terlalu signifikan seiring adanya perlambatan permintaan akan alat berat. Harapan muncul dari berlanjutnya pembangunan infrastruktur secara besar-besaran oleh Pemerintah RI pada tahun 2020 dimana sempat terhambat di tahun 2019 dengan adanya perhelatan Pemilu 2019.

Tren kenaikan permintaan batubara, nikel dan minyak sawit mentah (CPO) bisa berdampak positif bagi industri alat berat. Berdasarkan proyeksi Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), produksi alat berat dalam negeri bakal meningkat hingga 30% pada 2021 atau mencapai 4.500 sampai 5.000 unit. Potensi ini dikarenakan meningkatnya aktivitas sektor konstruksi dan agro seiring pertumbuhan proyek infrastruktur dan utilisasi program biodiesel. Adapun pada 2020, produksi alat berat dalam negeri mencapai 3.400 unit. Jika dilihat per sektor maka 40% akan bersumber dari konstruksi, 25% sampai 30% dari pertambangan, 15% dari forestry dan 15% dari agro.

## HEAVY EQUIPMENT GROWTH

The growth in the mining and construction industries greatly affects the flow of heavy equipment goods because the demand for heavy equipment in Indonesia is dominated by heavy equipment for mining and construction.

In trends, current heavy equipment is still increasing although not significant due to slowing demand for fallow tool. Hope arises from the continued massive infrastructure development by the Government of Indonesia in 2020 which was hampered in 2019 by the 2019 General Election.

The trend of increasing demand for coal, nickel and crude palm oil (CPO) could have a positive impact on the heavy equipment industry. Based on the projections of the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi), domestic heavy equipment production will increase by 30% in 2021 or reach 4,500 to 5,000 units. This potential is due to increased activity in the construction and agro sectors along with the growth of infrastructure projects and the utilization of the biodiesel program. As for 2020, domestic heavy equipment production will reach 3,400 units. If viewed by sector, 40% will come from construction, 25% to 30% from mining, 15% from forestry and 15% from agro.

Permintaan alat berat yang tinggi sisanya akan diisi oleh produk impor. Hinabi berharap masuknya alat berat dari luar negeri ini menjadi perhatian pelaku industri dan pemerintah. Hinabi juga mengharapkan ada langkah yang diambil pemerintah khususnya memprioritaskan penggunaan alat berat baru *Hydraulic Excavator* kelas medium (10 ton-40 ton) dalam proyek-proyek pemerintah dan BUMN sesuai amanat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

Selain itu, Hinabi juga berharap Pemerintah melakukan pengawasan impor alat berat bekas untuk *Hydraulic Excavator* kelas medium tersebut agar penyerapan alat berat produksi dalam negeri bisa maksimal. Pemerintah juga perlu mendorong harmonisasi tarif bea masuk penyediaan fasilitas insentif untuk bahan baku high tensile steel atau di luar SS400 dan komponen pendukung untuk meningkatkan daya saing produk alat berat dalam negeri terhadap produk impor sejenis.

*Market* alat berat diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana masuknya merk baru yaitu LiuGong. LiuGong merupakan produsen alat berat yang berkantor pusat di China. Di tengah kondisi saat ini, pasar mulai beralih ke merek-merek China. Sejak tahun 2019 dan puncaknya di tahun 2020, tren penjualan alat berat dari para pemain utama dunia mengalami penurunan. Namun, ternyata penjualan alat berat dari China justru mengalami kenaikan penjualan, salah satunya yaitu alat berat merek LiuGong yang memiliki *market share* sekitar 4%-5% terhadap pasar alat berat di Indonesia.

Efek pandemi Covid-19 terhadap industri alat berat sudah tidak sebesar pada tahun lalu jika program vaksinasi dan pengendalian infeksi berjalan dengan baik. Sehingga industri alat berat semakin optimis akan membaik mengingat Pemerintah sangat gencar dalam mengendalikan pandemi Covid-19 dan mendukung industri ini. Tak hanya itu, Hinabi juga menilai bahwa momentum kenaikan harga komoditas akan memicu para pelanggan dari sektor pertambangan untuk menambah belanja modalnya (*capital expenditure*) demi membeli alat-alat berat.

The remaining high demand for heavy equipment will be filled by imported products. Hinabi hopes that the entry of heavy equipment from abroad will attract the attention of industry players and the government. Hinabi also hopes that steps will be taken by the government, especially prioritizing the use of new medium-class hydraulic excavators (10 tons–40 tons) in government and SOEs projects in accordance with the mandate to Increase the Use of Domestic Products.

In addition, Hinabi also hopes that the Government will supervise the import of used heavy equipment for the medium class Hydraulic Excavator so that the absorption of domestically produced heavy equipment can be maximized. The government also needs to encourage harmonization of import duty rates for providing incentive facilities for high tensile steel raw materials or outside SS400 and supporting components to increase the competitiveness of domestic heavy equipment products against similar imported products .

The heavy equipment market is expected to increase in line with the planned entry of a new brand, namely LiuGong. LiuGong is a heavy equipment manufacturer headquartered in China. In the midst of current conditions, the market has begun to shift to Chinese brands. Since 2019 and its peak in 2020, the trend of heavy equipment sales from the world's major players has decreased. However, it turns out that sales of heavy equipment from China actually experienced an increase in sales, one of which is LiuGong brand heavy equipment which has a market share of around 4%-5% of the heavy equipment market in Indonesia.

The effect of the Covid-19 pandemic on the heavy equipment industry is no longer as big as last year if the vaccination and infection control programs run well. So that the heavy equipment industry is increasingly optimistic that it will improve considering the Government is very aggressive in controlling the Covid-19 pandemic and supporting this industry. Not only that, Hinabi also believes that the momentum of rising commodity prices will trigger customers from the mining sector to increase their capital expenditure ( *capital expenditure* ) to buy heavy equipment.

## TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT OPERATIONAL REVIEW BY SEGMENT

### ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

IPC Car Terminal merupakan perusahaan satu-satunya di Indonesia yang bergerak di bidang pengelola terminal kendaraan di Indonesia. Seluruh ekspor dan impor kendaraan di Indonesia dikelola oleh IPC Car Terminal, menciptakan peluang untuk menjadi pengelola terminal kendaraan terbesar di dunia. Sejalan dengan hal tersebut, IPC Car Terminal memiliki visi dan misi sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2016-2020, sebagai berikut :

### DIRECTION AND POLICY STRATEGY

IPC Car Terminal is the only company in Indonesia that is engaged in managing vehicle terminals in Indonesia. All exports and imports of car in Indonesia are managed by the IPC Car Terminal, creating an opportunity to become the largest car terminal manager in the world. In line with this, IPC Car Terminal has a vision and mission as stated in the Company's Long Term Plan for 2016-2020, as follows:



Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, IPC Car Terminal telah memiliki sejumlah strategi utama, sebagai berikut:

1. Fokus untuk unggul dalam jaringan bisnis inti
  - a. Meningkatkan kinerja dan layanan prima dari jaringan terminal kendaraan yang ada (optimisasi dan rekonfigurasi)
  - b. Mengembangkan jaringan terminal kendaraan baru
2. Unggul dalam bisnis pendukung yang berdaya guna bagi bisnis inti
  - a. Meningkatkan kinerja dan layanan prima bisnis pendukung

In an effort to realize the vision and mission, IPC Car Terminal has a number of main strategies, as follows:

1. Focus on excelling in core business network
  - a. Improve the performance and excellent service of the existing car terminal network (optimization and reconfiguration)
  - b. Developing a new car terminal network
2. Excellent in supporting business that is useful for core business
  - a. Improving performance and excellent supporting business services

- b. Mengembangkan bisnis pendukung yang memberikan nilai tambah bagi bisnis inti
- c. Menyelaraskan bisnis pendukung dengan strategi IPC Car Terminal secara keseluruhan
- 3. Terminal kendaraan yang bersinergi dengan industri pendukung
  - a. Mengembangkan industri pendukung terminal kendaraan yang memberikan nilai tambah terhadap Pelabuhan
  - b. Menjalani hubungan kerjasama dengan mitra strategis dalam mendukung kegiatan terminal kendaraan.

## DIREKTORAT UTAMA

- Strategi perusahaan dengan skala global dan menjadi "benchmark" car terminal di kawasan regional
- Otomatisasi dan integrasi dalam implementasi governance di lingkungan IPC Car Terminal
- Mendukung reputasi perusahaan sebagai *World Class Car Terminal Operator* yang mengusung *profit, people, dan planet*.

## DIREKTORAT OPERASI DAN TEKNIK

- Corporate business di tingkat global-Penyediaan "One Stop Total Service" bagi pelanggan dalam melakukan transaksi kepelabuhanan dan didukung dengan sistem komputerisasi
- *Engineering* berkualitas yang berbasis ramah lingkungan dan berkelanjutan
- Sistem manajemen pemeliharaan alat berkelas dunia
- Intergrasi CARTOS antar terminal kendaraan-*World Class Operational*
- Performansi operasional standar dunia

## DIREKTORAT SDM DAN KEUANGAN

- Perbaikan berkelanjutan dari arsitektur sistem keuangan
- Optimalisasi *Cash Management System* yang terintegrasi
- Optimalisasi Portofolio Investasi Pelabuhan
- Mengembangkan organisasi terminal kendaraan berkelas dunia
- Pengembangan sumber daya manusia berkelas dunia
- Layanan sumber daya manusia berkelas dunia
- Hukum perusahaan yang profesional
- Standarisasi dan penerapan SOP untuk Manajemen Risiko, HSE, K3, dan petugas keamanan fasilitas pelabuhan (PFSO)

- b. Developing supporting businesses that provide added value to the core business
- c. Aligning supporting businesses with IPC Car Terminal overall strategy
- 3. Car terminal that synergizes with supporting industries
  - a. Develop a car terminal supporting industry that provides added value to the Port
  - b. Establish cooperative relationships with strategic partners in supporting car terminal activities.

## MAIN DIRECTORATE

- Corporate strategy on a global scale and becoming a "benchmark" for regional car terminals
- Automation and integration in governance implementation in IKT
- Supporting the company's reputation as a World Class Car Terminal Operator that brings profit, people and planet.

## OPERATION AND TECHNICAL DIRECTORATE

- Corporate business at global level - Provision of "One Stop Total Service" for customers in conducting port transactions and supported by a computerized system
- Quality engineering based on environmentally friendly and sustainable
- World-class equipment maintenance management system
- CARTOS integration between car terminals-World Class Operational
- World standard operational performance

## HUMAN CAPITAL AND FINANCE DIRECTORATE

- Continuous improvement of finance system architecture
- Optimization of integrated Cash Management System
- Optimization of Port Investment Portfolio
- Developing world class car terminal organization
- World class human capital development
- World class human capital services
- Professional corporate legal
- Standardization and implementation of SOPs for Risk Management, Quality Control, and OHS, and port facility security officers



IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pelayanan dan fasilitas dengan melakukan kajian potensi bisnis untuk meningkatkan pangsa pasar dan mampu memenuhi kebutuhan pasar. IPC Car Terminal menjalankan kegiatan operasional yang mencakup empat segmen usaha. Segmen pelayanan jasa terminal dan barang memberikan kontribusi yang dominan terhadap Pendapatan dan Laba IPC Car Terminal. Rincian kinerja dan profitabilitas per segmen IPC Car Terminal diuraikan sebagai berikut.

IPC Car Terminal continues to improve services and facilities by conducting business potential studies to increase market share and be able to meet market needs. IPC Car Terminal runs operational activities covering four business segments. The terminal services and goods segment make a dominant contribution to IPC Car Terminal's Revenue and Profit. Details of performance and profitability per IPC Car Terminal segment are described as follows.

### Segmen Usaha IPC Car Terminal

### Business Segment IPC Car Terminal



## PELAYANAN JASA TERMINAL

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan jasa terminal untuk kegiatan bongkar muat mobil, alat berat, truk/ bus, motor dan general cargo yang sebagian besar merupakan part dari alat berat yang berstatus *Completely Knock Down (CKD)*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Terminal Internasional dan Terminal Domestik yang meliputi wilayah dermaga domestik IPC Car Terminal, dermaga eks. Presiden, dermaga 107–109, area Pelabuhan Lampung dan area Pelabuhan Pontianak. Realisasi pelayanan jasa terminal dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

## TERMINAL SERVICES

IPC Car Terminal provides terminal services for loading and unloading of cars, heavy equipment, trucks/buses, motorcycles and general cargo, most of which are parts of heavy equipment with *Completely Knock Down (CKD)* status. The activity was carried out at the International Terminal and Domestic Terminal which includes the IPC Car Terminal domestic dock area, ex. President, Berth 107–109, Lampung Port area and Pontianak Port area. The realization of terminal services in the last three years is shown in the following table.

Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Terminal  
 Tahun 2018-2020

Terminal Service Segment Realization  
 In 2018-2020

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019	Tahun 2020 Year 2020	Trend 2019-2020 (%)
Bongkar Muat Mobil Car Loading/Unloading	Unit	421.227	572.017	402.969	(29.55)
Alat Berat /Truck/Bus Heavy Equipment/Truck/Bus	Unit	130.491	204.992	66.725	(67.45)
	m <sup>3</sup>	2.428.114,82	1.723.775,34	1.243.036,44	(27.89)
General Cargo	PKGS	22.859	16.293	14.606	(10.35)
	m <sup>3</sup>	113.915,99	89.666,32	62.801,02	(29.96)
Bongkar Muat Motor Motorcycle Loading/Unloading	Unit	23.391	34.458	24.098	(30.07)

Pada tahun 2020 IPC Car Terminal melaksanakan pelayanan terminal berupa bongkar muat mobil sebanyak 402.969 unit atau mengalami penurunan sebesar 29.55% dibandingkan tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada terjadinya penurunan pengiriman domestik dan penurunan jumlah unit impor dan ekspor dimana beberapa negara tujuan ekspor sempat melakukan *Lockdown* seperti Vietnam dan Filipina.

Realisasi pelayanan terminal untuk alat berat, truck, bus tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 67.45% dibandingkan tahun 2019 atau dari 204.992 unit menjadi 66.725 unit pada tahun 2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada menurunnya pengiriman kegiatan impor, ekspor dan pengiriman domestik. Namun pengiriman truk dan alat berat bekas dari luar Jawa pada triwulan III dan IV sedikit mengalami peningkatan dikarenakan ada *cargo transshipment* untuk ekspor.

Realisasi pelayanan terminal untuk *general cargo* pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 baik secara jumlah kemasan maupun berat cargo (m<sup>3</sup>) mengalami penurunan masing-masing sebesar 10.35% untuk jumlah kemasan dari 16.293 pkgs menjadi 14.606 pkgs dan penurunan berat cargo (m<sup>3</sup>) sebesar 29.96 % atau dari 89.666,32 m<sup>3</sup> menjadi 62.801,02 m<sup>3</sup> hal ini juga disebabkan adanya pandemi Covid-19.

Realisasi pelayanan terminal bongkar muat motor khususnya pada Terminal Domestik juga mengalami penurunan sebesar 30.07% yaitu dari 34.458 unit pada tahun 2019 menjadi 24.098 unit pada tahun 2020.

In 2020 IPC Car Terminal carried out terminal services in the form of loading and unloading cars as many as 402,969 units or decreased by 29.55% compared to 2019. This was influenced by the Covid-19 pandemic which affected the decline in domestic shipments and a decrease in the number of import and export units where Several export destination countries had implemented lockdowns such as Vietnam and the Philippines.

Realization of terminal services for heavy equipment, trucks, buses in 2020 decreased by 67.45% compared to 2019 or from 204,992 units to 66,725 units in 2020 due to the impact of the Covid-19 pandemic which affected the decline in shipments of import, export and domestic shipments. However, shipments of used trucks and heavy equipment from outside Java in the third and fourth quarters increased slightly due to cargo transshipment for export.

The realization of terminal services for general cargo in 2020 compared to 2019 both in the number of packages and cargo weight (m<sup>3</sup>) decreased by 10.35% respectively for the number of packages from 16,293 pkgs to 14,606 pkgs and a decrease in cargo weight (m<sup>3</sup>) by 29.96% or from 89,666.32 m<sup>3</sup> to 62,801.02 m<sup>3</sup> this is also due to the Covid-19 pandemic.

The realization of motorcycle loading and unloading terminal services, especially at the Domestic Terminal, also decreased by 30.07%, from 34,458 units in 2019 to 24,098 units in 2020.

## PELAYANAN JASA BARANG

IPC Car Terminal melakukan pelayanan jasa barang antara lain mobil, motor, alat berat, truk, bus, dan *general cargo*. Barang tersebut didistribusikan melalui dermaga umum baik untuk keperluan ekspor maupun impor di Terminal Internasional untuk perdagangan luar negeri serta kegiatan bongkar dan muat di Terminal Domestik pada perdagangan dalam negeri. Realisasi pelayanan jasa barang berdasarkan perdagangan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel berikut.

Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Luar Negeri Tahun 2018-2020

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019	Tahun 2020 Year 2020	Trend 2019-2020 (%)
<b>IMPOR   IMPORT</b>					
Mobil Car	Unit	81.171	74.980	33.231	(55.68)
Alat Berat /Truck/Bus Heavy Equipment/Truck/Bus	Unit	16.452	8.623	3.578	(58.51)
	m <sup>3</sup>	1.265.942,45	642.079,89	25.5624,17	(60.19)
<i>General Cargo</i>	PKGS	18.159	9.442	5.520	(41.54)
	m <sup>3</sup>	53.425,53	37.242,00	21.805,69	(41.45)
<b>EKSPOR   EXPORT</b>					
Mobil Car	Unit	259.330	326.047	230.760	(29.22)
Alat Berat /Truck/Bus Heavy Equipment/Truck/Bus	Unit	5.148	4.017	6.278	56.29
	m <sup>3</sup>	297.935,56	222.845,25	241.828,35	8.52
<i>General Cargo</i>	PKGS	4.535	3.655	4.009	9.69
	m <sup>3</sup>	55.613,34	26.300,07	26.626,12	1.24

Cargo Service Segment Realization by International Trading In 2018-2020

Realisasi arus kegiatan impor dan ekspor mobil tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dari sebesar 55.68% menjadi 29.22%. Hal disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang dimulai pada akhir Maret 2020 yang berdampak pada penurunan jumlah unit impor dan ekspor menyebabkan beberapa automaker mengurangi produksinya dan beberapa negara tujuan ekspor sempat melakukan *Lockdown*.

Realisasi trafik alat berat, truck dan bus dan *general cargo* tahun 2020 untuk kegiatan impor secara jumlah unit maupun berat cargo (m<sup>3</sup>) mengalami penurunan hal ini juga dipengaruhi oleh dampak pandemi covid-19 dimana industri pertambangan dan pertanian masih melemah. Untuk kegiatan ekspor mengalami kenaikan dari tahun 2019. Kegiatan ekspor mulai mengalami peningkatan mulai bulan September 2020 sejalan dengan permintaan ekspor truk ke negara Filipina pasca *lockdown*.

## CARGO SERVICE

IPC Car Terminal provides cargo services including car, motorcycle, truck, heavy equipment and general cargo. The cargo is distributed through general port and field activity either for export or import needs at International Terminal in international trading and loading and unloading activities at Domestic Terminal in domestic trading. Realization of cargo services based on trading for the last three years is tabulated below:

The realization of the flow of car import and export activities in 2020 decreased compared to 2019 from 55.68% to 29.22%. This was due to the Covid-19 pandemic which began at the end of March 2020 which resulted in a decrease in the number of import and export units causing several automakers to reduce their production and several export destination countries had to lock down.

Realization of heavy equipment, truck and bus traffic and general cargo in 2020 for import activities in terms of the number of units and cargo weight (m<sup>3</sup>) has decreased, this is also influenced by the impact of the COVID-19 pandemic where the mining and agricultural industries are still weak. Export activities have increased from 2019. Export activities began to increase starting in September 2020 in line with the demand for truck exports to the Philippines after the lockdown.

Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang  
 Berdasarkan Perdagangan Dalam Negeri Tahun 2018-2020

Cargo Service Segment Realization  
 Based on Domestic Trade Table In 2018-2020

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019	Tahun 2020 Year 2020	Trend 2019-2020 (%)
<b>BONGKAR   UNLOADING</b>					
Mobil Car	Unit	6.176	25.427	13.410	(47.26)
Alat Berat /Truck/Bus Heavy Equipment/Truck/Bus	Unit	50.395	88.915	23.701	(73.34)
	m <sup>3</sup>	168.410,47	128.949,03	176.411,54	36.81
General Cargo	PKGS	47	115	216	87.83
	m <sup>3</sup>	259,80	2.120,06	2.065,49	(2.57)
Motor Motorcycle	Unit	2.797	7.251	2.278	(68.58)
<b>MUAT   LOADING</b>					
Mobil Car	Unit	74.600	145.563	125.568	(13.74)
Alat Berat /Truck/Bus Heavy Equipment/Truck/Bus	Unit	58.496	103.437	33.168	(67.93)
	m <sup>3</sup>	695.826,33	729.901,18	569.172,37	(22.02)
General Cargo	PKGS	118	3.081	4.861	57.77
	m <sup>3</sup>	4.617,32	24.004,19	12.303,72	(48.74)
Motor Motorcycle	Unit	20.594	27.207	21.820	(19.80)

Secara umum realisasi bongkar CBU, truk, alat berat dan motor tahun 2020 di bawah dari realisasi tahun 2019 dikarenakan adanya efek pandemi covid-19 yang berdampak penurunan drastis pada Triwulan I dan II, meskipun pada triwulan III dan IV mulai mengalami peningkatan pada pengiriman truck dan alat berat bekas dari luar Jawa.

In general, the realization of unloading CBU, trucks, heavy equipment and motorcycles in 2020 was lower than the realization in 2019 due to the effects of the COVID-19 pandemic which had a drastic decline in Quarters I and II, although in quarters III and IV began to experience an increase in delivery of trucks and equipment secondhand weight from outside Java.



## PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA

IPC Car Terminal juga melakukan pelayanan rupa-rupa usaha yang diperoleh dari Mitra yang melakukan sewa ruangan serta kelengkapannya di kantor Perseroan. Pada tahun 2020, Pendapatan Pelayanan Jasa Rupa-Rupa IPC Car Terminal mengalami penurunan sebanyak 27,73% dari Rp4.449.912 ribu di tahun 2019 menjadi Rp3.215.805 ribu. Untuk Pendapatan Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas yang meliputi sewa tempat dan ruangan di kantor IPC Car Terminal bagi para mitra mengalami penurunan 50,69% menjadi Rp1.379.766 ribu di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2.798.108 ribu. Rincian Pendapatan Pelayanan Rupa-Rupa dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

### Realisasi Segmen Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Tahun 2019-2020

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2020	Perubahan/Growth 2019-2020 (%)
Pendapatan Pelayanan Jasa Rupa-Rupa Miscellaneous Services Revenues	ribu   thousand	4.449.912	3.215.805	(27,73)
Pendapatan Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas (sewa ruangan kantor) Facility and Utility Services Revenues (Rent Office Room)	ribu   thousand	2.798.108	1.379.766	(50,69)

## PENGUSAHAAN FASILITAS DAN UTILITAS

Dalam rangka memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal, IPC Car Terminal melakukan jasa pengusahaan fasilitas dan utilitas berupa sewa ruangan kantor yang mencakup fasilitas air dan listrik. Rincian jasa pengusahaan fasilitas dan utilitas dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

### Realisasi Segmen Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Tahun 2019-2020

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2020	Perubahan/Growth 2019-2020 (%)
Sewa Ruangan Kantor   Rent Office Room	m2	170	158	-7,0

Realisasi ruangan kantor yang disewakan tahun 2020 sebesar 158m<sup>2</sup> menurun sebesar 7% dibandingkan tahun 2019. Ruangan kantor tersebut disewakan kepada enam mitra IPC Car Terminal dengan luas masing-masing ruangan berukuran 24m<sup>2</sup>, serta dalam bentuk sewa lahan kepada satu mitra dengan luasan 14 m<sup>2</sup>.

## MISCELLANEOUS SERVICES BUSINESS

IPC Car Terminal also provides various business services obtained from Partners who rent space and accessories at the Company's office. In 2020, IPC Car Terminal's Miscellaneous Service Revenues decreased by 27.73% from Rp4,449,912 thousand in 2019 to Rp3,215,805 thousand. For Facilities and Utilities Operational Income which includes rental of premises and space at the IPC Car Terminal office for partners, it decreased by 50.69% to Rp1,379,766 thousand in 2020 compared to 2019 which was Rp2,798,108 thousand. Details of Miscellaneous Service Revenues in the last two years are as follows.

### Miscellaneous Service Segment Realization In 2019-2020

## FACILITY AND UTILITIES SERVICES

In order to optimally utilize the assets owned, IPC Car Terminal provides facilities and utility services in the form of office space rental which includes water and electricity facilities. Details of facilities and utilities concession services in the last three years are as follows.

### Miscellaneous Service Segment Realization In 2019-2020

The realization of office space that was leased in 2020 was 158 m<sup>2</sup>, a decrease of 7% compared to 2019. The office space was rented to six partners of IPC Car Terminal with an area of each room measuring 24m<sup>2</sup>, and in the form of land lease to one partner with an area of 14 m<sup>2</sup>.

## PROFITABILITAS PER SEGMENT

IPC Car Terminal berhasil memperoleh Pendapatan sebesar Rp356.532.157 ribu pada tahun 2020 yang berasal dari Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang dengan kontribusi sebesar sebesar 98,71% dan Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas dengan kontribusi sebesar 1,29%. Dalam dua tahun terakhir, komposisi pendapatan didominasi dari Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang yang mengalami penurunan sebesar 31,79% dari total pendapatan tahun 2019 sebesar Rp515.970.718 ribu. Lebih rendahnya pendapatan pada tahun 2020 tersebut berpengaruh terhadap capaian Laba/Rugi Usaha. IPC Car Terminal membukukan Laba/Rugi Usaha pada tahun 2020 sebesar (Rp17.721.535) ribu lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan Laba Usaha sebesar Rp129.094.518 ribu.

Rincian Laba/Rugi Usaha Per Segmen IPC Car Terminal dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel Profitabilitas Per Segmen Tahun 2019-2020 (Rp Ribu)**

Uraian Description	2019				2020			
	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang  Terminal Services and Goods Services	Pelayanan Jasa Rupa-rupa Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Business Services, Facilities and Utilities	Non Segmen  Non Segment	Total	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang  Terminal Services and Goods Services	Pelayanan Jasa Rupa-rupa Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Business Services, Facilities and Utilities	Non Segmen  Non Segment	Total
Pendapatan Operasi Segmen Segment Operating Income	515.970.718	7.248.020	-	523.218.738	351.936.597	4.595.560	-	356.532.157
Beban Pokok Pendapatan Segment Operating Income	(300.856.921)	(4.718.164)	-	(305.575.085)	(278.023.246)	(2.798.329)	-	(280.821.575)
Laba Bruto Segment Operating Income	215.113.797	2.529.856	-	217.643.653	73.913.351	1.797.231	-	75.710.582
Beban Umum dan Administrasi Segment Operating Income	-	-	(81.038.279)	(81.038.279)	-	-	(86.230.339)	(86.230.339)
Pendapatan Operasi Lainnya Segment Operating Income	-	-	513.841	513.841	-	-	136.396	136.396
Beban Operasi Lain Segment Operating Income	-	-	(8.024.697)	(8.024.697)	-	-	(7.338.174)	(7.338.174)
Laba Usaha Segment Operating Income	215.113.797	2.529.856	(88.549.135)	129.094.518	73.913.351	1.797.231	(93.432.117)	(17.721.535)

## PROFITABILITY BY SEGMENT

IPC Car Terminal succeeded in obtaining revenue of Rp356,532,157 thousand in 2020, which came from Terminal Services and Goods Services with a contribution of 98.71% and Miscellaneous Services, Facilities and Utilities with a contribution of 1.29%. In the last two years, the composition of revenue was dominated by Terminal Services and Goods Services, which decreased by 31.79% from the total revenue in 2019 of Rp515,970,718 thousand. The lower income in 2020 has an effect on the achievement of Operating Profit/Loss. IPC Car Terminal recorded an Operating Profit/Loss in 2020 of (Rp17,721,535) thousand, lower than in 2019 which recorded an Operating Profit of Rp129,094,518 thousand.

The breakdown of Operating Profit/Loss per Segment of IPC Car Terminal in the last two years is shown in the following table.

## AKTIVITAS PENGEMBANGAN USAHA TAHUN 2020

Pengembangan dari masing-masing segmen usaha di tahun 2020 tetap dilaksanakan sebagai upaya untuk meminimalisir dampak Pandemi Covid-19 terhadap kegiatan bisnis dan usaha IPC Car Terminal. Sejumlah upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Secara umum IPC Car Terminal terus aktif meningkatkan jangkauan pemasaran yang didapatkan dari potensi pengguna jasa yang baru (*new customer acquisition*). Adapun peninjauan dan pendekatan dengan sejumlah *Automaker* tetap dilakukan agar nantinya dapat menggunakan jasa penanganan kendaraan dari IPC Car Terminal secara keseluruhan. Selain itu, juga melakukan peninjauan ulang terhadap sejumlah kontrak penanganan kendaraan yang akan habis masa kontraknya di 2020 dan 2021 untuk dapat diperpanjang kembali;
- IPC Car Terminal juga melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas diantaranya melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia hingga pengembangan berbagai fasilitas baru. Berkurangnya aktivitas bongkar muat di Terminal IPC Car Terminal tidak menghalangi *Human Capital Activities* untuk tetap berkarya di Perseroan. Diantaranya mengikuti berbagai Seminar baik secara *online*/virtual maupun fisik dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Perseroan;
- Pengembangan pasar layanan *cargodoring* sesuai standar terminal Ro-Ro yang menjadi komitmen IKT, termasuk tetap beroperasi selama 24 jam 7 hari, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat di terminal Perseroan. Kegiatan ini untuk mendukung peninjauan yang dilakukan oleh Perseroan terhadap sejumlah *Automaker* dan meningkatkan kesiapan kru IPC Car Terminal terhadap pelayanan *cargodoring* yang akan diberikan;
- Pengembangan pasar layanan *stevedoring* atas kapal internasional, dengan kargo alat berat beserta *spareparts* dan juga CBU yang dapat memperkuat portofolio IPC Car Terminal sebagai pengelola terminal kendaraan. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya IPC Car Terminal untuk meningkatkan pelayanan bongkar muat kendaraan dan peninjauan dengan para *Automaker* dalam memberikan pelayanan penuh terhadap kargo kendaraan yang ditangani;
- Meningkatkan retensi pengguna jasa termasuk diantaranya pengguna jasa sewa ruangan selama masa pandemi.

## BUSINESS DEVELOPMENT ACTIVITIES IN 2020

The development of each business segment in 2020 will continue to be carried out as an effort to minimize the impact of the Covid-19 Pandemic on IPC Car Terminal business and business activities. Some of the efforts made are as follows:

- In general, IPC Car Terminal continues to actively increase the marketing reach obtained from potential new service users (*new customer acquisition*). As for the assessment and approach with a number of automakers are still being carried out so that later they can use vehicle handling services from the IPC Car Terminal as a whole. In addition, it also reviewed a number of car handling contracts whose contract terms will expire in 2020 and 2021 to be able to be extended again;
- IPC Car Terminal also increases its capacity and capability, including by increasing the competence of human resources and developing various new facilities. The reduced loading and unloading activities at the IPC Car Terminal did not prevent Human Capital Activities from continuing to work in the Company. These include participating in various online/virtual and physical seminars and training to improve the competence of the Company's human Capital;
- Development of the *cargodoring* service market according to the standard ro-ro terminal which is IKT's commitment, including continuing to operate 24 hours 7 days, while still implementing health protocols in the implementation of loading and unloading activities at the Company's terminals. This activity is to support the assessment carried out by the Company on a number of Automakers and increase the readiness of the IPC Car Terminal crew for *cargodoring* services that will be provided;
- Development of the international ship *stevedoring* service market, with cargo of heavy equipment and spare parts as well as CBU which can strengthen the IPC Car Terminal portfolio as a vehicle terminal manager. This activity is also part of the IPC Car Terminal's efforts to improve vehicle loading and unloading services and exploring with Automakers in providing full service to the vehicle cargo handled;
- Increase the retention of service users, including users of room rental services during the pandemic.

Kegiatan lain yang dilakukan IPC Car Terminal sepanjang tahun 2020 yang dapat menunjang kegiatan bisnis Perseroan diantaranya:

- Dimulainya perbaikan berat lapangan G2 dan G3 yang diperuntukan untuk penempatan kendaraan Alat berat;
- Peningkatan penerangan di lahan G, H, dan F;
- Pekerjaan *waterproofing* gedung parkir;
- Pembangunan garasi untuk alat bantu operasional;
- Dimulainya pengadaan *Plug-in* Listrik di gedung parkir eksisting untuk memfasilitasi hadirnya mobil listrik;
- Pembenahan sarana infrastruktur dan sistem untuk membantu optimalisasi layanan bongkar muat kendaraan yang saling terhubung dengan sejumlah pihak yang berkepentingan, salah satunya Bea Cukai;
- dan kegiatan lain untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Serta melakukan kegiatan yang bersifat non operasional namun, menjadi bagian dari aktivitas IPC Car Terminal diantaranya, Melakukan restrukturisasi pembayaran piutang dengan penjadwalan pembayaran berkala sampai dengan akhir tahun 2020; dan Strategi optimalisasi harga saham dengan meningkatkan aspek fundamental perusahaan melalui peningkatan kapasitas dan pelayanan jasa terminal melalui pertemuan dengan sejumlah pihak, antara lain investor ritel, analis, hingga media.

Selain itu, sebelum adanya Pandemi Covid-19, terdapat rencana perluasan lahan lapangan penumpukan di Terminal IPC Car Terminal, termasuk pembangunan gedung parkir tambahan seluas 4 ha, yang dimaksudkan untuk menambah dan meningkatkan fasilitas layanan kepada para pengguna jasa. Akan tetapi, dalam perkembangannya kemudian pelaksanaannya ditunda dengan adanya Pandemi Covid-19 dan menunggu pemulihan perekonomian khususnya dalam bidang otomotif. Perluasan lahan lapangan diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun 2021 dan selanjutnya, sebagai partisipasi dukungan IPC Car Terminal terhadap peningkatan aktivitas layanan bongkar muat kendaraan ekspor produk otomotif Indonesia.

Ke depan IPC Car Terminal akan terus memperkuat layanan jasa kepelabuhanan kepada para pengguna jasa baik dalam *cargodoring* maupun *stevedoring*, termasuk menawarkan benefit tambahan apabila pengguna jasa mempercayakan IKT dalam keseluruhan kedua layanan (paket *bundling* layanan). Strategi ini sejalan dengan kebutuhan efisiensi dan optimalisasi yang semakin meningkat dari para pelaku usaha di masa pandemi. Layanan lain yang dikembangkan IPC Car Terminal yaitu layanan *transshipment*, dimana kargo kendaraan dari Pelabuhan Asal diturunkan di Terminal IPC Car Terminal untuk diangkut lanjut (di muat kembali) ke kapal lain menuju Pelabuhan Tujuan. Tidak hanya itu, penjadwalan dengan Perusahaan Kapal Ro-Ro (Roll On Roll Off) juga dapat dilakukan mengingat kegiatan bisnis dan usaha Perseroan sangat dekat dan familiar dengan bisnis kapal Ro-Ro; dan rencana-rencana bisnis lainnya.

Other activities carried out by IPC Car Terminal throughout 2020 that can support the Company's business activities include:

- Commencement of heavy repairs for G2 and G3 fields which are intended for the placement of heavy equipment vehicles;
- Improved lighting in areas G, H, and F;
- Parking building waterproofing work;
- Construction of a garage for operational aids;
- Started procurement of Electric Plug-ins in the existing parking building to facilitate the presence of electric cars;
- Improving infrastructure facilities and systems to help optimize vehicle loading and unloading services that are interconnected with a number of interested parties, one of which is Customs and Excise;
- and other activities to support the Company's operational activities.

As well as carrying out non-operational activities but being part of the IPC Car Terminal activities including, Restructuring receivable payments by scheduling periodic payments until the end of 2020; and Strategy for optimizing stock prices by improving the fundamental aspects of the company through capacity building and terminal services through meetings with a number of parties, including retail investors, analysts, and the media.

In addition, prior to the Covid-19 Pandemic, there was a plan to expand the storage area at the IPC Car Terminal, including the construction of an additional 4 ha parking building, which is intended to add and improve service facilities to service users. However, in its development later the implementation was postponed due to the Covid-19 pandemic and waiting for economic recovery, especially in the automotive sector. Field expansion is expected to continue in 2021 and beyond, as part of IPC Car Terminal's support for increasing loading and unloading service activities for Indonesian automotive exports.

In the future, IPC Car Terminal will continue to strengthen port services to service users both in *cargodoring* and *stevedoring*, including offering additional benefits if service users entrust IKT in all of the two services (service bundling packages). This strategy is in line with the increasing need for efficiency and optimization of business actors during the pandemic. Another service developed by the IPC Car Terminal is the *transshipment* service, where vehicle cargo from the Port of Origin is unloaded at the IPC Car Terminal for further transport (reloaded) to another ship to the Port of Destination. Not only that, an assessment with the RO Ship Company (Roll On Roll Off) can also be carried out considering that the Company's business and business activities are very close and familiar with the RO RO ship business; and other business plans.



## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

IPC Car Terminal melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) selaras dengan strategi pengembangan bisnis. Hal ini dilakukan karena SDM yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi menjadi kunci pertumbuhan IPC Car Terminal secara berkelanjutan. Ketersediaan SDM yang kompeten akan meningkatkan kemampuan IPC Car Terminal dalam memberikan layanan prima sehingga diharapkan mampu memenangkan dan menguasai pasar.

IPC Car Terminal performs Human Capital (HC) management in line with the business development strategy. This is done as the HC with high competency and integrity are key for IPC Car Terminal sustainable growth. Availability of competent HC will increase capability of IPC Car Terminal in delivering excellent service that is expected to win and dominate the market.





## SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam komponen misi IPC Car Terminal disebutkan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

IPC Car Terminal telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan SDM yang mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun.

## HUMAN CAPITAL

IPC Car Terminal mission component declares to create a comfortable work environment for the employees, create company's personnel with customer focus, integrity, proud to the Company and culture as well as provides welfare and satisfaction to the employees.

## HC MANAGEMENT POLICY

IPC Car Terminal has a HC management policy referring to policy of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Company's Majority Shareholders. HC management policy becomes the guideline for manpower planning, recruitment, competency development, performance assessment, reward and punishment up to pension program implementation.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM

Jumlah Sumber Daya Manusia IPC Car Terminal terbagi atas Karyawan Organik, Karyawan Kontrak dan Karyawan Outsourcing, secara total di tahun 2020 berjumlah 383 karyawan, naik dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 368 karyawan. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan karyawan berstatus *outsourcer*. Demografi karyawan IPC Car Terminal sebagaimana penjelasan dibawah ini.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan status karyawan sebagaimana tabel dibawah ini:

No.	Status Karyawan Employee Status	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition
1	<b>Organik</b> <i>Organic</i>	75	20,05%	76	20,65%	71	18,54%
2	<b>Kontrak</b> <i>Contract</i>	3	0,80%	3	0,82%	2	0,52%
3	<b>Outsourcing</b> <i>Outsourced</i>	296	79,14%	289	78,53%	310	80,94%
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>		374	100,00%	368	100,00%	383	100,00%

Ditinjau berdasarkan status karyawan, karyawan organik tahun 2020 tercatat sebanyak 71 karyawan atau berkurang 5 karyawan dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 76 karyawan. Karyawan kontrak pun mengalami perubahan dengan berkurang 1 karyawan menjadi 2 karyawan di tahun 2020. Sedangkan Karyawan *Outsourcing* di tahun 2020 tercatat sebanyak 383 karyawan, atau meningkat sebanyak 15 karyawan dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 368 karyawan.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel dibawah ini:

## EMPLOYEE NUMBER AND COMPOSITION

Total employees of IPC Car Terminal is classified into Organic Employee, Contracted Employee and Outsourcing Employee, with total employees of 383 employees in 2020, increased from 368 employees in 2019. The increase was mainly due to increasing employees with outsource status. Demography of IPC Car Terminal employees is explained below:

## TOTAL AND COMPOSITION BY EMPLOYEE STATUS

Total composition of IPC Car Terminal employees based on Employee Status is tabulated below:

Based on employee status, in 2020, organic employees were recorded 71 employees or decreased 5 employee compared to 76 employees in 2019. Contract employees have changed too by reducing 1 employee to 2 employees at 2020. Meanwhile, in 2020 Outsourcing Employees were recorded as 383 employees, and decreased 15 employees if compared to 368 employees in 2019.

## TOTAL AND COMPOSITION BY GENDER

Total composition of IPC Car Terminal employees based on Gender is tabulated below:

No.	Jenis Kelamin Gender	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition
1	Pria Male	63	84,00%	62	81,58%	60	84,51%
2	Wanita Female	12	16,00%	14	18,42%	11	15,49%
<b>Jumlah Total</b>		75	100,00%	76	100,00%	71	100,00%

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di tahun 2020 berada pada rasio 84,51% : 15,49% dimana rasio tersebut mengalami sedikit perubahan dengan tahun 2019 yang berada pada rasio 81,58% : 18,42% IPC Car Terminal terus memberikan perhatian terhadap kesetaraan *gender* dengan tetap memperhatikan kompetensi dari karyawan dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia.

Composition of IPC Car Terminal employees based on gender between man and woman in 2020 were at the ratio of 84.51% : 15.49% where the ratio experienced change with 2019 which is in ratio 81.58% : 18.42% IPC Car Terminal continues to deliver constant attention to gender equality pay attention to the competence of employees and needs Human Capital Development.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana tabel dibawah ini:

## TOTAL AND COMPOSITION BY EDUCATIONAL LEVEL

Total composition of IPC Car Terminal employees based on Educational Level is tabulated below:

No.	Tingkat Pendidikan Educational Level	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition
1	S2	11	14,67%	10	13,16%	14	19,72%
2	S1	31	41,33%	41	53,95%	33	46,48%
3	Diploma	10	13,33%	7	9,21%	7	9,86%
4	SLTA dan SLTP	23	30,67%	18	23,68%	17	23,94%
<b>Jumlah Total</b>		75	100,00%	76	100,00%	71	100,00%

Komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) dengan total berjumlah 33 karyawan dengan komposisi 46,48%. Total tersebut menurun sejumlah 8 karyawan dibandingkan dengan tahun 2019 dengan jumlah 41 karyawan. Sedangkan untuk tingkat pendidikan S2 sejumlah 14 karyawan atau dengan komposisi 19,72%. Jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan S2 tersebut meningkat sebanyak 4 karyawan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sejumlah 10 karyawan.

Composition of IPC Car Terminal employees based on education level was dominated by 33 employees with Bachelor's degree (S1) education level and 46,48% composition. The number decreased by 8 employees compared to 41 employees in 2019. Meanwhile, for Master's degree (S2), there were 14 employees or with 19,72% composition. Total employees with Master's degree (S2) composition increased by 4 employee if compared to 10 employees in 2019.



## JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana tabel dibawah ini:

## TOTAL AND COMPOSITION BY EDUCATIONAL LEVEL

Total composition of IPC Car Terminal employees based on Educational Level is tabulated below:

No.	Unit Kerja Work Unit	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition
1	Direksi Director	5	6,67%	4	5,26%	3	4,23%
2	Staf Direksi Director Staff	1	1,33%	2	2,63%	0	0,00%
3	Satuan Pengawas Internal Internal Audit	3	4,00%	2	2,63%	2	2,82%
4	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1,33%	2	2,63%	3	4,23%
5	MKO-MTKI MKO-MTKI	2	2,67%	2	2,63%	1	1,41%
6	Kepatuhan & Tata Kelola Perusahaan Compliance & GCG	4	5,33%	5	6,58%	2	2,82%
7	Divisi Komersial Commercial Division	5	6,67%	4	5,26%	3	4,23%
8	Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis Strategy & Business Development	2	2,67%	2	2,63%	3	4,23%
9	Divisi Hukum Legal Division	3	4,00%	1	1,32%	2	2,82%
10	Divisi Terminal Internasional Internasional Terminal Division	16	21,33%	16	21,05%	15	21,13%
11	Divisi terminal Domestik Domestic Terminal Division	12	16,00%	15	19,74%	15	21,13%
12	Divisi Teknik & Sistem Informasi Technical & Information System Division	7	9,33%	6	7,89%	7	9,86%
13	Divisi Keuangan Finance Division	7	9,33%	7	9,21%	6	8,45%
14	Divisi SDM Human Capital Division	4	5,33%	5	6,58%	6	8,45%
15	Divisi Manajemen Mutu, HSE & PFSO HSE & PFSO Quality Control Division	3	4,00%	3	3,95%	3	4,23%
16	Divisi Value Added Service Value Added Service Division	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
<b>Jumlah Total</b>		<b>75</b>	<b>100,00%</b>	<b>76</b>	<b>100,00%</b>	<b>71</b>	<b>100,00%</b>

Ditinjau berdasarkan unit kerja, komposisi karyawan terbanyak didominasi oleh divisi terminal internasional dan terminal domestik dengan jumlah karyawan sebanyak 15 karyawan dengan komposisi masing-masing 21,13%. Selanjutnya diikuti oleh karyawan pada divisi Teknik dan Sistem Informasi sebanyak 7 orang dengan komposisi 9,86%. Sedangkan pada divisi lainnya memiliki jumlah rata-rata dibawah 7 karyawan.

Based on work unit, the highest employee composition is dominated by international terminal division with 15 employees and 21.13% composition. The composition is followed by employees in Engineering and Information System division with 7 employees and 9,86% composition. Meanwhile, other divisions averagely have less than 7 employees.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN USIA

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan usia sebagaimana tabel dibawah ini:

No.	Usia Age	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition
1	Dibawah 26 Tahun   Under 26 Year	1	1,33%	1	1,32%	1	1,41%
2	26-36 Tahun   Year	29	38,67%	32	42,11%	25	35,21%
3	36-46 Tahun   Year	21	28,00%	23	30,26%	25	35,21%
4	46-56 Tahun   Year	17	22,67%	16	21,05%	14	19,72%
5	51-55 Tahun   Year	6	8,00%	3	3,95%	5	7,04%
6	Diatas 55 Tahun   Above 55 Year	1	1,33%	1	1,32%	1	1,41%
<b>Jumlah Total</b>		75	100,00%	76	100,00%	71	100,00%

Komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan usia didominasi oleh usia muda dengan rentang umur 26 sampai dengan 35 tahun berjumlah 25 karyawan dengan komposisi 35,21%. Selanjutnya diikuti dengan rentang usia 36 sampai dengan 45 tahun sejumlah 25 karyawan dengan komposisi 35,21%. Untuk rentang usia 46 sampai dengan 50 tahun berjumlah 14 karyawan dengan komposisi 7,04%. Sedangkan rentang usia lainnya secara rata-rata memiliki komposisi dibawah 5%.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN GOLONGAN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan golongan sebagaimana tabel dibawah ini:

No.	Golongan Grade	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition
1	3	0	0,00%	0	0,00%	1	1,41%
2	4	3	4,05%	4	5,26%	2	2,82%
3	5	1	1,35%	0	0,00%	1	1,41%
4	6	3	4,05%	5	6,58%	5	7,04%
5	7	6	8,11%	4	5,26%	4	5,63%
6	8	4	5,41%	3	3,95%	0	0,00%

## TOTAL AND COMPOSITION BY AGE

Total composition of IPC Car Terminal employees based on age is tabulated below:

Composition of IPC Car Terminal employees based on age is dominated by young age with age from 26 until 35 years of 25 employees and 35,21% composition. The composition was followed by age group from 36 until 45 years of 25 employees or 35.21% composition. For age group from 46 until 50 years is 14 employees or 7,04% composition. Meanwhile, other age group is averagely has below 5% composition.

## TOTAL AND COMPOSITION BY GRADE

Total composition of IPC Car Terminal employees based on grade is tabulated below:

No.	Unit Kerja Work Unit	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition
7	9	0	0,00%	0	0,00%	4	5,63%
8	10	27	36,49%	28	36,84%	23	32,39%
9	11	4	5,41%	5	6,58%	5	7,04%
10	12	3	4,05%	3	3,95%	2	2,82%
11	13	2	2,70%	2	2,63%	1	1,41%
12	14	3	4,05%	3	3,95%	4	5,63%
13	15	18	24,32%	18	23,68%	18	25,35%
14	16	0	0,00%	1	1,32%	1	1,41%
<b>Jumlah Total</b>		74	100,00%	76	100,00%	71	100,00%

Jika ditinjau berdasarkan golongan, IPC Car Terminal memiliki golongan/grade dari grade 3 hingga grade 16. Grade dengan komposisi terbanyak berada pada grade 10 dengan jumlah karyawan sebanyak 23 karyawan dengan komposisi 32,39% terhadap total karyawan. Selanjutnya diikuti dengan karyawan dengan grade 15 sejumlah 18 karyawan dengan komposisi 23,35%. Untuk grade lainnya secara rata-rata memiliki komposisi dibawah 10% terhadap total karyawan.

## PERENCANAAN SDM

Salah satu upaya yang ditempuh IPC Car Terminal dalam memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis yaitu perencanaan SDM. IPC Car Terminal melakukan koordinasi dengan Divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja yang ditetapkan dalam RKAP yang berlaku. Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

## REKRUTMEN

Proses rekrutmen mempengaruhi kualitas pekerja yang akan menduduki posisi yang tersedia. Hal ini mendorong IPC Car Terminal untuk melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan baik sehingga diharapkan mampu

If analyzed based on level, IPC Car Terminal has job group/grade from grade 3 until grade 16. Grade with the highest composition is grade 10 with 23 employees and 32.39% composition to total employees. Next, followed by employees at grade 15 of 18 employees and 23.35% composition. Other grades averagely have composition below 10% to total employees.

## MANPOWER PLANNING

An initiative taken by IPC Car Terminal to ensure workers availability based on business needs is HC planning. IPC Car Terminal has coordinated with HC Division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in designing manpower planning as stipulated in the prevailing. Result of the manpower planning is in form of list of manpower requirements as reference for the workers recruitment implementation and to ease the workers assignment process to be more accurate.

## RECRUITMENT

Recruitment process affects quality of workers to be assigned in available position. This has encouraged IPC Car Terminal to perform recruitment process appropriately that is expected to recruit workers

menghasilkan pekerja yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Proses rekrutmen pekerja dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama.

IPC Car Terminal menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

## PROFIL SDM

Jumlah pekerja tahun 2020 sebanyak 71 orang berkurang 5 (lima) pekerja dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 76 orang. Komposisi pekerja berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan, kelompok usia, dan jenis kelamin telah diuraikan pada bab ini.

## PENGEMBANGAN SDM

IPC Car Terminal melaksanakan program pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi pekerja sehingga tercipta produktivitas kerja yang mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan. Setiap pekerja yang memenuhi syarat berhak untuk mengikuti berbagai program pengembangan berdasarkan *training need analysis*, *data individual career planning*, dan *data individual development plan*. Program pengembangan pekerja IPC Car Terminal meliputi program pengembangan *leadership*, *soft competence*, serta *technical competence* dan *functional competence* yang dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. IPC Car Terminal juga melaksanakan evaluasi program pengembangan agar terus berjalan dengan efektif. Evaluasi dilakukan terhadap proses penyelenggaraan dan peserta untuk mengetahui pengaruh program pengembangan terhadap hasil implementasinya.

## SISTEM MANAJEMEN KINERJA

IPC Car Terminal menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja. IPC Car Terminal melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

with capability to deliver competitiveness for the Company. The workers recruitment process is done transparently by offering equal opportunity to all society without discriminating ethnicity, race and religion.

IPC Car Terminal uses two schemes for workers recruitment implementation, which are internal and external recruitments. Worker promotion and mutation are part of internal recruitments.

## MANPOWER PROFILE

In 2020, total workers reached 71 employees less 5 (five) worker compared to 76 workers in 2018. Workers composition based on educational level, position level, age group and gender have been described in this chapter.

## HC DEVELOPMENT

IPC Car Terminal has implemented HC development programs to develop the workers' quality and competency in creating work productivity that supports achievement of the Company's performance targets. Every qualified employee is eligible to participate in various development programs based on training need analysis, individual career planning data, and individual development plan data. The IPC Car Terminal employee development program includes leadership, soft competence, as well as technical and functional competence development programs that can be carried out by internal and external parties of the Company. IPC Car Terminal also carries out evaluation of development programs to continue to run effectively. An evaluation is carried out on the implementation process and participants acknowledge impact of the development program compared to the implementation result.

## PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

IPC Car Terminal has implemented performance management system to manage the worker's performance achievement process objectively. One of the process in performance management system is workers performance assessment. IPC Car Terminal has conducted the workers performance assessment process using performance indicators referring to Monthly Performance Assessment Policy of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).



## PENERAPAN REWARD DAN PUNISHMENT

Upaya IPC Car Terminal dalam meningkatkan kinerja setiap pekerja dilakukan dengan menerapkan *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perusahaan. IPC Car Terminal memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan IPC Car Terminal kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* yang dikelompokkan dalam lima kategori dengan prosentasi kelas jabatan. Selain itu, IPC Car Terminal juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa sertifikat dan paket ibadah umrah atau sejenis.

*Punishment* diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. IPC Car Terminal memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

IPC Car Terminal berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan seiring dengan menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pekerja dalam menjalankan kegiatan operasional. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah dilaksanakan secara rutin di seluruh lingkungan Perusahaan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Uraian mengenai praktik, program, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan lebih lanjut pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sub bab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

IPC Car Terminal senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong peningkatan produktivitas Perusahaan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak. Oleh karena itu, IPC Car Terminal telah menyediakan sarana diskusi

## REWARD AND PUNISHMENT IMPLEMENTATION

Efforts of IPC Car Terminal to improve performance of all workers are also done by implementing reward and punishment. The reward will be given to motivate the workers in achieving performance target optimally to support the Company's goals achievement. IPC Car Terminal also gives financial and non-financial rewards that are adjusted with the Company's capability. Performance incentives become one of the rewards given by IPC Car Terminal to the workers based on result of Monthly Performance Assessment and Key Performance Indicators target achievement that is classified into five categories with job grade percentage. In addition, IPC Car Terminal also gives appreciation for the workers with outstanding performance in form of certificate as well as umrah or similar religious pilgrimage.

Punishment will be applied to prevent any means of violations committed by the workers thereby any issues that may constraint or interfere smooth work activity can be avoided. IPC Car Terminal also gives punishment based on prevailing punishment level and type. Type of sanctions are including warning, warning letter and other punishments that are adjusted with the violation degree.

## WORK HEALTH AND SAFETY

IPC Car Terminal is committed to improve service quality in line with implementation of work health and safety aspects for all workers in running the operational activity. The work Health and Safety programs have been carried out periodically in entire Company's circumstances to prevent occupational accident and disease. Description about occupational health and safety practice, program and management system are further explained in Corporate Social Responsibility chapter in Health, Safety, Security and Environmental sub-chapter.

## INDUSTRIAL RELATION

IPC Car Terminal strives to perform industrial relation management to create a conducive work environment to increase the Company's productivity. Communication between the Management and workers becomes key to establish a harmonious industrial relation for both parties. Therefore, IPC Car Terminal has provided discussion forum between the Management and

antara Manajemen dengan perwakilan pekerja melalui pembentukan Dewan Pengurus Cabang Serikat Pekerja IPC untuk Perusahaan. IPC Car Terminal juga melibatkan perwakilan pekerja dalam proses perumusan kebijakan yang terkait dengan pekerja. Selain itu, pekerja juga dapat menyampaikan keluhannya melalui rapat rutin sesuai kebijakan Perusahaan.

## AKTIVITAS PERBAIKAN SDM TAHUN 2020

Dalam situasi pandemi covid-19 yang sedang dihadapi di seluruh penjuru dunia, tentu saja berdampak pada sektor industri domestik maupun internasional, terkait hal tersebut dengan situasi pandemi proses kerja dan bisnis turut menyesuaikan dengan beberapa peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, seperti Pekerja Operasional tetap berjalan normal dengan memperhatikan protokol Kesehatan dan untuk Pekerja Penunjang Operasional diberlakukan sistem Bekerja dari rumah (Work From Home) maksimal sebanyak 50% pekerja dan Bekerja dari kantor (Work From Office) maksimal sebanyak 50% pekerja.

Manajemen IPC Car Terminal memaksimalkan sarana penunjang protokol Kesehatan seperti pendistribusian Masker, *Hand Sanitizer* maupun Vitamin kepada seluruh pekerja dan Manajemen pun senantiasa sigap melakukan penanganan untuk pekerja yang terkonfirmasi Positif Covid-19 salah satunya dengan melakukan *tracing* kontak langsung.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi telah menjadi bagian penting didalam kelancaran kegiatan bisnis IPC Car Terminal. Strategi pengembangan dan implementasi teknologi informasi harus selaras dan mendukung strategi korporasi agar dapat memberikan dampak dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis serta dapat memberikan dukungan informasi kepada manajemen perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan.

workers representative through establishment of IPC Trade Union Branch Committee Council for the Company. IPC Car Terminal also involves the workers in policy formulation related to the workers. In addition, the workers may also submit their complaints through regular meetings according to the Company's policy.

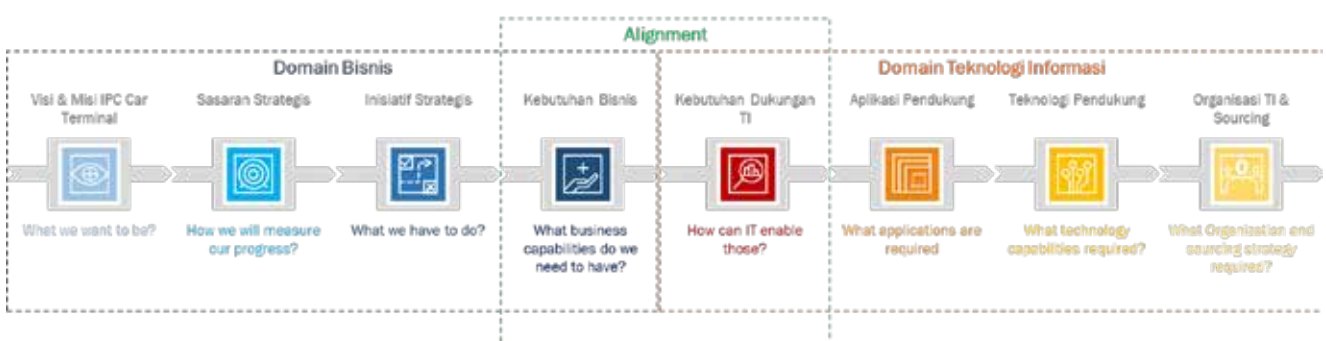
## HC IMPROVEMENT ACTIVITY IN 2020

In the COVID-19 pandemic situation that happened around the world which impacted the domestic and international industrial sectors, related to this with the pandemic situation, work and business processes are adjusting to several regulations stated by the government, such as Operational Workers who continue to run With due observance of the Health protocol and for Operational Supporting Workers, the Work From Home system is applied for a maximum of 50% of workers and Working from the office is a maximum of 50% of workers.

IPC Car Terminal management maximizes the supporting facilities for Health protocols such as the distribution of Masks, Hand Sanitizer and Vitamins to all workers and Management is always alert to handle workers who are confirmed positive for Covid-19, such as by tracing direct contact.

## INFORMATION TECHNOLOGY

Information technology has become an important part in the smooth running of the IPC Car Terminal business activities. The strategy for developing and implementing information technology must be in line with and support the corporate strategy so that it can have an impact in increasing the effectiveness and efficiency of business activities and can provide information support to company management in making decisions.



## ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Roadmap pengembangan dan implementasi teknologi informasi mengacu terhadap *Corporate Roadmap 2020 – 2024* dimana pada tahun 2020 IPC Car Terminal memasuki fase “*Business Stabilization*” dimana tahapan tersebut fokus kepada optimalisasi dan perbaikan terhadap kondisi *existing*.

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

The information technology development and implementation roadmap refers to the 2020-2024 Corporate Roadmap where in 2020 the IPC Car Terminal enters the “*Business Stabilization*” phase where this stage focuses on optimizing and improving existing conditions.



## ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

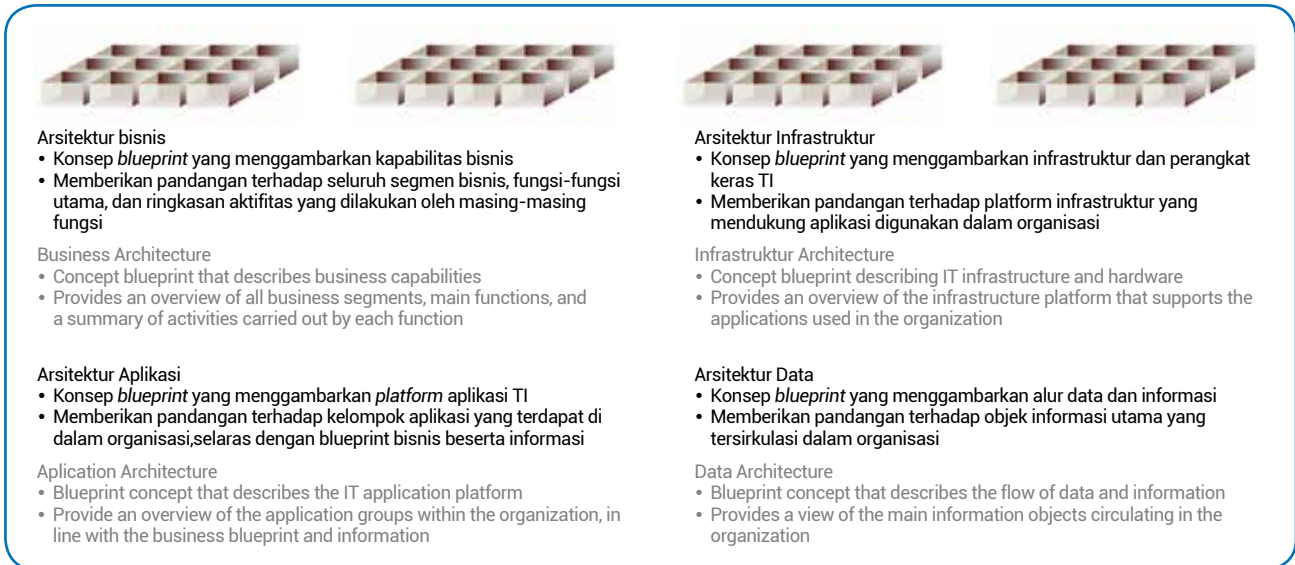
*Enterprise Architecture* adalah *blueprint* yang bersifat konseptual dan mendefinisikan struktur dan operasi sebuah organisasi pada suatu waktu. Tujuan dari sebuah *Enterprise Architecture* adalah untuk menentukan bagaimana sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya saat ini dan di masa datang dengan cara yang paling efektif. Kebutuhan akan *Enterprise Architecture* didorong oleh perkembangan teknologi dan integrasi dan kolaborasi yang makin meningkat, dan juga perubahan yang makin cepat dan kebutuhan untuk mengelola risiko.

## INFORMATION TECHNOLOGY ARCHITECTURE

*Enterprise Architecture* is a blueprint that is conceptual and defines the structure and operations of an organization at a time. The purpose of an *Enterprise Architecture* is to determine how an organization can achieve its current and future goals in the most effective way. The need for *Enterprise Architecture* is driven by technological developments and increasing integration and collaboration, as well as more rapid change and the need to manage risk.

Terdapat 4 (empat) domain didalam *enterprise architecture* antara lain:

There are 4 (four) domains in the enterprise architecture, including:

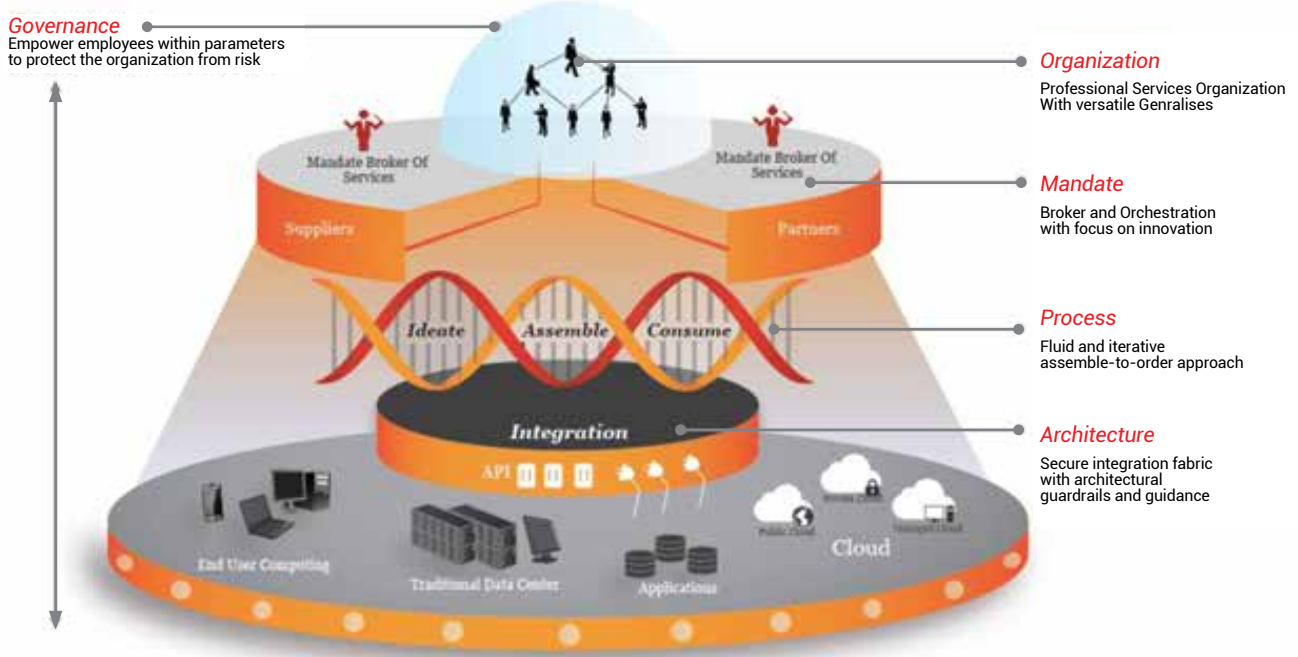


*Enterprise Architecture* juga menggambarkan peta kebutuhan bisnis dan dukungan teknologi informasi terhadap bisnis untuk domain aplikasi, infrastruktur dan data. Dengan adanya *Enterprise Architecture* juga dapat menggambarkan gap antara kebutuhan bisnis dan dukungan teknologi informasi guna memudahkan perencanaan pengembangan teknologi informasi.

Enterprise Architecture also describes a map of business requirements and information technology support for businesses for the application, infrastructure and data domains. With the Enterprise Architecture can also describe the gap between business needs and information technology support in order to facilitate the planning of information technology development.

Berikut ini merupakan gambaran *high-level enterprise architecture* IPC Car Terminal:

The following is a description of the high-level enterprise architecture of IPC Car Terminal:





## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI IPC CAR TERMINAL

### TERMINAL OPERATION MANAGEMENT

#### CARTOS

Sampai dengan tahun 2020 IPC Car Terminal telah menerapkan teknologi informasi dalam 3 bagian yaitu Hardware dan Infrastruktur, Sistem dan Penunjang Infrastruktur. Bentuk layanan *Car Terminal Operating System* (CARTOS) dan aplikasi pendukung lainnya untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dan proses penyajian data/informasi di *back office* Perusahaan. Dukungan teknologi informasi dalam proses bisnis tersebut juga diharapkan menjadi sarana untuk membantu Manajemen IPC Car Terminal dalam mengelola dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional.

Secara umum sistem aplikasi ini memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Mengelola arus cargo kendaraan di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar muat
2. Membuat jadwal rencana *loading/unloading* dan *yard optimizing* dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh *shipping companies* yang memuat posisi kargo pada kapal yang akan berlabuh
3. Mengolah informasi pengiriman kargo menuju terminal yang dikirimkan oleh *transportation companies*

#### BILLING CARTOS

*Billing* CARTOS merupakan aplikasi billing berbasis web, *Billing* CARTOS berfungsi untuk membuat Pranota dan Nota berdasarkan RBM (Realisasi Bongkar Muat) yang telah dibuat sebelumnya, yang dimana data RBM tersebut dibuat secara otomatis berdasarkan sistem *Terminal Operating System* milik IPC Car Terminal yaitu CARTOS. Pranota dan Nota akan terbuat secara otomatis pada *Billing* CARTOS Ketika CARTOS mengirimkan data RBM melalui *enterprise service bus* untuk dibuatkan Pranota dan Nota secara Otomatis, lalu akan dikirimkan ke dalam *Billing* CARTOS untuk di validasi Pranota dan Nota yang telah dibuat oleh petugas. Selanjut Nota ini akan dikirimkan ke aplikasi *ERP Finance* untuk selanjutnya dicatatkan untuk proses di keuangan.

## IPC CAR TERMINAL INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

### TERMINAL OPERATION MANAGEMENT

#### CARTOS

Until 2020 IPC Car Terminal has implemented information technology in 3 parts, namely Hardware and Infrastructure, Systems and Supporting Infrastructure. The form of Car Terminal Operating System (CARTOS) services and other supporting applications to provide convenience for customers and the process of presenting data/information in the Company's back office. Information technology support in the business process is also expected to be a means to assist IPC Car Terminal Management in managing and minimizing risks that may arise in operational activities.

In general, this application system has three functions, namely:

1. Manage the flow of vehicle cargo at the terminal with the right placement plan so that the loading and unloading process efficiency is obtained
2. Schedule loading/unloading and yard optimizing plans by referring to information sent by shipping companies that load cargo positions on ships that will dock
3. Processing cargo delivery information to the terminal sent by transportation companies

#### CARTOS BILLING

*Billing* CARTOS is a web-based billing application, *Billing* CARTOS serves to make receipts and notes based on the previously created UR (Unloading Realization), where the UR data is created automatically based on the Terminal Operating System owned by IPC Car Terminal namely CARTOS. Notes and Notes will be generated automatically on the *Billing* CARTOS. When CARTOS sends RBM data through the *enterprise service bus*, the Pranotes and Notes will be generated automatically, then they will be sent to the *Billing* CARTOS for validation of the notes and notes that have been made by the staff. This memorandum will then be sent to the *ERP Finance* application to be further recorded for processing in finance.

## AUTOMATIC GATE

IPC Car Terminal mengembangkan *automatic gate* sebagai upaya untuk mempermudah kontrol akses masuk dan keluar angkutan tanpa bantuan *operator gate*. Fungsi *Automatic Gate* adalah memverifikasi data perencanaan *truck* dan *cargo* apakah data sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Selain itu, proses tersebut dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan, produktivitas semakin baik, pelayanan operasional menjadi efisien, serta mengurangi *fraud/kecurangan* dari operator.

## E-TICKET SYSTEM

Sistem *E-ticket* merupakan layanan digital IPC Car Terminal untuk permintaan layanan di terminal, Sistem ini akan memberikan elektronik *ticket/pass* kepada pengguna jasa yang ingin menggunakan layanan di IPC Car Terminal. *E-Ticket* berisikan informasi mengenai sarana pengangkutan, *list cargo*, dan dokumen kepabeanan. *E-Ticket* akan di validasi dan diverifikasi oleh *autogate* system untuk memastikan kebenaran. Pada *E-ticket* juga terdapat proses *validasi* data SPPB untuk *import* dan *NPE* untuk *export* ke sistem milik Bea Cukai (CEISA) secara *online*, Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa dokumen tersebut sesuai atau tidak.

## TPS ONLINE

Sistem pertukaran data elektronik antara tempat penimbunan sementara dengan Bea Cukai atau disebut TPS Online. Sistem ini diimplementasikan guna memenuhi dan mematuhi kewajiban memiliki aplikasi pengelolaan barang di tempat penimbunan sementara, dan menyediakan media komunikasi data elektronik yang terhubung dengan aplikasi kepabeanan Kantor Pabean. Fungsi TPS online adalah untuk melaporkan kegiatan di TPS dan menerima dokumen izin pemasukan dan pengeluaran barang secara *online*. Penerapan sistem ini menjadikan IPC Car Terminal sebagai terminal berbasis sistem informasi.

## CARDOM

CARDOM merupakan *Terminal Operating System* yang dibuat berdasarkan SOP yang ada pada Terminal Domestik IPC Car Terminal untuk menunjang dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dan proses penyajian data/informasi di *back-office* Perusahaan. Dukungan teknologi informasi dalam proses bisnis

## AUTOMATIC GATE

IPC Car Terminal has developed an automatic gate as an effort to facilitate access control in and out of transportation without the assistance of a gate operator. The function of Automatic Gate is to verify the truck and cargo planning data whether the data is in accordance with the plan or not. In addition, the process can improve security and safety, improve productivity, make operational services more efficient, and reduce operator fraud.

## E-TICKET SYSTEM

The E-ticket system is a digital service of IPC Car Terminal for service requests at the Terminal, this system will provide an electronic ticket/pass to service users who want to use the services at the IPC Car Terminal. E-Ticket contains information about means of transportation, cargo list, and customs documents. The E-Ticket will be validated and verified by the autogate system to ensure correctness. On the E-ticket there is also an online SPPB data validation process for import and NPE for export to the Customs and Excise system. This process aims to ensure that the document is appropriate or not.

## ONLINE TPS

Electronic data exchange system between temporary storage places and Customs or called TPS Online. This system is implemented to fulfill and comply with the obligation to have an application for managing goods at a temporary storage place, and to provide electronic data communication media that is connected to the customs application of the Customs Office. The function of the online TPS is to report activities at the TPS and receive documents for importing and releasing goods online. The implementation of this system makes IPC Car Terminal an information system-based terminal.

## CARDOM

CARDOM is a Terminal Operating System created based on the existing SOPs at the Domestic Terminal of IPC Car Terminal to support and provide convenience for customers and the process of presenting data/information at the back-office of the Company. Information technology support in the business

tersebut juga diharapkan menjadi sarana untuk membantu Manajemen IPC Car Terminal dalam mengelola dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional.

Secara umum sistem aplikasi ini memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Mengelola arus cargo kendaraan di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar muat
2. Membuat jadwal rencana *loading/unloading* dan *yard optimizing* dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh *shipping companies* yang memuat posisi kargo pada kapal yang akan berlabuh
3. Mengolah informasi pengiriman kargo menuju terminal yang dikirimkan oleh *transportation companies*

## BILLING CARDOM

*Billing* CARTOS merupakan aplikasi billing berbasis web, *Billing* CARDOM berfungsi untuk membuat Pranota dan Nota berdasarkan RBM (Realisasi Bongkar Muat) yang telah dibuat sebelumnya, yang dimana data RBM tersebut dibuat secara otomatis berdasarkan sistem Terminal *Operating System* milik IPC Car Terminal yaitu TOS CARDOM. Pranota dan Nota akan terbuat secara otomatis pada *Billing* CARDOM Ketika TOS CARDOM mengirimkan data RBM melalui *enterprise service bus* untuk dibuatkan Pranota dan Nota secara Otomatis, lalu akan dikirimkan ke dalam *Billing* CARDOM untuk di validasi Pranota dan Nota yang telah dibuat oleh petugas. Selanjutnya Nota ini akan dikirimkan ke aplikasi *ERP Finance* untuk selanjutnya dicatatkan untuk proses di keuangan.

## TERMINAL ENTERPRISE MANAGEMENT

### ERP FINANCE

Mencerminkan suatu konsep sistem yang berujung pada aktivitas perencanaan. Sistem ini digunakan oleh user untuk memproses berbagai transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan yang terintegrasi secara real time. Sistem ERP juga dapat mempermudah proses pengendalian dan pemantauan proses bisnis. Dengan begitu, maka proses bisnis dapat berjalan lebih sederhana dan responsif.

### ASET TETAP

Sistem yang digunakan untuk mengoptimalkan manajemen aset tetap sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam perhitungan, pencatatan, manajemen, jadwal pemeliharaan dan asuransi aset tetap.

process is also expected to be a means to assist the Management of IPC Car Terminal in managing and minimizing risks that may arise in operational activities.

In general, this application system has three functions, namely:

1. Manage the flow of vehicle cargo at the terminal with the right placement plan so that the loading and unloading process efficiency is obtained
2. Schedule loading/unloading and yard optimizing plans by referring to information sent by shipping companies that load cargo positions on ships that will dock
3. Processing cargo delivery information to the terminal sent by transportation companies

## CARDOM BILLING

CARTOS Billing is a web-based billing application, *Billing* CARDOM functions to make receipts and notes based on the previously created UR (Unloading Realization), where the UR data is created automatically based on the Terminal Operating System owned by IPC Car Terminal namely TOS CARDOM. Notes and Receipts will be generated automatically on the *Billing* CARDOM. When TOS CARDOM sends UR data through the enterprise service bus, it will generate notes and receipts automatically, then it will be sent to the *Billing* CARDOM for validation of notes and receipts that have been made by staff. This memorandum will then be sent to the ERP Finance application to be further recorded for processing in finance.

## TERMINAL ENTERPRISE MANAGEMENT

### ERP FINANCE

Reflects a system concept that leads to planning activities. This system is used by users to process various company transactions and facilitate integrated planning in real time. ERP systems can also simplify the process business process control and monitoring. That way, business processes can run more simply and responsively.

### FIXED ASSET

The system used to optimize fixed asset management so as to increase efficiency and effectiveness in the calculation, recording, management, maintenance schedule and fixed asset insurance.

## PROJECT COSTING

*Project Costing Managemet* atau biasa disebut dengan manajemen biaya adalah sebuah metode yang menggunakan teknologi untuk mengukur biaya dan produktivitas melalui siklus hidup penuh proyek tingkat perusahaan. *Project Cost* Manajemen meliputi beberapa fungsi khusus manajemen proyek yang mencakup kontrol pekerjaan memperkirakan, pengumpulan data lapangan, penjadwalan, akuntansi dan desain.

## BUDGET CONTROL

Sistem yang digunakan untuk mengoptimalkan modul *Oracle Financial* dan *Oracle HRMS* dengan melakukan *Oracle Improvement System Budget Control*, Uang Muka, SPPD, Insentif dan *Update PPh 21*. Dengan menggunakan sistem *budget control* ini diharapkan IPC Car Terminal dapat:

1. Melakukan proses optimalisasi modul berupa konfigurasi dan kustomisasi modul *Budget Control System* terintegrasi dengan *Purchasing* dan *General Ledger*
2. Melakukan proses optimalisasi berupa konfigurasi dan kustomisasi modul dan fungsi Uang Muka dan SPPD
3. Melakukan proses optimalisasi berupa konfigurasi dan kustomisasi modul Insentif, *Payrol BOD*, dan *Payroll Tax (PPh21)*

## SISTEM AKUNTANSI BIAYA

Sistem Akuntansi Biaya merupakan salah satu cabang akuntansi yang menyajikan data mengenai penentuan Harga pokok (*Cost*) atas suatu produk/jasa atau dijual baik itu untuk pemenuhan pesanan dari para pemesan ataupun untuk dijadikan persediaan barang dagang yang nantinya dijual. Dengan menggunakan sistem akuntansi biaya ini, diharapkan IPC Car Terminal dapat:

1. Melakukan penyusunan dan implementasi SOP Akuntansi Biaya
2. Melakukan transformasi jurnal akuntansi dari *ledger* keuangan ke SIMAKBI dengan dukungan data dan atau sistem operasional
3. Pembuatan laporan dan *dashboard* akuntansi biaya

## E-OFFICE

*E-Office* adalah aplikasi yang mentransformasikan seluruh proses korespondensi yang bersifat kedinasan, dari yang awalnya berbasis kertas menjadi berbasis elektronik. Korespondensi yang bersifat kedinasan

## PROJECT COSTING

Project Costing Management or commonly referred to as cost management is a method that uses technology to measure costs and productivity through the full life cycle of enterprise-level projects. Project Cost Management includes several specific project management functions that include job estimating control, field data collection, scheduling, accounting and design.

## BUDGET CONTROL

The system used to optimize the Oracle Financial and Oracle HRMS modules by implementing Budget Control System Improvements, Advances, SPPD, Incentives and Income Tax Update 21. By using this budget control system, it is hoped that IPC Car Terminal can:

1. Carry out the module optimization process in the form of configuration and customization of the Budget Control System module integrated with Purchasing and General Ledger
2. Carry out the optimization process in the form of configuration and customization of modules and functions of Advances and SPPD
3. Conducting the optimization process in the form of configuration and customization of the Incentive, Payroll BOD, and Payroll Tax (PPh21) modules

## COST ACCOUNTING SYSTEM

The Cost Accounting System is one of the branches of accounting that presents data regarding the determination of the cost of a product/service or is sold either to fulfill orders from customers or to be used as inventory for merchandise that will be sold later. By using this cost accounting system, it is expected that IPC Car Terminal:

1. Prepare and implement Cost Accounting SOP
2. Transforming accounting journals from financial ledgers to SIMAKBI with data support and or operational systems sistem
3. Generating expense accounting reports and dashboards

## E-OFFICE

*E-Office* is an application that transforms all official correspondence processes, from paper-based to electronic-based ones. This official correspondence includes incoming letters, outgoing letters, official



ini mencakup Surat Masuk, Surat Keluar, Nota Dinas, Undangan, Memo dan Disposisi. Dengan *E-Office*, proses mulai pembuatan *draft*, persetujuan berjenjang, penomoran hingga distribusi dilakukan secara elektronik.

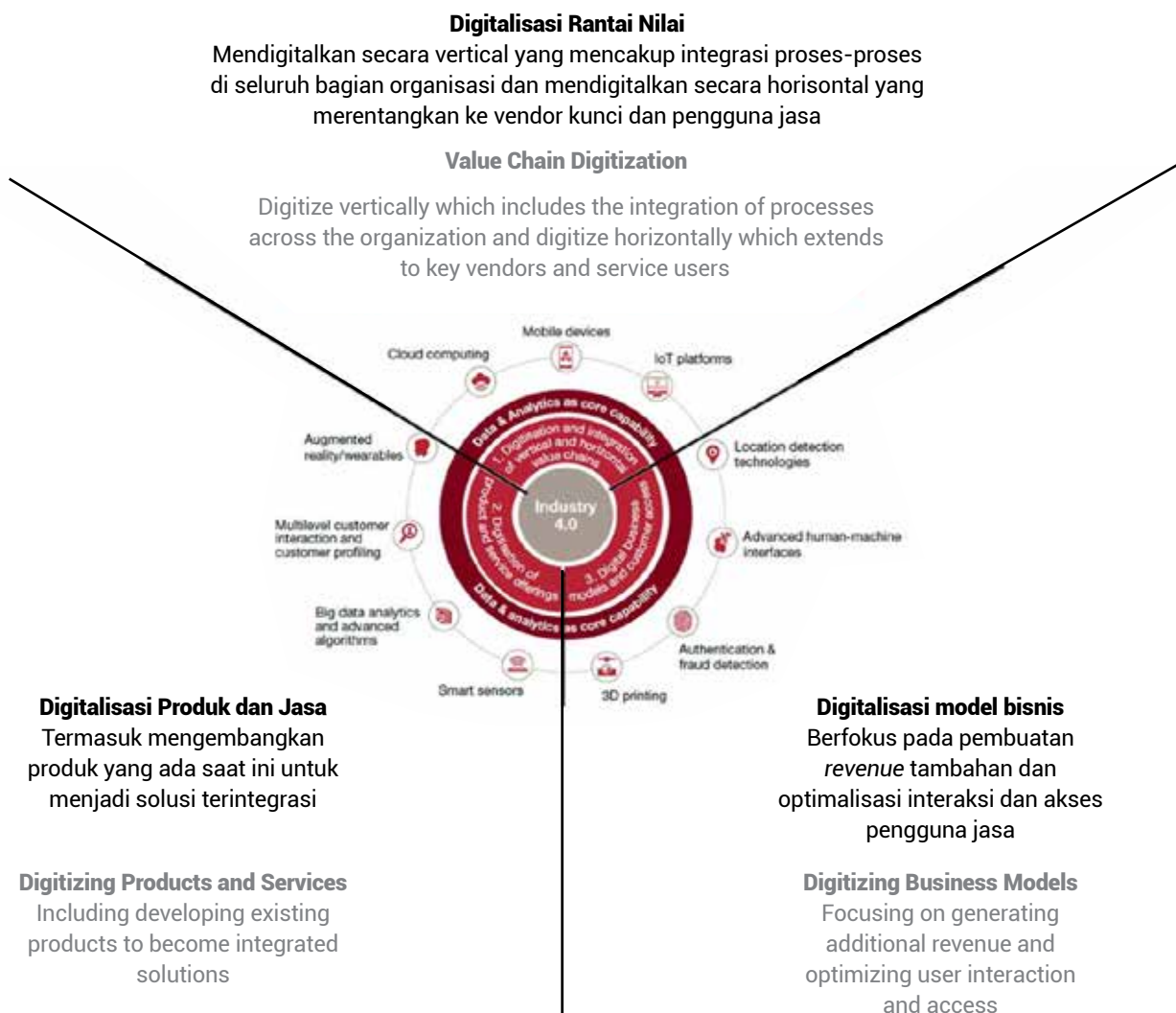
notes, invitations, memos and dispositions. With *E-Office*, the process from drafting, tiered approval, numbering to distribution is done electronically.

## RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ditahun 2021 akan fokus kepada adopsi terhadap *trend* teknologi yang telah menjadi *best-practice* yang sesuai dengan kebutuhan operasi *car terminal* seperti gambar dibawah ini:

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

The Information Technology Development Plan in 2021 will focus on the adoption of technology trends that have become best-practices in accordance with the needs of car terminal operations as shown below:





## TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja dan telah mendapatkan opini laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IKT) have been audited by the Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja and have obtained an opinion that the financial statements have been presented fairly in all material respects, the financial position of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk as of December 31st, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

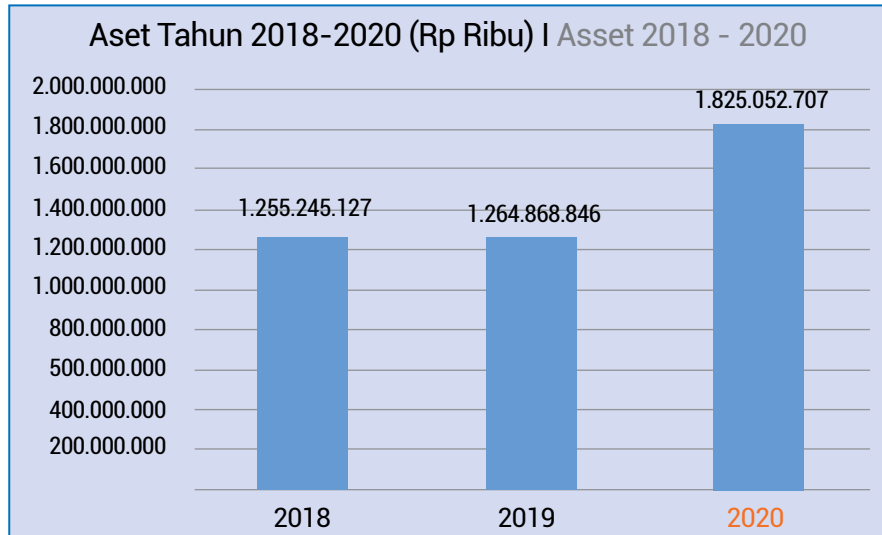
### Aset Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

### Assets in 2018 – 2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
<b>Aset Lancar   Current Assets</b>				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	556.526.562	491.547.357	519.655.836	5,72
Piutang Usaha Pihak Ketiga-Neto Trade Receivables - Net	78.519.855	84.336.788	65.640.252	(22,17)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	16.886.471	352.296	1.767.591	401,73
Persediaan Inventories	-	-	-	-
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	2.064.394	1.660.354	2.284.025	37,56
Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Income	12.987.262	26.428.523	1.819.102	(93,12)
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	50.041.851	25.853.879	8.794.480	(65,98)
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>717.026.395</b>	<b>630.179.197</b>	<b>599.961.286</b>	<b>(4,80)</b>
<b>Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets</b>				
Aset Tetap-Neto Fixed Assets - Net	251.630.477	354.391.477	355.031.684	0,18
Aset Tak berwujud-neto Intangible Assets - Net	4.011.537	2.439.280	2.298.926	(5,75)
Aset Hak-Neto Right-of-Use Asset-Nett	-	-	793.122.236	-
Beban dibayar di muka - Jangka panjang Prepaid Expenses - Non-Current	274.559.289	222.487.535	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	921.272	8.497.155	28.890.503	240,00
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan Estimated Claim for Income Tax Return	6.350.352	45.416.372	44.952.267	(1,02)
Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto Other Non-Current Assets - Net	745.805	1.457.830	795.805	(45,41)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>538.218.732</b>	<b>634.689.649</b>	<b>1.225.091.421</b>	<b>93,02</b>
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>1.255.245.127</b>	<b>1.264.868.846</b>	<b>1.825.052.707</b>	<b>44,29</b>

### Aset Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

### Assets in 2018 – 2020 (Rp Thousand)



### ASET LANCAR

Aset Lancar IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp599.961.286 ribu menurun 4,80% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp630.179.197 ribu. Penurunan Aset Lancar terutama dipengaruhi Pendapatan yang masih akan diterima yang menurun sebesar 93,12% dari tahun sebelumnya.

### CURRENT ASSETS

IPC Car Terminal's Current Assets in 2020 amounted to Rp599,961,286 thousand, a decrease of 4.80% compared to 2019 of Rp630,179,197 thousand. The decrease in Current Assets was mainly influenced by the income to be received which decreased by 93.12% from the previous year.

### KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp519.655.836 ribu meningkat 5,72% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp491.547.357 ribu. Peningkatan Kas dan Setara Kas terutama dipengaruhi oleh Kas yang meningkat sebesar 377,90% dari tahun sebelumnya.

### CASH AND CASH EQUIVALENTS

IPC Car Terminal's Cash and Cash Equivalents in 2020 amounted to Rp519,655,836 thousand, an increase of 5.72% compared to 2019 of Rp491,547,357 thousand. The increase in Cash and Cash Equivalents was mainly influenced by Cash which increased by 377.90% from the previous year.

### Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

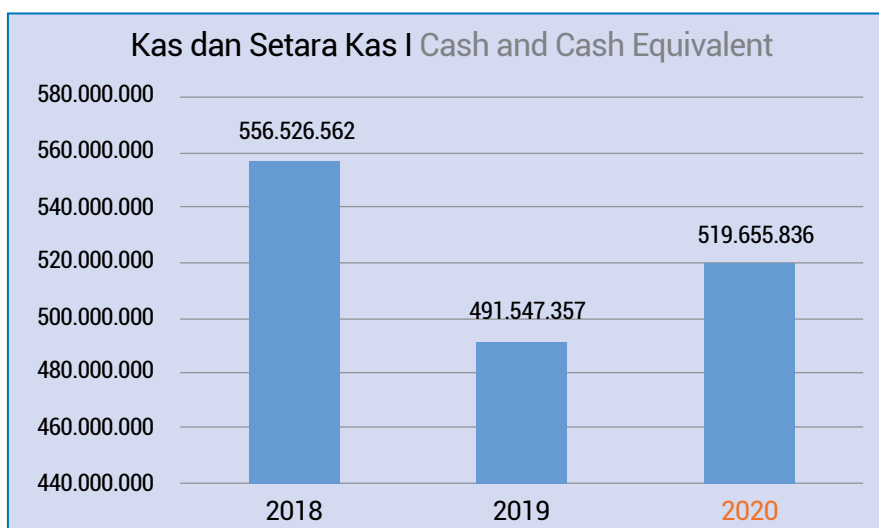
### Assets in 2018 – 2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
Kas Cash	28.224	17.228	82.333	377,90
Kas Pada Bank Cash in Banks	46.498.338	23.530.129	4.073.503	(82,69)
Uraian Description	510.000.000	468.000.000	515.500.000	10,15
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	556.526.562	491.547.357	519.655.836	5,72



Grafik Kas dan Setara Kas 2018-2020 (Rp.Ribu)

Cash and Cash Equivalent Chart for 2018-2020 (Rp Thousand)



### PIUTANG USAHA-NETO

Piutang Usaha – Neto IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp65.640.252 ribu atau menurun 22,17% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp84.336.788 ribu. Penurunan Piutang Usaha terutama dipengaruhi oleh piutang dari para pelanggan diantaranya PT Quantum Perkasa Logistik, PT Easternindo Carmitra Lintas, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Roro Samudra Putra Harmonimas, PT Atosim Lampung Pelayaran, PT Agung Transina Raya, PT, Adimas Bahtera Harapan, PT Toyota Astra Motor, PT Pelayanan Nusantara Sejati, Nippon Yusen Kabushiki Kaisha, dan PT Pelayanan Putra Sejati yang meningkat dari tahun sebelumnya.

### PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Lain-Lain IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp1.767.591 ribu meningkat 401,73% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp352.296 ribu. Peningkatan dipengaruhi oleh menurunnya piutang yang berasal dari pihak berelasi yang meningkat sebesar 761,35% dari tahun sebelumnya.

### TRADE RECEIVABLES-NET

Accounts Receivable-Net IPC Car Terminal in 2020 amounted to Rp65,640,252 thousand, a decrease of 22.17% compared to 2019 which was Rp84,336,788 thousand. The decrease in Accounts Receivable was mainly due to receivables from customers including PT Quantum Perkasa Logistik, PT Easternindo Carmitra Lintas, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Roro Samudra Putra Harmonimas, PT Atosim Lampung Pelayaran, PT Agung Transina Raya, PT, Adimas Bahtera Harapan, PT Toyota Astra Motor, PT Jasa Nusantara Sejati, Nippon Yusen Kabushiki Kaisha, and PT Pelayanan Putra Sejati which increased from the previous year.

### OTHER RECEIVABLES

Other Receivables of IPC Car Terminal in 2020 amounted to Rp1,767,591 thousand, an increase of 401.73% compared to 2019 which was Rp352,296 thousand. The increase was influenced by the decrease in receivables from related parties which increased by 761.35% from the previous year.

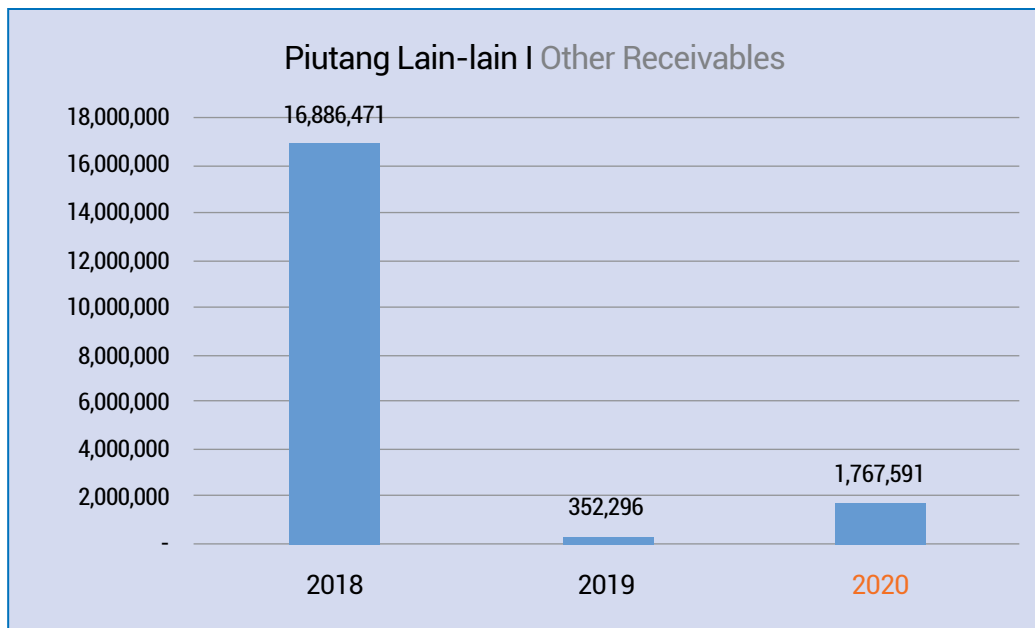
Piutang Lain-lain Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

Other Receivables in 2018 – 2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
Pihak Ketiga Third Part	311.099	171.163	207.408	21,18
Pegawai Employee	-	-	-	-
Pihak Berelasi Related Party	16.575.372	181.133	1.560.183	761,35
<b>Jumlah Piutang Lain-lain Total Other Receivables</b>	<b>16.886.471</b>	<b>352.296</b>	<b>1.767.591</b>	<b>401,73</b>

**Grafik Piutang Lain-Lain 2018-2020 (Rp.Ribu)**

**Other Receivables Chart for 2018-2020 (Rp Thousand)**



**Persediaan**

Pada tahun 2020 IPC Car Terminal tidak memiliki saldo persediaan, sama dengan tahun 2019 juga tidak memiliki saldo persediaan.

**Uang Muka dan Beban DiBayar di Muka**

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp2.284.025 ribu meningkat 37,56% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.660.354 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh beban dibayar dimuka yang meningkat sebesar 761,35% dari tahun sebelumnya.

**Pendapatan Masih Akan Diterima**

IPC Car Terminal membukukan Pendapatan Masih Akan Diterima tahun 2020 sebesar Rp1.819.102 ribu menurun 93,12% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp26.428.523 ribu. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh tidak adanya Pendapatan yang akan diterima dari pihak berelasi pada tahun 2020.

**ASET TIDAK LANCAR**

Aset Tidak Lancar IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp1.225.091.421 ribu meningkat 93,02% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp634.689.650 ribu. Peningkatan Aset Tidak Lancar terutama dipengaruhi oleh Aset Pajak Tangguhan yang meningkat 240,00% dari tahun sebelumnya.

**Stock**

In 2020 IPC Car Terminal does not have an inventory balance, the same as in 2019 it also does not have an inventory balance.

**Advances and Expenses Paid in Advance**

Advances and Prepaid Expenses IPC Car Terminal in 2020 amounted to Rp2,284,025 thousand, an increase of 37.56% compared to 2019 which was Rp1,660,354 thousand. This was mainly influenced by prepaid expenses which increased by 761.35% from the previous year.

**Income Will Still Be Received**

IPC Car Terminal recorded Receivable Revenue in 2020 of Rp1,819,102 thousand, a decrease of 93.12% compared to 2019 of Rp26,428,523 thousand. The decrease was mainly influenced by the absence of Revenue to be received from related parties in 2020.

**NON-CURRENT ASSETS**

IPC Car Terminal's Non-Current Assets in 2020 amounted to Rp1,225,091,421 thousand, an increase of 93.02% compared to 2019 which was Rp634,689,650 thousand. The increase in Non-Current Assets was mainly influenced by Deferred Tax Assets which increased by 240.00% from the previous year.

### Aset Tetap

Aset Tetap IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp355.031.684 ribu meningkat 0,18% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp354.391.477 ribu. Peningkatan Aset Tetap ini terutama dipengaruhi oleh penambahan atas aset baru berupa instalasi fasilitas Pelabuhan; jalan dan bangunan; serta Aset dalam pembangunan.

### Aset Tak Berwujud-Neto

Aset Tak berwujud IPC Car Terminal berupa pembebanan biaya tata kelola atas Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II dan piranti lunak. Aset tak berwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Aset Tak berwujud tahun 2020 sebesar Rp2.298.926 ribu turun 5,75% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2.439.280 ribu.

### Aset Hak Guna Neto

Pada tahun 2020, IPC Car Terminal mencatatkan nilai Aset Hak Guna-Neto sebesar Rp793.122.236 ribu. Sedangkan pada tahun 2019, IPC Car Terminal tidak terdapat Aset Hak Guna-Neto.

### Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp28.890.503 ribu meningkat 240,00% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8.497.156 ribu.

### Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp44.952.267 ribu menurun 1,02% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp45.416.372 ribu.

### Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto

Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto tahun 2020 sebesar Rp795.805 ribu menurun 45,41% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.457.830 ribu.

## LIABILITAS

Liabilitas IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp820.116.235 ribu meningkat 328,04% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp191.597.085 ribu. Peningkatan Liabilitas terutama dipengaruhi oleh terdapatnya Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp685.250.452 ribu.

### Fixed assets

Fixed Assets of IPC Car Terminal in 2020 amounted to Rp 355,031,684 thousand, an increase of 0.18% compared to 2019 of Rp354,391,477 thousand. The increase in Fixed Assets was mainly influenced by the addition of new assets in the form of port facility equipment, installation of port facilities, roads and buildings as well as equipment that is directly owned.

### Intangible Assets-Net

IPC Car Terminal's intangible assets are in the form of administration fees for the Consulting Services for the Study on Governance for the Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II and software. Intangible assets are amortized over the economic useful lives of the assets and are evaluated if there are indicators of impairment for the intangible assets. Intangible Assets in 2020 amounted to Rp2,298,926 thousand, a decrease of 5.75% compared to 2019 of Rp2,439,280 thousand.

### Right of use Assets-Net

In 2020, IPC Car Terminal recorded Right of use Assets-Net amounted to Rp793.122.236 thousand. While in 2019, IPC Car Terminal not recorded Right of use Assets-Net.

### Deferred tax Assets

IPC Car Terminal Deferred Tax Assets in 2020 amounted to Rp28,890,503 thousand, an increase of 240.00% compared to 2019 which was Rp8,497,156 thousand.

### Estimated Claims for Income Tax Refund

Estimated Claims for Income Tax Restitution in 2020 amounted to Rp44,952,267 thousand, a decrease of 1.02% compared to 2019 which was Rp45,416,372 thousand.

### Other Non-Current Assets-Net

Other Non-Current Assets-Net in 2020 amounted to Rp795,805 thousand, a decrease of 45.41% compared to 2019 which was Rp1,457,830 thousand.

## LIABILITIES

IPC Car Terminal's liabilities in 2020 amounted to Rp820,116,235 thousand, an increase of 328.04% compared to 2019 which was Rp191,597,085 thousand. The increase in liabilities was mainly influenced by the existence of long-term liabilities of Rp685,250,452 thousand.

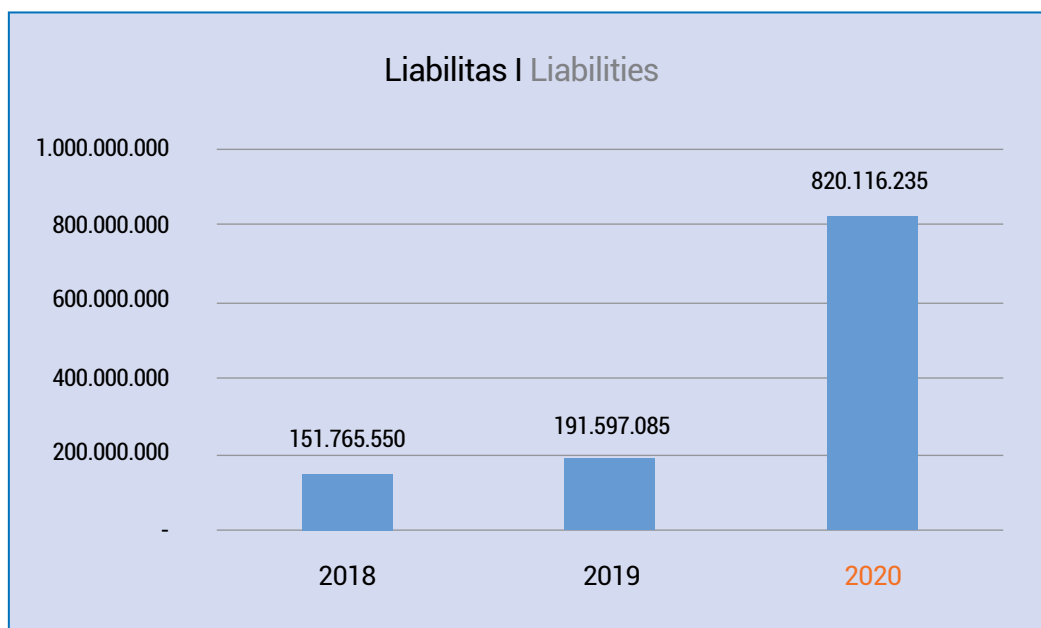
### Liabilitas Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

### Liabilities in 2018 – 2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities</b>				
Utang Usaha Trade Payables	63.924.363	42.854.633	59.052.319	37,80
Utang Lain-Lain Other Payables	10.349.382	12.606.814	20.849.737	65,38
Beban Akrual Accrued Expenses	32.800.845	53.635.776	47.228.818	(11,95)
Utang Pajak Taxes Payable	41.895.899	13.955.729	3.063.010	(78,05)
Utang dividen Dividend Payables	-	63.407.079	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	2.795.061	5.137.054	2.985.981	(41,87)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	-	1.685.918	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>151.765.550</b>	<b>191.597.085</b>	<b>134.865.783</b>	<b>(29,61)</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities</b>				
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>685.250.452</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>151.765.550</b>	<b>191.597.085</b>	<b>820.116.235</b>	<b>328,04</b>

### Grafik Liabilitas Tahun 2018-2020 (Rp.Ribu)

### Chart of Liabilites for 2018-2020 (Rp Thousand)





### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp134.865.783 ribu menurun 29,61% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp191.597.085 ribu.

#### Utang Usaha

Utang Usaha IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp59.052.319 ribu meningkat 37,80% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp42.854.633 ribu. Peningkatan Utang Usaha dipengaruhi oleh meningkatnya Utang Usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang masing-masing meningkat 91,12% dan 29,10% dari tahun sebelumnya.

### Current Liabilities

IPC Car Terminal's Current Liabilities in 2020 amounted to Rp134,865,783 thousand, a decrease of 29.61% compared to 2019 of Rp191,597,085 thousand.

#### Trade Payables

IPC Car Terminal's Accounts Payable in 2020 amounted to Rp59,052,319 thousand, an increase of 37.80% compared to 2019 of Rp42,854,633 thousand. The increase in Trade Payables was influenced by the increase in Trade Payables to third parties and related parties, which increased by 91.12% and 29.10%, respectively, from the previous year.

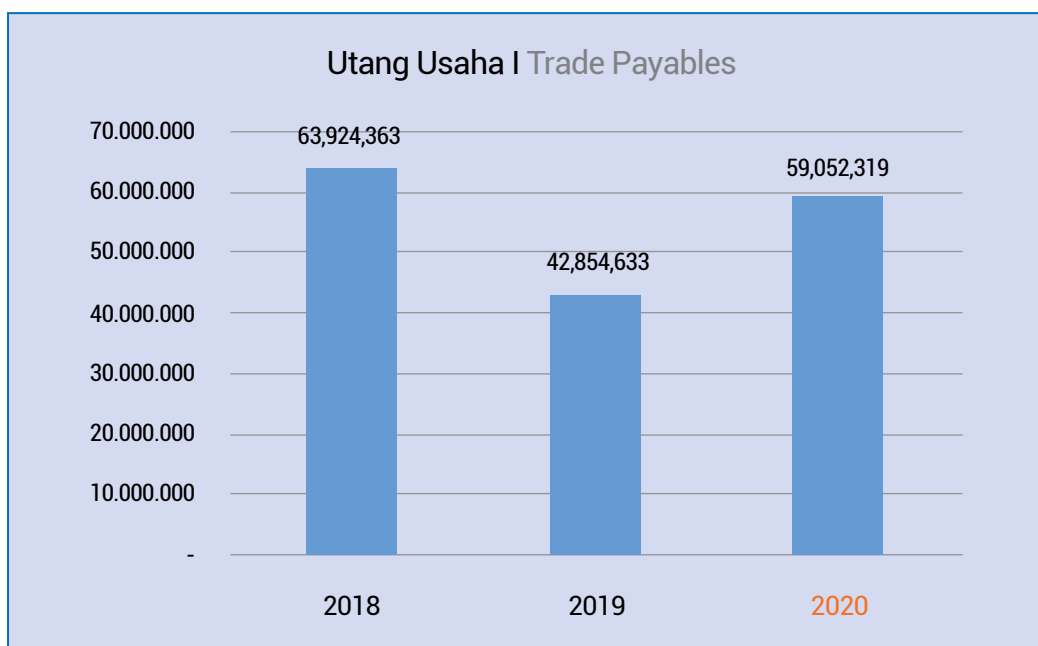
#### Utang Usaha Tahun 2018-2020 (Rp.Ribu)

#### Trade Payables in 2018-2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
Pihak Ketiga Third Parties	10.025.718	6.009.267	11.485.142	91,12
Pihak Berelasi Related Parties	53.898.645	36.845.366	47.567.177	29,10
Jumlah Utang Usaha Total Trade Payables	63.924.363	42.854.633	59.052.319	37,80

#### Grafik Utang Usaha Tahun 2018-2020 (Rp.Ribu)

#### Chart of Liabilities for 2018-2020 (Rp Thousand)



### Utang Lain-lain

Utang Lain-Lain IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp20.849.737 ribu meningkat 65,38% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp12.606.814 ribu.

### Other Payables

Other Payables IPC Car Terminal in 2020 amounted to Rp20,849,737 thousand, an increase of 65.38% compared to 2019 which was Rp12,606,814 thousand.

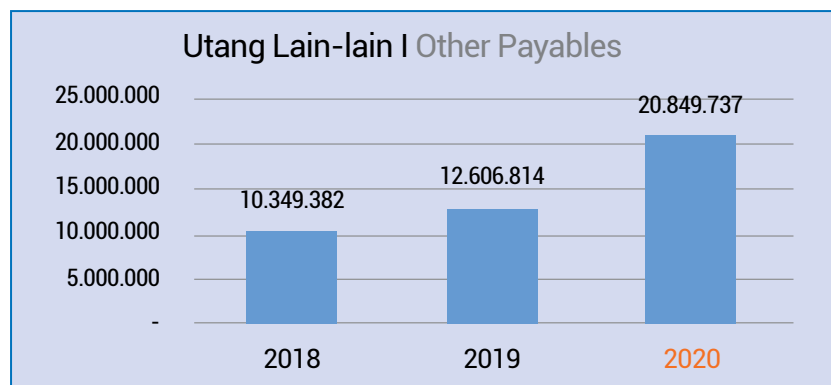
**Tabel Utang Lain-Lain Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)**

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
Pihak Ketiga Third Parties	10.349.382	8.363.056	5.238.828	(37,36)
Pihak Berelasi Related Parties	-	4.243.758	15.610.909	267,86
Jumlah Utang Lain-lain Total Other Payables	10.349.382	12.606.814	20.849.737	65,38

**Other Payables in 2018 – 2020 (Rp Thousand)**

**Grafik Utang Lain-Lain Tahun 2018-2020 (Rp.Ribu)**

**Chart of Other Payables for 2018-2020 (Rp Thousand)**



### Beban Akruai

Beban Akruai IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp47.228.818 ribu menurun 11,95% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp53.635.776 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan Beban Akruai untuk Kerjasama Mitra Usaha sebagai pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat. Beban tersebut mengalami penurunan sebesar Rp6.965.258 ribu atau 19,60% dibandingkan tahun 2019.

### Accrued Expenses

IPC Car Terminal's Accrued Expenses in 2020 amounted to Rp47,228,818 thousand, down 11,95% compared to 2019 of Rp53,635,776 thousand. This mainly influenced by Partnership as divided of revenues which come from relaiation of loading and unloading. This expense decrease as much as Rp6,925,258 thousand or down 19,60% compared to 2019.

**Beban Akruai Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)**

**Accrued Expenses 2018-2020 (Rp Thousand)**

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
Pegawai Employee	11.391.266	15.384.427	14.607.637	(5,05)
Kerjasama Mitra Usaha Partnership	15.296.281	35.545.109	28.579.851	(19,60)
Umum Office Administration	3.386.301	807.136	819.395	1,52

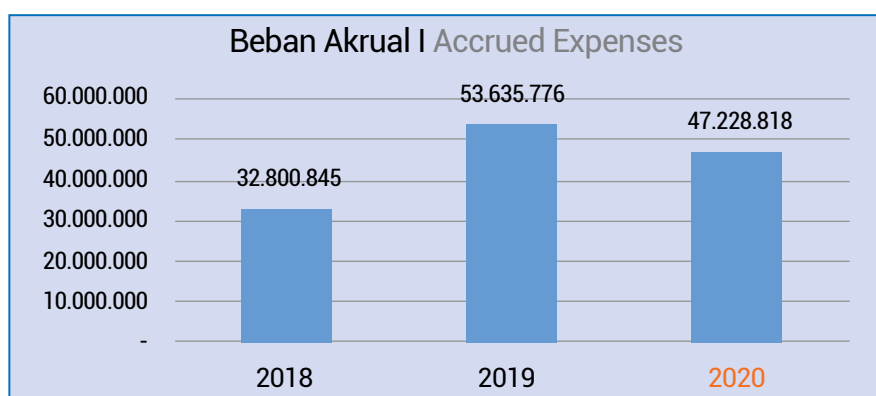
**Beban Akruai Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)**

**Accrued Expenses 2018-2020 (Rp Thousand)**

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
Pegawai Employee	11.391.266	15.384.427	14.607.637	(5,05)
Kerjasama Mitra Usaha Partnership	15.296.281	35.545.109	28.579.851	(19,60)
Umum Office Administration	3.386.301	807.136	819.395	1,52
Administrasi Kantor Office Administration	726.421	883.122	1.028.805	16,50
Bahan Materia	1.324.631	704.525	282.050	(59,97)
Pemeliharaan Maintenance	675.945	311.457	1.911.080	513,59
<b>Jumlah Beban Akruai Total Accrued Expenses</b>	<b>32.800.845</b>	<b>53.635.776</b>	<b>47.228.818</b>	<b>(11,95)</b>

**Grafik Beban Akruai Tahun 2018-2020 (Rp.Ribu)**

**Chart of Accrued Expenses for 2018-2020 (Rp Thousand)**



**Utang Pajak**

Utang Pajak IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp3.063.010 ribu menurun 78,05% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp13.955.729 ribu.

**Utang Dividen**

Pada tahun 2020 IPC Car Terminal tercatat tidak memiliki Utang Dividen. Sedangkan pada tahun 2019, IPC Car Terminal memiliki Utang Dividen sebesar Rp63.407.079 ribu.

**Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

Liabilitas Jangka pendek Lainnya terdiri dari sewa diterima di muka dan uang titipan. Pada tahun 2020 Liabilitas Jangka pendek Lainnya sebesar Rp2.985.981 ribu menurun 41,87% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5.137.054 ribu. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh uang titipan yang mengalami penurunan sebesar 41,63% dari tahun sebelumnya.

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2020, IPC Car Terminal memiliki Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp685.250.452 ribu.

**Tax debt**

IPC Car Terminal Tax Payable in 2020 amounted to Rp3,063,010 thousand, a decrease of 78.05% compared to 2019 which was Rp13,955,729 thousand.

**Dividend Payables**

In 2020 IPC Car Terminal was recorded as having no Dividend Payable. Meanwhile, in 2019, IPC Car Terminal had a Dividend Payable of Rp63,407,079 thousand.

**Other Current Liabilities**

Other Current liabilities consist of unearned rent and deposit. In 2020 Other Short-Term Liabilities amounted to Rp2,985,981 thousand, decreased by 41.87% compared to 2019 which was Rp5,137,054 thousand. The decrease was mainly influenced by deposit money which decreased by 41.63% from the previous year.

**Non Current Liabilities**

In 2020, IPC Car Terminal has Non Current Liabilities of Rp685,250,452 thousand.

## EKUITAS

Ekuitas IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp1.004.936.472 ribu menurun 6,37% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.073.271.761 ribu. Penurunan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba bersih yang menurun sebesar Rp68.335.289 ribu atau menurun 48,13% dibandingkan tahun 2019.

## EQUITY

IPC Car Terminal's equity in 2020 was Rp1,004,936,472 thousand, a decrease of 6.37% compared to 2019 which was Rp1,073,271,761 thousand. This decrease in Equity was mainly influenced by the net income balance which decreased by Rp68,335,289 thousand or decreased by 48.13% compared to 2019.

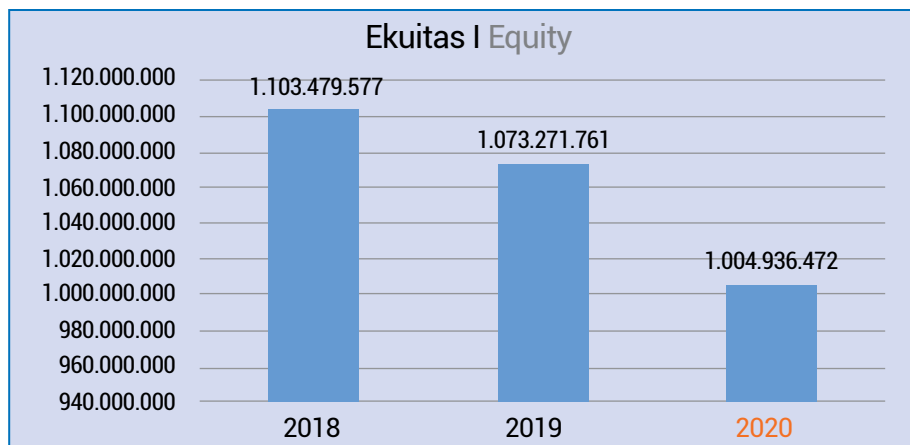
### Beban Ekuitas Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

### Equity 2018-2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
Modal Saham Share Capita	931.298.766	931.298.766	931.298.766	-
Saldo Laba Retained Earnings	172.180.811	141.972.995	73.637.706	(48,13)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.103.479.577	1.073.271.761	1.004.936.472	(6,37)

### Grafik Ekuitas Tahun 2018-2020 (Rp.Ribu)

### Chart of Equity for 2018-2020 (Rp Thousand)



### MODAL SAHAM

Modal Saham IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp931.298.766 ribu sama dengan posisi pada tahun sebelumnya.

### SHARE CAPITAL

IPC Car Terminal's share capital in 2019 was Rp931,298,766 thousand, the same as the position in the previous year.

### SALDO LABA

Saldo Laba IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp73.637.706 ribu turun 48,13% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp141.97.995 ribu.

### RETAIN EARNING

IPC Car Terminal's retained earnings in 2020 amounted to Rp73,637,706 thousand, a decrease of 48.13% compared to 2019 which was Rp141.97,995 thousand.

### ARUS KAS

Kas dan Setara Kas IPC Car Terminal tahun 2020 meningkat sebesar 5,72% menjadi Rp519.655.836 ribu dari tahun 2019 sebesar Rp491.547.357 atau mengalami peningkatan sebesar Rp28.108.479 ribu. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp106.785.207 ribu atau menurun 84,99% dari tahun 2019.

### CASH FLOW

IPC Car Terminal's Cash and Cash Equivalents in 2020 increased by 5.72% to Rp519,655,836 thousand from 2019 of Rp491,547,357 or an increase of Rp28,108,479 thousand. This was influenced by a decrease in Net Cash Used for Investment Activities of Rp106,785,207 thousand or decreased by 84.99% from 2019.



## Arus Kas Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

## Cash Flows in 2018-2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan 2019-2020 Change in 2019-2020 (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	(129.624.989)	162.770.628	159.011.538	(2,31)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(184.700.372)	(125.647.525)	(18.862.318)	(84,99)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used for Funding Activities	696.251.090	(102.102.308)	(112.040.741)	9,73
Kenaikan (Penurunan) Netto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	381.925.729	(64.979.205)	28.108.479	(143,26)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year	174.600.833	556.526.562	491.547.357	(11,68)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At the End of the Year	556.526.562	491.547.357	519.655.836	5,72

### Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2020 sebesar Rp159.011.538 ribu menurun 2,31% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp162.770.628 ribu.

### Net Cash Obtained from Operating Activities

Net Cash Obtained from Operating Activities in 2020 amounted to Rp159,011,538 thousand, a decrease of 2.31% compared to 2019 which was Rp162,770,628 thousand.

### Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2020 sebesar Rp18.862.318 ribu atau lebih rendah 84,99% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp125.647.525 ribu.

### Net Cash used for Investing Activities

Net Cash Used for Investing Activities in 2020 was Rp18,862,318 thousand or 84.99% lower than in 2019 of Rp162,770,628 thousand.

### Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Kas dari aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp112.040.741 ribu menurun 9,73% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp102.102.308 ribu.

### Net Cash from Funding Activities

Cash from financing activities in 2019 was Rp112,040,741 thousand, a decrease of 9.73% compared to 2019 which was Rp102,102,308 thousand.

## ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG SECARA RASIO KEUANGAN LAINNYA

## ANALYSIS OF ABILITY TO PAY LIABILITIES, COLLECTABILITY LEVEL OF RECEIVABLES IN OTHER FINANCIAL RATIOS

### Kemampuan Membayar Utang

Utang Jangka Panjang dan Jangka Pendek menjadi kewajiban yang harus dilunasi oleh Perusahaan. Hal ini mendorong IPC Car Terminal untuk terus menerapkan kebijakan pengelolaan utang yang dapat ditinjau melalui pengukuran indikator kemampuan membayar utang sebagai berikut.

### Ability to Pay Liabilities

Current and Non Current Liabilities are obligations that must be paid by the Company. This encourages IPC Car Terminal to continue to implement debt management policies that can be reviewed through the measurement of indicators of ability to pay debts as follows.

### RASIO SOLVABILITAS

Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Total Equity Ratio* (DER).

### SOLVENCY RATIO

The company's ability to pay all its long-term and short-term obligations can be measured by the solvency ratio. This ratio consists of Debt to Total Assets Ratio (DAR) and Debt to Total Equity Ratio (DER).

### Solvabilitas Tahun 2018-2020 (%)

### Table of Solvency in 2018-2020 (%)

Uraian Description	2018	2019	2020
DAR	12,09	15,15	44,94
DER	13,75	17,85	81,61

#### Debt to Asset Ratio (DAR)

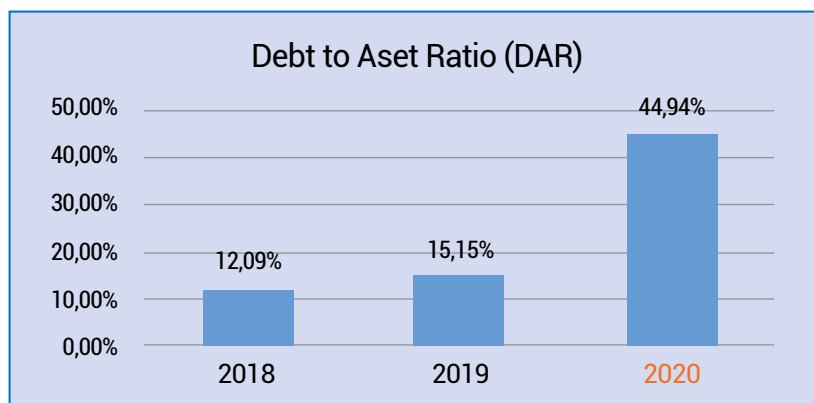
Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DAR IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar 44,94% meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 15,15%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas dan Aset yang meningkat masing-masing sebesar 328,04% dan 44,29% dari tahun sebelumnya.

#### Debt to Asset Ratio (DAR)

This ratio is used to measure the share of assets used in guaranteeing the entire liability or debt. The DAR IPC Car Terminal value in 2020 was 44.94%, an increase compared to 2019 which was 15.15%. This was influenced by Liabilities and Assets which increased by 328.04% and 44.29%, respectively, from the previous year.

#### Grafik DAR Tahun 2018-2020 (%)

#### DAR Chart for 2018-2020 (%)



#### Debt to Equity Ratio (DER)

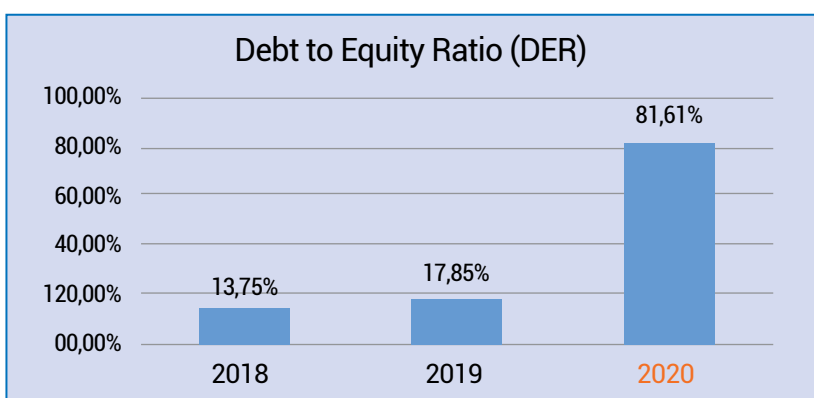
Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DER IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar 81,61% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 17,85%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas yang meningkat sebesar 328,04% namun disisi Ekuitas menurun 6,37% dari tahun sebelumnya.

#### Debt to Equity Ratio (DER)

This ratio is used to measure the share of capital that is used as collateral for all liabilities or debts. The IPC Car Terminal DER value in 2020 was 81.61% higher than in 2019 which was 17.85%. This was influenced by Liabilities which increased by 328.04% but on the Equity side it decreased by 6.37% from the previous year.

#### Grafik DER Tahun 2018-2020 (%)

#### DER Chart for 2018-2020 (%)



### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Current Ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio tersebut, mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

### Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio to measure a company's ability to complete its short-term obligation. The Company's liquidity level can be seen from Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio. The higher the value of these ratios indicates that the Company is able to fulfill its obligations that will be due.

#### Likuiditas Tahun 2018-2020 (X)

#### Liquidity Ratio in 2018-2020 (X)

Uraian Description	2018	2019	2020
Cash Ratio	3.67	2.57	3.85
Quick Ratio	4.72	3.29	4.45
Current Ratio	4.72	3.29	4.45

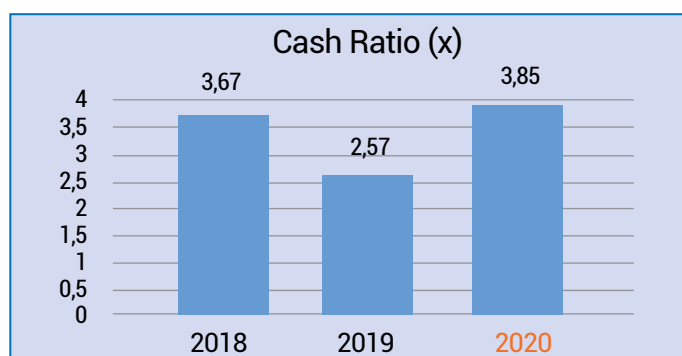
### Cash Ratio

*Cash ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Aset Lancar. Nilai *Cash Ratio* IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar 3,85X lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,57X.

### Cash Ratio

The cash ratio is used to measure the company's ability to pay obligations that must be immediately fulfilled with current assets. The IPC Car Terminal Cash Ratio value in 2020 was 3,85X, lower than in 2019 which was 2,57X.

#### Grafik Cash Ratio Tahun 2018-2020 (X)



#### Cash Ratio Chart for 2018-2020 (X)

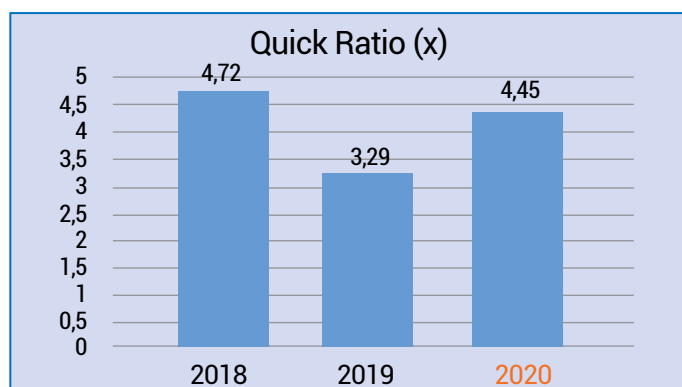
### Quick Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Aset Lancar di luar Persediaan diukur menggunakan *Quick Ratio*. Nilai *Quick Ratio* IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar 4,45X lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,29X.

### Quick Ratio

The Company's ability to meet its Current obligations through Current Assets outside of Inventory is measured using the Quick Ratio. The IPC Car Terminal Quick Ratio value in 2020 was 4,45X, much higher than in 2019 of 3,29X.

#### Grafik Quick Ratio Tahun 2018-2020 (x)



#### Quick Ratio Chart for 2018-2020 (x)

### Current Ratio

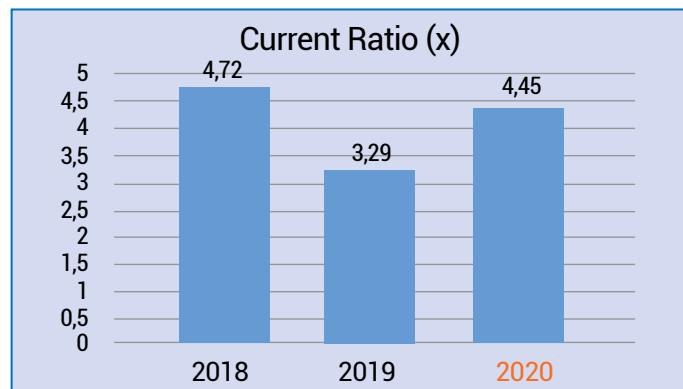
Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui seluruh Aset Lancar yang dimilikinya diukur menggunakan *Current Ratio*. Nilai *Current Ratio* IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar 4,45X lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,29X. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek yang lebih besar dari meningkatnya Aset Lancar.

### Current Ratio

The Company's ability to meet short-term obligations through all of its Current Assets is measured using the Current Ratio. The IPC Car Terminal's Current Ratio value in 2020 is 4.45X higher than in 2019 of 3.29X. This was influenced by the decrease in Short-Term Liabilities which was greater than the increase in Current Assets.

Grafik *Current Ratio* Tahun 2018-2020 (x)

Current Ratio Chart for 2018-2020 (x)



### RATA-RATA KOLEKTABILITAS PIUTANG USAHA / PERPUTARAN PIUTANG USAHA

Tingkat kolektabilitas piutang usaha (trade receivables turn over) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Rasio ini dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau bahkan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang. Nilai rata-rata Perputaran Piutang Usaha (Average Collection Period) IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar 76,77 hari yaitu lebih lama dibandingkan tahun 2019 sebanyak 56,80 hari. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan Rasio Perputaran Piutang Usaha Perusahaan.Usaha Perusahaan.

### TRADE RECEIVABLES COLLECTABILITY AVERAGE

The level of collect-ability of trade receivables (trade receivables turn over) is used to assess the company's ability to collect receivables. This ratio is used to measure how long it takes to collect receivables for a period or even how many times the funds are embedded in receivables. The average value of Accounts Receivable Turnover (Average Collection Period) IPC Car Terminal in 2020 is 76.77 days, which is longer than in 2019 which was 56.80 days. This is influenced by the decrease in the Company's Accounts Receivable Turnover Ratio.

### RASIO PROFITABILITAS

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Rasio profitabilitas IPC Car Terminal ditunjukkan dalam tabel berikut.

### PROFITABILITY RATIO

The company's ability to generate profits is measured using profitability ratios or also called profitibility ratios consisting of Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). IPC Car Terminal's profitibility ratio is shown in the following table.



**Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2020 (%)**

**Profitability Ratio in 2018-2020 (%)**

Uraian Description	2018	2019	2020
ROE	15.42	12.61	(2.37)
ROA	13.56	10.70	(1.30)

**Return on Equity (ROE)**

ROE digunakan untuk mengukur pengembalian *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan.

Nilai ROE IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar -2,37% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 12,61%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan ekuitas sebesar 6,37% dari tahun sebelumnya.

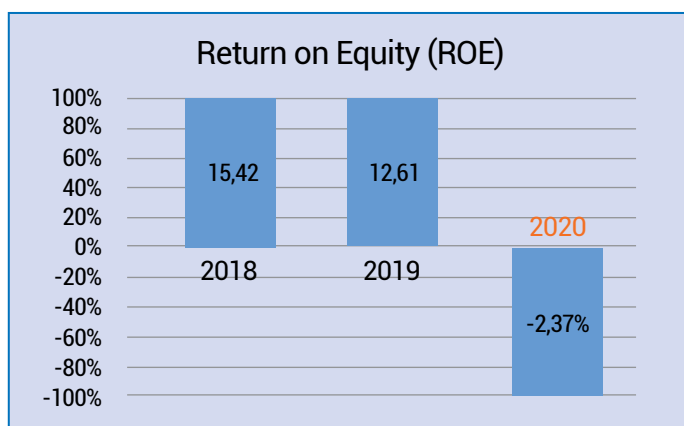
**Return on Equity (ROE)**

ROE is used to measure the return on income available to company owners on the capital invested in the company.

The ROE value of IPC Car Terminal in 2020 is -2.37% lower than in 2019 which was 12.61%. This was influenced by a decrease in equity of 6.37% from the previous year.

**Grafik ROE Tahun 2018-2020 (%)**

**ROE Chart for 2018-2020 (%)**



**Return on Asset (ROA)**

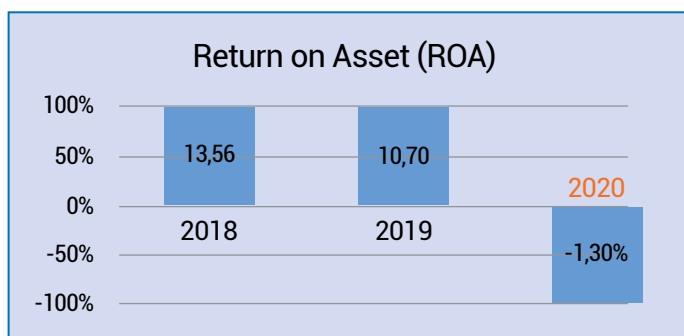
ROA menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba dari Aset yang dimiliki. Nilai ROA IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar -1,30% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 10,70%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar 117,57% dari tahun sebelumnya.

**Return on Assets (ROA)**

ROA describes the Company's ability to generate profit from its assets. The ROA value of IPC Car Terminal in 2020 is -1.30% lower than in 2019 of 10.70%. This was influenced by the decline in Comprehensive Profit for the Year by 117.57% from the previous year.

**Grafik ROA Tahun 2018-2020 (%)**

**ROA Chart for 2018-2020 (%)**



## STRUKTUR MODAL

IPC Car Terminal senantiasa mengelola struktur modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi pendanaan dan Ekuitas. Saat ini perusahaan tidak memiliki hutang Bank maupun Obligasi. Berikut komposisi struktur modal IPC Car Terminal dalam tiga tahun terakhir.

## CAPITAL STRUCTURE

IPC Car Terminal always manages the capital structure to ensure that the Company will be able to continue business continuity and maximize profits to Shareholders through optimization of funding and Equity. Currently the company does not have bank debt or bonds. The following is the composition of IPC Car Terminal's capital structure in the last three years.

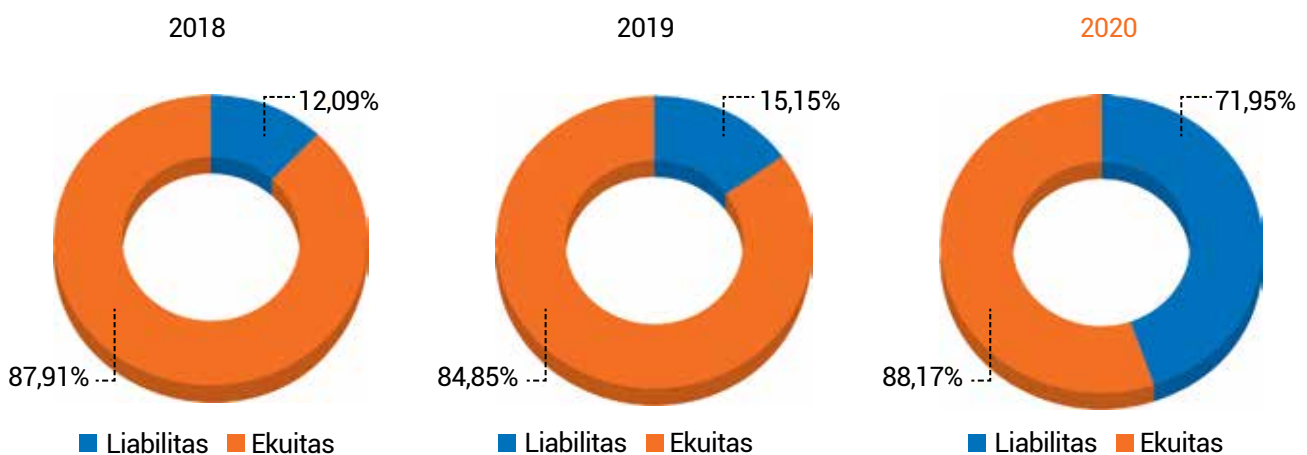
Struktur Modal Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

Capital Structure in 2018-2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018		2019		2020	
	Rp Ribu	%	Rp Ribu	%	Rp Ribu	%
Liabilitas Liabilities	151,765,550	12.09%	191,597,085	15.15%	820.116.235	44.94%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	151,765,550	12.09%	191,597,085	15.15%	134.865.783	7.39%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	-	-	-	-	685.250.452	-
Ekuitas Equity	1,103,479,577	87.91%	1,073,271,761	84.85%	1.004.936.472	55.06%
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,255,245,127	100.00%	1,264,868,846	100.00%	1.825.052.707	100,00%

Dalam tiga tahun terakhir komposisi struktur modal IPC Car Terminal didominasi oleh Ekuitas. Terutama dengan adanya perubahan permodalan seiring dengan proses penawaran umum saham kepada publik

In the last three years the capital structure composition of IPC Car Terminal is dominated by Equity, mainly due to the change in capital following the public offering process to public.



## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal berpengaruh terhadap pengembangan bisnis terutama dalam sumber dan penggunaan dana. Hal ini mendorong Manajemen IPC Car Terminal untuk senantiasa meninjau komposisi struktur modal agar mencapai kondisi yang optimal. IPC Car Terminal lebih memilih Ekuitas untuk membiayai Aset. Meskipun demikian, penggunaan Utang di IPC Car Terminal juga mengalami peningkatan sehingga dipandang mampu meminimalkan (Weighted Average Cost of Capital/WACC) karena biaya utang (cost of debt) lebih murah dari biaya modal sendiri (cost of equity). Penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Akan tetapi, peningkatan utang berdampak terhadap biaya beban bunga yang meningkat sehingga mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan utang dan modal senantiasa dikelola oleh IPC Car Terminal sehingga diperoleh kondisi yang optimum. IPC Car Terminal juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal.

## PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2019 DENGAN TAHUN 2020

### REALISASI LABA RUGI

#### Labarugi Tahun 2018 dengan 2018-2020 (Rp Ribu)

Uraian Description	Realisasi 2019 Realization in 2019	Realisasi 2020 Realization in 2020	Trend (%)
Pendapatan Operasi Operating Income	523.218.738	356.532.157	-31,86%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(305.575.085)	(280.821.575)	-8,10%
Laba Bruto Gross PProfit	217.643.653	75.710.582	-65,21%
Beban Operasi Operating Expenses	(7.510.856)	(7.201.778)	-4,12%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	129.094.518	(17.721.535)	-113,73%
Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha Non-Operating Income (Expenses)	41.402.932	-18.856.757	-145,54%
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	170.217.639	-36.630.074	-121,52%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Profit Tax	170.497.450	(36.578.292)	-121,45%

## MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure affects business development, especially in the source and use of funds. This encourages IPC Car Terminal Management to constantly review the composition of the capital structure in order to achieve optimal conditions. IPC Car Terminal prefers Equity to finance Assets. However, the use of debt at the IPC Car Terminal has also increased so that it is considered capable of minimizing (Weighted Average Cost of Capital/WACC) because the cost of debt is cheaper than the cost of equity. The use of debt will also reduce taxable costs so that there will be tax savings. However, the increase in debt has an impact on the cost of interest expense which increases thereby reducing the overall value of the Company. Therefore, the use of debt and capital is always managed by IPC Car Terminal in order to obtain optimum conditions. IPC Car Terminal also continuously monitors the liquidity ratio because the higher the liquidity ratio, the optimal capital structure.

## COMPARISON OF REALIZATION IN 2019 WITH 2020

### REALIZED PROFIT AND LOSS

#### Profit or Loss in 2018-2020 (Rp Thousand)

Realisasi Pendapatan Operasi IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp356.532.157 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp523.218.738 ribu, terlihat lebih rendah 31,86%.

Realization of IPC Car Terminal Operating Revenues in 2020 amounted to Rp356,532,157 thousand. When compared to the realization in 2019 of Rp523,218,738 thousand, it looks 31.86% lower.

Realisasi Beban Pokok Pendapatan IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp280.821.575 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp305.575.085 ribu, akan terlihat lebih rendah 8,10%.

The realization of IPC Car Terminal's Cost of Revenue in 2020 was Rp280,821,575 thousand. When compared to the realization in 2019 of Rp305,575,085 thousand, it will look 8.10% lower.

Realisasi Laba Bruto IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp75.710.582 ribu. Angka tersebut terlihat 65,21% lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp217.643.653 ribu.

Realization of IPC Car Terminal's Gross Profit in 2020 amounted to Rp75,710,582 thousand. This figure is 65.21% lower than the realization in 2019 of Rp217,643,653 thousand.

Realisasi Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp7.201.778 ribu atau lebih rendah 4,12% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp7.510.856 ribu.

Realization of Other Operational Income (Expenses) IPC Car Terminal in 2020 amounted to Rp7,201,778 thousand or 4.12% lower when compared to the realization in 2019 of Rp7,510,856 thousand.

Realisasi Laba (Rugi) Usaha IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp-17.721.535 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp129.141.696 ribu, akan terlihat lebih rendah 113,73%.

Realization of IPC Car Terminal Business Profit (Loss) in 2020 is Rp-17,721,535 thousand. When compared to the realization in 2019 of Rp129,141,696 thousand, it will look 113.73% lower.

Realisasi Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp-36.578.292 ribu. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp170.497.450 ribu yaitu lebih rendah 121,45%.

Realized Profit Before Final Tax and Income Tax in 2020 amounted to Rp-36,578,292 thousand. Compared to the realization in 2019 of Rp170,497,450 thousand, which is 121.45% lower.

Realisasi Laba Rugi Bersih IPC Car Terminal tahun 2020 sebesar Rp-23.773.444 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp135.301.570 ribu yaitu lebih rendah 117,57%.

Realization of Income for the year in 2020 was Rp-23,773,444 thousand, Compared to the realization in 2019 of Rp135,301,570 thousand, which was 117,57% lower.

## REALISASI DAN POSISI KEUANGAN

Berikut adalah uraian terkait realisasi 2019 dan tahun 2020 atas posisi keuangan:

## REALIZATION AND FINANCIAL POSITION

The following is a description of the 2019 and 2020 realization of the financial position:

### Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (Rp Ribu)

### Financial Position Target, Realization and Projection (Rp Thousand)

Uraian Description	Realisasi 2019 Realization in 2019	Realisasi 2020 Realization in 2020	Trend (%)
Aset Assets	1.264.868.846	1.825.052.707	44,29
Liabilitas Liabilities	191.597.085	820.116.235	328,04
Ekuitas Equity	1.073.271.761	1.004.936.472	(6,37)





Realisasi Aset tahun 2020 sebesar Rp1.825.052.707 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp1.264.868.846 ribu yaitu lebih tinggi 44,29%.

Realisasi Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp820.116.235 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp191.597.085 ribu yaitu lebih tinggi 328,04%.

Realisasi Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp1.004.936.472 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp1.073.271.761 ribu yaitu lebih rendah 6,37%.

Asset realization in 2020 was Rp1,825,052,707 thousand, compared to the realization in 2019 of Rp1,264,868,846 thousand, which was 44.29% higher.

Realization of Liabilities in 2020 was Rp820,116,235 thousand, Compared to the realization in 2019 of Rp191,597,085 thousand, which was 328.04% higher.

Realization of Equity in 2020 was Rp1,004,936,472 thousand, Compared to the realization in 2019 of Rp1,073,271,761 thousand, which was 6.37% lower.

## KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

IPC Car Terminal berkomitmen dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, IPC Car Terminal senantiasa melakukan pembayaran PPh Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada tahun 2020 IPC Car Terminal melakukan setoran pajak sebesar Rp15.678.694. Setoran pajak dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

## CONTRIBUTION TO THE NATIONS

IPC Car Terminal is committed to fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholder. As a Taxpayer, IPC Car Terminal always pays Corporate Income Tax, Value Added Tax (PPN), Land and Building Tax (PBB). In 2020 IPC Car Terminal made a tax deposit of Rp15.678.694. Tax payments in the last three years are shown in the following table.

Setoran Pajak Tahun 2010-2020 (Rp Ribu)

Tax Deposit in 2018 – 2020 (Rp Thousand)

Uraian Description	2018	2019	2020
Pajak Penghasilan (PPh)* Income Tax (PPh)*	107.844.537	102.748.799	2.938.729
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) • Value-Added Tax	34.548.979	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	5.143.933	6.282.068	12.739.965
Jumlah Setoran Pajak Total tax Payment	147.537.449	109.030.867	15.678.694

\*) termasuk PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), angsuran PPh 25

\*) including PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), installments of Income Tax 25

Sebagai Pemotong Pajak, IPC Car Terminal secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak yang meliputi PPh Pasal 4 ayat 2; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

As a Tax Withholder, IPC Car Terminal actively participates in making deductions for every taxable object which includes Income Tax Article 4 paragraph 2; Income Tax Article 21 on income received by individual taxpayers; and Article 23 Income Tax on income received by corporate taxpayers.

## KEBIJAKAN PEMBAGIAN DEVIDEN

IPC Car Terminal menerapkan kebijakan dividen yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa pembagian dividen disetujui dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jumlah dividen dibagikan dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya tingkat kesehatan keuangan, kecukupan modal, dan kebutuhan pendanaan untuk ekspansi bisnis. Manajemen IPC Car Terminal mengajukan usulan laba bersih setelah pajak untuk dividen kepada Pemegang Saham yang akan disetujui dalam RUPS.

## PEMBAGIAN DEVIDEN

Kebijakan dividen IPC Car Terminal diterapkan dalam pembagiannya. Uraian pembagian dividen dalam tiga tahun terakhir di IPC Car Terminal sebagai berikut.

### 1. Pembagian Dividen Tahun Buku 2017

Berdasarkan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: 48 tanggal 14 April 2018, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2017 sebagai dividen sebesar Rp104.125.964ribu atau sebesar 80% dari laba bersih dan cadangan umum sebesar Rp26.030.991 ribu atau sebesar 20% dari laba bersih. IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 11 Mei 2018 masing-masing sebesar Rp103.082.724 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Rp885.054 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

### 2. Pembagian Dividen Tahun Buku 2018

Berdasarkan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: 09 tanggal 19 Juni 2019, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2018 sebagai dividen sebesar Rp102.108.487ribu atau sebesar 60% dari laba bersih dan laba ditahan sebesar Rp68.072.324 ribu atau sebesar 40% dari laba bersih. IPC Car Terminal telah membayar dividen tersebut di atas kepada pemegang saham pada tanggal 17 Juli 2019 sebesar Rp102.102.308. Selisih akibat pembulatan nominal dividen per saham sebesar Rp6.179 dikembalikan sebagai laba ditahan Perusahaan.

## DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

IPC Car Terminal implements a dividend policy that refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, that dividend distribution is approved and determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of dividends is distributed by taking into account several aspects including the level of financial soundness, capital adequacy, and funding needs for business expansion. The management of IPC Car Terminal submits a proposed net profit after tax for dividends to the Shareholders which will be approved at the GMS.

## DIVIDEND DISTRIBUTION

IPC Car Terminal's dividend policy is applied in its distribution. The description of dividend distribution in the last three years at IPC Car Terminal is as follows.

### 1. Dividend Distribution for Fiscal Year 2017

Based on the decision of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: 48 dated April 14 2018, the Shareholders of IPC Car Terminal determined the use of net profit for the 2017 fiscal year as dividends of Rp104,125,964 thousand or 80% of net profit and reserves. general amount of Rp26,030,991 thousand or 20% of the net profit. IPC Car Terminal has paid the dividend on May 11th, 2018, each amounting to Rp103,082,724 thousand to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and Rp885,054 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

### 2. Dividend Distribution for Fiscal Year 2018

Based on the Decision of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: 09 dated June 19th, 2019, the Shareholders of IPC Car Terminal determined the use of net profit for the 2018 financial year as dividends of Rp102,108,487 thousand or 60% of net profit and profit retained for Rp68,072,324 thousand or 40% of net profit. IPC Car has paid the dividend above to shareholders on July 17th, 2019 in the amount of Rp102,102,308. The difference due to rounding off the nominal dividend per share of Rp6,179 was returned as retained earnings of the Company.

### 3. Pembagian Dividen Tahun Buku 2019

Berdasarkan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: 05 tanggal 4 Agustus 2020, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2019 sebagai dividen sebesar Rp101.484.057 ribu atau sebesar 75% dari laba bersih dan laba ditahan sebesar Rp31.817.513 ribu atau sebesar 23% dari laba bersih serta Cadangan Umum sebesar Rp2.000.000 ribu. IPC Car telah membayar dividen tersebut di atas kepada pemegang saham pada tanggal 4 September 2020 sebesar Rp10.661.553, serta pada tanggal 8 Desember 2020 sebesar Rp27.415.425, setelah dikurangi pembayaran dividen interim.

Secara ringkas pembagian dividen di IPC Car Terminal dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

#### Pembagian Dividen Tahun Buku 2017-2019

Uraian Description	2017	2018	2019
Laba Bersih (Rp Ribu) Net Income (Rp Thousand)	130.154.955	170.180.811	135.301.570
Dividen yang Dibagikan (Rp Ribu) Dividend Paid (Rp Thousand)	104.123.960	102.108.487	101.484.057
Jumlah Dividen Per Saham (Rp) Dividend Amount Per Share (Rp)	114.46	56.15	34.87
Dividend Pay Out Ratio (%)	80	60	75

### 3. Dividend Distribution for Fiscal Year 2019

Based on the Decision of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: 05 dated August 4th, 2020, the Shareholders of IPC Car Terminal determined the use of net profit for the 2019 financial year as dividends of Rp101,484,057 thousand or 75% of net profit and profit. retained for Rp31,817,513 thousand or 23% of net income and General Reserves for Rp2,000,000 thousand. IPC Car has paid the above dividends to shareholders on September 4th, 2020 amounting to Rp10,661,553, and on December 8th, 2020 amounting to Rp27,415,425, after deducting the payment of interim dividends.

In summary, the distribution of dividends at IPC Car Terminal in the last three years is shown in the following table.

#### Dividend Payment Based on Fiscal Year 2017 – 2019

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### INVESTASI BARANG MODAL

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh IPC Car Terminal untuk membeli Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat dimasa yang akan datang. Pada tahun 2020 jumlah penambahan investasi barang modal sebesar Rp26.522.130 ribu lebih rendah Rp97.864.606 ribu atau 78,68% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp124.386.736 ribu. Adapun rincian investasi barang modal selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

### CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investment is an expenditure made by IPC Car Terminal to purchase Fixed Assets or add value to the Fixed Assets already owned with the aim of providing value for benefits in the future. In 2020 the number of additional capital goods investment was Rp26,522,130 thousand, which was Rp97,864,606 thousand or 78.68% compared to 2019 which was Rp124,386,736 thousand. The details of investment in capital goods for the last 3 (three) years are as follows:



### Penambahan Investasi Barang Modal dalam bentuk Aset Tetap Tahun 2018-2020 (Rp Ribu)

### Additional Capital Expenditure Investment in form of Fixed Assets in 2018 – 2020 (Rp Thousand)

Jenis Aset Tetap Type of Fixed Assets	2018	2019	2020
Bangunan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Building	168.531.209	-	-
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan Port Facility Tools	4.852.330	3.271.860	-
Instalasi Fasilitas Pelabuhan Port Facility Installation	213.331	8.830.078	4.645.654
Jalan dan Bangunan Road and Building	4.496.359	109.211.917	6.582.802
Peralatan Equipment	627.360	2.296.107	-
Kendaraan Vehicle	-	-	-
Emplasemen Emplacement	4.463.174	-	-
Non Fisik Non-Physical	3.728.734	776.774	15.293.674
<b>Total Penambahan Total Additional</b>	<b>186.912.497</b>	<b>124.386.736</b>	<b>26.522.130</b>

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

### INVESTASI

IPC Car Terminal melakukan investasi murni untuk jalan dan bangunan, alat-alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, termasuk penggunaan berbagai fasilitas milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) melalui mekanisme sewa menyewa sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Pada tahun 2020, IPC Car Terminal melakukan investasi sebesar Rp26.082.292 ribu yang terdiri dari Investasi untuk Perkerasan Lahan Eks-DKP seluas 1,89 Ha; Peningkatan Penerangan di Lahan G, H, F dan Pemasangan PJU di wilayah IPC Car Terminal; Pekerjaan *Waterproofing* Gedung Parkir Eksisting; Pekerjaan Pembangunan *Gate* dan Kantor Terminal Domestik serta Pembangunan Fasilitas *Gate* Jl Sindang Laut; dan lainnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp129.801.815 ribu maka realisasi investasi pada tahun 2020 lebih rendah 79,90%.

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING AND/OR CAPITAL

### INVESTMENT

IPC Car Terminal invests purely in roads and buildings, port facilities, installation of port facilities, including the use of various facilities owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) through a leasing mechanism as an effort to improve the company's operational performance. In 2020, IPC Car Terminal made an investment of Rp26,082,292,000 which consisted of Investment for Ex-DKP Land Pavement covering an area of 1.89 acre. Improved Information on Lands G, H, F and installation of PJU in the IPC Car Terminal area; Existing Parking Building Waterproofing Works; Construction of Gate and Domestic Terminal Offices and Construction of Gate Facilities on Jl Sindang Laut; and others. When compared to 2019 of Rp129,801,815,000, the realization of investment in 2020 is 79.90% lower.

## Realisasi Investasi Tahun 2019-2020 (Rp Ribu)

## Investment Realization in 2019 – 2020 (Rp Thousand)

2019	Nilai Values	2020	Nilai Values
Pembayaran Kedua Pelaksanaan Penghapusbukuan dan Aset Milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Second Payment for PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Assets Write-Off to PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	107.837.360	Perkerasan Lahan Eks-DKP seluas 1,89 Ha Hardening of 1,89 acre Ex-DKP Land Pavement area	6.054.650
Pembangunan Gedung Parkir Car Terminal seluas 3,2 Ha Construction of Terminal Car Park Building of 3.2 Ha	416.675	Peningkatan Penerangan di Lahan G, H, F dan Pemasangan PJU di wilayah IPC Car Terminal Lightning Improvement in G, H, F area and Public Lightning Installment in IPC Car Terminal Area	8.079.441
Pekerjaan sebagian lahan Eks-DKP seluas 1,89 Ha Part of Ex-DKP Land Project of 1.89 Ha	256.974	Pekerjaan Waterproofing Gedung Parkir Eksisting Waterproofing Project in Existing Parking Building	6.325.938
Perkerasan Lahan Eks-PP seluas 2 Ha Hardening Ex-PP Land covering 2 Ha	250.341	Pekerjaan Pembangunan Gate dan Kantor Terminal Domestik dan Pembangunan Fasilitas Gate Jl Sindang Laut Work on Construction of Gate and Domestic Terminal Offices and Construction of Gate Facilities on Sindang Laut Street	10.425
Perbaikan Berat Lapangan E dan A Major Repair at E and A Yards	284.641	-	-
Kerjasama Usaha dengan Perusahaan Logistik Business Cooperation with Logistic Company	749.500	-	-
Pekerjaan Lain-lain Other Works	20.006.325	Pekerjaan Lain-Lain Other Works	5.611.841
<b>Total</b>	<b>129.801.816</b>		<b>26.082.295</b>

## DIVESTASI

Pada tahun 2020 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

## AKUISISI

Pada tahun 2019 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

## RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tahun 2020 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

## DIVESTMENT

In 2020 IPC Car Terminal did not carry out divestment activities so there is no information regarding the purpose, transaction value and source of funds for divestment activities.

## ACQUISITION

In 2019 IPCC did not carry out acquisition activities so there is no information regarding the purpose, transaction value and source of funds for acquisition activities.

## DEBT RESTRUCTURING

In 2020 IPCC did not carry out debt restructuring activities, so there is no information regarding the purpose, transaction value and source of funds for restructuring activities.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

### SIFAT DAN PIHAK BERELASI

IPC Car Terminal melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### NATURE AND RELATED PARTIES

IPC Car Terminal conducts transactions with related parties, which are carried out at a price level and terms agreed by both parties. The nature of the relationship and types of transactions with related parties are as follows:

Sifat Relasi Nature of Relations	Nama Pihak Berelasi Name of Related Party
Entitas Induk   Parent Entity	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
	PT Rumah Sakit Pelabuhan
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
	PT Energi Pelabuhan Indonesia
	PT Electronic Data Interchange Indonesia
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
	PT Pelabuhan Tanjung Priok
	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
	PT Multi Terminal Indonesia
	PT IPC Peti Kemas
	Pelabuhan Tanjung Priok   Tanjung Priok Port
	Pelabuhan Pontianak   Pontianak Port
	Pelabuhan Panjang   Panjang Port
Operasi Bersama   Joint Operations	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Syariah Mandiri
Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of Republic of Indonesia	PT Tugu Pratama Indonesia Tbk

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan IPC Car Terminal dengan berbagai pihak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

## TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties conducted by IPC Car Terminal with various parties in the last two years are shown in the following table.

### Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020 (Rp Ribu)

### Transactions with Related Party in 2019 – 2020 Rp (Thousand)

Jenis Transaksi Time Deposits	Pihak yang Bertransaksi Transaction Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Tahun 2019 Transaction in 2019		Transaksi Tahun 2020 Transaction in 2020	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	21.380.076	1,69	2.833.804	0,15
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	2.150.053	0,17	1.239.699	0,07
Deposito Berjangka Time Deposits	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	275.000.000	21,74	120.000.000	6,56
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	40.000.000	3,16	164.600.000	9,00
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	-	-	15.900.000	0,87
<b>Jumlah   Total</b>			<b>338.530.129</b>	<b>26,76</b>	<b>304.573.503</b>	<b>16,65</b>
Piutang usaha Trade Receivables	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.121.563	0,33	791.674	0,04
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	1.790.815	0,14	-	-
<b>Jumlah   Total</b>			<b>5.912.378</b>	<b>0,47</b>	<b>791.674</b>	<b>0,04</b>
Piutang Lain-Lain Other Payables	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	-	945.381	0,05
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk	181.133	0,01	614.802	0,03
<b>Jumlah   Total</b>			<b>181.133</b>	<b>0,01</b>	<b>1.560.183</b>	<b>0,08</b>



Jenis Transaksi Time Deposits	Pihak yang Bertransaksi Transaction Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Tahun 2019 Transaction in 2019		Transaksi Tahun 2020 Transaction in 2020	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	222.487.535	17,59	-	-
<b>Jumlah   Total</b>			<b>222.487.535</b>	<b>17,59</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Revenues	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	894.738	0,07	-	-
	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	669.249	0,05	-	-
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of Republic of Indonesia	281.148	0,02	-	-
<b>Jumlah   Total</b>			<b>1.845.135</b>	<b>0,14</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Uang Jaminan Bail	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	305.805	0,02	305.805	0,02
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II	250.000	0,02	300.000	0,02
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II	190.000	0,02	190.000	0,01
<b>Jumlah   Total</b>			<b>745.805</b>	<b>0,06</b>	<b>795.805</b>	<b>0,05</b>
Utang Usaha Trade Payables	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	29.430.512	15,36	45.854.367	5,43
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi		2.985.393	1,56	-	-
	PT Rumah Sakit Pelabuhan		1.078.289	0,56	875.332	0,11
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	1.000.010	0,52	758.550	0,09
	PT Electronic Data Interchange Indonesia		684.966	0,36	12.922	0,00
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia		648.398	0,34	62.579	0,01
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia		646.489	0,34	3.427	0,00
PT Energi Pelabuhan Indonesia		371.309	0,19	-	-	
<b>Jumlah   Total</b>			<b>36.845.366</b>	<b>19,23</b>	<b>47.567.177</b>	<b>5,77</b>

Jenis Transaksi Time Deposits	Pihak yang bertransaksi Transaction Party	Sifat Hubungan nature of Relationship	Transaksi Tahun 2019 Transaction in 2019		Transaksi Tahun 2020 Transaction in 2020	
			Rp Ribu Rp Thousand	%	Rp Ribu Rp Thousand	%
Utang Lain-lain Other Payables	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	2.622.942	1,37	145.638	0,02
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi		831.008	0,43	3.859.108	0,47
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia		-	-	992.188	0,13
	PT Energi Pelabuhan Indonesia		789.808	0,41	10.613.975	1,29
<b>Jumlah I Total</b>			<b>4.243.758</b>	<b>2,21</b>	<b>15.610.909</b>	<b>1,90</b>
Sewa Diterima Dimuka Prepaid Lease	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of Government of the Republic of Indonesia	105.917	0,06	19.800	0,01
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		59.400	0,03	64.917	0,01
Utang Titipan Deposits	PT BNI Life Insurance		492.265	0,26	559.815	0,07
<b>Jumlah I Total</b>			<b>657.582</b>	<b>0,35</b>	<b>644.532</b>	<b>0,09</b>
Utang Dividen Dividends Payable	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	45.196.567	23,59	-	-
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	3.507.315	1,84	-	-
	PT Multi Terminal Indonesia		456.531	0,23	-	-
<b>Jumlah I Total</b>			<b>49.160.413</b>	<b>25,66</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	88.442.516	16,90	8.767.274	2,46

## KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perseroan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

## KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Berdasarkan Laporan Keuangan IPC Car Terminal tahun 2020 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal dan dilaporkan, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tahun 2020 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak 9 Juli 2018, IPC Car Terminal telah menjadi perusahaan terbuka atau *go-public* dan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan memperoleh dana sebesar Rp835.002.228 ribu dengan biaya emisi sebesar Rp34.627.174 ribu sehingga dana diterima bersih sebesar Rp800.375.053 ribu. Adapun total penggunaan dana sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp680.233.654 ribu dengan rincian sebagai berikut:

## FAIRNESS OF TRANSACTION

All transactions with related parties are in accordance with the policies and terms that have been agreed by both parties, so the Company considers that all transactions are still within reasonable limits in accordance with PSAK No.7 (Revised 2010) regarding Disclosure of Related Parties. This indicates that the Company has entered into transactions with related parties fairly.

## COMPANY POLICY REGARDING MECHANISM FOR REVIEWING TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS

The mechanism for reviewing transactions with related parties is through an audit process carried out by both internal auditors and external auditors. In an effort to ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the above affiliated transaction reports have been audited by the Auditor.

## FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Based Financial Statements 2020 years IPC Car Terminal 9 which has been audited by the External Auditor and reported, there are no financial information contains an extraordinary event and rare.

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

In 2020 there was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report so that there was no information to be disclosed and its impact on business performance and risks in the future.

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Since July 9th, 2018, IPC Car Terminal has become a public company or *go-public* and has made an initial public offering of shares by obtaining funds of Rp835,002,228 thousand with an issuance cost of Rp34,627,174 thousand so that the funds received net of Rp800,375,053 thousand. The total use of funds as of December 31st, 2020 is Rp680,233,654 thousand with the following details:

- a. Untuk investasi belanja modal sebesar Rp349.643.394 ribu
- b. Sewa lahan jangka panjang dibayar dimuka sebesar Rp320.590.261 ribu
- c. Modal kerja Rp10.000.000 ribu

Sisa dana di akhir tahun 2020 sebesar Rp120.141.400 ribu yang akan digunakan untuk kebutuhan pembelanjaan modal Perseroan di masa depan. Pada saat listed di IDX pada tanggal 9 Juli 2018 dengan harga saham Rp1.640 per lembar. Pada akhir tahun 2020 ditutup dengan harga saham Rp530 per lembar.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP DAN/ATAU MSOP)

Perseroan telah mengadakan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal No. 48 tanggal 14 April 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebesar 472.400 (empat ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus) lembar saham atau 0,09% (nol koma nol sembilan persen) dari Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk memberikan kesempatan pada karyawan untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan peningkatan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh stakeholders. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA akan berasal dari kas internal Perseroan, sedangkan untuk Saham Jatah Pasti akan berasal dari masing-masing karyawan.

### PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja IPC Car Terminal

- a. For capital expenditure investment of Rp349,643,394 thousand
- b. Long-term land rent paid in advance amounting to Rp320,590,261 thousand
- c. Working capital Rp10,000,000 thousand

The remaining funds at the end of 2020 amounted to Rp120,141,400 thousand which will be used for the Company's future capital expenditure needs. When listed on IDX on July 9, 2018 with a share price of Rp1,640 per share. At the end of 2020 it closed with a share price of Rp 530 per share.

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP AND/OR MSOP)

The Company has held an Employee Stock Allocation (ESA) Program which is carried out in conjunction with the Initial Public Offering of Shares in accordance with the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal No.48 dated April 14th, 2018, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the Company's shareholders have approved the ESA Program with a total of 472,400 (four hundred seventy two thousand four hundred) shares or 0.09% (zero point zero nine percent) of the Shares Offered in this Initial Public Offering.

The main objective of the ESA Program is to provide opportunities for employees to participate in owning the Company through share ownership, thereby increasing a sense of belonging and increasing work productivity which will have a positive impact on overall corporate performance and increase the value of the Company that can be enjoyed by all stakeholders. . The source of funding used in the implementation of the ESA Program will come from the Company's internal cash, while for Fixed Allotment Shares it will come from each employee.

### CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

In 2020 , there were no changes to regulations or new regulations issued by regulatory agencies that had a significant impact on the performance of IPC Car Terminal



## PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan dan efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020 yaitu:

- **Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 - Definisi Material**

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- **PSAK 71 – Instrumen Keuangan**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- **PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- **PSAK 73 – Sewa**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk:

## CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

IPC Car Terminal has implemented several new accounting standards that are relevant and effective on January 1, 2020, namely:

- **Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 - Definition of Material**

This amendment clarifies the definition of material with the aim of aligning the definitions used in the conceptual framework and related PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance on the definition of material in the context of reducing over-disclosure due to changes in the threshold for the definition of material.

- **PSAK 71 – Financial Instruments**

This PSAK regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

- **PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers**

This PSAK is a single standard for revenue recognition which is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), setting out the revenue recognition model from contracts with customers, so that entities are expected to can perform analysis before recognizing revenue.

- **PSAK 73 – Lease**

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 (two) optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely for:

- (i) sewa jangka-pendek dan
- (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- (i) short-term leases and
- (ii) leases where the underlying assets are of low value.

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

The company has implemented the new accounting standard and the adjustment or amendment since January 1, 2020. The company did not restate the 2019 comparative information on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be obtained. compared to the financial information presented for the year ended December 31, 2020. The differences arising from the application of PSAK 71 "Financial Instruments" have been charged to retained earnings as of January 1, 2020. As for PSAK 73 "Leases", the Company has recorded assets right-of-use and lease obligations as of January 1, 2020. The impact of the adoption of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" on January 1, 2020 is disclosed in Note 4, the impact of the adoption of the new standard and other adjustments or amendments is immaterial to financial statements.





# TINJAUAN PEMASARAN MARKETING REVIEW



## SEGMENTASI, TARGET DAN POSITIONING

### Segmentasi Dan Target Pelanggan

IPC Car Terminal dirancang khusus untuk terminal komersial dalam rangka melayani kebutuhan *customer* akan tempat dan fasilitas yang khusus disediakan untuk melayani bongkar muat kapal Ro-Ro baik untuk layanan internasional maupun domestik, dengan kargo berupa CBU/mobil, motor, truk, kereta, tank, bus, jenis otomatis lainnya, *spare part* dan kargo lain yang dapat ditangani dengan cara *Roll-On Roll-Off*.

### Target Pelanggan

IPC Car Terminal menargetkan pelanggan tidak hanya nasional namun juga internasional karena perseroan memiliki jasa pelayanan berbasis digital yang terstandarisasi baik untuk domestik maupun internasional.

*Positioning* IPC Car Terminal IPC Car Terminal *Positioning* Sejalan dengan segmentasi dan target pelanggan yang dipilih, IPC Car Terminal memposisikan diri sebagai pilihan utama dan khusus untuk pelayanan bongkar muat kendaraan di Indonesia yang terstandarisasi dan memenuhi keinginan pelanggan yang memberikan kepastian dan kualitas dalam melaksanakan pelayanan jasa kendaraan yang meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelayanan jasa kendaraan.

### Pangsa Pasar

Dalam mewujudkan visi sebagai Operator Terminal Kendaraan berkelas dunia, IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pangsa pasar yang dimiliki. Upaya tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan program pengembangan berjangka pendek, menengah, dan panjang yang telah disusun. Berikut gambaran pangsa pasar IPC Car Terminal untuk pangsa pasar CBU serta Truk dan Bus.

## SEGMENTING, TARGETING AND POSITIONING

### Customer Segmentation and Target

IPC Car Terminal is specially designed for commercial terminal to fulfil customer's needs for a dedicated place and facilities to serve Ro-Ro vessels loading and unloading for international and domestic services, with cargo including CBU/car, motorcycle, truck, train, tank, bus and other automotive, spare part and other cargo that can be handled with Ro-Ro method.

### Customer Target

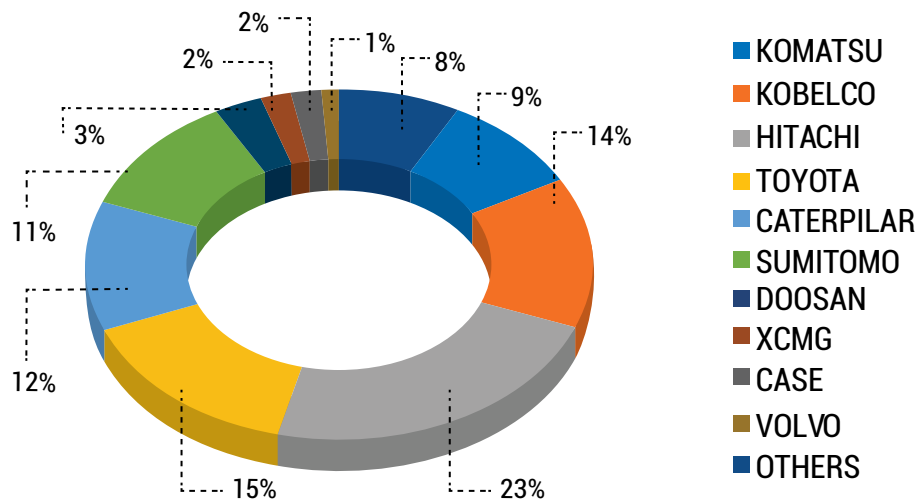
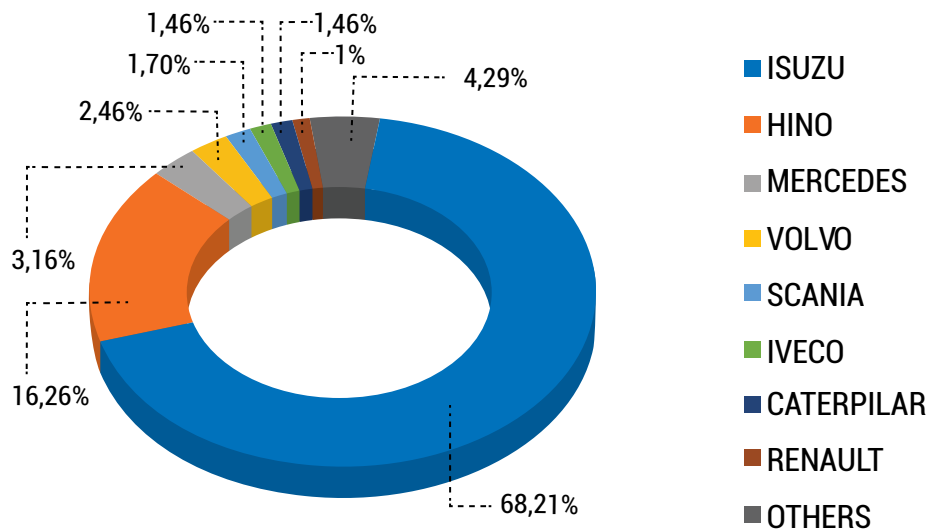
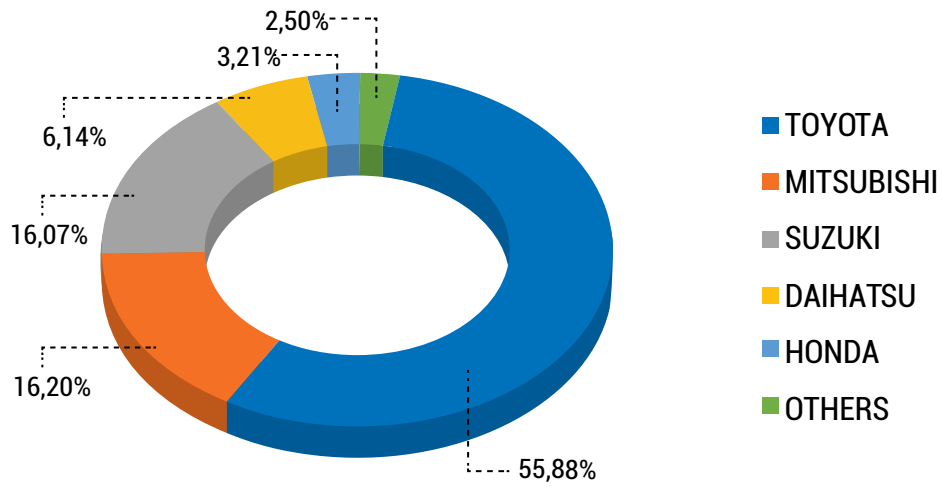
IPC Car Terminal has set the customers target not only at national but also international levels as the Company has digital-based and standardized services both for domestic and international services.

In line with the selected customers segmentation and target, IPC Car Terminal positioned the Company as primary and dedicated preference for car loading and unloading services in Indonesia that has been standardized and fulfill customer's expectation to provide assurance and quality in providing car services including every aspects related to the car service implementation activity.

### Market Share

In achieving the vision as a world-class car terminal operator, IPC Car Terminal strives to increase its market share. The efforts are manifested through implementation of designated short-term, middle-term and long-term development programs. Illustration of IPC Car Terminal market share for CBU and Truck and Bus market share is as follows:





## STRATEGI PEMASARAN

IPC Car Terminal terus menyempurnakan strategi pemasaran sejalan dengan program dalam Rencana Kerja Manajemen (RKM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Strategi disusun sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelanggan sehingga diupayakan tepat sasaran. Beberapa strategi pemasaran sebagai fokus IPC Car Terminal pada tahun 2020 diantaranya adalah:

- Melakukan kerja sama dengan pangsa pasar baru seperti Hyundai Glovis guna meningkatkan *throughput* Terminal Internasional dan mengembangkan potensi pasar mobil listrik di Indonesia.
- Melakukan pengembangan layanan di Terminal Internasional melalui kerjasama penanganan *stevedoring* untuk kapal Hyundai Glovis.
- Melakukan retensi pasar *existing* melalui perpanjangan kontrak kerjasama dengan beberapa pelanggan utama seperti PT Astra Daihatsu Motor dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.
- Kerja sama dalam pengoperasian kendaraan yang dilakukan dengan IPC TPK, Cabang Pelabuhan Panjang dan Cabang Pelabuhan Pontianak.
- Optimalisasi aset bangunan di lingkungan IPC Car Terminal seperti sewa ruangan, *Container Office* dan Mesin ATM yang ditujukan untuk mitra dan *customer* IPC Car Terminal.
- Meningkatkan utilisasi lahan dan dermaga eks presiden.
- Melakukan promosi dan *corporate branding* melalui media sosial, *gathering*, dan pameran serta hadir di *event* industri otomotif sebagai upaya meningkatkan Nilai dan Citra Perusahaan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan IPC Car Terminal agar dapat dirasakan oleh para pelanggan, mitra serta masyarakat, IPC Car Terminal lakukan berbagai terobosan untuk memudahkan pelayanan dan menciptakan kepuasan pada seluruh pihak. Pada tahun 2020, IPC Car Terminal lakukan berbagai upaya, diantaranya:

## MARKETING STRATEGY

IPC Car Terminal continues to refine its marketing strategy in line with the programs in the Management Work Plan and The Company's Work Plan and Budget. The strategy is prepared in accordance with the development of customer needs so that it is pursued on target. Several marketing strategies as the focus of IPC Car Terminal in 2020 include:

- Cooperating with new market segments such as the Hyundai Glovis to increase the throughput of the International Terminal and develop the potential of the electric car market in Indonesia.
- Developing services at the International Terminal through joint *stevedoring* handling for Hyundai Glovis vessels.
- Retention of the existing market through the extension of cooperation contracts with several key customers such as PT Astra Daihatsu Motor and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.
- Cooperation in vehicle operations carried out with IPC TPK, Panjang Port Branch and Pontianak Port Branch.
- Optimization of building assets in the IPC Car Terminal environment, such as room rental, Container Offices and ATM machines intended for partners and customers of IPC Car Terminal.
- Increase the utilization of the ex-president's land and berth.
- Conducting promotions and corporate branding through social media, gatherings, and exhibitions as well as attending automotive industry events as an effort to increase Company Value and Image.

To improve the quality of IPC Car Terminal services so that it can be felt by customers, partners and the community, IPC Car Terminal has made various breakthroughs to facilitate service and create satisfaction for all parties. In 2020, IPC Car Terminal made various efforts, including:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Maksud dan Tujuan Purpose & Objective
1	01-Jan-20	Penyambutan Penyandaran Kapal Perdana MV Fujitrans Future 3 di tahun 2020 MV Fujitrans Future 3 Premier Ship Backup Celebration in 2020	Apresiasi terhadap Pelanggan Appreciation to Customers
2	17-Feb-20	Kunjungan IPC Car Terminal ke PT SGMW Motor Indonesia dalam rangka peninjauan kerja sama bisnis IPC Car Terminal visit to PT SGMW Motor Indonesia in order to explore business cooperation	Penjajakan Kerja Sama Scoping Cooperation
3	27-Feb-20	Kunjungan IPC Car Terminal ke PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia dalam rangka peninjauan kerja sama bisnis IPC Car Terminal visit to PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia in order to explore business cooperation	Penjajakan Kerja Sama Scoping Cooperation
4	11-Nov-20	Pelaksanaan <i>Customer Survey</i> tahun 2020 Implementation of the Customer Survey in 2020	Peningkatan Kualitas Pelayanan Service Quality Improvement
5	21-Okt-20	Penandatanganan kerja sama dengan PT Astra Daihatsu Motor Signing of cooperation with PT Astra Daihatsu Motor	Penandatanganan Kerja Sama Cooperation Signing
6	02-Des-20	Kunjungan Hyundai Glovis ke IPC Car Terminal dalam rangka peninjauan kerja sama bisnis Hyundai Glovis visit to IPC Car Terminal in order to explore business cooperation	Pembahasan Kerja Sama Cooperation Discussion
7	11-Des-20	Pelaksanaan <i>Customer of the Year</i> 2020 Hyundai Glovis visit to IPC Car Terminal in order to explore business cooperation	Apresiasi terhadap Pelanggan Appreciation to Customers
8	31-Des-20	Pelepasan Kapal Terakhir MV Trans Harmoni 2 di tahun 2020 Release of the Last Ship MV Trans Harmoni 2 in 2020	Apresiasi terhadap Pelanggan Appreciation to Customers

## PARTISIPASI TERHADAP PROYEK STRATEGIS NASIONAL

IPC Car Terminal memiliki komitmen untuk berpartisipasi pada setiap Proyek Strategis Nasional sepanjang berhubungan dengan lini bisnis Perseroan. Meski sepanjang tahun 2020, sejumlah Proyek Strategis Nasional tidak langsung berhubungan dengan lini bisnis Perseroan namun, IPC Car Terminal tetap berperan aktif dalam mendukung pengembangan layanan rantai ekosistem logistik kepelabuhanan dan mendukung pertumbuhan industri otomotif nasional. Dengan bekal pengalaman pengelolaan bongkar muat di terminal kendaraan selama lebih dari 10 tahun, IPC Car Terminal memiliki kesiapan sebagai Operator Terminal Kendaraan bila ditunjuk dalam mengelola Terminal Kendaraan pada sejumlah pelabuhan yang sedang dikembangkan Pemerintah dalam Proyek Strategis Nasional.

## PARTICIPATION IN NATIONAL STRATEGIC PROJECTS

IPC Car Terminal is committed to participating in every National Strategic Project as long as it is related to the Company's business lines. Although throughout 2020, a number of National Strategic Projects were not directly related to the Company's business lines, however, IPC Car Terminal continued to play an active role in supporting the development of port logistics ecosystem chain services and supporting the growth of the national automotive industry. Armed with experience in managing loading and unloading at vehicle terminals for more than 10 years, IPC Car Terminal has readiness as a Vehicle Terminal Operator if appointed to manage Vehicle Terminals at a number of ports that are being developed by the Government in National Strategic Projects.







# TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Motif Batik Pontianak Kalimantan Barat / Batik patterns from Pontianak west Borneo





## KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

Sebagai perusahaan terbuka, IPC Car Terminal berkomitmen untuk menerapkan sistem dan praktik tata kelola perusahaan pada setiap aspek dan tingkatan organisasi perusahaan.

### KOMITMEN IPC CAR TERMINAL TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal menyakini penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten merupakan salah satu aspek yang menjadi landasan untuk mendorong tercapainya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sebagai Perusahaan Terbuka yang telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018, IPC Car Terminal terus berkomitmen untuk menerapkan sistem dan praktik tata kelola sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik yang ada. Komitmen ini ditegakkan di semua tingkat organisasi dengan dipimpin oleh Direksi.

Selama menjalankan kegiatan usaha, IPC Car Terminal senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam melaksanakan setiap aktivitas usahanya. Hal ini tercermin dalam tindakan Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perusahaan.

Komitmen ini didasari oleh kesadaran IPC Car Terminal untuk mendorong penciptaan nilai tambah kepada dan memenuhi harapan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

IPC Car Terminal juga menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten tentunya memerlukan dukungan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk terus mendorong penguatan tata kelola perusahaan di IPC Car Terminal dengan menerapkan *best practices* tata kelola perusahaan secara tegas, konsisten, sistematis, dan berkelanjutan.

As a public company, IPC Car Terminal is committed to implement corporate governance system and practice in every aspect and organizational level in the Company.

### IPC CAR TERMINAL COMMITMENT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

IPC Car Terminal believes that consistent corporate governance implementation becomes a fundamental aspect to encourage the achievement of sustainable performance growth and maintain a balance between the interests of Shareholders and other stakeholders.

As a public company that has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since 2018, IPC Car Terminal continues to be committed to implementing governance systems and practices in accordance with prevailing regulations and best practices. This commitment is enforced at all levels of the organization which is led by the Board of Directors.

In running its business activities, IPC Car Terminal always applies the Good Corporate Governance principles in carrying out every business activity. This is reflected in the Company's actions that consistently implement the good corporate governance principles and practices at all levels within the Company.

This commitment is based on IPC Car Terminal's awareness to encourage added value creation and fulfill the expectations of shareholders and other stakeholders both in the short and long term basis.

IPC Car Terminal also realizes that consistent corporate governance implementation certainly requires support from the Shareholders and Stakeholders to continuously encourage corporate governance enforcement in IPC Car Terminal through the implementation of implementing firm, consistent, systematic, and sustainable corporate governance best practices.



## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN IPC CAR TERMINAL

### PERAN SIGNIFIKAN IPC CAR TERMINAL

#### Memberi Nilai Tambah Kepada Pemegang Saham

Sebagai Perusahaan terbuka, IPC Car Terminal berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan serta mampu mendapatkan valuasi yang tinggi bagi para investor. IPC Car Terminal juga dituntut untuk mampu menghasilkan laba secara signifikan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi dividen kepada segenap pemegang saham dengan cara memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham melalui pelaksanaan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggungjawab dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang tinggi.

#### Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Sebagai perusahaan penyedia jasa layanan terminal kendaraan, IPC Car Terminal berkomitmen untuk memiliki keunggulan dalam aspek operasional dan layanan sehingga harus secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dan menjaga kepercayaan pelanggan serta kepada segenap Pemangku Kepentingan lainnya. IPC Car Terminal diharapkan juga dapat meningkatkan pengelolaan secara profesional, transparan, efisien, serta mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

#### Tempat Kerja Yang Kondusif

IPC Car Terminal memiliki tanggung jawab untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawan berupa kompensasi finansial berdasar performa kinerja. Karena itu IPC Car Terminal terus mengembangkan diri agar menjadi tempat kerja yang ideal bagi profesional yang berinvestasi untuk pengembangan karir, dan memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. IPC Car Terminal selalu berusaha meningkatkan daya saing secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan

Dalam rangka menjalankan peran-peran tersebut, IPC Car Terminal secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan.

## IPC CAR TERMINAL CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

### SIGNIFICANT ROLE OF IPC CAR TERMINAL

#### Providing Added-Value to the Shareholders

As a public company, IPC Car Terminal is committed to deliver the best for all stakeholders and being able to earn high valuations for investors. IPC Car Terminal is also expected to generate significant sustainable profits and contribute dividends to all shareholders by optimizing the performance and value of the company for Shareholders through the implementation of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness principles thereby the Company has high competitiveness.

#### Protecting Customers' Trust

As a Kendaraan terminal service provider company, IPC Car Terminal is committed to have operational and service excellence where the Company shall consistently improve service quality and maintain trust of the customers as well as to other Stakeholders. IPC Car Terminal is also expected to enhance its management professionally, transparently, efficiently, and encourage empowerment of functions and independency of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

#### Conducive Workplace

IPC Car Terminal has the responsibility to provide welfare for employees in form of performance-based financial compensation. Therefore, IPC Car Terminal continues to develop itself to be an ideal workplace for professionals who invest in career development and ensures a conducive work environment for employees. IPC Car Terminal always strives to increase its competitiveness at national and international levels, thereby market confidence will increase and encourage investment flows as well as sustainable national economic growth.

In order to carry out these roles, IPC Car Terminal consistently implements corporate governance at organizational level and activity of the Company.



## LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal senantiasa merujuk pada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan seperti yang di atas, IPC Car Terminal juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut.

1. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
2. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
3. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

## PERANGKAT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan telah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Guna menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, IPC Car Terminal terus berupaya menyempurnakan kodifikasi dan perangkat-perangkat pendukung GCG diantaranya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS), Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FRAMEWORK

IPC Car Terminal always refers to series of prevailing laws, rules and regulations as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOEs).
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 concerning the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended through Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Company.
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company.

In addition to the requirement of various laws and regulations mentioned above, IPC Car Terminal also refers to GCG implementation guidelines, as follows:

1. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Policy Governance Committee.
2. Corporate Governance Principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In line with the consistent and continuous GCG implementation commitment, the Company has several supporting tools as guideline of the GCG implementation. To ensure effectiveness of a continuous GCG implementation, IPC Car Terminal continuously improves codification and supporting tools of GCG including Code of Corporate Governance Guidelines (GCG Code), Code of Conduct, Board Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), Whistle Blowing System (WBS) Policy, Anti-Gratification Policy, and State Official Wealth Reporting.

## PENDEKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan IPC Car Terminal merupakan perwujudan etika bisnis yang melandasi setiap aktivitas yakni :

- IPC Car Terminal sebagai institusi/emiten dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis.
- Pendekatan ini memandang IPC Car Terminal sebagai institusi/ emiten dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis. Penerapan ini mencakup 2 aspek yakni aspek legal normatif aspek penerapan tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance) yang merupakan unsur enforcement dari tata kelola perusahaan dan aspek *corporate behavior* yakni semua kegiatan perusahaan yang diperlukan untuk mencapai sasaran perusahaan.
- Pendekatan ini juga memandang bagaimana IPC Car Terminal dalam melakukan interaksi dengan para pemangku kepentingan Perseroan.
- IPC Car Terminal dalam melakukan *enforcement* dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap karyawannya yang diterjemahkan dalam bentuk *code of conduct*.
- Pendekatan ini memandang bagaimana perilaku karyawan IPC Car Terminal sesuai norma masyarakat yang merujuk kepada bagaimana seorang karyawan berperilaku sesuai dengan norma etika yang berlaku di masyarakat dan bagaimana perilaku karyawan mengatur bagaimana seorang karyawan dalam melaksanakan sesuai dengan pekerjaan sehari-hari.

## PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama menjalankan kegiatan usaha, IPC Car Terminal senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau yang biasa dikenal TARIF dalam melaksanakan setiap aktivitas usahanya. Hal ini tercermin dalam tindakan Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perusahaan. Berikut penerapan lima prinsip-prinsip GCG yang telah dilakukan Perusahaan.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION APPROACH

Corporate governance implementation in IPC Car Terminal manifests business ethics which underlies every activity, as follows:

- IPC Car Terminal as an institution/issuer in compliance with the regulations as a form of business ethics.
- This approach views IPC Car Terminal as an institution/issuer in compliance with the regulations as manifestation of business ethics. This application covers 2 aspects such as legal normative aspects in the corporate governance implementation that is intended to fulfill compliance with prevailing laws and regulations which are elements of enforcement of corporate governance and corporate behavior aspects referring to all company activities that are required to achieve the Company's goals.
- This approach also views how IPC Car Terminal engages with its stakeholders.
- IPC Car Terminal in implementing and internalizing the implementation of GCG as a fundamental ethics and behavior for each employee which is translated in the form of code of conduct.
- This approach looks at how the behavior of IPC Car Terminal employees in accordance with community norms refers to how an employee behaves in accordance with the ethical norms prevailing in society and how employee behavior governs how an employee performs in accordance with his daily work.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In running its business activities, IPC Car Terminal always applies the Good Corporate Governance principles commonly known as TARIF in carrying out each of its business activities. This is reflected in the Company's actions that consistently apply the principles and practices of good corporate governance at all levels in the Company. Following are the implementation of five GCG principles that have been carried out by the Company.

## TRANSPARANSI

IPC Car Terminal menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya melalui media komunikasi resmi yang dikelola oleh perusahaan ataupun pelaporan-pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Prinsip keterbukaan informasi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan dan Pelanggan serta Mitra Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## AKUNTABILITAS

IPC Car Terminal menjamin kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan pertanggungjawaban Jajaran Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dengan didukung oleh kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

## RESPONSIBILITAS

IPC Car Terminal menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap lembaga regulator sesuai peraturan yang berlaku, serta bekerja sama secara aktif memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial.

## INDEPENDENSI

IPC Car Terminal menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Hal ini diwujudkan pada tingkatan Struktur Tata Kelola Perusahaan dimana IPC Car Terminal telah memiliki *Vice President* Kepatuhan untuk memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## TRANSPARENCY

IPC Car Terminal guarantees the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition and other information that is clear, adequate, accurate, comparable and timely as well as accessible manners for the stakeholders according to their rights through official communication media managed by the Company or reports as required in applicable conditions. The information disclosure principle does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company as well as our Customers and Work Partners in accordance with the prevailing laws and regulations.

## ACCOUNTABILITY

IPC Car Terminal guarantees clarity of functions, rights, obligations, authority and responsibility of the Company to enable the effective management of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors have clear duties and responsibilities supported by adequate competence, according to their duties and responsibilities and understand their role in implementing good corporate governance. Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

## RESPONSIBILITY

IPC Car Terminal guarantees suitability in carrying out its business activities based on sound corporate principles, fulfilling obligations to regulatory bodies in accordance with applicable regulations, as well as actively working together to provide tangible contributions to the community through the social responsibility implementation.

## INDEPENDENCE

IPC Car Terminal guarantees professional management of the Company without conflict of interest or influence/pressure from any party that may violate the prevailing laws and regulations or sound corporate principles. This is carried out at the Corporate Governance Structure level where IPC Car Terminal has a Compliance Vice President to ensure all activities run in accordance with the prevailing regulations.

IPC Car Terminal juga sejak tahun 2018 telah memiliki Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penyempurnaan perangkat pendukung GCG yang telah dilakukan tersebut bertujuan agar implementasi GCG dapat sejalan dengan *best practice*.

## **FAIRNESS**

IPC Car Terminal menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

## **TRUSTED**

Mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan

IPC Car Terminal also has established a Audit Committee, a Risk Management Committee and a Nomination and Remuneration Committee since 2018 to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties. The GCG supporting tools improvements that have been carried out are aimed to enhance the GCG to be in line with best practice.

## **FAIRNESS**

IPC Car Terminal guarantees fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on prevailing laws and regulations.

## **TRUSTED**

Gain full trust and support from all stakeholder





## GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, IPC Car Terminal telah melaksanakan *self assessment* tata kelola perusahaan yang dilaksanakan merujuk kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

### METODE PELAKSANAAN SELF ASSESSMENT GCG

Pelaksanaan penilaian atas implementasi GCG dilaksanakan oleh pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan kredibilitas. IPC Car Terminal telah menunjuk Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) PT Bumi Pertiwi Mandiri yang bertindak sebagai asesor independen.

Penilaian atas implementasi GCG dilaksanakan melalui review dokumen, penyebaran kuesioner, konfirmasi dan wawancara. Pelaksanaan asesmen penerapan GCG pada IPC Car Terminal bertujuan untuk menilai sejauh mana penerapan GCG telah dilakukan dengan parameter pengukuran SK Sekretaris Menteri BUMN No SK.16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. Penilaian atas implementasi GCG tersebut telah dilaksanakan secara independen.

Penilaian tata kelola perusahaan dilakukan pada 6 aspek pokok pengukuran yaitu :

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara Berkelanjutan
- Pemegang Saham dan RUPS
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi
- Aspek Lainnya

### HASIL SELF ASSESSMENT GCG

Hasil *assessment* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2020 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik" dengan skor capaian sebesar 94,526%, meningkat dibandingkan pencapaian Kualitas Penerapan GCG Tahun 2019 sebesar 93,55%.

In order to ensure corporate governance principles implementation, IPC Car Terminal has conducted a corporate governance self assesment referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6th, 2012 regarding Good Corporate Governance establishment in State-Owned Enterprises (SOE).

### GCG SELF-ASSESSMENT IMPLEMENTATION METHOD

Implementation of GCG assessment is done by third party with competency and credibility. IPC Car Terminal has appointed PT Bumi Pertiwi Mandiri Center of Accounting and Finance Development as independent assessor.

The GCG assessment is done through document review, questionnaire distribution, confirmation and interview. Implementation of GCG assessment in IPC Car Terminal aims to measure degree of the GCG practice using the assessment indicator that is Secretary to Minister of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Good Corporate Governance (GCG) Assessment and Evaluation in SOEs. Assessment on the GCG implementation has been carried out independently.

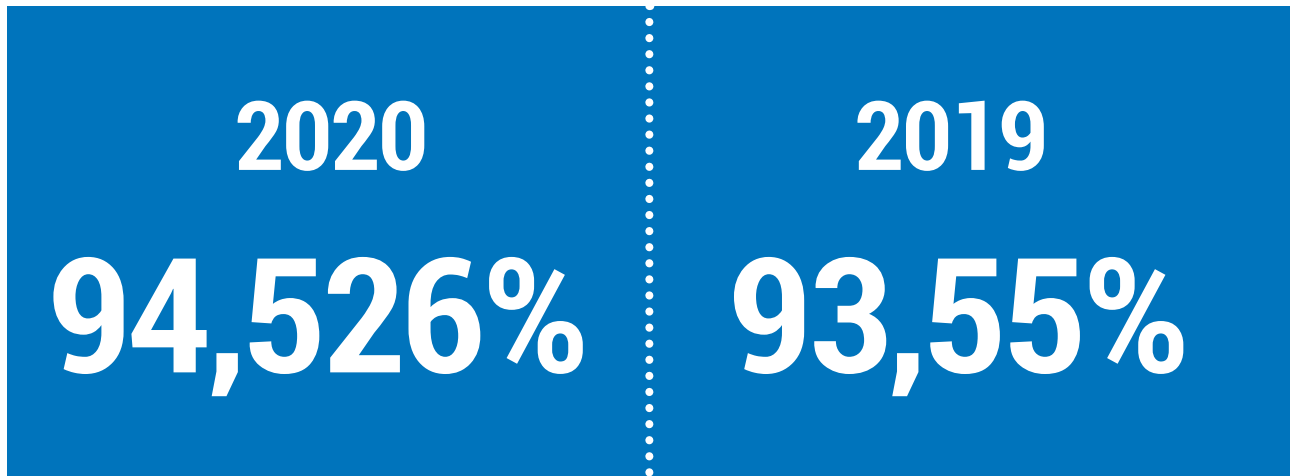
The corporate governance assessment is done in 6 main assessment aspects, as follows:

- Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation
- Shareholders and GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Information Disclosure and Transparency
- Other Aspects

### GCG SELF-ASSESSMENT SCORE

Result of GCG assessment done by the Company in 2020 placed the Company at "Very Good" GCG Implementation Quality with achievement score of 94,526%, improved compared to GCG Implementation Quality achievement in 2019 that was 93.55%.

# HASIL GCG GCG SCORE



## Kualitas Penerapan GCG Tahun 2020

## GCG Implementation Quality in 2020

Pokok Pengukuran Measurement Indicators	Bobot Weight	Skor Score	%	Penjelasan Explanation
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,000	6,474	92,483	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	8,668	96,313	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	34,855	99,585	Sangat Baik Very Good
Direksi Directors	35,000	33,970	97,056	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	8,026	89,549	Sangat Baik Very Good
<b>Total Skor Aspek I – V Total Score of I – V Aspect</b>	<b>95,000</b>	<b>92,026</b>	-	<b>Sangat Baik Very Good</b>
Aspek Lainnya Others Aspect	5,000	2,500	-	Sangat Baik Very Good
<b>Score Keseluruhan Total Score</b>	<b>100,000</b>	<b>94,526</b>	<b>94,526</b>	<b>Sangat Baik Very Good</b>
<b>KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY</b>				<b>SANGAT BAIK VERY GOOD</b>

## STRUKTUR, INFRASTRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE, INFRASTRUCTURE AND MECHANISM

Untuk mendukung terwujudnya penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan, IPC Car Terminal memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan. Termasuk dalam struktur tata kelola perusahaan adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Kerja. Adapun yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola bank antara lain berbagai kebijakan dan prosedur IPC Car Terminal, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.

IPC Car Terminal juga telah menetapkan *Road Map* GCG Tahun 2017-2018 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.56/7/17/IKT-18 Tanggal 16 November 2018

To support the realization of consistent corporate governance implementation at every organization level and activity of the company, IPC Car Terminal has established corporate governance structure and infrastructure. The corporate governance structure comprises of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Work Units. The Company's governance infrastructure also includes various IPC Car Terminal policies and procedures, management information systems, as well as the main duty and functions for every organizational structure.

IPC Car Terminal also has stipulated the GCG Road Map for 2017-2018 through Board of Directors Decree No. JK.56/7/17/IKT-18 dated November 16th, 2018.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ IPC Car Terminal terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha IPC Car Terminal dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai IPC Car Terminal.

Organ Perseroan tersebut memiliki peran kunci dalam keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Organ Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya dan memastikan bahwa masing-masing anggota Organ Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, IPC Car Terminal organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors hold clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors also have the responsibility to maintain the long-term sustainability of the IPC Car Terminal business. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a common perception on the IPC Car Terminal's vision, mission and values.

The Corporate organs have a key role in the successful implementation of corporate governance. In carrying out its duties and functions, the Corporate Organs refer to the prevailing law, the Articles of Association and other provisions and ensure that every Corporate Organ has independency in carrying out its duties and functions.

## ORGAN UTAMA

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.

Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan IPC Car Terminal baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah tujuan pencapaian kinerja IPC Car Terminal.

Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar IPC Car Terminal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib kerja yang tertuang dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

### DIREKSI

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan IPC Car Terminal untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja IPC Car Terminal setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar IPC Car Terminal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman kepada Tata Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Dalam rangka optimalisasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan, IPC Car Terminal telah menunjuk Direktur Kepatuhan sebagai penanggungjawab implementasi GCG yang disahkan dalam surat keputusan Direksi nomor HK.56/6/6/IKT-18 Tanggal 19 September 2018.

## MAIN ORGAN

### GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Pursuant to the Limited Liability Company Law and/ or the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest position in the corporate governance structure and has the authority that is neither delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the designated limits.

The shareholders take important decisions related to the management of the IPC Car Terminal both for short-term and long-term interests in the GMS in accordance with prevailing laws and regulations.

### BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners has a supervisory function that is carried out related to the management done by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has the duty to provide direction and advice to the Board of Directors in determining the direction and objectives for IPC Car Terminal performance achievement.

All of the Board of Commissioners duties and responsibilities refer to the IPC Car Terminal Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has guidelines for work rules contained in the Board Manual for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners shall apply the corporate governance principles in every implemented activity.

### BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors has the main function in managing the IPC Car Terminal to achieve the designated targets and improve IPC Car Terminal's performance every year. Implementation of the duties Board of Directors refers to the IPC Car Terminal Articles of Association and the prevailing laws and regulations and refers to the Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors shall apply the corporate governance principles in every implemented activity.

In order to optimize good corporate governance implementation within the Company, the IPC Car Terminal has appointed Compliance Director as the person in charge for GCG implementation as approved in the Board of Directors' decree number HK.56/6/6/IKT-18 dated September 19th, 2018.



Sebagai penanggungjawab GCG, Direktur Kepatuhan bertugas dalam penerapan dan pemantauan tata kelola yang baik, antara lain menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi pedoman penerapan GCG sesuai dengan *best practice*, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.

## ORGAN PENDUKUNG

### KOMITE-KOMITE

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan termasuk diantaranya fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris memiliki Komite dibawah Dewan Komisaris terdiri dari :

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Pemantau Manajemen Risiko

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimal tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama dua tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sekretaris Dewan Komisaris IPC Car Terminal saat ini dijabat oleh Sdri. Dewi Fitriyani yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor DK/01/03/01/IKT-17 tanggal 1 Maret 2017 tentang Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya utamanya yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi

As the person in charge of GCG, the Compliance Director is in charge of implementing and monitoring good governance, including developing work plans required to ensure that the Company meets the guidelines for implementing GCG in accordance with best practice, monitoring and maintaining that the company's business activities do not violate the prevailing regulations and monitor and maintain company compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.

## SUPPORTING ORGANS

### THE COMMITTEES

To support the corporate governance implementation including the supervisory function of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has established the Committees under the Board of Commissioners consisting of:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Risk Management Monitoring Committee

### SECRETARY TO BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary to the Board of Commissioners is appointed and reports directly to the Board of Commissioners who is assisted by a staff member of the Board of Commissioners' Secretariat. The term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is set by the Board of Commissioners for a maximum of three years and can be reappointed for a maximum of two years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss it at any time. The Secretary of the Board of Commissioners of IPC Car Terminal is currently held by Ms. Dewi Fitriyani who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number DK/01/03/01/IKT-17 dated March 1st, 2017 concerning the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners and Staff Secretary to the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors who is in charge to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities primarily related to the implementation of information disclosure. In addition,

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran dalam mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

## AUDIT INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal atau Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung Direksi yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

## FUNGSI KEPATUHAN

IPC Car Terminal memiliki Satuan Kerja Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja yang membawahi Fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dan Pengendalian berada di bawah pengawasan langsung Direksi yang bertugas untuk memastikan bahwa IPC Car Terminal telah memenuhi aspek-aspek kepatuhan (*compliance*).

## MANAJEMEN RISIKO

Satuan Kerja Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja juga membawahi fungsi manajemen risiko yang memiliki peran dalam hal melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang ada, sehingga risiko-risiko tersebut dapat teratasi dan terkendali.

the Corporate Secretary also has a role in managing and maintaining communication between internal parties and external parties including the shareholders and stakeholders.

## INTERNAL AUDIT

Internal Audit or Internal Audit Unit is under direct supervision of the Board of Directors that is in charge to provide independent and objective feedback related to internal control and corporate governance processes.

## COMPLIANCE FUNCTION

IPC Car Terminal has a Compliance and Performance Control Work Unit that oversees the compliance function. The Compliance and Control Work Unit is under direct supervision of the Board of Directors whose task is to ensure that the IPC Car Terminal has complied to the compliance aspects.

## RISK MANAGEMENT

Compliance and Performance Control Work Unit also oversees the risk management function which has a role in managing the risks profile thereby the risks can be mitigated and controlled.





## INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

Dalam rangka mendukung implementasi struktur, dan mekanisme (proses) tata kelola perusahaan, IPC Car Terminal memiliki infrastruktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari berbagai kebijakan tata kelola perusahaan atau yang disebut sebagai *soft structure good corporate governance*. Kebijakan tata kelola perusahaan IPC Car Terminal senantiasa disusun dengan merujuk kepada peraturan yang berlaku, visi, misi dan nilai-nilai IPC Car Terminal, dan juga merujuk pada *best practice* penerapan tata kelola perusahaan.

In order to support the implementation of corporate governance structure and mechanism (process), IPC Car Terminal has a corporate governance infrastructure that consists of various corporate governance policies or referred to the good corporate governance soft structure. IPC Car Terminal corporate governance policy is always formulated by referring to the prevailing regulations, vision, mission and IPC Car Terminal values, and also the corporate governance implementation best practice.



Kebijakan tata kelola perusahaan meliputi :

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
- Pedoman Tata Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pedoman Manajemen Risiko
- Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistle Blowing System*
- Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*)

Seluruh pedoman penerapan tata kelola perusahaan tersebut berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan Perseroan. Secara berkala IPC Car Terminal melakukan sosialisasi dan evaluasi terkait dengan kebijakan tata kelola perusahaan yang berlaku di IPC Car Terminal.

## PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai implementasi tata kelola perusahaan yakni Buku Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No HK.56/7/II/IKT-18. Buku Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan mengatur mengenai :

- Pengertian Tata Kelola Perusahaan
- Organ Perusahaan
- Pengungkapan Informasi (*Disclosure*)
- Kode Etik (*Code of Conduct*)
- Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen
- Penggunaan Cadangan

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

IPC Car Terminal memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. HK.56/7/15/IKT-18 dan No. 14/KEP-DK/XI/IKT-18.

## PIAGAM KOMITE

IPC Car Terminal memiliki piagam Komite untuk masing-masing Komite Dewan Komisaris.

Corporate governance policies include:

- Code of Corporate Governance (GCG Code)
- Board of Commissioners and Board of Directors Relationship Guidelines
- Risk Management Guidelines
- Anti-Gratification, Illegal Levies and Whistle Blowing System Guidelines
- Code of Conduct

All of the corporate governance implementation guidelines apply to all Management and Employees of Company. IPC Car Terminal periodically conducts socialization and evaluation related to corporate governance policies that prevailed in IPC Car Terminal.

## CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

IPC Car Terminal has a written policy that regulates the corporate governance implementation, which is the Corporate Governance Manual Book, which was stipulated based on Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. HK.56/7/II/IKT-18. The Code of Corporate Governance Manual regulates the followings:

- Definition of Corporate Governance
- Corporate Organs
- Disclosure
- Code of Ethics (*Code of Conduct*)
- Use of profits and dividend distribution
- Use of Reserves

## BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

IPC Car Terminal has a written policy governing the work of the Board of Commissioners and Directors which has been established based on the PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. HK.56/7/15/IKT-18 and No. 14/ KEP-DK/XI/IKT-18.

## COMMITTEE CHARTER

IPC Car Terminal has Committee charters for every Committee under the Board of Commissioners.



## MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ IPC Car Terminal terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memiliki peran kunci dalam perbaikan kualitas penerapan tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Organ Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya dan memastikan bahwa masing-masing anggota Organ Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menghasilkan sebuah keputusan yang diinformasikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the IPC Car Terminal organs comprising of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board Directors. The Company's organs have a key role in improving the quality of the implementation of corporate governance.

In carrying out their duties and functions, the Corporate Organs refer to the prevailing regulation, the Articles of Association and other provisions and ensure that each member of the Corporate Organs are independent in carrying out their duties and functions.

### GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

GMS is held according to the schedule and mechanism that have been determined in accordance with prevailing regulations to take decisions and announced to the shareholders and stakeholders.



## PELAKSANAAN FUNGSI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman tata tertib kerja atau *Board Manual*. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa segala keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS terealisasi. Penilaian pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

## PELAKSANAAN FUNGSI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE-KOMITE ATAU PERANGKAT DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite-komite dan perangkat lain di bawah Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan penerapan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA IPC CAR TERMINAL

Seluruh aktivitas usaha IPC Car Terminal dilakukan sesuai dengan pedoman yang ada berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yang mengacu pada pencapaian visi dan misi IPC Car Terminal.

## DOKUMENTASI PROSES

Seluruh proses kegiatan IPC Car Terminal didokumentasikan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## EVALUASI HASIL

Selanjutnya IPC Car Terminal melakukan evaluasi atas kinerja dan pencapaian yang telah dihasilkan dengan tujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

## IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FUNCTION, DUTY AND RESPONSIBILITY

Board of Commissioners and Board of Directors perform their functions, duties and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations and the guidelines for work procedures or Board Manual. The Board of Commissioners and Board of Directors also ensure that all decisions taken at the GMS have been implemented. Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors performance achievement are further carried out in accordance with established regulation.

## IMPLEMENTATION OF FUNCTION, DUTY AND RESPONSIBILITY OF THE COMMITTEES OR STRUCTURE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Committees and other structures under the Board of Commissioners and Board of Directors perform their functions, duties and responsibilities to support the Board of Commissioners and Board of Directors performance achievement as well as the corporate governance implementation.

## IPC CAR TERMINAL BUSINESS ACTIVITY IMPLEMENTATION

All of IPC Car Terminal business activities are carried out according to existing guidelines based on GCG principles, which refer to the achievement of the IPC Car Terminal's vision and mission.

## PROCESS DOCUMENTATION

The entire IPC Car Terminal activity process has been well documented as evidence of the activity implementation in accordance with prevailing laws and regulations.

## OUTCOME EVALUATION

Furthermore, the IPC Car Terminal evaluates performance and achievements that have been achieved with the purpose of future enhancement and improvements.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

### PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham mayoritas IPC Car Terminal adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jumlah saham per 31 Desember 2020 mencapai 71,3%. Secara total pemegang saham IPC Car Terminal per 31 Desember 2020 berjumlah 5.970 pemegang saham.

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan.

### KEDUDUKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

### TATA CARA PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS IPC Car Terminal terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku terakhir. Sedangkan RUPS lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perseroan.

Tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa IPC Car Terminal telah diatur dalam Anggaran Dasar IPC Car Terminal yang telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### SHAREHOLDERS

IPC Car Terminal Majority shareholders of IPC Car Terminal is PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with total shares reached 71.3% as of December 31st, 2020. By number, total shareholders of IPC Car Terminal consists of 5,970 shareholders as of December 31st, 2020.

Through the General Meetings of Shareholders (GMS), the shareholders have the authority to exercise their rights according to the Articles of Association and other prevailing regulation. The General Meetings of Shareholders is the forum where the shareholders take decision fairly and transparently for the Company's interests.

### GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS POSITION

GMS is the Corporate Organ with all authorities that are neither delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors under specific limitation as stipulated in the Articles of Association and prevailing law. GMS is functioned as a mechanism to the Shareholders in aligning the Company's management. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and explain accountability of their duty implementation, performance and work plan to the Shareholders.

### GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS IMPLEMENTATION MECHANISM

GMS of IPC Car Terminal consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS shall be convened every year the latest within 6 (six) month after the fiscal year ended. Meanwhile, other GMS or Extraordinary GMS can be held anytime deemed necessary based on the Company's interest.

Mechanism of IPC Car Terminal Annual and Extraordinary GMS implementation have been regulated in the IPC Car Terminal Articles of Association that has complied to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

Salah satu tata cara penyelenggaraan RUPS dan RUPS Luar Biasa adalah melakukan pemanggilan terhadap Pemegang Saham dan telah menyampaikan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

One of the Annual and Extraordinary GMS implementation mechanism is by announcing invitation to the Shareholders and has submitted the announcement and invitation to the shareholders with detail information as follows:

**Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS IPC Car Terminal Tahun 2020**

**Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS IPC Car Terminal Tahun 2020**

Tanggal Pemberitahuan Announcement Date	Media Media	Isi Pengumuman Announcement Content
6 April 2020 April 6th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>Melalui website perseroan</li> <li>Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>Through the company's website</li> </ul>	<p>Pemberitahuan mata acara RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa</p> <p>Notification of the agenda for the 2019 Fiscal Year GMS and Extraordinary GMS</p>
13 April 2020 April 13th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>Melalui website perseroan</li> <li>Media massa Harian Kontan</li> <li>Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>Through the company's website</li> <li>Kontan Daily mass media</li> </ul>	<p>Pengumuman rencana RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020</p> <p>Announcement of the 2019 Fiscal Year GMS plan and 2020 Extraordinary GMS</p>
27 April 2020 April 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>Melalui website perseroan</li> <li>Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>Through the company's website</li> </ul>	<p>Pengumuman penundaan RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020</p> <p>Announcement of postponement of the 2019 Fiscal Year GMS and 2020 Extraordinary GMS</p>
20 Mei 2020 May 20th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>Melalui website perseroan</li> <li>Media massa Harian Kontan</li> <li>Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>Through the company's website</li> <li>Kontan Daily mass media</li> </ul>	<p>Pengumuman ulang rencana RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020</p> <p>Re-announcement of the 2019 Fiscal Year GMS and 2020 Extraordinary GMS</p>
4 Juni 2020 June 4th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>Melalui website perseroan</li> <li>Media massa Harian Kontan</li> <li>Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>Through the company's website</li> <li>Kontan Daily mass media</li> </ul>	<p>Pemanggilan RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020</p> <p>Summons for the 2019 Fiscal Year GMS and 2020 Extraordinary GMS</p>



Tanggal Pemberitahuan Announcement Date	Media Media	Isi Pengumuman Announcement Content
<p>24 Juni 2020                      Juni 24th, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>• Melalui website perseroan</li> <li>• Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>• Through the company's website</li> </ul>	<p>Pengumuman penundaan RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020</p> <p>Submission of the summary of the minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders and the 2020</p>
<p>13 Juli 2020                      Juli 13th, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>• Melalui website perseroan</li> <li>• Media massa Harian Kontan</li> <li>• Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>• Through the company's website</li> <li>• Kontan Daily mass media</li> </ul>	<p>Pemanggilan RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020</p> <p>Summons for the 2019 Fiscal Year GMS and 2020 Extraordinary GMS</p>
<p>6 Agustus 2020                      August 6th, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>• Melalui website perseroan</li> <li>• Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>• Through the company's website</li> </ul>	<p>Penyampaian ringkasan risalah RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020</p> <p>Submission of minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders and the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders</p>
<p>4 September 2020                      September 4th, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui sistem laporan elektronik idx.net.co.id</li> <li>• Melalui website perseroan</li> <li>• Through the electronic reporting system idx.net.co.id</li> <li>• Through the company's website</li> </ul>	<p>Penyampaian risalah RUPS tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020</p> <p>Submission of minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders and the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders</p>



## REALISASI KEPUTUSAN RUPS IPC CAR TERMINAL TAHUN 2020

Di tahun 2020 IPC Car Terminal telah melaksanakan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. IPC Car Terminal telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2020, dengan rincian keterangan sebagai berikut :

## REALIZATION OF IPC CAR TERMINAL GMS RESOLUTIONS IN 2020

In 2020, IPC Car Terminal held 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders. IPC Car Terminal has implemented Resolutions of the General Meetings of Shareholders in 2020, with detail explanation as follows:

### Realisasi Keputusan RUPS IPC Car Terminal Tahun 2020

### Realization of IPC Car Terminal GMS Resolutions in 2020

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
<p>RUPS Tahunan Jakarta, 4 Agustus 2020, dengan agenda :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan Atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku 2019.</li> <li>• Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2019</li> <li>• Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Untuk Tahun Buku 2020</li> <li>• Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana 2019</li> <li>• Penetapan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.</li> </ul> <p>Annual GMS on August 4th, 2020 with agenda, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year.</li> <li>• Net Profit Use for Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year.</li> <li>• Stipulation of Public Accountant Firm as Financial Statements Auditor in Fiscal Year 2020;</li> <li>• Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering 2019</li> <li>• Stipulation of Guidelines for the Procurement of Goods and Services</li> </ul>	<p><b>Keputusan Agenda I:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>• Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan dalam tahun buku 2019 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>• Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>• Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam laporan Nomor 00600/2.1032/AU.1/06/0240-3/1/IV/2020, tertanggal 15 April 2020.</li> </ul> <p><b>1st Agenda Resolutions:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Accepted in good the Board of Directors Managerial Report and Board of Commissioners Supervisory Report on the Company's operations and business for the fiscal year ended on December 31st, 2019.</li> <li>• Granted full discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners members upon their managerial and supervisory actions done throughout Fiscal Year 2019 as long those</li> </ul>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terealisasi</li> <li>• Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan IPC telah disampaikan kepada Regulator</li> </ul> <p><b>Realization of 1st Agenda Resolutions :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Has been implemented</li> <li>• IPC's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements have been submitted to the Regulators.</li> </ul>



Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accepted the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31st, 2019.</li> <li>Ratified the Company's Balance Sheet and Profit or Loss Calculation for fiscal year ended on December 31st, 2019 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst &amp; Young) with Unqualified opinion in all material respect as mentioned in report No.00600/2.1032/AU.1/06/0240-3/1/IV/2020 dated April 15th, 2020.</li> </ul>	
	<p><b>Keputusan Agenda II :</b>          Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp135.301.569.628,- (seratus tiga puluh lima miliar tiga ratus satu juta lima ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan rupiah) sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebesar 75,01% digunakan sebagai dividen yang telah dan akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp63.407.078.673,- (enam puluh tiga miliar empat ratus tujuh juta tujuh puluh delapan ribu enam ratus tujuh puluh tiga Rupiah) atau ekuivalen 46,86% telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 10 Januari 2020.</li> <li>Sebesar Rp38.076.978.131,- (tiga puluh delapan miliar tujuh puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tiga puluh satu Rupiah) atau ekuivalen sebesar 28,14% akan digunakan sebagai dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.</li> </ol> </li> <li>Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) atau ekuivalen sebesar 1,48% akan digunakan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas</li> <li>Sebesar Rp31.817.512.824,- (tiga puluh satu miliar delapan ratus tujuh belas juta lima ratus dua belas ribu delapan ratus dua puluh empat Rupiah) atau ekuivalen sebesar 23,52% akan digunakan sebagai Laba ditahan Perseroan.</li> </ul>	<p><b>Realisasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah terealisasi</li> <li>IPC Car Terminal telah menyetorkan dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp101.4 miliar</li> <li>Laba ditahan</li> </ul> <p><b>Realization Resolutions :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Has been implemented</li> <li>IPC Car Terminal has paid dividends to shareholders amounting to Rp101.4 billion</li> <li>Retained earning</li> </ul>



Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<p><b>2nd Agenda Resolutions</b></p> <p>The use of Net Income for Fiscal Year 2018 is 60% or 102,108,487,000 The use of Net Income for Fiscal Year 2019 amounting to Rp135,301,569,628,- (one hundred thirty-five billion three hundred one million five hundred sixty-nine thousand six hundred and twenty eight rupiah) as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• A total of 75.01% is used as dividends that have been and will be paid to shareholders as follows:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. A total of Rp63,407,078,673, - (sixty three billion four hundred seven million seventy eight thousand six hundred and seventy three Rupiah) or the equivalent of 46.86% has been paid to all shareholders as interim dividends on January 10th, 2020.</li> <li>b. In the amount of Rp38,076,978,131,- (thirty eight billion seventy six million nine hundred seventy eight thousand one hundred and thirty one Rupiah) or the equivalent of 28.14% will be used as dividends to be paid to shareholders in accordance with the percentage of share ownership of each shareholder.</li> </ol> </li> <li>• In the amount of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) or the equivalent of 1.48% will be used as Compulsory Reserves to comply with Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.</li> <li>• As much as Rp31,817,512,824, - (thirty one billion eight hundred seventeen million five hundred twelve thousand eight hundred and twenty four Rupiah) or the equivalent of 23.52% will be used as the Company's retained earnings.</li> </ul> <p>Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to further regulate the procedure and implementation of the cash dividend distribution in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, including rounding up for the payment of dividends per share.</p>	

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<p><b>Keputusan Agenda III:</b>            Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst &amp; Young) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut termasuk untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro, dan Surja (Ernst &amp; Young) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> <p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik setelah berkoordinasi dengan Pemegang Saham Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2020 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.</p> <p><b>3rd Agenda Resolutions</b>            Determined Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst &amp; Young) to perform audit services on the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31st, 2020.</p> <p>Granted the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of fees for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm, including establishing a replacement Public Accountant Firm in the case of Purwantoro, Sungkoro, and Surja Public Accountants (Ernst &amp; Young) for whatever reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements,</p>	

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<p>including determining audit fees and other requirements for the replacement Public Accountant Firm.</p> <p>Giving authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm after coordinating with the Main Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to perform audit services on the Company's other consolidated financial statements for the financial year 2020 for the purposes and interests of the Company.</p>	
	<p><b>Keputusan Agenda IV:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui pendelegasian wewenang dan memberikan kuasa kepada pemegang saham utama Perseroan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam penentuan honorarium/gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020.</li> <li>• Menyetujui pendelegasian wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penentuan honorarium/gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020 dengan berkoordinasi kepada pemegang saham utama Perseroan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</li> <li>• Menyetujui pendelegasian wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komsiaris Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan berkoordinasi kepada pemegang saham utama Perseroan, PT Pelabuhan Indonesia II (Perseroan).</li> </ul> <p><b>4th Agenda Resolutions:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Approved the delegation of authority and authorization to the main shareholder of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in determining the honorarium/salary and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for 2020.</li> <li>• Approved the delegation of authority and gave power to the Board of Commissioners</li> </ul>	

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<p>of the Company in determining the honorarium/ salary and allowances for members of the Company's Board of Directors for 2020 in coordination with the main shareholder of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Approved the delegation of authority and gave power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and distribution of bonuses for members of the Company's Board of Directors and the Company's Board of Commissioners for the 2019 financial year in coordination with the main shareholder of the Company, PT Pelabuhan Indonesia II (the Company).</li> </ul>	
	<p><b>Keputusan Agenda V:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan alokasi Capital Expenditure (CAPEX) sebesar Rp330.629.515.404, (tiga ratus tiga puluh miliar enam ratus dua puluh sembilan juta lima ratus lima belas ribu empat ratus empat rupiah).</li> <li>Penggunaan dana sebesar Rp320.590.260.568 (tiga ratus dua puluh miliar lima ratus sembilan puluh juta dua ratus enam puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) telah digunakan untuk Sewa Lahan Dibayar Dimuka selama 5 (lima) tahun.</li> <li>Penggunaan dana sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) telah digunakan untuk belanja modal.</li> <li>Sisa dana hasil penawaran umum perdana sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp139.155.277.964,- (seratus tiga puluh sembilan miliar seratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh empat Rupiah).</li> </ul> <p><b>5th Agenda Resolutions:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Determination of the allocation of Capital Expenditure (CAPEX) amounting to Rp330,629,515,404 (three hundred thirty billion six hundred twenty-nine million five hundred fifteen thousand four hundred and four rupiah).</li> </ul>	



Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<ul style="list-style-type: none"> <li>The use of funds amounting to Rp320,590,260,568 (three hundred twenty billion five hundred ninety million two hundred sixty thousand five hundred and sixty eight Rupiah) has been used for Prepaid Land Leases for 5 (five) years.</li> <li>The use of funds amounting to Rp.10,000,000,000, - (ten billion Rupiah) has been used for capital expenditure.</li> <li>The remaining proceeds from the initial public offering up to the financial year ended on December 31, 2019 amounting to Rp139,155,277,964 (one hundred thirty-nine billion one hundred and fifty-five million two hundred seventy-seven thousand nine hundred and sixty-four Rupiah).</li> </ul>	
	<p><b>Keputusan Agenda VI:</b>          Menyetujui pengukuhan atau ratifikasi Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor:HK.01/8/6/1/ADP/UT PI.II-2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-pembaharuannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/12/2019 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari.</p> <p><b>6th Agenda Resolutions:</b>          Approved the inauguration or ratification of the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number: HK.01 / 8/6/1 / ADP / UT / PI.II-2020 dated 8 June 2020 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services in PT Pelabuhan Indonesia Environment (Persero), along with its amendments and / or additions and / or renewals with due regard to the interests of the Company and with due observance of the provisions in the Regulation of the Minister</p>	

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<p>of State-Owned Enterprises Number: PER-08 / MBU / 12/2019 concerning General Guidelines The implementation of the procurement of goods and services for state-owned enterprises and their changes at a later date.</p>	
<p>RUPS Luar Biasa Jakarta, 26 Agustus 2020 dengan agenda :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyesuaian dan/atau Perubahan Anggaran Dasar Perseroan</li> <li>• Perubahan Susunan Pengurus Perseroan</li> </ul> <p>Extraordinary General Meetings of Shareholders, August 26th, 2020 with agenda as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adjustment and/or Revision to the Company's Articles of Association</li> <li>• Change in the Company's Composition</li> </ul>	<p><b>Keputusan Agenda I:</b>          Memberikan wewenang dan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian dan/ atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang baru.</p> <p><b>1st Agenda Resolutions:</b>          Give authority and power to the Board of Directors of the Company to make adjustments and / or amendments to the Articles of Association of the Company in accordance with the new Financial Services Authority regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Telah terealisasi</b></li> </ul> <p><b>Resolutions:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Has been implemented</li> </ul>
	<p><b>Keputusan Agenda II:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dari:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bapak Elvyn G. Masassya sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 2 Maret 2020</li> <li>b. Ibu Sophia Isabella Wattimena sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perseroan, terhitung sejak tanggal 10 Maret 2020</li> </ol>             Yang sebelumnya diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 22 tanggal 8 Februari 2017 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 61 tanggal 17 Desember 2019, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas segala tindakan dan atau perbuatan yang dilakukannya selama menjalankan tugas dan wewenang jabatannya (acquit et de charge) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana.           </li> <li>• Memberhentikan dengan hormat:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bapak Bay Mokhammad Hasani sebagai Komisaris Independen</li> <li>b. Bapak Mohamad Fathoni Akbar sebagai Komisaris Independen</li> <li>c. Bapak Ade Hartono sebagai Direktur Utama</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terealisasi</li> <li>• Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No 48 tanggal 26 Agustus 2020 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn di Jakarta</li> <li>• Hasil keputusan RUPS Luar biasa telah dipublikasikan di surat kabar harian nasional pada tanggal dan telah dipublikasikan di <i>website</i> IPC Car Terminal</li> <li>• Perubahan susunan Direksi tersebut juga telah disampaikan kepada Regulator Perubahan susunan Direksi tersebut juga telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan BEI</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Has been implemented</li> <li>• Has been stated in the Deed of Decision Statement of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Meeting No. 48 dated August 26th, 2020 by</li> </ul>

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<p>d. Bapak Benyamin Sukur sebagai Direktur Operasi dan Teknik Perseroan Yang sebelumnya diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor. 12 tanggal 21 Mei 2018, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 61 tanggal 17 Desember 2019 dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas segala tindakan dan atau perbuatan yang dilakukannya selama menjalankan tugas dan wewenang jabatannya (acquit et de charge) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, menyetujui untuk mengangkat:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bapak Yon Irawan sebagai Komisaris Utama</li> <li>b. Bapak Abdur Rahim Hasan sebagai Komisaris Independen</li> <li>c. Ibu Dwijanti Tjahjaningsih sebagai Komisaris</li> <li>d. Tuan Ary Henryanto sebagai Direktur Utama</li> <li>e. Bapak Rio T. N. Lasse sebagai Direktur Operasi dan Teknik</li> <li>f. Ibu Dessy Emastari P. Selaku Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Dengan jangka waktu masa jabatan hingga pada Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2025.</li> </ol> </li> <li>• Dengan telah diangkatnya Pengurus Perseroan tersebut, maka menyetujui dan menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komisaris Utama : Bapak Yon Irawan</li> <li>b. Komisaris : Ibu Dwijanti Tjahjaningsih</li> <li>c. Komisaris : Bapak Marta Hardisarwono</li> <li>d. Komisaris Independen: Bapak Abdur Rahim Hasan</li> <li>e. Direktur Utama : Bapak Ary Henryanto</li> <li>f. Direktur Operasi dan Teknik : Bapak Rio T. N. Lasse</li> <li>g. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia : Ibu Dessy Emastari P.</li> </ol> </li> </ul>	<p>Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn in Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The resolutions of the Extraordinary GMS have been published in the national daily newspaper on the date and have been published on the IPC Car Terminal website</li> <li>• Change in the Company's Board of Directors has been also reported to the Regulators.</li> <li>• Change in the Company's Board of Directors has been also reported through OJK and IDX Electronic Reporting System</li> </ul>

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<p>h. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis : Bapak Arif Isnawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau sebagian isi dari keputusan ini dan melakukan pelaporan data perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</li> </ul> <p><b>2nd Agenda Resolutions:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Agree to accept resignation from:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Mr. Elvyn G. Masassya as President Commissioner of the Company as of March 2nd, 2020</li> <li>Mrs. Sophia Isabella Wattimena as Director of Finance and Human Capital of the Company, as of March 10th, 2020</li> </ol>           Previously appointed based on the Deed of Decree of the Extraordinary Shareholders Number 22 dated February 8th, 2017 and the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 61 dated December 17th, 2019, with gratitude for all contributions of energy and thoughts during the tenure, and providing payment and release of responsibility, responsible for all actions and / or actions he has committed while carrying out his duties and authority of office (acquit et de charge, as long as the action is not an act against the law and / or a criminal act.         </li> <li>To honorably dismiss:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Mr. Bay Mokhamad Hasani as Independent Commissioner</li> <li>Mr. Mohamad Fathoni Akbar as Independent Commissioner</li> <li>Mr. Ade Hartono as President Director</li> <li>Mr. Benyamin Sukur as Director of Operation and Technical of the Company</li> </ol>           Those previously appointed based on the Deed of Shareholders Decree No. 12 dated May 21st, 2018 and the Deed of Meeting Decision Number 61 dated December 17th, 2019 with gratitude for all contributions of energy and thoughts during the tenure, starting from the closing of         </li> </ul>	



Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	<p>this Meeting and providing payment and release of responsibility for all actions and or actions which he does in the course of carrying out his duties and powers of office (acquit et de charge) as long as the act is not an act against the law and/or a criminal act.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• As from the closing of the Meeting, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time, agree to appoint:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. Yon Irawan as President Commissioner</li> <li>b. Mr. Abdur Rahim Hasan as Independent Commissioner</li> <li>c. Mrs. Dwijanti Tjahjaningsih as Commissioner</li> <li>d. Mr. Ary Henryanto as President Director</li> <li>e. Mr. Rio T. N. Lasse as Director of Operation and Technical</li> <li>f. Mrs. Dessy Emastari P. As Director of Finance and Human Capital With a term of office until the closing of the 2025 Annual GMS.</li> </ol> </li> <li>• With the appointment of the Management of the Company, then approve and determine the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company to be as follows:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. President Commissioner: Mr. Yon Irawan</li> <li>b. Commissioner: Mrs. Dwijanti Tjahjaningsih</li> <li>c. Commissioner: Mr. Marta Hardisarwono</li> <li>d. Independent Commissioner: Mr. Abdur Rahim Hasan</li> <li>e. President Director: Mr. Ary Henryanto</li> <li>f. Director of Operation and Technical: Mr. Rio T. N. Lasse</li> <li>g. Director of Finance and Human Capital: Mrs. Dessy Emastari P.</li> <li>h. Director of Commercial and Business Development: Mr. Arif Isnawan.</li> </ol> </li> <li>• Granting power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company either individually or collectively to state in a separate notary deed the whole or part of the contents of this decision and to report data on changes to Company data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</li> </ul>	







## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur tata kelola perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab mewakili pemegang saham dengan menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi menyangkut berbagai hal dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan.

Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu. Dengan harapan Perusahaan dapat terus menerus memperkuat praktik tata kelola sesuai standar terbaik yang ada untuk memastikan Perusahaan dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola.

### PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, namun demikian tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Board of Commissioners is one of the organs in the corporate governance structure with collegial responsibility to represent shareholders by carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding various matters in carrying out management of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to monitor effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.

Board of Commissioners continued to carry out the supervisory function of the management and management of the Company carried out by the Board of Directors as mandated by the Shareholders. The Board of Commissioners always supports every effort and step of the Board of Directors to make improvements in implementing GCG from time to time. With the hope that the Company can continue to strengthen governance practices in accordance with the best existing standards to ensure the Company is managed properly, fairly, transparently and accountably.

In carrying out the duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners' responsibility to the GMS manifests accountability of supervisor over the Company's management with regards to the governance principles implementation.

### BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS. Appointment of members of the Board of Commissioners for a period effective since stipulated in the appointing GMS and ended on the closing of the 5th (five) Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office, by considering prevailing regulation in the capital market, however does not reduce the right of the GMS to dismiss the the Board of Commissioners member at any time before his term ends, by considering provisions in the Articles of Association.

The Board of Commissioners members whose terms has been ended are allowed to be reappointed according to the GMS resolutions.



Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

### KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal telah dituangkan dalam Buku Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) dimana anggota Dewan Komisaris harus memenuhi berbagai persyaratan umum termasuk serta persyaratan tambahan bagi komisaris independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut :

Appointment of the Board of Commissioners is done after going through the fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the principles of GCG. Therefore all members of the Company's Board of Commissioners have competencies, integrity and reputation that are adequate in carrying out their duties and responsibilities.

### BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Criteria or requirements that apply to be appointed as members of Board of Commissioners in IPC Car Terminal have been disclosed in Board Manual for the Board of Commissioners Board Manual where the Board of Commissioners members shall fulfill general requirements as well as additional requirements for independent commissioners. All of IPC Car Terminal Board of Commissioners members have fulfilled the following criteria or requirements :

#### Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Criteria/Requirements

Kriteria/Persyaratan Criteria/Requirements	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independent Commissioner
	Yon Irawan	Marta Hardisarwono	Dwijanti Tjahjaningsih	Abdur Rahim Hasan
<b>Persyaratan Umum General Requirements</b>	✓	✓	✓	✓
A Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik Having good morals and morals	✓	✓	✓	✓
B Cakap melakukan perbuatan hukum Capable to do legal action	✓	✓	✓	✓
C Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat Within 5 (five) years prior his/her appointment:				
Tidak pernah dinyatakan pailit Never been declared bankrupt	✓	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau Appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members declared guilty for leading a Company into bankruptcy; or	✓	✓	✓	✓

<p>Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan          Being punished for committing criminal action that brought loss to the State Budget and/or related with financial sector</p>	✓	✓	✓	✓
<p>Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:          Never been appointed member of the Board of Directors and or of the Board of Commissioners during his tenure:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah menyelenggarakan RUPS Tahunan              • Never held an Annual GMS</li> <li>• Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris kepada RUPS</li> <li>• Accountability as a member of the Board of Directors and or the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not give accountability as a member of the Board of Directors and or Board of Commissioners to the GMS</li> <li>• Tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan,</li> <li>• Never cause a company that obtains a license, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit its annual report and/or financial report the Financial Services Authority.</li> </ul>	✓	✓	✓	✓
<p>D Memiliki komitmen untuk memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan          Has commitment to understand and comply with the Law</p>	✓	✓	✓	✓

E	Memiliki pengetahuan dan atau keahlian dibidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik Having knowledge and expertise in sectors required by the issuers or public Company	✓	✓	✓	✓
<b>Persyaratan Tambahan Untuk Komisaris Independen Additional Requirements for Independent Commissioner</b>					
A	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut Not having direct and indirect shares ownership with the issuers or public Company	✓	✓	✓	✓
B	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut Not having any affiliation with the bank, majority shareholders, Board of Directors and or other Board of Commissioners members	✓	✓	✓	✓
C	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut Not having business affiliation which is related to business activity of the issuers or public Company directly or indirectly	✓	✓	✓	✓

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen. 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Luar Biasa pada Agustus 2020, menetapkan pemberhentian Sdr. Elvyn G Masassya, Sdr. Bay M Hasani

## BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND SERVING PERIOD

The Board of Commissioners members are minimum comprising of 2 (two) members. In the case comprises of 2 (two) Board of Commissioners members, 1 (one) of them is Independent Commissioner. 1 (one) of the Board of Commissioners members is appointed as President Commissioner.

Throughout 2020, there was a change in Board of Commissioners composition. Based on the decision of the Shareholders August 2020, stipulates the dismissal of Mr. Elvyn G Masassya, Mr. Bay M Hasani

dan Sdr. Fathoni Akbar sebagai Komisaris serta menunjuk dan mengangkat Sdr. Yon Irawan sebagai Komisaris Utama, Sdri Dwijanti Tjahjaningsih sebagai Komisaris dan Sdr Abdur Rahim Hasan sebagai Komisaris Independen. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut :

and Mr Fathoni Akbar as Commissioner and appoints and appoints Mr. Yon Irawan as President Commissioner, Mrs. Dwijanti Tjahjaningsih as Commissioners and Mr. Abdur Rahim Hasan as Independent Commissioner,. As of December 31st, 2020, the Board of Commissioners composition is as follows:

**Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Januari s.d Maret 2020**

**Board of Commissioners Composition and Serving Period January to March 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decece	Periode Jabatan Terms of Office
Elvyn G Masassya	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler PT IKT No. HK.568/19/1/4/PI.II-17; HK.476/19/1/2/MTI-2017 PT IKT Circular GMS No .HK.568/19/1/4/PI.II-17; HK.476/19/1/2/MTI-2017	19 Januari 2017 s.d 2 Maret 2020 January 19th, 2017 to March 2nd, 2020
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler No HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 tanggal 15 Juni 2017 Circular GMS No HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 dated June 15, 2017	15 Juni 2017 s.d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) June 15th, 2017 to closing the GMS years fifth
Bay M Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler No SK.03/11/5/1/PBI/KEU/PI.II-18; HK.476/11/5/1/MTI-2018 Circular GMS No SK.03/11/5/1/PBI/KEU/PI.II-18; HK.476/11/5/1/MTI-2018	11 Mei 2018 s.d 26 Agustus 2020 May 11th, 2018 to August 26th, 2020
Fathoni Akbar	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler) No SK.03/11/5/1/PBI/KEU/PI.II-18; HK.476/11/5/1/MTI-2018 Circular GMS No SK.03/11/5/1/PBI/KEU/PI.II-18; HK.476/11/5/1/MTI-2018	11 Mei 2018 s.d 26 Agustus 2020 May 11th, 2018 to August 26th, 2020

**Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Maret s.d Agustus 2020**

**Board of Commissioners Composition and Serving Period March to August 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decece	Periode Jabatan Terms of Office
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler No HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 tanggal 15 Juni 2017 Circular GMS No HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 dated June 15th, 2017	15 Juni 2017 s.d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) June 15th, 2017 to closing of fifth Annual GMS



By M Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler No SK.03/11/5/1/ PBI/KEU/PI.II-18; HK.476/11/5/1/ MTI-2018 Sirculer GMS No SK.03/11/5/1/ PBI/KEU/PI.II-18; HK.476/11/5/1/ MTI-2018	11 Mei 2018 s.d 26 Agustus 2020 May 11th, 2018 to August 26th, 2020
Fathoni Akbar	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler No SK.03/11/5/1/ PBI/KEU/PI.II-18; HK.476/11/5/1/ MTI-2018 Sirculer GMS No SK.03/11/5/1/ PBI/KEU/PI.II-18; HK.476/11/5/1/ MTI-2018	11 Mei 2018 s.d 26 Agustus 2020 May 11th, 2018 to August 26th, 2020

**Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris  
per 31 Desember 2020**

**Board of Commissioners Composition and Serving  
As Of December 31st, 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decece	Periode Jabatan Terms of Office
Yon Irawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020	26 Agustus 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun 2025 August 26th, 2020 to closing of 2025 Annual GMS
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler No HK.568/15/6/1/ PI.II-17 dan No HK.476/15/6/1/ MTI-17 tanggal 15 Juni 2017 Circular GMS No HK.568/15/6/1/ PI.II-17 and No HK.476/15/6/1/ MTI-17 dated June 15th, 2017	15 Juni 2017 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) June 15th, 2017 to closing of fifth Annual GMS
Dwijanti Tjahjaningsih	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020	26 Agustus 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun 2025 August 26th, 2020 to Closing of 2025 Annual GMS
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020	26 Agustus 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun 2025 August 26th, 2020 to closing of 2025 Annual GMS

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen IPC Car Terminal adalah 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris.

Number and compositiion of IPC Car Terminal Independent Commissioner are comprising of 1 (two) Independent Commissioners from total of 4 (four) Board of Commissioners members.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, IPC Car Terminal memiliki Dewan Komisaris dengan komposisi yang beragam baik dari segi pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dan keahlian. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris diperlukan sebagai upaya untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Hal ini dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercantum pada Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Secara garis besar keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut :

## BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION DIVERSITY

To establish professional management, IPC Car terminal has appointed Board of Commissioners with various composition such as education (field of studies), career history, age, gender and competencies. The diversity of Board of Commissioner composition are needed to encourage more objective and comprehensive decision making. This are decision making process are required to considered various perspective.

Board of Commissioners composition diversity is presented in Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report. In general, the Board of Directors composition diversity is explained below:

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Composition Diversity

Aspek Aspect	Cakupan Keberagaman Scope of Diversity
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana</li> <li>Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang ekonomi, keuangan, hukum, manajemen</li> <li>Educational degree covering bachelor and master degree</li> <li>Educational background are diversified covering economy, finance, legal and management</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja beragam dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Otoritas Kepelabuhan, dan Kementerian Perhubungan</li> <li>Pengalaman kerja beragam pada bidang keuangan, operasional, dan audit.</li> <li>Various work experience covering SOE, SOE Subsidiary, Port Authority, and Ministry of Transportation</li> <li>Various work experience covering finance, operation and audit</li> </ul>
Usia Kerja Productivity Age	Kisaran usia yang cukup produktif antara 52 tahun s.d 66 tahun Age range fairly productive from 52 years to 66 years
Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris adalah tiga laki-laki dan satu perempuan The Board of Commissioners member are three of male and one female

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Composition Diversity

Nama Name	Pendidikan Education			Pengalaman Kerja Career Experience			
	Sarjana Bachelor	Magister Master	Doktoral Docotrate	BUMN/ BUMS SOEs/Private Enterprises	Pemerintah Government	Otoritas Authority	Legislatif Legislative
Yon Irawan	V	V	Tidak Ada None	V	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Marta Hardisarwono	V	V	Tidak Ada None	Tidak Ada None	V	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dwijanti Tjahjaningsih	V	V	Tidak Ada None	V	V	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Abdur Rahim Hasan	V	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) dan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi diatur mengenai tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan Dewan Komisaris. Hal-hal yang diatur dalam Pedoman Tata Kerja tersebut adalah sebagai berikut :

- Fungsi Dewan Komisaris
- Persyaratan Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Program Pengenalan dan Kapabilitas
- Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dengan adanya pedoman kerja Dewan Komisaris tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan

## BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association, Code of Good Corporate Governance and Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors which have been prepared based on prevailing laws and regulations.

In the Board Manual for Board of Commissioners and the Board of Directors, working relationship as well as rules and procedures are regulated to implement Board of Commissioners' duties. Several aspects regulated in the Board Manual are as follows:

- Board of Commissioners Function
- Board of Commissioners Composition Requirements and Serving Period
- Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners Meeting
- Orientation and Capability Development Programs
- Board of Commissioners Ethics
- Supporting Organs under the Board of Commissioners
- Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board Charter for the Board of Commissioners expected that the implementation of the duties of the Board

lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris. Selain itu Pedoman Kerja menjadi bentuk komitmen Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG, HAK DAN PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kepada :

- Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 108
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 Bab 3 bagian kedua
- Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 18/POJK.03/2016 Pasal 7
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.0323/2016
- Anggaran Dasar IPC Car Terminal
- Pedoman *Good Corporate Governance* IPC Car Terminal
- Pedoman Tata Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab apabila terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi. Apabila kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng

of Commissioners will be more directed and effective and can be used as a tool for evaluating the performance of the Board of Commissioners. In addition, the Work Guidelines form a commitment of the Board of Commissioners in implementing corporate governance in accordance with applicable principles as regulated in the Board Manual in carrying out their duties and responsibilities.

## BOARD OF COMMISSIONERS DUTY AND RESPONSIBILITY, AUTHORITY, RIGHT

In carrying out the duty and responsibility, the Board of Commissioners refers to:

- Limite Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 108
- Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 Chapter 3 Section 2.
- Financial Service Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 Article 7.
- Financial Service Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.0323/2016.
- IPC Car Terminal Articles of Association
- IPC Car Terminal Code of Good Corporate Governance
- IPC Car Terminal Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Board of Commissioners is tasked with supervising the running of the Company in general, both concerning the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including overseeing the implementation of the Company's activities. Company Long Term Plan, Work Plan and Company Budget, Articles of Association and GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations for the benefit of the Company in accordance with the Company's objectives. and goals.

In carrying out the supervisory function of the Company, the Board of Commissioners is also responsible in the event of bankruptcy due to the Board of Commissioners' mistakes or negligence in supervising the management carried out by the Board of Directors. If the Company's assets are not sufficient to pay all of the Company's liabilities due to the bankruptcy, each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible with the members of



ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi. Tanggung jawab tersebut juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan penuh itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

## WEWENANG

Adapun dalam pelaksanaan tugasnya, sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut :

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perseroan.
- Memasuki pekarangan, Gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.

the Board of Directors for the outstanding obligations. This responsibility also applies to members of the Board of Commissioners who have not served for 5 (five) years.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

- The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for overseeing management policies, the general management of the company, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and giving advice to the Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association.
- Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
- In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other Committees.
- The Board of Commissioners evaluates the performance of the Committee that helps carry out its duties and responsibilities as referred to at the end of the financial year.
- The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
- The Board of Commissioners can take care of Issuers or Public Companies under certain conditions for a certain period of time.

## AUTHORITY

In the duty implementation as stipulated in the Code of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has the following authority :

- Examine books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes, and other securities and check the company's assets.
- Entering the grounds, buildings and offices used by the Company.

- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris .
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu .
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk Komite-Komite selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas Beban Perseroan, jika dianggap perlu.
- Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.
- Request clarification from the Board of Directors and/or other Officials regarding all issues relating to the management of the Company.
- Know all the policies and actions that have been and will be carried out by the Directors.
- Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.
- Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary.
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Establish Committees other than the Audit Committee if deemed necessary by considering the ability of the Company.
- Hire experts for certain issues and specific period at the Company's expense, if deemed necessary.
- Attend Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed.
- Perform other supervisory authorities as long as they do not conflict with the Laws, Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders.

## KEWAJIBAN

Adapun kewajiban dari Dewan Komisaris sebagaimana turut tercantum pada Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah :

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Direksi mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.

## OBLIGATION

The Board of Commissioners obligations are also mentioned in the Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
- Researching and examining and signing the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association.
- Researching and analyzing periodic reports and Annual Reports prepared by the Directors and signing the Annual Report.
- Provide explanations, opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the Annual Report, if requested.
- Prepare annual work programs and be included in the Company's Work Plan and Budget.
- Propose a Public Accountant to the GMS.

- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut Perseroan lain.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

- Make minutes of Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
- Report to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the company of other companies.
- Provide reports on supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to the GMS.
- Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the Laws, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

## PEMBAGIAN BIDANG TUGAS

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris diatur dalam Kesepakatan Dewan Komisaris IPC Car Terminal. Adapun Pembagian bidang tugas Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

## DIVISION OF DUTIES

In order to increase the effectiveness of the development and supervision of the Company's performance, the Board of Commissioners has divided the duties of each member of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Agreement of the IPC Car Terminal. The division of the duties of the Board of Commissioners is as follows:

### Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris

### Board of Commissioner Division Of Duties

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Division of Duties
Yon Irawan	Komisaris Utama President Commissioner	Membidangi unit kerja Direktorat Utama, disamping selaku koordinator umum In charge in President Director Directorate and also act as General Coordinator
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	Membidangi Operasi dan Teknik dan sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko In charge in Technic and Operation and also as Chairman of Risk Management Monitoring Committee
Dwijanti Tjahjaningsih	Komisaris Commissioner	Membidangi Komersial dan Pengembangan Bisnis In charge in Commercial and Business Development
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membidangi SDM dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>• Membidangi Keuangan dan sebagai Ketua Komite Audit</li> <li>• In charge in Human Capital and also as Chairman of Remuneration and Nomination Committee</li> <li>• In charge of Finance and also as Chairman of Audit Committee</li> </ul>

## INDEPENDENSI, RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan yaitu:

## BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY, DUAL POSITION AND SHARES OWNERSHIP BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

In order to perform supervisory function and provide advice on the course of the management of the Company, the independency principle that is embedded in the Board of Commissioners becomes very important. This independent principle will ensure that there is no conflicts of interest in the performance of their duties. In the composition of the Board of Commissioners, at least 20% are members of the Independent Board of Commissioners determined in their appointment decision. Members of the Independent Board of Commissioners do not have financial, management, share ownership and family affiliations with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which can affect their ability to act independently. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are:

### Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Family and Financial Affiliations

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation			Ket Remarks
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Yon Irawan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Marta Hardisarwono	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dwijanti Tjahjaningsih	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Abdur Rahim Hasan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada dua Emiten atau Perusahaan Publik lain dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua Emiten atau Perusahaan Publik lainnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat Emiten atau Perusahaan Publik lainnya. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota Komite paling banyak pada lima komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang termasuk diantaranya:

- (1) Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Perusahaan;
- (2) Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; dan
- (3) Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

### Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan di IPC Car Terminal Position in IPC Car Terminal	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in other Companies/ Institutions	Perusahaan/ Instansi Lain Other Companies/ Institutions
Yon Irawan	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Keuangan Finance Director	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Secretary of the Directorate General of Land Transportation	Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Ministry of Transportation

## BOARD OF COMMISSIONERS DUAL POSITION

As stipulated, the Board of Commissioners (BOC) is allowed to serve in concurrent positions as a member of the Board of Directors (BOD) maximum in two other Issuers or Public Companies and BOC members maximum in other two other Issuers or Public Companies. In the event that a member of BOC does not hold concurrent position as a member of BOD, the relevant member of BOC may hold concurrent positions as a member of BOC of maximum in other four. Issuers or other Public Companies. BOC members are allowed to concurrently serve as members of the Committee maximum in other five committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of BOD and or members of BOC.

Referring to Law Number 5 of 2009, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, in relation to Article 26 which discusses Multiple Positions, all members of the Company's Board of Commissioners do not hold concurrent positions at the company, including:

- (1) Being in the market is the same as the Company;
- (2) Has a close relationship in the field and or type of business; and
- (3) Collectively may control the market share for certain goods and or services which may result in monopolistic practices and or unfair business competition.

Board of Commissioners concurrent position is tabulated below:

### Board of Commissioners Dual Position

Dwijanti Tjahjaningsih	Komisaris Commissioner	Analisis Data Data Analyst	Kementerian BUMN Republik Indonesia   SOEs
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

IPC Car Terminal menekankan aspek transparansi termasuk diantaranya pelaporan mengenai kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan laporan tersebut diperbaharui setiap tahunnya.

### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS PADA IPC CAR TERMINAL

Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada IPC Car Terminal. Hal ini dikarenakan IPC Car Terminal belum memiliki kebijakan/program *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

Anggota Dewan Komisaris (BOC) Perusahaan wajib menyampaikan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen) di Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Sampai dengan 31 Desember 2020, Dewan Komisaris telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain. Rincian Kepemilikan Saham BOC adalah sebagai berikut :

#### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Nama Name	Kepemilikan Saham - Shares Ownership		
	IPC Car Terminal	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remarks
Yon Irawan	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None
Marta Hardisarwono	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None
Dwijanti Tjahjaningsih	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None
Abdur Rahim Hasan	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None

#### Board of Commissioners Shares Ownership

### SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONER

IPC Car Terminal emphasizes the transparency aspect including reporting on share ownership which reaches 5% (five percent) or more in other companies, domiciled at home and abroad, and the report is updated annually.

### SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN IPC CAR TERMINAL

As of December 31st, 2020, all members of the Board of Commissioners do not own shares in the IPC Car Terminal. This is because the IPC Car Terminal does not yet have a Management Stock Ownership Program policy/program.

### SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN OTHER COMPANIES

Members of the Company's Board of Commissioners are required to convey 5% (five percent) share ownership in the Company or in other companies domiciled at home and abroad. As of December 31st, 2020, the Board of Commissioners has disclosed its share ownership in both the Company and other companies domiciled at home and abroad. As of December 31st, 2020, all members of the Board of Commissioners did not own shares that reached 5% or more in other companies. The details of the Board of Commissioners Share Ownership are as follows:

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha IPC Car Terminal pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan *monitoring*, evaluasi, analisis atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi untuk memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi pengawasan, pemberian nasihat/rekomendasi dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.

### PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam rangka melakukan tugas pengawasan bersama dengan Komite-Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah aktivitas pengawasan yang meliputi mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis, dengan melakukan *monitoring*, pemantauan dan evaluasi serta memberikan persetujuan, dan pemberian arahan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2020
2. Rapat rutin dengan Dewan Komisaris dalam rangka pengurusan dan pengelolaan Perusahaan
3. Melakukan rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan
4. Memberikan pendapat dan saran terkait pengelolaan Perusahaan
5. Memberikan tanggapan keputusan dan persetujuan terkait pengelolaan Perusahaan
6. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2020.

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi dan dipresentasikan serta dibahas pada rapat Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION REPORT 2020

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to ensure the implementation of the principles of corporate governance in every IPC Car Terminal business activity at all levels or levels of the organization, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently and has provided sufficient time to carry out its duties. and responsibilities. In carrying out its supervisory function effectively, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners Committee, namely the Audit Committee, the Risk Management Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee to monitor, evaluate and analyze each report submitted by the Board of Directors to provide advice and direction to the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities which include supervision, provision of advice / recommendations and the implementation of Board of Commissioners Meetings.

### SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to perform the joint supervisory duties with the Committees under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has carried out a number of supervisory activities which include directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies, by conducting monitoring, monitoring and evaluation as well as giving approval, and direction. During 2020, the Board of Commissioners has carried out various activities as follows:

1. Prepare the 2020 work plan for the Board of Commissioners
2. Regular meetings with the Board of Commissioners for the management and management of the Company
3. Conduct joint meetings with the Board of Directors in the context of implementing the supervisory function of the Company's management policies
4. Provide opinions and suggestions regarding the management of the Company
5. Provide responses to decisions and approvals related to the management of the Company
6. Implementation of the 2020 General Meeting of Shareholders (GMS).

Supervision and advice from the Board of Commissioners is conveyed through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee and is presented and discussed at the Board of Commissioners meeting.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebanyak 12 kali, dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut :

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on the Board Charter for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners Meeting shall be held periodically and must be attended by all members of the Board of Commissioners. The number of Board of Commissioners Meetings in 2020 is held 12 times, with details of the attendance of each member of the Board of Commissioners, as follows:

**Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020**

**Board of Commissioners Attendance in Board of Commissioners Meetings in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Elvyn G Masassya	Presiden Komisaris President Commissioner	1 Januari 2020 s.d 2 Maret 2020 January 1st, 2020 to March 2nd, 2020	2	2	100%
Yon Irawan	Presiden Komisaris President Commissioner	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020	4	5	100%
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	1 Januari 2020 s.d 31 Desember 2020 January 1st, 2020 to December 31st, 2020	9	12	71%
Bay M Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020	7	7	100%
Fathoni Akbar	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020	5	7	75%
Dwijanti Tjahjaningsih	Komisaris Commissioner	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020	5	5	100%
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020	5	5	100%
<b>Jumlah Kehadiran Rata-rata Total Average Attendance</b>					<b>93,75%</b>



**Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris  
 Tahun 2020**

**Attendance of the Board of Commissioners at Board of  
 Commissioners meeting in 2020**

No	Notulen	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	Nomor : DK/20/01/01/IKT-20 tanggal 20 Januari 2020 Number : DK/20/01/01/IKT-20 date January 20th, 2020	27 Januari 2020 January 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2019;</li> <li>Program Kerja Masing-masing Direktur Tahun 2020;</li> <li>Rencana Peningkatan Harga Saham;</li> <li>Progres Kenaikan Tarif;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Follow-up on the results of previous Rakomdir decisions;</li> <li>Company Performance Report 2019;</li> <li>Work Program of Each Director in 2020;</li> <li>Plans to Increase Share Prices;</li> <li>Progress of Tariff Increase;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G Masassya</li> <li>M. Bay Hasani</li> <li>Fathoni Akbar</li> </ul>
2	Nomor : DK/21/02/02/IKT-20 tanggal 21 Februari 2020 Number : DK/21/02/02/IKT-20 date February 21th, 2020	24 Februari 2020 February 24th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2020;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Report for January 2020;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G Masassya</li> <li>M. Bay Hasani</li> <li>Fathoni Akbar</li> </ul>
3	Nomor : DK/23/03/01/IKT-20 tanggal 27 Maret 2020 Number : DK/23/03/01/IKT-20 date March 27th, 2020	31 Maret 2020 March 31th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2020;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Report for January 2020;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>M. Bay Hasani</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ul>
4	Nomor : DK/17/04/02/IKT-20 tanggal 17 April 2020 Number : DK/17/04/02/IKT-20 date April 17th, 2020	29 April 2020 April 29th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan I Tahun 2020;</li> <li>Upaya Penanganan Penyebaran Covid 19 Serta Dampak Bisnis Bagi IKT;</li> <li>Progres Investasi Gedung Parkir;</li> <li>Persiapan RUPSLB;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>M. Bay Hasani</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Fathoni Akbar</li> </ul>

**Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020**

**Attendance of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meeting in 2020**

No	Notulen	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Report for Quarter 2020;</li> <li>Efforts to Handling the Spread of Covid 19 and Business Impacts for IKT;</li> <li>Parking Building Investment Progress;</li> <li>Preparations for the EGMS;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	
5	Nomor : DK/14/05/02/IKT-20 tanggal 14 Mei 2020 Number : DK/14/05/02/IKT-20 date May 14th, 2020	27 Mei 2020 May 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan I Tahun 2020;</li> <li>Upaya Penanganan Penyebaran Covid 19 Serta Dampak Bisnis Bagi IKT;</li> <li>Progres Investasi Gedung Parkir;</li> <li>Persiapan RUPSLB;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Report for Quarter I 2020;</li> <li>Efforts to Handling the Spread of Covid 19 and Business Impacts for IKT;</li> <li>Parking Building Investment Progress;</li> <li>Preparations for the EGMS;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>M. Bay Hasani</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ul>
6	Nomor : DK/24/06/02/IKT-20 tanggal 24 Juni 2020 Number : DK/24/06/02/IKT-20 date June 24th, a2020	29 Juni 2020 June 29th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Mei Tahun 2020;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Reports up to May 2020;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>M. Bay Hasani</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Fathoni Akbar</li> </ul>
7	Nomor : DK/17/07/02/IKT-20 tanggal 17 Juli 2020 Number : DK/17/07/02/IKT-20 date July 17th, a2020	23 Juli 2020 July 23th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2020;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Report Semester I Year 2020;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>M. Bay Hasani</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Fathoni Akbar</li> </ul>

**Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris  
 Tahun 2020**

**Attendance of the Board of Commissioners at Board of  
 Commissioners meeting in 2020**

No	Notulen	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
8	Nomor : DK/10/08/02/IKT-20 tanggal 10 Agustus 2020 Number : DK/10/08/02/IKT-20 date August 10th, 2020	19 Agustus 2020 August 19th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Program Pengenalan Perusahaan Kepada Dekom;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Juli Tahun 2020;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Introduction Program to Dekom;</li> <li>Company Performance Report up to July 2020;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yon Irawan</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Dwijanti Tjahjaningsih</li> <li>Abdur Rahim Hasan</li> </ul>
9	Nomor : DK/07/09/02/IKT-20 tanggal 7 September 2020 Number : DK/07/09/02/IKT-20 date September 7th, 2020	16 September 2020 September 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Agustus Tahun 2020;</li> <li>Usulan RKAP 2021;</li> <li>Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal dan Internal;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Reports up to August 2020;</li> <li>Proposed RKAP 2021;</li> <li>Follow-up on Findings of External and Internal Auditors;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yon Irawan</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Dwijanti Tjahjaningsih</li> <li>Abdur Rahim Hasan</li> </ul>
10	Nomor : DK/01/10/02/IKT-20 tanggal 6 Oktober 2020 Number : DK/01/10/02/IKT-20 date October 6th, 2020	15 Oktober 2020 October 15th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan September Tahun 2020;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Reports up to September 2020;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yon Irawan</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Dwijanti Tjahjaningsih</li> <li>Abdur Rahim Hasan</li> </ul>

### Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

### Attendance of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meeting in 2020

No	Notulen	Tanggal Rapat Death of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
11	Nomor : DK/13/11/02/IKT-20 tanggal 13 November 2020 Number : DK/13/11/02/IKT-20 date November 13th, 2020	20 November 2020 November 20th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Oktober Tahun 2020;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Reports up to October 2020 ;.</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dwijanti Tjahjaningsih</li> <li>Abdur Rahim Hasan</li> </ul>
12	Nomor : DK/09/12/02/IKT-20 tanggal 9 Desember 2020 Number : DK/09/12/02/IKT-20 date December 9th, 2020	15 Desember 2020 December 15th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan November Tahun 2020;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Follow-up from previous BOC-BOD Meeting decision;</li> <li>Company Performance Report up to November 2020 ;.</li> <li>Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yon Irawan</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Abdur Rahim Hasan</li> </ul>

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Notulen atau hasil rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir. Hasil Rapat Dewan Komisaris telah dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk hal-hal yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, disampaikan secara tertulis. Pada umumnya hasil rapat Dewan Komisaris menjadi rekomendasi/arahan serta diimplementasikan dalam RUPS dan/atau oleh Direksi.

Decision making in the Board of Commissioners' meeting has been carried out based on consensus agreement or majority voting if the consensus agreement failed to be achieved. Results of the Board of Commissioners' meeting have been stated in the minutes of the meeting and documented properly. The minutes or results of the Board of Commissioners meeting are signed by all members of the Board of Commissioners, both those present at the meeting and those who are absent. The results of the Board of Commissioners' Meeting have been distributed to all members of the Board of Commissioners. For matters that need to be known and acted upon by related parties, it is conveyed in writing. In general, the results of the Board of Commissioners' meeting are recommendations/directives and implemented in the GMS and/or by the Board of Directors.



## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Pengurus) sebanyak 12 kali, dengan kehadiran sebagai berikut :

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Elvyn G Masassya	Presiden Komisaris President Commissioner	1 Januari 2020 s.d 2 Maret 2020 January 1st, 2020 to March 2nd, 2020	2	2	100%
Bay M Hasani	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020	5	5	100%
Yon Irawan	Presiden Komisaris President Commissioner	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020	5	4	80%
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	1 Januari 2020 s.d 31 Desember 2020 January 1st, 2020 to December 31st, 2020	12	9	75%
Bay M Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020	3	3	100%
Fathoni Akbar	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020	7	5	71%
Dwijanti Tjahjaningsih	Komisaris Commissioner	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020	5	5	100%

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

In accordance with the Board Manual for Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held a Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Management Meeting) as many as 12 times, with the following presence:

### Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the 2020 Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020	5	5	100%
Ade Hartono	Direktur Utama President Director	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020	6	6	100%
Ari Henryanto	Direktur Utama President Director	26 Agustus 2020 s.d 11 November 2020 August 26th, 2020 to November 11th, 2020	4	3	75%
Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	1 Januari 2020 s.d 31 Desember 2020 January 1st, 2020 to December 31st, 2020	12	11	92%
Arif Isnawan	Plt Direktur Keuangan dan SDM Caretaker Director of Finance and HC	1 Januari 2020 s.d 10 Maret 2020 January 1st, 2020 to March 10th, 2020	4	4	100%
Arif Isnawan	Plh. Direktur Utama Acting President Director	11 November 2020 s.d 31 Desember 2020 November 11th, 2020 to December 31st, 2020	2	2	100%
Bunjamin Sukur	Direktur Operasi dan Teknik Director of Operation and Technical	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020	6	6	100%
Rio T.N Lasse	Direktur Operasi dan Teknik Director of Operation and Technical	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020	5	5	100%
Sophia Isabella Watimena	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HC	1 Januari 2020 s.d 31 Desember 2020 January 1st, 2020 to December 31st, 2020	3	2	67%
Dessy Emastari P	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HC	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020	5	5	100%
Jumlah Kehadiran Rata-rata Total Average Attendance					92%

**Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan  
 Komisaris Tahun 2020**

**Attendance of the BOC and BOD at BOC and BOD  
 meeting in 2020**

No	Notulen	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	Nomor : DK/20/01/01/IKT-20 tanggal 20 Januari 2020 Number : DK/20/01/01/IKT-20 date January 20th, 2020	27 Januari 2020 January 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2019</li> <li>Company Performance Report 2019</li> <li>Program kerja masing-masing Direktur Tahun 2020</li> <li>Work program of each Director in 2020</li> <li>Rencana peningkatan harga saham</li> <li>The plan to increase the stock price</li> <li>Progress kenaikan tarif</li> <li>Progress of rate increases</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Elvyn G Masassya Fathoni Akbar M Bay Hasani Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia Isabella Watimena
2	Nomor : DK/21/02/02/IKT-20 tanggal 21 Februari 2020 Number : DK/21/02/02/IKT-20 date February 21th, 2020	24 Februari 2020 February 24th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Januari</li> <li>Corporate Performance Report January</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Elvyn G Masassya Fathoni Akbar M Bay Hasani Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia Isabella Watimena
3	Nomor : DK/23/03/01/IKT- 20 tanggal 27 Maret 2020 Number : DK/23/03/01/IKT-20 date March 27th, 2020	31 Maret 2020 March 31st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2020</li> <li>Corporate Performance Report February 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	M Bay Hasani Marta Hardisarwono Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
4	Nomor : DK/17/04/02/IKT-20 tanggal 17 April 2020 Number : DK/17/04/02/IKT-20 date April 17th, 2020	29 April 2020 April 29th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan I</li> <li>Company Performance Report for Quarter I</li> <li>Usulan penanganan penyebaran Covid-19 serta dampak bisnis bagi IPC Car Terminal</li> <li>Proposed handling of the spread of Covid-19 and the business impact for IPC Car Terminal</li> <li>Progress investasi gedung parkir</li> <li>Progress of parking building investment</li> <li>Persiapan RUPS Luar Biasa</li> <li>Preparation for the Extraordinary GMS</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	M Bay Hasani Marta Hardisarwono Fathoni Akbar Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur

No	Notulen	Tanggal Rapat Death of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
5	Nomor : DK/14/05/02/IKT-20 tanggal 14 Mei 2020 Number : DK/14/05/02/IKT-20 date May 14th, 2020	27 Mei 2020 May 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan April Tahun 2020</li> <li>Company Performance Report April 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	M Bay Hasani Marta Hardisarwono Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
6	Nomor : DK/24/06/02/IKT-20 tanggal 24 Juni 2020 Number : DK/24/06/02/IKT-20 date June 24th, a2020	29 Juni 2020 June 29th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Mei Tahun 2020</li> <li>Company Performance Report until Mei 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	M Bay Hasani Marta Hardisarwono Fathoni Akbar Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
7	Nomor : DK/01/10/02/IKT-20 tanggal 6 Oktober 2020 Number : DK/01/10/02/IKT-20 date October 6th, 2020	15 Oktober 2020 October 15th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2020</li> <li>Company Performance Report Semester I Year 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	M Bay Hasani Marta Hardisarwono Fathoni Akbar Arif Isnawan
8	Nomor : DK/17/07/02/IKT-20 tanggal 17 Juli 2020 Number : DK/17/07/02/IKT-20 date July 17th, a2020	23 Juli 2020 July 23th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up the results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris</li> <li>Introductory Program to the Board of Commissioners</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d Bulan Juni Tahun 2020</li> <li>Company Performance Report up to June 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Yon Irawan Marta Hardisarwono Dwijanti Tjahjaningsih Abdur Rahim Hasan Ari Henryanto Arif Isnawan Rio T.N Lasse Dessy Emastari P



No	Notulen	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
9	Nomor : DK/07/09/02/IKT-20 tanggal 7 September 2020 Number : DK/07/09/02/IKT-20 date September 7th, 2020	16 September 2020 September 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up the results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Agustus</li> <li>Company Performance Report up to August</li> <li>Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021</li> <li>Proposed Work Plan and Company Budget for 2021</li> <li>Tindak lanjut temuan Audit Eksternal dan Internal</li> <li>Follow-up on External and Internal Audit findings</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Yon Irawan Marta Hardisarwono Dwijanti Tjahjaningsih Abdur Rahim Hasan Ari Henryanto Arif Isnawan Rio T.N Lasse Dessy Emastari P
10	Nomor : DK/01/10/02/IKT-20 tanggal 6 Oktober 2020 Number : DK/01/10/02/IKT-20 date October 6th, 2020	15 Oktober 2020 October 15th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up the results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan September Tahun 2020</li> <li>Company Performance Report up to September 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Yon Irawan Marta Hardisarwono Dwijanti Tjahjaningsih Abdur Rahim Hasan Ari Henryanto Arif Isnawan Rio T.N Lasse Dessy Emastari P
11	Nomor : DK/13/11/02/IKT-20 tanggal 13 November 2020 Number : DK/13/11/02/IKT-20 date November 13th, 2020	20 November 2020 November 20th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up the results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Oktober Tahun 2020</li> <li>Company Performance Report up to September 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Yon Irawan Marta Hardisarwono Dwijanti Tjahjaningsih Abdur Rahim Hasan Arif Isnawan Rio T.N Lasse Dessy Emastari P
12	Nomor : DK/09/12/02/IKT-20 tanggal 9 Desember 2020 Number : DK/09/12/02/IKT-20 date December 9th, 2020	15 Desember 2020 December 15th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi sebelumnya</li> <li>Follow-up the results of the previous BOC and BOD Meeting resolutions</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan November Tahun 2020</li> <li>Company Performance Report up to November 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Yon Irawan Marta Hardisarwono Dwijanti Tjahjaningsih Abdur Rahim Hasan Arif Isnawan Rio T.N Lasse Dessy Emastari P

## PROGRAM PENGENALAN

IPC Car Terminal memiliki program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris baru. Program pengenalan ini diberikan mengingat latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif.

Program pengenalan mencakup :

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan
- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka Panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, mengingat tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris atau tidak ada anggota Dewan Komisaris baru, maka tidak dilaksanakan Program Pengenalan.

## PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2020

Di tahun 2020, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

### Pelatihan Dewan Komisaris tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi pelatihan Training material	Penyelenggara Pelatihan Training provider	Penyelenggara Pelatihan Training provider
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Corporate Governance Leadership Program</i>	IIDC	<i>Online, Desember 2020</i>
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	<i>Corporate Governance Leadership Program</i>	IIDC	<i>Online, Desember 2020</i>
Dwijanti Tjahjaningsih	Komisaris Commissioner	<i>Corporate Governance Leadership Program</i>	IIDC	<i>Online, Desember 2020</i>

### Board of Commissioners training in 2020

## ORIENTATION PROGRAM

IPC Car Terminal has an orientation program for new Board of Commissioners members. This introductory program is provided considering background of the Board of Commissioners Members who are representatives of several Shareholders. The purpose of the introduction program is for the members of the Board of Commissioners to know each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team.

The introduction program includes:

- Implementation of the Good Corporate Governance principles in the Company
- Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as other things that are not allowed
- Description of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, Long-term business plans, risks, internal control and other strategic issues
- Information related to delegated authority, internal and external audit, and internal control policies and the Audit Committee

Throughout 2020, as there is neither any change in Board of Commissioners composition or new Board of Commissioners member, the Orientation Program was not conducted.

## COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2020

In 2020, the Board of Commissioners members have attended and participated in various trainings and seminars concerning corporate governance implementation and other aspects, as follows:



## DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola.

### PENGGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi setelah masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

### KRITERIA DIREKSI

Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi IPC Car Terminal telah dituangkan dalam Buku Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) dimana anggota Dewan Komisaris harus memenuhi berbagai persyaratan umum termasuk serta persyaratan tambahan bagi komisaris independen.

Board of Directors is Corporate organ with full responsibility over the Company's management for the Company's interest and purpose and represent the Company on and off the court according to provisions of the Articles of Association.

In carrying out the duty, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS becomes manifestation of the supervisory accountability over the company's management in the implementation of governance principles.

### BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT

Board of Directors appointment and dismissal are carried out based on the professionalism and Good Corporate Governance principles. The Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS. The appointment of the Board of Directors is carried out after going through a fit and proper test in accordance with applicable laws and regulations and GCG principles.

The Board of Directors members are appointed for a specific term of office and can be reappointed. 1 (one) term of office for members of the Board of Directors for a maximum of 5 (five) years or up to the close of the annual GMS at the end of 1 (one) term of the intended term of office, and can be re-appointed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, taking into account the laws and regulations legislation in the Capital Market sector, however, by not reducing the GMS's right to dismiss the member of the Board of Directors at any time before his term of office expires, taking into account the provisions of the Articles of Association. Members of the Board of Directors after their term of office may be reappointed according to the resolution of the GMS.

### BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

The applied criteria or requirements to be appointed as members of the IPC Car Terminal Board of Directors have been outlined in the Board Manual for BOC and BOD where the BOC members shall fulfill various general requirements including additional requirements for independent commissioners.



Seluruh anggota Direksi IPC Car Terminal telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut :

All members of the IPC Car Terminal Board of Directors have fulfilled the following criteria or requirements:

**Kriteria/Persyaratan Direksi**

**Board of Directors Criteria/Requirements**

Kriteria/Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director <b>Plh Direktur Utama</b> Acting President Director	Direktur Operasi dan Teknik Operations and Technical Director	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HC Director
	Arif Isnawan	Rio T.N Lasse	Dessy Emastari P
<b>Persyaratan Umum</b> General Requirements	✓	✓	✓
<b>A. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik</b> Having good honor,moral and integrity	✓	✓	✓
<b>B. Cakap melakukan perbuatan hukum</b> Capable to commit legal action	✓	✓	✓
<b>C. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat</b> Within 5 (five) years prior appointment and during the terms of office			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah dinyatakan pailit</li> <li>• Never been declared bankrupt</li> </ul>	✓	✓	✓
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau</li> <li>• Never been appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members whom declared guilty in causing a Company to bankruptcy; or</li> </ul>	✓	✓	✓
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan</li> <li>• Never been punished due to criminal action causing loss to the country and/or related to financial sector.</li> </ul>	✓	✓	✓
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris yang selama menjabat</li> <li>• Never been appointed as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners whom during his tenure</li> </ul>	✓	✓	✓

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang memperoleh</li> <li>• Never held an Annual GMS</li> </ul>	✓	✓	✓
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris kepada RUPS</li> <li>• Accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or never Provide accountability as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS</li> </ul>	✓	✓	✓
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>• Never has caused companies that obtained licenses, approvals or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and or financial reports to the Financial Services Authority</li> </ul>	✓	✓	✓
<p><b>D. Memiliki komitmen untuk memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan</b>          Having commitment to understand and comply to the law</p>	✓	✓	✓
<p><b>E. Memiliki pengetahuan dan atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik</b>          Having knowledge or expertise in fields required by the Issuer or Public Company</p>	✓	✓	✓

<b>Persyaratan Tambahan Untuk                      Direktur Independen</b> Additional Requirements for Independent Director			
<b>A. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen</b> Not having any affiliation with the Controlling party of the concerned Company for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director	✓	✓	✓
<b>B. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat</b> Not having any affiliation with other Commissioners or Directors of the prospective Public Company	✓	✓	✓
<b>C. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain</b> Not working concurrently as Board of Directors in other companies	✓	✓	✓
<b>D. Tidak menjadi Orang Dalam lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur</b> Not working in stock market supporting institution or profession whose service is hired by the prospective Public Company at least 6 (six) months prior appointment as Director	✓	✓	✓

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur. Pembagian fungsi dari Direksi IPC Car Terminal terdiri dari 4 (empat) direktorat yang terdiri dari :

- Direktur Utama
- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
- Direktur Operasi dan Teknik
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

## BOARD OFF DIRECTORS COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE

Board of Directors consist of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as President Director or President Director. Division of functions of the IPC Car Terminal Directors consists of 4 (four) directorates consisting of:

- President Director
- Commercial and Business Development Director
- Operation and Technical Director
- Finance and Human Capital Director

Sepanjang tahun 2020, terdapat beberapa kali perubahan susunan Direksi Adapun susunan Direksi sepanjang tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Throughout 2020, there were changes in the Board of Directors composition. The Board of Directors composition in 2020 is as follows

### Komposisi dan Masa Jabatan Direksi 31 Desember 2020

### Board of Directors Composition and Terms of Office as of December 31st, 2020

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Terms of Office
Ade Hartono	Direktur Utama President Director	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga penutupan RUPS tahun ke 5 (lima) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Decree No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 untill closing of the fifth GMS	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020
Ary Henryanto	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020	26 Agustus 2020 s.d 11 November 2020 August 26th, 2020 to November 11th, 2020
Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	RUPS Sirkuler No SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 & No HK.476/26/3/2/MTI-18 Circular GMS No SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 & No HK.476/26/3/2/MTI-18	1 Januari 2020 s.d 31 Desember 2020 January 1st, 2020 to December 31st, 2020
	Plh Direktur Utama Acting President Director	Risalah Rapat Direksi No UM.332/11/11/1 IKT-20 tanggal 1 November 2020 Board of Directors Meeting Resolution No UM.332/11/11/1/IKT-20 dated November 11, 2020	11 November 2020 s.d 31 Desember 2020 November 11th, 2020 to December 31st, 2020
Sophia Isabella Wattimena	Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga penutupan RUPS tahun ke 5 (lima) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Decree No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 untill closing of the fifth GMS	1 Januari 2020 s.d 10 Maret 2020 January 1st, 2020 to March 10th, 2020
Bunyamin Sukur	Direktur Operasi dan Teknik Operation and Technical Director	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga penutupan RUPS tahun ke 5 (lima) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Decree No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 untill closing of the fifth GMS	1 Januari 2020 s.d 26 Agustus 2020 January 1st, 2020 to August 26th, 2020
Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi dan Teknik Operation and Technical Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020
Dessy Emastari Prihatiningtyas	Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat IPC Car Terminal No. 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deeds of IPC Car Terminal Minutes of Meeting No 48 dated August 26th, 2020	26 Agustus 2020 s.d 31 Desember 2020 August 26th, 2020 to December 31st, 2020



## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, IPC Car Terminal memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Keberagaman komposisi Direksi tercantum pada Profil Direksi di Laporan Tahunan ini. Secara garis besar keberagaman komposisi Direksi dapat dirinci sebagai berikut :

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

To create professional management, IPC Car Terminal has a Board of Directors with diverse educational backgrounds, competencies and work experience. The diversity of the composition of the Directors is listed in the Board of Directors' Profile in this Annual Report. Broadly speaking, the diversity of the composition of the Directors can be detailed as follows:

### Keberagaman Komposisi Direksi

### Board of Directors Composition Diversity

Aspek Aspect	Cakupan Keberagaman Diversity Scope
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana</li> <li>Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang Teknik Sipil, Manajemen, teknik perkapalan, kemaritiman dan keuangan</li> <li>Education level from Bachelor and Master's degree</li> <li>Various educational background including Civil Engineering, Management, vessels engineering, marine and finance studies</li> </ul>
Pengalaman Kerja <i>Career Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja beragam dari BUMN dan perusahaan swasta</li> <li>Pengalaman kerja beragam pada bidang keuangan, operasional kepelabuhan, akuntansi, perencanaan strategis dan tehnik</li> <li>Various career experience from SOEs and private enterprises</li> <li>Various career experience in finance, port operations, accounting, strategic planning and engineering</li> </ul>
Usia Kerja <i>Career Age</i>	Kisaran usia yang cukup produktif antara 46 tahun s.d. 56 tahun Productive age level around 46 years until 56 years
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2 (dua) Direksi laki-laki dan 1 (satu) Direksi perempuan 2 (two) Board of Directors are male and 1 (one) Director is female

### Keberagaman Komposisi Direksi

### Board of Director Composition Diversity

Nama Name	Pendidikan Education			Pengalaman Kerja Career Experience			
	Sarjana Bachelor	Magister Master	Doktoral Docotrare	BUMN/ BUMS SOEs/Private Enterprises	Pemerintah Government	Otoritas Authority	Legislatif Legislative
Arif Isnawan	V	V	Tidak Ada None	V	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rio T.N. Lasse	V	V	Tidak Ada None	V	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dessy Emastari Prihatiningtyas	V	V	Tidak Ada None	V	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman *Good Corporate Governance (GCG Code)* dan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang telah disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi diatur mengenai tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan Direksi. Hal-hal yang diatur dalam Pedoman Tata Kerja tersebut adalah :

- Kebijakan mengenai Direksi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
- Kebijakan mengenai Direksi berdasarkan Anggaran Dasar
- Tugas dan Wewenang Direksi
- Rapat Direksi
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- Independensi Direksi
- Etika Jabatan Anggota Direksi
- Susunan Direksi
- Fungsi Pendukung Direksi

Dengan adanya pedoman kerja Direksi tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Direksi akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Direksi. Selain itu Pedoman Kerja menjadi bentuk komitmen Direksi dalam menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DAN HAK DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kepada :

- Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 108
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 Bab 3 bagian kedua
- Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 18/POJK.03/2016 Pasal 7
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.0323/2016
- Anggaran Dasar IPC Car Terminal
- Pedoman *Good Corporate Governance* IPC Car Terminal
- Pedoman Tata Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal

## BOARD MANUAL FOR BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors (BOD) refers to the Articles of Association, Code of Good Corporate Governance (GCG Code) and the Board Charter for Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors that have been prepared based on applicable laws and regulations.

In the Board Charter for the Board of Commissioners and the of Directors, the rules and procedures for carrying out the work of the Board of Directors are regulated. Matters regulated in the Board Charter are as follows:

- Policies regarding BOD based on the Financial Services Authority Regulations and the Indonesia Stock Exchange
- Policies regarding the Board of Directors based on the Articles of Association
- Duties and Authorities of the Directors
- Directors' Meeting
- Capability Introduction and Enhancement Program
- Independence of the Directors
- Position Ethics of Members of the Board of Directors
- Board of Directors' composition
- Supporting Functions of the Directors

The Board Manual is expected that the implementation of the Directors' duties will be more directed and effective and can be used as a tool for evaluating the Board of Directors performance. In addition, the Board Manual for manifests the Board of Directors' commitment in implementing corporate governance in accordance with the prevailing principles as regulated in the Board Manual in carrying out their duties and responsibilities

## BOARD OF DIRECTORS DUTY AND RESPONSIBILITY, AUTHORITY AND RIGHTS

In exercising the authority, duty and responsibility, the Board of Directors refers to:

- Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 108
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 Chapter 3 second part
- Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2016 Article 7
- Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK.0323/2016
- IPC Car Terminal Articles of Association
- IPC Car Terminal Code of Good Corporate Governance
- IPC Car Terminal Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi berdasarkan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan Pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan, yang meliputi :

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan didalam dan di luar pengadilan kepada orang atau beberapa orang anggota Direksi
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan perseroan

Direksi memiliki kewajiban untuk :

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris
- Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perseroan, serta dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk di audit
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahun ini
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

According to the Board Charter for the Board of Commissioners and Board of Directors, Duties and Responsibilities of the Board of Directors is in charge to perform all actions related to the Management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all occurrence with restrictions.

In carrying out these tasks, the Board of Directors has the authority to determine the company's management policies, which include:

- Arranging the handover of Directors' power to represent the Company in and out of court to a person or several members of the Board of Directors
- Regulate provisions regarding the Company's manpower
- Appoint and dismiss Company employees
- To appoint and dismiss the Corporate Secretary
- Performing all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets

Board of Directors have an obligation to:

- Strive and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities
- Prepare in time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and changes there of and submit it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners
- Provide an explanation to the Board of Commissioners regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget
- Making a Register of Shareholders, Special List and Minutes of the Board of Directors' Meeting
- Make an Annual Report as a form of accountability for the management of the company, as well as the company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents
- Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited
- Submitting Annual Reports including Financial Statements to the GMS for approval and approval
- Provide an explanation to the GMS regarding this Year's Report
- Submitting Balance Sheet and Income Statement which is approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with statutory provisions

- Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b nomor 4 dan 5 diatas ini, dan dokumen perseroan lainnya
- Menyimpan di tempat kedudukan perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b nomor 4 dan 5 diatas ini
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris
- Menyiapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya
- Menyiapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya
- Menyusun dan menetapkan struktur organisasi perseroan
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Maintaining the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners 'Meetings and Minutes of Board of Directors' Annual Reports and Company's Financial Documents as referred to in letters b number 4 and 5 above, and other company documents
- Maintain in the Company's location: Shareholders List, Special List, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Directors' Meeting, Annual Report and corporate financial documents as referred to in letters b number 4 and 5 above
- Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting standards and based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage and supervision functions
- Provide periodic reports according to the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by BOC
- Prepare the company's organizational structure complete with details and duties
- Prepare the composition of the press organization complete with details and tasks
- Formulate and stipulate the Company's organizational structure
- Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and those determined by the GMS based on the prevailing regulations

## INDEPENDENSI, RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

### INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan afiliasi Direksi meliputi hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Direksi IPC Car Terminal senantiasa melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

## BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY, CONCURRENT POSITION AND SHARES OWNERSHIP

### BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

Board of Directors performs their duties independently without any intervention from other parties that violate the laws and regulations. There is no family affiliation among members of the Board of Directors and Board of Commissioners, either direct family affiliation, or family affiliation due to marriage, which can affect their ability to act independently.

Affiliation of the Board of Directors includes the affiliation between the members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the Majority and/or controlling Shareholders. IPC Car Terminal Directors always carry out their duties independently in accordance with statutory regulations including avoiding conflicts of interest with any party.



## Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

## Board of Director Family and Financial Affiliations

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation			Ket Remarks
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Arif Isnawan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rio T.N. Lasse	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dessy Emastary Prihatiningtyas	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## RANGKAP JABATAN DIREKSI

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang termasuk diantaranya: (1) Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Perusahaan; (2) Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; dan (3) Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Adapun jabatan lain yang dirangkap oleh Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

Referring to Law Number 5 of 2009, concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, related to Article 26 which discusses Concurrent Positions, all members of the Company's Board of Directors do not concurrently hold positions in companies including: (1) Operated in the same relevant market as the Company; (2) Has a close relationship in the field and/or type of business; and (3) Eligible to jointly control the market share of certain goods and or services that can lead to monopolistic practices and or unfair business competition. Other positions held by the Company's Directors are as follows:

### Rangkap Jabatan pada Direksi

### Board of Directors Dual Position

Nama Name	Jabatan di IPC Car Terminal Position in IPC Car Terminal	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in other Companies/Institutions	Perusahaan/Instansi Lain other Companies/Institutions
Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director Plh Direktur Utama Acting President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rio T.N. Lasse	Direktur Operasi dan Teknik Operation and Technical Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dessy Emastary Prihatiningtyas	Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

IPC Car Terminal menekankan aspek transparansi termasuk diantaranya pelaporan mengenai kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan laporan tersebut diperbaharui setiap tahunnya.

### Kepemilikan saham direksi pada IPC Car Terminal

Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada IPC Car Terminal. Hal ini dikarenakan IPC Car Terminal belum memiliki kebijakan/program *Management Stock Ownership Program (MSOP)*.

### Kepemilikan Saham Direksi Pada Perusahaan Lain

Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

Rincian Kepemilikan Saham Direksi adalah sebagai berikut :

#### Kepemilikan Saham Direksi

Nama Name	Kepemilikan Saham - Shares Ownership		
	IPC Car Terminal	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remarks
Arif Isnawan	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None
Rio T.N. Lasse	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None
Dessy Emastary Prihatiningtyas	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None	Tidak Ada-None

#### Board of Directors Shares Ownership

## BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

IPC Car Terminal emphasizes transparency aspect including the reporting on 5% (five percent) or higher shares ownership in other companies located domestic or overseas, and the report shall be updated every year.

### IPC Car Terminal board of directors shares Ownership

As of December 31, 2020, all of the Board of Directors members do not have any shares in IPC Car Terminal. This is due to the IPC Car Terminal has not yet have any *Management Stock Ownership Program Policy/Program*.

### Board of Directors Shares Ownership in Other Companies

As of December 31, 2020, all of the Board of Directors members do not have 5% or higher shares ownership in other companies.

Detail information of BOD shares ownership is as follows:

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif IPC Car Terminal dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku.

## BOARD OF DIRECTORS CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

In the case of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the IPC Car Terminal are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the Company's profit and must disclose the conflict of interest referred to in each of its decisions. Conflicts of interest include, among other things, differences between the interests of the Company and the personal interests of the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Executive Officers of the Company and or parties related to the Company, giving preferential treatment to certain parties outside the applicable procedures and regulations.

Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan Perusahaan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

## RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi secara fisik. Jumlah Rapat Direksi pada tahun 2020 adalah sebanyak 39 kali, dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut :

If a decision must still be made, it must prioritize the interests of the Company and avoid loss or loss of profits.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

Based on the Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Directors Meeting must be held periodically and must be attended by all members of the Board of Directors physically. The number of Directors' Meetings in 2020 is 39 meetings, with details of the attendance of each member of the Board of Directors, as follows:

### Kehadiran Direksi Dalam Rapat Direksi Tahun 2020

### Attendance of BOD in BOD Meeting 2020

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Ade Hartono	Direktur Utama President Director	2019-2020	21	21	100%
Ary Henryanto	Direktur Utama President Director	2020-2020	12	12	100%
Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	2018-Sekarang/Now	39	37	95%
	Plh Direktur Utama Acting President Director	2020-Sekarang/Now			
Sophia Isabella Wattimena	Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	2019-2020	10	9	90%
Bunjamin Sukur	Direktur Operasi dan Teknik Operation and Technical Director	2019-2020	21	21	100%
Rio T.N Lasse	Direktur Operasi dan Teknik Operation and Technical Director	2020-Sekarang/Now	18	18	100%
Dessy Emastari Prihatiningtyas	Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	2020-Sekarang/Now	18	18	100%
<b>Jumlah Kehadiran Total Attendance</b>					<b>95%</b>

### Rapat Direksi 2020

### BOD Meeting in 2020

No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	No: UM.332/7/1/1/ IKT-20 tanggal 7 Januari 2020  No : UM.332/7/1/1/ IKT-20 date January 7th, 2020	7 Januari 2020 January 7th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Kinerja tahun 2019</li> <li>Biaya pegawai</li> <li>Pembayaran Dividen interim</li> <li>Update Harga Saham</li> <li>Pembahasan Autogate System</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to previous BOD Meetings</li> <li>Performance in 2019</li> <li>Employee costs</li> <li>Interim Dividend Payment</li> <li>Stock Price Update</li> <li>Discussion of the Autogate System</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena
2	No: UM.332/13/1/2/ IKT-20 tanggal 14 Januari 2020  No : UM.332/13/1/2/ IKT-20 date January 14th, 2020	14 Januari 2020 January 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li><i>Roadmap Dedicated Car Terminal</i></li> <li>Progress usulan tarif baru</li> <li>Pengoperasian Pelabuhan Patimban</li> <li>Evaluasi Kerjasama Usaha dengan IPC cabang Panjang dan Pontianak</li> <li>Progress RJPP 2020-2024</li> <li>Rencana buyback saham</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Dedicated Car Terminal Roadmap</li> <li>Progress of the proposed new tariff for Patimban Port</li> <li>Operation Evaluation of Business Cooperation with IPC Panjang and Pontianak branches</li> <li>RJPP 2020-2024 (Corporate Strategic Plan) Progress</li> <li>Stock buyback plan</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena
3	No: UM.332/20/1/4/ IKT-20 tanggal 20 Januari 2020  No : UM.332/20/1/4/ IKT-20 date January 20th, 2020	21 Januari 2020 January 21st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Laporan hasil implementasi <i>autogate system</i></li> <li>Usulan desain <i>gate</i> terminal domestik</li> <li>Usulan seragam kerja operasional</li> <li>Pembahasan materi rakomdir</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to previous BOD Meeting</li> <li>Implementation results report autogate system</li> <li>Design proposal gate domestic terminal</li> <li>Proposed operational work uniform</li> <li>Discussion of BOD and BOC material</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena



No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
4	<p>No: UM.332/28/1/1/ IKT-20 tanggal 28 Januari 2020</p> <p>No : UM.332/28/1/1/ IKT-20 date January 28th, 2020</p>	<p>28 Januari 2020 January 28th, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Akuntansi biaya</li> <li>Akta jual beli aset IPC</li> <li>Piutang dan asuransi</li> <li>Progress analisa beban kerja</li> <li>Progress addendum perjanjian tapcash dengan BNI</li> <li>Progress kontrak harga satuan</li> <li>Progress addendum perjanjian dengan Kopegmar dan PTS</li> <li>Tindak lanjut Rakerkomdir Januari 2021</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to previous BOD Meetings</li> <li>Cost accounting</li> <li>Deed of sale and purchase of IPC assets Receivables and insurance</li> <li>Progress workload analysis</li> <li>Progress addendum agreement tapcash with BNI</li> <li>Progress of unit price contract</li> <li>Progress addendum agreement with Kopegmar and PTS</li> <li>Follow-up of BOD and BOC Meetings January 2021</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<p>Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena</p>
5	<p>No: UM.332/3/2/1/ IKT-20 tanggal 3 Februari 2020</p> <p>No : UM.332/3/2/1/ IKT-20 date February 4th, 2020</p>	<p>4 Februari 2020 February 4th, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Akuntansi biaya</li> <li>Akta jual beli aset IPC</li> <li>Piutang dan asuransi</li> <li>Progress analisa beban kerja</li> <li>Progress addendum perjanjian tapcash dengan BNI</li> <li>Progress kontrak harga satuan</li> <li>Progress addendum perjanjian dengan Kopegmar dan PTS</li> <li>Tindak lanjut Rakerkomdir Januari 2021</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to previous BOD Meetings</li> <li>Cost accounting</li> <li>Deed of sale and purchase of IPC assets Receivables and insurance</li> <li>Progress workload analysis</li> <li>Progress addendum agreement tapcash with BNI</li> <li>Progress of unit price contract</li> <li>Progress addendum agreement with Kopegmar and PTS</li> <li>Follow-up of BOD and BOC Meetings January 2021</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<p>Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena</p>

No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
6	No: UM.332/11/2/1/ IKT-20 tanggal 11 Februari 2020 No : UM.332/7/1/1/ IKT-20 date February 11th, 2020	12 Februari 2020 February 12th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Progress RJPP 2020-2024</li> <li>RKM divisi Komersial</li> <li>SK klustering KSMU</li> <li>Optimalisasi dermaga eks presiden</li> <li>Permasalahan Quantum</li> <li>Evaluasi tarif</li> <li>FS gedung parkir</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Progress of RJPP 2020-2024</li> <li>RKM Commercial Division</li> <li>KSMU clustering decree</li> <li>Optimization of the former president's wharf</li> <li>Quantum Problem</li> <li>Rate evaluation</li> <li>FS building parking</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
7	No: UM.332/17/2/1/ IKT-20 tanggal 17 Februari 2020 No : UM.332/17/2/1/ IKT-20 date February 17th, 2020	18 Februari 2020 February 18th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>RKM divisi Operasi dan Teknik</li> <li>KPI Direktorat Operasi dan Teknik</li> <li>Timeline investasi 2020</li> <li>Perencanaan New CARTOS</li> <li>Implementasi <i>Integration Operational Dashboard</i></li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>RKM Operations and Engineering Division</li> <li>Directorate of Operations and Engineering KPI</li> <li>Investment timeline 2020</li> <li>New CARTOS Planning</li> <li>Implementation Integration Operational Dashboard</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena
8	No: UM.332/28/2/1/ IKT-20 tanggal 28 Februari 2020 No : UM.332/28/2/1/ IKT-20 date February 28th, 2020	28 Februari 2020 February 28th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Tindak lanjut Rakomdir</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow up of previous BOD Meeting</li> <li>Follow up of BOD and BOC Meeting</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena
9	No: UM.332/5/3/2/ IKT-20 tanggal 5 Maret 2020 No : UM.332/5/3/2/ IKT-20 date March 5th, 2020	6 Maret 2020 March 6th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Lakhar untuk alih tugas</li> <li>Hasil audit pajak dan rencana tanggapan</li> <li>Angka YTD 25 Februari 2020 dan proyeksi 10 bulan kedepan</li> <li>Tindak lanjut koordinasi dengan JPN</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow up of the previous BOD meeting</li> <li>Lakhar to transfer duties</li> <li>Tax audit results and response plan YTD figure 25 February 2020 and projections for the next 10 months</li> <li>Follow-up coordination with JPN</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena

No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
10	No: UM.332/10/3/1/ IKT-20 tanggal 10 Maret 2020 No : UM.332/10/3/1/ IKT-20 date March 10th, 2020	10 March 2020 March 10h, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pelaksanaan FGD</li> <li>Progress persiapan tarif baru</li> <li>Pengoperasian pelabuhan Patimban</li> <li>Progress kerjasama usaha dengan IPC cabang Panjang dan Pontianak</li> <li>Progress RJPP 2020-2024</li> <li>Klustering KSMU</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to previous BOD Meeting</li> <li>Implementation of FGD</li> <li>Progress of preparation of new tariffs.</li> <li>Operation of Patimban port. Progress of business cooperation with IPC Panjang and Pontianak branches. Progress of RJPP 2020-2024</li> <li>KSMU Clustering</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena
11	No: UM.332/19/3/1/ IKT-20 tanggal 19 Maret 2020 No : UM.332/19/3/1/ IKT-20 date March 19th, 2020	20 Maret 2020 March 20th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Program pencegahan dan penanganan Covid-19</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Program for the prevention and handling of Covid-19</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur Sophia I. Wattimena
12	No: UM.332/30/3/1/ IKT-20 tanggal 30 Maret 2020 No : UM.332/30/3/1/ IKT-20 date March 30th, 2020	30 Maret 2020 March 30th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Laporan keuangan dan audit report materi Rakomdir</li> <li>Persiapan market konfirmation untuk tender pelabuhan Patimban</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to previous BOD Meeting</li> <li>Financial reports and audit report material for BOC and BOD Meetings</li> <li>Preparation of market confirmation for the Patimban port tender</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
13	No: UM.332/7/4/1/ IKT-20 tanggal 7 April 2020 No : UM.332/7/4/1/ IKT-20 date April 7th, 2020	8 April 2020 April 8th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Kepadatan dermaga domestik</li> <li>Surat kenaikan tarif</li> <li>Strategi meminimalisir piutang</li> <li>RJPP 2020-2024</li> <li>Terminal satelit</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Meeting Domestic dock density</li> <li>Tariff increase letter</li> <li>Strategy to minimize RJPP receivables 2020-2024</li> <li>Satellite terminal</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur

No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
14	No: UM.332/14/4/1/ IKT-20 tanggal 14 April 2020 No : UM.332/14/4/1/ IKT-20 date April 14th, 2020	15 April 2020 April 15th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Kepadatan dermaga domestik</li> <li>Surat kenaikan tarif</li> <li>Strategi meminimalisir piutang</li> <li>RJPP 2020-2024</li> <li>Terminal satelit</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Domestic dock density</li> <li>Tariff increase letter</li> <li>Strategy to minimize RJPP receivables 2020-2024</li> <li>Satellite terminal</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
15	No: UM.332/20/4/1/ IKT-20 tanggal 20 April 2020 No : UM.332/20/4/1/ IKT-20 date April 20th, 2020	21 April 2020 April 21st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Laporan realisasi program penanganan Covid-19</li> <li>Posisi operasi akibat Covid-19</li> <li>Pencapaian CAPEX IKT April 2020</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting Report on the realization of the Covid-19 handling program</li> <li>Operational position due to Covid-19</li> <li>Achievement of CAPEX IKT April 2020</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
16	No: UM.332/5/5/1/ IKT-20 tanggal 5 Mei 2020 No : UM.332/5/5/1/ IKT-20 date May 5th, 2020	5 Mei 2020 May 5th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pembahasan revisi RKAP 2020</li> <li>Laporan kinerja keuangan s.d bulan April 2020</li> <li>Pembahasan <i>outstanding</i> piutang</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Discussion of the 2020 RKAP revision</li> <li>Financial performance report up to April 2020</li> <li>Discussion outstanding Accounts</li> <li>Receivable Strategic Matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
17	No: UM.332/11/5/1/ IKT-20 tanggal 11 Mei 2020 No : UM.332/11/5/1/ IKT-20 date May 11st, 2020	12 Mei 2020 May 12th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Issues dan progress terminal satelit</li> <li>Issues dan progress RJPP</li> <li>Surat edaran <i>dedicated terminal</i></li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Issues and progress of the satellite terminal</li> <li>Issues and progress of RJPP</li> <li>Circular dedicated terminal</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur



No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
18	No: UM.332/27/5/1/ IKT-20 tanggal 28 Mei 2020 No : UM.332/27/5/1/ IKT-20 date May 28th, 2020	28 Mei 2020 May 28th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya</li> <li>Arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem informasi dan teknologi</li> <li>Arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan pelaksanaan manajemen risiko</li> <li>Arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan sistem pengendalian internal</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to previous BOD Meetings</li> <li>Board of Commissioners directives regarding procurement policies and their implementation</li> <li>Board of Commissioners directives regarding policy and implementation of information systems and technology</li> <li>Directions from the Board of Commissioners regarding risk management policies and implementation</li> <li>Directions from the Board of Commissioners on internal control system policies Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
19	No: UM.332/9/6/1/ IKT-20 tanggal 9 Juni 2020 No : UM.332/9/6/1/ IKT-20 date June 9th, 2020	9 Juni 2020 June 9th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Laporan keuangan bulan Mei 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Financial report for the month of May 2020</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
20	No: UM.332/16/6/1/ IKT-20 tanggal 16 Juni 2020 No : UM.332/16/6/1/ IKT-20 date June 16th, 2020	19 Juni 2020 June 19th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Progress RJPP</li> <li>Progress program dedicated terminal</li> <li>KSMU</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Progress RJPP</li> <li>Progress program dedicated terminal</li> <li>KSMU</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur
21	No: UM.332/14/7/2/ IKT-20 tanggal 14 Juli 2020 No : UM.332/14/7/2/ IKT-20 date July 14th, 2020	14 Juli 2020 July 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Kinerja operasional IKT</li> <li>Proyeksi s.d Desember 2020</li> <li>Lembur tenaga operasional</li> <li>Realisasi pencapaian CAPEX</li> <li>Tindak lanjut MOM dengan TMMIN</li> <li>SOP terminal internasional</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to previous BOD Meetings</li> <li>Operational performance of IKT</li> <li>Projection until December 2020</li> <li>Operational staff overtime Realization of CAPEX achievement Follow up</li> <li>MOM with TMMIN</li> <li>SOP international terminal</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ade Hartono Arif Isnawan Bunyamin Sukur

No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
22	No: UM.332/11/8/1/ IKT-20 tanggal 11 Agustus 2020 No : UM.332/11/8/1/ IKT-20 date August 11th, 2020	11 Agustus 2020 August 11th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Kinerja laporan keuangan bulan Juli 2020</li> <li>Penyelesaian kurang bayar dan denda PBB</li> <li>Posisi piutang bulan Juli 2020</li> <li>Pembahasan Taksasi 2020 dan usulan RKAP 2021</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to previous BOD Meeting Financial</li> <li>report performance for July 2020 Settlement</li> <li>of underpayment and PBB fines Position of receivables for July 2020</li> <li>Discussion on 2020 Taxation and 2021 RKAP proposal</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
23	No: UM.332/21/8/1/ IKT-20 tanggal 27 Agustus 2020 No : UM.332/21/8/1/ IKT-20 date August 27th, 2020	27 Agustus 2020 August 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Kinerja keuangan IPC Car Terminal</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to previous BOD Meeting</li> <li>Financial Performance of IPC Car Terminal</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
24	No: UM.332/31/7/3/ IKT-20 tanggal 28 Agustus 2020 No : UM.332/31/7/3/ IKT-20 date August 28th, 2020	1 September 2020 September 1st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pembahasan RKAP</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Discussion on RKAP</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
25	No: UM.332/8/9/1/ IKT-20 tanggal 8 September 2020 No : UM.332/8/9/1/ IKT-20 date September 8th, 2020	8 September 2020 September 8th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pembahasan RKAP</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to previous BOD</li> <li>Meetings Discussion of BOC and BOD Meetings</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
26	No: UM.332/14/9/1/ IKT-20 tanggal 14 September 2020 No : UM.332/14/9/1/ IKT-20 date September 14th, 2020	15 September 2020 September 15th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi Rakomdir</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to previous BOD</li> <li>Meetings Discussion of BOC and BOD Meetings</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
27	No: UM.332/21/9/1/ IKT-20 tanggal 21 September 2020 No : UM.332/21/9/1/ IKT-20 date September 21th, 2020	22 September 2020 September 22th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Revisi RKAP dan usulan RKAP 2021</li> <li>Pembahasan RJPP</li> <li>Pending matter operasi dan tehnik</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Revised RKAP and proposed RKAP 2021</li> <li>RJPP discussion</li> <li>Operational and technical pendingmatter</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P

No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
28	No: UM.332/28/9/1/ IKT-20 tanggal 28 September 2020 No : UM.332/28/9/1/ IKT-20 date September 28th, 2020	29 September 2020 September 29th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Integrasi Simkeu</li> <li>SK pengadaan</li> <li>Pembahasan RJPP</li> <li>Kontrak pengerjaan IT dengan ILCS</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Simkeu Integration</li> <li>SK procurement</li> <li>RJPP discussion</li> <li>IT work contract</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
29	No: UM.332/6/10/1/ IKT-20 tanggal 6 Oktober 2020 No : UM.332/6/10/1/ IKT-20 date October 6th, 2020	6 Oktober 2020 October 6th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi Rakomdir</li> <li>Materi Direktorat komersial</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Discussion of BOD and BOC Meeting material</li> <li>Commercial Directorate materials</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
30	No: UM.332/13/10/1/ IKT-20 tanggal 13 Oktober 2020 No : M.332/13/10/1/ IKT-20 date October 13th, 2020	13 Oktober 2020 October 13th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi Rakomdir</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Discussion of Rakomdir material</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
31	No: UM.332/19/10/1/ IKT-20 tanggal 19 Oktober 2020 No : M.332/19/10/1/ IKT-20 date October 19th, 2020	20 Oktober 2020 October 20th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pending matter operasi dan teknik</li> <li>Update kebutuhan biaya pemeliharaan</li> <li>Rencana reuiu SOP</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Operation and technique pending Pen</li> <li>Updates maintenance cost requirement</li> <li>SOP review plan</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
32	No: UM.332/27/10/1/ IKT-20 tanggal 27 Oktober 2020 No : M.332/27/10/1/ IKT-20 date October 27th, 2020	27 Oktober 2020 October 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pending matter komersial</li> <li>Pending matter operasi dan teknik</li> <li>Pending matter keuangan dan SDM</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Commercial Pendingmatter</li> <li>Operation and technique pending Pen</li> <li>Financial and HR Pendingmatter</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
33	No: UM.332/2/11/1/ IKT-20 tanggal 2 November 2020 No :UM.332/12/11/1/ IKT-20 date November 2th, 2020	4 November 2020 November 4th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi Rakomdir</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Discussion of BOC and BOD material</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Ary Henryanto Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P

No	Notulen Meeting Notes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
34	No: UM.332/11/11/1/ IKT-20 tanggal 11 November 2020 No: M.332/11/11/1/ IKT-20 date November 11th, 2020	11 November 2020 November 11th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Penunjukan pelaksana tugas Direktur Utama</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Appointment of the Managing Director</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
35	No: UM.332/17/11/1/ IKT-20 tanggal 17 November 2020 No: UM.332/17/11/1/ IKT-20 date November 17th, 2020	17 November 2020 November 17th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Update posisi piutang</li> <li>Skema rental fee menjadi revenue sharing</li> <li>Permohonan persetujuan RJPP</li> <li>Update sistem IT dan progress investasi</li> <li>Rencana kerjasama dengan PT Pelindo I</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Updates accounts receivable position</li> <li>Schema rental fee Becomes revenue sharing</li> <li>Application for RJPP approval</li> <li>Updates IT systems and progress investment</li> <li>Cooperation plan with PT Pelindo I</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
36	No: UM.332/24/11/1/ IKT-20 tanggal 24 November 2020 No: UM.332/24/11/1/ IKT-20 date November 24th, 2020	24 November 2020 November 24th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Pending matter divisi teknik</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Pending matter engineering division</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
37	No: UM.332/7/12/1/ IKT-20 tanggal 7 Desember 2020 No : UM.332/7/12/1/ IKT-20 date December 7th, 2020	7 Desember 2020 December 7th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Persiapan soft launching Patimban</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Preparation of Patimban soft launch</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
38	No: UM.332/13/12/1/ IKT-20 tanggal 14 Desember 2020 No: UM.332/13/12/1/ IKT-20 date December 14th, 2020	14 Desember 2020 December 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Penempatan pegawai IKT di Patimban</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Placement of IKT employees in Patimban</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P
39	No: UM.332/30/12/1/ IKT-20 tanggal 30 Desember 2020 No: UM.332/30/12/1/ IKT-20 date December 30th, 2020	30 Desember 2020 December 30th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat BOD sebelumnya</li> <li>Persiapan soft launching Patimban</li> <li>Hal-hal Strategis</li> <li>Follow-up to the previous BOD Meeting</li> <li>Preparation of Patimban soft launch</li> <li>Strategic Matters</li> </ul>	Arif Isnawan Rio T.N. Lasse Dessy Emastari P



Pengambilan keputusan rapat Direksi telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Notulen atau hasil rapat Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir. Hasil Rapat Direksi telah dibagikan kepada seluruh anggota Direksi. Untuk hal-hal yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, disampaikan secara tertulis.

## PROGRAM PENGENALAN

IPC Car Terminal memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi baru. Program pengenalan ini diberikan mengingat latar belakang Anggota Direksi yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Direksi saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif.

Program pengenalan mencakup :

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan
- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit

## PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2020

Di tahun 2020, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

### Pelatihan Direksi tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi pelatihan Training material	Penyelenggara Pelatihan Training provicer	Tempat dan waktu Pelaksanaan Training Location and scedule
Ade Hartono	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Workshop "Kerugian Negara Dalam BUMN dan BUMD: Resiko investasi atau korupsi"</i></li> <li>• <i>Calss Zoom Meeting workload analysis</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HRD Forum</li> </ul>	6-7 Februari 2020  4 Juni 2020

### Board of Directors training in 2020

Decision making in the Board of Directors' meetings has been conducted based on consensus agreement or the majority voting if the consensus is failed to achieve. Results of the Board of Directors' meeting have been disclosed in the minutes of the meeting and documented properly. The Board of Directors meeting minutes are signed by all members of the Board of Directors, both present and absent. The results of the Board of Directors' Meeting have been distributed to all members of the Board of Directors. Regarding any concerns that shall to be known and followed-up by related parties will be submitted in written letter.

## ORIENTATION PROGRAM

IPC Car Terminal has an orientation program for new BOD members. This orientation program is provided considering of the background of BOD members who are representatives of several Shareholders Purpose of the introduction program is for the members of BOD to introduce each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team.

The orientation program is including:

- Implementation of *Good Corporate Governance* in the Company
- Information about the Board of Commissioners and Board of Directors' duty and responsibility and other prohibitions
- Illustration about the Company related to purpose, nature, and scope of activity, financial and operational performance, strategy, long-term business plan, risk, internal control and other strategic issues
- Information related to the delegated authority, internal and external audits and internal control policy and Audit Committee

## COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2020

In 2020, the Board of Directors has attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other aspects, as follows:

### Pelatihan Direksi tahun 2020

### Board of Directors training in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi pelatihan Training material	Penyelenggara Pelatihan Training provicer	Tempat dan waktu Pelaksanaan Training Location and scedule
Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial Director and Business Development	• Mewujudkan Pelabuhan Patimban sebagai pelabuhan terbesar kedua di Indonesia	• IIDC	9 November 2020 November 9th, 2020
		• <i>In House Training Corporate Governance Leadership Program</i>		28 December 2020 December 28th, 2020
Rlo T.N. Lasse	Direktur Operasi dan Teknik Operation and Technical Directors	• Pelatihan <i>delegate and Monitor your remote team member effectively</i> BOD-1	• IIDC	8 September 2020 September 8th, 2020
		• Webinar gratifikasi, pungutan liar, WBS dan LHKPN		6 Oktober 2020 October 6th, 2020
		• Launching webinars of the port management series vol.8		24 November 2020 November 24th, 2020
		• Forum mutu IPC Group 2020		10 Desember 2020 December 10th, 2020
		• Webinar implementation of GVG and risk management of prevent fraud at IPC		21 Desember 2020 December 21st, 2020
		• Seminar port operation refreshment for BOD		22 Desember 2020 December 22th, 2020
		• <i>In House Training Corporate Governance Leadership Program</i>		28 Desember 2020 December 28th, 2020
Dessy Emastari P		• <i>In House Training Corporate Governance Leadership Program</i>	• IIDC	28 December 2020 December 28th, 2020



## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION





Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan diatur dalam Keputusan Direksi IPC Car Terminal Nomor: HK.56/2/12/IKT-19 tanggal 21 Juni 2019 tentang Penghasilan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

## LANDASAN PENERAPAN PENETAPAN REMUNERASI

Landasan yang dipergunakan oleh IPC Car Terminal dalam menentukan besaran Remunerasi adalah sebagai berikut :

- Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dalam rangka penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, perlu dibentuk Pedoman Nominasi dan Remunerasi
- Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasinya adalah dengan tetap mempertimbangkan Remunerasi yang berlaku pada Perusahaan pelabuhan dengan kegiatan dan skala usaha sejenis (minimal sesama anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan memperhatikan :
  - \* Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan
  - \* Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

In carrying out their duty and responsibility, the Board of Commissioners and Board of Directors receive amount of remuneration and other facilities. The remuneration and other facilities policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Shareholders resolutions as stipulated in the General Meetings of Shareholders.

Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Company, and regulated in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Board of Directors Decree Number: HK.56/2/12/IKT-19 dated June 21, 2019 concerning Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

## REMUNERATION POLICY IMPLEMENTATION FRAMEWORK

The framework applied by IPC Car Terminal to stipulate amount of Remuneration is as follows:

- Referring to Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies, in accordance with Good Corporate Governance principle implementation and to support effectiveness of Board of Directors and Board of Commissioners duty and responsibility implementation, a Nomination and Remuneration Guideline is required.
- Formulation of remuneration structure, policy and amount considers the remuneration applied in the port company with similar activity and business scale (at least other subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) by considering:
  - \* Duty, responsibility and authority of Board of Directors and/or Board of Commissioners members related to the Company's target and performance achievement
  - \* Individual performance or target of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members



- \* Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel
- \* Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku
- \* Prestasi kerja kolektif dan individual
- \* Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal, meliputi :

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

## KEBIJAKAN REMUNERASI

IPC Car Terminal memiliki Kebijakan Remunerasi, dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku untuk mendorong penerapan *prudent risk taking* dalam rangka menjaga kelangsungan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang di segala aspek.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan terciptanya efektivitas manajemen risiko serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Dalam pemberian remunerasi baik remunerasi yang bersifat tetap maupun remunerasi yang bersifat variabel, IPC Car Terminal mengedepankan prinsip kehati-hatian.

## PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Tahapan-tahapan dalam penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal dapat digambarkan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian dengan mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan perusahaan sejenis di pasaran (minimal sesama anak perusahaan PT Pelindo II (persero) dengan landasan remunerasi yang ditetapkan oleh pemegang saham melalui surat dari PAP) dengan memperhitungkan kinerja Perseroan serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang IPC Car Terminal.
- Kemudian Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris.

- \* Balance allowance between fixed and variable allowances
- \* Financial performance and fulfilment of the Company's obligation as regulated in the prevailing regulation
- \* Collective and individual work achievement;
- \* Consideration of the Company's long-term target and strategy

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Component in IPC Car Terminal includes:

- Salary/Honorarium
- Allowance
- Facilities
- Performance Reward/Incentives

## REMUNERATION POLICY

IPC Car Terminal has a Remuneration Policy that always promotes prudent principle and refers to the prevailing regulation to encourage prudent risk taking implementation to maintain short-term and long-term business going concern in all aspects.

IPC Car Terminal Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy is prepared based on consideration that includes short-term and long-term liquidity needs, sufficiency and capital strengthening, financial stability aspect and establishment of risk management effectiveness as well as revenues potential in the future. In the fixed and variable remuneration packages, IPC Car Terminal always upholds prudent principle.

## REMUNERATION PROCEDURE

Stages in remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors at IPC Car Terminal are illustrated as follows:

- Nomination and Remuneration Committee performs study by collecting information related to remuneration standard for position and peer company in the market (at least other subsidiaries of PT Pelindo II (persero) based on the remuneration stipulated by the shareholders through letter from PAP) by calculating Company's performance as well as IPC Car Terminal's long-term target and strategy consideration.
- Next, Nomination and Remuneration Committee provides recommendation on amount of the remuneration to the Board of Commissioners.

- Selanjutnya Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi tersebut dan menetapkan remunerasi bagi anggota Komisaris dan Direksi.

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar-dasar penetapan pemberian Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem :

- Merujuk pada SK IPC Pusat terkait remunerasi Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC sebagai bahan evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengusulkan Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem
- Penentuan besaran yang diusulkan telah mengacu pada isi Surat Usulan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: SK.03/20/12/6/PBI/UT/PI.II-18 tentang Usulan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham IPC Car Terminal yang mana isi surat tersebut menjelaskan tentang besaran pemberian gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya
- Risalah Keputusan RUPS IPC Car Terminal

- Next, Board of Commissioners examines the recommendation and stipulates remuneration for BOC and BOD members.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Basis of Salary, Allowance, Facilities and Incentives payment are as follows:

- Referring to IPC Head Office Decree related to Board of Commissioners and Board of Directors remuneration at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC as Nomination and Remuneration Committee evaluation material to propose Salary, Allowance, Facilities and Incentives
- Stipulation of proposed amount refers to the matters in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number: SL.03/20/12/6/PBU/UT/PI.II-18 concerning IPC Car Terminal General Meetings of Shareholders Agenda where the letter explains amount of salary, incentives and other allowances
- IPC Car Terminal GMS Resolutions Minutes

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

No	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Remuneration Structure	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji/Honorarium / Salary/Honorarium	✓	✓
2	Tunjangan / Allowance		
	Tunjangan Perumahan / Housing allowance	✓	✓
	Tunjangan Hari Raya / Religious Day Allowance	✓	✓
	Tunjangan Jabatan / Position Allowance	-	-
	Asuransi Purna Jabatan / Post-Employment Insurance Benefit	✓	✓
	Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	✓	-
	Tunjangan Pakaian Dinas / Official Uniform Allowance	✓	✓
3	Fasilitas / Facilities		
	Fasilitas Kendaraan / Vehicle Facilities	-	✓
	Fasilitas Utilitas / Utility Facilities	-	-
	Fasilitas Club Membership / Membership Club Facilities	-	✓
	Fasilitas Perjalanan Dinas/Pelatihan / Business Trip/ Training Facilities	✓	✓
	Fasilitas Kesehatan / Health Facilities	✓	✓
	Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Support Facilities	✓	✓
	Fasilitas Keanggotaan Profesi / Professional Membership Facilities	✓	✓
	Fasilitas Kartu Kredit / Credit Card Facilitie	-	✓
4	Tantiem/Insentif Kinerja / Performance Reward/ Incentives	Ditetapkan oleh RUPS Stipulated by GMS	Ditetapkan oleh RUPS Stipulated by GMS

## PENILAIAN KINERJA DITETAPKAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian terhadap kinerja pengurus tersebut merujuk kepada :

- Peraturan menteri negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia NO. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
- Remunerasi Direksi dan Komisaris diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil *survey* dengan industri sejenis dan sektor lainnya yang dalam kajian pelaksanaannya dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai anggaran Dasar perusahaan, dengan melihat pada hasil keputusan RUPS.
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui kajian yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
- Kriteria yang menjadi indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah :
  - Laporan yang disampaikan
  - Saran, pertimbangan, dan masukan yang disampaikan
  - Aktivitas pelaksanaan pengawasan Ketaatan terhadap peraturan
  - Ketaatan terhadap kebijakan pengelolaan
  - Kriteria yang menjadi indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah :
    - \* Kinerja IPC Car Terminal
    - \* Laporan Keuangan
    - \* Pencapaian rencana strategis bisnis
    - \* Pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran
    - \* Dinamika pengelolaan/kepengurusan
    - \* Ketaatan terhadap peraturan
  - Ketaatan terhadap kebijakan pengelolaan
  - Skor KPI Direksi dan Komisaris triwulan I, II, III, dan IV baik secara kolegal maupun individual yang dilaporkan secara berkala.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Remuneration package for the Board of Commissioners and Board of Directors also concerns performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Assessment on the management's performance refers to:

- Minister of State-Owned Enterprise (SOEs) Republic of Indonesia Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Remuneration Guideline for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise
- Board of Directors and Board of Commissioners remuneration are proposed in the Board of Commissioners Meeting by discussing the proposal consideration, result of peer industry survey and other sectors which implementation is supported by supporting organs under the Board of Commissioners such as Nomination and Remuneration Committee
- Implementation of duty and responsibility of each Board of Directors and Board of Commissioners members is according to the Articles of Association by considering the GMS resolutions
- Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is done by Board of Commissioners through a review proposed by Nomination and Remuneration Committee
- Criteria as the Board of Commissioners performance assessment indicators are as follows:
  - Submitted report
  - Proposed suggestion, consideration and feedback
  - Compliance to the regulation
- Compliance to the managerial policy
- Criteria as the Board of Commissioners performance assessment indicators are as follows:
  - \* Performance of IPC Car Terminal
  - \* Financial Statements
  - \* Business strategic plan achievement
  - \* Work and Budget Plan achievement
  - \* Managerial dynamics
  - \* Compliance to the regulation
- Compliance to managerial policy
- Board of Directors and Board of Commissioners KPI Score for 1st, 2nd, 3rd and 4th Quarter both collegially and individually that are reported periodically.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

## RASIO GAJI KARYAWAN TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perseroan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukannya.

Informasi dibawah menjelaskan rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima perbulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di IPC Car Terminal.

In carrying out the duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' accountability report to the GMS becomes manifestation of the Company's management accountability in the GCG principles implementation. The assessment implementation is done every end of fiscal year period. Result of Board of Directors and Board of Commissioners performance assessment are presented in the GMS.

## HIGHEST AND LOWEST EMPLOYEE SALARY RATIO

Salary is rights of the employees that is accepted and declared in cash as remuneration from the Company or employer to the employee as stipulated and paid based on a working contract, agreement or the Law including allowance for employees and their families upon a job or other services done.

Below information explained salary ratio, including the monthly remuneration received by Board of Commissioners, Board of Directors members and permanent employees at IPC Car Terminal.

### Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah

### Highest and Lowest Employee Salary Ratio

Rasio Gaji Salary Ratio	2019		2020	
	Min (Rp)	Max (Rp)	Min (Rp)	Max (Rp)
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salary Ratio	5.140.973	53.571.878	10.585.576	33.879.774
Rasio Gaji Anggota Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Directors Members Salary Ratio	92.260.040	101.754.000	92.260.040	101.754.000
Rasio Gaji Anggota Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	33.657.444	37.397.160	33.657.444	37.397.160
Rasio Gaji Anggota Direksi Yang Tertinggi dan Karyawan Tertinggi Highest Board of Directors Member and Highest Employee Salary Ratio	53.571.878	101.754.000	33.879.774	101.754.000



## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rumus perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

#### Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah

Pengurus Management	Penghasilan Per Bulan Monthly Salary
Direktur Utama President Director	Rp 101.754.000
Direksi Lainnya Other Directors	Setinggi-tingginya 90 % dari penghasilan Direktur Utama Maximum 90% from President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	45 % dari Direktur Utama 45% from President Director
Komisaris Lainnya Other Commissioner	Setinggi-tingginya 35 % dari penghasilan Direksi Utama Maximum 35% from President Director's salary

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SALARY

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration calculation formula is as follows:

#### Highest and Lowest Employee Salary Ratio

## JUMLAH REMUNERASI

Gaji, kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, Asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama 3 tahun terakhir, adalah sebagai berikut :

## TOTAL REMUNERATION

Salary, stock-based compensation, incentives, housing allowance, transportation allowance, health insurance and other allowance received by the Board of Commissioners and Board of Directors for the last 3 years are as follows:

#### Jenis Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun

#### Total Remuneration per Person in 1 Year

Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	2018		2019		2020	
	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Direksi Total Board of Directors
Di atas Rp2 Miliar More than Rp2 billion	-	-	-	-	-	-
Di atas Rp1 Miliar hingga Rp2 Miliar More than Rp1 billion up to Rp2 billion	-	-	-	5	-	3
Di atas Rp500 juta hingga Rp1 miliar More than Rp500 million up to Rp1 billion	-	4	-	-	4	-
Di bawah Rp500 Juta Below Rp500 million	5	-	4	-	-	-

## PAKET ATAU KEBIJAKAN REMUNERASI DAN JENIS FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Gaji, kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020, adalah sebagai berikut :

## REMUNERATION PACKAGE OR POLICY AND OTHER TYPES OF FACILITIES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Salary, stock-based compensation, incentives, housing allowance, transportation allowance, health insurance and other allowance received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 are as follows:

### Paket Atau Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration Package or Policy and Other Types of Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

No	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain (Tahun 2020) Total Remuneration and Other Facilities (in 2020)	Jumlah Diterima dalam 1 tahun Total Amount in 1 Year			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentives and other facilities in non-natural form)	4	844 (Komut)/ (President Commissioner) 761 (Komisaris)/ (Commissioner)	4	2.169 (Dirut)/ (President Director) 1.984 (Direktur)/ (Director)
2	Fasilitas lain dalam bentuk natural (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) Other facilities in natural form (housing, transportation health insurance and others)	4	20 (Komut)/ (President Commissioner) 20 (Komisaris)/ (Commissioner)	4	500 (Dirut)/ (President Director) 482 (Direktur)/ (Director)

## OPSI SAHAM

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat *share option* atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

## STOCK OPTION

As of the reporting period, there is no stock option or stock option offering to the Board of Commissioners, Board of Directors and Executives of the Company.

## KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan *monitoring*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai peran dan fungsinya sebagaimana diatur dalam pedoman kerja (piagam) masing-masing komite.

In order to improve effectiveness of the supervision and monitoring, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee based on roles and functions as regulated in Charter of each Committee.

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sejak tahun 2015 sebagai upaya Perusahaan untuk melakukan pengawasan dari Dewan Komisaris atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan oleh manajemen.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan telah memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Perusahaan. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor: 13/KEP-DK/XII/IKT2018 tanggal 19 Desember 2018. Piagam Komite Audit antara lain berisi:

- Landasan Hukum
- Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
- Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
- Persyaratan Keanggotaan
- Rapat komite
- Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
- Akses Kerahasiaan Informasi
- Rencana Kerja dan Anggaran
- Penghasilan Anggota Komite
- Pendidikan dan Tenaga Penunjang
- Penilaian Kinerja
- Lain-lain

### KRITERIA PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan, baik persyaratan kemampuan yaitu terdiri dari profesional dalam bidang akuntan publik, ahli keuangan, dan seorang ahli terkait bidang usaha Perusahaan.

The Company has established Audit Committee since 2015 as the initiative to perform supervision by the Board of Commissioners over operational and business management done by the Board of Directors. Audit Committee is in charge to ensure that the Company's internal control structure has been implemented properly, internal and external audit implementation have been carried out according to the prevailing auditing standard, and follow-up on the audit result has been carried out by the management.

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee has a Charter as work reference and guideline for the Audit Committee to perform its duty and authority in exercising compliance obligation to the law and regulation and internal control of the Company. The Audit Committee Charter is stipulated through Board of Commissioners Decree number 13/KEP-DK/XII/IKT-2018 dated December 19, 2018, containing among others:

- Legal framework
- Committee Members Appointment and Dismissal Procedure
- Duty, Responsibility and Authority of the Committee
- Membership Requirement
- Committee Meetings
- Committee Duty Implementation Report
- Information Confidentiality Access
- Work and Budget Plan
- Committee Member Remuneration
- Education and Supporting Personnel
- Performance Assessment
- Others

### AUDIT COMMITTEE MEMBERS REQUIREMENT CRITERIA

Audit Committee members shall fulfill the requirements both the competency requirements comprising of professional requirement in public accountant, financial expert and another expert related to the Company's business.



Selain itu, anggota Komite Audit juga harus memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Piagam/Charter Komite Audit antara lain:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan/pemeriksaan
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan
- Mampu berkomunikasi secara efektif
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya
- Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

In addition, the Audit Committee members shall also fulfill other requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, among others:

- Having good integrity as well as sufficient knowledge and career experience in monitoring/audit aspects
- Not having any personal interest/affiliation that may cause negative impact and conflict of interest to the Company
- Having capability to communicate effectively
- Can provide enough time to complete the task
- One of the Audit Committee members shall have educational background or expertise in Accounting or Finance, and another member shall have understanding on the Company's industry/business.

All of the Audit Committee members have fulfilled the designated requirement criteria.

## SUSUNAN KEANGGOTAAN

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua serta Anggota Komite Audit PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk., maka susunan Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

## MEMBERSHIP COMPOSITION

According to PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Board of Commissioners Decree for January until December 2019 according to Board of Commissioners Decree Number: 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated May 14th, 2018 concerning Appointment and Dismissal of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Audit Committee Chairman and Member, composition of Audit Committee Chairman and Members are as follows:

### Komposisi Keanggotaan Komite Audit tahun sebelumnya

### Audit Committee Membership Composition 1 last year before

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Ketua Head	Bay M Hasani	14 Mei 2018 – 1 Oktober 2020 May 14th, 2018 - October 1st, 2020	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Fathoni Akbar	14 Mei 2018 – 1 Oktober 2020 May 14th, 2018 - October 1st, 2020	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Dyah Ayu Anggraheni	14 Mei 2018 – 1 Oktober 2020 May 14th, 2018 - October 1st, 2020	Praktisi Akuntansi – Pihak Independen Accounting Practitioner - Independent Party

## SUSUNAN KEANGGOTAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:07/KEP-DK/X/IKT-2020 tanggal 1 Oktober 2020 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, maka susunan Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

### Komposisi Keanggotaan Komite Audit Tahun 2020

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Ketua Head	Abdur Rahim Hasan	1 Oktober 2020 - Sekarang October 1st, 2020 - Present	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Noval Ali Abbas	1 Oktober 2020 - Sekarang October 1st, 2020 - Present	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Dyah Ayu Anggraheni	14 Mei 2018 – Sekarang May 14th, 2018 - Present	Praktisi Akuntansi – Pihak Independen Accounting Practitioner - Independent Party

Tugas Komite Audit diantaranya:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal Auditor
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

## INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan Eksternal serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

## MEMBERSHIP ORDER

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number:07/KEP-DK/X/IKT-2020 in October 1st, 2020 concerning the Appointment of the Chair and Members of the Audit Committee of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, the composition of the Chairman and Members of the Audit Committee is as follows:

### Audit Committee Membership Composition in 2020

Duty of Audit Committee is as follows:

- Support the Board of Commissioners in ensuring effectiveness of internal control system and effectiveness of External and Internal Auditor's duty implementation.
- Evaluate implementation of audit activity and result done by Internal Audit Unit and External Audit.
- Provide recommendation concerning management control system improvement and implementation.
- Ensure availability of satisfying evaluation procedure
- Perform identification on issues that require concern from Board of Commissioners and other Board of Commissioners' assignment.

## INDEPENDENCY AND CONCURRENT POSITION

The Committee conducted its duty and responsibility professionally and independently. The Committee supports the Board of Commissioners in evaluating and supervising financial reporting process, Internal and External Audit process as well as *Good Corporate Governance* practice to be implemented properly and according to the procedure.

- Abdur Rahim Hasan merupakan Komisaris Independen, yang selaku Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi IPC Car Terminal
- Noval Ali Abbas merupakan Komisaris Independen, yang selaku anggota Komite Audit juga merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko IPC Car Terminal
- Dyah Ayu Anggraheni merupakan Komisaris Independen, yang selaku anggota Komite Audit juga merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko IPC Car Terminal
- Diluar IPC Car Terminal, baik Ketua maupun Anggota Komite Audit tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12 MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.

- Abdur Rahim Hasan as an Independent Commissioner and as Head of Audit Committee also appointed as IPC Car Terminal Head of Nomination and Remuneration Committee
- Noval Ali Abbas as an Independent Commissioner and as member of Audit Committee also appointed as IPC Car Terminal Head of Risk Management Committee
- Dyah Ayu Anggraheni as an Independent Commissioner and as member of Audit Committee also appointed as IPC Car Terminal Head of Risk Management Committee
- A side then IPC Car Terminal, both Head and member of Audit Committee, didnt have dual position as stated in Ministry of SOES Regulation No.PER-12/MBU/2012 regarding SOES Board of Commissioners/Supervisory Board Supporting Structure.

## RAPAT KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Selama tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Audit maupun dengan unit kerja sebanyak 21 kali. Berikut uraian terkait agenda dan kehadiran rapat Komite Audit sepanjang tahun 2020.

## AUDIT COMMITTEE WORK MEETING

The Audit Committee holds meetings at least in accordance with the minimum requirements for the Board of Commissioners' meeting stipulated in the Company's Articles of Association. During 2020, the Audit Committee has held 21 meetings between members of the Audit Committee and with work units. The following is a description of the agenda and attendance of the Audit Committee meetings throughout 2020.

### Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2020

### Attendance at the 2020 Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Bay M Hasani	Ketua (Jan-Okt) Chairman (Jan-Oct)	14	14	100%
Fathoni Akbar	Anggota (Jan-Okt) Member (Jan-Oct)	14	12	80%
Abdur Rahim Hasan	Ketua (Okt-Des) Chairman (Oct-Dec)	5	3	60%
Dyah Ayu Anggraheni	Anggota (Jan-Des) Member (Jan-Dec)	21	21	100%
Noval Ali Abbas	Anggota (Okt-Des) Member (Oct-Dec)	5	4	80%

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 21 (Dua Puluh Satu) kali. Adapun agenda dari masing-masing rapat Komite Audit sebagai berikut :

Throughout 2020, Audit Committee held 21 meetings. Agenda of each Audit Committee meeting is as follows:

## Rapat Komite Audit

## Audit Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material
1	14 Januari 2020 January 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi <i>Inhouse</i> 2019 dan Kinerja serta rencana <i>buyback</i> saham</li> <li>2019 Inhouse Realization and Performance as well as share buyback plan</li> </ul>
2	21 Januari 2020 January 21st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Bahan Rakerkomdir PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>Discussion of Materials for the BOC and BOD Meeting of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> </ul>
3	24 Januari 2020 January 24th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan rencana <i>Buyback</i> Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> <li>Discussion of the plan to buy back shares of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</li> </ul>
4	04 Februari 2020 February 04th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan <i>Pending Matter</i> Pekerjaan Pembangunan Gedung Parkir di Lingkungan PT IKT Tbk</li> <li>Discussion on Pending Matter for Parking Building Construction Work in PT IKT Tbk</li> </ul>
5	14 Februari 2020 February 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>SDM- Tunjangan Kinerja Performance yang dikeluarkan oleh IPC Car Terminal</li> <li>FS Hasil kerja Konsultan <i>Independence</i> terkait Gedung Parkir</li> <li>Persiapan Patimbangan</li> <li>FDG Dedicated Terminal</li> <li>HC- Performance Allowance issued by IPC Car Terminal</li> <li>FS Independence Consultant work related to Parking Building</li> <li>Patimbangan Preparation</li> <li>FDG Dedicated Terminal</li> </ul>
6	19 Februari 2020 February 19th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Keuangan Januari 2020 dan pembelian asset tahap 2</li> <li>Discussion on January 2020 Financial Performance and phase 2 asset purchase</li> </ul>
7	03 Maret 2020 March 3th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Dermaga/Terminal Satelit PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>Discussion on the Performance of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk/Satellite Terminal</li> </ul>
8	27 April 2020 April 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Kelengkapan Dokumentasi Penyelenggaraan RUPS/RUPSLB</li> <li>Rencana Jadwal Penyelenggaraan RUPS</li> <li>Mekanisme Penyelenggaraan RUPS</li> <li>Update the Completeness of Documentation for the Implementation of the GMS/EGMS</li> <li>Planned Schedule of the GMS Implementation</li> <li>Mechanism for the GMS</li> </ul>
9	13 Mei 2020 May 13th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Audited 2019</li> <li>Laporan Kesehatan Perusahaan</li> <li>Laporan KPI</li> <li>Audited Financial Report 2019</li> <li>Company Health Report</li> <li>KPI Report</li> </ul>
10	14 Mei 2020 May 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Follow-up Monitoring of SPI Findings</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>
11	04 Juni 2020 June 4th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi RKAP 2020</li> <li>Pembahasan Implementasi PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73</li> <li>Revisi RKAP 2020</li> <li>Pembahasan Implementasi PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73</li> </ul>
12	18 Juni 2020 June 18th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan RUPS</li> <li>GMS Preparation</li> </ul>



No	Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material
13	16 Juli 2020 July 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kick Off Meeting RKAP 2021</li> <li>Company work plan and budgeting 2021 Kick Off Meeting</li> </ul>
14	27 Juli 2020 July 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan RUPS</li> <li>GMS Preparation</li> </ul>
15	26 Agustus 2020 August 26th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Usulan RKAP 2021</li> <li>Discussion on Proposed Company work plan and budgeting 2021</li> </ul>
16	07 September 2020 September 07th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Usulan RKAP 2021</li> <li>Discussion on Proposed Company work plan and budgeting 2021</li> </ul>
17	01 Oktober 2020 October 1st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Koordinasi KA-SPI (Penyampaian Program KSPI Baru)</li> <li>KA-SPI Coordination Meeting (New KSPI Program Submission)</li> </ul>
18	16 Oktober 2020 October 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Teknis Revisi ke-2 RKAP 2020 dan Usulan RKAP 2021</li> <li>Technical Discussion of the 2nd Revised 2020 and Proposed 2021 Company work plan and budgeting 2020</li> </ul>
19	02 November 2020 November 02nd, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Teknis RJPP 2020-2024 PT Indonesia Kendaraan Terminal TBK</li> <li>Technical Discussion on Company long-term plan 2020-2024 IPC Car Terminal</li> </ul>
20	11 November 2020 November 11th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progress report Audit Internal dan Eksternal Tahun Buku 2020</li> <li>Kinerja Keuangan s.d Oktober 2020</li> <li>progress report audit eksternal (monitoring temuan 2019 dan audit 2020)</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Progress report Internal and External Audit for Fiscal Year 2020</li> <li>Financial Performance up to October 2020</li> <li>External audit progress report (monitoring findings 2019 and audit 2020)</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>
21	16 Desember 2020 December 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rakernas PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>National Working Meeting of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> </ul>

## LAPORAN KERJA KOMITE AUDIT

Selama tahun 2020, Komite Audit telah berperan aktif dalam mendukung tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, memastikan bahwa kebijakan dan internal control telah berjalan sesuai peraturan dan perundang-undangan sehingga meminimalisasi pelanggaran yang merugikan serta memberikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap percepatan atas penanganan/ penuntasan masalah yang timbul oleh pihak manajemen.

Berikut laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit berdasarkan rencana kerja Komite Audit tahun 2020:

## AUDIT COMMITTEE WORK REPORT

Through 2020, the Audit Committee has played an active role in supporting the duties of the Board of Commissioners, among others, by reviewing financial information issued by companies such as Financial Statements, Management Reports, including projections and other financial information, ensuring that policies and internal control have been implemented according to regulations. and legislation so as to minimize harmful violations and provide input to the Board of Commissioners on the acceleration of handling/solving problems that arise by the management.

The following is a report on the implementation of the Audit Committee's activities based on the 2020 Audit Committee's work plan:

- Realisasi Program Kerja Komite Audit Tahun 2019 IPC Car Terminal
- Tanggapan atas permohonan arahan pemilihan lokasi pembangunan kantor Gate Domestik
- Tanggapan atas Buyback Saham IPC Car Terminal
- Tanggapan perihal Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (Proceed) IPC Car Terminal periode Maret 2020
- Evaluasi sistem Pengendalian Internal dan pelaksanaannya 2020
- Pelaporan Keuangan sesuai dengan PSAK 2020
- Tanggapan atas Persetujuan Dewan Komisaris IPC Car Terminal terkait Realisasi Anggaran Investasi dan Eksploitasi
- Evaluasi Kinerja Auditor atas Laporan Keuangan 31 Desember 2019
- Pengajuan Calon Auditor Eksternal Tahun Buku 2020
- Tanggapan Revisi RKAP 2020
- Tanggapan atas Penyampaian Laporan Keuangan Audited 2019 dan Permohonan Rekomendasi untuk Usulan Mata Acara RUPS IPC Car Terminal
- Tanggapan Penyampaian Usulan Revisi RKAP 2020 IPC Car Terminal
- Tanggapan permohonan persetujuan terkait kriteria pengadaan barang dan jasa bersifat substansial dan batasan nilai penunjukan langsung
- Tanggapan Penyampaian Perbaikan Usulan Revisi RKAP ke-2 Tahun 2020 IPC Car Terminal
- Realization of 2019 IPC Car Terminal Audit Committee Work Program
- Response to the request for direction on the selection of the location for the construction of the Domestic Gate office
- Response to Shares Buyback of IPC Car Terminal
- Response regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering (Proceed) of IPC Car Terminal for the period March 2020
- Evaluation of the Internal Control system and its implementation 2020
- Financial Reporting in accordance with PSAK 2020
- Response to the approval of BOC of IPC Car Terminal regarding the realization of the Investment and Exploitation Budget
- Auditor Performance Evaluation on Financial Statements December 31st, 2019
- Submission of Candidates for External Auditor for Financial Year 2020
- Response to Revised Company work plan and budgeting 2020
- Response to the Submission of the 2019 Audited Financial Statements and Request for Recommendation for the Proposed GMS Agenda of IPC Car Terminal
- Response to the Submission of the Proposed Revised Company work plan and budgeting 2020 IPC Car Terminal
- Responses to requests for approval related to the criteria for the procurement of goods and services are substantial and limit the value of direct appointments
- Response on Submission of the 2nd 2020 Company work plan and budgeting Revision Proposal for IPC Car Terminal

## PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2020, para anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam pelatihan dan atau seminar sebagai berikut :

### Pelatihan Komite Audit Tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Date & Location
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)
Dyah Ayu Anggraheni	Anggota Member	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)
Noval Ali Abbas	Anggota Member	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)

### Audit Committee Training 2020

Through 2020, members of the Audit Committee have attended and participated in the following training and/or seminars:

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko Perusahaan guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 16/KEP-DK/VIII/IKT-2020 tanggal 20 Agustus 2020 tentang Penetapan Anggota Komite Manajemen Risiko IPC Car Terminal.

### PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko telah memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 13/KEP-DK/XII/IKT-2018, tanggal 19 Desember 2018. Piagam Komite Manajemen Risiko antara lain berisi:

- Landasan Hukum
- Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
- Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
- Persyaratan Keanggotaan
- Rapat komite
- Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
- Akses Kerahasiaan Informasi
- Rencana Kerja dan Anggaran
- Penghasilan Anggota Komite
- Pendidikan dan Tenaga Penunjang
- Penilaian Kinerja
- Lain-lain

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

### KRITERIA PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Wajib memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
- Wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Wajib memahami manajemen risiko, peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

The Board of Commissioners has established the Company's Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties of the Company's supervision and risk management as stipulated in the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 16/KEP-DK/VIII/IKT-2020 dated August 20th, 2020 concerning the Appointment of Risk Management Committee Members IPC Car Terminal.

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

Risk Management Committee has charter as reference and guideline in implementing the duty and authority. The Risk Management Committee Charter is stipulated through Board of Commissioners Decree Number 13/KEP-DK/XII/IKT-2018 dated December 19th, 2018. Risk Management Committee Charter contains, among others:

- Legal Framework
- Committee Members Appointment and Dismissal Method
- Duty, Responsibility and Authority of the Committee
- Membership Composition
- Committee Meeting
- Committee Duty Implementation Report
- Information Confidentiality Access
- Work and Budget Plan
- Committee Member Remuneration
- Education and Supporting Personnel
- Performance Assessment
- Others

All of Risk Oversight Committee members have fulfilled the designated requirements criteria.

### CRITERIA REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following requirements:

- Required have good character, morals and integrity.
- Required have the ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well.
- Required understand risk management, laws and regulations in banking and capital markets as well as other relevant laws and regulations.

- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

## SUSUNAN KEANGGOTAAN

Untuk bulan Januari s/d Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: 12/KEP-DK/28/12/01/IKT-18 tanggal 28 Desember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, maka susunan Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut: Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

- Willing to improve competence continuously through education and training.

All members of the Risk Monitoring Committee have met the specified criteria.

## MEMBERSHIP ORDER

For January to August 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Vehicle Terminal Number: 12/KEP-DK/28/12/01/IKT-18 dated 28 December 2018 concerning the Dismissal and Appointment of the Chair and Members of the Risk Management Monitoring Committee of PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk, the composition of the Chairman and Members of the Audit Committee is as follows: All members of the Risk Monitoring Committee have met the specified criteria.

### Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Jabatan Positions	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Information
Ketua Chairman	Fathoni Akbar	28 Desember 2018-20 Agustus 2020 December 28th, 2018-August 20th, 2020	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Sumarman	28 Desember 2018 – 20 Agustus 2020 December 28th, 2018-August 20th, 2020	Anggota KPMR KPMR Member

### Risk Management Committee Membership Composition

## SUSUNAN KEANGGOTAAN

Untuk bulan Agustus s.d Desember 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: 16/KEP-DK/VIII/IKT 2020 tanggal 20 Agustus 2020 tentang Penetapan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, maka susunan Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

## MEMBERSHIP ORDER

For the month of August to December 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: 16/KEP-DK/VIII/IKT-2020 dated August 20th, 2020 concerning the Appointment of Members of the Risk Management Committee of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, the composition of the Chair and Members The Audit Committee is as follows:

### Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Jabatan Positions	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Information
Ketua Chairman	Marta Hardisarwono	20 Agustus 2020-Sekarang August 20th, 2020-until now	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Sumarman	28 Desember 2018 – Sekarang December 28th, 2018 - Until Now	Anggota KPMR KPMR Member

### Risk Management Committee Membership Composition



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perseroan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen. Tugas dan tanggung jawab Komite tertuang dalam Piagam Komite Manajemen Risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko
- Membantu Dewan Komisaris mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan demi kelangsungan hidup perusahaan
- Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan

## RANGKAP JABATAN DAN INDEPENDENSI

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan atas penerapan manajemen risiko serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

## RAPAT KERJA KOMITE MANAJEMEN

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Terhitung sejak Januari 2020, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Manajemen Risiko maupun dengan unit kerja sebanyak 17 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## DUTY AND RESPONSIBILITY

Risk Management Committee is responsible to the Board of Commissioners in its duty implementation thereby the Company's management can be conducted efficiently and effectively through competent and independent monitoring system and implementation. Duty and responsibility of the Committee are stipulated in the Risk Management Committee Charter, among others:

- Support the Board of Commissioners in detecting/ identifying risk earliest as possible in every activity related to duty, authority and responsibility.
- Support the Board of Commissioners in performing risk measurement by considering degree of the impact and possibility of risk opportunity.
- Support the Board of Commissioners to manage controlling strategy continuously on risk with high priority/significant risk for the Company's going concern.
- Perform continuous risk monitoring, especially with fairly significant impact on the Company's condition

## CONCURRENT POSITION AND INDEPENDENCY

The Committee held duty and responsibility professionally and independently. The Committee supports Board of Commissioners in evaluating and supervising risk management and Good Corporate Governance practice to be implemented properly and according to the procedure.

## RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

Risk Management Committee convened a meeting at least according to minimum Board of Commissioners meeting requirement as stipulated in the Articles of Association. Since January 2020, Risk Management Committee held 17 meetings among the Risk Management Committee members or with work units with attendance level, as follows:

### Kehadiran dalam rapat Komite Manajemen risiko Tahun 2020

### Attendance in risk Management Committee Meeting in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
M. Fathoni Akbar	Ketua I Chairman	10	10	100%
Marta Hardisarwono	Ketua I Chairman	7	2	29%
Sumarman	Anggota I Member	17	17	100%

Sepanjang tahun 2020, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 17 kali. Adapun agenda dari masing-masing rapat Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Throughout 2020, Risk Management Committee held 17 meetings. Agenda of each Risk Management Committee meeting is as follows:

### Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2020

### Risk Management Committee Meeting 2020

No	Tanggal Date	Agenda / Materi Rapat Agenda / Meeting Material
1	14 Januari 2020 January 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi <i>Inhouse</i> 2019 dan Kinerja serta rencana <i>buyback</i> saham</li> <li>2019 Inhouse Realization and Performance as well as share buyback plan</li> </ul>
2	21 Januari 2020 January 21st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Bahan Rakerkomdir IPC Car Terminal</li> <li>Discussion of Materials for the BOC and BOD Meeting of IPC Car Terminal</li> </ul>
3	24 Januari 2020 January 24th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Rencana <i>Buyback</i> Saham IPC Car Terminal</li> <li>Discussion on the Buyback Plan for IPC Car Terminal shares</li> </ul>
4	04 Februari 2020 February 04th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan <i>Pending Matter</i> Pekerjaan Pembangunan Gedung Parkir di Lingkungan IPC Car Terminal</li> <li>Discussion on Pending Matter for Parking Building Construction Work in IPC Car Terminal</li> </ul>
5	14 Februari 2020 February 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>SDM- Tunjangan Kinerja <i>Performance</i> yang dikeluarkan oleh IPC Car Terminal</li> <li>FS Hasil kerja Konsultan <i>Independence</i> terkait Gedung Parkir</li> <li>Persiapan Patimban</li> <li>FDG <i>Dedicated</i> Terminal</li> <li>HC- Performance Allowance issued by IPC Car Terminal</li> <li>FS Independence Consultant work related to Parking Building</li> <li>Patimban Preparation</li> <li>FDG Dedicated Terminal</li> </ul>
6	03 Maret 2020 March 03th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Dermaga/Terminal Satelit IPC Car Terminal</li> <li>Discussion on the Performance of IPC Car Terminal Terminal / Satellite</li> </ul>
7	27 April 2020 April 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Kelengkapan Dokumentasi Penyelenggaraan RUPS/RUPSLB</li> <li>Rencana Jadwal Penyelenggaraan RUPS</li> <li>Mekanisme Penyelenggaraan RUPS</li> <li>Update the Completeness of Documentation for the Implementation of the GMS / EGMS</li> <li>Planned Schedule of the GMS Implementation</li> <li>Mechanism for the GMS</li> </ul>
8	13 Mei 2020 May 13th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Audited 2019</li> <li>Laporan Kesehatan Perusahaan</li> <li>Laporan KPI</li> <li>Finance report Audited 2019</li> <li>GCG report</li> <li>KPI report</li> </ul>

## Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2020

## Risk Management Committee Meeting 2020

No	Tanggal Date	Agenda / Materi Rapat Agenda / Meeting Material
9	04 Juni 2020 June 04th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi RKAP 2020</li> <li>• Pembahasan Implementasi PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73</li> <li>• Company Work Plan and Budgeting revision in 2020</li> <li>• Implementation of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73</li> </ul>
10	18 Juni 2020 June 18th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan RUPS</li> <li>• GMS Preparation</li> </ul>
11	16 Juli 2020 July 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kick Off Meeting</i> RKAP 2021</li> <li>• Company Work Plan and Budgeting 2021 Kick Off Meeting</li> </ul>
12	27 Juli 2020 July 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan RUPS</li> <li>• GMS Preparation</li> </ul>
13	26 Agustus 2020 August 26th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Usulan RKAP 2021</li> <li>• Discussion on Proposed Company Work Plan and Budgeting 2021</li> </ul>
14	1 Oktober 2020 October 1st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan risiko kehilangan pangsa pasar yang diakibatkan mulai beroperasinya pelabuhan pesaing dan mitigasi risikonya</li> <li>• Discussion on the risk of losing market share due to the start of the operation of competing ports and mitigating the risks</li> </ul>
15	16 Oktober 2020 October 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Teknis Revisi ke-2 RKAP 2020 dan Usulan RKAP 2021</li> <li>• Technical Discussion of the 2nd Revised Company Work Plan and Budgeting 2020 and Proposed Company Work Plan and Budgeting 2021</li> </ul>
16	02 November 2020 November 02nd, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Teknis RJPP 2020-2024 IPC Car Terminal</li> <li>• Technical Discussion on RJPP 2020-2024 IPC Car Terminal</li> </ul>
17	16 Desember 2020 December 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rakernas IPC Car Terminal</li> <li>• National Working Meeting of IPC Car Terminal</li> </ul>

## LAPORAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran/nasihat dalam bidang manajemen risiko. Selain itu, Komite Pemantau Manajemen Risiko juga aktif dalam memberikan tanggapan terkait surat yang di sampaikan oleh Manajemen Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Tanggapan atas penyampaian dokumen FS Pembangunan Gedung Parkir IPC Car Terminal
- Tanggapan atas permohonan arahan pemilihan lokasi pembangunan kantor Gate Domestik
- Kewaspadaan Terhadap Penyerbaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Tanggapan atas rencana Buyback Saham IPC Car Terminal

## RISK MONITORING COMMITTEE WORK REPORT

Based on its duties and functions, the Risk Management Committee provides support to the Board of Commissioners in supervising and providing advice/advice in the field of risk management. In addition, the Risk Management Monitoring Committee is also active in providing responses regarding letters submitted by the Company's Management, including the following:

- Response to the submission of IPC Car Terminal Parking Building Construction FS document
- Response to the request for direction on the selection of the location for the construction of the Domestic Gate office
- Vigilance Against the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19)
- Response to the plan to buy back shares of IPC Car Terminal

- Arahan bidang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- Arahan bidang manajemen risiko
- Arahan bidang mutu K3L dan ISPS Code vs.01
- Arahan bidang sistem teknologi informasi
- Tanggapan atas Rencana Revisi RKAP Investasi IPC Car Terminal
- Tanggapan atas Surat Persetujuan Dewan Komisaris IPC Car Terminal terkait realisasi anggaran investasi dan eksploitasi
- Tanggapan Revisi RKAP 2020
- Penggunaan laba bersih Tahun buku 2019 terkait dividen
- Tanggapan Dewan Komisaris Atas Usulan Revisi RKAP Tahun 2020
- Tanggapan atas Penyampaian Laporan Keuangan Audited 2020 dan Permohonan Rekomendasi untuk Usulan Mata Acara RUPS IPC Car Terminal
- Tanggapan Penyampaian Usulan Revisi RKAP 2020 IPC Car Terminal
- Permohonan izin pelaksanaan investasi pekerjaan perbaikan berat lapangan E dan A dan perbaikan berat lapangan G2 dan G3 Terminal Domestik
- Tanggapan permohonan persetujuan terkait kriteria pengadaan barang dan jasa bersifat substansial dan batasan nilai penunjukan langsung
- Tanggapan Penyampaian Perbaikan Usulan Revisi RKAP ke-2 Tahun 2020 IPC Car Terminal
- Directives on the Policy for the Procurement of Goods and Services
- Directives of risk management field
- HSE quality directives and ISPS Code vs. 01
- Directiof information technology systems field
- Response to IPC Car Terminal Revised RKAP Investment Plan
- Response to the Letter of Approval from BOC of IPC Car Terminal regarding the realization of the investment and exploitation budget
- Response to Revised Company Work Plan and Budgeting 2020
- The use of net profit for the 2019 financial year related to dividends
- The Board of Commissioners' Response to the 2020 Company Work Plan and Budgeting Revision Proposal 2020
- Response to the Submission of the 2019 Audited Financial Statements and Request for Recommendation for the Proposed GMS Agenda of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Response to the Submission of the Proposed Revised Company Work Plan and Budgeting 2020 IPC Car Terminal.
- Application for investment permits for heavy repair work for E and A fields and heavy repairs for G2 and G3 fields for Domestic Terminals
- Responses to requests for approval related to the criteria for the procurement of goods and services are substantial and limit the value of direct appointments
- Feedback on Submission of the 2nd 2020 Company Work Plan and Budgeting Revision Proposal for IPC Car Terminal

## PELATIHAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2020, para anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi pelatihan dan atau seminar, sebagai berikut :

### Pelatihan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Date & Location
Marta Hardisarwono	Ketua KPMR Head	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)
Sumarman	Anggota KPMR Member	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)

## RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE TRAINING

Through 2020, members of the Risk Management Monitoring Committee have attended and participated in training and or seminars, as follows:

### Risk Management Monitoring Committee Training 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Date & Location
Marta Hardisarwono	Ketua KPMR Head	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)
Sumarman	Anggota KPMR Member	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ini sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari satu orang ketua komite yang merangkap sebagai anggota dan satu orang anggota komite.

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya khususnya untuk memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Hal-hal yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi nomor:13/KEP-DK/XII/IKT-2018 tanggal 19 Desember 2018 antara lain berisi:

- Landasan Hukum
- Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
- Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
- Persyaratan Keanggotaan
- Rapat komite
- Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
- Akses Kerahasiaan Informasi
- Rencana Kerja dan Anggaran
- Penghasilan Anggota Komite
- Pendidikan dan Tenaga Penunjang
- Penilaian Kinerja
- Lain-lain

### KRITERIA PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Wajib memiliki akhlak dan moral yang baik, integritas yang tinggi, serta kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is a form of transparency in the nomination and remuneration process. The Nomination and Remuneration Committee consists of one committee chairman who also serves as a member and one committee member.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter established by the Board of Commissioners as a guide for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its roles and responsibilities in particular to ensure that the Company's Nomination and Remuneration policies are carried out in accordance with the applicable laws and regulations. Matters regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter Attachment number: 13/KEP-DK/XII/IKT 2018 dated December 19th, 2018 include:

- Legal Basis
- Procedure for Appointment and Dismissal of Committee Members
- Duties, Responsibilities and Authorities of the Committee
- Membership Requirements
- Committee meeting
- Report on the Implementation of Committee Duties
- Access Confidentiality of Information
- Work Plan and Budget
- Income of Committee Members
- Education and Supporting Personnel
- Performance Assessment
- Etc

### CRITERIA REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Members of the Remuneration and Nomination Committee must meet the following requirements:

- Must have good character and morals, high integrity, as well as the ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well.

- Bukan merupakan anggota Direksi Emiten atau Perusahaan Publik
- memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

## SUSUNAN KEANGGOTAAN

- Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari :
  - Ketua yang merupakan Komisaris Independen
  - Anggota Komisaris
  - Pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
- Dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang.
- Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 1 (satu) orang maka salah satunya diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat merangkap sebagai Ketua Komite lainnya paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

Susunan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk periode Januari 2020 sampai dengan Agustus 2020 Sesuai Nomor:10/KEP-DK/14/5/02/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Kendaraan Terminal adalah sebagai berikut:

### Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Jabatan Positions	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Information
Ketua Chairman	Bay M Hasani	Januari 2020 – Agustus 2020 January 2020-August 2020	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Marta Hardisarwono	Januari 2020 – Agustus 2020 January 2020-August 2020	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Ahmad Alyani Addaran	20 Agustus 2020-Sekarang August 20th, 2020-now	Pihak Independen Independent Party

- Not a member of the Board of Directors of an Issuer or Public Company
- have experience related to Nomination and/or Remuneration

All members of the Remuneration & Nomination Committee have met the specified criteria.

## MEMBERSHIP ORDER

- The Remuneration & Nomination Committee consists of at least 3 (three) members consisting of:
  - Chairman who is an Independent Commissioner
  - Members of the Board of Commissioners
  - Parties originating from outside the Issuer or Public Company concerned those who hold managerial positions under BOD in charge of human resources.
- In the event that the members of the Remuneration and Nomination Committee are determined to be more than 3 (three) persons, the members of the Independent Commissioner shall be at least 2 (two) persons.
- In the event that there are more than 1 (one) member of the Remuneration and Nomination Committee one of them is appointed as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.
- The Chairman of the Remuneration and Nomination Committee can only serve as the Chairman of the other Committees in a maximum of 1 (one) other committee.

Composition of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk for the period January 2020 to August 2020 Appropriate Number:10/KEP-DK/14/5/02/IKT-18 dated May 14th, 2018 concerning Dismissal and Appointment of Chairpersons and Members The Nomination and Remuneration Committee of IPC Car Terminall is as follows:

### Nomination and Remuneration Committee Membership Composition

Susunan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk periode Agustus sampai dengan Desember 2020 Nomor Sesuai Nomor:15/KEP-DK/VIII/IKT-2020 tanggal 20 Agustus 2020 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk adalah sebagai berikut:

Composition of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk for the period August to December 2020 Appropriate Number: 15/KEP-DK/VIII/IKT-2020 dated August 20th, 2020 concerning the Appointment of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk are as follows:

### Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Membership Composition

Jabatan Positions	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Information
Ketua Chairman	Abdur Rahim Hasan	Agustus 2020-sekarang August 2020-now	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Dwijanti Tjahjaningsih	Agustus 2020-sekarang August 2020-now	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Ahmad Alyani Addaran	Januari 2020-sekarang January 2020-now	Pihak Independen Independent Party

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berdasar dalam Piagam Komite Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  - Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan komisaris.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

- Provide recommendations regarding candidates for the Board of Directors of the Company and BOD of Subsidiaries to BOC to be submitted to the General Meeting of Shareholders
- To prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of BOC and BOD to BOC to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- Evaluating the remuneration policy.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
  - Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
- The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners.

## RANGKAP JABATAN DAN INDEPENDENSI

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik wajib memenuhi syarat:
  - a. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
  - b. memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
  - c. tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- Anggota Direksi Emiten atau Perusahaan Publik tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

## LAPORAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama 2020, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan berbagai rekomendasi antara lain terkait dengan :

- Arahan Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karir IPC Car Terminal
- Tanggapan Revisi RKAP 2020
- Tanggapan atas Penyampaian Laporan Keuangan Audited 2019 dan Permohonan Rekomendasi untuk Usulan Mata Acara RUPS IPC Car Terminal
- Tanggapan Penyampaian Perbaikan Usulan Revisi RKAP ke-2 Tahun 2020 IPC Car Terminal
- Penilaian Individual Direksi Tahun 2020
- Realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2020

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Terhitung sejak Januari 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite maupun dengan unit kerja sebanyak 15 kali dengan agenda sebagai berikut:

## MULTIPLE POSITIONS AND INDEPENDENCE

- Most of the other members of the Nomination and Remuneration Committee cannot come from parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Capital.
- Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from outside the Issuer or Public Company must meet the following requirements:
  - a. has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company;
  - b. have experience related to Nomination and/or Remuneration; and
  - c. does not hold concurrent positions as members of other committees owned by the Issuer or Public Company.
- Members of BOD of Issuers or Public Companies cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee.

## REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Through 2020, members of the Nomination and Remuneration Committee have provided various recommendations, including those related to:

- Policy Direction and Implementation of Career Development of IPC Car Terminal
- Response to Revised management workplan and budgeting 2020;
- Response to the Submission of the 2019 Audited Financial Statements and Request for Recommendation for the Proposed GMS Agenda of IPC Car Terminal
- Response to the Submission of Improvements to the Proposed Revision of the 2nd workplan and budgeting 2020 IPC Car Terminal
- Individual Assessment of BOD in 2020;
- Realization of KPI for BOC in 2020.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Based on the provisions in the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least in accordance with the minimum requirements for the Board of Commissioners meeting stipulated in the Company's Articles of Association. As of January 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 15 meetings between Committee members and work units with the following agenda:



### Kehadiran dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2020

### Attendance at the 2020 Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Bay M Hasani	Ketua (Jan-Agus) Chairman (Jan-Aug)	14	14	100%
Abdur Rahim Hasan	Ketua (Agus-sekarang) Chairman (Aug-now)	5	3	60%
Marta Hardisarwono	Anggota (Jan-Agus) Member (Jan-Aug)	7	2	29%
Dwijanti Tjahjaningsih	Anggota (Agus-sekarang) Member (Aug-now)	5	3	60%
Ahmad Alyani Addarain	Anggota (Jan-sekarang) Member (Jan-now)	15	15	100%

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 15 kali. Adapun agenda dari masing-masing rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Throughout 2020, Nomination and Remuneration Committee held 15 meetings. Agenda of each Nomination and Remuneration Committee meeting is as follows:

### Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2020

### Risk Management Committee Meeting 2020

No	Tanggal Date	Agenda / Materi Rapat Agenda / Meeting Material
1	14 Januari 2020 January 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi <i>Inhouse</i> 2020 dan Kinerja serta rencana <i>buyback</i> saham</li> <li>2019 <i>Inhouse</i> Realization and Performance as well as share buyback plan</li> </ul>
2	21 Januari 2020 January 21st, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Bahan Rakerkomdir IPC Car Terminal</li> <li>Discussion of Materials for the BOD and BOC Meeting of IPC Car Terminal</li> </ul>
3	24 Januari 2020 January 24th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Rencana <i>Buyback</i> Saham IPC Car Terminal</li> <li>Discussion on the Buyback Plan for IPC Car Terminal shares</li> </ul>
4	4 Februari 2020 February 4th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan <i>Pending Matter</i> Pekerjaan Pembangunan Gedung Parkir di Lingkungan IPC Car Terminal</li> <li>Discussion on the Buyback Plan for IPC Car Terminal shares</li> </ul>
5	14 Februari 2020 February 14th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>SDM- Tunjangan Kinerja <i>Performance</i> yang dikeluarkan oleh IPC Car Terminal</li> <li>FS Hasil kerja Konsultan <i>Independence</i> terkait Gedung Parkir</li> <li>Persiapan Patimban</li> <li>FDG <i>Dedicated</i> Terminal</li> <li>HC- Performance Allowance issued by IPC Car Terminal</li> <li>FS Independence Consultant work related to Parking Building</li> <li>Patimban Preparation</li> <li>FDG <i>Dedicated</i> Terminal</li> </ul>
6	19 Februari 2020 February 19th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Keuangan Janurai 2020 dan pembelian asset tahap 2</li> <li>Discussion on January 2020 Financial Performance and phase 2 asset purchase</li> </ul>
7	27 April 2020 April 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Kelengkapan Dokumentasi Penyelenggaraan RUPS/RUPSLB</li> <li>Rencana Jadwal Penyelenggaraan RUPS</li> <li>Mekanisme Penyelenggaraan RUPS</li> <li>Update the Completeness of Documentation for the Implementation of the GMS / EGMS</li> <li>Planned Schedule of the GMS Implementation</li> <li>Mechanism for the GMS</li> </ul>

No	Tanggal Date	Agenda / Materi Rapat Agenda / Meeting Material
8	4 Juni 2020 June 4th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi RKAP 2020</li> <li>• Pembahasan Implementasi PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73:</li> <li>• Revised Work plan and budgeting 2020</li> <li>• Discussion on the Implementation of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73:</li> </ul>
9	18 Juni 2020 June 18th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan RUPS</li> <li>• GMS Preparation</li> </ul>
10	16 Juli 2020 July 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kick Off Meeting</i> RKAP 2021</li> <li>• Management work plan and budgeting 2021 Kick Off Meeting</li> </ul>
11	27 Juli 2020 July 27th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan RUPS</li> <li>• GMS Preparation</li> </ul>
12	26 Agustus 2020 August 26th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Usulan RKAP 2021</li> <li>• Discussion on Proposed Management work plan and budgeting 2021</li> </ul>
13	16 Oktober 2020 October 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Teknis Revisi ke-2 RKAP 2020 dan Usulan RKAP 2021</li> <li>• Technical Discussion of the 2nd Revised Management work plan and budgeting 2020 and Proposed Management work plan and budgeting 2021</li> </ul>
14	2 November 2020 November 2nd, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Teknis RJP 2020-2024 IPC Car Terminal</li> <li>• Technical Discussion on RJP 2020-2024 IPC Car Terminal</li> </ul>
15	16 Desember 2020 December 16th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rakernas IPC Car Terminal</li> <li>• National Working Meeting of IPC Car Terminal</li> </ul>

## PELATIHAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2020, para anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi pelatihan dan atau seminar, sebagai berikut :

## RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE TRAINING

Through 2020, members of the Risk Management Monitoring Committee have attended and participated in training and or seminars, as follows:

### Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

### Nomination and Remuneration Committee Training 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Date & Location
Abdur Rahim Hasan	Ketua Chairman	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)
Dwijanti Tjahjaningsih	Anggota Member	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)
Ahmad Alyani Addarain	Anggota Member	Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)

## **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM AND INTERNAL AND EXTERNAL AUDIT**

## KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Operasional. Konsep Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diarahkan sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

### LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung seluruh organ Perusahaan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. IPC Car Terminal telah menyusun Pedoman Kode Etik Perusahaan yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di Perusahaan. Selain itu lingkungan pengendalian di Perusahaan juga telah tergambarkan dengan jelas melalui pembentukan Struktur Organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing organ Perusahaan.

### PENILAIAN RISIKO

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Identifikasi risiko dilakukan Perusahaan melalui penilaian risiko atas semua fungsi yang ada. Pengukuran risiko yang dilakukan berdasarkan dampak dan kecenderungan yang dijabarkan dalam suatu matriks risiko yang menggambarkan tingkat risiko pada masing-masing fungsi.

### PROSEDUR PENGENDALIAN

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh organ Perusahaan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

### PEMANTAUAN

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian internal telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan. Perusahaan melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

Internal control system in the Company is implemented through environmental, risk, financial and operational controls. The concept of the Company's Internal Control System is directed in line with the framework of the Internal Control System of COSO which consists of five elements, as follows:

### CONTROL ENVIRONMENT

Effective control environment is required to support the Company's organs to perform all of their activities, understand their duties and responsibilities, have adequate knowledge and understand and are committed to doing the right activities in the right way. IPC Car Terminal has compiled a Code of Conduct that is applied and disseminated to all levels of the Company. In addition, the control environment in the Company has also been clearly illustrated through the establishment of an Organizational Structure that describes the separation of functions and duties from every corporate organ.

### RISK ASSESSMENT

The assessment is carried out to identify the risks faced by the Company. Risk identification is carried out by the Company through a risk assessment of all available functions. Risk measurement is carried out based on the impacts and trends described in a risk matrix that illustrates the risk level in each function.

### CONTROL PROCEDURE

Control activities/activities are applied at all functional levels in accordance with the organizational structure and involve all Company organs. In the implementation of these control activities as stipulated in the policies and procedures that shall be carried out by each work unit in daily activities.

### MONITORING

Monitoring is carried out to measure whether the internal control system has been carried out as planned. The Company continuously evaluates and controls and communicates every aspect that needs to be improved or enhanced.



## INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Mengembangkan dan mengontrol Sistem Akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang *relevan* bagi Perusahaan. Sistem informasi dan komunikasi yang *relevan*, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh *stakeholders*.

## PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Aspek keuangan dan operasional menjadi fokus pengendalian IPC Car Terminal dalam sistem pengendalian internal. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perusahaan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Unit bisnis mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan. Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Satuan Pengawasan Internal dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Satuan Pengawasan Internal dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

## EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi yang telah dilakukan Perusahaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi sistem pengendalian internal secara umum dilakukan oleh Direksi dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal. Secara parsial evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko.

## INFORMATION AND COMMUNICATION

Develop and control the Accounting, Information and Communication System both internally and externally to produce information that is relevant to the Company. Information and communication systems that are relevant, reliable, timely and consistently designed to provide information to all stakeholders

## FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS

Financial and operational aspects become focus of IPC Car Terminal control within the internal control system. The control over financial and operational aspects is carried out in comprehensive and staging manners starting from the Business Unit up to the Directors and Board of Commissioners level. The Company's internal control process also involves external parties as independent auditors.

The business unit manages and prepares financial reports and operational performance in accordance with procedures and reporting standards established by the Company. The risk management function analyzes and compiles a risk profile and its mitigation that serves as a reference for business units as risk owners to manage risks in each of their business units relating to financial and operational aspects. The Internal Audit Unit is assisted by an External Auditor conducting audits of financial, operational and compliance performance reports. The Board of Directors monitors and evaluates the financial and performance reports of the business units and the Company in general as well as audit reports from the Internal Audit Unit and External Auditors for reporting to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners together with the Committees reviews the financial and operational reports and provides recommendations on results of the review.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION

The Company has conducted an evaluation on effectiveness of the internal control system as one of the foundations for the Company to implement continuous improvements and enhancement in the control system to drive the company's growth. Evaluation of the internal control system is generally carried out by the Board of Directors assisted by the Risk Management and Internal Audit Unit functions. Partial evaluations also include evaluating the Company's risk, which further becomes a reference in preparing the risk mapping.

Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh Satuan Pengawasan Internal yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Kemudian hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Furthermore, the evaluation is done through audit activity by the Internal Audit Unit, which results will illustrate effectiveness of the internal control system in reducing level of violation against prevailing provisions or procedures or other findings in a consistent and comprehensive manner. Then the results of the evaluation are reported to the Directors to be discussed by the Board of Directors before being submitted to the Board of Commissioners for further review with the Committees to next produce beneficial recommendations to improve the internal control system effectiveness







# AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL INTERNAL AND EXTERNAL AUDIT

## AUDIT INTERNAL

Sebagai bentuk upaya untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, IPC Car Terminal memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan salah satu fungsi pengendalian internal diseluruh Direktorat. Dengan adanya Audit Internal memberikan keyakinan dan memastikan aktivitas operasional dan bisnis IPC Car Terminal telah sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur Audit Internal yang berlaku. Selain itu sistem pengendalian internal dapat membantu dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan, untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh IPC Car Terminal.

## SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

### STRUKTUR ORGANISASI

Satuan Pengawasan Internal (SPI) menjadi organisasi audit internal yang bersifat independen dan obyektif berada langsung dibawah Direktur Utama. SPI bertanggung jawab untuk membantu Perusahaan memastikan penerapan sistem pengendalian internal, proses pemantauan risiko dan tata kelola perusahaan. Struktur Organisasi Audit Internal ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.56/3/16/IKT-19 Tanggal 19 Desember 2019 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Fungsi Audit Internal IPC Car Terminal dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal yang diketuai oleh kepala Satuan Pengawasan Internal.



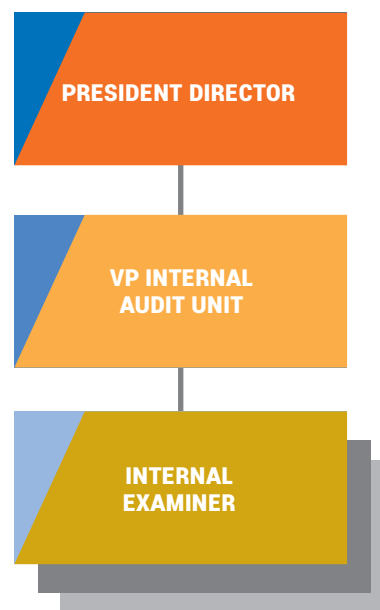
## INTERNAL AUDIT

As an initiative to ensure the effectiveness of the internal control system, IPC Car Terminal has established an Internal Audit Work Unit that performs one of the internal audit functions to all Directorates. Internal Audit provides confidence and assure that the operational and business activities of IPC Car Terminal have complied to with the policies, systems and procedures of the Internal Audit. In addition, the internal control system can help and provide added value to the company, to realize the vision, mission and goals as stipulated by the IPC Car Terminal.

## INTERNAL AUDIT UNIT

### ORGANIZATION STRUCTURE

The Internal Audit Unit is an independent and objective which works under direct supervision of the President Director. This unit is responsible for assisting the Company in ensuring proper implementation of internal controlling system, risk monitoring process, and corporate governance. The unit's organizational structure is established in the Board of Directors Decree Number HK.56/3/16/IKT-19 dated December 19th, 2019 on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Organizational Structure. The Internal Audit Function at IPC Car Terminal is run by the Internal Audit Unit which is led by the Head of Internal Audit Unit.





## PEJABAT SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

IPC Car Terminal telah menunjuk Ari Basuki selaku Kepala Satuan Pengawas Internal berdasarkan Keputusan Direksi No.KP.428/1/1/IKT-20 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 14 Agustus 2020.

## INTERNAL AUDIT UNIT EXECUTIVE

IPC Car Terminal has appointed Ari Basuki as Head of Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-20 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated August 14th, 2020

### Pejabat Satuan Pengawasan Internal Tahun 2020

### Internal Audit Unit Executive Officer in 2020

Jabatan Position	Nama Name
Vice President Satuan Pengawas Internal Vice President Internal Audit Unit	Ari Basuki
Senior Assistant Pemeriksa Internal Internal Audit Senior Assistant	Aryo Setyawan

Audit Internal telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, fungsi Audit Internal memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKPT) yang disusun dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*). Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama, dan/atau Dewan Komisaris. Selama tahun 2020 Audit Internal IPC Car Terminal telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan program kerja, diantaranya :

- Pelaksanaan audit berbasis risiko tahun audit 2020
- Pelaksanaan *Monitoring* atas rekomendasi audit periode LHA tahun 2017-2019.
- Laporan hasil audit tahun 2020
- Laporan *monitoring* tahun audit 2017-2019
- Pembuatan Program Kerja Tahunan tahun 2021
- Mengikuti *training* bagi auditor dalam rangka program sertifikasi
- *Counter part* KAP EY

Prioritas Objek Audit berdasarkan *Audit Universe* dan ketersediaan sumber daya SPI, maka prioritas objek audit (*auditable unit*) dalam menyusun PKPT 2019 dilaksanakan berdasarkan *Risk Categories* dengan pertimbangan factor-faktor pokok, yaitu :

- *Financial Significance*
- *Management Focus*
- *Internal Control Effectiveness*
- *Fraud Potensial*
- *Strategic Investment*

The Internal Audit has implemented its work plan to support the Company's internal control system. In performing its duties, Internal Audit function has Annual Audit Work Program compiled with risk-based audit approach. The Internal Audit reports the implementation of its duties to the President Director, Board of Commissioners, and/or Board of Commissioners. Throughout 2020, in accordance with its work program, the Internal Audit has performed the followings:

- Audited year of 2020 risk based audit implementation
- Monitoring implementation on audit recommendation from Audit Finding Report year of 2017-2019
- Audit Finding Report year 2020
- Monitoring report of audited year of 2017-2019
- Annual Working Program Year 2021 compilation
- Participating in training for auditor due to certification program
- EY Public Accounting Firm counter part

The audit object priority is based on the Universe Audit and the availability of SPI resources, the audit object priority (*auditable unit*) in preparing the PKPT 2019 is carried out based on Risk Categories with consideration of the main factors, namely:

- Financial Significance
- Management Focus
- Internal Control Effectiveness
- Fraud Potensial
- Strategic Investment

Dalam penentuan Audit internal juga harus mempertimbangkan setiap informasi perubahan organisasi dalam IPC Car Terminal dan dengan menggunakan pendekatan :

- Pendekatan struktur organisasi
- Pendekatan program; dan
- Pendekatan Proses Bisnis.

Proses perencanaan audit tahunan diatur dalam Prosedur Audit Internal IPC Car Terminal, yang meliputi hal-hal berikut:

- Memahami proses bisnis
- Menetapkan audit internal
- Mengidentifikasi faktor-faktor risiko
- Mengukur risiko yang telah diidentifikasi
- Memberikan peringkat audit universe berdasarkan risiko dan frekuensi audit; dan
- Menentukan rencana audit.

Program pelaksanaan sasaran kerja Audit Internal antara lain adalah sebagai berikut :

#### Realisasi Program Kerja Satuan Pengawas internal 2020

Aktivitas Audit Audit Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization
Audit Umum dan Operasional General and Operational Audit	8 (delapan) objek audit dalam 2 tahap pelaksanaan audit semester I dan II tahun 2020 8 (eight) audit object in 2 phase of audit implementation I and II semester of 2020	Seluruh objek audit terealisasi diaudit pada bulan Nopember – Desember 2020 dengan 5 temuan audit All of audit object have been realized and audited in November – December 2020 with 5 audit findings
Audit Khusus Special Audit	Tentative Tentative	Belum ada hal-hal khusus yang perlu dilakukan audit There no special condition that required to be audited

In determining the Internal Audit, every information regarding organizational change in IPC Car Terminal were also considered, and by using the following approach:

- Organizational structure approach
- Program approach; and
- Business Process Approach.

The annual audit planning process are regulated in the IPC Car Terminal Internal Audit Procedure, which includes the following:

- Understanding business processes
- Establish an internal audit
- Identify risk factors
- Measure the identified risks
- Provide a rating of the audit universe based on audit risk and frequency; and
- Determine the audit plan.

The Internal Audit work implementation program namely as follows:

#### Realization of Internal Audit Unit Work Program in 2020

#### Data Monitoring Rekomendasi Audit Tahun 2017-2019

#### 2017-2019 Audit Recommendation Monitoring Data

Tahun Year	Jumlah Temuan Number of Findings	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendation	Jumlah Rekomendasi Number of Findings	
			Selesai Done	Pantau Monitored
Semester I Tahun 2017 1st Semester of 2017	8	28	26	2
Semester II Tahun 2017 2nd Semester of 2017	13	40	38	2
Semester I Tahun 2018 1st Semester of 2018	10	38	38	0

Semester II Tahun 2018 2nd Quarter of 2018	7	34	33	17
Semester I s/d Triwulan III Tahun 2019 1st Semester untill 3rd Quarter of 2019	8	24	15	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>46</b>	<b>164</b>	<b>150</b>	<b>14</b>

### Temuan Audit Internal 2017-2020

### Internal Audit Findings 2017 – 2020

Satuan Kerja Work unit	Tahun Pemeriksaan Audit Year	Jumlah Temuan Awal Total Initial Findings	Temuan Selesai Closed	Sisa Temuan Per 31 Desember 2020 Remaining Findings as of December 31, 2020
	2017	21	Selesai Closed	Tidak Ada None
	2018	17	Selesai Closed	Tidak Ada None
	2019	8	Selesai Closed	Tidak Ada None
	2020	0	-	-

## SERTIFIKASI AUDITOR

Saat ini Auditor IPC Car Terminal telah memiliki sertifikasi, dengan rincian sebagai berikut:

- *Qualified Internal Audit (QIA)* sebanyak 1 orang
- *Qualified Risk Management Analyst (QRMA)* sebanyak 1 orang

## AUDITOR CERTIFICATION

Currently Auditor of IPC Car Terminal are certified with detail as follows:

- *Qualified Internal Audit (QIA)* as many as 1 person
- *Qualified Risk Management Analyst (QRMA)* as many as 1 person

## PELATIHAN AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2020 auditor IPC Car Terminal tidak melakukan aktifitas peningkatan kompetensi melalui pelatihan ataupun sertifikasi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 berikut dengan sejumlah aktifitas pembatasan massa.

## INTERNAL AUDIT TRAINING

Throughout 2020, IPC Car Terminal auditor did not implement competence improvement activity through training or certification due to Covid-19 pandemic along with mass activity restriction.

## PENYIMPANGAN INTERNAL

*Internal fraud* adalah penyimpangan/ kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (*honorer dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional IPC Car Terminal yang mempengaruhi kondisi keuangan IPC Car Terminal secara signifikan.

## INTERNAL FRAUD

Internal fraud is an irregularity/fraud committed by management, permanent and non-permanent employees (contracted and outsourcing) related to the work processes and operational activities of the IPC Car Terminal that significantly affects the financial condition of IPC Car Terminal.

IPC Car Terminal telah menerapkan fungsi audit intern yang efektif pada seluruh aspek dan unsur kegiatan. Apabila terdapat hal-hal yang berindikasi penyimpangan/ kecurangan (*fraud*) dilakukan audit khusus (*investigasi*),

Jumlah penyimpangan internal yang terjadi pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

IPC Car Terminal has implemented an effective internal audit function on all aspects and elements of activities. If there are things that indicate an irregularity/fraud (*fraud*) a special audit (*investigation*) is conducted.

Total Internal Fraud occurred in 2018 – 2020 is explained in table below:

#### Penyimpangan Internal Dengan Potensi Kerugian

#### Internal Fraud with Loss Potential

No	Penyimpangan Internal Internal fraud	Pengurus Management			Karyawan Employees		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	Telah diselesaikan Closed	2	-	-	4	-	-
2	Dalam proses penyelesaian di internal di IPC Car Terminal Under settlement process internally in IPC Car Terminal	-	-	-	-	-	-
3	Belum diupayakan penyelesaiannya Not yet processed	-	-	-	-	-	-
4	Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Follow-up through legal process	-	-	-	-	-	-

## AUDIT EKSTERNAL

### HASIL PEMERIKSAAN AUDIT EKSTERNAL

Selain pemeriksaan yang dilakukan oleh *audit intern*, sejumlah instansi yang berwenang turut melakukan kegiatan audit di IPC Car Terminal antara lain Badan Pemeriksa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik.

Upaya penyelesaian *action plan* hasil temuan pemeriksaan audit intern dan audit ekstern terus dilakukan secara bertahap. Perkembangan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan sampai dengan Desember 2020 adalah sebagai berikut :

## EXTERNAL AUDIT

### EXTERNAL AUDIT RESULT

In addition to audits carried out by internal audits, other authorized agencies also conduct audits in the IPC Car Terminal, including the Supreme Audit Board, the Financial Services Authority and the Public Accountant Firm.

The initiative to complete the action plan as result of internal audit and external audit findings is continuously done stages. Progress of the finding settlement as of December 2020 is as follows:

#### Pemeriksaan oleh Audit Eksternal

#### Audit by External Audit

No	Bidang Pemeriksaan/ Aktivitas Audit Scope/Activity	Tahun Pemeriksaan Audit Year	Jumlah Temuan Awal Total Initial Finding	Sisa Temuan Posisi Desember 2020 Remaining finding as of December 2020 position	Persentase Penyelesaian (%)
1	Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Ernst & Young Public Accounting Firm	2019	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2	Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Ernst & Young Public Accounting Firm	2020	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



## AUDIT UMUM LAPORAN KEUANGAN IPC CAR TERMINAL TAHUN BUKU 2020

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan IPC Car Terminal dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. IPC Car Terminal telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan, termasuk audit kinerja, audit KPI dan audit kepatuhan tahun buku 2020 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilakukan tanggal 4 Agustus 2020.

## PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan IPC Car Terminal selama 5 tahun terakhir :

### Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Fee
2020	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Moch. Dadang Syachruna	828.884.000
2019	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Muhammad Kurniawan	743.380.000
2018	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Muhammad Kurniawan	682.000.000
2017	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Muhammad Kurniawan	664.730.000
2016	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Moch. Dadang Syachruna	483.192.000

Total biaya Audit Umum Laporan Audit Umum Laporan Keuangan IPC Car Terminal tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp828.884.000 yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, dan untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

## IPC CAR TERMINAL FINANCIAL STATEMENTS GENERAL AUDIT FISCAL YEAR 2020

Independent monitoring function over financial aspects of the IPC Car Terminal is carried out through External Audit audit conducted by the Public Accountant Office. IPC Car Terminal has appointed Public Accounting Firms Purwanto, Sungkoro and Surja to conduct audits of financial statements, including performance audits, KPI audits and compliance audits for fiscal year 2018 based on the Annual GMS conducted on August 4th, 2020.

## PUBLIC ACCOUNTANT FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT PERIOD

List of Public Accountant auditing IPC Car Terminal Financial Statements for the last 5 years is as follows:

### Public Accounting Firm 5 Recent Years

Total Fee of IPC Car Terminal Financial Statements General Audit for the financial year ended December 31st, 2020 was Rp828.884.000 including the audit of the Balance Sheet, Income Statement, Statement of Changes in Equity and a Statement of Cash Flows for the fiscal year ended on the date, and to declare an opinion regarding fairness of the Company's financial position, results of operations, changes in equity and cash flows presentation. The audit was conducted based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Professional Standards for Public Accountants.

Selama tahun 2020 Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja tidak memberikan jasa lain kepada IPC Car Terminal selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja juga melaksanakan audit kepatuhan dan pengendalian *intern* dalam kerangka audit umum, dengan melakukan pengujian dan melaporkan mengenai kepatuhan IPC Car Terminal terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan serta pengendalian *intern* sesuai dengan Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.62.

### MEKANISME PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDIT

Audit dilaksanakan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja telah melaksanakan kewajibannya secara profesional sesuai ruang lingkup dalam Perjanjian Kerja Sama, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Hasil Audit dan *Management Letter* telah menggambarkan permasalahan IPC Car Terminal yang signifikan dan disampaikan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang transparansi kondisi keuangan Perusahaan, pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan IPC Car Terminal untuk tahun buku 2020 telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Throughout 2020, the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja did not provide other services to the IPC Car Terminal other than audit services thereby no conflict of interest occurred in the audit process. Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja also conducted internal compliance and control audits within the general audit framework, by testing and reporting on the IPC Car Terminal's compliance with regulations, laws and regulations and internal control in accordance with Auditing Standards Statement (PSA) No.62.

### AUDIT IMPLEMENTATION MECHANISM

The audit is carried out based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants and the Supreme Audit Board and considering all provisions regarding the form and structure of the Financial Statements.

To ensure the audit process is in accordance with Professional Accountant Standards and work agreements and the scope of the audit has been determined and completed in accordance with the designated timeline, meetings are held routinely to discuss some important significant issues.

Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja has carried out its obligations professionally in accordance with the scope of the Cooperation Contract, based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Professional Standards for Public Accountants, considering all the provisions regarding form and structure of Financial Statements, and in accordance with with prevailing laws and regulations.

The Audit Report and Management Letter have explained significant issue in IPC Car Terminal and submitted on time to the Financial Service Authority.

According to the Financial Service Authority Regulation on the Company's financial condition transparency, implementation of audit on IPC Car Terminal for fiscal year 2019 has been complied to the Public Accountant Professional Standard, as well as the stipulated audit work and scope.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis dalam membangun *corporate image* IPC Car Terminal. Sebagai bagian dari organ pendukung penerapan tata kelola perusahaan, Sekretaris perusahaan berperan penting membangun komunikasi korporasi dan menerapkan keterbukaan informasi sebagai penerapan prinsip transparansi dan dalam rangka membangun *goodwill* perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran untuk memastikan kepatuhan dan administrasi IPC Car Terminal di pasar modal, dan mendukung proses pengambilan keputusan.

Untuk mendukung fungsi pembentukan citra positif Perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, manajemen Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ yang dibentuk untuk membantu Direksi memenuhi kewajiban mereka untuk patuh pada prinsip transparansi, akuntabel, bertanggungjawab, independen dan berkeadilan sebagai elemen inti dari tata kelola perusahaan.

### DASAR PENGANGKATAN

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER01/MBU/2011, IPC Car Terminal telah mengangkat fungsi Sekretaris Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Sofyan Gumelar yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018,

### KRITERIA DAN PERSYARATAN

#### HASIL PEMERIKSAAN AUDIT EKSTERNAL

Kriteria Sekretaris Perusahaan antara lain :

- Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi
- Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi

Corporate Secretary has a strategic position in building the corporate image of IPC Car Terminal. As part of the supporting organs for the implementation of corporate governance, the Corporate Secretary plays an important role in establishing corporate communication and implementing information disclosure as the application of the principle of transparency and in the context of building goodwill. The Corporate Secretary also has a role to ensure compliance and administration of the IPC Car Terminal in the capital market, and supports the decision-making process.

To support the function to build positive image of the Company through effective management of communication programs to all stakeholders, the Company's management is supported by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary function is designed as an organ established to help the Directors fulfill their obligations to comply with the transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles as a core corporate governance elements.

### APPOINTMENT DECREE

In line with the Minister of SOEs Regulation No. PER01/MBU/2011, IPC Car Terminal has appointed the Corporate Secretary function to assist the implementation of the Company's Board of Directors duties based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Companies. The position of the Corporate Secretary in the organization structure is under the President Director who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is currently served by Br. Sofyan Gumelar was appointed based on the Decree of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 concerning Transfer of Duty/Position for Workers in the PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Environment on July 23th, 2018,

### CRITERIA AND REQUIREMENT

#### CRITERIA

Criteria for Corporate Secretary are including:

- Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors
- Corporate Secretary as referred to in paragraph (1) may be concurrently held by a Board of Directors member



- Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain

- The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other Issuers or Public Companies.

## PERSYARATAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Bab III Pasal 9, Persyaratan Sekretaris Perusahaan yang wajib dipenuhi selama menjabat paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### SOFYAN GUMELAR S.Y. Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Utara. Meraih gelar Sarjana Manajemen Transportasi Laut dari STIE Kampus Ungu Jakarta.

## PENGALAMAN KERJA

- Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Mei 2018-Sekarang)
- ASP. Hubungan Masyarakat Kantor Pusat (September 2015-Oktober 2016)
- SDVP Komunikasi Perusahaan Kantor Pusat (Oktober 2016-Mei 2018)
- Asst. Manager. Humas PT. Pelabuhan Tanjung Priok (November 2014-September 2015)
- Asst. Manager Pely. Pelanggan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (Januari 2011-November 2014)
- Kepala Usaha Terminal (Juli 2010-Januari 2011)

## PELATIHAN

- Change Agent Development Program Batch 3 (2014)
- Environmental Management System Iso 14001:2004 (2014)
- Training ISO 14001 EMS Awareness Batch IV (2014)
- Port Business Stakeholder Management Workshop (2015)
- Workshop "Kupas Tuntas Layanan Informasi Publik" (2016)

## REQUIREMENTS

According to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies Chapter III Article 9, Requirements of Corporate Secretary that must be fulfilled while serving at least:

- Competent in carrying out legal actions;
- Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
- Understand the Company's business activities;
- Capable to communicate well; and
- Domicile in Indonesia

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

### SOFYAN GUMELAR S.Y. Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in North Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Sea Transportation Management from STIE Kampus Ungu Jakarta.

## CAREER PATH

- Corporate Secretary PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (May 2018-Present)
- SDVP Head Office as Corporate Communication (October 2016-May 2018)
- ASP. Head Office as Public Relation (September 2015-October 2016)
- Manager Asst. Public Relation at PT. Pelabuhan Tanjung Priok (November 2014-September 2015)
- Manager Asst. Customer Services Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (January 2011-November 2014)
- Terminal Business Head (July 2010-January 2011)

## TRAINING

- Change Agent Development Program Batch 3 (2014)
- Environmental Management System Iso 14001:2004 (2014)
- Training ISO 14001 EMS Awareness Batch IV (2014)
- Port Business Stakeholder Management Workshop (2015)
- Workshop "Kupas Tuntas Layanan Informasi Publik" (2016)

- 5th Indonesia Corporate Communication Summit (2017)
- Managerial Development Program Batch II (2017)
- Pemahaman Integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, & OHSAS 18001:2007 BATCH II (2017)
- Qualified Risk Management Analyst (Qrma) (Batch V) (2017)
- Corporate Governance Leadership Program (IICD) (2020)

## LANDASAN PENERAPAN FUNGSI CORPORATE SECRETARY

Penerapan fungsi *Corporate Secretary* merujuk kepada, namun tidak terbatas kepada :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 10/POJK.04/2017;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

## PEDOMAN KERJA CORPORATE SECRETARY

Dalam melaksanakan pekerjaannya, Sekretaris Perusahaan merujuk kepada sejumlah pedoman kerja, diantaranya sebagai berikut:

- Pedoman *Good Corporate Governance*
- Pedoman Tata Kerja Hubungan BOC dan BOD
- Pedoman *Sponsorship* atau Bentuk Bantuan Lainnya
- Pedoman Penyusunan dan Pembuatan *Annual Report*
- Pedoman Penyaluran Dana CSR
- Pedoman Pelaksanaan RUPS
- Pedoman Pengelolaan Informasi dengan Media
- Pedoman *Visit* dan *Field Trip*

- 5th Indonesia Corporate Communication Summit (2017)
- Managerial Development Program Batch II (2017)
- Pemahaman Integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, & OHSAS 18001:2007 BATCH II (2017)
- Qualified Risk Management Analyst (Qrma) (Batch V) (2017)
- Corporate Governance Leadership Program (IICD) (2020)

## CORPORATE SECRETARY FUNCTION IMPLEMENTATION FRAMEWORK

Implementation of Corporate Secretary function refers but not limited to:

- Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Regulation of the Financial Services Authority 10/POJK.04/2017;
- Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuers or Public Companies' Websites;
- Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;

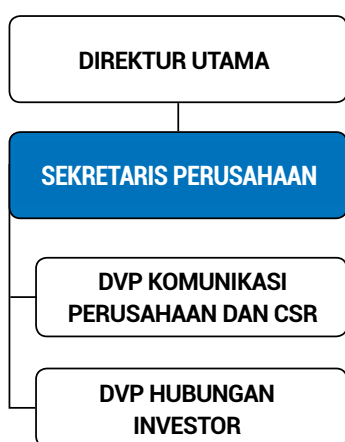
## CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINE

In performing the duties, Corporate Secretary refers to set of work guidelines, as follows:

- Code of Good Corporate Governance
- Board Charter for BOC and BOD
- Sponsorship or Other Assistance Guideline
- Annual Report (AR) Preparation Guideline
- CSR Budget Disbursement Guideline
- GMS Implementation Guideline
- Information with Media Management Guideline
- Visit and Field Trip Guideline:

## STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018 organisasi Sekretaris Perusahaan berikut dengan susunan pejabat Sekretaris Perusahaan dan pemimpin unit kerja dibawahnya.



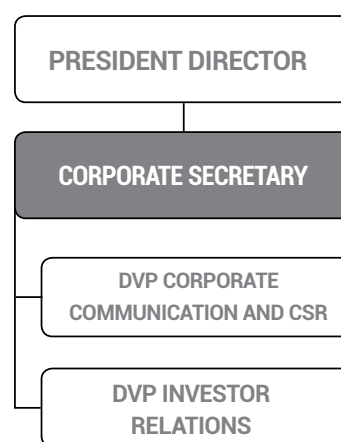
Susunan pejabat Sekretaris Perusahaan dan pemimpin unit kerja dibawahnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### Pejabat *Corporate Secretary* dan Pemimpin Unit Kerja Dibawahnya Per 31 Desember 2020

Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	SOFYAN GUMELAR
DVP Komunikasi Perusahaan dan CSR DVP Corporate Communication and CSR	VIDYAH PAYAPO
DVP Hubungan Investor DVP Investor Relations	REZA PRIYAMBADA

## ORGANIZATION STRUCTURE

Based on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018, the Corporate Secretary organizational structure along with the composition of Corporate Secretary executive officer and its supervised unit.



Composition of Corporate Secretary executive officer and its supervised unit. as of December 31st, 2020 are as follow:

### Corporate Secretary Executive and Head of Work Unit Below as of December 31st, 2020

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman *Good Corporate Governance* antara lain:

- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*).
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS;
- Mengelola Rapat Direksi
- Mengelola Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG
- Menangani dan mengkoordinir Permasalahan Legal Perusahaan
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan
- Mengkoordinir program kerja dan aktifitas Sekretaris Direksi
- Mengikuti perkembangan/peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang-Undang No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *Stakeholders* atas informasi yang dibutuhkan modal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan), termasuk penyusunan dan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

## DUTY AND RESPONSIBILITY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stated in the Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors and the Code of Good Corporate Governance are including:

- Ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the application of GCG principles;
- Provide information needed by the Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
- As a liaison officer.
- Administer and keep the Company's documents, including but not limited to, Shareholders List, Special Lists and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners meetings, and GMS;
- Manage Directors' Meetings
- Manage Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings
- Assist the Board of Directors in solving general Company problems
- Oversee the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles
- Handling and coordinating Company Legal Issues
- Administer and store Company documents
- Coordinate the work program and activities of the Board of Directors of the Board of Directors
- Follow developments/regulations in the Capital Market
- Provide input to the Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market
- Provide services to the public or stakeholders for information needed by capital related to the condition of the company
- As a liaison officer between the company and related institutions and the community (outside and the environment), including the preparation and implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program





## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan program kerja dengan baik, diantaranya sebagai berikut :

- Penyelenggaraan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (Satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
- Penyelenggaraan 12 (Dua belas) Rapat Dewan Komisaris, 12 (Dua belas) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta 39 (tiga puluh sembilan) Rapat Direksi beserta dengan pengelolaan notulensi.
- Pelaksanaan keterbukaan informasi dengan penyusunan 1 (satu) Laporan Tahunan, 6 (enam) Laporan Keuangan.
- Pelaksanaan 2 (dua) *Public Expose*
- Pengelolaan media komunikasi resmi IPC Car Terminal seperti *website*, dan akun sosial media sebagai bentuk keterbukaan informasi dan promosi.
- Pelaksanaan program *media relations* dengan penerbitan 111 siaran pers dan 1 (satu) kali media *gathering* dengan hasil 371 pemberitaan positif.
- Pemberian *sponsorship* kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan khususnya nasabah, dalam rangka mempromosikan, menjalin hubungan baik dengan nasabah serta mendukung kinerja unit bisnis.

## CORPORATE SECRETARY DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION REPORT

In 2020, the Corporate Secretary has implemented the work programs appropriately, including as follows:

- Organizing 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 3 (three) Extraordinary General Meeting of Shareholders
- Organizing 12 (Twelve) Board of Commissioner Meetings, 12 (Twelve) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, and 39 (thirty nine) BOD Meetings and managed the meeting minutes.
- Implementation of information disclosure by preparing 1 (one) Annual Report, 6 (six) Financial Statements.
- Implementation of 2 (two) Public Exposes
- Management of IPC Car Terminal official communication media such as websites and social media accounts as a form of information disclosure and promotion.
- Implementation of the media relations program by publishing 72 press releases and 1 (one) media gathering with 371 positive reports.
- Providing sponsorship to Shareholders and Stakeholders, especially customers, in order to promote, establish good relations with customers and support the performance of business units.

- *Monitoring terhadap implementasi corporate identity.*
- Menerbitkan materi promosi *corporate* dan promosi produk dan layanan.
- Pelaksanaan komunikasi kepada internal dengan penerbitan 6 (enam) CEO Message dan Pelaksanaan 1 (satu) Rapat Kerja Nasional
- Pelaksanaan *corporate event* seperti Rapat Kerja Nasional 2020, Safari Ramadhan, Halal Bi Halal, Peringatan HUT RI, Perayaan HUT IPC Car Terminal dan *Last Call First Call Vessel*.
- *Corporate Social Responsibility* dengan nilai realisasi sebesar Rp512.303.534 (Lima ratus dua belas juta tiga ratus tiga ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah) kepada masyarakat.

- Monitoring the implementation of corporate identity.
- Publish corporate promotional materials and product and service promotions.
- Implementation of internal communication with the publication of 6 (six) CEO Message and Implementation of 1 (one) National Work Meeting
- Implementation of corporate events such as the 2020 National Work Meeting, Safari Ramadhan, Halal Bi Halal, Commemoration of the Republic of Indonesia Anniversary, IPC Car Terminal Anniversary and Last Call First Call Vessel.
- Corporate Social Responsibility with a realization value of Rp512.303.534 (Five hundred twelve million three hundred three thousand five hundred thirty four rupiah) to the public.

## PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan, diantaranya sebagai berikut :

### Pelatihan sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Implementation Place and Date
Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Media Online (Zoom)

### Corporate secretary Trainings in 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has participated in training activities, as follows:



## **MANAJEMEN RISIKO** **RISK MANAGEMENT**





Membangun kesadaran risiko (*risk awareness*) dalam pengelolaan sebuah perusahaan adalah sebuah keniscayaan, sebagai perusahaan terbuka, IPC Car Terminal menyadari bahwa penerapan Manajemen Risiko merupakan kebutuhan yang mendasar dalam meningkatkan *Value Added* serta menjaga keberlangsungan usaha perusahaan sekaligus untuk menjaga kepercayaan *shareholders* dan *stakeholders* IPC Car Terminal.

IPC Car Terminal memahami bahwa pelaksanaan Manajemen Risiko ini merupakan suatu kebutuhan mendasar, bukan hanya disebabkan karena adanya perintah atau peraturan pemerintah saja, *Risk Owner* harus menyadari bahwa setiap orang di dalam suatu perusahaan adalah seorang pemimpin di setiap bidangnya, untuk itu setiap orang harus bisa mempertahankan bidangnya masing-masing sehingga dapat mencapai target/sasaran yang diharapkan, dimana untuk mencapai sasaran tersebut tentu tidak akan terhindar dari suatu risiko.

IPC Car Terminal melalui Direktorat Utama yang membidangi Manajemen Risiko terus meningkatkan peranannya dalam membantu dan mengawal bagi setiap *Risk Owner* untuk mencapai target/sasarannya, komitmen ini dijamin oleh Manajemen IPC Car Terminal dengan melakukan berbagai kegiatan terkait *Risk Awareness* dan sosialisasi secara berkala kepada seluruh *Risk Owner* serta membangun infrastruktur pendukung.

Ruang lingkup Manajemen Risiko mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/ unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan mitigasi risiko;
- Memonitoring dan mengevaluasi mitigasi dan implementasi risiko secara berkala.

Building risk awareness becomes a necessity in the Company's management as a public company, IPC Car Terminal realizes that the Risk Management implementation becomes a fundamental requirement in increasing Value Added and maintaining the sustainability of the company's business while at the same time maintaining the trust of shareholders and stakeholders of IPC Car Terminal .

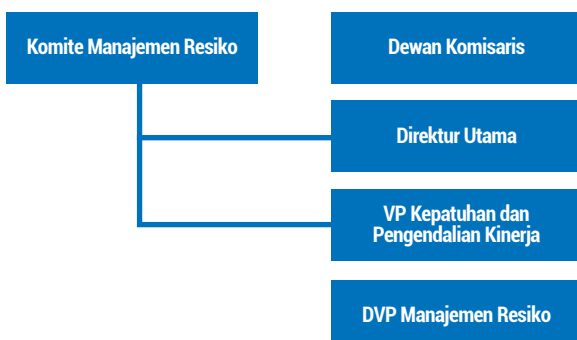
IPC Car Terminal understands that the implementation of Risk Management is a fundamental requirement, beyond government orders or regulations, the Risk Owner shall be aware that everyone in a company is a leader in every field, for that everyone must be able to maintain their fields each so as to achieve the expected target/target, where the risk becomes inevitable in the goals achievement process.

Through the Compliance Directorate in charge of Risk Management, IPC Car Terminal continues to increase its role in assisting and overseeing every Risk Owner to achieve their targets/targets, this commitment is guaranteed by IPCC Management by carrying out various activities related to Risk Awareness and periodical socialization to all Risk Owners and building supporting infrastructure.

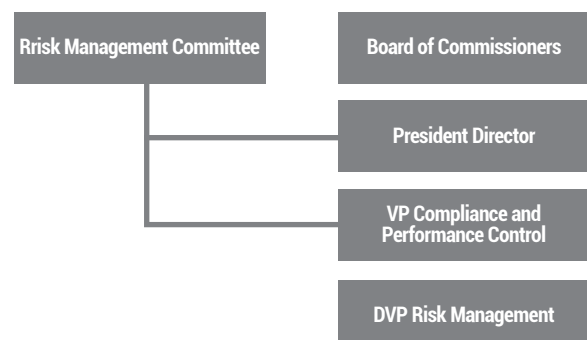
Scope of Risk Management are including:

- Identify potential internal risks in each function/ unit and potential external risks that may affect the performance of the Company;
- Develop strategies for handling risk management;
- Implement management programs to reduce risk;
- Evaluate the risk management achievement.

## STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO



## RISK MANAGEMENT STRUCTURE





IPC Car Terminal memiliki struktur manajemen risiko yang lengkap dan menyeluruh dimulai dari pengawasan aktif Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko. Pada tingkatan Direksi, Manajemen Risiko dibawah koordinasi dan pembinaan dari Direktur Utama dengan nama Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dipimpin oleh VP Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

## SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka melakukan pengelolaan risiko tersebut Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko senantiasa berkoordinasi dengan sejumlah unit kerja. Didalam Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko terdapat Departemen Manajemen Risiko.

Tugas dan tanggung jawab dari fungsi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

- Mengelola, melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan dan implementasi sistem *Standard Operation Procedure* (SOP) Manajemen Risiko Perusahaan;
- Melakukan pendampingan, mereview, memonitor dan mengevaluasi risiko bidang pekerjaan dan termasuk kriteria risiko perusahaan;
- Mengevaluasi, dan mengusulkan pemenuhan dan penyelesaian standar dan persyaratan pemenuhan pengelolaan risiko;
- Mengelola dan memonitor mitigasi risiko perusahaan;
- Me-review dan memantau hasil temuan ketidaksesuaian implementasi SOP pada bidang Manajemen Risiko;
- Membuat *progress report* dan *update Risk Register* atau *Database* risiko secara berkala.
- Mengelola peluang *improvement* baik dalam hal budaya maupun hal-hal yang berkaitan dengan implementasi risiko perusahaan

## PEDOMAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan manajemen risiko, IPC Car Terminal memiliki pedoman Manajemen Risiko yang dibuat dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap pengembangan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam rangka mengelola risiko dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat berkembang menjadi budaya yang diharapkan oleh perusahaan. Manajemen Risiko Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) yang wajib diterapkan oleh seluruh Unit di perusahaan.

IPC Car Terminal has a complete and comprehensive risk management structure starting from the active supervision of the Board of Commissioners through the Risk Management Monitoring Committee. In the Board of Directors level, IPC Car Terminal has appointed a Compliance Director who supervises a Risk Management Work Unit under the name Compliance and Performance Control Unit which is led by VP Compliance and Performance Control.

## RISK MANAGEMENT UNIT

In order to manage the risk, the Compliance and Performance Control Work Unit always coordinates with several work units. In the Compliance and Performance Control Work Unit there is a Risk Management Unit.

Risk Management duties and responsibilities are as follows:

- Managing, implementing, and coordinating preparation of The Company's Risk Management Standard Operation Procedure (SOP) system implementation plan;
- Identifying, proposing, and controlling the implementation of risk mitigation in the work which includes risk criteria;
- Monitoring and coordinating the Company risk management;
- Preparing and proposing the implementation of Risk Base
- Reviewing and monitoring the findings on SOP implementation discrepancy in terms of Risk Management;
- Preparing progress reports regularly and updating the Data Base Document and forms in accordance with Risk Management SOP.
- Manage improvement opportunities both in cultural matters and matters related to enterprise risk implementation

## RISK MANAGEMENT GUIDELINE

In the risk management implementation, IPC Car Terminal has Risk Management guidelines created with the aim of ensuring that every development and implementation of company activities in order to manage risk is carried out systematically and continuously so that it can develop into the culture expected by the company. Corporate Risk Management is an inseparable part of business processes and good corporate governance practices that shall be applied by all Units in the company.

Secara umum Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan ini merujuk kepada ISO 31000:2018 menjelaskan terkait visi, misi, filosofi, prinsip pelaksanaan, praktek dan teknik yang akan digunakan untuk mendukung komitmen dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan Manajemen Risiko di perusahaan.

## HUBUNGAN KERJA ANTARA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO DENGAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko melakukan pertemuan secara rutin dengan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang memiliki fungsi Manajemen Risiko guna membahas permasalahan terkait Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko.

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

### PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

IPC Car Terminal menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan keseluruhan aktivitas perusahaan dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif sehingga memberikan hasil yang konsisten serta dapat menyesuaikan dengan konteks eksternal dan internal perusahaan.

Penerapan manajemen risiko juga dilaksanakan secara inklusif dan dinamis, serta memperhatikan faktor manusia dan budaya. Penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan terus ditingkatkan melalui proses pembelajaran.

Adapun prinsip-prinsip penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh IPC Car Terminal adalah :

- Terintegrasi
- Terstruktur dan komprehensif
- Adaptif/dapat menyesuaikan
- Inklusif
- Dinamis
- Berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia
- Faktor manusia dan budaya
- Perbaikan berkesinambungan

## KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan, prosedur, *limit* transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko

In general, the Company's Risk Management Guidelines refer to ISO 31000: 2018, which explains the vision, mission, philosophy, implementation principles, practices and techniques that will be used to support the company's commitments and policies that have been established in the context of developing and implementing Risk Management in the company.

## WORK RELATIONSHIP BETWEEN RISK MANAGEMENT UNIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Through the Risk Management Committee, the Risk Management conducts meeting regularly with the Compliance & Performance Control Work Unit that has a Risk Management function to discuss issues related to Risk Management and to evaluate risk management policies.

## RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION RISK

### MANAGEMENT PRINCIPLE

PC Car Terminal has implemented risk management in an integrated manner with the overall activities of the company with a structured and comprehensive approach that provides consistent results and can adapt to the company's external and internal context.

The risk management implementation is also carried out in inclusive and dynamic ways, and also consider human and cultural factors. The application of risk management on an ongoing basis continues to be improved through the learning process.

The risk management implementation is carried out by IPC Car Terminal are as follows:

- Integrated
- Structured and comprehensive
- Adaptive / can adjust
- Inclusive
- Dynamic
- Based on the best available information
- Human and cultural factors
- Continuous improvement

## RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools that

yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi serta parameter risikonya.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses kerja yang dilakukan dalam penerapan manajemen risiko adalah sebagai berikut :

- **Komunikasi dan konsultasi**

Proses komunikasi dan konsultasi ialah proses dalam memahami dan mengkomunikasikan risiko dan strategi pengelolannya kepada seluruh pemangku kepentingan terkait baik internal maupun eksternal. Komunikasi dan konsultasi menjadi penting karena Manajemen Risiko seharusnya dikembangkan oleh pihak-pihak yang telah paham mengenai risiko yang akan dihadapi perusahaan, sebab Manajemen Risiko bukanlah tanggung jawab satu atau dua pihak tertentu, tetapi tanggung jawab semua pihak di dalam perusahaan.

- **Menentukan konteks, jangkauan dan kriteria**

IPC Car Terminal telah menentukan konteks, jangkauan dan kriteria dari manajemen risiko

- **Risk Assessment**

IPC Car Terminal telah melakukan identifikasi risiko yang mencakup identifikasi sebab risiko (*risk causes*), peristiwa risiko (*risk events*), dan dampak risiko (*risk impacts*) yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam konteks perusahaan.

IPC Car Terminal juga telah melakukan analisis risiko (*risk analysis*) untuk memahami sifat dari risiko dan karakteristiknya termasuk kesesuaian level risiko. Berdasarkan hasil dari identifikasi dan analisis risiko, IPC Car Terminal kemudian dievaluasi untuk selanjutnya melakukan penanganan risiko (*risk treatment*)

IPC Car Terminal telah memiliki *Key Risk Indicator* (KRI) yang bertujuan untuk mengukur *risk drivers* atau *risk cause* yang dapat digunakan untuk menghubungkan dampak dari risiko dengan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. KRI digunakan untuk memantau *level of risk* dalam mengidentifikasi tingkat eksposur perusahaan terhadap suatu risiko sebelum kerugian akibat risiko tersebut terjadi. Selain itu IPC Car Terminal juga telah memiliki *Early Warning System* (EWS) adalah sistem yang mempunyai kemampuan untuk memberikan notifikasi peluang atau kesempatan terjadinya potensi risiko bisnis atau deteksi dini terhadap risiko bisnis yang berbasis KRI.

apply throughout the scope of business activities. To ensure that the policies and procedures are in line with existing business developments, evaluations are always conducted periodically in accordance with changing conditions and risk parameters.

## RISK MANAGEMENT PROCESS

Work processes carried out in the application of risk management are as follows:

- **Communication and consultation**

The communication and consultation process is the process of understanding and communicating risks and their management strategies to all relevant stakeholders both internal and external. Communication and consultation are important because Risk Management should be developed by parties who already understand the risks to be faced by the company, because Risk Management is not the responsibility of one or two specific parties, but the responsibility of all parties in the company.

- **Determine the context, scope and criteria**

IPC Car Terminal has determined the context, scope and criteria of risk management.

- **Risk Assessment**

IPC Car Terminal has identified risks that include identification of risk causes, risk events, and risk impacts that are associated with the achievement of targets set in the context of the company.

IPC Car Terminal has also conducted a risk analysis to understand the nature of the risk and its characteristics including the suitability of the risk level. Based on the results of identification and risk analysis, the IPC Car Terminal is then evaluated to further carry out risk treatment

IPC Car Terminal already has a *Key Risk Indicator* that aims to measure risk drivers or risk causes that can be used to connect the impact of risks with the likelihood of those risks occurring. KRI is used to monitor the level of risk in identifying the level of company exposure to a risk before the loss due to the risk occurs. In addition, the IPC Car Terminal also has an *Early Warning System* (EWS) is a system that has the ability to provide notification of opportunities or opportunities for potential business risks or early detection of business risks based on KRI.

• **Pemantauan dan Pengkajian**

Proses *monitoring* dan *review* adalah proses untuk memastikan bahwa *risk assessment* dan *risk treatment* telah berjalan memadai dan efektif, memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

• **Penyimpanan dan Pelaporan**

IPC Car Terminal telah menyusun laporan secara tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Pelaporan disampaikan oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada Direktur Utama.

IPC Car Terminal juga telah memiliki *Loss Event Management* yang merupakan sebuah mekanisme untuk mencatat setiap kejadian yang merugikan perusahaan dalam sebuah *database*. Basis data ini dapat digunakan untuk analisis masa depan untuk menentukan ukuran kemungkinan, dampak dan jangkauan kapasitas, toleransi dan nafsu makan yang diharapkan. *Database* ini dapat digunakan untuk dianalisa dan digunakan untuk mengembangkan rencana mitigasi yang tepat guna di kemudian hari untuk peristiwa serupa.

• **Monitoring and Review**

The monitoring and review process is a process to ensure that the risk assessment and risk treatment has been carried out adequately and effectively, providing the necessary feedback and recommendations for improvement.

• **Administration and Reporting**

IPC Car Terminal has prepared reports in a timely, accurate and in an easy-to-understand manners. The reporting is submitted by the Compliance and Performance Control Unit to President Director.

IPC Car Terminal also has a Loss Event Management which is a mechanism to record every adverse event for the company in a database in the information system. This database can be used for future analysis in order to determine the size of the likelihood, impact and range of capacity, tolerance and expected appetite. In addition this database can be used to develop appropriate mitigation plans in the future for similar events.

**BUDAYA DAN SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO**

IPC Car Terminal telah mengembangkan budaya manajemen risiko secara berkala dan berkelanjutan termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang dilakukan melalui :

- *Risk Maturity Level Assessment*
- Penandatanganan Komitmen dan Penuasaan Budaya Risiko oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran *Vice President*.
- Pelaporan profil risiko yang dilakukan secara rutin dan diketahui oleh Direksi dan Para *Vice President*
- Koordinasi, Sosialisasi dan *monitoring* implementasi manajemen risiko di setiap Divisi secara rutin setiap Triwulan

**SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO**

Dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko berjalan dengan baik, IPC Car Terminal karyawan yang bersertifikasi di bidang manajemen risiko. Adapun sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan IPC Car Terminal, adalah sebagai berikut :

**Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2020**

Sertifikasi Certification
<i>Risk Maturity Assessment</i>
<i>Project Risk Management</i>
<i>Enterprise Risk Management - Fundamental</i>

**RISK MANAGEMENT CULTURE AND SOCIALIZATION**

IPC Car Terminal has developed risk management culture regularly and continuously including risk awareness in every organization level, through:

- Risk Maturity Level Assessment
- Signing of Commitment and Cultural Engagement Risk by the Board of Commissioners, Board of Directors and all Vice President.
- Regular risk profile reporting and known by the Board of Directors and Vice Presidents
- Coordination, dissemination and monitoring of implementation risk management in each Division on a regular basis every Quarter

**RISK MANAGEMENT CERTIFICATION**

In order to ensure risk management implementation appropriately, IPC Car Terminal employees with certification in risk management. The certification owned by IPC Car Terminal's employees is as follows:

**Risk Management Certification in 2020**

Jumlah Karyawan Total Employees
1
1
1



## PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO

Selain sertifikasi, sepanjang tahun 2020, dalam rangka meningkatkan kompetensi manajemen risiko, sejumlah pelatihan ataupun sertifikasi yang diikuti, adalah sebagai berikut :

### Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2020

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training
<i>Enterprise Risk Management - Fundamental</i>	IPC – PMLI - CRMS Indonesia	3		Kantor Pusat PT Pelindo II (Persero) 22 – 25 September 2020 Head Office PT Pelindo II (Persero) September 22 – 25 th, 2020

### Risk Management Training in 2020

## RISK MANAGEMENT TRAINING

Besides certification, throughout 2020, in order to develop risk management competency, several trainings and certifications are as follows:

## PROFIL RISIKO DAN PENANGANAN RISIKO

### PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

IPC Car Terminal telah mengidentifikasi risiko usaha utama yang berkaitan dengan industri usahanya, antara lain:

- Risiko Bisnis
- Risiko Operasi
- Risiko Keuangan
- Risiko Hukum

Dari identifikasi risiko di atas, Perusahaan selanjutnya melakukan analisis dan pengukuran untuk mendapatkan beberapa tingkatan risiko sebagai dasar evaluasi dan acuan menentukan prioritas pengendalian risiko sesuai dengan dampak yang ditimbulkannya. Selanjutnya Perusahaan merumuskan rencana mitigasi untuk menghadapi setiap risiko yang ada.

Upaya mengelola risiko tersebut dimonitor secara berkala oleh Fungsi Manajemen Risiko. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak potensi risiko. Berikut risiko utama yang muncul akibat tidak tercapainya target dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh IPC Car Terminal serta rencana mitigasi yang dilakukan.

### PROFIL RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang diperoleh/diidentifikasi melalui pendekatan *top-down*, yaitu risiko yang diidentifikasi melalui penilaian terhadap pencapaian tujuan organisasi secara korporat yang belum teridentifikasi melalui pendekatan *bottom-up*.

## RISK PROFILE AND RISK MITIGATION

### RISK MANAGEMENT PRINCIPLE

IPC Car Terminal has identified key business risks related to its business industry, as follows:

- Business Risk
- Operational Risk
- Finance Risk
- Legal Risk

From the identification of risks above, the company will next conducting analysis and measurements to get several levels of risk as a basis for evaluation and as a reference to determines risk control priorities accordingly with the impact it causes. The company then formulated a mitigation plan to encountered every risk.

The risk mitigation plans has been monitored regularly by the Risk Management Function. This is done to prevent or reduce the risk potential. Key risks from business activity achievement below the target done by IPC Car Terminal as well as the mitigation plan.

### RISK PROFILE

The risks, which are acquired/identified through top-down approach include the risks identified through assessment on organization objective achievement at corporate level that have not identified through bottom-up approach.

## Profil Risiko Tahun 2020

## Risk Profile 2020

Aktifitas Bisnis Business Activity	Indeks Kemungkinan Index Probability	Indeks Dampak Impact Index
Pendapatan Perusahaan Company Income	Hampir pasti Almost Certain	Sangat besar Very Large
Terpaparnya Virus Covid -19 Impact of The Covid -19	Mungkin Possible	Besar Large
Pangsa Pasar Market Share	Mungkin Possible	Sangat Besar Very Large
Pengelolaan Harga saham, Reputasi, dan Nilai Aset Stock Price, Reputation and Asset Value Management	Mungkin Sekali Very Possible	Sedang Medium
Risiko Investasi Investment Risk		
Denda Perpajakan Tax Fines	Mungkin Possible	Besar Large
Perijinan Fasilitas Facility Licensing	Jarang Rarely	Besar Large
Pengelolaan Asset Asset Management	Sangat Jarang Very Rarely	Besar Large
Transaksional Kegiatan Operasional Transactional Operational Activities	Mungkin sekali Very Possible	Sangat Besar Very Large

## MAKRO EKONOMI DAN PASAR GLOBAL

### RISIKO

Pendapatan utama dari IPC Car Terminal adalah dari bongkar muat kargo ekspor dan impor, dimana 90% lebih kargo ekspor impor mobil melalui dermaga IPC Car Terminal. Ketika terjadi penurunan perdagangan mobil akibat wabah Covid-19, hal ini sangat mempengaruhi pendapatan utama IPC Car Terminal. Menurut Gaikindo, market turun sekitar 50% akibat penurunan produksi dan penjualan. Ketergantungan terhadap kondisi industri otomotif mengakibatkan dampak negatif yang sangat besar ketika terjadi penurunan industri otomotif. Dampak wabah Covid-19 juga memukul industri alat berat, yang berakibat pada dampak yang cukup signifikan terhadap penurunan *throughput* di IPC Car Terminal.

Kondisi di atas menyebabkan timbulnya resiko tidak tercapainya pendapatan karena turunnya *cargo* kendaraan, alat berat, truk dan bus, dimana pendapatan dari bongkar muat kargo tersebut merupakan pendapatan utama perusahaan. Bahkan pendapatan kemungkinan akan turun dibandingkan tahun sebelumnya.

## MACRO ECONOMICS AND GLOBAL MARKET

### RISK

The main income of IPC Car Terminal is from loading and unloading of export and import cargo, of which 90% of the export and import cargo of cars through IPC Car Terminal berth. When there was a decline in car trade due to the Covid-19 outbreak, this greatly affected IPC Car Terminal main income. According to Gaikindo, the market fell about 50 percent due to a decline in production and sales. Dependence on the condition of the automotive industry causes a very large negative impact when the automotive industry declines. The impact of the Covid-19 outbreak also hit the heavy equipment industry, which resulted in a significant impact on the decline in output at IPC Car Terminal.

The above conditions cause the risk of not achieving income due to the decrease in cargo cars, heavy equipment, trucks and buses, where income from loading and unloading cargo is the company's main income. Even income is likely to fall compared to the previous year.

## MITIGASI RISIKO

Sebagai upaya untuk meminimalisir dampak dari risiko yang ditimbulkan dari tidak tercapainya pendapatan perusahaan, IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Telah dilakukan BOD visit ke perusahaan-perusahaan otomotif
- IPC Car Terminal mulai memperkuat kegiatan domestik dengan membuka terminal satelit-satelit baik di Jakarta maupun yang di luar Jakarta
- Dilakukan peninjauan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan Logistik
- Melakukan pendekatan ke *automaker* untuk menawarkan Kerjasama secara langsung dan jasa *road freight* atau *end-to-end service*

## TERPAPARNYA VIRUS COVID-19

### RISIKO

Seperti halnya pada kondisi di skala global, penyebaran virus Covid-19 tentu menjadi resiko yang harus dihadapi oleh semua pihak. Begitu pun dengan lingkungan kerja IPC Car Terminal yang banyak terjadi aktivitas manusia baik tatap muka secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, banyak personil yang lalu lalang keluar masuk lingkungan IPC Car Terminal. Hal ini menimbulkan semakin tingginya resiko terpapar virus Covid-19.

### MITIGASI RISIKO

Sebagai upaya untuk meminimalisir dampak dari risiko terhadap terpaparnya virus Covid-19, IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Pembagian perlengkapan protokol Kesehatan (masker, APD, Suplemen, Vitamin)
- Pembuatan pedoman pencegahan covid-19
- Penyediaan alat kebersihan diri (*hand sanitizer, wastafel portable, bilik desinfektan, alat cek suhu tubuh*)
- Sosialisasi dan patroli protokol Kesehatan
- Pembentukan tim covid
- Pemberlakuan Pedoman Protocol keberlangsungan usaha
- Webinar Kesehatan
- Pelaksanaan *Rapid Test* kepada Mitra
- *Rapid Test* kepada Pengunjung di area perusahaan
- Pelaporan kasus corona virus
- Pelaksanaan *Swab Test* pagi Pegawai IPC Car Terminal
- Pemberlakuan pedoman WFH – WFO
- Komunikasi dengan instansi terkait

## RISK MITIGATION

In an effort to minimize the impact of risks arising from not achieving company revenues, IPC Car Terminal has taken the following steps:

- BOD visits have been conducted to automotive companies
- IPC Car Terminal began to strengthen domestic activities by opening satellite terminals both in Jakarta and outside Jakarta
- Conducted exploration of cooperation with Logistics companies
- Approach automakers to offer direct partnerships and road freight or end-to-end services

## INFECTION OF COVID-19

### RISK

As well as the case on a global scale, the spread of the Covid-19 virus is certainly a risk that have to be faced by all parties. Likewise with the work environment of IPC Car Terminal, where there are many human activities, both face-to-face and indirectly. In addition, many personnel passing in and out of the IPC Car Terminal environment. This increases the risk of being exposed to the Covid-19 virus.

### RISK MITIGATION

In an effort to minimize the impact of the risk of exposure to the Covid-19 virus, IPC Car Terminal has taken the following steps:

- Distribution of Health protocol equipment (masks, PPE, Supplements, Vitamins)
- Making guidelines for the prevention of covid-19
- Provision of personal hygiene tools (hand sanitizers, portable sinks, disinfectant booths, body temperature check devices)
- Health protocol socialization and patrol
- Formation of the Covid-19 Handling Team
- Enforcement of the Business Continuity Protocol Guidelines
- Health Webinars
- Implementation of Rapid Test to customers
- Rapid Test to Visitors in Area Terminal
- Corona virus case reporting
- Implementation of swab test for employees
- Applicability of the WFH – WFO guidelines
- Communication with relevant agencies

## PANGSA PASAR

### RISIKO

Resiko hilangnya pangsa pasar disebabkan oleh munculnya pesaing baru yaitu:

#### 1. Pelabuhan Marunda

Pelabuhan Marunda saat ini merupakan salah satu pesaing dalam memperebutkan Kapal Ro-Ro Domestik, selain lokasi yang sangat dekat dengan IPC Car Terminal dan memiliki tarif yang sangat murah serta memiliki fleksibilitas dalam skema pembayaran. Saat ini menjadi pesaing dan alternatif bagi pelanggan untuk pindah dari IPC Car Terminal serta tidak menutup kemungkinan ke depan Pelabuhan Marunda bisa menangani kegiatan ekspor impor kendaraan.

Rencana pengembangan Tol Cibitung-Cilincing memiliki kemungkinan akan menguntungkan Pelabuhan Marunda jika terdapat pintu tol yang dekat dengan Pelabuhan Marunda. Hal ini menyebabkan jarak dari *hinterland* lebih dekat ke Pelabuhan Marunda daripada ke Pelabuhan Tanjung Priok.

#### 2. Pelabuhan Patimban

Pelabuhan Patimban direncanakan pembangunan pada tahun 2020 dan dapat menampung kegiatan bongkar muat kendaraan ekspor impor dengan kapasitas  $\pm$  600 ribu unit/tahun. Ini merupakan tantangan terbesar, mengingat pendapatan IPC Car Terminal lebih dari 80% berasal dari kegiatan bongkar muat kargo ekspor impor. Oleh karena itu, IPC Car Terminal harus berhasil menjadi operator terminal kendaraan pada Pelabuhan Patimban, bila tidak maka Pelabuhan Patimban akan menjadi kompetitor perusahaan dan juga berpotensi adanya perpindahan *cargo eksisting*.

### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Pelabuhan Marunda

- Meningkatkan *level of service* yang merupakan keunggulan dari IPC Car Terminal.
- Pelayanan Kapal Ro-Ro Domestik di IPC Car Terminal saat ini di tangani langsung oleh PBM perusahaan
- Peningkatan pelayanan dermaga dan fasilitas lapangan.
- Melakukan pendekatan secara *intens* kepada *cargo owner* dan Perseroan yang telah menangani *cargo* alat berat milik PT CKB yang dilaksanakan di terminal domestik.

## MARKET SHARE

### RISK

The risk of losing market share is caused by the emergence of new competitors, namely:

#### 1. Marunda Port

Marunda Port is currently one of the competitors in the fight for Domestic Ro-Ro Ships, in addition to its location which is very close to IPC Car Terminal and has very low fares and has flexibility in payment schemes. Currently, it is a competitor and alternative for customers to move from IPC Car Terminal and does not rule out the possibility that in the future Marunda Port can handle export-import activities of cars.

The Cibitung-Cilincing Toll Road development plan has the possibility to benefit Marunda Port if there is a toll gate close to Marunda Port. This causes the distance from the hinterland to be closer to the Port of Marunda than to the Port of Tanjung Priok.

#### 2. Patimban Port

Patimban Port is planned for development in 2020 and can accommodate loading and unloading activities for export-import vehicles with a capacity of  $\pm$ 600 thousand units/year. This is the biggest challenge, considering that more than 80% of IPC Car Terminal revenue comes from loading and unloading activities for export-import cargo. Therefore, IPC Car Terminal must succeed in becoming car terminal operator at the Patimban Port, otherwise the Patimban Port will become a competitor to the company and also the potential for displacement of existing cargo.

### RISK MITIGATION

IPC Car Terminal has taken the following steps:

#### 1. Marunda Harbor

- Improve the level of service which is the hallmark of IPC Car Terminal.
- Domestic RoRo Vessel Services at IPC Car Terminal are currently handled directly by PBM IPC Car Terminal
- Improvement of berth services and field facilities
- Making an intense approach to cargo owners and the Company that has handled PT CKB's heavy equipment cargo carried out at the domestic terminal.



## 2. Pelabuhan Patimban

- Persiapan dokumen prasyarat untuk mengikuti lelang operator pelabuhan Patimban
- IPC Car Terminal bersama IPC TPK dan IPC Pusat telah mengikuti *Market Confirmation* dengan Penyelenggara lelang operator pelabuhan Patimban
- Koordinasi dengan IPC Pusat dan IPC TPK dikarenakan lelang operator pelabuhan Patimban merupakan lelang 1 paket (*Car Terminal* dan *Container Terminal*) sehingga butuh analisa dan kolaborasi yang kuat.

## PENGELOLAAN HARGA SAHAM, RISIKO REPUTASI DAN NILAI ASET

### RISIKO

IPC Car Terminal melantai di bursa saham Indonesia/IDX pada tanggal 9 Juli 2018 dengan melepas saham ke publik sebanyak ± 28% dengan harga perdana Rp1.640

Sambil berjalannya waktu, saham IPCC mengalami fluktuasi penurunan. Sejak IPO, harga saham IPC Car Terminal telah turun sebesar 74,5% per 8 Juli 2020. Penurunan harga saham ini mengakibatkan *capital loss* yang sangat besar bagi pemegang saham yang mayoritas dimiliki oleh IPC, begitu juga anak perusahaan lain yang memiliki saham di IPC Car Terminal.

### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Publikasi kegiatan operasional perusahaan dengan baik melalui media cetak maupun *online*.
- Penyampaian program efisiensi secara ketat dan *budgeting control* dari Perseroan.
- Pemberian informasi terkait upaya Perseroan untuk melakukan kerjasama berkelanjutan dengan *customer eksisting* dan *customer* baru dalam mendukung *revenue* perusahaan.
- Melakukan sejumlah analisis oleh *Investor Relation* untuk penyusunan strategi menaikkan harga saham.
- Melakukan peninjauan dengan sejumlah Perusahaan Sekuritas dan Aset Manajemen untuk skema menaikkan harga saham.

## RISIKO INVESTASI

### RISIKO

Bahwa pada prinsipnya pekerjaan investasi di atas tanah pihak lain, tentunya harus dilandasi oleh perjanjian kerjasama yang kuat dan saling menguntungkan dalam hal ini IPC Car Terminal melakukan perjanjian kerjasama

## 2. Patimban Port

- Preparation of prerequisite documents to participate in the Patimban operator auction lelang
- IKT together with IPC TPK and IPC Center have participated in Market Confirmation with the auction operator for the Patimban operator
- Coordination with IPC Holding and TPK IPC because the Patimban operator auction is a 1 package auction (*Car Terminal* and *Container Terminal*) so it requires strong analysis and collaboration

## MANAGEMENT OF STOCK PRICE, REPUTATION RISK AND ASSET VALUE

### RISK

IPC Car Terminal was listed on the Indonesia/IDX stock exchange on July 9th, 2018 by releasing ± 28% shares to the public with an initial price of Rp1,640.

Over time, IPCC shares experienced downward fluctuations. Since the IPO, the share price of IPC Car Terminal has fallen by 74.5% as of July 8th, 2020. This decline in share price resulted in a huge capital loss for shareholders who are majority owned by IPC, as well as other subsidiaries that have shares in IPC Car Terminal.

### RISK MITIGATION

IPC Car Terminal has taken the following steps:

- Publication of the company's operational activities both through print and online media.
- Strict delivery of efficiency programs and budgeting control from the Company.
- Providing information related to the Company's efforts to carry out sustainable cooperation with existing customers and new customers in supporting company revenues.
- Conducted a number of analyzes by Investor Relations for the preparation of strategies to increase stock prices.
- Conducted exploration with a number of Securities and Asset Management Companies for schemes to increase share prices.

## INVESTMENT RISK

### RISK

Whereas in principle, investment work on other parties' land, of course, must be based on a strong and mutually beneficial cooperation agreement, in this case IKT entered into a cooperation agreement with IPC Tanjung Priok Port.

dengan IPC Cabang Pelabuhan Tanjung Priok. Dengan adanya investasi tersebut maka tentunya akan tercatat sebagai aset perusahaan dimana perlu diperhitungkan terhadap baik biaya investasi yang dikeluarkan maupun beban penyusutan per-tahunnya.

Rendahnya penyerapan investasi dikarenakan:

- Belum adanya dasar dan mekanisme kerjasama yang kuat antara IPC Car Terminal dengan IPC Cabang Pelabuhan Tanjung Priok sehingga secara komersial perlu dipastikan terlebih dahulu sebelum pekerjaan fisik dimulai kembali.
- Adanya hambatan *external*/Pihak Ketiga sehingga pekerjaan tertunda untuk dimulai
- Adanya beberapa program investasi yang diusulkan untuk dibatalkan di tahun 2021 sehingga tahun 2020 diperkirakan tidak terserap
- Adanya terlambat menyiapkan dokumen desain yang diperlukan untuk proses pengadaan

## MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Mempercepat proses administrasi pelelangan pekerjaan
- Memperketat *monitoring progress* pekerjaan
- Meningkatkan intensitas pembahasan rencana implementasi investasi secara internal
- Koordinasi dengan Direktorat Komersial terkait kesepakatan kerjasama dengan IPC Cabang Pelabuhan Tanjung Priok
- Koordinasi intensif dengan PT DKP agar program dapat berjalan lancar
- Koordinasi Internal dengan Divisi Keuangan IPC Car Terminal terkait Pedoman Investasi terhadap aset yang sudah dimiliki oleh IPC Car Terminal

## DENDA PERPAJAKAN

### RISIKO

Pengenaan Denda Pajak dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya untuk skala kecil misalnya terlambat dalam penyampaian Pembayaran dan Pelaporan Pajak yang melewati batas waktu yang telah ditentukan DJP. Namun untuk skala besar biasanya denda pajak atas hasil sebuah pemeriksaan Pajak. Untuk skala kecil sering kali Pengguna Jasa atau Mitra Perusahaan menunda dalam menyampaikan Bukti Potong PPh Pasal 23 sampai akhirnya bukti potong tersebut melewati batas waktu penyampaian Bukti potong pada masa tersebut sehingga PPh Pasal 23 tersebut menjadi beban Perusahaan.

With this investment, of course, it will be recorded as a company asset which needs to be taken into account both the investment costs incurred and the annual depreciation expense.

The low absorption of investment is due to:

- There is no strong basis and mechanism for cooperation between IPC Car Terminal and the Tanjung Priok Port Branch so that commercially it needs to be confirmed before the physical work starts again.
- There are external/Third Party obstacles so that the work is delayed to start
- There are several investment programs that are proposed to be canceled in 2021 so that 2020 is not expected to be absorbed
- There is a delay in preparing the necessary design documents for the procurement process

## RISK MITIGATION

IPC Car Terminal has taken the following steps:

- Accelerate the administration process of job auctions
- Tighten work progress monitoring
- Increase the intensity of discussion of investment implementation plans internally
- Coordination with Commercial Directorate regarding cooperation agreement with Tanjung Priok Port Branch
- Intensive coordination with PT DKP so that the program can run smoothly
- Internal Coordination with Finance Division IPC Car Terminal regarding Investment Guidelines for assets already owned by IPC Car Terminal

## TAX FINE

### RISK

The imposition of tax fines can be caused by several factors, one of which is on a small scale, such as being late in submitting Tax Payments and Reporting past the time limit determined by the DGT. However, on a large scale, usually a tax penalty on the results of a tax audit. On a small scale, the Service User or Company Partner often delays submitting the Article 23 Income Tax Withholding Proof until finally the withholding evidence exceeds the deadline for submitting the withholding Evidence at that time so that Article 23 Income Tax becomes the burden of the Company.

## MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Meningkatkan Komunikasi dengan Mitra/*Vendor*/Pelanggan agar lebih tepat waktu dalam penyampaian Faktur Pajak maupun Bukti Potong PPh Pasal 23;
- Penyusunan SLA kepada mitra maupun pengguna jasa terkait dengan penyampaian faktur pajak maupun bukti potong

## PERIJINAN FASILITAS

### RISIKO

Saat ini data cargo yang tercatat di sistem masih ditemui perbedaan dengan data yang tercatat di sistem Bea Cukai. Masih ditemukannya selisih cargo yg ada dilapangan IPC Car Terminal selaku area TPS. Jika hal ini tidak segera dibenahi maka berpotensi ijin TPS akan dicabut oleh Bea Cukai yang memiliki otoritas.

### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Koordinasi intensif dengan tim Bea Cukai dan juga Tim ILCS untuk mencari *root cause* permasalahannya
- Pendampingan oleh Tim TPS Koja, untuk perbaikan Sispro, terutama *area autogate*
- Mempercepat progres pekerjaan yang dipersyaratkan oleh Bea Cukai

## PENGELOLAAN TARIF

### RISIKO

Tantangan melakukan penyesuaian kenaikan tarif tentu dapat menimbulkan resistensi dari beberapa *stakeholders*, disebabkan apabila kenaikan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan mutu pelayanan, sehingga IPC Car Terminal secara *prudent* perlu melakukan kajian kajian secara komprehensif demi menjaga keberlangsungan usaha serta citra perusahaan.

Selain kemungkinan timbulnya resistensi, dalam proses kenaikan tarif juga memerlukan proses yang cukup panjang sehingga perlu adanya tim khusus yang bertugas untuk memonitor dan mengakomodir segala persyaratan persyaratan yang dibutuhkan.

Mengingat kondisi perekonomian yang turun drastis akibat wabah Covid-19, kenaikan tarif bisa dianggap kontradiktif dengan kondisi perekonomian nasional, dimana banyak perusahaan yang sensitif terhadap harga dan berharap dapat melakukan efisiensi biaya.

## RISK MITIGATION

IPC Car Terminal has taken the following steps:

- Improve Communication with Partners/*Vendors*/Customers to be more timely in submitting Tax Invoices and Article 23 Income Tax Withholding Evidence;
- Preparation of SLAs for partners and service users related to the submission of tax invoices and withholding evidence

## FACILITY LICENSING

### RISK

Currently, the cargo data recorded in the system is still found to be different from the data recorded in the Customs system. The difference in cargo is still found in IPC Car Terminal field as a TPS area. If this is not addressed immediately, the TPS permit will potentially be revoked by the competent Customs and Excise.

### RISK MITIGATION

IPC Car Terminal has taken the following steps:

- Intensive coordination with the Customs team and also the ILCS Team to find the root cause of the problem
- Assistance by the Koja TPS Team, for the repair of Sispro, especially the autogate area
- Accelerate the progress of work required by Customs

## PRICE MANAGEMENT

### RISK

The challenge of adjusting the tariff increase can certainly cause resistance from several stakeholders, because if the increase is not balanced with an increase in service quality, IPC Car Terminal prudently needs to conduct a comprehensive study in order to maintain business continuity and corporate image.

In addition to the possibility of resistance, the process of increasing tariffs also requires a fairly long process so that a special team is needed to monitor and accommodate all the requirements needed.

Given the drastic decline in economic conditions due to the Covid-19 outbreak, the increase in tariffs can be considered contradictory to the condition of the national economy, where many companies are price sensitive and hope to make cost efficiency.

## MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut dengan meningkatkan intensitas komunikasi dengan *legislator* untuk persetujuan kenaikan tarif dan Kantor Pusat IPC.

## PENGELOLAAN ASET

### RISIKO

Adanya potensi resiko belum optimalnya penggunaan asset berupa lahan maupun alat bantu bongkar muat terutama dengan adanya pandemic Covid-19 yang mengakibatkan tutunya *throughput* CBU (*Passanger Car Truck/Bus* dan Alat Berat di tahun 2020.

## MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan peninjauan dengan pengguna jasa CBU dan alat berat untuk meningkatkan *marketshare* dan *throughput*.
- Untuk Aset Alat bantu IPC Car Terminal berkoordinasi kepada pengguna jasa yang membutuhkan alat bantu bahwa IPC Car Terminal memiliki Alat bantu yang di butuhkan oleh pemgguna jasa.

## TRANSAKSIONAL KEGIATAN OPERASIONAL

### RISIKO

Adanya risiko dalam konteks transaksional kegiatan operasional, yaitu keterlambatan pembayaran atau piutang atas nota pelayanan IPC Car Terminal oleh Mitra/ Pelanggan/*Vendor* atas pelayanan yang diberikan yang diakibatkan karena adanya pandemic Covid-19

## MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Pemberlakuan Mekanisme UPER untuk kegiatan Domestik dalam rangka mengurangi pertumbuhan piutang yang signifikan sejak Oktober 2020
- Pemberlakuan angsuran atas piutang lama sejak Oktober 2020
- *Benchmarking system Auto Collection* ke PT. Pelabuhan Tanjung Priok dan ILCS.

## RISK MITIGATION

IPC Car Terminal has taken the following steps by increasing the intensity of communication with legislators for approval of tariff increases and the IPC Head Office.

## ASSET MANAGEMENT

### RISK

There is a potential risk of not optimal use of assets in the form of land or loading and unloading aids, especially with the Covid-19 pandemic which resulted in the throughput of CBU (*Passanger Car Truck/Bus* and Heavy Equipment in 2020.

## RISK MITIGATION

IPC Car Terminal has taken the following steps:

- Conducting an assessment with CBU service users and heavy equipment to increase marketshare and throughput.
- For Assets IPC Car Terminal tools coordinate with service users who need tools that IPC Car Terminal has the tools needed by service users.

## OPERATIONAL ACTIVITIES TRANSACTIONS

### RISK

There are risks in the context of transactional operational activities, namely delays in payments or receivables for IPC Car Terminal service notes by Partners/Customers/ Vendors for services provided due to the Covid-19 pandemic

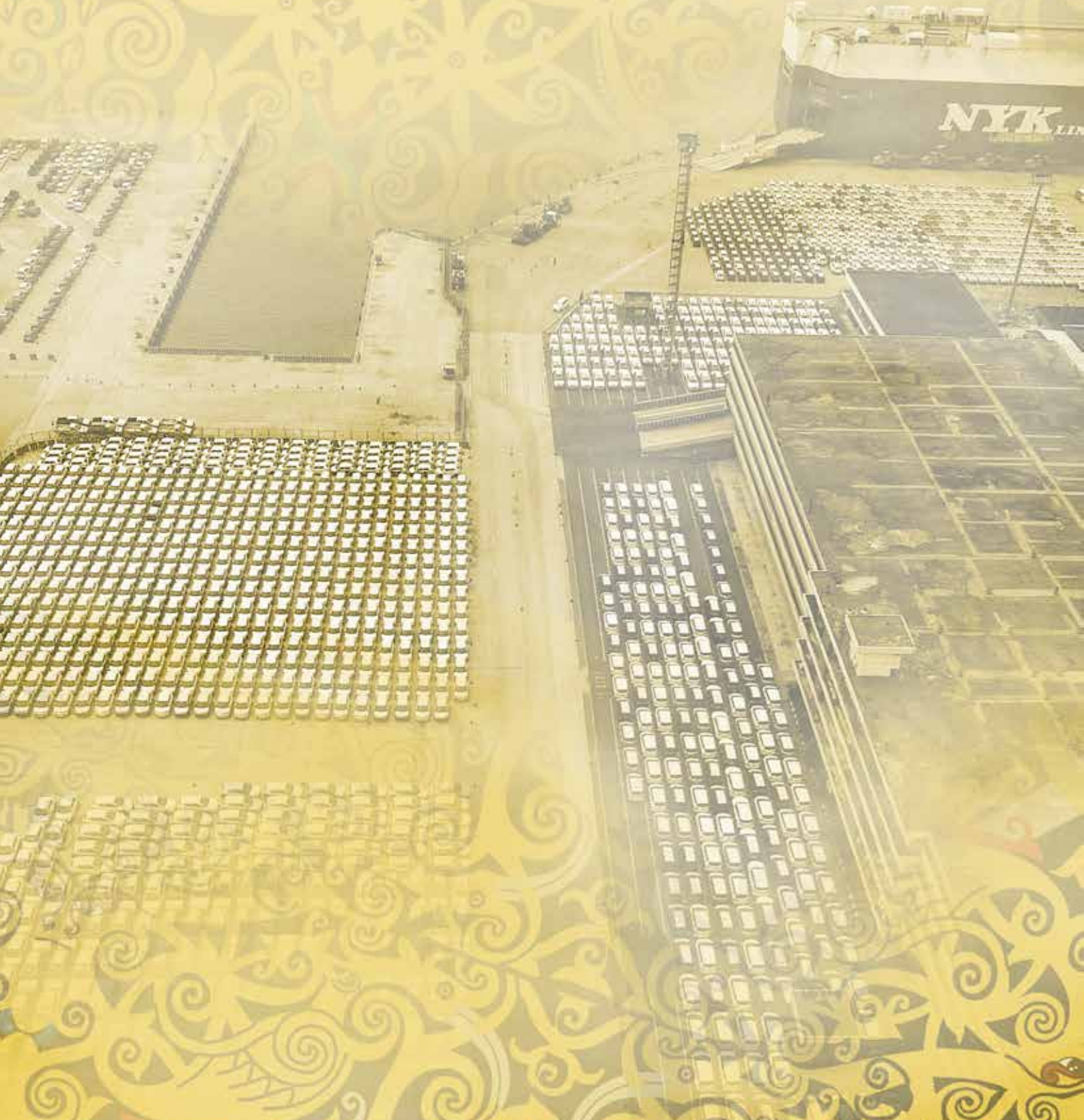
## RISK MITIGATION

IPC Car Terminal has taken the following steps:

- The implementation of the UPER Mechanism for Domestic activities in order to reduce the significant growth of receivables since October 2020
- Installation on old receivables since October 2020
- *Benchmarking system Auto Collection* to PT. Pelabuhan Tanjung Priok and ILCS.



## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS



## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN FINANCIAL CONDITION DISCLOSURE

### LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN DAN TAHUNAN

Dalam rangka pemenuhan aspek kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, IPC Car Terminal telah melakukan publikasi Laporan Keuangan Tahunan 2020, 2019, & 2018 melalui Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi OJK-BEI, Surat Kabar Harian Nasional, dan juga website Perseroan [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id). Sepanjang tahun 2020, Publikasi Laporan Keuangan Triwulanan 2020 dan Tahunan 2019 yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut :

### QUARTER AND ANNUAL PUBLICATION REPORT QUARTER AND ANNUAL PUBLICATION REPORT

As fulfilment of compliance aspect to the Financial Service Authority Regulation Number X.K.2 concerning Submission of Periodic Financial Report of Issuers or Public Company and Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E concerning Information Disclosure Obligation, IPC Car Terminal has submitted the Quarter Financial Statements Publication for 2020, 2019 and 2018 through OJK – BEI Integrated Electronic Reporting Channel (SPE), National Daily Newspapers and also website [www.indonesiacarterminal.com](http://www.indonesiacarterminal.com). Throughout 2020, the Quarter Financial Report Publication 2020 and 2019 are as follows:

#### Iklan Publikasi Laporan Keuangan IPC Car Terminal Tahun 2020

#### IPC Car Terminal Financial Report Publication Advertisement 2020

No.	Iklan Publikasi Publication Advertisement	Media	Tanggal Terbit Publication Date
1	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2019 Financial Statements 2019 Publication Advertisement	Harian Kontan Kontan Newspaper	13 Mei 2020 May 13th, 2020
2	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim Triwulan I Tahun 2020 Interim Financial Statements 1st Quarter of 2020 Publication Advertisement	Harian Kontan Kontan Newspaper	30 Juni 2020 June 30th, 2020
3	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim Triwulan II Tahun 2020 Interim Financial Statements 2nd Quarter of 2020 Publication Advertisement	Harian Kontan Kontan Newspaper	03 Agustus 2020 August 03th, 2020
4	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim Triwulan III Tahun 2020 Interim Financial Statements 3rd Quarter of 2020 Publication Advertisement	-	-



Berikut Publikasi Iklan Laporan Keuangan IPC Car Terminal yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi, dengan keterangan sebagai berikut :

List of IPC Car Terminal Financial Statements Publication Advertisement submitted to Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange through the Integrated Electronic Reporting Channel with information, as follows:

**Daftar Instansi Iklan Publikasi Laporan Keuangan IPC Car Terminal Tahun 2019 - 2020**

**List of IPC Car Terminal Financial Statements Publication Advertisement Institution 2019 - 2020**

Periode Period	Deadline	Tanggal Pengiriman Delivery Date	Instansi Penerima Recipient Institution
Laporan Keuangan Tahunan 2018 Financial Statements 2018	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 2 April 2019 2 Working Days (HK) After Publication Advertisement Pemasangan Deadline Date : April 2nd, 2019	30 Maret 2019 March 30th, 2019	Surat Nomor: KU.31/29/3/2/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia Letter Number: KU.31/29/3/2/IKT-19 To the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange
Laporan Keuangan Interim – Tiga Bulan yang berakhir pada Maret 2019 Interim Financial Statements – Three Month Period ended March 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 2 Mei 2019 2 Working Days (HK) After Publication Advertisement Pemasangan Deadline Date : May 2nd, 2019	30 April 2019 April 30th, 2019	Surat Nomor: KU.31/25/4/3/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia Letter Number: KU.31/25/4/3/IKT-19 To the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange
Laporan Keuangan Interim Tengah Tahun - Enam Bulan yang berakhir pada Juni 2019 Interim Financial Statements – Six Month Period ended June 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 2 Agustus 2019 2 Working Days (HK) After Publication Advertisement Pemasangan Deadline Date : August 2nd, 2019	31 Juli 2019 July 31st, 2019	Surat Nomor: KU.31/30/7/1/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia Letter Number: KU.31/30/7/1/IKT-19 To the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange
Laporan Keuangan Interim – Sembilan Bulan yang berakhir September 2019 Interim Financial Statements – Three Month Period ended March 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 31 Oktober 2019 2 Working Days (HK) After Publication Advertisement Pemasangan Deadline Date : October 31st, 2019	29 Oktober 2019 October 29th, 2019	Surat Nomor: KU.31/28/10/2/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia Letter Number: KU.31/28/10/2/IKT-19 To the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange
Laporan Keuangan Tahunan 2019 Financial Statements 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 15 Mei 2020 2 Working Days (HK) After Publication Advertisement Pemasangan Deadline Date : May 15th, 2019	13 Mei 2020 May 13th, 2019	HM.608/13/5/1/IKT-20 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia HM.608/13/5/1/IKT-20 To the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange
Laporan Keuangan Interim – Tiga Bulan yang berakhir pada Maret 2020 Interim Financial Statements – Three Month Period ended March 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 2 Juli 2020 2 Working Days (HK) After Publication Advertisement Pemasangan Deadline Date : July 2nd, 2019	30 Juni 2020 June 30th, 2019	HM.608/30/6/1/IKT-20 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia HM.608/30/6/1/IKT-20 To the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange
Laporan Keuangan Interim Tengah Tahun - Enam Bulan yang berakhir pada Juni 2020 Interim Financial Statements – Three Month Period ended June 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 3 Agustus 2020 2 Working Days (HK) After Publication Advertisement Pemasangan Deadline Date : August 3th, 2019	01 Agustus 2020 August 01st, 2019	HM.608/3/8/1/IKT-20 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia HM.608/3/8/1/IKT-20 To the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange
Laporan Keuangan Interim – Sembilan Bulan yang berakhir September 2020 Interim Financial Statements – Three Month Period ended September 2019	-	27 November 2020 November 27th, 2019	Surat Nomor: KU.31/27/11/1/IKT-20 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia Letter Number: KU.31/27/11/1/IKT-20 To the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange

## LAPORAN TAHUNAN

IPC Car Terminal telah menerbitkan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016.

Laporan Tahunan IPC Car Terminal telah dipublikasikan melalui website yaitu [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id). IPC Car Terminal juga telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, *Regulator* dan telah melaporkannya kepada penerima Laporan Tahunan sebagai berikut :

### Daftar Instansi Penerima Laporan Tahunan IPC Car Terminal Tahun 2019

Periode Period	Tanggal Pengiriman Delivery Date	Instansi Penerima Recipient Institution
Desember 2018	30 April 2019	Surat Nomor: KU.31/30/4/2/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia
December 2018	April 30th, 2019	Letter Number: KU.31/30/4/2/IKT-19 to the Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia.

### List of IPC Car Terminal Annual Report Recipient Institutions 2019

## PARTISIPASI DALAM ANNUAL REPORT AWARDS

Dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan. IPC Car Terminal pernah turut berpartisipasi dalam kegiatan *Annual Report Awards (ARA)* yang melakukan penilaian terhadap kualitas penyampaian keterbukaan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan. *Annual Report Awards* diselenggarakan atas kerja sama Otoritas Jasa Keuangan dengan Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan *Governance*, dan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan Tahunan 2019 Perseroan juga diikutsertakan dalam Annual Report Awards.

Pada tahun 2020, seiring dengan adanya kondisi Pandemi Covid-19, kegiatan *Annual Report Awards (ARA)* ditiadakan sehingga IPC Car Terminal tidak mengikuti kegiatan tersebut.

## ANNUAL REPORT

IPC Car Terminal has published Annual Report for fiscal year 2019 referring to the Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company and Financial Service Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016.

IPC Car Terminal Annual Report has been published via website [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id). IPC Car Terminal has also submitted the Annual Report to the Shareholders, Stakeholders, the Regulators and also reported to the Annual Reports recipients, as follows:

## PARTICIPATION IN ANNUAL REPORT AWARDS

In order to improve quality of information disclosure presented in the Annual Report, IPC Car Terminal also participated in Annual Report Awards (ARA) as an evaluation on quality of information disclosure presented in the Annual Report. The Annual Report Awards is organized in collaboration among Financial Service Authority with General Directorate of Taxation, Ministry of SOEs, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, National Committee of Governance Policy and Indonesia Accountant Association. The Annual Report 2019 is also participated in Annual Report Awards.

In 2020, in line with the Covid-19 Pandemic, the Annual Report Awards (ARA) activity was abolished so that IPC Car Terminal did not participate in this activity.



## TRANSPARANSI KONDISI NON KEUANGAN NON-FINANCIAL CONDITION DISCLOSURE

### LAPORAN PUBLIKASI NON KEUANGAN – KETERBUKAAN INFORMASI

IPC Car Terminal telah melakukan publikasi keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui iklan pengumuman di surat kabar harian nasional. Publikasi keterbukaan informasi lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2020, sebagai berikut :

### NON FINANCIAL PUBLICATION REPORT – INFORMATION DISCLOSURE

IPC Car Terminal has conducted information disclosure to the society through announcement advertising at national daily newspaper. Other information disclosure publication done in 2020, as follows :

#### Publikasi Pengumuman Keterbukaan Informasi Tahun 2020

#### Publication of Information Disclosure Announcement in 2020

No	Tanggal Date	Koran Newspaper	Keterangan Remarks
1	13 April 2020 April 13th, 2020	Harian Kontan Kontan Newspaper	Iklan Pemberitahuan RUPS GMS Announcement Publication
2	13 April 2020 April 13th, 2020	Harian Kontan Kontan Newspaper	Iklan PENGUMUMAN PENUNDAAN RUPS LUAR BIASA & RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 GMvfvasdcsvssnt Publication
3	13 April 2020 April 13th, 2020	Harian Kontan Kontan Newspaper	klan Pemberitahuan Ulang RUPS cdasdvafsvsdvdt Publication
4	13 April 2020 April 13th, 2020	Harian Kontan Kontan Newspaper	Iklan Panggilan RUPS GMS Announcement Publication
5	13 April 2020 April 13th, 2020	Harian Kontan Kontan Newspaper	Iklan Panggilan RUPS dwVASCVSDVDt Publication

### SISTEM PELAPORAN ELEKTRONIK EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Sejalan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik, IPC Car Terminal telah menyampaikan pelaporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik yang Terintegrasi Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia. Pelaporan melalui SPE OJK-IDX yang disampaikan IPC Car Terminal di tahun 2020, adalah sebagai berikut:

### ELECTRONIC REPORTING CHANNEL OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANY

In line with implementation of Financial Service Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Report Submission through Electronic Reporting Channel of Issuers or Public Company, IPC Car Terminal has submitted the reports through Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia Integrated Electronic Reporting System. The reporting through SPE OJK-IDX submitted by IPC Car Terminal in 2020 is as follows:



## SISTEM PELAPORAN ELEKTRONIK

Sejalan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik, IPC Car Terminal telah menyampaikan pelaporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik yang Terintegrasi Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia. Pelaporan melalui SPE OJK-IDX yang disampaikan IPC Car Terminal di tahun 2020, adalah sebagai berikut:

## ELECTRONIC REPORTING SYSTEM

In line with implementation of Financial Service Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Report Submission through Electronic Reporting Channel of Issuers or Public Company, IPC Car Terminal has submitted the reports through Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia Integrated Electronic Reporting System. The reporting through SPE OJK – IDX submitted by IPC Car Terminal in 2019 is as follows:

### Publikasi Pengumuman Keterbukaan Informasi Tahun 2020

### Publication of Information Disclosure Announcement in 2020

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [IPCC] Securities Holder Registration Monthly Report [IPCC]	9 Januari 2020 January 9th, 2020
2	Laporan Kepemilikan Saham [IPCC] Share Ownership Report [IPCC]	13 Januari 2020 January 13th, 2020
3	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [IPCC] Report on Use of Proceeds from Public Offering [IPCC]	14 Januari 2020 January 14th, 2020
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [IPCC] Securities Holder Registration Monthly Report [IPCC]	13 Februari 2020 February 13th, 2020
5	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa [IPCC] Explanation of Mass Media Reporting [IPCC]	20 Februari 2020 February 20th, 2020
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [IPCC] Securities Holder Registration Monthly Report [IPCC]	10 Maret 2020 March 10th, 2020
7	Laporan Informasi atau Fakta Material Jawaban Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72 dan 73 Tahun 2020 Terhadap Laporan Keuangan Perseroan [IPCC] Material Information or Facts Report Answer Explanation of the Implications of the Effectiveness of PSAK 71, 72 and 73 of 2020 on the Company's Financial Statements [IPCC]	11 Maret 2020 March 11th, 2020
8	Penjelasan Volatilitas Transaksi Transaction Volatility Explanation	13 Maret 2020 March 13th, 2020
9	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Kondisi Terkini Terhadap Perusahaan Report of Material Information or Facts Impact of Current Conditions on the Company	23 Maret 2020 March 23th, 2020
10	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	27 Maret 2020 March 27th, 2020
11	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	31 Mei 2020 May 31st, 2020
12	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Material Information or Facts Report Changes in members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	1 April 2020 April 1st, 2020
13	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of the Agenda for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	6 April 2020 April 6th, 2020
14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	7 April 2020 April 7th, 2020



No.	Keterangan Description	Tanggal Date
15	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of Announcement of GMS	13 April 2020 April 13th, 2020
16	Pengumuman RUPS GMS Announcement	13 April 2020 April 13th, 2020
17	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	13 April 2020 April 13th, 2020
18	Pengumuman RUPS GMS Announcement	27 April 2020 April 27th, 2020
19	Penyampaian Bukti Iklan PENGUMUMAN PENUNDAAN RUPS LUAR BIASA & RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 Submission of Proof of Advertisement ANNOUNCEMENT OF DELAY OF EXTRAORDINARY GMS & ANNUAL GMS FISCAL YEAR 2019	28 April 2020 April 28th, 2020
20	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	6 Mei 2020 May 6th, 2020
21	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	8 Mei 2020 May 8th, 2020
22	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements	13 Mei 2020 May 13th, 2020
23	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of Announcement of GMS	20 Mei 2020 May 20th, 2020
24	Pengumuman RUPS GMS Announcement	20 Mei 2020 May 20th, 2020
25	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Material Information or Facts Report Requests for Explanation Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	29 Mei 2020 May 29th, 2020
26	Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission	3 Juni 2020 June 3th, 2020
27	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of GMS Summons Advertisement	4 Juni 2020 June 4th, 2020
28	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Invitation to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	4 Juni 2020 June 4th, 2020
29	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	10 Juni 2020 June 10th, 2020
30	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	10 Juni 2020 June 10th, 2020
31	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Material Information or Facts Report Requests for Explanation Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	15 Juni 2020 June 15th, 2020
32	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	23 Juni 2020 June 23th, 2020
33	Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Postponement of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	24 Juni 2020 June 24th, 2020



No.	Keterangan Description	Tanggal Date
34	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Advertising Interim Financial Statement Information Laporan	30 Juni 2020 June 30th, 2020
35	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	8 Juli 2020 July 8th, 2020
36	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	8 Juli 2020 July 8th, 2020
37	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Material Information or Facts Report Requests for Explanation Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	13 Juli 2020 July 13th, 2020
38	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of GMS Summons Advertisement	13 Juli 2020 July 13th, 2020
39	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Invitation to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	13 Juli 2020 July 13th, 2020
40	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Use of Proceeds from the Public Offering	14 Juli 2020 July 14th, 2020
41	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan Public Expose Organizing Plan - Annual	20 Juli 2020 July 20th, 2020
42	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan Submission of Public Expose Materials - Annual	29 Juli 2020 July 29th, 2020
43	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2020 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Material Information or Facts Report Submission of Financial Statements for the Period of 30 June 2020 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	3 Agustus 2020 August 3th, 2020
44	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Advertising Interim Financial Statement Information Laporan	3 Agustus 2020 August 3th, 2020
45	Perubahan Pengurus Management Change	5 Agustus 2020 August 5th, 2020
46	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan Public Expose Results Report - Annual	6 Agustus 2020 August 6th, 2020
47	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Summary of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	6 Agustus 2020 August 6th, 2020
48	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	10 Agustus 2020 August 10th, 2020
49	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Material Information or Facts Report Requests for Explanation Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	10 Agustus 2020 August 10th, 2020
50	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	10 Agustus 2020 August 10th, 2020
51	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan Submission of Public Expose Materials - Annual	18 Agustus 2020 August 18th, 2020
52	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan Public Expose Organizing Plan - Annual	18 Agustus 2020 August 18th, 2020
53	Perubahan Internal Audit Internal Audit Changes	25 Agustus 2020 August 25th, 2020

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
54	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan Public Expose Results Report - Annual	28 Agustus 2020 August 28th, 2020
55	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	4 September 2020 September 4th, 2020
56	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	9 September 2020 September 9th, 2020
57	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	10 September 2020 September 10th, 2020
58	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Material Information or Facts Report Requests for Explanation Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	10 September 2020 September 10th, 2020
59	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	12 Oktober 2020 October 12th, 2020
60	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	12 Oktober 2020 October 12th, 2020
61	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Material Information or Facts Report Requests for Explanation Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	12 Oktober 2020 October 12th, 2020
62	Perubahan Komite Audit Audit Committee Changes	23 Oktober 2020 October 23th, 2020
63	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP Change of Address/Phone Number/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP	23 Oktober 2020 October 23th, 2020
64	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Changes in the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	26 Oktober 2020 October 26th, 2020
65	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation of Issuers and Public Companies Responding to OJK's Letter	6 November 2020, November 6th, 2020
66	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	11 November 2020, November 11th, 2020
67	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Material Information or Facts Report Requests for Explanation Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	16 November 2020, November 16th, 2020
68	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Material Information or Facts Report Changes in members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	23 November 2020, November 23th, 2020
69	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 September 2020 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Material Information or Facts Report Submission of Financial Statements for the Period of September 30th, 2020 PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk	27 November 2020, November 27th, 2020
70	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	14 Desember 2020, December 14th, 2020
71	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	15 Desember 2020, December 15th, 2020
72	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Material Information or Facts Report Requests for Explanation Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	15 Desember 2020, December 15th, 2020
73	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of the Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	29 Desember 2020, December 29th, 2020

## LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal telah menyusun Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2020 telah disampaikan sesuai dengan kondisi perseroan yang sebenarnya dan menjadi 1 (satu) bab tersendiri dalam Laporan Tahunan IPC Car Terminal 2020.

## TRANSPARANSI INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

IPC Car Terminal telah mentransparansikan informasi produk dan layanan, serta kerahasiaan dan keamanan data/ informasi konsumen kepada mitra, publik dan stakeholder lainnya.

Penerapan mengenai transparansi informasi saat ini telah dapat diketahui publik melalui berbagai media komunikasi seperti :

- Website IPC Car Terminal ([www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)).
- Media jejaring sosial IPC Car Terminal dalam berbagai platform seperti Facebook, Twitter, Instagram dan YouTube.
- Brosur/leaflet, iklan di media massa dan berbagai media promosi dan komunikasi lainnya.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

IPC Car Terminal has prepared GCG Implementation Report for 2019 according to Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company. The GCG Implementation Report for 2020 has been submitted according to actual condition of the Company and is also disclosed as 1 (one) separated chapter in Annual Report for IPC Car Terminal 2020.

## PRODUCTS AND SERVICES INFORMATION DISCLOSURE

IPC Car Terminal has disclosed products and services information, as well as confidentiality and security of customer's data/information to the partners, public and other stakeholders.

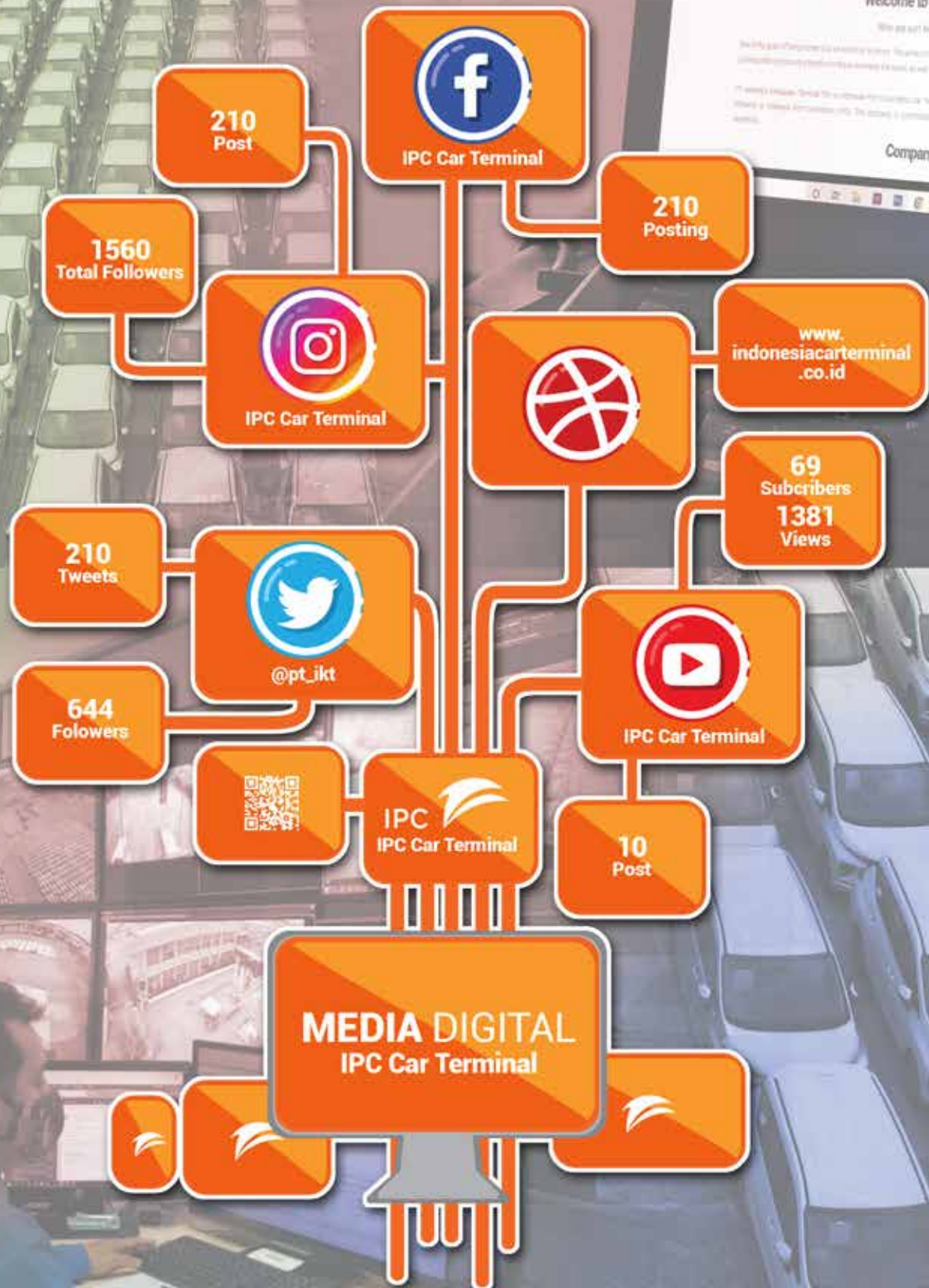
Implementation on current information disclosure has been acknowledged by public through various communication channels, as follows:

- IPC Car Terminal Website ([www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)).
- IPC Car Terminal social network media in various platforms, such as Facebook, Twitter, Instagram and YouTube.
- Brochure/Leaflet, ads at mass media and other various promotion and communication media.





## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS





## AKSES INFORMASI DAN DATA INFORMATION AND DATA ACCESS

IPC Car Terminal menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi yang material dan relevan mengenai IPC Car Terminal dengan kemudahan bagi Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya.

IPC Car Terminal percaya bahwa penyebaran informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para Pemangku Kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan IPC Car Terminal. Untuk itu, IPC Car Terminal membuka akses seluas-luasnya kepada publik terhadap perolehan informasi mengenai identitas dan rekam jejak, perkembangan usaha, produk dan jasa yang ditawarkan, serta berita-berita terbaru terkait bidang usaha IPC Car Terminal melalui:

- **Website** : [www.indonesiacarterterminal.co.id](http://www.indonesiacarterterminal.co.id)  
Website Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- **Laporan Tahunan**:  
Pada website Perseroan terdapat akses informasi Laporan Tahunan yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- **Media Sosial** :
  -  : @pt\_ikt
  -  : Ipc Car Terminal
  -  : IPC Car Terminal
  -  : @ipccarterterminal


Permohonan terhadap kebutuhan informasi dapat diajukan kepada :

### Sekretaris Perusahaan IPC Car Terminal

Kantor Pusat IPC Car Terminal  
Jl. Sindang Laut No.100, RW.11, Kali Baru, Kec. Cilincing,  
Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14110  
Telp : 021 4393 2250  
Faks : 021 4393 2251  
Email : [corsec@indonesiacarterterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterterminal.co.id)

IPC Car Terminal guarantees transparency in decision-making process as well as material and relevant information about IPC Car Terminal with convenience for the Stakeholders based on their rights.

IPC Car Terminal believes that information disclosure to all Stakeholders as important part of internal and external information disclosure that is expected to help, maintain as well as enhance the knowledge, understanding and positive perception of the Stakeholders on policy and activity of IPC Car Terminal. Therefore, IPC Car Terminal provides the broadest access to public in acquiring information about identity and milestone, business progress, products and services, as well as the latest news related to business activity of IPC Car Terminal, through:

- **Website**: [www.indonesiacarterterminal.co.id](http://www.indonesiacarterterminal.co.id)  
The Company's website includes information access in form of Annual Report that is presented in Indonesian and English languages.
- **Annual Report**  
In corporate website, information access are available through Annual Report presented in Bahasa and English.
- **Social Media**:
  -  : @pt\_ikt
  -  : Ipc Car Terminal
  -  : IPC Car Terminal
  -  : @ipccarterterminal

For information inquiry, please contact :

### Corporate Secretary of IPC Car Terminal

Head Office of IPC Car Terminal  
Jl. Sindang Laut No.100, RW.11, Kali Baru, Kec. Cilincing,  
Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14110  
Phone : 021 4393 2250  
Fax : 021 4393 2251  
Email : [corsec@indonesiacarterterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterterminal.co.id)

## KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

### Frekuensi Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, IPC Car Terminal secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja IPC Car Terminal. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi ketentuan regulator. IPC Car Terminal antara lain, menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha perseroan secara berkala di media massa nasional dan menggelar konferensi pers. IPC Car Terminal juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Publikasi Pengumuman Keterbukaan Informasi Tahun 2020

Media Keterbukaan Informasi Information Disclosure Media	2019	2020
Laporan Tahunan Annual Report	1 (satu) 1 (One)	1 (satu) 1 (One)
Analyst Meeting Analyst Meeting	1 kali bertempat di Museum Maritim Once, held in Maritime Museum	Tidak ada None
Publikasi Laporan Keuangan Financial Report Publication	4 (empat) 4 (Four)	4 (empat) 4 (Four)
Publikasi Pengumuman Keterbukaan Informasi Announcement and Information Disclosure Publication	14 (empat belas) 14 (Fourteen)	14 (empat belas) 14 (Fourteen)
Siaran Pers Press Release	72 siaran pers 72 Press Release	75 siaran pers 75 Press Release
Sosial Media Social Media	4 Platform Sosial Media (Facebook, Twitter dan Instagram) dengan rincian sebagai berikut : 1 akun Facebook, 1 akun Twitter, 1 akun Instagram, 1 akun Youtube 4 Social Media Platform (Facebook, Twitter and Instagram) with details as follows : 1 Facebook, 1 akun Twitter, 1 akun Instagram, 1 akun Youtube	

## KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, khususnya mengenai kinerja keuangan dan kinerja penting lainnya, serta informasi terkini, IPC Car Terminal senantiasa melakukan penyampaian paparan kinerja kepada regulator, lembaga pemerintahan, serta kepada para pemangku kepentingannya, maupun pihak lain yang hendak melakukan studi banding terhadap IPC Car Terminal.

## DISCLOSURE IN EXTERNAL COMMUNICATION

### Information Disclosure Frequency

As manifestation of public disclosure, IPC Car Terminal regularly disseminates material information about the activities and performance of the IPC Car Terminal. The disclosure of the information is also in the context of fulfilling regulatory provisions. IPC Car Terminal, including publication of press release, performance and operating reports regularly in the national mass media and holds press conferences. IPC Car Terminal also publishes an Annual Report book that is also distributed to shareholders and other stakeholders.

#### Publication of Information Disclosure Announcement in 2020

## DISCLOSURE IN EXTERNAL COMMUNICATION

As manifestation of information disclosure, especially concerning financial performance and other important performance, as well as the latest information, IPC Car Terminal always delivers performance exposure to regulators, government offices, as well as its stakeholders, as well as other parties who want to conduct comparative studies on IPC Car Terminal.

## TUGAS POKOK HUBUNGAN INVESTOR

Tugas pokok pada aspek hubungan investor yaitu mewakili Direksi dalam hubungannya dengan pihak komunitas investor dan masyarakat pasar modal, meliputi:

- Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis dan masyarakat pasar modal pada umumnya;
- Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *road show*, *analyst meeting* dan *conference call*;
- Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor dan calon investor;
- Menjaga dan meningkatkan komunikasi antara perusahaan dengan para investor dan juga media baik di tingkat lokal maupun internasional;
- Menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan media, pers;
- Mengelola hubungan dengan para analis, *fund manager*, pakar dan pengamat ekonomi (khususnya saham);
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala;
- Mengoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian *annual report* kepada investor/analis;
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal.

## AKTIVITAS HUBUNGAN INVESTOR

*Investor Relations* menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi investor untuk pengambilan keputusan. Aktivitas *investor relations* tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Perseroan secara aktif dan rutin menyelenggarakan pertemuan dengan para *stakeholders* untuk memaparkan hasil kinerja setiap triwulan. Perseroan juga aktif menghadiri *conference* dan *non-deal road show*, kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan sekuritas yang mempertemukan Perseroan dengan para investor baik dalam negeri maupun global. Selain itu, Perseroan juga menerima kunjungan dari para investor maupun mengadakan *conference call* sesuai dengan permintaan dari para investor.

## MAIN DUTIES OF INVESTOR RELATIONS

The main duties of investor relations is representing the Management in its relationship with the community of investors and capital market, comprising:

- Planning communication strategies, especially towards investors, potential investors, analysts and the capital market community in general;
- Preparing materials and carrying out road shows, analyst meetings and conference calls;
- Communicating various aspects related to shares and the Company's performance and financial reports to relevant parties, including analysts, investors and potential investors;
- Maintain and improve communication between the company and investors and also the media both locally and internationally;
- Maintain and improve communication between the Company and the media, press;
- Managing relationships with analysts, fund managers, and economic experts and observers (especially on shares);
- Monitoring and reporting to the Management on the evaluation reports of analysts on the Company's performance and price of shares periodically;
- Coordinating the preparation, publication and distribution of annual reports to investors/analysts;
- Providing the Company's data and financial information to investors and the capital market community.

## ACTIVITIES OF INVESTOR RELATIONS

Investor Relations maintains communication with the finance and capital market communities in order to provide them with precise and accurate perspectives on the performance, business prospects and any other information deemed necessary for investors to make decisions. Investor relations' activities must continuously uphold the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.

The Company actively and regularly holds the meetings with stakeholders to present quarterly performance results. The Company also actively attends conferences and non-deal road shows, activities organized by securities companies that bring the Company together with domestic and global investors. In addition, the Company also receives visits from investors and media and holds conference calls in accordance with requests from investors.

Sejumlah aktivitas dan program kerja yang dilaksanakan *investor relations* termasuk pelaksanaan *analyst meeting* ditahun 2020 adalah sebagai berikut :

Several activities and work programs carried out by investor relations including the implementation of analyst meetings in 2020 are as follows:

#### Statistik Aktivitas Hubungan Investor Perseroan tahun 2018 – 2020

#### Company Investor Relations Activity Statistics 2018 - 2020

Keterangan Information	2018	2019	2020
<i>Analyst Meeting and Public Expose</i> Analyst Meeting & Public Expose	2	2	2
<i>Non-Deal Road Show</i> Non-Deal Road Show	-	42	-
Konferensi Investor (Dalam dan Luar Negeri) Investor Conference (Domestic and Overseas)	1	14	34
Kunjungan Investor Investor Visit	9	17	0
Kunjungan Media Media Visit	1	1	0
<i>Conference Call</i> Conference Call	-	8	17
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>84</b>	<b>53</b>

#### Aktivitas *Analyst Meeting* Tahun 2020

Sepanjang Tahun 2020 IPC Car Terminal tidak melaksanakan aktivitas *analyst meeting* dikarenakan adanya pandemi covid-19 berikut dengan sejumlah aktivitas pembatasan massa berskala besar.

#### Analyst Meeting Activity in 2020

Throughout IPC Car Terminal did not implement analyst meeting activity due to covid-19 pandemic along with mass activity restriction.

### AKTIVITAS MEDIA RELATIONS

#### Siaran Pers

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, IPC Car Terminal senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers. Di tahun 2020, IPC Car Terminal menerbitkan 45 siaran pers sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat. Berikut adalah daftar siaran pers yang disampaikan IPC Car Terminal kepada media massa sepanjang tahun 2020:

### MEDIA RELATIONS ACTIVITY

#### Press Release

As manifestation of information disclosure, IPC Car Terminal continues to provide information through mass media, including through press releases. In 2020, IPC Car Terminal published 45 press releases as a form of transparency to the public. The following is a list of press releases submitted by IPC Car Terminal to the mass media throughout 2020:



## Daftar Siaran Pers Tahun 2020

## List of Press Release in 2020

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1	20 Januari 2020 January 20th, 2020	Desember 2019, layanan arus bongkar muat alat berat IPC Car Terminal mulai meningkat December 2019, loading and unloading services for heavy equipment IPC Car Terminal began to increase
2	29 Januari 2020 January 29th, 2020	Dukung peningkatan ekspor kendaraan, IPC Car Terminal 'mantapkan' implementasi <i>automatic gate system</i> Support increasing vehicle exports, IPC Car Terminal 'consolidates' the implementation of the automatic gate system
3	31 Januari 2020 January 31st, 2020	Wujudkan <i>world class automotive trade facilitator</i> , IPC Car Terminal bidik pengoperasian pelabuhan patimban Realize the world class automotive trade facilitator, IPC Car Terminal aims at the operation of the Patimban port
4	3 Februari 2020 February 3th, 2020	Optimalkan layanan operasional, IPC Car Terminal layani penuh bongkar muat kapal Goegh Autoliners Optimize operational services, IPC Car Terminal fully serves loading and unloading of hoegh autoliners
5	5 Februari 2020 February 5th, 2020	Tingkatkan akurasi dan pengawasan layanan bongkar muat kendaraan, IPC Car Terminal terapkan intapps Improve the accuracy and supervision of vehicle loading and unloading services, IPC Car Terminal applies intapps
6	6 Februari 2020 February 6th, 2020	Optimalisasi kinerja, IPC Car Terminal maksimalkan sistem keuangan untuk pengendalian biaya Optimizing performance, IPC Car Terminal maximizes the financial system for cost control
7	6 Februari 2020 February 6th, 2020	Tingkatkan akurasi dan pengawasan layanan bongkar muat kendaraan, IPC Car Terminal terapkan intapps Improve the accuracy and supervision of vehicle loading and unloading services, IPC Car Terminal applies intapps
8	10 Februari 2020 February 10th, 2020	Perbaiki kinerja keuangan, IPC Car Terminal terapkan <i>supply chain financing</i> untuk pengendalian piutang Improve financial performance, IPC Car Terminal applies supply chain financing to control receivables
9	14 Februari 2020 February 14th, 2020	IPC Car Terminal jajaki jalin kerjasama dengan Hyundai Motor Company IPC Car Terminal explores cooperation with Hyundai Motor Company
10	17 Februari 2020 February 17th, 2020	IPC Car Terminal gelar penyuluhan pencegahan dan penanggulangan virus corona bersama kepala kantor kesehatan kelas I tanjung priok IPC Car Terminal held counseling on prevention and control of the corona virus with the head of the Tanjung Priok class I health office
11	24 Februari 2020 February 24th, 2020	Masih adanya permintaan CBU dalam negeri imbangi perlambatan permintaan global there is still domestic demand for CBU offsets the slowdown in global demand
12	4 Maret 2020 March 4th, 2020	Aktivitas bongkar muat kendaraan IPC Car Terminal berjalan normal di tengah kepanikan terhadap meluasnya virus corona IPC Car Terminal vehicle loading and unloading activities run normally amidst the panic over the spread of the corona virus
13	10 Maret 2020 March 10th, 2020	Penjelasan IPC Car Terminal terhadap kondisi harga saham yang <i>autoreject</i> bawah IPC Car Terminal's explanation of the condition of the auto reject stock price below
14	17 Maret 2020 March 17th, 2020	Aktivitas bongkar muat kendaraan IPC Car Terminal berjalan normal di tengah kepanikan terhadap meluasnya virus corona (3 mar 20) IPC Car Terminal vehicle loading and unloading activities run normally amidst the panic over the spread of the corona virus (3 mar 20)

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
15	19 Maret 2020 March 19th, 2020	Aktivitas bongkar muat kendaraan cbu ekspor IPC Car Terminal naik 17,17 persen per february 2020 loading and unloading Car activities for export CBU in IPC Car Terminal increased by 17.17 percent as of February 2020
16	20 Maret 2020 March 20th, 2020	Tingkatkan kinerja, aktivitas bongkar muat kendaraan CBU di lapangan domestik IPC Car Terminal naik signifikan improve performance, loading and unloading activities of CBU vehicles in the domestic field of IPC Car Terminal increased significantly
17	24 Maret 2020 March 24th, 2020	IPC Car Terminal tetap beroperasi di tengah antisipasi penyebaran virus corona IPC Car Terminal continues to operate in the midst of anticipating the spread of the corona virus
18	2 April 2020 April 2nd, 2020	Terus cegah penyebaran covid-19, IPC Car Terminal tempatkan <i>automatic</i> disinfektan continue to prevent the spread of covid-19, IPC Car Terminal places automatic disinfectants
19	8 April 2020 April 8th, 2020	Lawan arus IHSG, saham IPC Car Terminal menguat di tengah pelemahan pasar against the flow of ihsg, IPC Car Terminal shares strengthen amid market weakness
20	13 April 2020 April 13th, 2020	Kinerja layanan bongkar muat kendaraan CBU IPC Car Terminal triwulan satu 2020 tetap terjaga The performance of loading and unloading services for the CBU IPC Car Terminal in the first quarter of 2020 is maintained
21	15 April 2020 April 15th, 2020	Kinerja layanan bongkar muat kendaraan alat berat IPC Car Terminal melanjutkan tren positif di triwulan satu 2020 IPC Car Terminal's performance of loading and unloading services for heavy equipment vehicles continued the positive trend in the first quarter of 2020
22	17 April 2020 April 17th, 2020	Ekspor kendaraan cbu ke timur tengah, amerika latin, dan sejumlah negara topang kinerja layanan terminal IPC Car Terminal CBU vehicle exports to the Middle East, Latin America, and a number of countries support the performance of the IPC Car Terminal terminal service
23	21 April 2020 April 21st, 2020	Pengecualian psbb, layanan bongkar muat kendaraan di IPC Car Terminal berjalan normal except for PSBB, vehicle loading and unloading services at the IPC Car Terminal are running normally
24	13 Mei 2020 Mei 13th, 2020	Rilis kinerja keuangan 2019 IPC Car Terminal hasilkan kinerja positif di tengah perlambatan ekonomi Press release of 2019 - IPC Car Terminal's financial performance results in a positive performance amidst the economic slowdown
25	22 Mei 2020 Mei 22th, 2020	layanan bongkar muat kendaraan IPC Car Terminal upayakan terjaga meski terjadi penurunan di bulan april IPC Car Terminal vehicle loading and unloading services are trying to be maintained despite a decline in April
26	2 Juni 2020 June 2nd, 2020	IPC Car Terminal pindah kelas ke papan utama IPC Car Terminal class moves to the main board
27	22 Juni 2020 June 22th, 2020	Layanan bongkar muat kendaraan alat berat dan <i>sparepart</i> alami kenaikan di bulan Mei 2020 loading and unloading services for heavy equipment and spare parts experienced an increase in May 2020
28	24 Juni 2020 June 24th, 2020	Di tengah pandemi, ekspor kendaraan alat berat dan <i>sparepart</i> catatkan kenaikan in the midst of a pandemic, exports of heavy equipment vehicles and spare parts recorded an increase

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
29	29 Juni 2020 June 29th, 2020	Terimbas penerapan psak 73, total <i>debt to equity</i> IPC Car Terminal alami peningkatan Affected by the implementation of PSAK 73, the total debt to equity of IPC Car Terminal experienced an increase
30	30 Juni 2020 June 30th, 2020	Adopsi pencatatan psak 73, total penyusutan IPC Car Terminal triwulan pertama 2020 melonjak Adoption of PSAK 73 registration, IPC Car Terminal's total depreciation in the first quarter of 2020 soared
31	14 Juli 2020 July 14th, 2020	Layanan bongkar muat kendaraan IPC Car Terminal , khususnya CBU, mulai perlihatkan perbaikan di bulan juni 2020 IPC Car Terminal vehicle loading and unloading services, especially CBU, start showing repairs in June 2020
32	30 Juli 2020 July 30th, 2020	Masa kinerja IPC Car Terminal di tengah pandemi covid-19 Hope the performance of IPC Car Terminal in the midst of the covid-19 pandemic
33	4 Agustus 2020 August 4th, 2020	Sambut <i>new atmosphere</i> penyegaran organisasi, IPC Car Terminal tatap optimisme kinerja Welcome the new atmosphere of organizational refreshment, IPC Car Terminal looks at performance optimism
34	5 Agustus 2020 August 5th, 2020	Apresiasi kepada pemegang saham, IPC Car Terminal bagikan dividen 75% dari laba tahun berjalan 2019 Appreciation to shareholders, IPC Car Terminal distributes 75% dividend of profit for the year 2019
35	21 Agustus 2020 August 21st, 2020	Pabrikan otomotif kembali beroperasi, berkah juli di terminal IPC Car Terminal Automotive manufacturers are back in operation, thanks to july at the IPC Car Terminal
36	25 Agustus 2020 August 25th, 2020	<i>Pubex live</i> 2020, IPC Car Terminal kembali sampaikan perkembangan kinerja dan prospek usaha Pubex live 2020, IPC Car Terminal again conveys performance developments and business prospects
37	26 Agustus 2020 August 26th, 2020	Masuk era <i>new normal</i> , IPC Car Terminal sampaikan strategi pengembangan dan perkembangan usaha 2020 Entering the new normal era, IPC Car Terminal conveys its 2020 business development and development strategy
38	10 September 2020 September 10th, 2020	Layanan bongkar muat kendaraan di terminal IPC Car Terminal kian membaik di bulan agustus 2020 Vehicle loading and unloading services at the IPC Car Terminal are getting better in August 2020
39	16 September 2020 September 16th, 2020	Ekspor CBU agustus 2020 turun. toyota masih dominasi pasar ekspor CBU exports august 2020 down. Toyota still dominates the export market
40	18 September 2020 September 18th, 2020	Berkah relaksasi pajak kendaraan baru bagi terminal IPC Car Terminal Blessing of new vehicle tax relaxation for IPC Car Terminal
41	25 September 2020 September 25th, 2020	Kapal perdana K-Line ramah lingkungan sandar perdana di terminal IPC Car Terminal The eco-friendly k-line maiden docks at the IPC Car Terminal
42	19 Oktober 2020 October 19th, 2020	Terminal IPC Car Terminal ketiban berkah dari peningkatan ekspor CBU IPC Car Terminal Terminal is a blessing from the increase in CBU exports
43	21 Oktober 2020 October 21st, 2020	Lelang prakualifikasi patimban telah ditentukan, IPC Car Terminal pilih fokus tingkatkan pelayanan Patimban pre-qualification auction has been determined, IPC Car Terminal chooses to focus on improving services

44	12 November 2020 November 12th, 2020	Perkuat kinerja, IPC Car Terminal jajaki kerjasama dengan Pelindo 1 Strengthen performance, IPC Car Terminal explores cooperation with Pelindo 1
45	28 Desember 2020 December 28th, 2020	Permintaan ekspor CBU kian membaik, Toyota masih no.1 CBU export demand is getting better, Toyota is still No.1

## AKTIVITAS KETERBUKAAN INFORMASI VIA WEBSITE DAN MEDIA JEJARING SOSIAL DAN CALL CENTER

### WEBSITE



Salah satu media utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs *website* Perusahaan yaitu [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) yang disajikan dalam format dwi bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).

## INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITY VIA WEBSITE AND SOCIAL MEDIA NETWORK AND CALL CENTER

### WEBSITE

One of the primary media used by the Company in presenting information is through the Company's website, [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) which is presented in bilingual format (Indonesian and English).



Beberapa pilihan informasi yang tersedia dalam situs *website* Perusahaan meliputi Latar Belakang Perusahaan, Layanan Perusahaan, informasi mengenai kinerja dan perkembangan terkini dari IPC Car Terminal serta info terkait pengadaan dan lainnya. Informasi yang tersedia di *website* IPC Car Terminal di-*update* secara berkala sesuai dengan perkembangan terkini dari IPC Car Terminal.

Sebagai perusahaan terbuka, *Website* juga menjadi sarana IPC Car Terminal untuk penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat. *Website* IPC Car Terminal dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan senantiasa menyampaikan materi keterbukaan informasi secara tepat waktu pada *website* IPC Car Terminal. Berikut adalah materi keterbukaan informasi yang disampaikan melalui *website* IPC Car Terminal 2020 :

Some of the information choices available on the Company's website include Company Background , Company Services, information on the latest performance and developments of the IPC Car Terminal as well as information related to procurement and etc. Information available on the IPC Car Terminal website is updated regularly in accordance with the latest update of IPC Car Terminal.

As a public company, the Website is also a means of IPC Car Terminals to disseminate public information disclosure. The IPC Car Terminal website is managed by Corporate Secretary.

Throughout 2020, the Corporate Secretary always delivered information disclosure materials in a timely manner on the IPC Car Terminal website. The following is the information disclosure material submitted through the IPC Car Terminal 2020 website:

**Materi Keterbukaan Informasi Yang disajikan Pada Website IPC Car Terminal**

**Information disclosure Material Published at IPC Car Terminal Website**

Materi Content	Tayang di Website Update In Website
Pemberitahuan mata acara RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Announcement of 2019 Annual GMS and Extraordinary GMS agenda	20 Januari 2020 January 20th, 2020
Pengumuman rencana RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 Announcement of 2019 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS plan	13 April 2020 April 13th, 2020
Pengumuman penundaan RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 Announcement of 2019 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS postponement	27 April 2020 April 27th, 2020
Pengumuman rencana RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 Reannouncement of 2019 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS plan	20 Mei 2020 May 20th, 2020
Pemanggilan RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 Announcement of 2019 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS	4 Juni 2020 June 4th, 2020
Pengumuman penundaan RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 Announcement of 2019 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS postponement	24 Juni 2020 June 24th, 2020
Pemanggilan RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 Announcement of 2019 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS	13 Juli 2020 July 13th, 2020
Penyampaian ringkasan risalah RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 Submission of 2019 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS Minutes of Meeting Summary	6 Agustus 2020 August 6th, 2020
Penyampaian risalah RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 Submission of 2019 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS Minutes of Meeting	4 September 2020 September 4th, 2020

## MEDIA JEJARING SOSIAL

Dalam upaya membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan masyarakat luas, serta dalam rangka penyebaran informasi tentang Perusahaan serta berkomunikasi dengan masyarakat, IPC Car Terminal telah memanfaatkan media sosial dengan dibukanya akun Facebook, Twitter, Instagram serta Youtube yang senantiasa *diupdate* secara berkala.

Media sosial juga menjadi media untuk mendapatkan masukan dan saran dari Pelanggan baik untuk pengembangan fitur dan produk layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan IPC Car Terminal maupun masyarakat pada umumnya serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan IPC Car Terminal.

### **CUSTOMER CARE**

Untuk setiap pengaduan pelanggan, penyampaian saran dan masukan serta permohonan informasi, IPC Car Terminal menyediakan layanan *Customer Care* yang dapat dihubungi di:



+62 811 933 9930

### **EMAIL PERUSAHAAN**

Perusahaan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perusahaan yaitu dengan menghubungi email:



[info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id)

## SOCIAL MEDIA NETWORK

In every effort to build two-way communication with customers and the wider community, and in the context of disseminating information about the Company and communicating with the public, IPC Car Terminal has utilized social media with the registration of Facebook, Twitter, Instagram and Youtube accounts which are regularly updated.

Social media also becomes the channel to obtain feedback and suggestion from the customers both for the development of features and service products needed by IPC Car Terminal customers and the general public as well as to improve the quality of IPC Car Terminal services.

### **CUSTOMER CARE**

For every customer complaint, submission of suggestions and input as well as requests for information, IPC Car Terminal provides Customer Care services which can be contacted at:



+62 811 933 9930

### **CORPORATE EMAIL**

The Company transparently prepares lines of communication with stakeholders via corporate email to accommodate various questions related to the company by contacting email:



[info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id)

## KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA INTERNAL

### FREKUENSI KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, IPC Car Terminal senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi. Berikut adalah frekuensi keterbukaan informasi kepada internal:

#### Frekuensi Keterbukaan Informasi dalam Komunikasi Internal

Media Keterbukaan Informasi Information Disclosure Media	2019	2020
E-Office E-Office	8	9
Grup WhatsApp WhatsApp Group	63	89
Email Perusahaan Corporate Email	36	52
Majalah Limouzine Limouzine Magazine	3	0

### MAJALAH LIMOUZINE

Majalah Limouzine merupakan media komunikasi internal yang diterbitkan secara berkala yang menginformasikan kepada karyawan mengenai hal-hal yang terjadi di IPC Car Terminal beserta perkembangan apa saja yang sudah dicapai oleh IPC Car Terminal untuk menuju *world class car terminal*.

Di tahun 2020, IPC Car Terminal tidak menerbitkan Majalah Limouzine.

## INFORMATION DISCLOSURE TO INTERNAL PARTY

### INFORMATION DISCLOSURE FREQUENCY

In order to create a conducive internal communication climate to supporting performance achievement, IPC Car Terminal always creates two-way communication through various communication media. The following are the frequency of information disclosure to the internal:

#### Frequency of Information disclosure in Internal Communication

### LIMOUZINE MAGAZINE

Limouzine Magazine is an internal communication media that is published regularly and informs the employee. About things that happened at IPC Car Terminal along with what developments have been achieved by IPC Car Terminal to get to the world class car terminal.

In 2020, IPC Car Terminal did not publish Limouzine Magazine.





## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS



## PEMETAAN DAN TINGKAT KEPENTINGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS MAPPING AND INTEREST LEVEL

Keperluan para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda terhadap IPC Car Terminal. Adapun kepentingan pemangku kepentingan terhadap IPC Car Terminal dan kepentingan IPC Car Terminal terhadap pemangku kepentingan, sebagai berikut :

Stakeholders with various interests on IPC Car Terminal. The stakeholders interest on IPC Car Terminal and between the IPC Car Terminal and Stakeholders, as follows:

### Pemetaan dan Tingkat Kepentingan Dengan Pemangku Kepentingan

### Stakeholders Mapping and Interest Level

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Keperluan bagi Pemangku Kepentingan Stakeholders Interest	Keperluan bagi IPC Car Terminal IPC Car Terminal Interest
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberlangsungan usaha IPC Car Terminal</li> <li>Pertumbuhan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Pemberian Dividen</li> <li>Penerapan Tata Kelola Perusahaan</li> <li>IPC Car Terminal Business Continuity</li> <li>IPC Car Terminal Performance Growth</li> <li>Dividend Payment</li> <li>Corporate Governance Implementation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPC Car Terminal</li> <li>Feed back untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Support for IPC Car Terminal Business Continuity</li> <li>Feed back to improve IPC Car Terminal performance</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan</li> <li>Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi</li> <li>Kontribusi terhadap pembangunan dalam bentuk pembayaran pajak</li> <li>Membuka lapangan pekerjaan</li> <li>Dukungan terhadap program Pemerintah</li> <li>Compliance to regulatory aspect and stipulated provision</li> <li>Providing positive impact on economic growth</li> <li>Contribution to the development in form of tax payment</li> <li>Job opportunity</li> <li>Support to Government's program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di IPC Car Terminal</li> <li>Feed back dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Partnership program for good corporate governance implementation in IPC Car Terminal</li> <li>Feed back &amp; support for IPC Car Terminal performance growth</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepuasan dari kualitas pelayanan Car Terminal</li> <li>Keberlangsungan produk dan pelayanan IPC Car Terminal</li> <li>Mekanisme perlindungan pelanggan yang baik, dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan Pelanggan</li> <li>Satisfaction from IPC Car Terminal Service Quality</li> <li>Continuity of IPC Car Terminal products and services</li> <li>Good customer protection mechanism, complaint system that accommodate customer's interests.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPC Car Terminal</li> <li>Feed back untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Support for IPC Car Terminal business continuity</li> <li>Feed back for IPC Car Terminal performance improvement</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan bagi Pemangku Kepentingan Stakeholders Interest	Kepentingan bagi IPC Car Terminal IPC Car Terminal Interest
Lembaga Swadaya Masyarakat	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPC Car Terminal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kemitraan yang bersifat <i>check dan balance</i>.</li> <li>• <i>Feed back</i> untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> </ul>
Non-Government Organization	Transparency and information access on performance of IPC Car Terminal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Check and balance partnership relation.</li> <li>• Feed back for IPC Car Terminal performance improvement</li> </ul>
Media Massa	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPC Car Terminal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kemitraan yang bersifat <i>check dan balance</i>.</li> <li>• Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai IPC Car Terminal kepada masyarakat</li> </ul>
Mass media	Transparency and information access on performance of IPC Car Terminal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Check and balance partnership relation.</li> <li>• Partnership relation to encourage socialization on IPC Car Terminal</li> </ul>
Investor dan Komunitas Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPC Car Terminal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai IPC Car Terminal kepada masyarakat</li> <li>• <i>Feed back</i> untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> </ul>
Investor and Financial Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Providing positive impact on economic growth</li> <li>• Transparency and information access on performance of IPC Car Terminal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partnership relation to encourage socialization on IPC Car Terminal to the society</li> <li>• Feed back for IPC Car Terminal performance improvement</li> </ul>
Pesaing Competitor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan usaha yang adil dan sehat</li> <li>• Fair and healthy business competition</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan usaha yang adil dan sehat</li> <li>• Fair and healthy business competition</li> </ul>
Pihak Ketiga (Pemasok)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>• Transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas pelayanan yang prima dari pihak ketiga (pemasok)</li> <li>• Hubungan kemitraan untuk penerapan komitmen anti gratifikasi</li> </ul>
Third Party (Supplier)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Goods and service procurement mechanisms that implement good corporate governance</li> <li>• Transparency in the goods and services procurement selection</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Excellent service quality from third parties (suppliers)</li> <li>• Partnership relationships to implement anti gratification commitments</li> </ul>
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target</li> <li>• Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat</li> <li>• Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspresiasi pendapat</li> <li>• Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana</li> <li>• Kesempatan kerja yang sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja IPC Car Terminal</li> </ul>
Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• A conducive work climate to support the achievement of targets</li> <li>• Opportunities to actualize expertise, competencies, talents and interests</li> <li>• Clear information and opportunities to aspire to opinions</li> <li>• A clear and planned career direction and development</li> <li>• Equal employment opportunities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Employment partnership relation for IPC Car Terminal performance</li> </ul>

## MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Manfaat optimal dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara IPC Car Terminal dengan para pemangku kepentingan. Adapun upaya yang dilakukan IPC Car Terminal dalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya sebagai berikut :

## BUILDING COMMUNICATION WITH STAKEHOLDERS

Optimum benefits can be achieved through mutual interaction that supports each other between the IPC Car Terminal with stakeholders. The initiative is taken by IPC Car Terminal in building communication with stakeholders were carried out using various media, including the following:

### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

### Relationship with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan dan Media Komunikasi Relation and Communication Media
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham   General Meetings of Shareholders</li> <li>• Kunjungan Kerja   Official Visit</li> <li>• Presentasi Paparan Kinerja   Public Expose Presentation</li> <li>• Laporan Tahunan   Annual Report</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan Kerja   Official Visit</li> <li>• Laporan Tahunan   Annual Report</li> <li>• Laporan Keuangan   Financial Statements</li> <li>• Website IPC Car Terminal   Website IPC Car Terminal</li> </ul>
Masyarakat Society	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website IPC Car Terminal   Website IPC Car Terminal</li> <li>• Media Jejaring Sosial IPC Car Terminal   IPC Car Terminal Social Media Network</li> <li>• Berita tentang IPC Car Terminal di Media Massa   IPC Car Terminal News in Mass Media</li> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i> IPC Car Terminal   IPC Car Terminal Corporate Social Responsibility</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website IPC Car Terminal   Website IPC Car Terminal</li> <li>• Media Jejaring Sosial IPC Car Terminal   IPC Car Terminal Social Media Network</li> <li>• Karyawan IPC Car Terminal   Employees of IPC Car Terminal</li> </ul>
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Tahunan   Annual Report</li> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i> IPC Car Terminal   IPC Car Terminal Corporate Social Responsibility</li> </ul>
Media Massa Mass media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website IPC Car Terminal   Website IPC Car Terminal</li> <li>• Media Jejaring Sosial IPC Car Terminal   IPC Car Terminal Social Media Network</li> <li>• Laporan Tahunan   Annual Report</li> <li>• Pendistribusian Siaran Pers   Press Release Distribution</li> <li>• <i>Press Gathering</i>   Press Gathering</li> <li>• Wawancara   Interview</li> </ul>
Investor dan Komunitas Keuangan Investor and Financial Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Tahunan   Annual Report</li> <li>• <i>Analyst Meeting</i>   Analyst Meeting</li> </ul>
Pihak Ketiga (Pemasok) Third Party (Supplier)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Briefing/Annuizing</i>   Briefing/Aanwijzing</li> <li>• <i>Procurement</i>   Procurement</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majalah Internal   Internal Magazine</li> <li>• <i>Newsletter</i> Edisi Khusus   Special Edition Newsletter</li> <li>• WA Blast   WA Blast</li> <li>• Website IPC Car Terminal   Website IPC Car Terminal</li> <li>• Media Jejaring Sosial IPC Car Terminal   IPC Car Terminal Social Media Network</li> </ul>



## **ETIKA BISNIS DAN KODE ETIK** **BUSINESS CONDUCT AND ETHICS CODE**



## PEMETAAN DAN TINGKAT KEPENTINGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS MAPPING AND INTEREST LEVEL

IPC Car Terminal sangat memandang penting penerapan etika bisnis dalam setiap kegiatan usahanya. Hal ini merupakan bagian dari perwujudan penerapan tata kelola perusahaan.

IPC Car Terminal menyadari bahwa reputasi dan integritas memegang peran penting dalam menentukan kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya, IPC Car Terminal senantiasa berupaya menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan, terutama Pelanggan. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan.

Pelaksanaan bisnis yang beretika bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan kinerja IPC Car Terminal yang baik, sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang serta mampu memiliki daya saing yang tinggi dan mempunyai kemampuan menciptakan nilai (value-creation) yang tinggi.

Dalam mencapai tujuan tersebut IPC Car Terminal telah memiliki landasan etika yang kokoh dan mengakar pada setiap aktivitas operasional dan mengakar yang berlaku bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan IPC Car Terminal. Dalam upaya membangun etika perusahaan yang berlandaskan pada tata kelola perusahaan, perlu dibuat sejumlah aturan khusus yang diwajibkan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan untuk memberikan komitmennya dalam menerapkan etika berbisnis yang baik untuk mencapai kinerja terbaik.

### KODE ETIK

Manfaat optimal dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara IPC Car Terminal dengan para pemangku kepentingan. Adapun upaya yang dilakukan IPC Car Terminal dalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya sebagai berikut :

IPC Car Terminal views code of conducts implementation in every business activity as very important. This is part of the realization of the corporate governance implementation.

IPC Car Terminal realizes that reputation and integrity play an important role in determining the progress of the Company. Therefore, IPC Car Terminal always strives to maintain the trust from the shareholders and stakeholders, especially our customers. The continuous implementation of Company Ethics will shape the culture of the Company which is a manifestation of the company's values which are then outlined in the Code of Corporate Conduct.

Implementation of an ethical business aims to achieve good, healthy and sustainable IPC Car Terminal performance growth in the long term and be able to have high competitiveness and have the ability to create high value-creation.

To achieve the aforementioned objectives, IPC Car Terminal has a solid ethical foundation rooted in every operational and rooted activity that applies to every member of the Board of Commissioners, Directors and every employee of IPC Car Terminal. In an effort to build corporate ethics based on corporate governance, it is necessary to make a number of special rules that are required for each member of the Board of Commissioners, Directors, and all employees to give their commitment in implementing good business ethics to achieve the best performance.

### CODE OF CONDUCTS

Optimum benefits can be achieved through mutual interaction that supports each other between the IPC Car Terminal with stakeholders. The initiative is taken by IPC Car Terminal in building communication with stakeholders were carried out using various media, including the following:

Pedoman Kode Etik Bisnis dibangun diatas fondasi yang kuat dari visi dan *corporate values* yang dijunjung diseluruh fungsi serta di seluruh wilayah operasional IPC Car Terminal. Kode Etik Bisnis mencerminkan tindakan dan nilai-nilai yang dipegang insan IPC Car Terminal dalam berinteraksi dan membangun hubungan jangka panjang dengan semua Pemangku Kepentingan.

## POKOK-POKOK PEDOMAN KODE ETIK

Muatan Pedoman Kode Etik Bisnis terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Etika Profesional dan Etika Kerja. Pada intinya Pedoman Kode Etik IPC Car Terminal mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

### ETIKA PROFESIONAL

Etika Profesional adalah pedoman etika yang mengatur perilaku yang diharapkan dari seorang insan IPC Car Terminal, baik sebagai individu yang profesional ataupun dalam berhubungan dengan segenap Pemangku Kepentingan.

#### • Insan IPC Car Terminal

Mengatur perilaku insan IPC Car Terminal sebagai individu ataupun sebagai profesional yang sesuai dengan ketentuan dan norma yang berlaku.

#### • Pelanggan

Selaras dengan salah satu *corporate values* IPC Car Terminal yaitu *customer centric*, dimana insan IPC Car Terminal harus berkomitmen untuk memberikan perhatian, harga, kualitas, waktu dan keamanan yang setara melalui pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan, yaitu diantaranya:

- \* Insan IPC Car Terminal diharapkan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggan dan memberikan pelayanan yang luar biasa dan berkualitas.
- \* Insan IPC Car Terminal diharuskan untuk menjaga perilaku baik dan tekun dalam memberikan kepuasan pelanggan dan bekerja dengan pemikiran yang inovatif dan kreatif.
- \* Insan IPC Car Terminal diharuskan bekerjasama untuk menghilangkan perilaku arogan dan birokratis karena hal tersebut berpengaruh buruk bagi perkembangan dan keberhasilan perusahaan.
- \* Insan IPC Car Terminal harus yakin dengan prinsip penyempurnaan secara terus-menerus dengan mengikutsertakan pendapat serta saran dari para pelanggan dan menggunakannya sebagai cara untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan kami.

The Code of Business Ethics is built on a strong foundation of vision and corporate values that is upheld throughout all functions and throughout the operational areas of the IPC Car Terminal. Code of Conduct reflects the actions and values held by the people of IPC Car Terminal in interacting and building long-term relationships with all stakeholders.

## CODE OF CONDUCTS

The contents of the Code of Conducts are divided into 2 (two), such as Professional Ethics and Work Ethics. Principally, the IPC Car Terminal Code of Conduct regulates the following points:

### PROFESSIONAL ETHICS

Professional Ethics are ethical guidelines that regulate the behavior expected of an IPC Car Terminal human being, both as a professional individual or in dealing with all stakeholders.

#### • IPC Car Terminal Personnel

Regulate the behavior of IPC Car Terminal people as individuals or as professionals in accordance with prevailing rules and norms.

#### • Customers

In harmony with one of IPC Car Terminal's corporate values, which is customer centric, where IPC Car Terminal people must be committed to providing equal attention, price, quality, time and security through the provision of good quality service to customers, including:

- \* IPC Car Terminal personnel are expected to consistently meet customer expectations and provide exceptional and quality service.
- \* IPC Car Terminal personnel are required to maintain good behavior and be diligent in providing customer satisfaction and work with innovative and creative thinking.
- \* IPC Car Terminal personnel to eliminate arrogant and bureaucratic behavior because it has a negative effect on the company's development and success.
- \* IPC Car Terminal personnel must uphold in the principle of continuous improvement by including the opinions and suggestions of customers and using them as a way to continuously improve the process and quality of our services.

- \* Insan IPC Car Terminal harus memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan dan mencoba menyelesaikannya dengan cara yang paling efektif dan efisien dengan memberikan solusi yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.
- \* Insan IPC Car Terminal akan membangun pola komunikasi yang jujur dengan para pelanggan untuk mendorong adanya hubungan yang saling percaya dan transparan.
- \* Insan IPC Car Terminal akan memperlakukan para pelanggan sebagai tumpuan bisnis IPC Car Terminal dan menjadikan kepuasan mereka sebagai pertimbangan yang utama, sehingga Insan IPC Car Terminal akan selalu berusaha untuk memberikan nilai berharga bagi para pelanggan kami.

• **Vendor**

IPC Car Terminal terus berusaha membangun hubungan berbasis kepercayaan dan kemakmuran para *vendor*, berdasarkan hukum yang berlaku, yaitu diantaranya :

- \* Berkolaborasi dengan para *vendor* dengan cara menguraikan segala kesepakatan dalam dokumen tertulis yang didasari maksud baik dan menguntungkan kedua belah pihak.
- \* Melakukan pendekatan yang terbuka, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mematuhi aturan dan undang-undang yang berlaku.
- \* Percaya dalam memberikan kesempatan yang setara kepada para *vendor* dalam menjalankan bisnis.
- \* Menghentikan hubungan bisnis dengan *vendor* manapun apabila mereka tidak mematuhi Kode Etik Bisnis IPC Car Terminal dan menjalankan bisnis dengan cara yang dapat merusak reputasi IPC Car Terminal mengancam lingkungan dan komunitas tempat kami beroperasi atau melanggar hak asasi manusia.
- \* Menciptakan transparansi dan membangun kepercayaan dengan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dapat membantu para *vendor* membangun pemahaman yang lebih baik mengenai bisnis kami.
- \* Secara tegas mematuhi Kode Etik Bisnis IPC Car Terminal dan mendorong para *vendor* untuk mengikuti hal yang sama dimana IPC Car Terminal memiliki hak penuh untuk mengambil tindakan hukum terhadap mereka apabila terjadi pelanggaran.

- \* IPC Car Terminal personnel must pay attention to customer complaints and try to solve them in the most effective and efficient way by providing solutions that can be implemented in a sustainable manner.

- \* IPC Car Terminal personnel will build honest communication patterns with customers to encourage a trusting and transparent relationship.
- \* IPC Car Terminal Personnel will treat customers as the cornerstone of the IPC Car Terminal business and make their satisfaction a priority, so that IPC Car Terminal Personnel will always strive to provide valuable value to our customers.

• **Vendor**

IPC Car Terminal continues to strive building relationships based on the trust and prosperity of vendors, based on applicable law, including:

- \* Collaborate with vendors by outlining all agreements in written documents that are based on good intentions and benefit both parties.
- \* Take an open, transparent and accountable approach in complying with applicable rules and laws.
- \* Trust in providing equal opportunities to vendors in conducting business.
- \* Stop business relations with any vendor if they do not comply with the IPC Car Terminal Business Code of Conduct and conduct business in a way that could damage the reputation of the IPC Car Terminal, threatening the environment and the communities where we operate or violating human rights.
- \* Create transparency and build trust by providing information according to business needs that can help vendors build a better understanding of our business.
- \* Strictly abide by the IPC Car Terminal Business Code of Conduct and encourage vendors to follow the same where IPC Car Terminal has the full right to take legal action against them in the event of a violation.



#### • **Kompetitor**

IPC Car Terminal berkomitmen untuk mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis ataupun tidak tertulis, yaitu diantaranya :

- \* Tidak terlibat dalam praktek perdagangan terlarang, penyalahgunaan dominasi pasar atau aktifitas perdagangan tidak adil lainnya, berdasarkan peraturan dan arahan pemerintah
- \* Tidak akan menyampaikan informasi yang tidak benar tentang layanan *competitor*
- \* Mengutamakan keadilan, kebenaran, dan transparansi terhadap kompetisi bisnis dengan mengikuti aturan dan undang-undang yang berlaku
- \* Tidak diperkenankan menyampaikan komentar atau pendapat tentang layanan atau produk yang dihasilkan kompetitor.

#### • **Komunitas dan Lingkungan**

IPC Car Terminal berkomitmen untuk mendukung kelangsungan ekonomi, lingkungan dan sosial, yaitu diantaranya :

- \* Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekaligus mendorong kerapian dan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar tempat bekerja
- \* Dalam bekerja selalu menunjukkan perilaku yang baik dengan rekan kerja dan anggota komunitas lainnya
- \* Menjaga lingkungan dengan meminimalisasi dan mengurangi dampak lingkungan di area sekitar
- \* Secara konsisten memberikan komitmen untuk membangun bangsa dengan cara yang bertanggungjawab dan memperhatikan keadaan lingkungan dan komunitas
- \* Mematuhi semua peraturan perundangan pemerintah dan mengaplikasikan peraturan yang relevan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

#### • **Insitusi Pemerintah**

IPC Car Terminal berkolaborasi penuh dengan *regulator* dan institusi lain dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis serta memastikan kelancaran fungsi bisnis yaitu diantaranya :

- \* Dalam berinteraksi harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan dan peraturan perusahaan yang berlaku
- \* Membangun hubungan yang harmonis dan positif dengan mengutamakan kejujuran dan saling menghormati

#### • **Competitor**

IPC Car Terminal is committed to complying with business competition laws both in writing and in writing, including:

- \* Do not engage in illegal trading practices, abuse of market dominance or other unfair trade activities, based on government regulations and direction
- \* Will not convey incorrect information about competitor services
- \* Prioritize justice, truth and transparency in business competition by following the rules and applicable laws
- \* Not allowed to submit comments or opinions about services or products produced by competitors.

#### • **Community and the Environment**

IPC Car Terminal is committed to supporting economic, environmental and social sustainability, including:

- \* Maintain cleanliness and environmental health while encouraging neatness and building harmonious relationships with the local community where they work
- \* In doing the work, to always show good behavior with co-workers and other community members
- \* Protect the environment by minimizing and reducing the environmental impact in the surrounding area
- \* Consistently commit to build the nation in a way that is responsible and takes into account the state of the environment and community
- \* Comply with all government regulations and apply relevant regulations in carrying out daily work.

#### • **Government Agencies**

IPC Car Terminal fully collaborates with regulators and other institutions with the aim of building harmonious relationships and ensuring smooth business functions, including:

- \* In having interaction, shall comply to with the provisions of the prevailing laws and regulations and company regulations
- \* Build harmonious and positive relationships by giving priority to honesty and mutual respect

- \* Harus mendapatkan persetujuan yang dibutuhkan sebelum berinteraksi dengan *regulator* dan institusi terkait saat menjalankan bisnis
- \* Memastikan setiap informasi dan laporan yang diberikan kepada *regulator* dan pemerintah akurat dan lengkap
- \* Dilarang memberikan suap/gratifikasi yang mempengaruhi keputusan atau sebagai imbalan atas perlakuan yang diinginkan

#### • **Aktivitas Politik**

IPC Car Terminal berkomitmen untuk mempertahankan sikap netral terhadap partai politik, tidak memberikan bantuan dana ke partai politik, politisi, atau calon pejabat manapun di negara manapun.

Beberapa etika yaitu diantaranya:

- \* Menghindari menjadi anggota atau pengurus Partai Politik
- \* Menghindari mengatasnamakan IPC Car Terminal dalam aktifitas dan kontribusi pada kegiatan politik
- \* Menghindari menggunakan dana, harta benda, pelayanan atau sumberdaya IPC Car Terminal untuk aktifitas dan kontribusi politik
- \* Menghindari penggunaan atribut partai, melakukan kampanye dan aktifitas politik di lingkungan kerja

## ETIKA KERJA

Etika Kerja adalah pedoman etika yang mengatur perilaku yang diharapkan dari seorang insan IPC Car Terminal, terkait dengan pelaksanaan aktivitas pekerjaan sehari-hari

- **Pendokumentasian dan Pencatatan Perusahaan**  
Mengikuti semua prinsip dan standar dalam pendokumentasian dan pencatatan, melaporkan semua informasi dalam IPC Car Terminal secara akurat dan tepat waktu.
- **Kontrol Internal**  
Memiliki kontrol internal yang kuat untuk mematuhi hukum dan prosedur yang berlaku
- **Perjalanan Dinas**  
Pedoman etika yang mengatur mengenai perjalanan dinas insan IPC Car Terminal.
- **Kerahasiaan Data dan/atau Informasi**  
Setiap insan IPC Car Terminal berkomitmen untuk melindungi informasi bisnis dan pribadi serta menjamin kerahasiaannya.
- **Menghadapi Konflik Kepentingan**  
Setiap insan IPC Car Terminal berkomitmen untuk berperilaku etis sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan menghindari hubungan, aktivitas, atau

- \* Shall obtain the necessary approval before interacting with regulators and related institutions when conducting business

- \* Ensure that all information and reports provided to regulators and governments are accurate and complete

- \* It is prohibited to give bribery/gratification that affect the decision or in return for the desired treatment

#### • **Political activities**

IPC Car Terminal is committed to maintaining a neutral attitude towards political parties, not providing financial assistance to political parties, politicians, or any prospective official in any country. Some ethics include:

- \* Avoid being a member or administrator of a Political Party
- \* Avoid using the name of IPC Car Terminal in activities and contributions to political activities
- \* Avoid using IPC Car Terminal funds, property, services or resources for political activities and contributions
- \* Avoid the use of party attributes, carry out campaigns and political activities in the work environment

## WORK ETHICS

Work Ethics is an ethical guideline that regulates the behavior expected of an IPC Car Terminal employee, related to the implementation of daily work activities.

- **Company documentation and records**  
Follow all principles and standards in documentation and recording, reporting all information in IPC CarTerminal accurately and in a timely manner.
- **Internal Control**  
Having strong internal controls to comply with applicable laws and procedures
- **Business trip**  
Ethical guidelines governing the official travel of IPC Car Terminal employees.
- **Confidentiality of Data and/or Information**  
Every person at IPC Car Terminal is committed to protecting business and personal information and ensuring its confidentiality.
- **Confronting Conflicts of Interest**  
Every employee of IPC Car Terminal is committed to behaving ethically in accordance with the interests of the company by avoiding relationships, activities,

perkumpulan yang akan mempengaruhi kemampuan untuk membuat keputusan yang adil dan objektif ketika menjalankan tugas dan tanggung jawab.

- **Hubungan Pribadi**

Menghindari hubungan pribadi atau keterlibatan emosional dengan kompetitor, *vendor* atau bawahan yang akan mempengaruhi kemampuan membuat keputusan.

- **Memperlakukan Keluarga dan Teman**

Pedoman etika yang mengatur hubungan keluarga atau pertemanan dengan kompetitor, *vendor*, atau bawahan.

- **Donasi**

Setiap insan IPC Car Terminal tidak diperkenankan untuk mendukung atau memberikan donasi untuk kepentingan politik. Donasi hanya akan diberikan dengan dasar etika kerja dan profesional.

or associations that will affect the ability to make fair and objective decisions when carrying out duties and responsibilities.

- **Personal Relations**

Avoid personal relationships or emotional involvement with competitors, vendors or subordinates that will affect the ability to make decisions.

- **Treat Family and Friends**

Ethical guidelines governing family or friendships with competitors, vendors or subordinates.

- **Donate**

Every people of IPC Car Terminal is not permitted to support or make donations for political purposes. Donations will only be given on the basis of work ethics and professionalism.

## PEKERJAAN DI LUAR IPC CAR TERMINAL

- **Anti Penyuapan**

IPC Car Terminal secara tegas mengecam dan melarang segala bentuk penyuapan

- **Media, Komunikasi dan Penyebaran Informasi**

Pedoman yang mengatur mengenai cara penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan

## WORK OUTSIDE THE IPC CAR TERMINAL

- **Anti-Bribery**

IPC Car Terminal expressly condemns and prohibits all forms of bribery

- **Media, Communication and Information Dissemination**

Guidelines governing how to convey information to stakeholders

## UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Sebagai upaya untuk menerapkan dan penegakan pelaksanaan bisnis yang beretika, IPC Car Terminal melakukan senantiasa melakukan sosialisasi dan review terhadap Pedoman Kode Etik dan review terhadap *Code of Conduct*.

## PENYEBARAN KODE ETIK

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sosialisasi dilakukan oleh Direksi dan pejabat struktural dan merupakan salah satu materi yang diberikan dalam Pelatihan Dasar Perusahaan. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap insan Perusahaan menandatangani Kode Etik Perusahaan. Pedoman Etika Perusahaan juga telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai melalui berbagai media komunikasi antara lain *website*, Laporan Tahunan, materi orientasi pegawai baru dan forum lainnya.

## CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT INITIATIVE

As an effort to implement and enforce an ethical business practice, IPC Car Terminal always performs socialization and review on the Ethical Code as well as the Code of Conduct.

## CODE OF CONDUCTS DISSEMINATION

The socialization of the Company's Code of Ethics to all personnel is carried out by distributing the Code of Ethics Guidelines. The socialization is carried out by the Board of Directors and structural officials. It is one of the materials provided in the Company's Basic Training. Each and every Company's personnel must sign the Company's Code of Ethics to prove that they have read and understood the content. The Code of Conduct has been communicated with and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials one level under the Directors, and all employees via communication media such as website, Annual Report, orientation materials for new recruits, and other media.

Seluruh insan IPC Car Terminal juga menandatangani Janji Bisnis Kode Etik yang pada intinya menegaskan komitmen terhadap pelaksanaan bisnis yang adil, transparan dan beretika, dan mematuhi peraturan dan regulasi yang tertulis di dalam Pedoman Kode Etik IPC Car Terminal. Setiap insan IPC Car Terminal juga menandatangani Pakta Integritas.

Implementasi Pedoman Kode Etik di atas, diharapkan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi segenap karyawan IPC Car Terminal, serta menciptakan kerja sama tim yang solid. Mengingat Pedoman Kode Etik ini merupakan pedoman bagi karyawan IPC Car Terminal dalam bersikap dan berperilaku untuk melaksanakantugas dan tanggung jawabnya, serta berinteraksi dengan rekan kerja, mitra usaha, dan pihak-pihak lainnya, dengan tujuan supaya IPC Car Terminal mampu mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingannya.

## PENEGAKAN KODE ETIK

Setiap pekerja diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. IPC Car Terminal juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pekerja. Untuk menjaga efektivitas pelaksanaan penerapan kode etik, IPC Car Terminal telah membentuk tim Kelompok Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (KP2DK) dengan tujuan:

- Sebagai sumber informasi bagi para Insan IPC Car Terminal dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam pedoman ini.
- Mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memperjelas perilaku.
- Melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap pedoman ini serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut.
- Membahas adanya pelanggaran dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku untuk dilaporkan dan direkomendasikan kepada:
  - (1) Direktur Keuangan dan SDM untuk kasus pelanggaran disiplin sedang atau berat dengan ancaman hukuman selain Pemutusan Hubungan Kerja;
  - (2) Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan (TPDK) untuk kasus pelanggaran disiplin berat dengan ancaman hukuman berupa Pemutusan Hubungan Kerja.

All personnel of IPC Car Terminal also signed the Code of Conduct Declaration which in essence confirms the commitment to fair, transparent and ethical business conduct, and complies with the rules and regulations written in the IPC Car Terminal Code of Conduct Guidelines. Every personnel of IPC Car Terminal also has signed an Integrity Pact.

The Code of Conducts implementation as mentioned above is expected to be able to create a conducive working atmosphere for all IPC Car Terminal employees, as well as build a solid teamwork. Considering that this Code of Conduct becomes a guideline for IPC Car Terminal employees in showing their conducts and behavior to carry out their duties and responsibilities, as well as interacting with colleagues, business partners, and other parties, with the aim that the IPC Car Terminal is able to maintain the confidence of its stakeholders .

## CODE OF CONDUCTS ENFORCEMENT

Upon joining the Company, every employee is required to sign the Code of Conduct and implement the Code in their day-to-day works. IPC Car Terminal also periodically holds events to put pressure on the implementation of the Code of Conduct for the employees. To maintain the effectiveness of the Code of Conduct implementation, IPC Car Terminal has established an Employee Disciplinary Violation Investigation Team which aims at:

- Providing information for IPC Car Terminal Personnel and the work units on the policy and the standard of conduct set in the Code;
- Periodically reviewing and adjusting the Code when necessary, to strive for clear conduct;
- Periodically reporting the implementation of and compliance with the Code and the issues faced for further reviews
- Discussing any violation and considering the sanctions to be imposed according to applicable provisions to be reported and recommended to:
  - (1) Director of Finance and HC for medium or heavy disciplinary violation with the punishment other than the Termination of Employment;
  - (2) Employee Disciplinary Consideration Team for heavy disciplinary violation with the punishment of Termination of Employment.



## JENIS-JENIS SANKSI DAN JUMLAH SANKSI YANG DIBERIKAN ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

- Jenis sanksi/hukuman yang dapat diberikan kepada Pekerja yang melakukan Pelanggaran Disiplin kerja adalah :
  - a. Hukuman Disiplin Ringan;
  - b. Hukuman Disiplin Sedang;
  - c. Hukuman Disiplin Berat.
- Jenis Hukuman Disiplin Ringan dapat berupa :
  - a. Teguran secara tertulis dari atasan langsung;
  - b. Pernyataan tidak puas secara tertulis dari Perusahaan.
- Jenis Hukuman Disiplin Sedang berupa :
  - a. Denda sebesar 10% dari Penghasilan sebulan selama 3 (tiga) bulan, sesuai peraturan yang berlaku;
  - b. Denda sebesar 20% dari Penghasilan sebulan selama 3 (tiga) bulan, sesuai peraturan yang berlaku.
- Jenis Hukuman Disiplin Berat dapat berupa :
  - a. Penurunan jabatan dan/atau kelas jabatan 1 (satu) tingkat lebih rendah dari jabatan dan/atau kelas jabatan semula;
  - b. Penurunan jabatan dan/atau kelas jabatan 2 (dua) tingkat lebih rendah dari jabatan dan/atau kelas jabatan semula;
  - c. Pengembalian Pekerja yang ditugaskan di Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Terhadap Pekerja yang melanggar disiplin, selain hukuman di atas dilakukan pemotongan bonus untuk tahun saat jatuhnya hukuman sebagai berikut :
  - a. Untuk Hukuman Disiplin Ringan Bonus tahunan diberikan 70%;
  - b. Untuk Hukuman Disiplin Sedang Bonus tahunan diberikan 40%;
  - c. Untuk Hukuman Disiplin Berat tidak diberikan Bonus tahunan.

## TYPE OF PUNISHMENT FOR CODE OF CONDUCTS VIOLATION

- Types of sanctions / penalties given to Workers who commit Work Discipline Violations are:
  - a. Light disciplinary Punishment;
  - b. Medium Discipline Punishment;
  - c. Heavy Discipline Punishment
- Types of Light Discipline Penalties can be either:
  - a. Written warning from the direct supervisor;
  - b. Statement of dissatisfaction in writing from the Company.
- Medium Disciplinary Punishment types can be:
  - a. 10% fine penalty from monthly income for 3 (three) months, in accordance with applicable regulations;
  - b. 20% fine penalty from monthly income for 3 (three) months, in accordance with applicable regulations.
- Types of Heavy Disciplinary Penalties can be:
  - a. and/or job grading demotion 1 (one) level lower than the original position and/or job grading;
  - b. Positional and/or job grading demotion 1 (one) level lower 2 (two) levels lower than the original position and/or class position;
  - c. Returning Workers Assigned to the Company to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Employees who commit discipline violation, other than the above penalty, are deducted from the bonus for the year when the sentence falls as follows:
  - a. For Light Disciplinary penalties an annual bonus of 70% is given;
  - b. For Medium Disciplinary penalties, an annual bonus is given 40%;
  - c. For Heavy Disciplinary action no annual bonus is given.

### Jenis dan Jumlah Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik 2019-2020

### Type of Punishment for Code of Conducts Violation 2019- 2020

Kategori Category	2019		2020	
	Jumlah Pelanggaran Total Violation	Jumlah Sanksi Total Punishment	Jumlah Pelanggaran Total Violation	Jumlah Sanksi Total Punishment
Ringan   Light	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None	2	2
Sedang   Medium	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None
Berat   Heavy	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None	1	1



## PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Dalam rangka menunjang seluruh aktivitas perusahaan termasuk dalam rangka pengembangan bisnis, IPC Car Terminal melaksanakan aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan dengan cepat, tepat, efektif, efisien dan fleksibel, dengan tetap memperhatikan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel, adil dan wajar. Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh IPC Car Terminal adalah kegiatan pengadaan barang/jasa di lingkungan Perusahaan, meliputi pengadaan Barang, Pekerjaan Konstruksi, Jasa Konsultansi, dan Jasa Lainnya yang pembiayaannya menggunakan dana Perusahaan atau yang dianggap sebagai dana Perusahaan.

### PENGELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Penyelenggara adalah unit kerja di lingkungan Perusahaan atau Tim *Ad Hoc* atau pihak tertentu yaitu lembaga profesional yang ditetapkan dan diberi wewenang untuk melaksanakan proses Pemilihan Penyedia. Penentuan proses Pemilihan Penyedia yang akan dilaksanakan oleh Tim *Ad Hoc* atau lembaga profesional sekurang-kurangnya disepakati dan/atau ditetapkan oleh Direktur Penyelenggara dan Direktur Pengguna.

Adapun tugas dari penyelenggara pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut :

- Melakukan seleksi terhadap Pelaku Usaha untuk menjadi Pelaku Usaha Terseleksi (PUT)
- Melaksanakan proses Pemilihan Penyedia
- Menyiapkan dan menyusun konsep Surat Perjanjian/ Kontrak, surat perintah kerja (SPK) termasuk Addendumnya hasil proses Pemilihan Penyedia;
- Membuat laporan atas setiap proses Pemilihan Penyedia maupun atas seluruh proses yang sedang dan sudah dilaksanakan secara periodik kepada Direktur Penyelenggara; dan
- Menyimpan dan mengadministrasikan dokumen asli proses Pemilihan Penyedia termasuk salinan/copy dasar referensi penyusunan HPS/OE yang diterima dari Pengguna.

In order to support all of the Company's activity including the business development, IPC Car Terminal conducts goods and services procurement activity promptly, accurately, effectively, efficiently and flexible by considering efficiency, effectiveness, competitive, transparent, accountable and fairness principles. The goods and services procurement carried out by IPC Car Terminal include the goods/services procurement activity in the Company's circumstances including Goods, Construction Work, Advisory Service and other Services Procurement which payment using the Company's budget or other proceeds considered as the Company's budget.

### GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MANAGER

The person in charge is work unit in the Company, which is Ad Hoc Team or professional institution as a particular party appointed and delegated authority to perform the Vendors Selection process. Stipulation of the Vendors Appointment that will be carried out by Ad Hoc Team or professional agency shall be at least approved and/or stipulated by the Director in Charge and User Director.

Duty of the goods and service person in charge are as follows:

- Performance selection on Business Players to be the Selected Business Entity
- Perform Vendors Appointment process
- Prepare and draft the Agreement/Contract, Work Order including its Addendum as result of the Vendors Appointment process;
- Prepare report of every Vendors Appointment process or the entire process that is currently done or has been completed periodically to the Director in Charge; and
- Archive and administer original document of the Vendors Appointment including copy of the Owner Estimate (OE) formulation reference accepted from the Users

## PEDOMAN PERUSAHAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

IPC Car Terminal memiliki Pedoman Perusahaan Pengadaan Barang/Jasa. Pedoman ini menjadi rujukan bagi pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Perusahaan, serta memperjelas tugas, tanggung jawab, hak, kewenangan dan kewajiban dari pihak-pihak terkait yang dalam Pengadaan Barang/Jasa.

Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa mencakup sebagai berikut :

- Maksud dan Tujuan dari Pedoman
- Prinsip dan Etika Pengadaan Barang dan Jasa
- Kebijakan umum pengadaan barang dan jasa yang mencakup tata nilai pengadaan, etika, kebijakan, rencana umum
- Prosedur pengadaan barang dan jasa dari berbagai jenis tipe pengadaan barang dan jasa
- Dokumen pengadaan barang dan jasa
- Ketentuan khusus dalam pengadaan barang dan jasa

## MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam pelaksanaannya, IPC Car Terminal mengenal memiliki sejumlah jenis mekanisme pengadaan barang dan jasa, yakni sebagai berikut :

### Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa			Goods And Service Procurement Mechanism
No	Keterangan Description	Pengertian Definition	Nilai Values
1	Swakelola Self-Managed	Pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi secara mandiri dengan menggunakan tenaga dan peralatan mandiri atau dikelola secara mandiri Project implementation that is planned, carried out and supervised independently using independent personnel and equipment or managed independently	Rp50.000.000

## GOODS AND SERVICE PROCUREMENT GUIDELINE

IPC Car Terminal has a Goods and Services Procurement Guideline. The guideline becomes reference for Goods/ Services Procurement implementation in the Company, as well as clarify the duty, responsibility, rights, authority and obligation of related parties in the Goods/Services Procurement.

Goods and Services Procurement Guideline include, as follows:

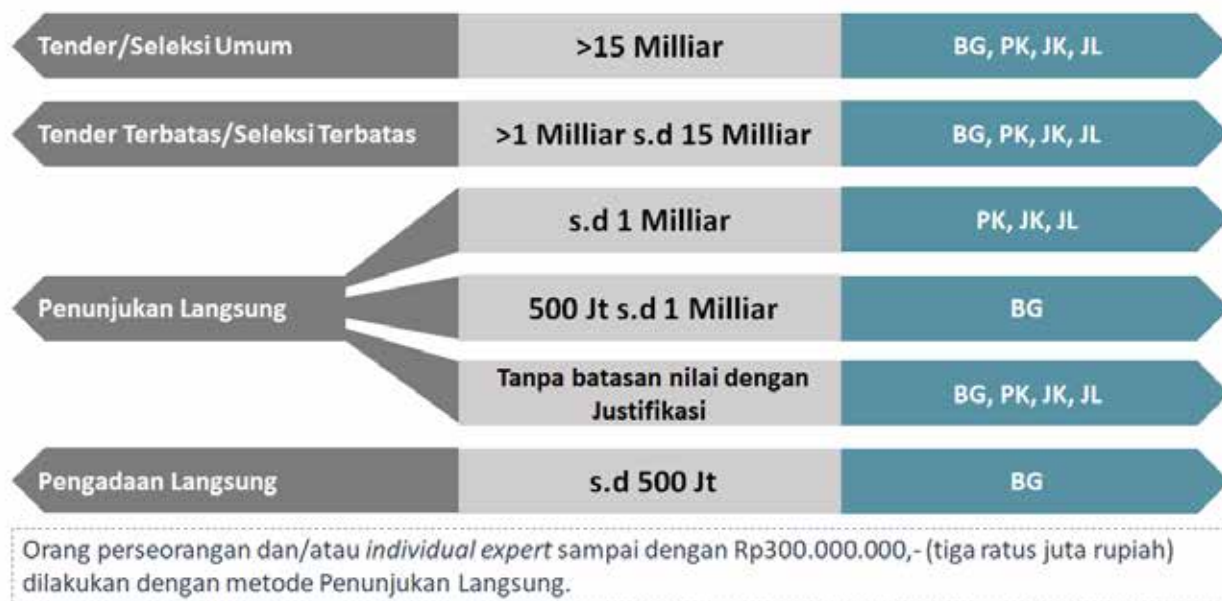
- Purpose and Objectives of the Guideline
- Goods and Services Procurement Principle and Ethics
- Goods and services procurement general policy including procurement values, ethics, policy and general plan
- Goods and services procurement procedure from various types of goods and services procurement
- Goods and services procurement document
- Special requirement on the goods and services procurement

## GOODS AND SERVICE PROCUREMENT MECHANISMS

In its implementation, IPC Car Terminal acknowledges some goods and services mechanisms, as follows:



### BATASAN NILAI METODE PEMILIHAN PENYEDIA



### PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengadaan Barang/Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

- Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah
- Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan
- Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Pelaku Usaha yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara peserta/calon Penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia, sifatnya terbuka bagi Pelaku Usaha yang berminat
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua Pelaku Usaha yang memenuhi syarat; dan
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

### GOODS AND SERVICES PROCUREMENT BASIC PRINCIPLES

The goods and services procurements shall implement the principles, as follows:

- Efficient, means the Goods/Services procurement shall be attempted to generate optimum and best results in fast period using the least budget and capability and not only based on the lowest price
- Effective, means the Goods/Services Procurement shall be suitable with the designated requirements and generate the highest benefit based on the stipulated target
- Competitive, means Goods/Services procurement shall be open for Business Entity who fulfils the requirements and conducted with fair competition among the equal participants/vendors candidate and fulfill specific requirements/criteria
- Transparent, means every provision and information regarding the Goods/Services Procurement, including procurement administrative technical requirements, evaluation method, evaluation result, Vendors candidate stipulation are available for all interested Business Entity
- Fair/Non-Discriminative, means giving fair treatment for all eligible Business Entity; and
- Accountable, means to achieve the target and can be accounted thereby will prevent abuse and violation potential

IPC Car Terminal mengutamakan produk dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggung jawabkan.

IPC Car Terminal senantiasa mengutamakan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata cara pemberian preferensi harga akan diatur dalam peraturan tersendiri.

Dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa, IPC Car Terminal mengutamakan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN atau antar Anak Perusahaan BUMN dan/atau antar Perusahaan Terafiliasi BUMN, dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha atau perekonomian.

## ETIKA PENGADAAN BARANG/JASA

Para pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa IPC Car Terminal harus mematuhi etika sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas secara tertib, penuh rasa tanggung jawab, demi kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang/jasa
- Bekerja secara profesional dengan menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian dan menjaga informasi yang bersifat rahasia
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan
- Bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangannya
- Mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam Pengadaan Barang/Jasa
- Mencegah terjadinya kebocoran keuangan dan kerugian Perusahaan
- Tidak menyalahgunakan wewenang dan melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Perusahaan
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak berjanji akan memberi hadiah, imbalan atau berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa.

IPC Car Terminal prioritizes local products, national design and engineering, and expansion of opportunities for small businesses, as long as the quality, price and objectives are accountable.

IPC Car Terminal always prioritizes the preference for the use of domestic production while still taking into account the provisions of the applicable laws and regulations. The procedure for granting price preferences will be regulated in a separate regulation.

In carrying out the procurement of goods and services, IPC Car Terminal prioritizes synergy between SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE Affiliated Companies or between Subsidiaries and/or between Affiliated Companies of the SOEs, in order to improve business or economic efficiency.

## GOODS/SERVICES PROCUREMENT ETHICS

Parties who are related in IPC Car Terminal Goods/Services Procurement process shall comply with ethics, as follows:

- Carry out duty orderly with responsibility to achieve target, smooth process and regulation to fulfill purpose of the Goods/Services Procurement
- Work professionally as well as preserve confidentiality of the Goods/Services Procurement Document which by nature shall be kept confidential
- Not influencing each other directly or indirectly which may cause unfair competition, to prevent violation in the Goods/Services Procurement process
- Accept and being responsible on every decision taken based on written agreement of every party
- Avoid and prevent conflict of interest among related parties either directly or indirectly in the Goods/Services Procurement process
- Avoid and prevent the Company's financial waste and leak in the Goods/Services Procurement process
- Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion for personal, group or other party's interest either directly or indirectly which may cause the Company's loss
- Not to receive, offer or promise to give or accept gift, reward, fee, discount or others from or to any party who is acknowledged or shall be indicated related to the Goods/Services Procurement process.

## WHISTLE BLOWING SYSTEM WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan kinerja IPC Car Terminal, melindungi kepentingan dari Pemangku Kepentingan serta untuk memastikan kegiatan operasional yang patuh pada peraturan dan pedoman perilaku, IPC Car Terminal telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System/WBS) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal

WBS merupakan sistem pengelolaan pengaduan tindakan pelanggaran seperti perbuatan melawan hukum, perbuatan yang bertentangan dengan pedoman perilaku, dan/atau perbuatan lain yang merugikan Perusahaan. WBS ditujukan untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

### PEDOMAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Penerapan *Whistle Blowing System* di IPC Car Terminal telah dilengkapi dengan Pedoman yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistle Blowing System* yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor HK.56/8/7/IKT18 Tanggal 25 Oktober 2018.

Pedoman ini terdiri dari 4 sub bab yaitu :

1. Latar belakang dan tujuan
2. Alur Komunikasi Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) serta Pungli
3. Program IPC Car Terminal Bersih
4. Alur Proses *Whistle Blowing System* berikut dengan *flow* tindak lanjut pelaporan dan saluran serta media penyampiannya.

Pedoman ini senantiasa dikaji relevansinya secara berkala untuk melihat kesesuaian terhadap adanya perubahan kondisi lingkungan bisnis Perusahaan. Untuk menunjukkan komitmen terhadap penerapan GCG di Perusahaan, Pedoman WBS ini diterapkan secara konsisten diseluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

In order to improve performance of IPC Car Terminal, to protect interests of the Stakeholders and ensure that the operational activity has complied to the regulation and code of conduct, IPC Car Terminal has established a Whistle Blowing System (WBS) to accommodate and process law and ethical violation report that is expected to improve compliance to the regulation and foster an high ethical culture in implementing the activities related to internal and external parties.

WBS is a violation report management system including for any unlawful action, action that violate against the code of conducts, and/or other actions that may threat the Company. The WBS is intended to strengthen the corporate governance implementation and to provide opportunities for all company people and other stakeholders to submit violations indication report against the applied ethical values, based on evidence that can be accounted and with a good faith.

### WHISTLE BLOWING SYSTEM GUIDELINE

Implementation of Whistle blowing System in IPC Car Terminal has been equipped with Guideline as disclosed in the Gratification Management Guideline, Illegal Levies Reporting and Whistleblowing System Implementation that have been stipulated through Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number HK.56/8/7/IKT18 dated October 25th, 2018.

The guideline consists of 4 sub-chapter, as follows:

1. Background and objectives
2. Communication Scheme of the Anti Gratification and Illegal Levies Team Unit
3. IPC Car Terminal Clean Program
4. Whistle Blowing System process scheme altogether with the reporting process follow and mechanism as well as submission media.

Relevance of the guideline is continuously be reviewed to measure suitability for changes in the Company's business circumstances. To demonstrate commitment to the implementation of GCG in the Company, the Guidelines for the Violation Reporting System are applied consistently throughout the Company's business activities.

Dalam menjaga kepercayaan dan kredibilitas Perusahaan dengan *stakeholders*, IPC Car Terminal senantiasa mengedepankan integritas dan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan setiap laporan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

## RUANG LINGKUP PENERAPAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

*Whistle Blowing System* merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai laporan dugaan pelanggaran dengan indikasi *fraud* secara rahasia dan mandiri (*independent*), yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan IPC Car Terminal dan/atau pihak eksternal dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan IPC Car Terminal.

Pelaporan dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan oleh Pelapor meliputi antara lain:

- **Tindakan curang (tidak adil)**  
Tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, ataupun menggerakkan orang lain untuk memberikan keuntungan kepadanya dengan cara-cara yang tidak benar dan melawan hukum.
- **Korupsi**  
Tindakan yang secara tidak wajar dan tidak legal memperkaya diri atau memperkaya orang-orang yang memiliki hubungan istimewa dengannya dengan menyalahgunakan jabatan dan kekuasaan yang dipercayakan kepadanya.
- **Pencurian**  
Kegiatan/tindakan mengambil suatu barang, yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.
- **Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan**  
Tindakan yang dilakukan baik disengaja maupun terencana yang bertentangan dengan kebijakan dan peraturan internal perusahaan.
- **Benturan kepentingan**  
Sebuah situasi dan kondisi karena kedudukan dan jabatan memiliki kewenangan yang berpotensi disalahgunakan baik sengaja maupun tidak disengaja untuk kepentingan pribadinya sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis IPC Car Terminal.

In maintaining the trust and credibility of the Company among its stakeholders, IPC Car Terminal always prioritizes integrity and high commitment to resolve any violation reports that have the potential to cause harm to the Company.

## SCOPE OF WHISTLE BLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Whistle Blowing System is a system that manages complaints/disclosures concerning violation reports with fraud indication confidentially and independently, which is used to optimize the participation of the IPC Car Terminal personnel and/or external parties in uncovering violations that occur within the IPC Car Terminal environment.

The violation indication report that is allowed to be submitted by the Whistleblower are including:

- **Cheat (Unfair)**  
Actions carried out with the intention of personal or other parties' benefit, by using false names or false dignity, by deception, or a series of lies, or moving others to bring personal benefit in incorrect and unlawful ways.
- **Corruption**  
Acts that improperly and illegally enrich an individual or others with have a special relationship with it by abusing the mandated position and power.
- **Theft**  
The activity/action of stealing an item, which is wholly or partly owned by another person, with the intention to be owned illegally.
- **Violation against the corporate Policies and Regulations**  
The action taken is intentional or planned that is contrary to the company's internal policies and regulations.
- **Conflicts of interest**  
A situation and condition due to position and position have authority that is potentially intentionally abused either intentionally or unintentionally for their personal interests, causing conflicts between personal and/or group and/or family interests and economic interests of IPC Car Terminal.



- **Penyuapan/Gratifikasi**

Suatu tindakan/kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sadar menerima sesuatu atau janji, sedangkan seseorang tersebut mengetahui atau patut dapat menduga bahwa pemberian sesuatu atau janji itu dimaksudkan supaya seseorang tersebut berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam tugasnya, yang berlawanan dengan kewenangan atau kewajibannya.

- **Penggelapan**

Tindakan/kegiatan yang dilakukan dengan sengaja/sadar melawan hukum untuk memiliki barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain, yang saat ini ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan.

- **Penipuan**

Kegiatan/tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sadar dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang.

- **Pemerasan**

Kegiatan/tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan untuk memberikan barang sesuatu, yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang tersebut atau orang lain, atau supaya membuat hutang atau menghapuskan piutang.

- **Bribery/Gratification**

An action/activity that is done intentionally and consciously accepts something or a promise, whereas a person knows or deserves to suspect that giving something or a promise is intended so that the person does something or does not do something in his duty, which is contrary to his authority or obligation.

- **Embezzlement**

Actions/activities carried out intentionally/consciously against the law to own something that are fully or partly owned by another person, who currently is in his power not due to any crime.

- **Fraud**

Activities/actions carried out intentionally and consciously with a view to benefiting yourself or others unlawfully, using false names or false dignity with deception, or a series of lies, moving others to hand over something to him, or to give debt or write off receivables.

- **Extortion**

Activities/actions carried out with a view to benefiting yourself or others unlawfully, forcing someone with violence or threat of violence to give something away, fully or partly owned by that person or another person, or to make a debt or write off a debt.

## PENGELOLA WHISTLE BLOWING SYSTEM

*Whistle Blowing System* di IPC Car Terminal dikelola oleh Divisi Tata Kelola Perusahaan dibawah *Vice President* Kepatuhan. Pengelolaan *Whistle Blowing System* dikelola oleh Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pungli yang dibentuk melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan Penerapan *Whistle Blowing System* untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Pekerja di Lingkungan IPC Car Terminal.

## WHISTLE BLOWING SYSTEM MANAGING PART

The Whistle Blowing System at IPC Car Terminal is managed by the Corporate Governance Division under the Compliance Vice President. The management of the Whistle Blowing System is managed by the Gratification and Extortion Control Unit which was formed through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of IPC Car Terminal regarding Gratification Management, Reporting of Illegal Levies and the Implementation of the Whistle Blowing System for the Board of Commissioners, Directors and Workers in the Environment IPC Car Terminal.

## FUNGSI PENGELOLA WHISTLE BLOWING SYSTEM

Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pungli bertanggung jawab dalam pelaksanaan sistem pencegahan dan penanggulangan gratifikasi/pungutan liar serta *Whistle Blowing System* di lingkungan IPC Car Terminal.

## KRITERIA PENGELOLA WHISTLE BLOWING SYSTEM

Kriteria dari pengelola Whistle Blowing System adalah sebagai berikut :

- *Vice President* Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja yaitu Ketua Tim/Unit Pengendali Gratifikasi, individu yang diangkat oleh Direksi untuk memimpin dan menjalankan fungsi pengendalian gratifikasi di lingkungan IPC Car Terminal
- *Vice President Corporate Secretary* yaitu individu yang diangkat oleh Direksi untuk menjadi wakil dalam Tim/Unit Pengendali Gratifikasi. *Corporate Secretary* menjalankan fungsi sebagai Sekretaris dan Hubungan Eksternal Perusahaan/Pihak Ke-3
- *Vice President* Sekretaris yaitu individu yang diangkat oleh Direksi untuk menjadi sekretaris tim/unit pengendali gratifikasi dari sisi hukum sesuai dengan peraturan yang ada dan perundang-undangan serta menjalankan fungsi pengendalian gratifikasi.

## TUGAS DAN WEWENANG PENGELOLA WHISTLE BLOWING SYSTEM

Tugas Pengelola Whistle Blowing System adalah:

- Menerima dan mengelola terhadap semua laporan yang masuk ke saluran yang tersedia yang dilaporkan oleh insan perusahaan
- Melakukan pemilahan kategori gratifikasi dan menyampaikan laporan gratifikasi kepada KPK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak penerimaan tersebut oleh insan perusahaan;
- Menerima uang atau barang yang diserahkan oleh penerima gratifikasi dan menitipkannya kepada divisi keuangan untuk disimpan serta menyerahkannya atau menyetorkannya kepada pihak yang ditunjuk sesuai Surat Keputusan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengenai kepemilikannya
- Melakukan desiminasi atau sosialisasi pedoman terkait dengan gratifikasi kepada para pemangku kepentingan (stakeholders).

## WHISTLE BLOWING SYSTEM MANAGING FUNCTION

The Gratification and Extortion Control Unit is responsible for implementation of prevention and control systems gratification/illegal extortion and Whistle Blowing System in the IPC Car Terminal environment.

## CRITERIA FOR WHISTLE BLOWING SYSTEM MANAGING PARTY

Whistle Blowing System managing party criteria are as follows :

- Compliance and Performance Control Vice President, acting as the Gratification Control Team/Unit Head, is an individuals appointed by the Board of Directors to lead and carry out the gratification control function within IPC Car Terminal
- Corporate Secretary Vice President, as an individual appointed by the Board of Directors to be a representative in the Gratification Control Team / Unit. The Corporate Secretary functioned as the Secretary and External Relations of the Company / 3rd Party
- Secretary Vice President, as an individual appointed by the Board of Directors to be the secretary of the gratification team / controlling unit from legal aspect in accordance with existing regulations and legislation and carry out the function of gratification control.

## DUTY AND AUTHORITY OF WHISTLE BLOWING SYSTEM MANAGING PARTY

The duties of the Whistle Blowing System managing party are as follows :

- Received and managed all reports that come into the available channels reported by company personnel
- Sorting out the gratification category and submitting the gratification report to the Corruption Eradication Commission no later than 30 (thirty) days after receipt by the company personnel
- Receives money or goods handed over by the recipient of gratuities and entrusts them to the financial division for safekeeping and submits them or deposits them to the appointed party in accordance with the Decree of the leadership of the Corruption Eradication Commission regarding their ownership
- Disseminating or disseminating guidelines related to gratification to stakeholders.

- Memberikan informasi terkait perkembangan sistem pengendalian gratifikasi kepada manajemen perusahaan
- Mengadministrasikan dan mengarsipkan kegiatan
- Melaporkan kegiatan Tim/Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) kepada Direksi setiap triwulan, paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya periode triwulan yang bersangkutan
- Melakukan rapat internal dengan Tim/Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) setiap bulannya
- Membuat laporan bulanan mengenai statistik pelaporan, tindak lanjut hingga pemberian *reward* dan *punishment* kepada pelapor dan terlapor serta melaporkan hasilnya kepada direksi.

- Provide information related to the development of the gratification control system to the company's management
- Administer and file activities
- Reporting the activities of the Gratification Control Team/Unit to the Directors every quarter, no later than 10 (ten) working days after the end of the relevant quarterly period
- Conduct internal meetings with the Gratification Control Team/Unit every month;
- Compiled monthly reports on reporting statistics, follow-up to the rewards and punishments delivery to reporters and reported parties and to report the results to the directors.

**Wewenang Pengelola Whistle Blowing System adalah :**

- Menentukan status kepemilikan penerimaan gratifikasi dalam kedinasan (setelah ada *review*) dari Komisi Pemberantasan Korupsi bahwa laporan gratifikasi tersebut termasuk dalam kategori kedinasan)
- Menentukan saluran penerimaan gratifikasi berupa barang yang mudah rusak/busuk atau kadaluarsa dengan menyimpan bukti penyerahannya
- Merumuskan petunjuk yang lebih lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan pengendalian gratifikasi di perusahaan.

**The authority of Whistle Blowing System managing party :**

- Determine the status of ownership of gratification receipts in the ministry (after a review) from the Corruption Eradication Commission that the gratification report is included in the official category)
- Determine the channel for receiving gratification in the form of perishable/rotten goods or expiration by storing proof of delivery
- Formulate further instructions needed for implementing gratification control in the company.

**MEKANISME WHISTLE BLOWING SYSTEM**

**WHISTLE BLOWING SYSTEM MECHANISM**



## ALUR PROSES WHISTLE BLOWING SYSTEM

- Pelapor membuat laporan kepada Tim UPG Laporan yang disampaikan sedikitnya memuat hal-hal sebagai berikut :
- Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar pelapor memperoleh perlindungan dari Manajemen IPC Car Terminal dan akan mempermudah tindaklanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan
- Uraian pelanggaran yang dilaporkan
- Data pelapor dan pihak lain yang terlibat serta unitnya (bila ada)
- Data terkait tempat kejadian dan waktu kejadian
- Dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya (bila ada)
- Tim UPG memverifikasi laporan Laporan yang masuk melalui *Whistle Blowing System* akan diverifikasi oleh Tim UPG untuk kemudian dianalisis oleh Tim UPG.
- Laporan tertulis 1 hari kerja
- Laporan akan ditindaklanjuti Laporan yang akan ditindaklanjuti apabila :
  - a. Laporan merupakan tindakan pelanggaran yang melibatkan insan IPC Car Terminal
  - b. Laporan memiliki dampak terhadap kinerja dan reputasi IPC Car Terminal
  - c. Tim UPG akan memprioritaskan tindaklanjut laporan yang akan disampaikan oleh pelapor yang menyebutkan identitas serta dilengkapi dengan 2 (dua) alat bukti pendukung.

## PENYAMPAIAN PELAPORAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Penyampaian pelaporan baik dari pihak eksternal (masyarakat) dan internal (insan IPC Car Terminal) yang melaporkan adanya suatu aktivitas *fraud* atau pelanggaran terhadap peraturan dan berbagai praktik penyimpangan dapat menyampaikan kepada sejumlah media komunikasi yang secara khusus diperuntukan *Whistle Blowing System* yakni sebagai berikut:

- **Pengaduan tertulis yang ditujukan kepada :**  
 Jl Sindang Laut No 100, Cilincing, Jakarta Utara
- **Customer Care :** +62 811 933 9930
- **Telp :** +62 21 4393 2250
- **Faks :** +62 21 4393 2251
- **Email** kepada info@indonesiacarterminal.co.id  
 Atau good.governance@indonesiacarterminal.co.id

## WHISTLE BLOWING SYSTEM PROCESS SCHEME

- Whistleblower submits report to the UPG Team  
 The submitted report at least including:
- The Whistleblower shall disclose identity to obtain protection for whistleblowers from the Management of IPC Car Terminal and to ease the report processing if requiring any additional data.
- Description on the reported violation
- Data explaining the whistleblower and other involved person/unit (if any)
- Data related to case location and time
- Supporting documents and/or other evidence (if any).
- UPG Team verifies the Report The report received through Whistle Blowing System will be verified by UPG Team to be further analyzed by the UPG Team.
- Written report in 1 working day.
- The report follow-up  
 The report will be followed up if:
  - a. Report that is considered as violation involving personnel of IPC Car Terminal
  - b. With impact on IPC Car Terminal performance and reputation
  - c. UPG Team will prioritize follow-up of the report that will be submitted by the whistleblowers that disclosed identity and equipped with 2 (two) supporting evidence.

## WHISTLE BLOWING SYSTEM REPORTING MECHANISM

The report submission both from external (society) and internal (employees of IPC Car Terminal) who report any fraud or violation activity against the regulation as well as other acts of violation may submit the report via various communication media that are specifically designed for the Whistle Blowing System, as follows:

- **Written report please send to :**  
 Jl Sindang Laut No 100, Cilincing, Jakarta Utara
- **Customer Care :** +62 811 933 9930
- **Telp :** +62 21 4393 2250
- **Faks :** +62 21 4393 2251
- **Email** kepada info@indonesiacarterminal.co.id  
 Or good.governance@indonesiacarterminal.co.id





Kriteria laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan dan dapat ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur paling kurang meliputi :

- Identitas pelapor (sekurang-kurangnya nama).
- Deskripsi/kronologis kejadian.
- Nama, jabatan dan unit telapor dan/atau pihak yang terlibat.
- Waktu dan tempat kejadian dugaan indikasi pelanggaran.

### TINDAK LANJUT PELAPORAN

Laporan yang disampaikan kepada Tim UPG selanjutnya akan dianalisa oleh Tim Pengendali Internal. Laporan Hasil Analisa Tim Pengendali Internal kemudian akan disampaikan kepada Direktur Utama IPC Car Terminal yang kemudian akan menugaskan Satuan Pengendali Internal untuk melakukan proses investigasi.

Hasil dari proses investigasi tersebut kemudian akan dilaporkan kepada Direktur Utama yang akan menugaskan Sumber Daya Manusia untuk menetapkan *reward* kepada saksi dan *punishment* untuk pelaku pelanggaran.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Kebijakan Perlindungan Pelaporan yang dimiliki Perusahaan mengatur secara tegas dan jelas bahwa Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelaporan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan, serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Setiap pelaporan pelanggaran diinvestigasi lebih lanjut untuk memperoleh bukti dalam rangka pengambilan kesimpulan yang tepat, yang diatur dengan prosedur operasional standar.

### PERLINDUNGAN PELAPORAN

Mekanisme perlindungan pelapor sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan WBS antara lain:

Perusahaan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di Perusahaan.

Criteria of the eligible violation indication report to be submitted and processed if at least fulfilling the following aspects:

- Whistleblower identity (minimum name).
- Case description/chronology.
- Reported name, position and unit and/or involved party.
- Violation indication case time and location.

### REPORT FOLLOW-UP

The report submitted to the UPG Team will then be analyzed by the Internal Control Team. The Internal Audit Team Analysis Report will then be submitted to the President Director of IPC Car Terminal who will then assign an Internal Control Unit to carry out the investigation process.

The results of the investigation process will be further reported to the President Director who will assign Human Capital to set rewards to witnesses and punishment for violators.

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Whistleblower Protection policy at the Company firmly and clearly regulates the Company's commitment to protecting whistleblowers who have good intention, comply with all applicable regulations, laws, and best WBS practices. Every tip-off will be investigated further for obtaining evidence to allow the right decision-making, as set in the standard operational procedures.

### WHISTLEBLOWER PROTECTION

Whistleblower protection mechanism as disclosed in the WBS policy is as follows:

The Company has a clear and impartial commitment to support and protect all whistleblowers who report violations occurred at the Company.

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/aset Perusahaan, maka pelapor akan mendapat *reward*/penghargaan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan.

### JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2019 dan 2020 tidak ada laporan di lingkungan IPC Car Terminal melalui media saluran pelaporan/pengaduan yang disediakan.

#### Jumlah Pengaduan *Whistle blowing System* Tahun 2019-2020

Status Laporan Report Status	2019	2020
Pengaduan Yang Dapat Ditindaklanjuti Processed Report	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None
Pengaduan Yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Unprocessed Report	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None
Jumlah Pengaduan Total Report	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None

Berdasarkan pengaduan yang masuk, sampai dengan saat ini tidak terdapat sanksi jika ada hal yang terbukti nantinya dikenakan sanksi terhadap pengaduan dugaan *fraud*.

### PELAPORAN PENGELOLAAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Laporan perkembangan dan penanganan pelanggaran paling kurang disampaikan oleh pengelola *Whistle Blowing System* laporan kepada Direksi setiap semester.

The Company guarantees protection to the whistleblower from all means of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violations reported to anyone.

The protection for the whistleblower also applies for anyone who conducts the investigation or providing information related to the report.

Protection and confidentiality guarantee is not provided to the whistleblower who is proven submitting false and/or defamation reporting.

If result of the investigation summarize and can be proven that the report submitted by the reporter contains the truth and may return the Company's cash/assets, then the whistleblower will receive a reward/award in accordance with the Company's internal regulations.

### TOTAL REPORT AND FOLLOW UP

During 2019 and 2020 there were no reports in the IPC Car Terminal environment through the reporting / complaint channel media provided.

#### Total Whistle Blowing System Report in 2019-2020

Based on the incoming report, up to recent date, there is no punishment for any indication proven to be charged related to the fraud indication report.

### WHISTLE BLOWING SYSTEM MANAGEMENT REPORT

The violation report progress and handling are at least submitted by the Whistle Blowing System to the board of Directors every semester.

## PERMASALAHAN HUKUM LITIGATION

IPC Car Terminal senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan berbagai aktivitas usaha. Hal tersebut juga menjadi acuan bagi IPC Car Terminal dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Prinsip dasar ini juga diimplementasikan dengan sungguh-sungguh oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan IPC Car Terminal.

IPC Car Terminal always upholds compliance with the laws and regulations that apply in carrying out various business activities. The compliance also becomes a reference for IPC Car Terminal in having interaction with all stakeholders. This basic principle is also seriously implemented by the Board of Commissioners, Directors and Employees of IPC Car Terminal.



IPC Car Terminal juga senantiasa terbuka terhadap setiap pengaduan Pelanggan ataupun dari pihak ketiga lainnya dengan terlebih dahulu mengedepankan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Namun apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, ataupun bila ada internal IPC Car Terminal yang melakukan pelanggaran hukum, sebagai bentuk kesadaran IPC Car Terminal terhadap penegakan hukum, IPC Car Terminal selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

### PERMASALAHAN HUKUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2020, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal yang sedang menjabat. Berikut adalah rincian perkara hukum yang dihadapi oleh anggota BOC dan BOD IPC Car Terminal tahun 2018-2020, sebagai berikut :

#### Perkara Penting Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal

Tahun Year	Nama Perkara/ Kasus Name of Case	Status cc	Riwayat Singkat Brief Summary	Nilai Gugatan Lawsuit Value	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan IPC Car Terminal Impact to IPC Car Terminal Equity
2020	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2019	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2018	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

IPC Car Terminal is always open to any complaints submitted by the customers and other third parties by prioritizing deliberations and consensus solution. However, if there is a third party who seeks to solve the problem through legal channels, or if there is any internal party IPC Car Terminal that violates the law, as manifestation of IPC Car Terminal awareness in law enforcement, IPC Car Terminal always prioritizes good cooperation in the legal issues resolving process.

### LITIGATION INVOLVING BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there was no litigation involving currently serving Board of Commissioners and Board of Directors members of IPC Car Terminal. Detail litigation involving Board of Commissioners and Board of Directors members of IPC Car Terminal in 2018-2020 is as follows:

#### Litigation involved by IPC Car Terminal Board of Commissioners and Board of Directors

### PERMASALAHAN HUKUM IPC CAR TERMINAL

Selama tahun 2020, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh IPC Car Terminal. Berikut adalah rincian perkara hukum yang dihadapi oleh IPC Car Terminal tahun 2019-2020, sebagai berikut :

### LITIGATION INVOLVING IPC CAR TERMINAL

Throughout 2020, there was no litigation involving IPC Car Terminal. List of litigation involving IPC Car Terminal in 2019-2020 is as follows:

#### Permasalahan Hukum yang dihadapi IPC Car Terminal

#### Litigation Involved by IPC Car Terminal

Permasalahan Hukum Litigation	2019		2020	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Closed (with Inkracht Verdict)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dalam Proses Penyelesaian Under Settlement Process	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Jumlah Total	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



# ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES

## LANDASAN DASAR

IPC Car Terminal dalam menjalankan kegiatan usahanya merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan. Di tahun 2017, IPC Car Terminal telah melakukan perubahan visi dan misi yang telah ditetapkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal. Dalam upaya mencapai visi dan misi tersebut, IPC Car Terminal telah menyusun dan menerbitkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2016-2020 (5 tahunan) yang disusun sebagai pedoman bagi manajemen untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dan sebagai pedoman pengembangan perusahaan dalam 5 tahun kedepan.

## RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Rencana Jangka Panjang IPC Car Terminal tahun 2016-2020 telah disusun dengan memperhatikan aspirasi pemegang saham, realisasi pengembangan perusahaan, pencapaian kinerja keuangan dan operasional serta memperhatikan aspirasi dari segenap pemangku kepentingan lainnya.

Rencana Kerja Jangka Panjang IPC Car Terminal 2016-2020 tersebut senantiasa dilakukan *review* secara berkala untuk memastikan aspek keterkiniannya terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan. Rencana Kerja Jangka Panjang tersebut telah direvisi pada tahun 2018. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2016-2020 (5 tahunan) disusun sebagai pedoman bagi manajemen untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dan sebagai pedoman pengembangan perusahaan dalam 5 tahun kedepan.

## RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

Sebagai implementasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan, IPC Car Terminal setiap tahunnya menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disusun dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan berisikan daftar program kerja strategis yang disusun oleh masing-masing unit kerja berikut dengan anggaran yang dipergunakan pada satu tahun berjalan.

## ARAHAN TAHUNAN DIREKSI

Arahan Tahunan Direksi merupakan arahan-arahan langkah strategis yang ditetapkan oleh Direksi IPC Car

## BASIC FOUNDATION

In implementing its business, IPC Car Terminal are referring Company Article of Association.

In 2017, IPC Car Terminal has implementing vision and mission alteration as stated in PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Decree Number: HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29, 2017 concerning the Establishment of PT Indonesia Kendaraan Terminal's Logo, Vision, Mission, Character, and Values.

To achieve the vision and mission, IPC Car Terminal has compiled and published the 2016-2020 (5 yearly) Long-Term Corporate Plan which was prepared as a guideline for management to prepare the Annual Work Plan and Budget and as a guideline for company development in 5 next year.

## LONG TERM CORPORATE PLAN

IPC Car Terminal Long-term Plan for 2016-2020 has been compiled by considering the aspirations of shareholders, the realization of company development, the achievement of financial and operational performance as well as the aspirations of all other stakeholders.

IPC Car Terminal Long-Term Work Plan 2016-2020 is always reviewed periodically to ensure the compatibility of the company's internal and external conditions. The Long Term Work Plan has been revised in 2018.

2016-2020 Long-Term Company Plan (5 years) is compiled as a guideline for management to prepare the Annual Work Plan and Budget and as a guide for company development in the next 5 years.

## ANNUAL WORK PLAN AND BUDGET

As an implementation of the Company's Long-Term Plan, the IPC Car Terminal annually compiles a Work Plan and Corporate Budget that has been compiled along with internal and external factors.

The Company's Work Plan and Budget contains a list of strategic work programs compiled by each work unit along with the budget used for the current year.

## BOARD OF DIRECTORS ANNUAL DIRECTION

The Board of Directors Annual Direction is a strategic directive steps determined by the IPC Car Terminal

Terminal untuk dapat diimplementasikan dengan baik oleh seluruh unit kerja. Dalam menetapkan Arahan Tahunan tersebut, Direksi IPC Car Terminal senantiasa merujuk kepada sejumlah landasan dasar yakni Anggaran Dasar, Visi dan Misi, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

## KEBIJAKAN STRATEGIS 2020

### 2020 BUSINESS STABILIZATION

Keunggulan Komersial dan Operasional Tahun 2020 merupakan tahun yang akan menjadi ujian pertama bagi IPCC untuk menjadi *World Class Car Terminal Ecosystem*. Dimana pada tahun tersebut kondisi makro ekonomi dunia termasuk Indonesia sedang mengalami penurunan yang disebabkan oleh virus Covid-19. Industri otomotif juga terkena dampak yang cukup signifikan akibat menurunnya daya beli masyarakat. Oleh karenanya IPCC diharapkan dapat melakukan penyesuaian / adaptasi atas penurunan kondisi pasar tersebut dengan beberapa langkah-langkah strategis yang dapat membantu perusahaan bertahan dalam kondisi tren penurunan pasar. Beberapa fokus aktivitas yang dapat diterapkan antara lain:

- Kesehatan dan Keselamatan lingkungan Kerja
- Perbaikan proses bisnis
- Pengoptimalan Pendapatan dan Efektivitas Biaya
- Peningkatan Kemampuan Digital
- Optimalisasi CAPEX untuk *Value Creation*

### 2021 SYNERGY DAN IMPROVEMENT

Peningkatan Kinerja dan Sinergi Pada tahun 2021, masa pelaksanaan vaksin covid-19 dan peralihan masa *new normal*, diharapkan *holding* Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV dapat terlaksana, sehingga akan muncul sinergi antar anak perusahaan/unit bisnis yang dimiliki khususnya car terminal. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memperluas jangkauan pasar operator terminal kendaraan dimasa mendatang. Fokus pada tahun ini antara lain sebagai berikut:

- Transformasi Digital
- Transformasi Budaya
- Inovasi Model Bisnis
- Manajemen Inovasi

Board of Directors to be implemented by all work units. In determined the Annual Direction, the IPC Car Terminal Board of Directors always refer to a number of basic foundations namely the Articles of Association, Vision and Mission, and the Company's Long-Term Plan.

## STRATEGIC POLICY 2020

### 2020 BUSINESS STABILIZATION

Commercial and Operational Excellence 2020 is the first test year for IPCC to become a World Class Car Terminal Ecosystem. In that year, the world's macroeconomic conditions, including Indonesia, were experiencing a decline caused by the Covid-19 virus. The automotive industry was also significantly affected by the decline in people's purchasing power. Therefore, the IPCC is expected to be able to make adjustments / adaptations to the decline in market conditions with several strategic steps that can help the company survive in conditions of a declining market trend. Some of the activity focuses that can be applied include:

- Occupational Health and Safety
- Business process improvement
- Revenue Optimization and Cost Effectiveness
- Digital Capability Enhancement
- CAPEX optimization for Value Creation

### 2021 SYNERGY AND IMPROVEMENT

Performance Improvement and Synergy In 2021, through the implementation of the COVID-19 vaccine and the transition to the new normal, it is hoped that the Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV holdings can be implemented, so that synergies will emerge between the subsidiaries/business units owned, especially the car terminal. Thus, it is expected to improve the company's performance and expand the market reach of vehicle terminal operators in the future. The focus for this year include the following:

- Digital Transformation
- Cultural Transformation
- Business Model Innovation
- Innovation Management

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY





Motif Batik khas Sentani Papua / Batik patterns from Sentani Papua



## KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY COMMITMENT

### KOMITMEN IPC CAR TERMINAL TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

IPC Car Terminal berkomitmen memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dan secara konsisten dan berkelanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai upaya korporasi menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Dalam melaksanakan program CSR, Perusahaan menggunakan pendekatan *triple bottom lines* yaitu *planet, people* dan profit, dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*) sejalan dengan pertumbuhan laba perusahaan (*profit*). Pendekatan ini meliputi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, diharapkan keberadaan perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi pemegang saham, tetapi memenuhi dan sesuai harapan *Stakeholders*.

Sebagai entitas bisnis, IPC Car Terminal memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham melalui dividen, dan sebagai entitas yang menjadi bagian dari masyarakat, IPC Car Terminal memberikan nilai tambah melalui program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

### PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Segegap pemangku kepentingan di lingkungan IPC Car Terminal meliputi Masyarakat, Pelanggan, Pekerja, Pemegang saham dan Pemerintah yang semuanya saling berkaitan dan berhak atas dampak positif dari keberadaan perusahaan, hak pelayanan perusahaan yang maksimal dengan harga bersaing, jaminan keamanan dan keselamatan dalam bekerja, harga saham yang layak dan keuntungan saham, dan mendapat laporan atas pemenuhan persyaratan hukum.

Perumusan isu-isu penting yang menjadi tanggung jawab sosial perusahaan, adalah :

- Membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang terampil
- Jaminan kenyamanan bagi mitra dan/atau *stakeholders* di lingkungan perusahaan
- Kontribusi IPC Car Terminal kepada segegap pemangku kepentingan, adalah sebagai berikut :
  - **Pelanggan dan Mitra**  
Menyediakan, membangun dan mengoperasikan pelayanan terminal kendaraan dan logistik secara terintegrasi, berkualitas dan handal untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

### COMMITMENT OF IPC CAR TERMINAL ON SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

IPC Car Terminal is committed to deliver the best for surrounding environment in consistent and sustainable manners through Social and Environmental Responsibility program as a corporate initiative to maintain good relationship with the surrounding society.

In implementing the CSR program, the Company applies triple bottom lines principle covering people, planet and profit aspects, where the initiative to conserve the surrounding environment (*planet*) and balance between the social life (*people*) and the Company's profit growth (*profit*). The approach also includes economic, environmental and social performances expecting the Company not only advantageous for the shareholders but also fulfilling and according to the *Stakeholders'* expectation.

As a business entity, IPC Car Terminal also provides added value to the Shareholders through dividends and as an entity as part of the society, IPC Car Terminal also delivers added-value through a continuous social responsibility program.

### SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

All of the stakeholders in IPCC circumstances include the Society, Customers, Workers, Shareholders and the Government that altogether are inter-related and eligible over positive impact of the Company's existence, the rights over optimum services with competitive price from the Company, occupational security and safety assurance, fair stock price, and report concerning legal requirements compliance.

Formulation of key issues in the corporate social responsibility are as follows:

- Job opportunity for skilled community in the operational area.
- Assurance of convenience for the partners and/or stakeholders in the Company's circumstances.
- IPC Car Terminal's contribution to all stakeholders are as follows:
  - **Customers and Partners**  
Providing, developing, and operating integrated, quality, and excellent terminal and logistics services to meet customer and partner satisfactions.

- **Karyawan**  
Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.
- **Pemegang Saham**  
Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan memenuhi aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik.
- **Masyarakat dan Negara**  
Menjamin kelancaran dan keamanan arus kapal dan barang untuk mewujudkan efisiensi biaya logistik dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- **Employees**  
Creating comfortable work environment for employees, building Company personnel who focus on customers, have integrity, and pride in its company and culture, and promoting employee welfare and satisfaction.
- **Shareholders**  
Professionally optimizing corporate value for stakeholders and improving company's health by fulfilling the Good Corporate Governance aspects.
- **State and Society.**  
Ensure smooth and security of Ensuring the smoothness and safety of vessel and cargo transport to realize the efficiency of logistics cost to improve national economic growth which brings impact with the improvement of community welfare.

## LANDASAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan IPC Car Terminal merujuk kepada berbagai peraturan dan perundang-undangan, namun tidak terbatas kepada yakni sebagai berikut :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

## STRUKTUR, MEKANISME DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan IPC Car Terminal dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Direksi berkomitmen penuh terhadap penyaluran bantuan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan di lingkungan sekitar, dimana :

1. Direksi Bersama Tim CSR Berkomitmen setiap tahunnya membuat rencana kerja dan anggaran program CSR.

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION FRAMEWORK

Implementation of IPC Car Terminal Social and Environmental Responsibility program refers to several law and regulations, but not limited to the followings regulation:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.
- Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment.
- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Conservation and Management.
- Law No. 13 of 2011 concerning Less Fortunate People.
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Company.

## STRUCTURE, MECHANISM AND POLICY FOR MANAGING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

IPC Car Terminal Social and Environmental Responsibility Program is managed by Corporate Secretary. The Board of Directors is fully committed on disbursement of CSR donation as manifestation of the corporate social responsibility to the surrounding environment, where:

1. The Board of Directors altogether with the CSR team prepares CSR program work plan and budget every year.

2. Direksi Bersama Tim CSR turut serta dalam kegiatan penyaluran CSR dan *monitoring* setiap kegiatan baik sebelum dan sesudah berlangsungnya kegiatan CSR.
3. Direksi secara berkelanjutan untuk melaksanakan Program CSR secara konsisten dan membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Program CSR setiap tahunnya telah dianggarkan dan diprogramkan untuk diimplementasikan pada tahun buku yang berjalan. Mekanisme penetapan anggaran program CSR ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran tahun berjalan. Realisasi pelaksanaan program CSR berikut dengan realisasi biaya senantiasa dilaporkan kepada Direksi dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

## ARAH PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

IPC Car Terminal secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan CSR sebagai bagian dari aktivitas perusahaan. Di tahun 2020, IPC Car terminal melakukan perubahan arah dan fokus serta tema CSR dari sebelumnya "**Rangkul Warga**" menjadi "**IKT Peduli**". Tema tersebut mengandung makna lebih dekat dengan lingkungan sekitar dengan berlandaskan kepada akhlak sesuai dengan *value* perusahaan. Tema tersebut mengandung makna filosofis dan psikologis yang diterjemahkan sebagai upaya korporasi dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

IKT Peduli bertujuan untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, norma dan budaya masyarakat setempat serta menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Arah dan fokus dari program CSR dari IPC Car Terminal yaitu IKT Peduli, adalah sebagai berikut :

- **Pendidikan**  
Bantuan dan partisipasi serta dukungan yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan.
- **Lingkungan**  
Bantuan dan partisipasi serta dukungan pada kegiatan sosial, pemberdayaan fasilitas dan sarana umum serta peningkatan kualitas lingkungan masyarakat.
- **Kesehatan**  
Bantuan dan partisipasi serta dukungan untuk peningkatan kesehatan masyarakat.

2. The Board of Directors altogether with the CSR team participates in CSR disbursement activity and monitoring the activity both before and after the CSR activity implementation.
3. The Board of Directors consistently implements the CSR program and build good relationship with the surrounding society.

Every year, the CSR program is budgeted and arranged to be implemented in the current fiscal year. Mechanism of the CSR program budget stipulation is disclosed in the Work and Budget Plan for the current year. Realization of the CSR program implementation altogether with the budget realization will always be reported to the Board of Directors and communicated to the stakeholders through Annual Report and Sustainability Report.

## DIRECTION OF THE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

IPC Car Terminal consistently and continuously implements CSR as part of the company's activities. In 2020, IPC Car Terminal made a change in direction and focus as well as the CSR theme from the previous "**Rangkul Warga**" to "**IKT Peduli**". The theme contains the meaning of being closer to the surrounding environment based on morals in accordance with company values. The theme contains philosophical and psychological meanings which are translated as corporate efforts to maintain good relations with the surrounding community.

IKT Peduli aims to create a harmonious, balanced and appropriate relationship with the environment, norms and culture of the local community and become an added value for the company. The direction and focus of the CSR Program of the IPC Car Terminal, namely IKT Peduli, are as follows:

- **Education**  
Assistance and participation and support aimed at educational development.
- **Environment**  
Assistance and participation and support for social activities, empowerment of facilities and general advice as well as improving the quality of the community environment.
- **Health**  
Assistance and participation and support for public health improvement.

## SUMBER PENDANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Aktivitas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan IPC Car Terminal memiliki beberapa sumber pendanaan, yang terdiri dari sebagai berikut:

### Pendanaan program yang telah dianggarkan

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan setiap tahunnya telah dianggarkan dan diprogramkan untuk diimplementasikan pada tahun buku yang berjalan. Mekanisme penetapan anggaran program CSR ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahun berjalan.

## REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) adalah sebuah visi pengembangan Perusahaan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan. IPC Car Terminal telah menunjukkan komitmennya yang kuat terhadap CSR dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap Ekonomi, Sosial dan Lingkungan guna memberikan nilai tambah Perusahaan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2020, IPC Car Terminal telah merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan nilai sebesar Rp512.303.534,-, meningkat 12,79% dari total TJSL sebesar Rp454.226.560,- tahun 2019.

### Penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan per Sektor Tahun 2019-2020 (Dalam Rupiah)

Sektor Sector	2019		2020	
	Realisasi Realization	Komposisi Composition	Realisasi Realization	Komposisi Composition
Pendidikan (sebelumnya pendidikan dan keagamaan) Education (formerly education and religion)	249.600.000	55%	144.740.300	28%
Olahraga, Kesenian dan Kebudayaan Sports, Arts and Culture	41.250.000	9%	-	0%
Kepemudaan dan Kewirausahaan Youth and Entrepreneurship	60.000.000	13%	-	0%
Kesehatan Health	1.000.000	3%	80.000.000	16%
Sosial dan Lingkungan Social and Environmental	102.376.560	20%	287.563.234	56%
<b>Jumlah Total</b>	<b>454.226.560</b>	<b>100%</b>	<b>512.303.534</b>	<b>100%</b>

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM FUNDING SOURCE

IPC Car Terminal's Social and Environmental Responsibility program activities have several funding sources, which consist of the following:

### Budgeted Program Funding

The Social and Environmental Responsibility Program has annually been budgeted and programmed to be implemented in the current financial year. The mechanism for determining the CSR program budget is set out in the Work Plan and Budget for the current year.

## REALIZATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Corporate Social Responsibility (CSR) is a company development vision that prioritizes sustainable growth. IPC Car Terminal has demonstrated its strong commitment to CSR by taking into account the Company's responsibilities to the Economy, Social and Environment in order to provide added value to the Company in a sustainable manner. Throughout 2020, IPC Car Terminal has realized the Social and Environmental Responsibility program with a value of Rp512.303.534, an increase 12,79% from the total CSR in 2019 of Rp454.226.560.

### Social and Environmental Responsibility Disbursement by Sector in 2019-2020 (In Rupiah)



## TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

### KOMITMEN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

IPC Car Terminal memiliki komitmen untuk menjaga kepercayaan yang diberikan kepada pelanggan. Hal ini diwujudkan dengan memberikan perlindungan kepada nasabah serta menerapkan keterbukaan informasi atas produk dan layanan.

### PERLINDUNGAN KEPADA PELANGGAN

#### Pengaduan Pelanggan Via *Customer Care*

IPC Car Terminal selalu berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan termasuk pada saat menanggapi pengaduan dari pelanggan. IPC Car Terminal memiliki layanan *customer care* dimana pelanggan bisa mendapatkan berbagai informasi mengenai produk dan layanan IPC Car Terminal. *Customer Care* tidak menerima keluhan dan pengaduan dari pelanggan sepanjang tahun 2020.

#### Kritik dan saran dapat dikirimkan melalui:

✉ : [ikt.care@indonesiacarterminal.co.id](mailto:ikt.care@indonesiacarterminal.co.id)  
☎ : 0811-9339-930  
🌐 : [indonesiacarterminal.co.id](http://indonesiacarterminal.co.id)

### PENGADUAN PELANGGAN VIA AKUN SOSIAL MEDIA

IPC Car Terminal memiliki akun sosial media resmi sebagai upaya membangun komunikasi yang terbuka dua arah dengan segenap pemangku kepentingan, khususnya kepada pelanggan. Akun sosial media menyediakan berbagai informasi terkini mengenai layanan dan fasilitas IPC Car Terminal dan dapat menjadi pilihan pelanggan untuk mengajukan pengaduan pelanggan.

Pelanggan dan segenap pemangku kepentingan dapat mengajukan pertanyaan, menyampaikan saran dan pengaduan kepada berbagai platform akun sosial media yang disediakan oleh IPC Car Terminal, sebagai berikut :

### COMMITMENT ON RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

IPC Car Terminal is committed to maintain trusts of the customers. This is carried out by providing protection to the customers as well as implement information disclosure on products and services.

### PROTECTION TO CUSTOMERS

#### Customer Complaint via *Customer Care*

IPC Car Terminal always attempts to deliver excellent service to the customers including when responding to complaints submitted by the customers. IPC Car Terminal has a customer care service where the customers may obtain various information about IPC Car Terminal's products and services. The Customer Care also received inquiry and complaint from the customers. Throughout 2020, IPC Car Terminal did not received complaints.





#### Critics and advice can be submitted through :





✉ : [ikt.care@indonesiacarterminal.co.id](mailto:ikt.care@indonesiacarterminal.co.id)  
☎ : 0811-9339-930  
🌐 : [indonesiacarterminal.co.id](http://indonesiacarterminal.co.id)

### CUSTOMER COMPLAINT VIA SOCIAL MEDIA ACCOUNT

IPC Car Terminal has official social media accounts as our effort to build transparent two-way communications with all stakeholders, particularly to our customers. The social media accounts provide various latest information about IPC Car Terminal products and services and as the customer's channel to submit the complaint.

The customers and all stakeholders may submit inquiry, suggestion and complaint to various social media platforms provided by IPC Car Terminal, as follows:

 : Ipc Car Terminal  
 : @pt\_ikt  
 : @ipccarterminal  
 : IPC Car Terminal

 : Ipc Car Terminal  
 : @pt\_ikt  
 : @ipccarterminal  
 : IPC Car Terminal

## TANGGUNG JAWAB PADA SEKTOR PENDIDIKAN

CSR IPC Car Terminal dalam bidang Pendidikan dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan. Bantuan pendidikan dapat juga berupa pelatihan, pemagangan, promosi dan bentuk bantuan lainnya yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi Usaha Kecil selain mitra binaan program kemitraan. Pada Tahun 2020, dana Program CSR yang dikeluarkan oleh IPC Car Terminal dalam bidang *Education and Religion* memiliki total Rp144.740.300 Adapun program TJSL IPC Car Terminal di sektor Pendidikan di tahun 2020, adalah sebagai berikut :

### Realisasi CSR IPC Car Terminal Sektor Pendidikan Tahun 2020

Program Program	Penerima Manfaat Benefit recipients	Tanggal Date	Biaya Expense
IPC Joint CSR 2020 - Pemberdayaan pemuda Kalibaru untuk <i>Hospitality</i> (Restoran dan Hotel) IPC Joint CSR 2020 - Empowering Kalibaru Youth for Hospitality (Restaurant and Hotel)	1.000 Warga Kalibaru 1,000 Kalibaru Residents	5 Maret 2020 March 5th, 2020	Rp27.500.000
Join CSR PKBM Aisyah – Kejar Kelas Paket C Join CSR PKBM Aisyah – “Kejar Kelas Paket C”	Warga Kalibaru Kalibaru Residents	13 April 2020 April 13th, 2020	Rp27.500.000
IKT Peduli Difabel dan Siswa Sekolah Dasar – Paket Kesehatan dan Pendidikan IKT Peduli Difabel and Elementary School Students – Health and Education Package	500 tenaga kesehatan 500 health workers	20 Desember 2020 December 20th, 2020	Rp89.740.300

## RESPONSIBILITY IN THE EDUCATION SECTOR

IPC Car Terminal's CSR in the field of Education can be in the form of training, infrastructure and educational facilities. Educational assistance can also be in the form of training, apprenticeship, promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of Small Businesses in addition to partner program fostered partners. In 2020, the CSR Program funds issued by the IPC Car Terminal in the Education and Religion sector have a total of Rp144,740,300. IPC Car Terminal CSR program in the Education sector in 2020 is as follows:

### Realization Of IPC Car Terminal CSR In Educational Sector 2020

Selain kegiatan tersebut diatas, IPC Car Terminal memberikan kesempatan kepada Siswa/i sekolah area perusahaan setingkat SMA atau SMK untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di area Kerja IPC Car Terminal. Program PKL ini sudah berlangsung sejak tahun 2014 dan jumlah PKL tahun 2020 adalah sejumlah 7 orang yang terdiri dari SMA/SMK/Universitas.

In addition to the activities mentioned above, the IPC Car Terminal provides opportunities for students in the company area at the SMA or SMK level to conduct Field Work Practices (FWP) in the IPC Car Terminal work area. This FWP program has been going on since 2014 and the number of street vendors in 2020 is 7 people consisting of Senior High School/Universities.

## TANGGUNG JAWAB PADA SEKTOR KESEHATAN

Program CSR yang dilaksanakan IPC Car Terminal pada tahun 2020 di sektor kesehatan ditujukan untuk bantuan peningkatan kesehatan. Dana program CSR yang dikeluarkan oleh IPC Car Terminal di tahun 2020 dalam bidang Kesehatan memiliki total Rp80.000.000 yang utamanya ditujukan dalam rangka mendukung program pencegahan dan penanganan penyebaran pandemi Covid-19. Adapun beberapa program tersebut dijelaskan sebagai berikut:

## RESPONSIBILITY IN THE HEALTH SECTOR

The CSR program implemented by IPC Car Terminal in 2020 in the health sector is intended to help improve health. The CSR program funds issued by the IPC Car Terminal in 2020 in the Health sector totaled Rp80,000,000, which was mainly aimed at supporting programs to prevent and handle the spread of the Covid-19 pandemic. Some of these programs are described as follows:

### Realisasi CSR IPC Car Terminal Sektor Kesehatan Tahun 2020

### Realization of CSR IPC Car Terminal for Health Sector in 2020

Program Program	Penerima Manfaat Benefit recipients	Tanggal Date	Biaya Expense
IKT Peduli Kesehatan - Pemberian 1.000 pcs Masker Non Medis IKT Cares for Health - Giving 1000 pcs of Non-Medical Masks	1.000 Warga Kalibaru 1,000 Kalibaru Residents	13 April 2020 April 13rd, 2020	Rp30.000.000
Pemberian Fasilitas Kesehatan dalam Pencegahan Peyebaran Covid 19 – Pemberian paket penunjang kesehatan Provision of Health Facilities in Preventing the Spread of Covid 19 – Providing health support packages	Warga Kalibaru Kalibaru Residents	27 Mei 2020 May 27th, 2020	Rp35.000.000
IKT Peduli Tenaga Kesehatan - 500 Paket (susu bear brand 2,1 masker dan 1 hand sanitizer) IKT Cares for Health Workers - 500 Packages (bear brand milk 2.1 masks and 1 hand sanitizer)	500 tenaga kesehatan 500 health workers	1 September 2020 September 1st, 2020	Rp15.000.000

## TANGGUNG JAWAB PADA SEKTOR LINGKUNGAN

Program CSR yang dilaksanakan IPC Car Terminal pada tahun 2020 di sektor lingkungan yang diantaranya mencakup sebagai berikut :

- Bantuan pengembangan sarana, dan prasarana umum
- Bantuan pelestarian alam
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan termasuk untuk elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik, penyedia sarana air bersih, Mandi, Cuci, Kakus
- Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu
- Bantuan bibit pertanian, peternakan dan perikanan
- Bantuan peralatan usaha

Dana program CSR yang dikeluarkan oleh IPC Car Terminal di tahun 2020 dalam bidang Lingkungan memiliki total Rp287.563.234, Adapun beberapa program tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### Realisasi CSR IPC Car Terminal Sektor Lingkungan Tahun 2020

Program Program	Penerima Manfaat Benefit recipients	Tanggal Date	Biaya Expense
IKT Peduli Korban banjir Pemberian kebutuhan sandang pangan IKT Peduli for Flood Victims Providing public basic needs	Warga sekitar kantor yang terdampak banjir Residents around the office affected by the flood	6 Januari 2020 January 6th, 2020	Rp25.000.000
IKT Peduli Dhuafa dan Jompo Pemberian bantuan sembako dan hygiene kit IKT Peduli for Dhuafa and Elderly Providing basic food assistance and hygiene kits	4 Yayasan Dhuafa dan Jompo 4 Foundations for the Dhuafa and the Elderly	15 Juni 2020 June 15th, 2020	Rp90.040.400
IKT Peduli Masyarakat Kalibaru Pemberian paket sembako sandang pangan IKT Peduli for the People of Kalibaru Providing food and clothing packages	Warga Kalibaru Kalibaru Residents	13 Juli 2020 July 13rd, 2020	10.590.909
IKT Peduli Qurban Pemberian 7 ekor sapi dan kambing IKT Peduli for Qurban Giving 7 cows and goats	Warga sekitar perusahaan Residents around the company	31 Juli 2020 July 31st, 2020	Rp150.500.000
IKT Peduli Korban Kebakaran Pemberian 300 Paket (perlengkapan mandi dan kesehatan) IKT Peduli for Fire Victims Providing 300 Packages (bath and health)	300 Warga kalibaru 300 residents of Kalibaru	20 September 2020 September 20th, 2020	Rp11.431.925

## RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

The CSR programs implemented by IPC Car Terminal in 2020 in the environmental sector include the following:

- Assistance for the development of infrastructure and/or public facilities
- Nature conservation assistance
- Community social assistance in the context of poverty alleviation, including for electrification in areas that do not have electricity, providers of clean water facilities, bathing, washing, and latrine facilities
- Repair of houses for underprivileged communities
- Nursery assistance for agriculture, livestock and fisheries
- Business equipment assistance

The CSR program funds issued by IPC Car Terminal in 2020 in the field of Environment have a total of Rp287,563,234, Some of these programs are explained as follows:

### Realization of CSR IPC Car Terminal Environmental Sector in 2020



# LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



Motif Batik Rotte Nusa Tenggara Timur / Batik patterns from Rotte NTT

## PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2020 and  
for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK TAHUN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT ON  
 THE RESPONSIBILITY FOR THE  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR  
 THE YEAR THEN ENDED  
 PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
 Alamat kantor/Office address  
  
 Alamat domisili/Domicile address  
  
 Nomor telepon/Telephone number  
 Jabatan/Title
2. Nama/Name  
 Alamat kantor/Office address  
  
 Alamat domisili/Domicile address  
  
 Nomor telepon/Telephone number  
 Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi

We, the undersigned:

- : Arif Isnawan
- : Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru  
 Cilincing, Jakarta Utara 14110
- : Bumi Anggrek Blok Q No.52 RT.004/RW.007  
 Karangsatria, Tambun Utara, Bekasi
- : 021-43932251
- : Plt. Direktur Utama/President Director on Duty
- : Dessy Emastari P.
- : Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru  
 Cilincing, Jakarta Utara 14110
- : Perum MM Blok L.2 No.10 RT.013/RW.007 Ujung  
 Menteng, Cakung, Jakarta Timur
- : 021-43932251
- : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/  
 Finance and Human Capital Director

declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") financial statements December 31, 2020.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;  
 b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been made truthfully.

For and on behalf of directors



Arif Isnawan  
 Plt. Direktur Utama/President Director on Duty

Dessy Emastari P.  
 Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Finance  
 and Human Capital Director

Jakarta, 30 Maret/March 30 2020





PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
 LAPORAN KEUANGAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2020  
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-86	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00331/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021

### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## **Independent Auditors' Report**

Report No. 00331/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021

### **The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00331/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021  
(lanjutan)

### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

## **Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00331/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021  
(continued)

### **Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwanto, Sungkoro & Surja**

**Moch. Dadang Syachruna**

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697 / *Public Accountant Registration No. AP.0697*

30 Maret 2021 / *March 30, 2021*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	519.655.836	2d,2e,2f 5,29a,30,31	491.547.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		2f,6,30,31		Trade receivables - net
Pihak ketiga	64.848.578		78.424.410	Third parties
Pihak berelasi	791.674	2d,29b	5.912.378	Related parties
Piutang lain-lain		2f,7,30,31		Other receivables
Pihak ketiga	207.408		171.163	Third parties
Pihak berelasi	1.560.183	2d,29c	181.133	Related parties
Beban dibayar dimuka - jangka pendek	2.110.302	2g,9	1.491.660	Prepaid expenses - current
Uang muka	173.723	8	168.694	Advances
Pendapatan masih akan diterima		2f,10,30,31		Accrued income
Pihak ketiga	1.819.102		24.583.388	Third parties
Pihak berelasi	-	2d,29e	1.845.135	Related parties
Pajak dibayar dimuka	8.794.480	18a	25.853.879	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>599.961.286</b>		<b>630.179.197</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	355.031.684	2h,2j,11	354.391.477	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2.298.926	2i,12	2.439.280	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	793.122.236	2p,4,13	-	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	28.890.503	2m,18f 2d,2g	8.497.155	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka - jangka panjang	-	2p,4,9,29d	222.487.535	Prepaid expenses - non-current
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	44.952.267	2m,18b 2f,14,	45.416.372	Estimated claim for income tax return
Aset tidak lancar lainnya	795.805	2d,29f,30,31	1.457.830	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1.225.091.421</b>		<b>634.689.649</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.825.052.707</b>		<b>1.264.868.846</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2f,15,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	11.485.142		6.009.267	Third parties
Pihak berelasi	47.567.177	2d,29g	36.845.366	Related parties
Utang lain-lain		2f,16,30,31		Other payables
Pihak ketiga	5.238.828		8.363.056	Third parties
Pihak berelasi	15.610.909	2d,29h	4.243.758	Related parties
		2f,2k		
Beban akrual	47.228.818	19,30,31	53.635.776	Accrued expenses
Utang pajak	3.063.010	2m,18c	13.955.729	Taxes payable
		2f,20		
Utang dividen		23,30,31		Dividend payable
Pihak ketiga	-		14.246.666	Third parties
Pihak berelasi	-	2d,29j	49.160.413	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya		2f,17,30,31		Other current liabilities
Pihak ketiga	2.341.449		4.479.472	Third parties
Pihak berelasi	644.532	2d,29i	657.582	Related parties
Liabilitas sewa	1.685.918	4,13	-	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>134.865.783</b>		<b>191.597.085</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	685.250.452	4,13	-	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>685.250.452</b>		<b>191.597.085</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>820.116.235</b>		<b>191.597.085</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Authorized capital - 5,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.818.384.820 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	181.838.482	21	181.838.482	Issued and fully paid - capital 1,818,384,820 shares at Rp100 (full amount) par value
Tambahan modal disetor	749.460.284	2s,22	749.460.284	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	4.000.000	23	2.000.000	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	69.637.706		139.972.995	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.004.936.472</b>		<b>1.073.271.761</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.825.052.707</b>		<b>1.264.868.846</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2020  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan operasi	356.532.157	2n,24	523.218.738	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(280.821.575)	2n,25	(305.575.085)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>75.710.582</b>		<b>217.643.653</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(86.230.339)	2n,26	(81.038.279)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	136.396	2n,27	513.841	Other operating income
Beban operasi lainnya	(7.338.174)	2n,27	(8.024.697)	Other operating expenses
<b>(RUGI) LABA USAHA</b>	<b>(17.721.535)</b>		<b>129.094.518</b>	<b>(LOSS) INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	32.271.540	2n,28	41.420.115	Finance income
Beban Keuangan	(51.128.297)	2n,28	(17.183)	Finance expenses
<b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(36.578.292)</b>		<b>170.497.450</b>	<b>(LOSS) INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(51.782)	2m,18d	(279.811)	Final tax expense
<b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(36.630.074)</b>		<b>170.217.639</b>	<b>(LOSS) INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Kini	(5.375.096)	2m 18e	(42.491.952)	Current
Tanggung	18.231.726	18e,18f	7.575.883	Deferred
<b>(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(23.773.444)</b>		<b>135.301.570</b>	<b>(LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(23.773.444)</b>		<b>135.301.570</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>(13,07)</b>	2r	<b>74,41</b>	<b>BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham		Saldo Laba/Retained Earnings			Total Ekuitas/ Total Equity	
		Dimipatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital/ Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan umum/ General reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>		181.838.482	749.460.284	2.000.000	170.180.811	1.103.479.577	<b>Balance as of December 31, 2018</b>	
Dividen	23	-	-	-	(165.509.386)	(165.509.386)	Dividend	
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	135.301.570	135.301.570	Total comprehensive Income for the year	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>		181.838.482	749.460.284	2.000.000	139.972.995	1.073.271.761	<b>Balance as of December 31, 2019</b>	
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak		-	-	-	(6.484.867)	(6.484.867)	Beginning balance adjustment for implementation of PSAK 71, net of tax	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71</b>		181.838.482	749.460.284	2.000.000	133.488.128	1.066.786.894	<b>Balance on January 1, 2020 after implementation of PSAK 71</b>	
Dividen	23	-	-	-	(38.076.978)	(38.076.978)	Dividend	
Cadangan umum	23	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	General reserve	
Total (rugi) laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(23.773.444)	(23.773.444)	Total comprehensive (loss) income for the year	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		181.838.482	749.460.284	4.000.000	69.637.706	1.004.936.472	<b>Balance as of December 31, 2020</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	387.575.347		498.471.153	<i>Proceeds from customers</i>
Pembayaran pemasok, sewa dan lainnya	(182.720.195)		(183.654.831)	<i>Payments to vendors, rent and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(58.773.295)		(74.972.690)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(15.799.026)		(110.015.606)	<i>Payments for income taxes</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	28.728.707		32.942.602	<i>Proceeds from finance income</i>
<b>KAS NETO DIPEROLEH DARI</b>				<b>NET CASH PROVIDED FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>159.011.538</b>		<b>162.770.628</b>	<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran atas perolehan aset tetap	(18.279.208)		(124.475.914)	<i>Payments for fixed assets</i>
Pembayaran atas aset tak berwujud dan beban ditangguhkan	(583.110)		(1.171.611)	<i>Payments for intangible assets and deferred charges</i>
<b>KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK</b>				<b>NET CASH USED IN</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(18.862.318)</b>		<b>(125.647.525)</b>	<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(101.484.057)	23	(102.102.308)	<i>Payments for dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(10.556.684)	13	-	<i>Payments for lease liabilities</i>
<b>KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK</b>				<b>NET CASH USED IN</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(112.040.741)</b>		<b>(102.102.308)</b>	<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>28.108.479</b>		<b>(64.979.205)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>491.547.357</b>	<b>5</b>	<b>556.526.562</b>	<b>AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>519.655.836</b>	<b>5</b>	<b>491.547.357</b>	<b>AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 17 Desember 2019, dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0378444 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi stevedoring, cargodoring, serta receiving/delivery atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan sepanjang sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") was established based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-58515.AH.01.01. Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated December 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 61 dated December 17, 2019 of Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding changes in the Company's Article of Association. The deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0378444 dated December 26, 2019.*

*Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting sea port service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, mooring services and pilotage services.*

*The Company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include stevedoring, cargodoring, and receiving/delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company as long as it is appropriate and does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations, especially in relation to sea port service business, namely as follows:*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

**c. Manajemen kunci dan karyawan**

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

- To provide and/or serve dock services for mooring;
- To provide and/or serve refueling and clean water service;
- To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;
- To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;
- To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;
- To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;
- To provide and/or serve loading and unloading services of goods;
- To provide and/or serve products distribution and consolidation center.

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above the Company can carrying out supporting business activities namely providing and/or tug service of vessel.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") is the immediate parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

**b. Public offering of the Company's shares of capital**

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

**c. Key management and employees**

The composition of the Company's key management which consists of The Board of Commissioners and The Board of Directors are as follow:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**  
 Komisaris Utama/President Commissioner  
 Komisaris Independen/Independent Commissioner  
 Komisaris Independen/Independent Commissioner  
 Komisaris/Commissioner  
 Komisaris/Commissioner

**Direksi/Board of Directors**  
 Plt. Direktur Utama/Acting President Director  
 Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis/  
 Director of Commercial and Business Development  
 Direktur Operasi/Director of Operation  
 Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/  
 Director of Finance and Human Resources

Susunan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit/Audit Committee**  
 Ketua/Head  
 Anggota/Member  
 Anggota/Member

**Komite Manajemen Risiko/  
 Risk Management Committee**  
 Ketua/Head  
 Anggota/Member

**Komite Nominasi dan Remunerasi/  
 Nomination and Remuneration Committee**  
 Ketua/Head  
 Anggota/Member  
 Anggota/Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan masing-masing memiliki 71 dan 79 orang karyawan (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan (catatan 32f).

**d. Perizinan**

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-9644/KPU.01/2017 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key management and employees (continued)**

31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Yon Irawan	Elvyn Gani Masassya
Abdur Rahim Hasan	Bay M. Hasani
-	Mohamad Fathoni Akbar
Dwijanti Tjahjaningsih	Marta Hardisarwono
Marta Hardisarwono	-
Arif Isnawan	Ade Hartono
Arif Isnawan	Arif Isnawan
Rio T. N. Lasse	Bunyamin Sukur
Dessy Emastari P.	Sophia Issabella Watimena

The composition of the Company's Committees are as follow:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Abdur Rahim Hasan	Bay M. Hasani
Dyah Ayu Anggraheni	Dyah Ayu Anggraheni
Noval Ali Abbas	Mohamad Fathoni Akbar
Marta Hardisarwono	Mohamad Fathoni Akbar
Sumarman	Sumarman
Abdur Rahim Hasan	Bay M. Hasani
Dwijanti Tjahjaningsih	Ahmad Alyani Addarain
Ahmad Alyani Addarain	-

As of December 31, 2020 and 2019, The Company has 71 and 79 employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo II assigned to the Company (note 32f).

**d. Permits**

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- The Minister of Finance Decree No. KEP-9644/KPU.01/2017 regarding Extension of the Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2019.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perizinan (lanjutan)**

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 1) Penetapan tersebut diperpanjang melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-161/KPU.01/2020 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2024.
- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 tanggal 31 Mei 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 002-0185-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan Perusahaan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (ISPS Code) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:
  - Jenis pengoperasian: ekspor/impor;
  - Jenis kapal yang dilayani: *roll on roll off (ro-ro)*, *cargo* dan *container*;
  - Aktivitas atau informasi lain: internasional dan domestik.

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2023

**1. GENERAL (continued)**

**d. Permits (continued)**

*The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)*

- 1) *Those stipulation extended through the Minister of Finance Decree No. KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Extension of Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2024.*
- 2) *Operational License for Stevedoring Company No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 dated May 31, 2018 from the Investment and Integrated Services Office of the one door Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta. The license is valid from the date of issuance and for as long as the Company operates. The license can be evaluated and revoked if the license holder commits criminal offences related to its operation.*
- 3) *Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation. The statement certifies that the Company's port facilities have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (ISPS Code) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:*
  - *Type of operation: export/import;*
  - *Type of ship served: roll on roll off (ro-ro), cargo and container;*
  - *Activities or other relevant information: international and domestic.*

*The Statement of Compliance was issued on May 24, 2018 and valid until May 25, 2023*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perizinan (lanjutan)**

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 4) Izin Usaha Pelabuhan Umum Nomor Induk Berusaha 8120212041457 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama Pemerintah Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Izin Usaha ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Izin Usaha tersebut diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2019.
- 5) Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Izin Usaha Bongkar Muat dari Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya. Surat tersebut diterbitkan sebagai pembaharuan informasi Perusahaan dari Surat Izin Usaha sebelumnya.

**e. Operasi Bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of Establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					December 31, 2020	December 31, 2019
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik	Terminal kendaraan/Car terminal	2015	45,00%	3.083.275	4.339.729

**1. GENERAL (continued)**

**d. Permits (continued)**

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

- 4) Public Port Operating License Number 8120212041457 issued by the OSS Institution on behalf of the Government of Indonesia based on the provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 Article 19 paragraph (2) and Article 32 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This Business License fulfills the commitment and is effective as long as the Business Entity runs its business and/or activities in accordance with the provisions of the Laws and Regulations. The business license was issued on July 17, 2019.
- 5) On February 20, 2020, the Company obtained the Stevedoring Operating License from the Investment Management Unit and One-Stop Integrated Service of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. This letter is valid from the date of issuance and is valid for as long as the Company is still operating. This letter can be reviewed and revoked if the license holder commits a criminal offense related to its operation. The letter was issued as a renewal of Company information from the previous Business License.

**e. Joint operation**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Operasi Bersama (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Total aset	3.083.275	4.339.729
Total liabilitas	115.745	72.959
Total ekuitas	2.967.531	4.266.770
Pendapatan	882.300	3.241.055
Laba usaha	(344.528)	1.308.977
Laba/total laba komprehensif	(1.299.239)	1.354.362

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Joint operation (continued)**

The summary of MKO MTKI's financial information as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	3.083.275	4.339.729	Total assets
	115.745	72.959	Total liabilities
	2.967.531	4.266.770	Total equity
	882.300	3.241.055	Revenue
	(344.528)	1.308.977	Income from operations
	(1.299.239)	1.354.362	Profit/total comprehensive income

**f. Completion of Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 30, 2021. The Company's Board of Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (nilai penuh):

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Dollar AS (USD) 1	14.105	13.901

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**b. Foreign currency transactions and balances**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2020 and 2019 (full amount):

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Dollar AS (USD) 1	14.105	13.901
US Dollar (USD) 1		

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**c. Penerapan standar akuntansi baru**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board ("IASB")* dan *Financial Accounting Standards Board ("FASB")*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Adoption of new accounting standards**

*The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:*

- *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

- *PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020.*

*This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.*

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.*

*This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)**

**c. Adoption of new accounting standards  
(continued)**

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

*This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

*The Company has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. As for PSAK 73 "Leases", The Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 4, the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.*

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

**d. Transactions with related parties**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29 to the financial statements.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Instrumen keuangan**

**i) Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and unrestricted.

**f. Financial instruments**

**i) Financial assets**

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues and other non-current assets are classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on The Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Business Model Assesment (continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Business Model Assesment (continued)

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan *FVTPL*.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan *FVTPL*, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("*ECL*"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Effective Interest Method ("EIR")

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at *FVTPL*.*

Impairment of financial assets

*Financial assets, other than those at *FVTPL*, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("*ECL*"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**ii) Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**iii) Reklasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**ii) Financial liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**iii) Reclassification of financial instruments**

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**v) Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**iv) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**v) Fair value measurement**

*The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**g. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak dengan menggunakan metode garis lurus atau menggunakan dasar sistematis lainnya yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati.

**h. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30	<i>Port facilities buildings</i>
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10	<i>Port facilities equipments</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10	<i>Port facilities installation</i>
Jalan dan bangunan	10-25	<i>Road and building</i>
Peralatan	4-5	<i>Equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Emplasemen	3-25	<i>Emplacement</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method or using other systematic basis which represents more the time pattern of the user's benefit of the asset.*

**h. Fixed assets**

*The Company applied PSAK No. 16 "Fixed Assets".*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.*

*Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**i. Aset takberwujud**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.*

*The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.*

*At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.*

*Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.*

**i. Intangible assets**

*The Company applied PSAK No. 19 "Intangible Assets".*

*Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.*

*An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan berupa tata kelola perusahaan dan piranti lunak.

**j. Pengaturan bersama**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual dalam perjanjian
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Intangible asset (continued)**

*An intangible asset shall be derecognized i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Intangible assets of the Company in form of corporate governance and softwares.*

**j. Joint arrangements**

*The Company applied PSAK No. 66 "Joint Arrangements".*

*The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

*The Company classifies its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:*

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Company accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual, dengan nilai pakainya, dan ditentukan secara individual, kecuali apabila aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**

The Company applied PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell, and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on such asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**  
**(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**l. Provisi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi”.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**m. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**  
**(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**l. Provisions**

*The Company applied PSAK No. 57 “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.*

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.*

**m. Taxation**

*The Company applied PSAK No. 46 “Income Taxes”.*

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dan pendapatan sewa atas penyewaan ruang kantor sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of other operating expenses and rent income from rent of the office room as separate post in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the expected amount to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**n. Pendapatan dan beban**

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

**n. Revenue and expenses**

Before January 1, 2020

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**n. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Setelah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expenses (continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

After January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut (lanjutan):

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expenses (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met (continued):

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Informasi segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**p. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2020

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Segment information**

*The Company applied PSAK No. 5 Segment Operation".*

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**p. Lease**

Before January 1, 2020

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

Company as a lessee

*A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

Company as a lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, The Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset; or*
  - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku saat telah menjadi efektif:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**r. Laba per saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014) "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar (13,07) dan 74,41 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**s. Biaya emisi saham**

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet effective**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective that are considered relevant to the Company's financial reporting when they become effective:

Effective beginning on or after January 1, 2020

Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021 and early adoption is permitted.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**r. Earnings per share**

The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2014) "Earning per share".

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting (13.07) and 74.41 shares as of December 31, 2020 and 2019 respectively.

**s. Share issuance costs**

Direct cost attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are made based on historical experiences and other factor that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.*

**Judgments**

*The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

Determination of functional currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.*

Classification of financial assets and liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for impairment of receivables

Before January 1, 2020

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (lanjutan)**

Leases

*Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.*

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below.*

*The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Fair value of financial assets and liabilities

*The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Company uses different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 30.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap selama periode pelaporan.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 30.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the reporting period.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 15 (fifteen) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada laba rugi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 18e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18e.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Company's profit or loss.*

*The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 11. The management believes that there is no indicator of fixed assets impairment as of the reporting date.*

Uncertain tax exposures

*Income taxes In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 18e.*

Income tax

*Significant judgment is involved in determining the corporate income tax expense. There are certain transactions and computation during the ordinary course of business for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimated taxable income. Further details are disclosed in Note 18e.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 18.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18f.

**4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73**

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

**PSAK 71**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<b><u>Aset keuangan/Financial assets</u></b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	491.547.357	491.547.357
Piutang usaha - neto/ Account receivables - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	84.336.788	75.690.299
Piutang lain-lain - neto/ Other receivables - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	352.296	352.296
Pendapatan yang masih akan diterima/ Accrued income	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	26.428.523	26.428.523
Uang jaminan/ Security deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	745.805	745.805

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 18.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 18f.

**4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73**

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows:

**PSAK 71**

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)**

**PSAK 71 (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	42.854.633	42.854.633
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	12.606.814	12.606.814
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	53.635.776	53.635.776
Utang dividen/ Dividend payable	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	63.407.079	63.407.079

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan:

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position:

Aset	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71	Assets
<b>Aset</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	491.547.357	-	-	491.547.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Account receivables
Pihak ketiga	78.424.410	-	(8.646.489)	69.777.921	Third parties
Pihak berelasi	5.912.378	-	-	5.912.378	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	171.163	-	-	171.163	Third parties
Pihak berelasi	181.133	-	-	181.133	Related parties
Beban dibayar dimuka - jangka pendek	1.491.660	-	-	1.491.660	Prepaid expenses - current
Uang muka	168.694	-	-	168.694	Advances
Pendapatan yang masih akan diterima					Accrued income
Pihak ketiga	24.583.388	-	-	24.583.388	Third parties
Pihak berelasi	1.845.135	-	-	1.845.135	Related parties
Pajak dibayar dimuka	25.853.879	-	-	25.853.879	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>630.179.197</b>	<b>-</b>	<b>(8.646.489)</b>	<b>621.532.708</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
Aset tetap - neto	354.391.477	-	-	354.391.477	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2.439.280	-	-	2.439.280	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	8.497.155	-	2.161.622	10.658.777	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka - jangka panjang	222.487.535	-	-	222.487.535	Prepaid expenses - non-current
Taksiran tagihan restitusi					Estimated claim
Pajak penghasilan	45.416.372	-	-	45.416.372	for income tax return
Aset tidak lancar lainnya	1.457.830	-	-	1.457.830	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>634.689.649</b>	<b>-</b>	<b>2.161.622</b>	<b>636.851.271</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>1.264.868.846</b>	<b>-</b>	<b>(6.484.867)</b>	<b>1.258.383.979</b>	<b>Total Assets</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)**

**PSAK 71 (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	6.009.267	-	-	6.009.267
Pihak berelasi	36.845.366	-	-	36.845.366
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	8.363.056	-	-	8.363.056
Pihak berelasi	4.243.758	-	-	4.243.758
Beban Akrua	53.635.776	-	-	53.635.776
Utang pajak	13.955.729	-	-	13.955.729
Utang dividen				
Pihak ketiga	14.246.666	-	-	14.246.666
Pihak berelasi	49.160.413	-	-	49.160.413
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Pihak ketiga	4.479.472	-	-	4.479.472
Pihak berelasi	657.582	-	-	657.582
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>191.597.085</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>191.597.085</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	-	-
<b>Total Liabilitas</b>	<b>191.597.085</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>191.597.085</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham	181.838.482	-	-	181.838.482
Tambahan modal disetor	749.460.284	-	-	749.460.284
Saldo laba				
Cadangan umum	2.000.000	-	-	2.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	139.972.995	-	(6.484.867)	133.488.128
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.073.271.761</b>	<b>-</b>	<b>(6.484.867)</b>	<b>1.066.786.894</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.264.868.846</b>	<b>-</b>	<b>(6.484.867)</b>	<b>1.258.383.979</b>

**Liabilities and Equity**

**Current Liabilities**

Trade payables  
 Third parties  
 Related parties  
 Other payables  
 Third parties  
 Related parties  
 Accrued expenses  
 Taxes payables  
 Dividend payables  
 Third parties  
 Related parties  
 Other current liabilities  
 Third parties  
 Related parties

**Total Current Liabilities**

**Long-Term Liabilities**

Other payable - third party

**Total Liabilities**

**Equity**

Share capital  
 Additional paid-in capital  
 Retained earnings  
 General reserve  
 Unappropriated

**Total Equity**

**Total Liabilities and Equity**

**PSAK 73**

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

**PSAK 73**

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset hak-guna - neto	-	867.986.296	867.986.296	Right-of-use assets - net
Beban dibayar dimuka jangka panjang	222.487.535	(222.487.535)	-	Prepaid expenses - non-current
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa	-	645.498.761	645.498.761	Lease liabilities

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	82.333	17.228	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak berelasi (Catatan 29a)			Related parties (Note 29a)
Rupiah	4.073.503	23.530.129	Rupiah



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	215.000.000	153.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Pihak berelasi (Catatan 29a)			Related parties (Note 29a)
Rupiah	300.500.000	315.000.000	Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>519.655.836</u></b>	<b><u>491.547.357</u></b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rupiah	6,10% - 7,75%	6,00% - 7,75%	Rupiah

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at the reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan umur piutang

a. Based on age

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade from the date of invoice issuance are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Belum jatuh tempo	2.479.128	36.636.305	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue :
1 - 30 hari	26.846.883	18.991.900	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.891.445	13.608.322	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.437.972	2.410.085	61 - 90 days
91 - 180 hari	6.941.438	10.509.398	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	41.497.537	12.408.578	More than 180 days
<b>Total</b>	<b><u>103.094.403</u></b>	<b><u>94.564.588</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(37.454.151)	(10.227.800)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b><u>65.640.252</u></b>	<b><u>84.336.788</u></b>	<b>Net</b>

Jatuh tempo piutang Perusahaan adalah 30 hari dari tanggal penerbitan faktur.

The Company's due of receivables is 30 days from the date of invoice issuance.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Quantum Perkasia Logistik	21.901.193	14.759.602
PT Bandar Krida Jasindo	11.501.064	3.554.227
PT Easternindo Carmitra Lintas	11.208.312	11.064.512
PT Astra Daihatsu Motor	10.322.785	10.763.670
PT Adimas Bahtera Jasindo	7.409.642	4.389.184
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	7.296.197	8.140.146
PT Agung Transina Raya	6.183.075	5.316.581
PT Atosim Lampung Pelayaran	5.918.999	6.866.327
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	3.552.010	8.557.945
PT Toyota Astra Motor	1.366.533	2.603.698
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776	1.971.628
PT Pelayaran Nusantara Sejati	1.260.894	2.402.646
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	12.682.249	8.262.044
Subtotal	102.302.729	88.652.210
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(37.454.151)	(10.227.800)
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>64.848.578</b>	<b>78.424.410</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 29b)</b>	<b>791.674</b>	<b>5.912.378</b>
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>65.640.252</b>	<b>84.336.788</b>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	103.094.403	94.564.588
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(37.454.151)	(10.227.800)
<b>Neto</b>	<b>65.640.252</b>	<b>84.336.788</b>

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Saldo awal	10.227.800	2.909.560
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 (Catatan 4)	8.646.489	-
Penyisihan tahun berjalan	18.579.862	7.318.240
<b>Total</b>	<b>37.454.151</b>	<b>10.227.800</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. Based on customer

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Third parties</b>		
PT Quantum Perkasia Logistik	14.759.602	14.759.602
PT Bandar Krida Jasindo	3.554.227	3.554.227
PT Easternindo Carmitra Lintas	11.064.512	11.064.512
PT Astra Daihatsu Motor	10.763.670	10.763.670
PT Adimas Bahtera Jasindo	4.389.184	4.389.184
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	8.140.146	8.140.146
PT Agung Transina Raya	5.316.581	5.316.581
PT Atosim Lampung Pelayaran	6.866.327	6.866.327
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	8.557.945	8.557.945
PT Toyota Astra Motor	2.603.698	2.603.698
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.971.628	1.971.628
PT Pelayaran Nusantara Sejati	2.402.646	2.402.646
Others (each below Rp1 million)	8.262.044	8.262.044
Sub-total	88.652.210	88.652.210
Less: Allowance for impairment	(10.227.800)	(10.227.800)
<b>Third parties - net</b>	<b>78.424.410</b>	<b>78.424.410</b>
<b>Related parties (Note 29b)</b>	<b>5.912.378</b>	<b>5.912.378</b>
<b>Total trade receivable - net</b>	<b>84.336.788</b>	<b>84.336.788</b>

c. Based on currency

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	103.094.403	94.564.588
Dikurangi: Allowance for impairment	(37.454.151)	(10.227.800)
<b>Net</b>	<b>65.640.252</b>	<b>84.336.788</b>

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Beginning balance	10.227.800	2.909.560
Adjustments on beginning balance from the adoption of PSAK 71 (Note 4)	8.646.489	-
Provision for the year	18.579.862	7.318.240
<b>Total</b>	<b>37.454.151</b>	<b>10.227.800</b>

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2020, there is no trade receivables used as collateral.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak ketiga	207.408
Pihak berelasi (Catatan 29c)	1.560.183
<b>Total</b>	<b><u>1.767.591</u></b>

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

**8. UANG MUKA**

Saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Jangka pendek	
Pegawai	1.553.031
Operasional	557.271
Subtotal	<u>2.110.302</u>
Jangka panjang	
Sewa (Catatan 29d)	-
<b>Total</b>	<b><u>2.110.302</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, beban dibayar dimuka - jangka panjang terutama merupakan sewa dibayar di muka atas aset berupa lahan dan dermaga kepada Pelindo II (Catatan 32b).

**10. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

Pendapatan masih akan diterima terutama merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Astra Daihatsu Motor	895.300	-
PT Quantum Perkasa Logistik	-	16.674.053
PT Adimas Bahtera Harapan	-	2.238.499
PT Atosim Lampung Pelayaran	-	1.208.834
PT Agung Transina Raya	-	873.680
PT Pelayaran Nusantara Sejati	-	835.289
PT Easternindo Carmitra Lintas	-	742.271
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	-	688.885
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	923.802	1.321.877
Subtotal	<u>1.819.102</u>	<u>24.583.388</u>
Pihak berelasi (Catatan 29e)	-	1.845.135
<b>Total</b>	<b><u>1.819.102</u></b>	<b><u>26.428.523</u></b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	171.163	<i>Third parties</i>
	181.133	<i>Related parties (Note 29c)</i>
<b>Total</b>	<b><u>352.296</u></b>	<b>Total</b>

*Other receivables were not used as collateral at reporting date.*

**8. ADVANCES**

*The balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company.*

**9. PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	1.491.660	<i>Current</i>
	-	<i>Employee</i>
	-	<i>Operational</i>
	<u>1.491.660</u>	<i>Sub-total</i>
	222.487.535	<i>Non-current</i>
	-	<i>Rent (Notes 29d)</i>
<b>Total</b>	<b><u>223.979.195</u></b>	<b>Total</b>

*As of December 31, 2019, prepaid expenses - non-current mainly represents prepaid payment for rent of land and jetty to Pelindo II (Note 32b).*

**10. ACCRUED INCOME**

*Accrued income mainly represents receivables from customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable).*

*Details of the account as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

<i>Third parties</i>
<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
<i>PT Quantum Perkasa Logistik</i>
<i>PT Adimas Bahtera Harapan</i>
<i>PT Atosim Lampung Pelayaran</i>
<i>PT Agung Transina Raya</i>
<i>PT Pelayaran Nusantara Sejati</i>
<i>PT Easternindo Carmitra Lintas</i>
<i>PT Roro Samudra Putra Harmonimas</i>

*Others (each below Rp500 million)*

*Sub-total*

*Related parties (Note 29e)*

**Total**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**  
**(lanjutan)**

Rincian umur pendapatan masih akan diterima dihitung sejak tanggal diakuinya adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
1 - 30 hari	1.819.102	26.428.523

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

**10. ACCRUED INCOME (continued)**

The aging analysis of accrued income from the recognition dates are as follow:

1 - 30 days

Accrued income were not used as collateral at reporting date.

**11. ASET TETAP**

**Mutasi 31 Desember 2020**

**11. FIXED ASSETS**

**Movements in December 31, 2020**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.010.029	-	-	-	178.010.029	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	23.577.626	-	-	4.645.654	28.223.280	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	140.919.411	-	-	6.582.802	147.502.213	Road and building
Peralatan	11.975.110	-	-	-	11.975.110	Equipment
Emplasemen	6.809.783	-	-	-	6.809.783	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	8.097.699	26.522.130	-	(11.228.456)	23.391.373	Construction in progress
Subtotal	394.289.871	26.522.130	-	-	420.812.001	Sub-total
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Operasi bersama</u></b>						<b><u>Joint operation</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>406.270.718</b>	<b>26.522.130</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>432.792.848</b>	<b>Total cost</b>
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	12.502.379	9.109.061	-	-	21.611.440	Port facilities buildings
Jalan dan bangunan	7.824.085	5.662.673	-	-	13.486.758	Road and building
Instalasi fasilitas pelabuhan	10.354.506	3.961.117	-	-	14.315.623	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	9.757.624	2.588.811	-	-	12.346.435	Port facilities equipments
Peralatan	5.248.837	2.684.526	-	-	7.933.363	Equipment
Emplasemen	1.132.205	1.202.180	-	-	2.334.385	Emplacement
Kendaraan	1.686.132	36.909	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	48.505.768	25.245.277	-	-	73.751.045	Sub-total
<b><u>Operasi bersama</u></b>						<b><u>Joint operation</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	623.938	155.984	-	-	779.922	Port facilities buildings
Alat-alat fasilitas pelabuhan	329.648	85.995	-	-	415.643	Port facilities equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	267.265	56.894	-	-	324.159	Road and building
Peralatan	1.293.415	160.178	-	-	1.453.593	Equipment
Emplasemen	710.387	177.595	-	-	887.982	Emplacement
Subtotal	3.373.473	636.646	-	-	4.010.119	Sub-total
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>51.879.241</b>	<b>25.881.923</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>77.761.164</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>354.391.477</b>				<b>355.031.684</b>	<b>Net book value</b>



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

**Mutasi 31 Desember 2019**

**Movements in December 31, 2019**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.010.029	-	-	178.010.029	Port facilities buildings
Alat-alat fasilitas pelabuhan	19.474.551	3.271.860	-	22.746.411	Port facilities equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	14.747.548	2.188.911	-	23.577.626	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	31.707.494	104.855.511	-	140.919.411	Road and building
Peralatan	9.679.003	1.482.470	-	11.975.110	Equipment
Emplasemen	4.463.174	-	-	6.809.783	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	7.320.925	14.934.593	-	8.097.699	Construction in progress
Subtotal	267.556.526	126.733.345	-	394.289.871	Sub-total
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b><u>Operasi bersama</u></b>					<b><u>Joint operation</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	438.750	Port facilities equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	151.857	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	11.980.847	Sub-total
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>279.537.373</b>	<b>126.733.345</b>	<b>-</b>	<b>406.270.718</b>	<b>Total cost</b>
<b>Dikurangi:</b>					<b>Less:</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	3.393.318	9.109.061	-	12.502.379	Port facilities buildings
Alat-alat fasilitas pelabuhan	7.412.014	2.345.610	-	9.757.624	Port facilities equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	6.620.666	3.733.840	-	10.354.506	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	3.156.952	4.667.133	-	7.824.085	Road and building
Peralatan	2.878.186	2.370.651	-	5.248.837	Equipment
Emplasemen	288.892	843.313	-	1.132.205	Emplacement
Kendaraan	1.636.918	49.214	-	1.686.132	Vehicles
Subtotal	25.386.946	23.118.822	-	48.505.768	Sub-total
<b>Operasi bersama</b>					<b>Joint operation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	467.953	155.985	-	623.938	Port facilities buildings
Alat-alat fasilitas pelabuhan	243.653	85.995	-	329.648	Port facilities equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	111.615	37.205	-	148.820	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	208.165	59.100	-	267.265	Road and building
Peralatan	955.773	337.642	-	1.293.415	Equipment
Emplasemen	532.791	177.596	-	710.387	Emplacement
Subtotal	2.519.950	853.523	-	3.373.473	Sub-total
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>27.906.896</b>	<b>23.972.345</b>	<b>-</b>	<b>51.879.241</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>251.630.477</b>			<b>354.391.477</b>	<b>Net book value</b>

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 32e).

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 32e).

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2020			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	55%	7.394.797	April/April 2021
Jalan dan bangunan	50%	13.804.801	September/September 2021
Peralatan	60%	2.191.775	Agustus/August 2021
		<b>23.391.373</b>	

Port facilities building  
 Road and building  
 Equipment

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

**Mutasi 31 Desember 2019 (lanjutan)**

**Movements in December 31, 2019 (continued)**

31 Desember/December 31, 2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	2%	1.169.317	April/April 2021
Instalasi fasilitas pelabuhan	72%	2.622.970	Juni/June 2020
Jalan dan bangunan	3%	4.305.412	Maret/March 2021
		<b>8.097.699</b>	

Port facilities building  
Port facilities installation  
Road and building

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dalam pembangunan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat *multi-year*.

As of December 31, 2020 and 2019, assets under construction owned by the Company are multi-year construction of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) melalui asuransi bersama Grup Pelindo II yang melingkupi aset di wilayah kerja kantor pusat, cabang dan anak perusahaan Grup Pelindo II.

On December 31, 2020 and 2019, the Company insured its fixed assets against various risks with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) through joint insurance with the Pelindo II Group which covered assets in the working area of the head office, branches and subsidiaries of the Pelindo II Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses arising from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, based on a review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	23.573.541	21.803.496	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.308.382	2.168.849	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>25.881.923</b>	<b>23.972.345</b>	<b>Total</b>

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

**Mutasi 31 Desember 2020**

**Movements in December 31, 2020**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tata kelola perusahaan (catatan 32d)	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance (note 32d)
Piranti lunak	3.593.956	583.110	-	-	4.177.066	Software
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>13.309.476</b>	<b>583.110</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.892.586</b>	<b>Total cost</b>
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance
Piranti lunak	1.154.676	723.464	-	-	1.878.140	Software
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>10.870.196</b>	<b>723.464</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.593.660</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.439.280</b>				<b>2.298.926</b>	<b>Net book value</b>

**Mutasi 31 Desember 2019**

**Movements in December 31, 2019**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tata kelola perusahaan (catatan 32d)	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance (note 32d)
Piranti lunak	3.171.845	422.111	-	-	3.593.956	Software
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>12.887.365</b>	<b>422.111</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.309.476</b>	<b>Total cost</b>
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Tata kelola perusahaan	8.420.117	1.295.403	-	-	9.715.520	Corporate governance
Piranti lunak	455.711	698.965	-	-	1.154.676	Software
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>8.875.828</b>	<b>1.994.368</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.870.196</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>4.011.537</b>				<b>2.439.280</b>	<b>Net book value</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 26).

**13. ASET HAK-GUNA**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Fasilitas pelabuhan/ Port facilities	Peralatan kantor/ Office equipments	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	-	-	-	-	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 (Catatan 4)	865.357.295	65.302	2.563.699	867.986.296	Balance adjustments upon adoption of PSAK 73 (Note 4)
Penambahan bersih selama tahun berjalan	-	-	-	-	Net addition during the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan (Catatan 25)	(73.725.151)	(32.651)	(1.106.258)	(74.864.060)	Depreciation expense during the year (Note 25)
<b>Saldo akhir</b>	<b>791.632.144</b>	<b>32.651</b>	<b>1.457.441</b>	<b>793.122.236</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
<b>Liabilitas sewa</b>	
Bagian jangka pendek	1.685.918
Bagian jangka panjang	685.250.452
<b>Total</b>	<b>686.936.370</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</b>
Bunga atas liabilitas sewa	51.119.458
Beban penyusutan aset hak-guna	74.864.060

Pada tanggal 31 Desember 2020, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</b>
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	10.556.684
Pembayaran bunga	1.269.707
<b>Total</b>	<b>11.826.391</b>

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

The detail of lease liabilities is as follows:

<b>Lease liabilities</b>
Current portion
Non-current portion
<b>Total</b>

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities
Depreciation of right-of-use assets

As of December 31, 2020, the depreciation expense of right of use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 25).

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

Total cash outflow for
Payments of lease liabilities
Payments of interest

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir</b> <b>pada Tanggal</b> <b>31 Desember 2020/</b> <b>Year Ended</b> <b>December 31, 2020</b>
<b>Liabilitas sewa</b>	
Saldo, 31 Desember 2019	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 (Catatan 4)	645.498.761
Arus kas	(11.826.391)
Perubahan non-kas	53.264.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>686.936.370</b>

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	<b>Lease liabilities</b>
Balance, December 31, 2019	-
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73 (Note 4)	645.498.761
Cash flow	(11.826.391)
Non-cash changes	53.264.000
<b>Ending balance</b>	<b>686.936.370</b>

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/</b> <b>December 31, 2019</b>
Beban ditangguhkan		
Harga perolehan	749.500	749.500
Akumulasi amortisasi	(749.500)	(37.475)
Subtotal	-	712.025
Uang jaminan (Catatan 29f)	795.805	745.805
<b>Total</b>	<b>795.805</b>	<b>1.457.830</b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>Deferred expenses</b>
Cost	749.500
Accumulated amortization	(37.475)
Sub-total	712.025
Security deposits (Note 29f)	745.805
<b>Total</b>	<b>1.457.830</b>

Beban ditangguhkan merupakan kajian konsultan terkait evaluasi tarif pelayanan terminal Perusahaan yang diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Deferred expenses represent consultant's research related to the evaluation of the Company's terminal service tariffs which was amortized over the useful life.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 26).

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan dan pelayanan kesehatan.

Security deposits represents deposits for electricity services, standing yard and health services.

**15. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/</b> <b>December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Kopegmar	5.787.843	97.851
PT Arya Sauditn Jaya	1.886.891	-
PT Philia Citra Sejahtera	787.135	675.890
PT Belant Persada	727.005	-
PT Sigma Solusi Integrasi	600.603	-
Koperasi Karyawan TPT	513.942	118.981
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.181.723	5.116.545
Subtotal	11.485.142	6.009.267
Pihak berelasi (Catatan 29g)	47.567.177	36.845.366
<b>Total</b>	<b>59.052.319</b>	<b>42.854.633</b>

**15. TRADE PAYABLES**

a. By supplier

	<b>Third parties</b>
Kopegmar	97.851
PT Arya Sauditn Jaya	-
PT Philia Citra Sejahtera	675.890
PT Belant Persada	-
PT Sigma Solusi Integrasi	-
Koperasi Karyawan TPT	118.981
Others (each below Rp500 million)	5.116.545
Sub-total	6.009.267
Related parties (Note 29g)	36.845.366
<b>Total</b>	<b>42.854.633</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	59.052.319	42.854.633

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

b. By currency

Rupiah

**16. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Pramesta Baja Utama	2.097.795	-
PT LAPI Ganeshatama Consulting	601.814	431.416
PT Gemilang Sukses Abadi Selaras	466.027	57.443
PT Energi Cakrawala Buana	446.397	813.636
PT Bayu Danar Mutiara	319.385	774.542
PT Gagasan Adinusa	270.797	107.157
PT Primus Indonesia	189.026	189.026
PT Persada Inti Data	182.447	
PT Starindo Cleaning Technologies	150.500	3.010.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	514.640	2.979.836
Subtotal	5.238.828	8.363.056
Pihak berelasi (Catatan 29h)	15.610.909	4.243.758
<b>Total</b>	<b>20.849.737</b>	<b>12.606.814</b>

**16. OTHER PAYABLES**

Third parties

PT Pramesta Baja Utama  
PT LAPI Ganeshatama Consulting  
PT Gemilang Sukses Abadi Selaras  
PT Energi Cakrawala Buana  
PT Bayu Danar Mutiara  
PT Gagasan Adinusa  
PT Primus Indonesia  
PT Persada Inti Data  
PT Starindo Cleaning Technologies

Others (each below Rp100 million)

Sub-total

Related party (Note 29h)

**Total**

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan aset takberwujud.

Other payables to third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets and intangible assets.

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Sewa diterima di muka:</u>		
Pihak ketiga	125.022	215.304
Pihak berelasi (Catatan 29i)	84.717	165.317
Subtotal	209.739	380.621
<u>Uang titipan:</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	998.434	565.748
Pelanggan	637.942	2.787.190
Vendor	580.051	911.230
Pihak berelasi (Catatan 29i)	559.815	492.265
Subtotal	2.776.242	4.756.433
<b>Total</b>	<b>2.985.981</b>	<b>5.137.054</b>

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Unearned rent:

Third parties  
Related parties (Note 29i)

Sub-total

Deposits received:

Third parties  
Employees  
Customers  
Vendors

Related parties (Note 29i)

Sub-total

**Total**

Uang titipan - vendor terutama merupakan uang titipan pemasok sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam perjanjian.

Deposit received - vendor mainly represents deposits from vendor regarding completion of work in accordance with the term in agreement.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka merupakan lebih bayar PPN Masa Desember 2020 yang akan dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

**b. Taksiran restitusi pajak penghasilan**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan badan Tahun berjalan	4.409.683	39.066.020
Tahun-tahun sebelumnya	40.542.584	6.350.352
<b>Total</b>	<b>44.952.267</b>	<b>45.416.372</b>

Taksiran restitusi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya merupakan estimasi lebih bayar pajak tahun fiskal 2019 dan kelebihan pembayaran pajak badan tahun fiskal 2017 yang telah dilaporkan melalui SPT tahunan pajak penghasilan badan perusahaan.

**c. Utang pajak**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan badan Tahun berjalan	-	-
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	64.358	381.571
Pasal 21	2.374.814	4.525.290
Pasal 23	516.296	322.453
Pasal 25	-	8.726.415
Pajak Pertambahan Nilai	107.542	-
<b>Total</b>	<b>3.063.010</b>	<b>13.955.729</b>

**d. Beban pajak final**

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan sewa ruang kantor.

**e. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	4.118.194	42.491.952
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(18.231.726)	(7.575.883)
Penyesuaian atas ketetapan pajak	1.256.902	-
<b>Total</b>	<b>(12.856.630)</b>	<b>34.916.069</b>

**18. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

Prepaid taxes are overpayment of VAT for December 2020 which will be compensated to the next tax period.

**b. Estimated claim for income tax return**

Corporate income tax  
 Current year  
 Prior years  
**Total**

Estimated claim for income tax return for prior year's an estimate of overpayment for fiscal year 2019 and an overpayment of 2017 corporate tax which has been reported through the company's annual corporate income tax return.

**c. Taxes payable**

Corporate income tax  
 Current year  
 Income taxes  
 Article 4(2)  
 Article 21  
 Article 23  
 Article 25  
 Value Added Tax  
**Total**

**d. Final tax expense**

The final tax expense arises from the final tax on rental income for rent of the office spaces.

**e. Income tax expense (income)**

Income tax expense (income) consists of:

Current tax expenses -  
 current year  
 Deferred tax (income) expense  
 Adjustments from tax assessment letter

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Year ended December 31,	
	2020	2019
(Rugi) laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	(36.578.292)	170.497.450
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(3.215.805)	(2.798.108)
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan badan	(39.794.097)	167.699.342
Perbedaan temporer: Bonus dan <i>tantiem</i>	(6.483.613)	6.134.752
Penyusutan dan amortisasi	815.856	4.479.493
Penyisihan penurunan nilai	18.579.862	7.318.240
Dampak penerapan PSAK 73	56.881.962	-
Perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	20.990.632	25.756.097
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(32.271.540)	(41.420.115)
Taksiran penghasilan kena pajak	18.719.062	169.967.809
Beban pajak penghasilan - kini	4.118.193	42.491.952
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(8.527.876)	(81.557.972)
<b>Taksiran restitusi pajak penghasilan</b>	<b>(4.409.683)</b>	<b>(39.066.020)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
(Rugi) laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	(36.578.292)	170.497.450
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(3.215.805)	(2.798.108)
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan badan	(39.794.097)	167.699.342
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	-	41.924.836

**18. TAXATION (continued)**

**e. Income tax expense (continued)**

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	Year ended December 31,	
	2020	2019
(Loss) income before final tax and corporate income tax	(36.578.292)	170.497.450
Less: Income subject to final tax	(3.215.805)	(2.798.108)
(Loss) Income before corporate income tax	(39.794.097)	167.699.342
Temporary differences: Bonus and <i>tantiem</i>	(6.483.613)	6.134.752
Depreciation and amortization	815.856	4.479.493
Provision for impairment	18.579.862	7.318.240
Implementation impact of PSAK 73	56.881.962	-
Permanent differences: Non-deductible expenses	20.990.632	25.756.097
Finance income subject to final tax	(32.271.540)	(41.420.115)
Estimated taxable income	18.719.062	169.967.809
Income tax expense - current	4.118.193	42.491.952
Less: prepaid income taxes	(8.527.876)	(81.557.972)
<b>Estimated income tax restitution</b>	<b>(4.409.683)</b>	<b>(39.066.020)</b>

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
(Loss) income before final tax and corporate income tax	(36.578.292)	170.497.450
Less: Income subject to final tax	(3.215.805)	(2.798.108)
(Loss) income before corporate income tax	(39.794.097)	167.699.342
Income tax expense at the applicable tax rate	-	41.924.836



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**e. Income tax expense (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku:			<i>Effect of permanent differences at the applicable tax rate:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	4.617.939	6.439.024	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(7.099.739)	(10.355.029)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Penyesuaian ketetapan pajak penghasilan badan (Catatan 18g)	1.256.902	-	<i>Adjustments on tax notice related to corporate income tax (Note 18g)</i>
Penyesuaian lain	(2.877.031)	(3.092.762)	<i>Other adjustments</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(8.754.701)	-	<i>Fiscal loss not recognized as deferred tax assets</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>(12.856.630)</b>	<b>34.916.069</b>	<b>Income tax expenses (income)</b>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

*The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax Return.*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*d. On March 31, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 which stipulates, a reduction in the domestic corporate taxpayer income tax rate and a permanent establishment from 25% to 22% for the year taxes 2020 and 2021 and 20% from tax year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.*

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

*The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment of the regulation, which is March 31, 2020.*

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**f. Pajak penghasilan tangguhan**

**f. Deferred income tax**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset hak-guna	12.514.032	-	Right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10.401.536	2.556.950	Allowance for impairment of trade receivables
Bonus dan <i>tantiem</i>	3.935.218	3.625.146	Bonus and <i>tantiem</i>
Penyusutan dan amortisasi	2.039.717	2.315.059	Depreciation and amortization
<b>Neto</b>	<b>28.890.503</b>	<b>8.497.155</b>	<b>Net</b>

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna	-	12.514.032	-	-	12.514.032	Right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.556.950	4.087.570	2.161.622	1.595.394	10.401.536	Allowance for impairment of trade receivables
Bonus dan <i>tantiem</i>	3.625.146	(1.426.395)	-	1.736.467	3.935.218	Bonus and <i>tantiem</i>
Penyusutan dan amortisasi	2.315.059	179.488	-	(454.830)	2.039.717	Depreciation and amortization
<b>Total</b>	<b>8.497.155</b>	<b>15.354.695</b>	<b>2.161.622</b>	<b>2.877.031</b>	<b>28.890.503</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Bonus dan <i>tantiem</i>	2.091.458	1.533.688	-	-	3.625.146	Bonus and <i>tantiem</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	727.390	1.829.560	-	-	2.556.950	Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan dan amortisasi	(1.897.576)	1.119.873	-	3.092.762	2.315.059	Depreciation and amortization
<b>Total</b>	<b>921.272</b>	<b>4.483.121</b>	<b>-</b>	<b>3.092.762</b>	<b>8.497.155</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**g. Surat ketetapan pajak**

**g. Tax assesment letter**

Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan menerima ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp3.538.923 dari yang sebelumnya diajukan sebesar Rp4.795.825. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp1.256.902 (Catatan 18e) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

On April 9, 2020, the Company received notice on overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2018 amounted Rp3,538,923 from the proposed Rp4,795,825. The Company recognized expenses amounted Rp1,256,902 (Note 18e) in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2020.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Disamping itu, pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan juga menerima ketetapan kurang bayar pajak atas pajak penghasilan lain dan PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2018. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp1.836.411 (Catatan 27) sehubungan dengan ketetapan-ketetapan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Jumlah yang diterima atas lebih bayar pajak setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak lain adalah sebesar Rp1.702.512.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Tax assesment letter (continued)**

Furthermore, on April 9, 2020, the Company received notice on overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2018 and notice of underpayment of other income tax and VAT for various tax periods in 2018. The Company recognized expenses amounted Rp1,836,411 (Note 27) related to the notices in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2020.

The net refund for the overpayment after compensated with underpayment and other tax collection notices were amounted to Rp1,702,512.

**19. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Kerjasama mitra usaha	28.579.851
Karyawan	14.607.637
Pemeliharaan	1.911.080
Administrasi kantor	1.028.805
Umum	819.395
Bahan	282.050
<b>Total</b>	<b>47.228.818</b>

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan *tantiem*.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban konsultan dan umum lainnya.

**19. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	35.545.109	Partnership
	15.384.427	Employees
	311.457	Maintenance
	883.122	Office administration
	807.136	General
	704.525	Material
<b>Total</b>	<b>53.635.776</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses - partnership mainly represents accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Accrued expenses - employee mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's *tantiem*.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for consultant fee, souvenirs and others.

**20. UTANG DIVIDEN**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Pihak berelasi (catatan 29j)	-
Pihak ketiga	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Utang dividen pada 31 Desember 2019 merupakan utang atas dividen interim Perusahaan (catatan 23).

**20. DIVIDEND PAYABLE**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	49.160.413	Related parties (note 29j)
	14.246.666	Third parties
<b>Total</b>	<b>63.407.079</b>	<b>Total</b>

Dividend payable as of December 31, 2019 is payable the Company's interim dividend (note 23).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are as follows:

31 Desember/December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
Pelindo II	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	Pelindo II
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (less than 5% each equity for shareholders)
<b>Total</b>	<b>1.818.384.820</b>	<b>100%</b>	<b>181.838.482</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
Pelindo II	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	Pelindo II
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (less than 5% each equity for shareholders)
<b>Total</b>	<b>1.818.384.820</b>	<b>100%</b>	<b>181.838.482</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham.

Based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounting to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo II dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik MTI.

Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 has been issued and fully paid which consists of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo II and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by MTI.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 48 tanggal 14 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company No. 48 dated April 14, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 melalui kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp96.000.000 dan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0151353 tanggal 17 April 2018 serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perusahaan No. 26 tanggal 11 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Melepaskan saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham para pemegang saham serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham yang sebelumnya sebesar Rp130.000.000 yang terbagi atas 1.300.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, dengan tambahan Rp120.923.172 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp130.923.712 yang terbagi atas 1.309.237.120 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712 dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.991 dan kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp892.721.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

- Increase of authorized share capital of the Company to be amounting to Rp500,000,000 consisting of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.
- Increase of issued and paid-up capital amounting to Rp120,000,000 through capitalization of general reserves amounting to Rp96,000,000 and capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp24,000,000.

The amendment of the articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Notification of Acceptance of the Articles of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0151353 dated April 17, 2018 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.

Based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of Annual General Meeting of Shareholders (Circular of Shareholders AGM) of the Company No. 26 dated May 11, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Issuing the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares of the shareholders and agreeing the increase of issued and paid-up capital of the Company from the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares from previously amounted Rp130,000,000 consisted of 1,300,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares, with addition amounting to Rp120,923,172 so that share issued and paid-up capital of the Company to be amounting to Rp130,923,712 consisted of 1,309,237,120 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.
- The increase of paid-up capital amounting to Rp923,712 are made through capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp30,991 and capitalization of general reserve amounting to Rp892,721.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Agio Saham (Catatan 1b)	784.087.458
Biaya emisi saham	(34.627.174)
<b>Total</b>	<b>749.460.284</b>

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan.

**23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.05 tanggal 4 Agustus 2020, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 75% dari laba bersih sebesar Rp101.484.057;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisa 23% sebesar Rp31.817.513 sebagai laba ditahan.

Perusahaan telah membayar dividen tersebut di atas kepada pemegang saham pada tanggal 4 September 2020 sebesar Rp10.661.553, serta pada tanggal 8 Desember 2020 sebesar Rp27.415.425, setelah dikurangi pembayaran dividen interim.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2019 sebesar Rp34,87 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp63.407.079 dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.09 tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 60% dari laba bersih atau setara dengan Rp56,15 (nilai penuh) per lembar saham sebesar Rp102.108.487;
- sisa 40% sebesar Rp68.072.324 sebagai laba ditahan.

Perusahaan telah membayar dividen tersebut di atas kepada pemegang saham pada tanggal 17 Juli 2019 sebesar Rp102.102.308. Selisih akibat pembulatan nominal dividen per saham sebesar Rp6.179 dikembalikan sebagai laba ditahan Perusahaan.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	784.087.458	Share premium (Note 1b)
	(34.627.174)	Share issuance cost
<b>Total</b>	<b>749.460.284</b>	<b>Total</b>

*Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs.*

**23. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE**

*Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.05 dated August 4, 2020, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2019 as follows:*

- *dividend distribution of 75% of net profit amounting to Rp101,484,057;*
- *general reserves amounted to Rp2,000,000;*
- *the remaining 23% amounting to Rp 31,817,513 as retained earnings.*

*The Company has paid the above dividends to shareholders on September 4, 2020 amounted Rp10,661,553, and on December 8, 2020 amounted Rp27,415,425, after deducted from interim dividend paid.*

*On December 12, 2019, the Company declared interim dividend for 2019 amounting Rp34.87 (full amount) per share or Rp63,407,079, and was paid on January 10, 2020.*

*Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.09 dated June 19, 2019, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2018 as follows:*

- *dividend distribution of 60% of net profit or equivalent to Rp56.15 (full amount) per share amounting to Rp102,108,487;*
- *the remaining 40% amounting to Rp 68,072,324 as retained earnings.*

*The Company has paid the above dividends to shareholders on July 17, 2019 in the amount of Rp102,102,308. The difference resulting from rounding nominal dividends per share amounting to Rp6,179 was returned as the Company's retained earnings.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN OPERASI**

**24. OPERATING REVENUES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pelayanan jasa terminal	333.405.388	487.635.814	Terminal services
Pelayanan jasa barang	18.531.209	28.334.904	Cargo services
Pelayanan rupa-rupa usaha	3.215.804	4.449.912	Miscellaneous services
Pengusahaan tanah, bangunan, Air dan listrik	1.379.756	2.798.108	Land, building, water and electricity
<b>Total</b>	<b>356.532.157</b>	<b>523.218.738</b>	<b>Total</b>

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Operating revenues - cargo services mainly represents revenue from usage of Company's port facilities.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenue from port cleaning services.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represents more than 10% of the total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue		
	2020	2019	2020	2019	
PT Easternindo Carmitra Lintas	79.093.181	131.183.134	22,18	25,07	PT Easternindo Carmitra Lintas
PT Astra Daihatsu Motor	64.265.400	87.517.100	18,02	16,73	PT Astra Daihatsu Motor
PT Bandar Krida Jasindo	42.989.308	61.088.873	12,06	11,68	PT Bandar Krida Jasindo
PT Quantum Perkasa Logistik	40.213.645	11.987.140	11,28	2,29	PT Quantum Perkasa Logistik
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	38.248.400	62.217.750	10,73	11,89	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
<b>Total</b>	<b>264.809.934</b>	<b>353.993.997</b>	<b>74,27</b>	<b>67,66</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	98.437.601	21.803.496	Depreciation (Note 11 and 13)
Kerjasama mitra usaha	67.962.993	76.071.284	Partnership
Tenaga kerja non-organik	43.895.826	44.479.035	Non-organic labor
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42.861.692	57.544.916	Salaries, wages and employee benefits
Konsesi	8.767.274	10.571.957	Concession
Bahan dan utilitas	7.375.129	8.020.020	Supplies and utilities
Beban eksploitasi lainnya	11.521.060	9.213.818	Other exploitation expenses
Sewa (Catatan 32a dan 32b)	-	77.870.559	Rent (Note 32a and 32b)
<b>Total</b>	<b>280.821.575</b>	<b>305.575.085</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pemasok dengan nilai beban melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

**25. COST OF REVENUES (continued)**

Details of suppliers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

**Beban pokok pendapatan/Cost of revenues**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2020	2019
<b>Pihak berelasi :</b>		
Pelindo II (catatan 29I)	8.767.274	88.442.516

**Related parties :**  
Pelindo II (Notes 29I)

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2020	2019	
Provisi penurunan nilai	18.579.862	7.318.240	Provision for impairment
Tenaga kerja non-organik	15.947.764	9.225.281	Non-organic labor
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.572.053	22.578.387	Salaries, wages and employee benefits
Pajak bumi dan bangunan	12.739.965	6.282.068	Land and building taxes
Pemeliharaan	2.828.384	4.016.887	Maintenance
Bahan dan utilitas	2.679.453	3.146.744	Supplies and utilities
Sewa jangka pendek	2.520.171	3.468.585	Short-term rent
Penyusutan (Catatan 11)	2.308.382	2.168.849	Depreciation (Note 11)
Pembebanan imbalan pasca kerja	1.618.400	3.188.612	Recharge for post employment benefit
Amortisasi (Catatan 12 dan 14)	1.435.489	2.031.843	Amortization (Note 12 and 14)
Asuransi	1.177.526	1.428.450	Insurance
Promosi dan pemasaran	1.023.031	2.206.340	Promotion and marketing
Administrasi kantor	930.165	2.603.853	Office administration
Pendidikan dan pelatihan	140.701	851.236	Training and workshop
Beban umum lainnya	6.728.993	10.522.904	Other general expenses
<b>Total</b>	<b>86.230.339</b>	<b>81.038.279</b>	<b>Total</b>

**27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA**

**27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2020	2019	
<b>Pendapatan operasi lainnya:</b>			<b>Other operating income:</b>
Pendapatan denda	45.453	181.349	Income from penalty
Lain-lain	90.943	332.492	Others
<b>Total</b>	<b>136.396</b>	<b>513.841</b>	<b>Total</b>
<b>Beban operasi lainnya:</b>			<b>Other operating expenses:</b>
Pajak final pendapatan keuangan	5.387.968	8.020.131	Final tax from finance income
Denda dan kekurangan pajak (Catatan 18e dan 18g)	1.836.411	1.069	Tax penalties (Note 18e and 18g)
Lain-lain	113.795	3.497	Others
<b>Total</b>	<b>7.338.174</b>	<b>8.024.697</b>	<b>Total</b>



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**28. FINANCE INCOME AND EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Bunga deposito berjangka	31.839.824	41.032.661	<i>Interests on time deposits</i>
Bunga jasa giro	431.716	387.454	<i>Interests on current accounts</i>
<b>Total</b>	<b>32.271.540</b>	<b>41.420.115</b>	<b>Total</b>
Beban keuangan:			<i>Finance expense:</i>
Jasa administrasi bank	8.839	17.183	<i>Bank charges</i>
Bunga aset sewaan	51.119.458	-	<i>Interest on rent asset</i>
<b>Total</b>	<b>51.128.297</b>	<b>17.183</b>	<b>Total</b>

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas induk/ <i>Parent</i>	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II	Imbalan kerja, konsesi dan sewa/ <i>Employee benefit, concession and rent</i>
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/ <i>Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Layanan sewa ruang kantor/ <i>Office leases</i>
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Layanan teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penyedia listrik/ <i>Electricity provider</i>
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Layanan sistem informasi/ <i>Information system services</i>
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pendidikan dan pelatihan/ <i>Training and education</i>
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Dividen/ <i>Dividend</i>
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Dividen/ <i>Dividend</i>
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pemeliharaan alat/ <i>Equipment maintenance</i>
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPCTPK")	Kerjasama mitra usaha/ <i>Business partnership</i>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Syariah Mandiri	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Asuransi aset tetap/ Fixed assets insurance
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/ Employee insurance
	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	Layanan kesehatan/ Health services
Operasi bersama/ Joint operation	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Lain-lain/Others
	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Lain-lain/Others

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.833.804	21.380.076	0,15	1,69	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.239.699	2.150.053	0,07	0,17	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Deposito berjangka</b>					<b>Time deposits</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.600.000	40.000.000	9,00	3,16	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	120.000.000	275.000.000	6,56	21,74	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.900.000	-	0,87	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>304.573.503</b>	<b>338.530.129</b>	<b>16.65</b>	<b>26,76</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang usaha (Catatan 6)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
IPCTPK	791.674	4.121.563
Pelindo II	-	1.790.815
<b>Total</b>	<b>791.674</b>	<b>5.912.378</b>

c. Piutang lain-lain (Catatan 7)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
IPCTPK	945.381	-
Pelindo II	614.802	181.133
<b>Total</b>	<b>1.560.183</b>	<b>181.133</b>

d. Beban dibayar di muka (Catatan 9)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelindo II	-	222.487.535
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>222.487.535</b>

e. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 10)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelindo II	-	894.738
IPC TPK	-	669.249
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	281.148
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.845.135</b>

f. Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Uang jaminan		
EPI	305.805	305.805
RSP	300.000	250.000
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	190.000	190.000
<b>Total</b>	<b>795.805</b>	<b>745.805</b>

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Trade receivable (Note 6)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
IPCTPK	0,04	0,33	IPCTPK
Pelindo II	-	0,14	Pelindo II
<b>Total</b>	<b>0,04</b>	<b>0,47</b>	<b>Total</b>

c. Other receivable (Note 7)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
IPCTPK	0,05	-	IPCTPK
Pelindo II	0,03	0,01	Pelindo II
<b>Total</b>	<b>0,08</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>

d. Prepaid expenses (Note 9)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pelindo II	-	17,59	Pelindo II
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>17,59</b>	<b>Total</b>

e. Accrued income (Note 10)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pelindo II	0,00	0,07	Pelindo II
IPC TPK	0,00	0,05	IPC TPK
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,00	0,02	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>0,00</b>	<b>0,14</b>	<b>Total</b>

f. Other non-current assets (Note 14)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang jaminan			Guarantee deposits
EPI	0,02	0,02	EPI
RSP	0,02	0,02	RSP
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	0,01	0,02	Directorate General of Customs and Excise
<b>Total</b>	<b>0,05</b>	<b>0,06</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Utang usaha (Catatan 15)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelindo II	45.854.367	29.430.512
RSP	875.332	1.078.289
PII	758.550	1.000.010
JPPI	62.579	648.398
EDII	12.922	684.966
PMLI	3.427	646.489
EPI	-	371.309
ILCS	-	2.985.393
<b>Total</b>	<b>47.567.177</b>	<b>36.845.366</b>

h. Utang lain-lain (Catatan 16)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
EPI	10.613.975	789.808
ILCS	3.859.108	831.008
JPPI	992.188	-
EDII	145.638	2.622.942
<b>Total</b>	<b>15.610.909</b>	<b>4.243.758</b>

i. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 17)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Sewa diterima di muka</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.917	59.400
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.800	105.917
<b>Total</b>	<b>84.717</b>	<b>165.317</b>
<b>Utang titipan</b>		
PT BNI Life Insurance	559.815	492.265

j. Utang Dividen (Catatan 20)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelindo II	-	45.196.567
PII	-	3.507.315
MTI	-	456.531
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>49.160.413</b>

k. Beban pokok pendapatan (Catatan 25)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelindo II	8.767.274	88.442.516

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

g. Trade payables (Note 15)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelindo II	5,43	15,36
RSP	0,11	0,56
PII	0,09	0,52
JPPI	0,01	0,34
EDII	0,00	0,36
PMLI	0,00	0,34
EPI	-	0,19
ILCS	-	1,56
<b>Total</b>	<b>5,77</b>	<b>19,23</b>

h. Other payables (Note 16)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
EPI	1,29	0,41
ILCS	0,47	0,43
JPPI	0,12	-
EDII	0,02	1,37
<b>Total</b>	<b>1,90</b>	<b>2,21</b>

i. Other current liabilities (Note 17)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Unearned rent</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,01	0,03
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,01	0,06
<b>Total</b>	<b>0,02</b>	<b>0,09</b>
<b>Deposits received</b>		
PT BNI Life Insurance	0,07	0,26

j. Dividend payable (Note 20)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelindo II	-	23,59
PII	-	1,84
MTI	-	0,23
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>25,66</b>

k. Cost of revenues (Note 25)

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelindo II	2,46	16,90



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

k. Beban pokok pendapatan (Catatan 25)  
(lanjutan)

Beban pokok pendapatan merupakan beban sewa aset sesuai dengan perjanjian sewa aset Pelindo II (Catatan 32a dan 32b) dan beban konsesi Pelindo II yang ditagihkan kepada Perusahaan.

l. Kompensasi personil manajemen kunci

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	12.297.948	18.094.509

Short-term employee benefits

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

k. Cost of revenues (Note 25) (continued)

Cost of revenues represents asset rent expenses based on asset rent agreement with Pelindo II (Note 32a and 32b) and Pelindo II's concession expenses charged to the Company.

l. Key management personnel compensation

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

a. Current financial assets and current financial liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, dividend payable, accrued expenses and lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu Mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

b. Other non-current financial assets and current financial liabilities

The fair values of other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements"

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**31 Desember 2020 / December 31, 2020**

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	59.052.319	-	-	-	59.052.319	Trade payables
Utang lain-lain	20.849.737	-	-	-	20.849.737	Other payables
Beban akrual	47.228.818	-	-	-	47.228.818	Accrued expenses
Uang titipan	2.776.242	-	-	-	2.776.242	Deposits received
Liabilitas sewa	1.685.918	442.950.159	-	552.448.212	997.084.289	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>131.593.034</b>	<b>442.950.159</b>	<b>-</b>	<b>552.448.212</b>	<b>1.126.991.405</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2019 / December 31, 2019**

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	42.854.633	-	-	-	42.854.633	Trade payables
Utang lain-lain	12.606.814	-	-	-	12.606.814	Other payables
Beban akrual	53.635.776	-	-	-	53.635.776	Accrued expenses
Utang dividen	63.407.079	-	-	-	63.407.079	Dividend payables
Uang titipan	4.756.433	-	-	-	4.756.433	Deposits received
<b>Total</b>	<b>177.260.735</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>177.260.735</b>	<b>Total</b>

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan eksposur posisi keuangan terkait risiko kredit.

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Lancar					Current
Kas dan setara kas	519.655.836	519.655.836	491.547.357	491.547.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	103.094.403	65.640.252	94.564.588	84.336.788	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.767.591	1.767.591	352.296	352.296	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	1.819.102	1.819.102	26.428.523	26.428.523	Accrued income
Tidak lancar					Non-current
Uang jaminan	795.805	795.805	745.805	745.805	Security deposits
<b>Total</b>	<b>627.132.737</b>	<b>589.678.586</b>	<b>613.638.569</b>	<b>603.410.769</b>	<b>Total</b>

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year		
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
Kas dan setara kas	519.573.503	-	-	-	519.573.503	Cash and cash equivalents
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
Kas dan setara kas	491.530.129	-	-	-	491.530.129	Cash and cash equivalents

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Kenaikan 50 basis poin	2.422.622	2.437.097	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(2.422.622)	(2.437.097)	Decrease by 50 basis points

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

a. Penggunaan dan pengoperasian aset Pelindo II

Berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan diberikan hak penggunaan dan pengoperasian seluruh fasilitas terminal dan fasilitas penunjang pada Unit Tanjung Priok Car Terminal terhitung sejak tanggal 1 Desember 2012. Atas pengoperasian fasilitas tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian tentang serah operasi fasilitas terminal dan fasilitas penunjang pada unit Tanjung Priok Car Terminal dan area pengembangannya dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan milik Pelindo II dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Atas pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa asset dengan nilai tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 tanggal 30 November 2015.

Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian sewa aset dimana Pelindo II memberikan hak untuk melaksanakan pengoperasian kegiatan usaha pelayanan jasa kepelabuhanan dalam wilayah kerja Perusahaan serta pemeliharaan aset Pelindo II yang digunakan oleh Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Use and operation of Pelindo II's assets

*Based on President Director's Letter PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dated January 23, 2013, the Company was granted rights of usage and operation of all terminal facility and supporting facility of Unit Tanjung Priok Car Terminal effective since December 1, 2012. For the operation of the facilities, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.*

*Furthermore, on April 1, 2014, the Company and Pelindo II entered into Agreement regarding transfer of operation of terminal and terminal supporting facilities in Tanjung Priok Car Terminal and its development area whereas Pelindo II granted rights to the Company to operate the terminal facility, supporting terminal facility and development area owned by Pelindo II with period of 2 (two) years. For the operation of the terminal facility, terminal supporting facilities and development area, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.*

*Based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Director's Letter No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the agreement regarding transfer of operation is amended to be an asset rent agreement with fixed price rent based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Director's Letter No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 dated November 30, 2015.*

*Furthermore, On March 31, 2016, the Company and Pelindo II entered into asset rent agreement in which Pelindo II gives the Company the rights to perform port operation and port services within its area and maintenance of asset of Pelindo II used by the Company. The agreement is valid for 2 (two) years starting January 1, 2016 until December 31, 2017.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

a. Penggunaan dan pengoperasian aset Pelindo II  
(lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara dimana Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk mengubah perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya. Berdasarkan berita acara tersebut, pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan mencatat kelebihan pembayaran sewa sebagai piutang lain-lain kepada Pelindo II sebesar Rp38.168.775 dan sebesar Rp4.240.975 dicatat sebagai "taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan".

Selanjutnya, pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Adendum I atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya. Adendum tersebut mengatur mengenai perubahan dasar pengukuran serta nilai sewa. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 (satu) tahun dimulai dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Selanjutnya, Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Adendum II atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya mengenai perubahan dasar pengukuran serta nilai sewa sesuai dengan berita acara pengukuran tanggal 12 Mei 2017. Jangka waktu perjanjian adalah selama 6 (enam) bulan dimulai dari 1 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Selanjutnya, Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Adendum III atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya mengenai perubahan jangka waktu sewa. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan diperpanjang 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018.

Perjanjian ini dihentikan dengan ditandatanganinya perjanjian sewa aset jangka panjang antara Perusahaan dengan Pelindo II (Catatan 32b).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

a. Use and operation of Pelindo II's assets  
(continued)

Furthermore, on February 17, 2017, the Company and Pelindo II signed a minutes of agreement in which the Company and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) agreed to amend the previously said asset rent agreement. Based on the record, as of December 31, 2016, the Company recorded the overpayment of rent as other receivables to Pelindo II amounting to Rp38,168,775 and Rp4,240,975 as "estimated claim for income tax return".

Furthermore, on March 13, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum I for the previously said asset rent agreement. The Addendum regulates changes of the measurement basis and the rental fee. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 until December 31, 2017.

Furthermore, on June 22, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum II for the previously said asset rent agreement regarding the changes of the measurement basis and the rental fee based on measurement record dated May 12, 2017. The agreement is valid for 6 (six) months starting July 1, 2017 until December 31, 2017.

Furthermore, on December 27, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum III to the previously said asset rent agreement regarding changes in the rent term. The term of the agreement is 2 (two) years starting from January 1, 2016 until December 31, 2017 and is extended for 1 (one) year starting from January 1, 2018.

This agreement was terminated with the signing of long-term asset rent agreement between the Company and Pelindo II (Note 32b).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

b. Sewa jangka panjang dengan Pelindo II

- 1) Pada tanggal 14 November 2018 Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di area pelabuhan Eks Presiden. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan tanggal 14 Mei 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Juni 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2022.

- 2) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo II pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032. Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal 28 Desember 2018.
- 3) Pada 4 Desember 2019, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 M2. Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 18 Desember 2017 sampai dengan 17 Desember 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

b. Long-term rent with Pelindo II

- 1) On November 14, 2018 the Company and Pelindo II entered into agreement regarding utilization of asset in the Eks Presiden port area. This agreement is valid for 2 (two) years starting from May 15, 2018 until May 14, 2020.

The agreement has been extended on June 15, 2020 and valid until May 14, 2022.

- 2) On December 17, 2018, the Company and Pelindo II signed a minutes of agreement regarding agreement for rent of Pelindo II's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032. Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018.

- 3) On December 4, 2019, the Company and Pelindo II signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 10,000 M2. This agreement is valid for 4 (four) years starting November 1, 2018 until October 31, 2022.

c. Loading unloading services and other port services agreements

- 1) On December 18, 2017, the Company and PT Anugrah Permata Samudra entered into agreement regarding service and handling of cargo *passenger car* (CBU), heavy equipment, *bus & truck*, *spare parts* in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting from December 18, 2017 until December 17, 2018.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra menandatangani Perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck, spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 18 Desember 2018 sampai dengan tanggal 17 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Permata Samudra masih dalam tahap perpanjangan.

- 2) Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck, spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 22 Desember 2017 sampai dengan tanggal 21 Desember 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 2 April 2019, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo menandatangani Perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck, spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bandar Krida Jasindo masih dalam tahap perpanjangan.

- 3) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

Furthermore, on December 18, 2018, the Company and PT Anugrah Permata Samudra signed agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts at the Company's International Terminal. The agreement is valid for 24 (twenty four) months from December 18, 2018 until December 17, 2020.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Anugrah Permata Samudra still in the process for extension.

- 2) On December 21, 2017, the Company and PT Bandar Krida Jasindo entered into Agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 22, 2017 until December 21, 2018.

Furthermore, on April 2, 2019, the Company and PT Bandar Krida Jasindo signed agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts at the Company's International Terminal. The term of this agreement is 24 (twenty four) months from December 21, 2018 until December 20, 2020.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Bandar Krida Jasindo still in the process for extension.

- 3) On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from March 1, 2016 until February 28, 2021.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama tentang jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan tanggal 1 Mei 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani addendum atas jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2018 sampai dengan tanggal 1 Mei 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, menandatangani addendum atas jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2020 sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

- 5) Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2016 sampai dengan 15 November 2021.
- 6) Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan dan PT Roro Harmoni Putra Samudra, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 18 Januari 2018 sampai dengan tanggal 17 Januari 2019.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 4) On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within the Company's area. The agreement is valid for 24 (twenty four) months starting from May 2, 2016 until May 1, 2018.

Furthermore, on April 30, 2018, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, a third party, signed an addendum on port services and loading and unloading services in the Company area. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from May 2, 2018 until May 1, 2020.

On October 21, 2020, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, signed an addendum on port services and loading and unloading services in the Company area. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from May 2, 2020 until May 1, 2022.

- 5) On November 16, 2016, the Company and PT Toyota-Astra Motor, third party, entered into agreement regarding port handling service within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from November 16, 2016 until November 15, 2021.
- 6) On January 18, 2018, the Company and PT Roro Harmoni Putra Samudra, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for 12 (twelve) months starting from January 18, 2018 until January 17, 2019.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

c. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

Selanjutnya, pada tanggal 15 Januari 2019, Perusahaan dan PT Roro Harmoni Putra Samudra, pihak ketiga, menandatangani addendum atas pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 18 Januari 2019 sampai dengan tanggal 17 Januari 2021.

Furthermore, on January 15, 2019, the Company and PT Roro Harmoni Putra Samudra, a third party, signed an addendum on the service and handling of *passenger car* (CBU) cargo, heavy equipment, buses & trucks and general cargo at the Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from January 18, 2019 until January 17, 2021.

- 7) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

- 7) On October 1, 2018, the Company and Pelindo II Branch Panjang agreed to sign agreement concerning Cooperation in ro-ro Ship Service at Panjang Port. This agreement is valid for 3 (three) months starting from October 1, 2018 until 31 December 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Panjang, menandatangani perpanjangan kerjasama atas pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Furthermore, on January 10, 2019, the Company and Pelindo II Panjang Branch, signed an extension of cooperation on ro-ro ship services at the Panjang port. This agreement is valid for 12 (twelve) months from January 1, 2019 until 31 December 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian dengan Pelindo II Cabang Panjang dengan jangka waktu perjanjian yang berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

On January 31, 2020, the Company extended the agreement with Pelindo II Panjang Branch with an agreement period that is valid for 2 (two) years from January 1, 2020 until December 31, 2021.

- 8) Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan dan IPCTPK menandatangani berita acara kesepakatan tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 106, 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

- 8) On October 5, 2018, the Company and IPCTPK signed minutes of agreement concerning Collaboration on Dock and Field Operations 106, 107 and 108 Tanjung Priok Port. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2018.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

c. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan dan IPCTPK, menandatangani perjanjian tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 106, 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

*On April 4, 2019, the Company and IPCTPK signed an agreement regarding the operation of the pier and field 106, 107 and 108 of Tanjung Priok Port. This agreement is valid for 12 (twelve) months from April 1, 2019 until March 31, 2020.*

Pada tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan dan IPCTPK, menandatangani perjanjian tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 106, 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

*On March 27, 2020, the Company and IPCTPK signed an agreement regarding the operation of the pier and field 106, 107 and 108 of Tanjung Priok Port. This agreement is valid for 1 (one) year from April 1, 2020 until March 31, 2021.*

- 9) Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 1 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 30 November 2020.

- 9) *On November 30, 2018, the Company and the Pontianak Branch of Pelindo II agreed to sign an agreement on ro-ro vessel service cooperation at the Pontianak Port. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from December 1, 2018 and ended on November 30, 2020.*

Pada tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

*On July 1, 2020, the Company and the Pontianak Branch of Pelindo II agreed to sign an agreement on ro-ro vessel service cooperation at the Pontianak Port. This agreement is valid for 1 (one) months from July 1, 2020 until June 30, 2021.*

- 10) Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan dan PT Quantum Perkasa Logistik, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *spare part* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan tanggal 26 Desember 2020.

- 10) *On May 6, 2019, the Company and PT Quantum Perkasa Logistik, third party, signed an agreement on the service and handling of passenger car (CBU) cargo, heavy equipment, buses & trucks and spare parts at the Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from December 27, 2018 to December 26, 2020.*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Quantum Perkasa Logistik masih dalam tahap perpanjangan.

*As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Quantum Perkasa Logistik still in the process for extension.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

d. Studi Tata Kelola Anak Perusahaan Pelindo II

Pada tanggal 23 Januari 2014, Pelindo II menandatangani Perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia, pihak ketiga, tentang Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan: Penyusunan *Business Model* dan *Target Operating Model* MTI, Perusahaan, PTP, PPI, dan IPCTPK ("Perjanjian Tata Kelola"). Biaya pekerjaan sebesar Rp53.435.360 dengan jangka waktu pekerjaan adalah 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan berita acara kesepakatan bersama antara Dewan Direksi Pelindo II, MTI, Perusahaan, PPI, IPCTPK dan PTP tanggal 14 November 2013 tentang Pembiayaan Perjanjian Tata Kelola, pembebanan biaya tata kelola tersebut dibebankan pada masing-masing anak perusahaan sebesar Rp9.715.520.

Tata kelola yang dimiliki Perusahaan merupakan Kajian *Business Model* dan *Target Operating Model* yang dijalankan oleh Perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun untuk memberikan manfaat bagi Perusahaan dalam hal memberikan pedoman dalam penyusunan *business plan*, memberikan arah dan pengembangan bisnis dalam menghadapi persaingan dengan Kompetitor serta meningkatkan produksi, pendapatan dan laba Perusahaan.

Biaya tata kelola tersebut dicatat oleh Perusahaan sebagai aset takberwujud dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset takberwujud jasa tata kelola masing-masing adalah sebesar RpNihil (Catatan 12).

e. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Governance Study Consulting Services of Pelindo II Subsidiaries

On January 23, 2014, Pelindo II entered into Agreement with PT Boston Consulting Indonesia, a third party, on Consulting Services of Subsidiary Governance Study: Business and Target Operating Model for MTI, the Company, PTP, PPI, and IPCTPK ("Good Governance Agreement"). Costs of work amounted to Rp53,435,360 with completion period of 12 (twelve) months.

Based on minutes of meeting of Board of Directors Pelindo II, MTI, the Company, PPI, IPCTPK and PTP dated November 14, 2013 regarding Allocation of Cost for Good Governance Agreement, the costs for the good governance is allocated to each subsidiaries amounting to Rp9,715,520.

Corporate governance owned by the Company represents Business Model Assessment and Operating Model Target implemented by the Company within 5 years to provide benefits for the Company in terms of providing guidelines in establishing business plan, provide direction and business development in dealing with competitor in business competition as well as increasing production, revenues and profit for the Company..

The costs for the good governance was recorded by the Company as intangible assets in the statements of financial position of the Company and amortized for 5 (five) years. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of intangible assets of governance services amounted to RpNil, respectively (Note 12).

e. Construction and Operation of Car Terminal In Gresik Jawa Timur

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for The Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

On March 2016, MKO MTKI has operated commercially.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

- f. Perjanjian pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo II yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo II

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Pelindo II dan berbagai anak perusahaan Pelindo II menandatangani Perjanjian tentang pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo II yang ditugaskan pada anak perusahaan di lingkungan Pelindo II.

Selanjutnya, pada tanggal 15 November 2019, Pelindo II dan Perusahaan menandatangani perjanjian tentang penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo II yang ditugaskan pada Perusahaan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- f. Agreement on the assignment and development of Pelindo II employees assigned to Subsidiaries of Pelindo II

On October 1, 2014, Pelindo II and various Pelindo II subsidiaries signed an agreement concerning the implementation and assignment of Pelindo II workers assigned to subsidiaries in the Pelindo II Group.

Furthermore, on November 15, 2019, Pelindo II and the Company signed an agreement on the assignment and development of Pelindo II workers assigned to the Company.

**33. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan perusahaan fasilitas dan utilitas (Catatan 24).

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION**

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 24).

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,**

	2020	2019
<b>Pendapatan</b>		
Tanjung Priok, Jakarta	343.982.480	508.805.725
Panjang, Lampung	7.307.695	10.358.985
Gresik, Jawa Timur	882.300	1.458.475
Pontianak, Kalimantan Barat	4.359.682	2.595.553
<b>Total</b>	<b>356.532.157</b>	<b>523.218.738</b>

	Revenue
Tanjung Priok, Jakarta	508.805.725
Panjang, Lampung	10.358.985
Gresik, East Java	1.458.475
Pontianak, West Borneo	2.595.553
<b>Total</b>	<b>523.218.738</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,**

	2020	2019
<b>Aset tidak lancar</b>		
Jakarta	1.217.120.693	626.082.275
Panjang, Lampung	-	-
Gresik, Jawa Timur	7.970.728	8.607.374
Pontianak, Kalimantan Barat	-	-
<b>Total</b>	<b>1.225.091.421</b>	<b>634.689.649</b>

	Non-current assets
Jakarta	626.082.275
Panjang, Lampung	-
Gresik, East Java	8.607.374
Pontianak, West Borneo	-
<b>Total</b>	<b>634.689.649</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segments are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Nonsegmen/ Non-segmen	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	351.936.597	4.595.560	-	356.532.157	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(278.023.246)	(2.798.329)	-	(280.821.575)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>73.913.351</b>	<b>1.797.231</b>		<b>75.710.582</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	(86.230.339)	(86.230.339)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	136.396	136.396	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(7.338.174)	(7.338.174)	Other operating expenses
<b>Rugi usaha</b>	<b>73.913.351</b>	<b>1.797.231</b>	<b>(93.432.117)</b>	<b>(17.721.535)</b>	<b>Loss for operations</b>
Pendapatan keuangan	-	-	32.271.540	32.271.540	Finance income
Beban keuangan	(51.119.458)	-	(8.839)	(51.128.297)	Finance expenses
<b>Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>	<b>22.793.893</b>	<b>1.797.231</b>	<b>(61.169.416)</b>	<b>(36.578.292)</b>	<b>Loss before final tax and corporate income tax</b>
Beban pajak final				(51.782)	Final tax expense
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan badan</b>				<b>(36.630.074)</b>	<b>Loss before corporate income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>					<b>Corporate income tax expenses</b>
Kini				(5.375.095)	Current
Tangguhan				18.231.725	Deferred
<b>Rugi tahun berjalan</b>				<b>(23.773.444)</b>	<b>Loss for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>				<b>(23.773.444)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<b>Aset dan Liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	1.201.923.971	7.236.531	615.892.205	1.825.052.707	Segment assets
Liabilitas segmen	798.250.973	209.740	21.655.522	820.116.235	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	19.939.327	-	6.582.803	26.522.130	Capital expenditure
Penyusutan segmen	98.252.712	184.889	2.308.382	100.745.983	Segment depreciation

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Nonsegmen/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	515.970.718	7.248.020	-	523.218.738	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(300.856.921)	(4.718.164)	-	(305.575.085)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>215.113.797</b>	<b>2.529.856</b>	<b>-</b>	<b>217.643.653</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	(81.038.279)	(81.038.279)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	513.841	513.841	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(8.024.697)	(8.024.697)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>215.113.797</b>	<b>2.529.856</b>	<b>(88.549.135)</b>	<b>129.094.518</b>	<b>Income for operations</b>
Pendapatan keuangan	-	-	41.420.115	41.420.115	Finance income
Beban keuangan	-	-	(17.183)	(17.183)	Finance expenses
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>	<b>215.113.797</b>	<b>2.529.856</b>	<b>(47.146.203)</b>	<b>170.497.450</b>	<b>Income before final tax and corporate income tax</b>
Beban pajak final				(279.811)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>				<b>170.217.639</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>					<b>Corporate income tax expenses</b>
Kini				(42.491.952)	Current
Tangguhan				7.575.883	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>135.301.570</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>135.301.570</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset dan Liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	676.366.936	8.155.145	580.346.765	1.264.868.846	Segment assets
Liabilitas segmen	104.176.790	380.621	87.039.674	191.597.085	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	123.117.137	4.787.819	-	127.904.956	Capital expenditure
Penyusutan segmen	21.014.670	788.826	2.168.849	23.972.345	Segment depreciation

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Internasional, pihak ketiga, menandatangani berita acara kesepakatan No. HK.566/1/4/IKT-21 tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhan. Jangka waktu dalam kesepakatan ini adalah 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan, pihak ketiga, menandatangani berita acara kesepakatan No. HK.566/1/8/IKT-21 dan 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 tentang kerjasama pelayanan dan penanganan Cargo Passenger Car (CBU), truk/bus, alat berat dan general cargo di terminal domestik Perusahaan. Jangka waktu dalam kesepakatan ini adalah 10 Februari 2021 sampai dengan 9 Februari 2022.
- c. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Februari 2021, para Pemegang Saham menyetujui penunjukkan Arif Isnawan sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama disamping tugas rutin sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis, berlaku sejak tanggal 10 November 2020 sampai dengan ketetapan lebih lanjut.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia menandatangani berita acara kesepakatan No. HK.566/1/3/IKT-21 dan 006/IKT-TMMIN/PJ-SA/II/2021 tentang kerjasama jasa pelayanan kepelabuhan. Jangka waktu dalam kesepakatan ini adalah tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 29 Februari 2024.

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. *On January 1, 2021, the Company and PT Glovis Indonesia Internasional, a third party, entered into an agreement No.HK.566/1/4/IKT-21 regarding the Port Services. This agreement is valid for January 1, 2021 until December 31, 2022.*
- b. *On February 10, 2021, the Company and PT Bahtera Harapan, a third party, entered into an agreement No. HK.566/1/8/IKT-21 and 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 regarding the cooperation in the Service and handling of Cargo Passenger Car (CBU), trucks/busses, heavy equipments and general cargo in Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for February 10, 2021 until February 9, 2022.*
- c. *Based on Deed of Minutes of the Company's Extraordinary Shareholder Meetings date February 11, 2021, the Shareholders of the Company agreed on appointment of Arif Isnawan as Acting President Director aside from the duty of Director of Commercial and Business Development, valid from November 10, 2020 until further notice.*
- d. *On March 1, 2021, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia entered into an agreement No. HK.566/1/3/IKT-21 and 006/IKT-TMMIN/PJ-SA/II/2021 regarding the Port Services. This agreement is valid for March 1, 2021 until February 29, 2024*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penambahan aset melalui utang lain-lain yang terdiri atas:		
Aset tetap	8.242.923	11.775.805
Aset takberwujud dan beban ditangguhkan	-	831.008
Penambahan aset hak-guna melalui utang liabilitas	867.986.296	-

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2020/ December 31, 2020
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others	
Utang dividen	63.407.079	(63.407.079)	-	-	-
Liabilitas sewa	-	(11.826.391)	51.119.458	647.643.303	686.936.370

*Addition of assets through other payable consisting of:  
Fixed assets  
Intangible assets and deferred charges  
Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

*Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:*

*Dividend payable  
Lease liabilities*

**36. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya secara signifikan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

**36. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

*As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. This condition has affected the significant decreased in the Company's operation and financial condition. Future developments may change due to market changes or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020  
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS  
MEMBERS RESPONSIBILITY STATEMENT LETTER ON  
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.  
We, undersigned hereby declared that all the information in 2020 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual Report has been made completely and fully responsible for the accuracy of the Annual Report contents.

**DEWAN KOMISARIS**

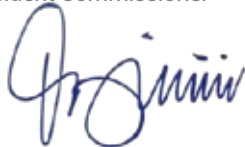
Board of Commissioners



**Yon Irawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Abdur Rahum Hasan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Marta Hardisarwono**  
Komisaris  
Commissioner



**Dwijanti Tjahjaningsih**  
Komisaris  
Commissioner

**DIREKSI**

Board of Directors



**Arif Isnawan**  
Plh Direktur Utama  
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis  
Act President Director  
Commercial and Business Development Director



**Rio T. N. Lasse**  
Direktur Operasi dan Teknik  
Operations and Technical Director



**Dessi Emastari Prihatiningtyas**  
Direktur Keuangan dan SDM  
Finance and Human Capital Director

**2020** LAPORAN TAHUNAN  
**ANNUAL REPORT**  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Batik Toraja Sulawesi Tengah / Batik patterns Toraja from central Sulawesi



PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Kantor Pusat  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Head Office  
Jl. Sindang Laut No.100,  
Cilincing Jakarta Utara, 14110  
Customer Care: +62 811933 9930  
Tel.: +62 21 4393 2251  
Fax: +62 21 4393 2250  
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id



[www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)